ISSN. 0126-2912
03300.8713

Statistik Indonesia

Statistical Year Book of Indonesia

BIRO PUSAT STATISTIK JAKARTA—IND

KATALOGUS DALAM TERBITAN

" Statistik Indonesia 1986 "
Biro Pusat Statistik
Jl. dr. Sutomo 8 Jakarta Pusat
No Katalog : 315.598
No Publikasi BPS : 03300.8713
ISSN : 0126 - 2912
Ukuran Buku : 21 cm X 28 cm
Jumlah Halaman : 683
Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya.

http://www.bps.go.id

CATALOGUE IN PUBLICATION

" Statistical Yearbook of Indonesia 1986 "
Central Bureau of Statistics
Jl. dr. Sutomo 8 Jakarta Pusat
Catalog Number : 315.598
Publication Number CBS : 03300.8713
ISSN : 0126 - 2912
Book Size : 21 cm X 28 cm
Page : 683
May be cited with mentioning the source.

KEADAAN GEOGRAFI

GEOGRAPHIC SITUATION

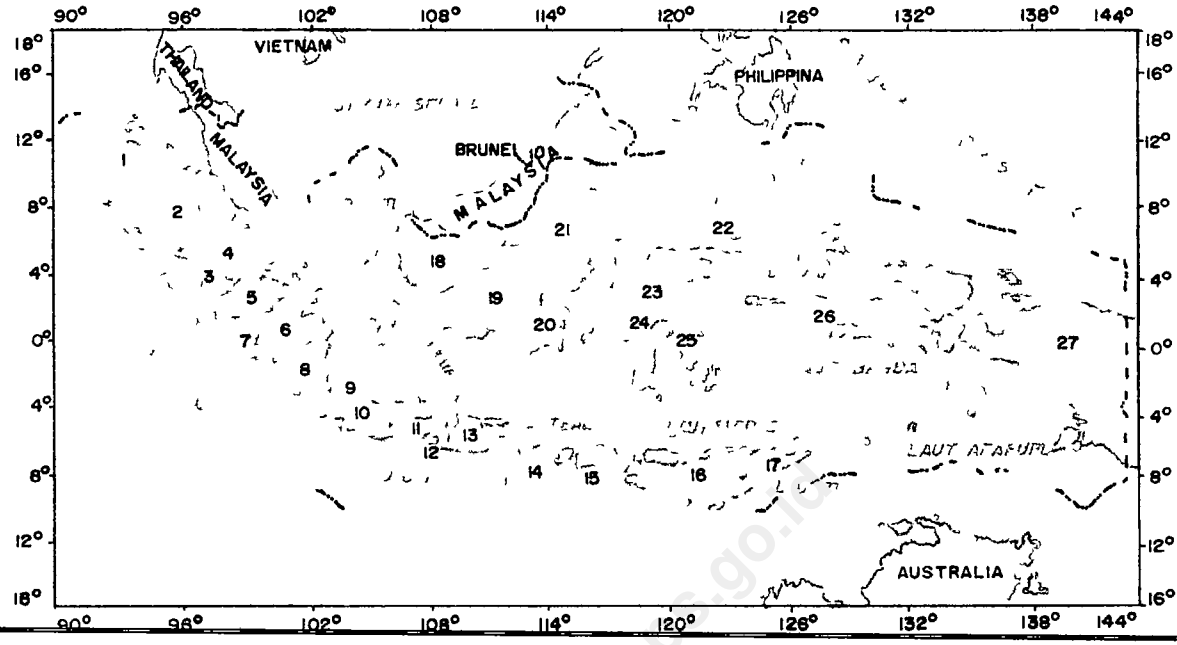

1 Daerah Istimewa Aceh
2 Sumatra Utara
3 Sumatra Barat
4 Riau
5 Jambi
6 Sumatra Selatan
7 Bengkulu
8 Lampung
9 DKI Jakarta
10 Jawa Barat
11 Jawa Tengah
12 Daerah Istimewa Yogyakarta
13 Jawa Timur
14 Bali
15 Nusa Tenggara Barat
16 Nusa Tenggara Timur
17 Timor - Timur
18 Kalimantan Barat
19 Kalimantan Tengah
20 Kalimantan Selatan
21 Kalimantan Timur
22 Sulawesi Utara
23 Sulawesi Tengah
24 Sulawesi Selatan
25 Sulawesi Tenggara
26 Maluku
27 Irian Jaya

http://www.bps.go.id

INDONESIA DALAM PETA DUNIA

INDONESIA ON THE WORLD MAP

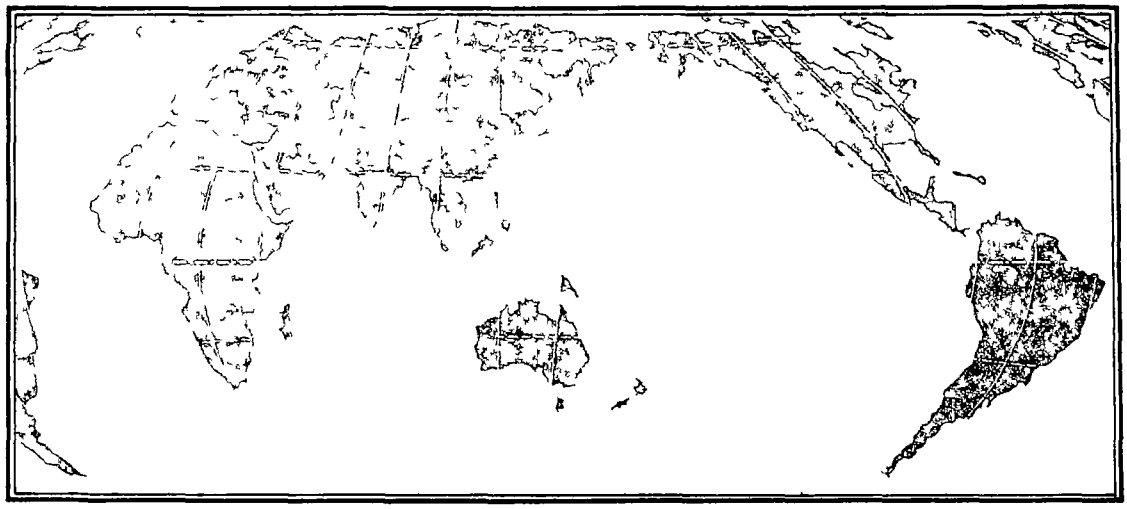

LUAS INDONESIA DIBANDINGKAN DENGAN EROPA

THE AREA OF INDONESIA COMPARED WITH EUROPE

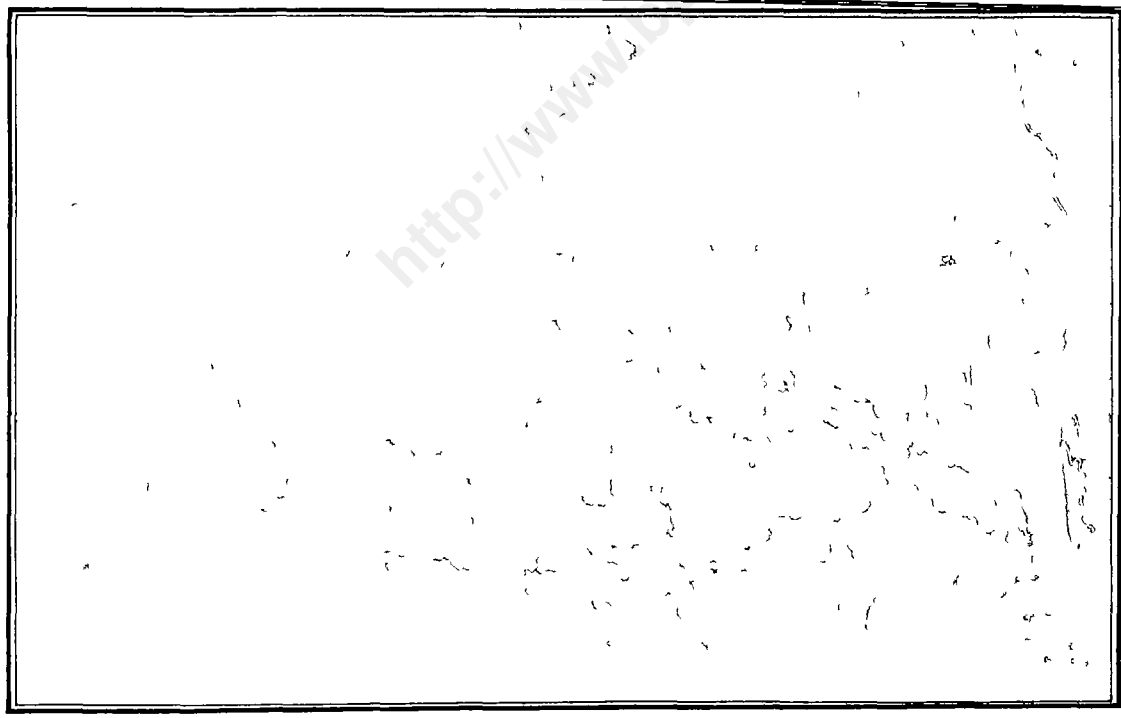

http://www.bps.go.id

KATA PENGANTAR

STATISTIK INDONESIA adalah publikasi tahunan yang diterbitkan oleh Biro Pusat Statistik Isinya berupa kumpulan data secara komprehensip dari berbagai bidang dan ulasan deskriptip tentang hal-hal yang penting dari bidang-bidang yang bersangkutan Buku ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran tentang keadaan geografi dan iklim di Indonesia, ciri-ciri sosial ekonomi penduduk serta keadaan sosial dan perekonomian Indonesia secara menyeluruh

Publikasi tahun 1986 ini merupakan lanjutan dari publikasi tahun sebelumnya. Isinya memuat beberapa perubahan dan perbaikan, yang berupa penambahan dan penyederhanaan tabel-tabel Walaupun demikian, untuk menjaga kontinuitas data, bentuk dan jenis sebagian besar tabel tetap dipertahankan. Dalam semua tabel telah diusahakan untuk dapat menyajikan data dari tahun yang terakhir Jika data tahun terakhir belum tersedia, beberapa diantaranya disajikan angka perkiraan yang didasarkan atas dokumen-dokumen yang telah masuk dan atau seri data yang ada.

Disamping perubahan materi, sejak tahun yang lalu mulai dilakukan perbaikan-perbaikan perwajahan Tabel-tabel pokok untuk setiap bidang disajikan dalam gambar-gambar yang dipakai untuk melengkapi ulasan. Seperti tahun yang lalu dalam publikasi 1986 ini gambar-gambar disajikan dalam bentuk berwarna

Laporan lengkap ini dapat terwujud berkat kerjasama dan bantuan data dari berbagai pihak, baik instansi Pemerintah maupun Swasta. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuannya disampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya

Walaupun publikasi ini telah disiapkan sebaik-baiknya, disadari masih adanya kekurangan-kekurangan dan kesalahan-kesalahan yang mungkin terjadi. Untuk perbaikan publikasi ini tanggapan dan saran-saran dari para pemakai sangat diharapkan

Jakarta, Januari 1987

Kepala Biro Pusat Statistik

Drs. Azwar Rasjid

NIP. 340000285

http://www.bps.go.id

PREFACE

THE STATISTICAL YEAR BOOK OF INDONESIA is an annual publication of the Central Bureau of Statistics. It contains comprehensive collection of data from various fields and some descriptive analysis stressing on important features of those selected fields. This publication is intended to provide information on the geographic and climatic condition in Indonesia, the socio-economic characteristics of the population, and the general social and economic conditions of Indonesia.

This 1986 edition of the year book contains some data improvements, additions of tables and simplification of some previous tables. To maintain time series comparability, however most of the tables from previous publication are retained. These tables are updated with the most recent data of 1986. In case, the 1986 data are not available, whenever possible estimated data are presented. These estimates are derived from the necessary documents received so far and the available time series data.

In addition to improve on the content of the book, the design and presentation of this publication is also greatly improved. Selected important tables are presented in pictures and diagram, which are used for supplementing the analysis.

This comprehensive report has been made possible with the assistance and contributions from several governmental institutions and private organizations. To all those involved in the preparation of this book, I would like to express my sincerest appreciation and gratitude.

Suggestions for improvement of this report are always welcome.

Jakarta, January 1987

Central Bureau of Statistics

Azwar Rasjid

Director General

http://www.bps.go.id

DAFTAR ISI / *CONTENTS*

Halaman
Page

Kata Pengantar
Preface vii

Daftar Isi
Contents xi

Daftar gambar
List of figures xv

Daftar tabel-tabel
List of tables xx

Penjelasan Umum
Explanatory notes xlix

Struktur Organisasi Biro Pusat Statistik
Organization structure of the Central Bureau of Statistics li

1 Geografi
Geography 3

2 Iklim
Climate 17

2 1. Musim
Main Seasons 17

2.2 Suhu dan Kelembaban Udara
Temperature and Humidity 17

2 3. Curah Hujan dan Keadaan Angin
Rainfalls and Surface Winds 17

3 Penduduk dan Angkatan Kerja
Population and Labor Force 31

3 1. Jumlah Penduduk, Laju Pertumbuhan, dan Kepadatan
Population Size, Growth, and Density 31

3 2 Sifat-sifat Demografi
Demographic Characteristics 31

3 3 Angkatan Kerja
Labor Force 32

3 4 Perpindahan Penduduk
Population Mobility 34

http://www.bps.go.id

Halaman
Page

4 Sosial
Social Affairs 101

4 1 Pendidikan dan Kebudayaan
Education and Culture 101

4 2 Kesehatan
Health 102

4 3 Keamanan dan Ketertiban Masyarakat
Public Order and Safety 103

4 4 Agama
Religion 104

4 5. Sosial Lainnya
Other Social Affairs 104

5 Pertanian
Agriculature 177

5 1 Penggunaan Tanah
Land Utilization 177

5 2. Tanaman Pangan
Food Crops

5 2 1 Produksi
Production 177

5.2.2 Struktur biaya usaha tani
Cost Structure 178

5 3 Perkebunan
Plantation 179

5.3.1 Perkebunan besar
Estates 179

5.3.2 Perkebunan rakyat
Smallholders 180

5.4. Kehutanan
Forestry 180

5.5 Peternakan
Animal husbandry 181

5.6. Perikanan
Fishery 182

http://www.bps.go.id

Halaman
Page

6 Perindustrian, Pertambangan, Energi, dan Konstruksi
Manufacturing, Mining, Energy and Construction 277

6.1. Perindustrian
Manufacturing 277

6.2 Pertambangan
Mining 277

6 3. Listrik, Gas, dan Air Minum
Electricity, Gas and Water Supply 279

6 4 Konstruksi
Construction 279

7. Perdagangan Luar Negeri
Foreign Trade 323

7 1. Perkembangan Ekspor dan Impor
Trends of Exports and Imports 323

7.2. Ekspor Minyak Bumi dan Gas
Exports of Oil and Gas 323

7.3. Ekspor tanpa Minyak Bumi dan Gas
Exports of non Oil and Gas 324

7.4. Ekspor menurut Negara Tujuan
Exports by Country of Destination 324

7.5. Impor menurut Negara Asal
Imports by Country of Origin 325

7 6 Impor menurut Golongan barang Ekonomi
Imports by Broad Economic Categories 325

8 Transportasi dan Komunikasi
Transportation and Communication 387

8 1. Panjang Jalan
Lenght of Roads 387

8.2. Angkutan Darat
Land Transportation 387

8.3. Angkutan Udara
Air Transportation 388

8.4. Angkutan Laut
Sea Transportation 389

http://www.bps.go.id

Halaman
Page

8 5 Pos dan Giro
Mail and Postal Services 389

8 6 Perhotelan dan Pariwisata
Hotel and Tourism 390

9 Keuangan dan Harga-harga
Finance and Prices 459

9 1 Keuangan Negara
Public Finance 459

9 2 Perbankan
Banking 459

9.3 Perasuransian
Insurance 460

9 4 Harga-harga
Prices 460

10 Konsumsi dan Pengeluaran Penduduk
Consumption and Expenditure 553

10 1 Persediaan Konsumsi Nutrisi Per Kapita
Availability of Nutrient Consumption 553

10.2 Pengeluaran Penduduk
Expenditure 553

11. Pendapatan Nasional dan Regional
National and Regional Income 593

11.1 Produk Domestik Bruto
Gross Domestic Products 593

11.2 Produk Domestik Regional Bruto
Gross Domestic Regional Producs 594

12. Perbandingan Internasional
International Comparison 617

Daftar Gambar / *List of Figures*

Halaman
Page

- Peta Indonesia menurut keadaan geografi
  Map of Indonesia by geography 111

- Indonesia dalam peta dunia
  Indonesia of the world map v

- Luas Indonesia dibandingkan dengan Eropa
  The area of Indonesia compared with Europe v

- Bagan organisasi Biro Pusat Statistik
  Organization structure of Central Bureau of Statistics . lv

Gambar / *Figure* 3.1. Piramida Penduduk Indonesia, 1971, 1980 dan 1985
Population Pyramid of Indonesia, 1971, 1980 and 1985 41

Gambar / *Figure* 3 2 Kepadatan Penduduk dan Arus Migrasi Antar Pulau, 1985
Population Density and Inter Island Migration Flow, 1985 42

Gambar / *Figure* 3 3. Proyeksi Penduduk Indonesia, 1980 - 2000
Population Projection of Indonesia, 1980 - 2000 43

Gambar / *Figure* 3.4 Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Sektor, 1980, 1982 dan 1985
Percentage of Population Aged 10 and Over Who Worked by Sector, 1980, 1982 and 1985 44

Gambar / *Figure* 3.5 Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas Menurut Jenis Kegiatan yang Dilakukan, 1985
Population Aged 10 and Over by Type of Activity, 1985 . 45

Gambar / *Figure* 3 6. Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang ditamatkan dan Jenis Kegiatan 1985
Population Age 10 and Over by Highest Educational Attainment and Type of Activity, 1985 46

Gambar / *Figure* 4 1. Banyaknya Peristiwa Kejahatan dan Pelanggaran yang Diselesaikan dan yang Belum Diselesaikan, 1982-1984
Number of Crimes Cleared, and Not Yet Cleared, 1982-1984 111

http://www.bps.go.id

Halaman
Page

Gambar 4 2 / *Figure* — Proyeksi Penduduk Usia Sekolah, 1980, 1982-1985, 1988
Projection of Schooling Age, 1980, 1982-1985, 1988 112

Gambar 4 3 / *Figure* — Banyaknya Penduduk Yang Dapat Berbahasa Indonesia Menurut Daerah Kota/Pedesaan, 1980
Number of Population Who Are Able to Speak Indonesian by Urban/Rural Area, 1980 113

Gambar 4 4. / *Figure* — Banyaknya Sekolah, Guru dan Murid di Bawah Lingkungan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1983/84-1985/86
Number of Schools, Teachers, and Pupils Under the Department of Education and Culture, 1983/84-1985/86 114

Gambar 4.5 / *Figure* — Banyaknya Fasilitas dan Tenaga Kesehatan, 1980/81-1984/85
Number of Health Facilities and Health Personnels, 1980/81 1984/85 115

Gambar 4 6 / *Figure* — Banyaknya Rumah Sakit dan Puskesmas, 1983-1985
Number of Hospitals and Public Health Centers, 1983-1985 . 116

Gambar 4 7 / *Figure* — Persentase Penduduk Menurut Agama yang Dipeluk, 1980 dan 1985
Percentage of Population by Religion, 1980 and 1985 117

Gambar 5.1 / *Figure* — Persentase Penggunaan Tanah di Indonsia, 1983, 1984, 1985
Percentage of Land Utilization in Indonesia 1983, 1984, 1985 189

Gambar 5 2 / *Figure* — Produksi Tanaman Pangan di Indonesia 1981-1985
Production of Food Crops in Indonesia , 1981-1985 190

Gambar 5 3 / *Figure* — Produksi Perkebunan Besar dan Rakyat, 1981-1985
Production of Estates and Smallholder 1981-1985 191

Gambar 5 4 / *Figure* — Luas Rencana Reboisasi dan Penghijauan, 1977/78-1985/86
Areas of Reforestation and Afforestation Planed, 1977/78-1985/86 192

Gambar 5 5. / *Figure* — Produksi Kayu Bulat, 1982/83-1984/85
Log Production, 1982/83-1984/85 193

Gambar 5 6 / *Figure* — Populasi Ternak dan Unggas, 1983
Livestock and Poultry Population, 1983 194

http://www.bps.go.id

Halaman
Page

Gambar 5 7 / *Figure* — Produksi Perikanan Darat dan Laut, 1980-1985
Production of Inland and Marine Fishery, 1980-1985 195

Gambar 6 1 / *Figure* — Perbandingan Tenaga Kerja dengan Nilai Tambah Perusahaan Industri Besar/Sedang, Kecil dan Rumahtangga tahun 1974/75 dan 1979
Comparison of Persons Engaged with Value Added of Large/ Medium, Small and Household manufacturing establishments, 1974/75 and 1979 285

Gambar 6 2 / *Figure* — Produksi Gas dan Minyak Bumi, 1982-1986
Natural Gas and Crude Oil Production, 1982-1986 286

Gambar 6 3 / *Figure* — Produksi dan Distribusi Listrik, 1982-1986
Electricity Produced and Distributed, 1982-1986 . . . 287

Gambar 6 4 / *Figure* — Produksi Gas Kota, 1982-1986
Production of Gas, 1982-1986 288

Gambar 6 5. / *Figure* — Rumah yang selesai dibangun melalui Bank Tabungan Negara, 1979-1986
Number of houses built by The State Saving Bank, 1979-1986 289

Gambar 6.6. / *Figure* — Jumlah dan Persentase Pembangunan Perumahan melalui Perumnas, REI dan BTN sampai dengan 30 Juni 1986
Number and percentage of houses built by Perumnas, REI and BTN up to June 30, 1986 291

Gambar 7 1. / *Figure* — Perkembangan Ekspor dan Impor termasuk Minyak Bumi dan Gas
Trend of Exports and Imports Including Petroleum and Gas .. 331

Gambar 7 2 / *Fugure* — Perkembangan Ekspor dan Impor tidak termasuk Minyak Bumi dan Gas
Trend of Exports and Imports Excluding Petroleum and Gas .. 332

Gambar 7.3 / *Figure* — Nilai Ekspor Minyak Bumi dan Gas alam Cair
Value of Exports of Crude Petroleum and Liquified Natural Gas 333

Gambar 7.4 / *Figure* — Volume Ekspor Minyak Bumi Mentah menurut Negeri Tujuan,
Volume of Exports of Crude Petroleum by Country of Desti - nation, ... 334

Halaman
Page

Gambar 7 5 / *Figure* — Nilai Ekspor Minyak Bumi Mentah menurut Negeri Tujuan, *Value of Exports of Crude Petroleum by Country of Destination,* 335

Gambar 7 6 / *Figure* — Nilai Ekspor Beberapa Hasil Pertanian *Value of Exports of some Agriculture Products* 336

Gambar 7 7 / *Figure* — Nilai Ekspor Timah dan Tembaga *Value of Exports of Tin and Cooper* 337

Gambar 7 8 / *Figure* — Nilai Ekspor Beberapa Hasil Industri *Value of Exports of some Manufacturing Products* . . . 338

Gambar 7 9. / *Figure* — Nilai Ekspor menurut Negeri Tujuan *Value of Exports by Main Country of Destination* 338

Gambar 7 10 / *Figure* — Nilai Impor menurut Negeri Asal *Value of Imports by Principal Country of Origin* . . . 338

Gambar 7 11. / *Figure* — Nilai Impor menurut Golongan Barang Ekonomi, *Value of Imports by Broad Economic Categories,* 339

Gambar 8 1. / *Figure* — Panjang Jalan menurut Pemerintahan Yang Berwenang, 1972-1986 *Length of Roads by level of Government Responsibility, 1972-1986* 397

Gambar 8.2 / *Figure* — Panjang Jalan menurut Kondisi Jalan, 1984 dan 1985 *Length of Roads by Condition of Road, 1984 and 1985* . . . 398

Gambar 8 3 / *Figure* — Banyaknya Kendaraan Bermotor Rakitan Dalam Negeri, 1981-1984 *Number of Motorized Vehicles Domestically Assembled, 1981-1984* 399

Gambar 8 4 / *Figure* — Penumpang yang berangkat pada Penerbangan Dalam dan Luar Negeri, 1982-1985 *Number of Passenger Departure for Domestic and International Airlines, 1982-1985* 400

Gambar 8 5 / *Figure* — Banyaknya Wisatawan asing yang datang menurut kebangsaan *Number of Foreign Tourists arrived by Nationality* . . . 401

Halaman
Page

Gambar 9.1. Realisasi Penerimaan Negara 1983/84-1985/86
Figure *Actual Government Receipts 1983/84-1985/86 ... . 466*

Gambar 9.2. Realisasi Pengeluaran negara 1983/84-1985/86
Figure *Actual Government Expenditures 1983/84-1985/86 .... 466*

Gambar 9.3. Peredaran Uang (Kartal dan Giral), 1982 - 1985
Figure *Money Supply (Cartal and Giral), 1982-1985 .... 467*

Gambar 9.4. Laju Inflasi Gabungan 17 Kota di Indonesia (April 1977 - Maret 1978 = 100), 1982-1986
Figure *Inflation rate Grouped of 17 Cities in Indonesia (April 1977 - March 1978 = 100), 1982-1986 ..... 468*

Gambar 10.1. Persentase Pengeluaran rata-rata per kapita sebulan menurut jenis pengeluaran, 1978, 1980, 1984
Figure *Percentage average per capita monthly Expenditure items by expenditure items, 1978, 1980, 1984 ..... 557*

Gambar 11.1. Persentase Produk Domestik Bruto menurut lapangan Usaha atas dasar harga yang berlaku
Figure *Percentage Distribution of Gross Domestic Product by Industrial Origin of Current Market Prices 597*

http://www.bps.go.id

DAFTAR TABEL/*LIST OF TABLES*

Halaman
Page

1 GEOGRAFI
GEOGRAPHY

1 1 Pembagian Daerah Administrasi Indonesia, 1986
Administrative Areas of Indonesia, 1986 7

1 2 Luas Daerah Pengaliran, Tinggi Aliran dan Volume Air dari Beberapa Sungai yang Diselidiki di Pulau Sumatera, 1980-1981
Catchment Areas, Deep and Water Volume of Several Rivers Observed in Sumatera, 1980-1981 8

1 3 Angkutan Lumpur dan Intensitas Erosi Beberapa Sungai di Jawa dan Sumatera, 1977
Dragged Sediment and Erosion Intensity of Several Main Rivers in Java and Sumatera, 1977 10

1 4 Danau-danau Besar dan Luasnya, 1975
Name and Areas of Main Lakes, 1975 11

1 5 Gunung Api Berbahaya, Luas Daerah Terlarang dan Luas Daerah Berbahaya, 1982
Dangerous Volcanoes, Prohibited and Critical Areas, 1982 11

1 6 Gunung Api Lainnya dengan Luas Daerah Berbahaya Sementara, 1982
Dengerous Volcanoes with Temporal Dengerous Areas, 1982 12

2 IKLIM
CLIMATE

2 1 Suhu Udara Rata-rata Maximum/Minimum, 1985
Average Maximum/Minimum Temperature, 1985 20

2 2 Kelembaban Udara Rata-rata, 1985
Average Relative Humudity, 1985 22

2 3 Banyaknya Hujan dari Tempat terpilih, 1985
Number of Rainfalls in Selected Places, 1985 24

2 4 Kecepatan Angin Rata-rata, 1985
Average Wind Velocity, 1985 26

3 PENDUDUK DAN ANGKATAN KERJA
POPULATION AND LABOR FORCE

3.1. Pertumbuhan dan Kepadatan Penduduk
Population Growth and Density

3 1.1 Proyeksi Penduduk Indonesia, 1980-2000
Population Projection of Indonesia, 1980-2000 47

Halaman
Page

3 1 2 Penduduk menurut Provinsi/Pulau 1961, 1971, 1980 & 1985
Population by Province/Island, 1961, 1971, 1980 & 1985 48

3 1 3 Laju Pertumbuhan Penduduk Indonesia menurut Provinsi/Pulau, 1961-1985
Annual Population Growth by Province/Island, 1961-1985 49

3 1 4 Persentase Luas Daerah dan Kepadatan Penduduk menurut Provinsi/ Pulau, 1961, 1971, 1980, 1985
Percentage of Area and Population Density by Province and Island, 1961, 1971, 1980, 1985 50

3 1 5 Penduduk menurut Golongan Umur, Daerah Kota/Pedesaan dan Jenis Kelamin, 1985
Population by Age Group, Urban/Rural and Sex, 1985 52

3 1 6 Rasio Jenis Kelamin menurut Provinsi/Pulau, 1961, 1971, 1980, 1985
Sex Ratio by Province/Island, 1961, 1971, 1980, 1985 54

3 1 7. Banyaknya Penduduk dan Rumahtangga menurut Provinsi/Pulau, 1980, 1985
Number of Population and Households by Province/Island, 1980, 1985 55

3 1 8 Penduduk Berumur 10 Tahun Keatas menurut Golongan Umur, jenis Ke - lamin dan Status Perkawinan, 1985
Population Aged 10 and Over by Age Group, Sex and Marital Status, 1985 56

3 2. ANGKATAN KERJA
LABOUR FORCE

3 2.1 Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) menurut Provinsi, 1971, 1980, 1982, 1985
Labor Force Participation Rate by Province, 1971, 1980, 1982, 1985 59

3 2 2 Penduduk Berumur 10 Tahun Keatas menurut Golongan Umur dan Jenis Kegiatan, 1985
Population Aged 10 and Over by Age Group and Type of Activity, 1985 60

3 2 3 Penduduk Berumur 10 Tahun Keatas menurut Provinsi/Pulau dan Jenis Kegiatan, 1985
Population Aged 10 and Over by Province/Island and Type of Activity, 1985 62

3 2 4 Penduduk Berumur 10 Tahun Keatas menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan, 1985
Population Aged 10 and Over by Educational Attainment and Type of Activity, 1985 64

3 2 5 Penduduk Berumur 10 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu menurut Provinsi dan Jenis Pekerjaan Utama, 1985
Population Aged 10 and Over Who Worked During the Previous Week by Province and Main Occupation, 1985 66

http://www.bps.go.id

Halaman
Page

3.2 6 Penduduk Berumur 10 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu menurut Provinsi dan Lapangan Pekerjaan Utama, 1985

Population Aged 10 and Over Who Worked During the Previous Week by Province and Main Industry, 1985 66

3.2 7. Penduduk Berumur 10 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu menurut Provinsi dan Status Pekerjaan Utama, 1985

Population Aged 10 and Over Who Worked During the Previous Week by Province and Employment Status, 1985 68

3 2 8 Penduduk Berumur 10 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang lalu menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Pekerjaan Utama, 1985

Population Aged 10 and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry and Occupation, 1985 70

3.2 9 Penduduk Berumur 10 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang lalu menurut Status dan Lapangan Pekerjaan Utama, 1985

Population Aged 10 and Over Who Worked During the Previous Week by Employment status and Main Industry, 1985 72

3 2.10 Penduduk Berumur 10 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang lalu menurut Status dan Jenis Pekerjaan Utama, 1985

Population Aged 10 and Over Who Worked During the Previous Week by Employment Status and Main Industry, 1985 74

3 2 11 Penduduk Berumur 10 Tahun Keatas yang Bekerja Selama seminggu yang Lalu menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jumlah Jam Kerja Selama Seminggu yang lalu, 1985

Population Aged 10 and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry and Number of Hours Worked, 1985 76

3 2 12. Penduduk Berumur 10 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang lalu menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan La - pangan Pekerjaan Utama, 1985

Population Aged 10 and Over Who Worked During the Previous Week by Educational Attainment and Main Industry, 1985 78

3.2 13 Penduduk Berumur 10 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang lalu menurut Pendidikan yang Ditamatkan dan Jenis Pekerjaan Utama, 1985

Population Aged 10 and Over Who Worked During the Previous Week by Educational Attainment and Main Accupation, 1985 80

3 2 14. Penduduk Berumur 10 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang lalu menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Status Pekerjaan Utama, 1985

Population Aged 10 and Over Who Worked During the Previous Week by Educational Attainment and Employment Status, 1985 82

3 2.15. Penduduk berumur 10 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang lalu menurut Golongan Umur dan Jumlah Jam Kerja Seluruhnya, 1985

Population Aged 10 and Over Who Worked During the Previous Week by Age Group and Total number of Hours Worked, 1985 82

Halaman
Page

3 2 16 Rata-rata Upah per Hari Pekerja Perkebunan menurut Jenis Tanaman, 1983-1985
Daily Average Wages of Estate Workers by Estate Crops, 1983-1985 85

3 2.17 Rata-rata Upah per Hari Pekerja Perkebunan menurut Jenis Kelamin dan Jenis Pekerjaan, 1983-1985
Daily Average Wages of Estate Workers by Sex and Type of Jobs, 1983-1985 85

3 2 18 Jumlah Pendaftaran Pencari Kerja serta Permintaan dan Penempatan/ Pemenuhan Tenaga Kerja Dirinci menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, 1985
Number of Registered Work Applicants, Demand and Placement of Workers by Province and Sex, 1985 86

3 2 19. Banyaknya Pegawai Negeri Sipil menurut Jenis Kepegawaian dan Jenis Kelamin, Maret 1986
Number of Civil Servants by Kind of Employment and Sex, March 1986 88

3.2.20 Banyaknya Pegawai Negeri Sipil menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin, Maret 1986
Number of Civil Servants by Educational Level and Sex, March 1986 88

3.2.21. Banyaknya Pegawai Negeri Sipil menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin, Maret 1986
Number of Civil Servants by Rank and Sex, March 1986 89

3 2.22. Banyaknya Pegawai Negeri Sipil menurut Lokasi Penyebaran, Maret 1986
Number of Civil Servants by region of Location, March 1986 91

3 2 23 Rata-rata Kebutuhan Fisik Minimum Pekerja per Bulan menurut Provinsi, 1981-1985
Monthly Average Minimum Physical Requirement of Employees by Province, 1981-1985 92

3 3. PERPINDAHAN PENDUDUK
POPULATION MOBILITY

3 3 1 Penduduk menurut Status Perpindahan Berdasarkan Tempat Tinggal Sekarang, 1985
Population by Migration Status based on Present Residence, 1985 . 95

3 3 2 Pelaksanaan Transmigrasi Umum menurut Daerah Asal, 1980-1985
Implementation of general Transmigration by Region of Origin, 1980-1985 96

3 3 3 Pelaksanaan Transmigrasi Umum menurut Daerah Tujuan, 1980-1985
Implementation of General Transmigration by Region of Destination, 1980-1985 97

3 3 4 Banyaknya Warga Negara Republik Indonesia Diluar Negeri pada Akhir Tahun, 1982-1985
Number of Indonesia Citizen Overseas at The End of Year, 1982-1985 97

Halaman
Page

3 3 5 Banyaknya Orang Asing di Indonesia menurut Provinsi dan Kelompok Kebangsaan (Berdiam Tetap), 1985

Number of Foreigners in Indonesia by Province and Nationality Group, 1985 98

4 S O S I A L

SOCIAL AFFAIRS

4 1 PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

EDUCATION AND CULTURE

4 1 1 Proyeksi Penduduk Usia Sekolah

Population of Schooling Age Projection 119

4 1 2 Banyaknya Penduduk Usia 7-24 tahun yang MAsih Sekolah menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin

Population 7-24 Years of Age Attending School by Sex and Age Group 119

4 1.3 Banyaknya Sekolah, Guru dan Murid Sekolah Dasar Dibawah Lingkungan Departemen P&K menurut Provinsi 1983/84-1985/86

Number of Primary Schools, Teachers and Pupils Under The Department of Education and Culture by Province, 1983/84-1985/86 120

4.1 4 Banyaknya Sekolah, Guru dan Murid Sekolah Menengah Umum Pertama (S M P) menurut Provinsi, 1983/84-1985/86

Number of Schools, Teachers and Pupils in Junior General High School by Province, 1983/84-1985/86 122

4 1.5 Banyaknya Sekolah, Guru dan Murid Sekolah Tehnik menurut Provinsi, 1983/84-1985/86

Number of Schools, Teachers and Pupils in Junior Technical High School by Province, 1983/84-1985/86 124

4 1 6 Banyaknya Sekolah, Guru dan Murid S K.K.P menurut Provinsi, 1983/84-1985/86

Number of Junior Home Economic High Schools, Teachers and Pupils by Province, 1983/84-1985/86 126

4 1 7. Banyaknya Sekolah, Guru dan Murid S.M A. menurut Provinsi 1983/84-1985/86

Number of General Senior High Schools, Teachers and Pupils by Province, 1983/84-1985/86 128

4 1 8 Banyaknya Sekolah, Guru dan Murid S T M menurut Provinsi, 1983/84-1985/86

Number of Senior Technical Schools, Teachers and Pupils by Province, 1983/84-1985/86 130

4 1 9 Banyaknya Sekolah, Guru dan Murid S K K A menurut Provinsi, 1983/84-1985/86

Number of Senior Home Economic Schools, Teachers and Pupils by Province, 1983/84-1985/86 132

Halaman
Page

4.1.10. Banyaknya Sekolah, Guru dan Murid S.P.G menurut Provinsi, 1983/84-1985/86

Number of Teachers Education Schools, Teachers and Pupils by Province, 1983/84-1985/86 134

4 1.11. Banyaknya Sekolah, Guru dan Murid S.G.O. menurut Provinsi, 1983/84-1985/86

Number of Senior Sport Teachers Schools, Teachers and Pupils by Province, 1983/84-1985/86 136

4.1 12. Banyaknya Sekolah, Guru dan Murid S.M.E.A menurut Provinsi, 1983/84-1985/86

Number of Senior Economic High Schools, Teachers and Pupils by Province, 1983/84-1985/86 138

4.1.13 Banyaknya Perguruan Tinggi Negeri dan Swasta, dan Mahasiswa menurut Provinsi, 1983/1984

Number of State Universities, Faculties and Students by Province, 1983/1984 140

4 1.14. Banyaknya Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) menurut Daerah, 1980/1981-1984/1985

Number of Student of IAIN by Area, 1980/1981-1984/1985 141

4.1.15. Banyaknya Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) menurut Jenis Kelamin dan Fakultas, 1981-1985

Number of Student of IAIN by Sex and Faculty, 1981-1985 141

4.1.16. Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun Keatas menurut Provinsi dan Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan, 1984

Percentage of Population Aged 10 and Over by Province and Education Attainment, 1984 142

4.1.17. Banyaknya Pramuka menurut Provinsi, 1981-1984

Number of Scouts by Province, 1981-1984 144

4 1 18 Banyaknya Penduduk yang Dapat Berbahasa Indonesia menurut Daerah Kota/Pedesaan, 1980

Number of Population Who Are Able to Speak Indonesia by Urban/ Rural, 1980 147

4.1.19. Banyaknya Bioskop, Tempat Duduk, Penonton dan Uang Masuk menurut Provinsi, 1983-1984

Number of Cinemas, Seats, Attendances, and Money Reciepts by Province, 1983-1984 148

4.1.20. Persentase Penduduk Berumur 10 tahun dan Lebih menurut Jenis Kegiatan Sosial Budaya yang Dilakukan dan Golongan Umur, 1984

Percentage of Population Aged 10 and Over by Kind of Social Culture Activity Performed and Age Group, 1984 150

Halaman
Page

4 2 KESEHATAN

H E A L T H

4 2 1 Banyaknya Rumah Sakit dan Kapasitas Tempat Tidur menurut Provinsi 1983-1985

Number of Hospitals and Beds by Province, 1983-1985 152

4 2 2 Banyaknya Puskesmas menurut Provinsi, 1980/1981-1984/1985

Number of Public Health Centers by Province, 1980/1981-1984/1985 153

4 2 3 Banyaknya Fasilitas dan Tenaga Kesehatan, 1980/1981-1984/1985

Number of Health Facilities and Health Personnel, 1980/1981 - 1984/1985 154

4 2.4 Banyaknya Industri Farmasi menurut Provinsi, 1980/1981-1984/1985

Number of Pharmaceutical Industries by Province, 1980/1981 - 1981/1985 155

4 2.5. Banyaknya Pedagang Besar Farmasi menurut Provinsi, 1980/1981-1984/1985

Number of Pharmaceutical Wholesalers by Province, 1980/1981-1984/1985 156

4.2.6 Banyaknya Apotik menurut Provinsi, 1980/1981-1984/1985

Number of Dispensaries by Province, 1980/1981-1984/1985 157

4.2 7. Banyaknya Klinik Keluarga Berencana menurut Provinsi, 1981/1982-1985/1986

Number of Family Planning Clinics by Province, 1981/1982 - 1985-1986 158

4.3 KEAMANAN DAN KETERTIBAN MASYARAKAT

PUBLIC ORDER AND SAFETY

4 3 1 Banyaknya Peristiwa Kejahatan dan Pelanggaran yang Dilaporkan dan Diselesaikan menurut Jenisnya, 1982-1984

Type and Number of Crimes and Offences Reported and Cleared, 1982-1984 159

4.3 2. Banyaknya Peristiwa Kejahatan dan Pelanggaran yang Dilaporkan dan Diselesaikan di Setiap POLDA, 1982-1984

Number of Crimes and Offences Reported and Cleared by Police Regional 1982-1984 160

4.3.3 Besarnya Kerugian Akibat Beberapa Jenis Kejahatan yang Dilaporkan dan Ditemukan Kembali menurut POLDA, 1982-1984

Losses Reported and Recovered for Several Type of Crimes by Regional Police, 1982-1984 161

4 3 4 Banyaknya Terdakwa/Tertuduh yang Telah Diajukan Kemuka Sidang Pengadilan menurut Jenis Pidana/Hukuman dan Kelamin, 1982-1984

Number of Defendants Based on Conviction of Civil Court by Type of Verdicts and Sex, 1982-1984 162

Halaman
Page

4 3 5 Banyaknya Terdakwa/Tertuduh yang Telah Diajukan Kemuka Sidang Pengadilan menurut Umur dan Jenis Kelamin, 1982-1984
Number of Defendants Based on Conviction of Civil Court by Age and Sex, 1982-1984 163

4 3 6 Jumlah Lembaga Pemasyarakatan menurut Wilayah Inpeksi serta Banyaknya Lembaga Pemasyarakatan Dewasa, Khusus Anak-Anak dan Balai Bispa, 1979
Number of Prison Office by Inspectorate Region and Number of Adult and Juvenile Prisons and Reformatories, 1979 164

4.3 7 Banyaknya Tambahan Narapidana Berdasarkan Putusan Pengadilan menurut Jenis Kejahatan/Pelanggaran dan Kelamin, 1982-1984
Number of Additional Prisoners by Type of Crime/offence and Sex, 1982-1984 165

4.3.8 Banyaknya Tambahan Narapidana Berdasarkan Putusan Pengadilan menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, 1982-1984
Number of Additional Prisoners by Province and Sex, 1982-1984 ... 166

4.3.9 Banyaknya dan Isi Lembaga Pemasyarakatan di Setiap Wilayah Pemasyarakatan pada Akhir Tahun, 1982-1984
Number and Inmates of Prisons by Prisons Regional Office at The End of Year, 1982-1984 167

4 4 A G A M A
RELIGION

4 4.1 Persentase Penduduk menurut Provinsi dan Agama, 1980, 1985
Percentage of Population by Province and Relegion, 1980, 1985 ... 168

4 4 2 Banyaknya Jemaah Haji (ONH) yang Diberangkatkan ke Tanah Suci menurut Provinsi, 1983/1984-1985/1986
Number of Moslem Pilgrims Departing to Mecca by Province, 1983/1984-1985/1986 170

4 4 3 Banyaknya Nikah, Talaq dan Cerai, dan Rujuk, 1983/1984-1984/1985
Number of Marriages, Divorces and Reconciliations, 1983/1984-1984/1985 171

4 5 SOSIAL LAINNYA
OTHER SOCIAL AFFAIRS

4 5 1 Banyaknya Korban Bencana Alam menurut Provinsi, 1984/1985-1985/1986
Number of Victims of Natural Disasters by Province, 1984/1985-1985/1986 172

4 5 2 Banyaknya Korban Bencana Alam menurut Jenisnya di Indonesia, 1984/1985-1985/1986
Number of Victims of Natural Disaster by The Disaster Type in Indonesia, 1984/1985-1985/1986 173

http://www.bps.go.id

Halaman
Page

4.5 3. Banyaknya Panti Asuhan, Anak Asuh dan Kapasitas menurut Provinsi 1985/1986
Number of Nursing Home, Children Nursed and Capacity by Province, 1985/1986 174

5. PERTANIAN
AGRICULTURE

5.1 TANAMAN PANGAN
FOOD CROPS

5 1 1.a. Penggunaan Tanah menurut Provinsi, 1983
Land Utilization by Province, 1983 196

5 1 1.b. Penggunaan Tanah menurut Provinsi, 1984
Land Utilization by Province, 1984 198

5 1 1.c Penggunaan Tanah menurut Provinsi, 1985
Land Utilization by Province, 1985 200

5 1 2 Luas Panen, Produksi dan Hasil Per Hektar Tanaman Pangan, 1981-1985
Area Harvested, Production and yield rate of food crops, 1981-1985 202

5.1.3. Luas Panen Padi Sawah + Padi Ladang Menurut Provinsi, 1981-1985
Area Harvested of Paddy by Province, 1981-1985 203

5 1.4. Luas Panen Padi Sawah menurut Provinsi, 1981-1985
Area Harvested of Wetland Paddy by Province, 1981-1985 204

5 1.5. Luas Panen Padi Ladang menurut Provinsi, 1981-1985
Area Harvested of Dryland Paddy by Province, 1981-1985 205

5 1.6. Produksi Padi (Padi Sawah + Padi Ladang) menurut Provinsi, 1981-1985
Production of Paddy by Province, 1981-1985 206

5 1 7. Produksi Padi Sawah menurut Provinsi, 1981-1985
Production of Wetland Paddy by Province, 1981-1985..... ... 207

5.1.8. Produksi Padi Ladang menurut Provinsi, 1981-1985
Production of Dryland Paddy by Province, 1981-1985 208

5.1.9 Produksi Per Hektar Padi (Padi Sawah + Padi Ladang) menurut Provinsi, 1981-1985
Yield Rate of Wetland Paddy + Dryland Paddy by Province, 1981-1985 209

5.1 10. Produksi Padi Sawah Per Hektar menurut Provinsi, 1981-1985
Yield Rate Wetland Paddy by Province, 1981-1985 210

5.1 11. Produksi Padi Ladang Per Hektar menurut Provinsi, 1981-1985
Yield Rate of Dryland Paddy by Province, 1981-1985 211

Halaman
Page

5 1.12. Produksi Jagung menurut Provinsi, 1981-1985
Production of Maize by Province, 1981-1985 212

5.1.13. Produksi Ubi Kayu menurut Provinsi, 1981-1985
Production of Cassava by Province, 1981-1985 213

5.1.14. Produksi Ubi Jalar menurut Provinsi, 1981-1985
Production of Sweet Potatoes by Province, 1981-1985 214

5.1.15. Produksi Kacang Tanah menurut Provinsi, 1981-1985
Production of Peanuts by Province, 1981-1985 215

5.1.16. Produksi Kacang Kedele menurut Provinsi, 1981-1985
Production of Soyabeans by Province, 1981-1985 216

5.1.17. Produksi Jagung Per Hektar menurut Provinsi, 1981-1985
Yiels rates of Maize by Province, 1981-1985 217

5.1.18. Produksi Ubi Kayu Per Hektar menurut Provinsi, 1981-1985
Yield Rate of Cassava by Province, 1981-1985 218

5.1.19. Produksi Ubi Jalar Per Hektar menurut Provinsi, 1981-1985
Yield Rate Production of Sweet Potatoes by Province, 1981-1985 . 219

5 1.20. Produksi Kacang Tanah Per Hektar menurut Provinsi, 1981-1985
Yield Rate of Peanuts by Province, 1981-1985 220

5.1.21. Produksi Kacang Kedele Per Hektar menurut Provinsi, 1981-1985
Yield Rate of Soyabeans by Province, 1981-1985 221

5 1.22. Luas Panen Tanaman Sayur-sayuran Dipanen Sekaligus menurut Jenis Sayuran dan Provinsi, 1984.
Area Harvested Production of Instant Harvested Vegetables by Kind and Province, 1984 222

5.1.23. Produksi Tanaman Sayur-sayuran Dipanen Sekaligus menurut Jenis Sayur-sayuran dan Provinsi, 1984.
Production of Vegetables Harvested all at once by Kind and Pro - vince, 1984 224

5 1.24 Hasil Per Hektar Tanaman Sayur-sayuran Dipanen Sekaligus menurut Jenis Sayur-sayuran dan Provinsi, 1984
Yield Rate of Instant Harvested Vegetables by Kind and Province, 1984 226

5.1.25. Produksi Buah-buahan menurut Provinsi, 1984
Production of Fruits by Province, 1984 228

5.1.26 Produksi dan Pengeluaran Per Hektar dari Usaha Penanaman Padi 1982 - 1984
Production and Cost of Production per Hectare of Paddy 1982-1984 230

5.1.27. Produksi dan Pengeluaran Per Hektar dari Usaha Penanaman Jagung, 1982-1984
Production and Cost of Production Per Hectare of Maize, 1982-1984 232

Halaman
Page

5 1 28 Produksi dan Pengeluaran Per Hektar dari Usaha Penanaman Ubi Kayu 1982-1984
Production and Cost of production Per Hectare of Cassava, 1982 - 1984 ... 234

5 1 29 Produksi dan Pengeluaran Per Hektar dari Usaha Penanaman Ubi Jalar, 1982-1984
Production and Cost of Production Per Hectare of Sweet Potatoes, 1982-1984 ... 236

5 1 30 Produksi dan Pengeluaran Per Hektar dari Usaha Penanaman Kacang Tanah, 1982-1984
Production and Cost of Production Per Hectare of Peanuts, 1982-1984 ... 238

5.1.31 Produksi dan Pengeluaran Per Hektar dari Usaha Penanaman Kacang Kedele, 1982-1984
Production and Cost of Production Per Hectare of Soyabeans, 1982-1984 ... 240

5 2 PERKEBUNAN
ESTATES CROPS

5 2 1 Banyaknya Perkebunan Besar menurut Jenis Tanaman, 1982-1986
Number of Estates by Types of Crops, 1982-1986 ... 242

5.2 2 Luas Tanaman Perkebunan Besar menurut Jenis Tanaman, 1981-1985
Planted Areas of Estates by types of Crops, 1981-1985 ... 242

5 2 3 Luas Tanaman Perkebunan Rakyat menurut Jenis Tanaman, 1981-1985
Planted Areas of Smallholders by Types of Crops, 1981-1985 ... 243

5 2 4 Produksi Perkebunan Besar menurut Jenis Tanaman, 1981-1985
Production of Estates by Types of Crops, 1981-1985 ... 244

5 2 5 Produksi Perkebunan Rakyat menurut Jenis Tanaman, 1981-1985
Production of Smallholders Estates by Types of Crops, 1981-1985 ... 245

5 2 6 Persediaan Akhir Tahun Produksi Perkebunan Besar, 1981-1985
End of Year Stocks of Estates Crops, 1981-1985 ... 246

5 3 KEHUTANAN
FORESTRY

5 3 1 Luas Hutan berdasarkan Tataguna Hutan Kesepakatan di setiap Provinsi sampai dengan Mei 1984
Forests Area Based on Forest Land Use by Consensus in Each Province Up to May, 1984 ... 247

5 3 2 Luas Rencana Reboisasi dan Penghijauan 1973/1974 - 1985/1986
Areas Reforestation and Afforestation Planed 1973/1974-1985/1986 248

Halaman
Page

5 3 3 Luas Lahan Kritis dalam Daerah Aliran Sungai Pada Awal Pelita IV di tiap Wilayah
Critical Land Area in The Beginning of Pelita IV by Region (Ha) . 248

5 3 4 Produksi Kayu Bulat per Jenis Kayu 1982/1983 - 1984/1985
Log Production by Kind of Wood 1982/1983 - 1984/1985 249

5 3 5. Produksi Kayu Hutan menurut Jenis Produksi, 1971-1984/1985
Timber Production by Kind, 1971-1984/1985 249

5.3 6. Produksi Hasil Hutan Non Kayu menurut Jenis, 1981-1984/1985
Non Wood Forest Products by Kind, 1981-1984/1985..... 250

5 4 PETERNAKAN
LIVESTOCK

5 4.1. Populasi Ternak menurut Jenisnya dan Provinsi, 1983
Livestock Population by Kind and Province, 1983 251

5.4 2 Populasi Unggas menurut Jenis Unggas dan Provinsi, 1983
Poultry Population by Kind and Province, 1983 252

5.4 3 Jumlah Pemotongan Ternak tercatat menurut Jenis Ternak dan Provinsi, 1982
Number of Registered Slaughtered Cattle by Kind and Province 1982 253

5.4.4. Produksi Daging menurut Jenis Ternak dan Provinsi 1982
Production of Meat by Kind and Province 1982 254

5.4.5 Jumlah Ternak Sapi yang Dipotong menurut Provinsi, Tempat Pemotongan dan Status Pemilikan Ternak dalam tahun 1983
Number of Slaughtered Cows by Province, Place of Slaughter and ter and Ownership Status in 1983 255

5 4.6. Jumlah Ternak Kerbau yang Dipotong menurut Provinsi, Tempat Pemotongan dan Status Pemilikan Ternak dalam tahun 1983
Number of Slaughtered Buffalo by Province, Place of Slaughter and Ownersihp Status in 1983 256

5 4 7. Jumlah Ternak Kuda yang Dipotong menurut Provinsi, Tempat Pemotongan dan Status Pemilikan Ternak dalam tahun 1983
Number of Slaughtered Horses by province, Place Slaughter and Ownership Status in 1983 257

5.4 8 Jumlah Ternak Kambing dan Domba yang Dipotong menurut Provinsi, Tempat Pemotongan dan Status Pemilikan Ternak dalam tahun 1983
Number of Slaughtered Goats and Sheeps by Province Place of Slaughter and Ownership Status in 1983 258

5 4 9 Jumlah Ternak Babi yang Dipotong Selama menurut Provinsi, Tempat - Pemotongan dan Status Pemilikan Ternak dalam tahun 1983
Number of Slaughtered Pies by Province, Place of Slaughter and- Ownership Status in 1983 259

Halaman
Page

5 5 PERIKANAN
FISHERY

5 5 1 Jumlah Rumahtangga Perikanan, Perahu/Kapal, Luas Usaha Budidaya, Produksi dan Nilai menurut Sub Sektor Perikanan, 1982 - 1984
Number of Fishery Households, Fishing Boats, Cultured Areas, Value and Quantity of Production by Sub Sectors of Fishery, 1981 1984 260

5 5 2 Jumlah Rumahtangga Perikanan Laut menurut Provinsi dan Sub Sektor Perikanan, 1983 - 1984
Number of Marine Fishery Households by Province and Sub Sector of Fishery 1983 - 1984 262

5 5.3. Jumlah dan Jenis Perahu/Kapal menurut Provinsi, 1983 - 1984
Type and Number of Fishing Boats by Province, 1983 - 1984 264

5 5 4. Luas Usaha dan Jenis Budidaya Perikanan menurut Provinsi, 1983-1984
Fishery cultured Areas by Province and Type of Culture, 1983-1984 266

5 5.5 Produksi Perikanan menurut Provinsi dan Sub Sektor, 1983 - 1984
Quantity of Fishery Production by Province and Sub Sectors, 1983-1984 268

5.5.6 Nilai Produksi Perikanan menurut Provinsi dan Sub Sektor, 1983 - 1984
Value of Fishery Production by Province and Sub Sectors, 1983 - 1984 270

5 5.7. Produksi Perikanan menurut Sub Sektor, 1969-1985
Quantity of Fishery Production by Sub Sector, 1969-1985 272

6 PERTAMBANGAN, ENERGI DAN KONSTRUKSI
MANUFACTURING, MINING, ENERGY, AND CONSTRUCTION

6.1. PERINDUSTRIAN
MANUFACTURING

6 1.1. Banyaknya Perusahaan, Tenaga Kerja dan Pengeluaran untuk Tenaga Kerja Perusahaan Industri Besar/Sedang, Kecil dan Rumahtangga, 1974/1975 dan 1979
Number of Establishment, Persons Engaged, and Labor Costs of Large/Medium, Small and Household Manufacturing Establishments, 1974/1975 and 1979 292

6 1 2 Nilai Output, Biaya Input dan Nilai Tambah (Harga Pasar) Perusahaan Industri Besar/Sedang, Kecil dan Rumahtangga, 1974/1975 dan 1979
Value of Gross Output, Input Costs and Value Added (at Market Price) of Large/Medium, Small and Household Manufacturing Establishments, 1974/1975 and 1979 294

6 1 3 Beberapa Indikator Industri, 1974/1975 dan 1979
Some Indicators for Manufacturing Sector, 1974/1975 and 1979 .. 296

Halaman
Page

6 1 4 Banyaknya Perusahaan, Tenaga Kerja, Pengeluaran untuk Tenaga Kerja dan Perubahan Nilai Modal tetap Industri Besar dan Sedang, 1983-1984

Number of Establishments, Person Engaged, Labor Costs and Value of Changes in Fixed Capital of Large and Medium Manufacturing Establishments 1983 - 1984 297

6 1 5 Biaya Input Industri Besar dan Sedang, 1984

Input Costs of Large and Medium Manufacturing Establishments, 1984 298

6 1 6 Nilai Output Industri Besar dan sedang, 1984

Value of Gross Output of Large and Medium Manufacturing Establishments, 1984 300

6 1.7 Nilai Tambah Industri Besar dan Sedang, 1983 - 1984

Value Added of Large and Medium Manufacturing Establishments, 1983 - 1984 302

6 1.8 Beberapa Indikator Industri Besar dan Sedang 1983 - 1984

Some Indicators for Large and Medium Manufacturing Establishment 1983-1984 303

6 1 9 Angka Indeks Triwulanan Produksi Industri Besar dan Sedang dari beberapa kelompok Industri terpilih (Rata-rata Triwulan 1975=100)

Quarterly Index of Large and Medium Manufacturing Production from Selected Industry Groups (Quarterly Average 1975=100) 304

6 2. PERTAMBANGAN
M I N I N G

6 2 1 Produksi Pertambangan menurut Jenis Barang, 1982 - 1986

Mineral Production by Commodity, 1982-1986 306

6 2 2 Produksi Minyak Mentah menurut Perusahaan Penghasil, 1982 - 1986

Crude Oil Production by Company, 1982 - 1986 307

6 2.3 Pemasaran Hasil-hasil Minyak Bumi Dalam Negeri, 1982 - 1986

Domestic Sales of Petroleum Products, 1982 - 1986 308

6 3 LISTRIK, GAS DAN AIR MINUM
ELECTRICITY, GAS AND WATER SUPPLY

6.3 1 Daya terpasang, Produksi dan Distribusi Listrik Perusahaan Umum Listrik Negara menurut Wilayah PLN dan Provinsi, 1984

Installed Capacity, Electricity Produced and Distributed by State Electric Company (PLN) According to PLN Region and Province, 1984 309

6 3 2 Perkembangan Perusahaan Umum Listrik Negara (PLN), 1982 - 1986

Development of State Electric Company, 1982-1986 310

Halaman
Page

6 3 3 Perkembangan Perusahaan Gas Negara (PGN), 1982-1986
Development of State Gas Company, 1982-1986 311

6 3 4 Perkembangan Perusahaan Air Minum (PAM) 1982 - 1986
Development of Water Supply Establishments 1982 - 1986 312

6 4 KONSTRUKSI
CONSTRUCTION

6 4.1. Realisasi Pembangunan Perumahan melalui Perumnas, 1981/1982-1985/1986
Number of Houses Built by Perumnas, 1981/1982- 1985/1986 313

6 4.2 Realisasi Pembangunan Perumahan Melalui Perumnas Dirinci menurut Kota dan Type Rumah sampai dengan 30 Juni 1986
Number and Type of Houses Built by Perumnas in Several Cities up to June 30, 1986 314

6 4.3 Realisasi Pembangunan Perumahan Real Estate, 1981-1985
Realization of Real estate Housing Construction, 1981-1985 316

6.4 4 Realisasi Kredit Pemilikan Rumah melalui Bank Tabungan Negara, 1976 - 1986
Realization of Housing Mortage Financied by The State Saving Bank 1976 - 1986 317

6 4.5 Realisasi Pembangunan Perumahan melalui Bank Tabungan Negara sampai dengan 30 Juni 1986
Realization of Housing Construction by State Saving Bank up to June 30, 1986 318

6.4 6. Pembangunan Perumahan menurut Pulau sampai dengan 30 Juni 1986
Distribution of Housing Construction by Island up to June 30, 1986 319

7. PERDAGANGAN LUAR NEGERI
FOREIGN TRADE

7.1.1. Perkembangan Ekspor dan Impor, 1953-1986
Trend of Exports and Imports, 1953-1986 340

7.2 EKSPOR
EXPORT

7.2 1 Volume Ekspor menurut Pelabuhan-pelabuhan Penting, 1982-1986
Volume of Exports by Principal Ports, 1982-1986 341

7.2 2. Nilai Ekspor menurut Pelabuhan-pelabuhan Penting, 1982-1986
Value of Exports by Principal Ports, 1982-1986 343

7 2.3 Volume Ekspor menurut Negeri Tujuan yang Utama, 1982-1986
Volume of Exports by Main Country of Destination, 1982-1986 345

Halaman
Page

7 2.4 Nilai Ekspor menurut Negeri Tujuan Utama, 1982-1986
Value of Exports by Main Country of Destination, 1982-1986 346

7 2.5. Volume Ekspor menurut Golongan S I T C, 1982-1986
Volume of Exports by S I T C Groups, 1982-1986 347

7 2.6. Nilai eksport menurut Golongan S I T C, 1982-1986
Value of Exports by S I T C Groups, 1982-1986 348

7.2 7 Eksport Karet menurut Negeri Tujuan, 1982-1986
Export of Rubber by Country of Destination, 1982-1986 349

7.2.8. Eksport Pupuk menurut Negeri Tujuan, 1982-1986
Export of Fertilizers by Country of Destination, 1982-1986 350

7.2 9 Ekspor Teh menurut Negeri Tujuan, 1982-1986
Export of Tea by Country of Destination, 1982-1986 350

7 2.10 Ekspor Kopi menurut Negeri Tujuan, 1982-1986
Exports of Coffee by Country of Destination, 1982-1986 351

7.2 11 Ekspor Tembakau menurut Negeri Tujuan, 1982-1986
Exports of Tobacco by Country of Destination, 1982-1986 352

7 2 12 Ekspor Minyak Kelapa Sawit menurut Negeri Tujuan, 1982-1986
Exports of Palm Oil by Country of Destination, 1982-1986 353

7 2 13 Ekspor Lada Putih menurut Negeri Tujuan, 1982-1986
Export of White Pepper by Country of Destination, 1982-1986 354

7 2.14. Ekspor Lada Hitam menurut Negeri Tujuan, 1982-1986
Export of Black Pepper by Country of Destination, 1982-1986 355

7 2.15 Ekspor Kina, Krundum Kina dan Garam Kina menurut Negeri Tujuan, 1982-1986
Export of Quinine, Quinine Crundum and Quinine Salt by Country of Destination, 1982-1986 356

7 2 16 Ekspor Kayu Jati menurut negeri Tujuan, 1982-1986
Export of Teakwood by Country of Destination, 1982-1986 357

7 2.17 Ekspor Kayu menurut Negeri Tujuan, 1982-1986
Export of Wood by Country of Destination, 1982-1986 358

7 2 18 Ekspor Minyak Bumi Mentah menurut Negeri Tujuan, 1982-1986
Export of Crude Petroleum by Country of Destination, 1982-1986 .. 359

7 2.19 Ekspor Minyak Bumi dan Hasil-hasilnya menurut Negeri Tujuan, 1982-1986
Export of Petroleum and Petroleum Product by Country of Destination, 1982-1986 360

7 2.20 Ekspor Timah Putih menurut Negeri Tujuan, 1982-1986
Export of Tin by Country of Destination, 1982-1986 361

Halaman
Page

7.2 21 Ekspor Tembaga menurut Negeri Tujuan, 1982-1986
Export of Copper by Country of Destination, 1982-1986 361

7 2 22 Ekspor Benang Tenun, Kain Tekstil dan Hasil-hasilnya menurut Negeri Tujuan, 1982-1986
Export of Weaving Yarns, Fabrics and Products by Country of Destination, 1982-1986 362

7 2 23 Eksport Pakaian Jadi menurut Negeri Tujuan, 1982-1986
Export of Ready Made Clothes by Country of Destination, 1982-1986 363

7.2 24 Ekspor Udang menurut Negeri Tujuan, 1982-1986
Export of Shrimp by Country of Destination, 1982-1986 364

7.2 25. Ekspor Gas menurut Negeri Tujuan, 1982-1986
Export of Gas by Country of Destination, 1982-1986 365

7.2.26 Ekspor Kayu Lapis (Dupleks, Tripleks dan Multipleks) menurut Negeri Tujuan, 1982-1986
Export of Plywood and Similar Laminated Wood Products by Country of Destination, 1982-1986 366

7.3. IMPOR
IMPORT

7 3.1 Volume Impor menurut Negeri Asal yang Utama, 1982-1986
Volume of Imports by Principal Country of Origin, 1982-1986 . .. 367

7 3 2 Nilai Impor menurut Negeri Asal yang Utama, 1982-1986
Value of Imports by Principal Country of Origin, 1982-1986 368

7 3.3 Volume Impor menurut Pelabuhan-pelabuhan yang Utama, 1982-1986
Volume of Imports by Principal Ports, 1982-1986 369

7 3.4 Nilai Impor menurut Pelabuhan-pelabuhan yang Utama, 1982-1986
Value of Imports by Principal Ports, 1982-1986 370

7.3.5 Volume Impor menurut Golongan S I T C, 1982-1986
Volume of Imports by S I T C Groups, 1982-1986 371

7 3.6. Nilai Impor menurut Golongan S I T C, 1982-1986
Value of Imports by S I T C Groups, 1982-1986 372

7.3.7. Impor menurut Golongan Barang Ekonomi, 1976-1986
Import by Broad Economic Categories, 1976-1986 373

7 3.8. Impor Barang-barang Konsumsi, 1976-1986
Import of Consumption Goods, 1976-1986 374

7.3 9 Impor Bahan Baku dan Penolong, 1976-1986
Import of Raw Material and Auxiliary goods, 1976-1986 375

Halaman
Page

7 3 10 Impor Barang-barang Modal, 1976-1986
Import of Capital Goods, 1976-1986 376

7 3 11 Impor Beras menurut Negeri Asal, 1982-1986
Import of Rice by Country of Origin, 1982-1986 377

7 3 12. Impor Pupuk menurut Negeri Asal, 1982-1986
Import of Fertilizers by Country of Origin, 1982-1986 378

7 3 13 Impor Semen menurut Negeri Asal, 1982-1986
Import of Cement by Country of Origin, 1982-1986 379

7 3 14 Impor Minyak Bumi dan Hasil-hasilnya menurut Negeri Asal, 1982-1986
Import of Crude Petroleum and Petroleum Products by Country of Origin, 1982-1986 380

7 3.15 Impor Pipa Besi dan Baja menurut Negeri Asal, 1982-1986
Impor of Iron and Steel Tubes by Country of Origin, 1982-1986 ... 381

7 3 16 Impor Kendaraan bermotor menurut Negeri Asal, 1982-1986
Import of Motorized Vehicles by Country of Origin, 1982-1986 382

7 3 17 Impor Mesin Keperluan Industri dan Perniagaan menurut Negeri Asal, 1982-1986
Import of Machineries for Industry and Commercial Purposes by Country of Origin, 1982-1986 383

8 TRANPORTASI DAN KOMUNIKASI
TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

8.1. JALAN RAYA
ROADS

8.1.1 Panjang Jalan menurut Pemerintahan yang Berwenang, 1971-1986
Length of Roads by Level of Government Responsibility, 1971-1986 402

8 1 2 Panjang Jalan menurut Jenis Permukaan, 1970-1986
Length of Roads by Type of Surface, 1970-1986 403

8 1 3. Panjang Jalan menurut Daerah Utama pada Akhir Tahun, 1981-1986
Length of Roads by Principal Region at End of Year 1981-1986 403

8 1 4a. Panjang Jalan Negara, Provinsi, Kabupaten dan Kotamadya menurut Provinsi dan Jenis Permukaan, pada Akhir Tahun 1984
Length of Roads Under State, Provincial, Regency and Municipality Responsibilities by Province and Type of Surface at End of Year 1984 404

8 1 4b Panjang Jalan Negara, Provinsi, Kabupaten dan Kotamadya menurut Provinsi dan jenis Permukaan, pada Akhir Tahun '85
Length of Roads Under State, Provincial, Regency and Municipality Responsibilities by Province and Type of Surface At End of Year '85 408

Halaman
Page

8 1 5a Panjang Jalan Negara, Provinsi, Kabupaten dan Kotamadya menurut Provinsi dan Kondisi Jalan, pada Akhir Tahun 1984

Length of Roads Under State, Provincial, Regency and Municipality Responsibilities by Province and Condition of Road At End of Year 1984 ... 412

8 1 5b Panjang Jalan Negara, Provinsi, Kabupaten dan Kotamadya menurut Provinsi dan Kondisi Jalan pada Akhir Tahun 1985

Lenght of Roads Under State, Provincial, Regency and Municipality Responsibilities by Province and Condition of Road At End of Year 1985 416

8 2 ANGKUTAN DARAT

LANDWAYS TRANSPORTATION

8 2 1 Banyaknya Kendaraan Bermotor Rakitan Dalam Negeri 1981-1984

Number of Motorized Vehicles Domestically Assembled 1981-1984 .. 420

8 2 2 Banyaknya Impor kendaraan Bermotor 1981-1984

Number of Imported Motor Vehicles 1981-1984 420

8 2 3 Banyaknya Kendaraan Bermotor menurut Provinsi dan Jenis, 1982-1985

Type and number of Registered Motor Vehicles by Province, 1982-1985 421

8 2 4 Banyaknya Lokomotip menurut Daerah Eksploitasi pada Akhir Tahun 1980-1984

Number of Locomotives by Exploitation Region At End of Year, 1980-1984 424

8.2 5 Banyaknya Kereta Penumpang menurut Jenis pada Akhir Tahun 1980-84

Number of Passanger Coaches at End of Year 1980-1984 424

8 2 6. Lalu Lintas Angkutan Penumpang Kereta Api 1981-1984

Railway Passanger Traffic 1981-1984 425

8 2 7 Banyaknya Gerobak menurut Pemilik dan Daerah Eksploitasi pada Akhir Tahun 1981-1984

Number of Freight Train Cars by Owner and Exploitation Region, At End of Year 1981-1984 426

8 2 8 Angkutan Barang Kereta Api 1981-1984

Railway Freight Transportation 1981-1984 427

8 3 ANGKUTAN UDARA

AIR TRANSPORTATION

8.3 1 Banyaknya Pesawat Terbang menurut MTOW, Pemilik dan Jenis 1981-1985

Number of Aircrafts by MTOW, Ownership and Kind 1981-1985 428

Halaman
Page

8.3.2 Banyaknya Pesawat Terbang, banyaknya Pemilik dan MTOW menurut Klasifikasi Operasi 1981-1984
Number of Aircrafts Owners and MTOW Classification of Operation, 1981-1984 430

8.3 3 Produksi Pelayanan Angkutan Perusahaan Penerbangan Pemerintah untuk Penerbangan Dalam dan Luar Negeri, 1981-1984
Production of Government Airlines Services for Domestic and International Flight 1981-1984 431

8.3.4. Produksi Pelayanan Angkutan Perusahaan Penerbangan Swasta untuk Penerbangan Dalam Negeri 1981-1984
Production of Private Airlines Services for Domestic Flights 1981-1984 431

8.3 5. Produksi Pelayanan Angkutan Barang Perusahaan Penerbangan Nasional untuk Penerbangan Dalam dan Luar Negeri 1981-1984
Production of National Airlines Services for Domestic and International Flights 1981-1984 432

8.3.6. Lalulintas Angkutan Udara Penerbangan Dalam Negeri 1981-1984
Domestic Air Traffic 1981-1984 432

8.3.7 Lalulintas Angkutan Udara Penerbangan Luar Negeri 1981-1984
International Air Traffic 1981-1984 433

8.4. ANGKUTAN LAUT
SEA TRANSPORTATION

8.4.1 Banyaknya Kapal menurut Jenis Pelayaran dan Pemilikan 1980-1984
Number of Ships by Line and Ownerships 1980-1984 434

8.4 2a Bongkar Muat Barang Angkutan antar Pulau dan Luar Negeri menurut Provinsi 1983
Cargo Loading and Unloading of Interisland and International Sea borne by Province 1983 436

8.4 2b. Bongkar Muat Barang Angkutan Antar Pulau dan Luar negeri menurut Provinsi 1984
Cargo Loading and Unloading of interisland and International Sea borne by Province 1984 437

8.4.3 Angkutan Barang Antar Pulau menurut Kelompok Barang 1981-1984
Interisland Cargo Carried by Commodity Group 1981-1984 438

8.5. POS DAN TELEKOMUNIKASI
POS AND TELECOMMUNICATION

8.5.1. Banyaknya Kantor Pos 1975-1986
Number of Post Offices 1975-1986 439

http://www.bps.go.id

Halaman
Page

8 5 2 Benda-benda Pos Terkirim menurut Sifat Pengiriman, 1983-1986
Postal Material by Kind of Mailing 1983-1986 440

8.5 3 Banyaknya Pemegang Surat Ijin Penerima Pesawat Telepon menurut Provinsi 1982-1986
Number of Licences Issued for Telephone Sets by Province 1982-86 442

8.5.4 Perkembangan Produksi Pemakaian Telepon 1977-1986
Trend of Telephone Call Production 1977-1986 443

8 5.5. Banyaknya Pemakaian Telegram menurut Provinsi 1985-1986
Number of Telegrams Produced by Province 1985-1986 444

8.5 6 Banyaknya Pemakaian Teleks/Inteleks menurut Provinsi 1985-1986
Number of Telex/Intelex Used by Province 1985-1986 446

8 5.7. Jumlah Pesawat Televisi yang Terdaftar menurut Provinsi 1983-1986
Number of Television Sets Registered by Province 1983-1986 447

8.6. HOTEL DAN PARIWISATA
HOTEL AND TOURISM

8 6.1 Wisatawan Asing yang Datang/Berangkat ke/dari Indonesia dari/ke Luar Negeri menurut Kebangsaan 1982-1986
Number of Foreign Tourists Arrived and Departed by Nationality 1982-1986 448

8.6 2. Jumlah Akomodasi Hotel, Kamar dan Tempat Tidur yang Tersedia menurut Provinsi 1982-1986
Number of Hotel Accomodation, Rooms and Beds Available by Province 1982-1986 450

8.6.3 Persentase Tingkat Penghunian Kamar Hotel dan Akomodasi Lainnya menurut Provinsi 1982-1986
Room Occupancy Rate of Hotels and Other Accomodations by Province 1982-1986 452

8.6.4. Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing dan Tamu Dalam Negeri menurut Provinsi 1982-1986
Average Length of Stay of Foreign and Domestic Guests by Province 1982-1986 454

9. KEUANGAN NEGARA DAN HARGA-HARGA
FINANCE AND PRICES

9.1 KEUANGAN NEGARA
PUBLIC FINANCE

9.1.1. Anggaran Pendapatan Negara 1984/1985-1986/1987
Budgeted Government Receipts 1984/1985-1986/1987 469

9 1.2. Realisasi Penerimaan Negara 1983/1984-1985/1986
Actual Government receipts 1983/1984-1985/1986 470

		Halaman *Page*
9 1 3	Anggaran Belanja Negara 1984/1985-1986/1987 *Budgeted Government Expenditures 1984/1985-1986/1987*	471
9 1 4	Realisasi Pengeluaran Rutin dan Pembangunan Negara 1983/1984 - 1985/1986 *Actual Government Routine and Development expenditures 1983/1984-1985/1986*	472
9 1 5	Pengeluaran Pembangunan di Luar Bantuan Proyek menurut Sektor 1983/1984-1985/1986 *Development Expenditures Excluding Project Aids by Sector, 1983/1984-1985/1986*	474
9 1 6	Ringkasan Anggaran dan Hasil-hasil Realisasi 1983/1984-1985/1986 *The Budget and Its Realization 1983/1984-1985/1986*	475
9 1 7	Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Daerah Otonom Tingkat I 1982/1983-1984/1985 *Actual Receipts and Expenditures of First Stage Autonomous Regions 1982/1983-1984/1985*	476
9 1 8	Rekapitulasi Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Daerah Otonom Tingkat II 1982/1983-1984/1985 *Summary of Actual Receipts and Expenditures of Second Stage Autonomous Regions 1982/1983-1984/1985*	480
9.1 9.	Rekapitulasi Perkiraan Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Desa Urban 1982/1983-1984/1985 *Summary of Estimated Urban Village Government Actual Receipts and Expenditures 1982/1983-1984/1985*	484
9 1 10	Rekapitulasi Perkiraan Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Desa Rural 1982/1983-1984/1985 *Summary of Estimated Rural Village Government Actual Receipts And Expenditures 1982/1983-1984/1985*	488
9 2	PERBANKAN *BANKING*	
9 2 1	Jumlah Bank dan Kantor Bank 1981-1985 *Number of Bank and Bank Offices 1981-1985*	492
9 2 2	Peredaran Uang dan Faktor-faktor yang menyebabkan Perubahan 1982-1985 *Money Supply and Determining Factors 1982-1985*	493
9.2 3	Jumlah Uang yang Beredar 1982-1985 *Money Supply 1982-1985*	493
9 2 4	Posisi Likuiditas Rupiah dan Valuta Asing Seluruh Bank 1982-1985 *Rupiah and Foreign Exchange Liquidity Position in All Banks 1982-1985*	494

		Halaman *Page*
9 2.5	Perkembangan dana Perbankan 1983-1985 *Development of Funds of Banks 1983-1985* . .	495
9 2 6.	Neraca Sistim Moneter yang Dikonsolidasi 1982-1985 *Consolidated Balance Sheet of Monetary System 1982-1985*	496
9 2 7	Neraca Bank-bank Umum yang Dikonsolidasikan 1981-1985 *Consolidated Balance Sheet of Deposit Money Banks 1981-1985*	497
9 2 8	Neraca Pembayaran 1980-1984 *Balance of Payment, 1980-1984*	498
9 2 9	Posisi Indonesia dengan IMF 1981-1985 *Indonesia's Fund Position in IMF 1981-1985*	500
9 2 10	Kredit Perbankan Dalam Rupiah dan Valuta Asing menurut Kelompok Bank 1981-1985 *Bank Credits in Rupiahs and Foreign Exchange by Group of Bank 1981-1985*	501
9 2.11	Kredit Perbankan dalam Rupiah dan Valuta Asing menurut Sektor Ekonomi 1981-1985 *Bank Credits in Rupiahs and Foreign Exchange by Economic Sectors 1981-1985*	503
9 2 12	Kredit Likuiditas dan Kredit Langsung dari Bank Indonesia menu - rut Sektor Ekonomi 1981-1985 *Liquidity and Direct Given by Credits Bank of Indonesia Granted by Economic Sector 1981-1985*	505
9 2 13	Pemberian Kredit oleh Lembaga-lembaga Keuangan Lainnya 1981-1985 *Credits Granted by Non Monetary Financial Institutions, 1981-1985*	506
9 2 14	Pinjaman Investasi Bank-bank Umum dalam Rupiah dan Valuta Asing menurut Sektor Ekonomi 1981-1985 *Investment Credit of Deposit Money Banks in Rupiah and Foreign Exchange by Economic Sectors 1981-1985*	507
9 2 15	Pinjaman Investasi Bank-bank Umum dalam Rupiah menurut Sektor Ekonomi 1981-1985 *Investment Credit of Deposit Money Bank in Rupiah by Economic Sectors 1981-1985*	508
9.2 16	Kredit Investasi Kecil dan Kredit Modal Kerja Permanen 1981-1985 *Small Investment Credits and Permanent Working Capital Credits 1981-1985*	509
9 2 17	Situasi Beras Indonesia dan Kredit Bank Indonesia kepada Badan Urusan Logistik, 1979-1983 *Indonesian Rice Situation and BULOG Cash Position with Bank Indo nesia, 1979-1983*	509

Halaman
Page

9.2.18 Posisi Deposito Berjangka Bank-bank Pemerintah menurut Golongan Pemilikan 1981-1985
Outstanding Time Deposits With State Banks by Ownership 1981-1985 510

9.2 19 Tabungan Pembangunan Nasional dan Tabungan Asuransi Berjangka 1981-1985
National Development Saving and Insurance Saving Scheme 1981-1985 511

9.2 20 Cadangan Devisa 1981-1985
Foreign Exchange Reserves 1981-1985 511

9 2 21. Catatan Beberapa Kurs Valuta Asing dan Harga Emas di Jakarta 1981-1985
Some Foreign Exchange Rates and Prices of Gold in Jakarta Market 1981-1985 511

9.2.22. Proyek-proyek Penanaman Modal Dalam Negeri yang Telah Disetujui Pemerintah menurut Sektor Ekonomi 1968-1985
Approved Domestic Investment Projects by Economic Sector 1968-1985 512

9.2 23. Proyek-proyek Penanaman Modal Dalam Negeri yang telah Disetujui Pemerintah menurut Lokasi 1968-1985
Approved Domestic Investment Projects by Location 1968-1985 513

9 2.24 Proyek-proyek Penanaman Modal Luar Negeri yang telah Disetujui Pemerintah menurut Sektor Ekonomi 1967-1985
Approved Foreign Investment Projects by Economic Sector 1967-1985 514

9.2 25 Proyek-proyek Penanaman Modal Luar Negeri yang telah Disetujui Pemerintah menurut Lokasi 1967-1985
Approved Foreign Investment Projects by Location 1967-1985 515

9 2.26. Proyek-proyek Penanaman Modal Luar Negeri yang telah Disetujui Pemerintah menurut Negara Asal 1967-1985
Approved Foreign Investment Projects by Countries of Origin 1967-1985 516

9.3. ASURANSI
INSURANCE

9.3.1 Jumlah Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Lainnya 1982-1985
Number of Insurance and Other Related Companies 1982-1985 517

9.3.2 Perkembangan Perusahaan Asuransi Sosial Perum Taspen 1981-1984
Progress of Social Insurance Company Perum Taspen Insurance Saving for Civil Servant 1981-1984 518

9.3.3. Perkembangan Perusahaan Asuransi Sosial Perum Asabri 1981-1984
Progress of Social Insurance Company Perum Asabri (Army Force), 1981-1984 519

		Halaman *Page*
9 3 4	Perkembangan Perum Asuransi Kerugian Jasa Raharja 1981-1984 *Progress of Losses Insurance Company Perum Jasa Raharja 1981-1984*	520
9 4.	KOPERASI *COOPERATIVE*	
9.4 1	Perkembangan Koperasi Indonesia menurut Jumlah Koperasi, Jumlah Anggota dan Jumlah Karyawan 1981-1985 *Number of Cooperatives, Member and Workers in Indonesia 1981-1985*	522
9 4.2	Simpanan Anggota, Cadangan, Pinjaman, Volume Usaha, Dana-dana dan Sisa Hasil Usaha Koperasi Indonesia 1981-1985 *Deposit, reserves, Debt, Gross Output, Fund and Surplus of Coovetatives in Indonesia 1981-1985*	523
9.5	HARGA-HARGA DAN INDEKS HARGA *PRICES AND PRICE INDECES*	
9 5.1	Harga Eceran Beras di Pasar bebas di berbagai Kota 1982-1986 *Retail Prices of Rice at Free Market in Some Cities 1982-1986* ..	525
9 5.2	Harga Eceran Beberapa jenis Barang Eceran di Jakarta 1981-1986 *Retail Prices of Some Selected Goods in Jakarta Market 1981-1986*	526
9.5.3.	Angka Indeks Harga Konsumen di Ibukota Provinsi 1982-1986 *Consumer Price Indices of Provincial Capital Cities 1982-1986* ..	528
9 5 4.	Indeks Harga Konsumen Gabungan 17 Kota 1982-1986 *Combined Consumer Price Index of 17 Cities 1982-1986*	532
9 5 5	Laju Inflasi Gabungan 17 Kota di Indonesia menurut Tahun Kalender dan Tahun Anggaran 1982-1986 *Inflation rate grouped of 17 Cities in Indonesia by Calender and Fiscal year 1982-1986*	534
9 5 6.	Harga Perdagangan Besar beberapa Jenis Barang Penting 1982-1986 *Wholesale Prices of Selected Commodities 1982-1986*	534
9 5.7	Harga Perdagangan Besar Beberapa Hasil Pertanian di Jakarta, 1982-1986 *Wholesale prices of Several Farm Crops in Jakarta 1982-1986*	535
9 5 8.	Harga Perdagangan Besar Bahan Ekspor Utama di Jakarta 1982-1986 *Wholesale Prices of Main Export Commodities in Jakarta 1982-1986*	535
9 5.9	Harga Perdagangan Besar bahan Ekspor Utama di Pasar New York, 1982-1986 *Wholesale Prices of Main Export Commodities in New York Market 1982-1986*	536

Halaman
Page

9 5 10 Harga Perdagangan Besar Barang-barang Ekspor Utama di Pasar London 1982-1986

Wholesale Prices of Main Export Commodities in London Market 1982-1986 537

9 5 11. Angka Indeks Harga Perdagangan besar menurut Sektor 1982-1986

Wholesale Price Indices by Sector 1982-1986 538

9 5 12. Angka Indeks Harga Perdagangan Besar Bahan Bangunan/Konstruksi 1982-1986

Wholesale Price Indices of Construction Materials 1982-1986 539

9 5.13. Angka Indeks Harga Perdagangan Besar Bahan Bangunan/Konstruksi Menurut Jenis Bangunan Konstruksi 1982-1986

Wholesale Price Indices of Construction Materials by type of Construction, 1982-1986 541

9.5 14 Rata-rata Indeks Harga yang Diterima dan Indeks Harga yang Dibayar Petani (Per Kelompok) serta Nilai Tukar Petani 1982-1985

Average of Producer Price Received Index and Consumer Price Paid Index by Farmer and Farmer Tern of Trade 1982-1985 542

9.5 15 Indeks Harga yang di Bayar Petani menurut Sektor Konsumsi Rumah-Tangga 1982-1985

Index Number of Price Paid by Farmers According to Household Consumption Sector 1982-1985 544

9 5 16. Indeks Harga yang Diterima, Indeks Harga yang Dibayar dan Nilai Tukar Petani, Jawa-Madura., 1981-1985

Producer Price Received Index, Consumer Price Index by Farmers and Farmer Terms of Trade, Java-Madura, 1981-1985 547

9.5.17. Indeks Harga yang Dibayar Petani menurut Sektor Konsumsi Rumah-Tangga, 1982-1985

Index Numbers of Price Paid by Farmers According to Household Consumption Sector, 1982 - 1985 548

10. PENGELUARAN KONSUMSI

CONSUMPTION EXPENDITURE

10 1 KONSUMSI

CONSUMPTION

10 1 1 Persediaan Konsumsi Pangan Per Kapita 1983

Availability of Food Consumption Per Capita 1983 558

10 1 2 Persediaan Konsumsi Pangan Per Kapita 1984

Availability of Food Consumption Per Capita 1984 563

Halaman
Page

10 2 PENGELUARAN
EXPENDITURE

10 2 1 Pengeluaran Rata-rata Per Kapita Tiap Bulan di Daerah Kota menurut Jenis dan Golongan Pengeluaran 1984
Average Per Capita Monthly Expenditure in Urban Areas by Items of Consumption and Expenditure Classes 1984 568

10 2.2 Pengeluaran Rata-rata Per Kapita Tiap Bulan di Daerah Pedesaan menurut Jenis dan Golongan Pengeluaran 1984
Average Per Capita Monthly Expenditure in Rural Areas by Items of Consumption and Expenditure Classes 1984 570

10.2.3. Pengeluaran Rata-rata Per Kapita Tiap Bulan di Daerah Kota + Pedesaan menurut Jenis dan Golongan Pengeluaran 1984
Average Per Capita Monthly Expenditure in Urban + Rural Areas by Items of Consumption and Expenditure Classes 1984 572

10 2 4 Persentase Pengeluaran Rata-rata Per Kapita Sebulan di Daerah Kota menurut Jenis dan Golongan Pengeluaran 1984
Percentage of average Per Capita Monthly Expenditure in Urban Areas by Items of Consumption and Expenditure Classes 1984 574

10 2 5 Persentase Pengeluaran Rata-rata Per Kapita Sebulan di Daerah Pedesaan menurut Jenis dan Golongan Pengeluaran Sebulan, 1984
Percentage of Average Per Capita Monthly Expenditure in Rural Areas by Items of Consumption and Monthly Per Capita Expenditure Classes 1984 576

10 2.6 Persentase Pengeluaran Rata-rata Per Kapita Sebulan di Daerah Kota + Pedesaan menurut Jenis dan golongan Pengeluaran 1984
Percentage of Average Per Capita Monthly Expenditure in Urban + Rural Areas by Items of Consumption and Expenditure Classes 1984 578

10 2 7 Pengeluaran Rata-rata Per Kapita Sebulan menurut Jenis Pengeluaran 1978-1980-1981-1984
Average Per Capita Monthly Expenditure by Expenditure Items 1978-1980-1981-1984 580

10 2 8 Persentase Pengeluaran Rata-rata Per Kapita Sebulan menurut Jenis Pengeluaran 1978-1980-1981-1984
Percentage Average Per Capita Monthly Expenditure by Expenditure Items 1978-1980-1981-1984 582

10 2 9 Persentase Banyaknya Penduduk Daerah Kota setiap Provinsi menurut Golongan Pengeluaran 1984
Percentage Distribution of Population in Urban Areas by Province and Expenditure Classes 1984 584

10 2 10 Persentase Banyaknya Penduduk Daerah Pedesaan setiap Provinsi menurut Golongan Pengeluaran 1984
Percentage Distribution of Population in Rural Areas by Province and expenditure Classes 1984 586

Halaman
Page

10 2 11 Persentase Banyaknya Penduduk Daerah Kota dan Pedesaan setiap Provinsi menurut Golongan Pengeluaran 1984
Percentage Distribution of Population in Urban and Rural Areas by Province and Expenditure Classes 1984 588

10 2 12 Persentase Pembagian Pengeluaran Kota 1976-1984
Percentage of Expenditure Distribution Urban 1976-1984 590

10 2 13 Persentase Pembagian Pengeluaran Pedesaan 1976-1984
Percentage of Expenditure Distribution Rural 1976-1984 590

10.2 14 Persentase Pembagian Pengeluaran, Kota + Pedesaan 1976-1984
Percentage of Expenditure Distribution, Urban + Rural 1976-1984 590

11 PENDAPATAN NASIONAL
NATIONAL INCOME

11.1 Produk Domestik Bruto menurut Lapangan Usaha 1983-1985
Gross Domestic Product by Industrial Origin 1983-1985 598

11 2. Penggunaan Produk Domestik Bruto 1983-1985
Expenditure on Gross Domestic Product 1983-1985 600

11.3. Distribusi Persentase Produk Domestik Bruto menurut Lapangan Usaha 1983-1985
Percentage Distribution of Gross Domestic Product by Industrial Origin 1983-1985 601

11.4 Distribusi Persentase Produk Domestik Bruto menurut Penggunaannya, 1983-1985
Percentage Distribution of Gross Domestic Product by Expenditure 1983-1985 603

11 5 Indeks Perkembangan Produk Domestik Bruto Atas dasar Harga Konstan 1983 menurut Lapangan Usaha, 1983-1985
Index of Gross Domestic Product At Constant 1983 Market Prices by Industrial Origin, 1983-1985 604

11 6 Indeks Perkembangan Produk Domestik Bruto Atas dasar Harga Konstan 1983 Menurut Penggunaannya, 1983-1985
Index of Gross Domestic Product At Constant 1983 Market Prices by Type of Expenditure, 1983-1985 605

11 7. Perkembangan Beberapa Agregat Pendapatan dan Pendapatan Per - Kapita Atas Dasar Harga yang Berlaku, 1983-1985
Trend of Product Aggregates and Per Capita Income at Current Market Prices, 1983-1985 606

11.8 Perkembangan Beberapa Agregat Pendapatan dan Pendapatan Per - Kapita Atas Dasar Harga Konstan 1983
Trend of Product Aggregates and Per Capita Income At 1983 Constant Market Prices, 1983 607

Halaman
Page

11 9 Indeks Berantai Beberapa Agregat Pendapatan dan Pendapatan Per-Kapita atas Dasar Harga yang Berlaku 1983-1985

Link Index of Product Agregates and Per Capita income at Market Prices 1983-1985 608

11 10 Indeks Berantai beberapa Agregat Pendapatan dan Pendapatan Per - Kapita Atas Dasar Harga Konstan 1983

Link Index of Product Aggregates and Per capita Income at 1983 Constant Market Prices 609

11 11 Produk Domestik Regional Bruto Provinsi-Provinsi Di Indonesia Atas Dasar Harga yang Berlaku dan atas Dasar harga Konstan 1975

Gross Regional Domestic Product by Province in Indonesia At Current Market Prices and At 1975 Constant Market Prices 610

11 12 Produk Domestik Regional Bruto Per Kapita Provinsi-Provinsi di Indonesia Atas Dasar Harga yang Berlaku dan Atas Dasar Harga Konstan 1975

Gross Regional Domestic Product Per Capita by Province In Indonesia at Current Market Prices and At 1975 Constant Market Prices 612

12. PERBANDINGAN INTERNASIONAL

INTERNATIONAL COMPARISON

12.1 Perkiraan Jumlah Penduduk Pertengahan Tahun Beberapa Negara Terpilih 1981-1985

Estimated of Mid Year Population of Some Selected Countries 1981-1985 620

12.2. Produk Domestik Bruto Beberapa Negara menurut Harga Berlaku 1980-1984

Gross Domestic Product of Selected Countries in Current Market Prices 1980-1984 621

12 3 Produk Domestik Bruto Beberapa Negara menurut Harga Konstan, 1980-1984

Gross Domestic Product of Selected Countries in Constant Prices, 1980-1984 622

12 4 Rata-rata Produksi Minyak Mentah Beberapa Negara per Bulan, 1981-1985

Average of Crude Petroleum Production of Selected Countries per Month, 1981-1985 623

12 5 Indeks Harga konsumen Beberapa Negara 1982-1986

Consumer Price Indices of Selected Countries 1982-1986 . . . 624

12 6 Jumlah Uang yang Beredar dari Beberapa Negara 1981-1985

Money Supply of Selected Countries 1981-1985 625

12 7 Neraca Perdagangan Beberapa Negara 1981-1985

Balance of Trade of Selected Countries 1981-1985 626

https://www.bps.go.id

PENJELASAN UMUM

Tanda-tanda, satuan-satuan dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini, adalah sebagai berikut

1 TANDA-TANDA

Data belum tersedia	.
Data tidak tersedia	-
Data dapat diabaikan	0
Tanda desimal	.
Angka sementara	x)
Angka diperbaiki	r)
Angka perkiraan	e)

2. SATUAN

bal	1 250 m^3 = 180 kg
barrel	158,99 liter = 1/6,2898 m3
bata (untuk garam)	500 gram
batang (untuk sabun)	400 gram
botol	700 cc
kilometer (km)	1 000 meter (m)
kwintal (kw)	100 kg
liter (untuk beras)	0,80 kg
long ton	1 016,50 kg
lusin	12
metercubic feet (mcf)	1/35,3 m3
metric ton (m ton)	0,98421 long ton = 1000 kg
once (oz)	28,31 gram
pound (lb)	0,454 kg
t o n	1000 kg
sak (untuk semen)	40 kg atau 50 kg

satuan lain buah, bungkus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton, kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

3 KLASIFIKASI INDUSTRI PENGOLAHAN

31. Industri makanan, minuman dan tembakau
32 Industri tekstil, pakaian jadi, dan kulit
33 Industri kayu dan barang-barang dari kayu, termasuk prabot rumahtangga
34. Industri kertas dan barang-barang dari kertas, percetakan, dan penerbitan
35 Industri kimia, dan barang-barang dari bahan kimia, minyak bumi, batu bara, karet, dan plastik
36 Industri barang galian bukan logam, kecuali minyak bumi dan batu bara.
37 Industri logam dasar
38 Industri barang dari logam, mesin dan peralatannya
39 Industri pengolahan lainnya

4 LAIN-LAIN

F O B (= Free on board) = harga ekspor sampai ke pelabuhan muat
C I F (= Cost, insurance and freight) = harga impor sampai ke pelabuhan masuk
C I F = Harga F O B + (asuransi dan freight)
M T O W (Maximum Take Off Weights) = kemampuan berat maksimum suatu pesawat untuk dapat terbang
D W T (Dead Weights Ton) = Bobot mati
B R T (Brutto Registered Ton)

EXPLANATORY NOTES

Symbols, units and others which were used in this publication, are as follows

1. SYMBOLS

Data not yet available	. .
Data not available	-
Data negligible	0
Decimal point	
Preliminary figures	x)
Revised figures	r)
Estimated figures	e)

2. UNITS

bales	1 250 m^3 = 180 kg
barrel	158,99 litres = 1/6,2898 m3
briquette (for salt)	500 grams
piece (a bar for soap)	400 grams
bottle	700 cc
kilometres (km)	1 000 meters (m)
quintal (ql)	100 kg
litre (for rice)	0,80 kg
long ton	1 016,50 kg
dozen	12
metrecubic feet (mcf)	1/35,3 m3
metric ton (m.ton)	0,98421 long ton = 1000 kg
ounce (oz)	28,31 grams
pound (lb)	0,454 kg
ton	1000 kg
sack (for cement)	40 kg or 50 kg

Other units unit, pack, number, pieces, tin, pulsa, ton - kilometres (ton-km), hour, minute percent (%).

3. CLASSIFICATION OF MANUFACTURING INDUSTRY

31 Manufacture of food, beverages, and tobacco
32. Manufacture of textile, wearing apparel, and leather
33 Manufacture of wood and wood products, including furniture
34. Manufacture of paper and paper products, printing and publishing.
35. Manufacture of chemicals and chemical, petroleum, coal, rubber, and plastic products
36. Manufacture of non metalic mineral products, except products of petroleum and coal
37. Manufacture of basic metals
38. Manufacture of fabricated metal products, machinery and equipment
39. Other manufacturing industries.

4. OTHERS

F.O.B. = (Free on Board) = Export prices.
C.I F = (Cost, insurance and freight) = Import prices up to port of entry.
C.I.F. = F O.B. value + (insurance and freight).
M T O W. = Maximum Take Off weight
D.W T. = Dead Weight ton
B R T = Brutto Registered Ton.

SISTEM PERSTATISTIKAN DAN ORGANISASI BIRO PUSAT STATISTIK

SISTEM PERSTATISTIKAN

Sistim perstatistikan di Indonesia tersusun berlandaskan pada Undang-Undang Statistik No. 7 yang dibuat pada tahun 1960 dari Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 6 Tahun 1980 tentang organisasi Biro Pusat Statistik Berdasarkan Undang-Undang tersebut Biro Pusat Statistik mengemban tugas

a bertanggung jawab untuk melaksanakan kegiatan Statistik yang ditugaskan oleh Pemerintah antara lain di bidang pertanian, agraria, pertambangan, perindustrian, perhubungan, perdagangan, perburuhan, keuangan, pendapatan nasional, pendidikan dan keagamaan

b atas nama Pemerintah, melaksanakan koordinasi kegiatan statistik dari segenap Instansi Pemerintah, ditingkat Pusat dan Daerah, dengan tujuan mencegah dilakukan - nya pekerjaan-pekerjaan yang sama oleh dua atau lebih Instansi, dan untuk menciptakan keseragaman dalam penggunaan definisi, klassifikasi, ukuran-ukuran, dsb.

c mengadakan daya upaya agar masyarakat menyadari tujuan dan kegunaan statistik guna memudahkan penyelidikan statistik.

Disamping Biro Pusat Statistik, Instansi-instansi Pemerintah lainnyapun mengumpul kan data statistik untuk keperluan mereka, terutama berdasarkan laporan-laporan hasil administrasi. Instansi-Instansi tersebut dalam hal-hal tertentu juga mengumpulkan data langsung dari lapangan. Dalam hal kegiatan statistik lapangan yang dilaksanakan oleh Instansi-instansi diluar Biro Pusat Statis ik tersebut mempunyai cakupan yang luas, maka Undang-Undang Statistik secara khusus mengatur mengenai mekanisme koordinasinya.

Tujuannya untuk menghindari terlalu banyaknya beban responden atau sumber data pa da umumnya, dan juga untuk mengurangi pemborosan dari pengeluaran-pengeluaran Pemerintah yang tidak perlu yang disebabkan oleh kegiatan-kegiatan yang bersifat duplikasi.

Dalam hubungan ini Undang-Undang Statistik mengatur hal-hal sebagai berikut .

a. Untuk kepentingan koordinasi kegiatan Statistik, setiap instansi Pemerintah yang bermaksud melaksanakan kegiatan Statistik harus meminta pendapat Kepala Biro Pusat Statistik terlebih dahulu mengenai rencana survey, daftar isian, konsep dan definisi yang akan dipakai, jenis Statistik yang akan dikumpulkan dan besarnya biaya yang direncanakan.

b. Kegiatan Statistik yang menurut pendapat Kepala Biro Pusat Statistik memerlukan biaya yang besar atau cakupan yang luas perlu mendapat persetujuan instansi Pemerintah yang memiliki kewenangan lebih tinggi.

c Instansi-instansi Pemerintah yang melaksanakan kegiatan statistik tertentu, diwajib kan menyampaikan data statistik yang dihasilkan kepada Biro Pusat Statistik, kecuali statistik yang dikumpulkan semata-mata untuk keperluan intern instansi yang bersangkutan.

STRUKTUR ORGANISASI

Biro Pusat Statistik adalah suatu Lembaga Pemerintah Non-Departemen yang berada dibawah dan bertanggung jawab langsung kepada Presiden. Hal ini menjamin tidak tergantungnya Biro Pusat Satistik dari Instansi Pemerintah lainnya dalam menghasilkan data statistik.

Struktur Organisasi Biro Pusat Statistik berlandaskan pada Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 1980. Biro Pusat Statistik dipimpin oleh seorang Kepala yang dibantu oleh seorang Wakil Kepala dan dua orang Deputi. Kepala Biro Pusat Statistik bertanggung jawab atas kebijaksanaan pokok organisasi dan manajemen Biro Pusat Statistik. Wakil Kepala Biro Pusat Statistik bertanggung jawab atas kelancaran manajemen didalam Biro Pusat Statistik. Deputi yang pertama bertanggung jawab atas koordinasi penyusunan perencanaan, pengembangan dan analisa statistik, sedang Deputi yang kedua bertanggung jawab atas pelaksanaan pembinaan perstatistikan.

Deputi yang pertama membawahi 3 Biro, yaitu Biro Perencanaan dan Pengendalian, Biro Pengolahan & Penyajian Data dan Biro Analisa & Pengembangan Deputi yang kedua mengawasi 4 Biro, yaitu Biro Statistik Pertanian & Industri, Biro Statistik Distribusi, Biro Statistik Sosial & Kependudukan, Biro Neraca Nasional Dibawah Kepala-kepala Biro tadi terdapat Bagian-Bagian dan dibawah Bagian ada Sub-Sub Bagian Disamping itu terdapat dua unit Biro Penunjang ialah Sekretariat dan Pusat Pendidikan & Latihan Statistik yang berada dibawah pengawasan langsung Wakil Kepala Biro Pusat Statistik.

Di daerah-daerah terdapat 27 Kantor Perwakilan Biro Pusat Statistik tingkat Provinsi dan dibawahnya terdapat 287 Kantor Cabang Perwakilan Biro Pusat Statistik tingkat Kabupaten/Kotamadya Kantor Statistik tingkat Provinsi dibagi dalam 3 kategori yaitu type A, B dan C Kantor Statistik type A berlokasi di provinsi besar yang berpenduduk lebih dari 5 juta jiwa, yaitu DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Sumatera Utara dan Sulawesi Selatan. Kantor-kantor Statistik ini membawahi 5 Bidang, ialah Bidang Statistik Produksi, Bidang Statistik Distribusi & Neraca Regional (Perdagangan, Transport, Harga-harga), Bidang Statistik Sosial & Kependudukan, Bidang Pengolahan Data dan Bagian Tata Usaha.

Kantor Statistik Type B, berlokasi di Provinsi-provinsi berukuran menengah dengan jumlah penduduk antara 2 sampai 5 juta jiwa. Di Kantor-kantor Statistik ini terdapat 4 seksi/satuan kerja yang sama dengan type A namun tidak terdapat Bagian Pengolahan Data karena untuk Provinsi menengah dan kecil kebutuhan pengolahan dengan komputer ditampung di Kantor Pusat di Jakarta dan di Kantor Statistik type A yang terdekat

Kantor Statistik Type C terletak di Provinsi-provinsi kecil dengan penduduk kurang dari 2 juta jiwa Di Kantor-kantor Statistik ini terdapat 3 bagian/satuan kerja yaitu yang bertanggung jawab mengenai Statistik Ekonomi, Statistik Sosial & Kependudukan dan Tata Usaha Dibawah satuan kerja ini, terdapat 3 atau 4 satuan kerja yang tingkatnya lebih rendah mengelola tugas tertentu di bawah tugas yang diatur oleh satuan kerja di atasnya

Mantri Statistik adalah aparat Biro Pusat Statistik di tingkat Kecamatan yang bertanggung jawab kepada Kepala Kantor Statistik Tingkat II Mereka adalah petugas pengumpul data statistik yang secara langsung berhubungan dengan responden.

http://www.bps.go.id

STATISTICAL SYSTEM AND ORGANIZATION OF CENTRAL BUREAU OF STATISTICS

STATISTICAL SYSTEM

The present statistical system in Indonesia based on the statistics Act No. 7 issued in 1960 and Government Decree No. 6, 1980 on organizational structure of the Central Bureau of Statistics is broadly centralized. This Act provides for the establishment of the Central Bureau of Statistics, which is

a. responsible for carrying out statistical activities assigned by the Government, among others in the field of agriculture, affairs, mining, industry, communication, trade, labor, finance, national income, education and religion.

b. on behalf of the Government, in charge of coordinating statistical activities of all Government agencies, both at central and regional levels, with the aim of preventing duplication, and also to bring uniformity in definitions, classificati - ons, measurements, etc.

c. responsible for informing the public of the objectives and usefulness of statistics, in order to facilitate statistical research.

Besides the Central Bureau of Statistics (CBS), other Government Agencies also compile statistical data for their internal use, mainly based on administrative records. These agencies however, occasionally collect data through a special undertaking which should be coordinated by CBS. In cases where the statistical activities conducted by agencies other than Central Bureau of Statistics, constitute a major undertaking, the Statistics Act stipulates the coordinating machinery. The aims at the coordination and to avoid overburden on the part of respondents or other sources of data in general, and to reduce unnecessary government expenditures due to duplications of activities.

In this connection the statistics Act state the following arrangement

a. For the sake of coordination in statistical activities, every Government Agencies which are going to conduct a statistical data collection should get the advice from the Director General of CBS relating to the survey design, questionnaires, concepts and definitions adopted, type of statistics to be compiled and the amount of budget

b. Statistical activities which, according to the Director General of CBS, requires substantial financing or large scale coverage, should get the approval of higher Government Authorities

c. Government agencies conducting certain statistical activities, are requires to send CBS copies of the statistical data published, unless the statistics compiled are only for internal use

THE ORGANIZATIONAL STRUCTURE OF THE CENTRAL BUREAU OF STATISTICS

Central Bureau of Satistics is non departmental body directly under the President. This set up guarantees the independence of CBS from other Government Agencies in producing statistical data.

The organizational structure of the Central Bureau of Statistics is based on Government Decree Number 6, 1980. According to the Decree CBS is headed by a Director General which is assisted by a Vice Director General, and two Deputies. The Director General is responsible for setting up the main policies and general management of the organization. The Vice Director General is responsible for the internal management of CBS. The first Deputy is in charge of planning, development and analysis, while the second Deputy is responsible for program implementation.

Under the first Deputy Director there are 3 bureaus, i.e. Planning and Controlling, Data Processing & Presentation, and Analysis & Methodology Development. The second Deputy Director supervises 4 bureaus, i.e. Agriculture & Industry Statistics, Distributive Statistics, Population & Social Statistics and National Accounts. Under the Directors of the bureaus, there are Divisions and under Divisions there are Sub divisions.

In addition, there are two service-rendering units, i.e. Secretariate and Statistical Training & Education Center, which are directly under the supervision of Vice Director General.

In the regions there are 27 Provincial branch-offices, and under these provincial offices there are 287 regencies branch-offices. The Province Statistics Offices are divided into 3 categories, i.e. Type A, B and C. Type A statistics Offices are located in major provinces with more than 5 millions population. These are DKI Jakarta, West Java, Central Java, East Java, North Sumatera and South Sulawesi. Under these statistics offices there are 5 Divisions, i.e. Production Statistics, Regional Account & Distributive (Trade, Transport, Prices) Statistics, Population & Social Statistics, Data Processing Division, and Secretariate.

Type B Statistics Offices are located in medium size provinces with population between 2 to 5 millions. In these offices there are 4 Divisions which are similar to type A except that there is no Data Processing Division, since computer processing will only be done either at the central office or at closest type A province statistics office.

Type C Statistics Offices are located in small provinces with less 2 millions population In these offices there are 3 Divisions, i.e. Economic Statistics, Population & Social Statistics and Secretariate. Under the respective divisions, there are 3 to 4 sub-divisions in charge of one particular subject under the domain of the division.

Mantri Statistik is a Central Bureau of Statistics employer in sub-district level (kecamatan) who responsible for data collection activities to head of regency branch-office.

OTHER STIPULATION UNDER STATISTICS ACT

For the smooth conduct of statistical activities and to avoid the possible prejudice among the respondents, the Statistics Act also stipulates various arrangement including obligation to provide statistical data, confidential data on individuals, violation and punishment.

http://www.bps.go.id

BAGAN ORGANISASI
BIRO PUSAT STATISTIK
ORGANIZATIONAL STRUCTURE
OF CENTRAL BUREAU OF STATISTICS

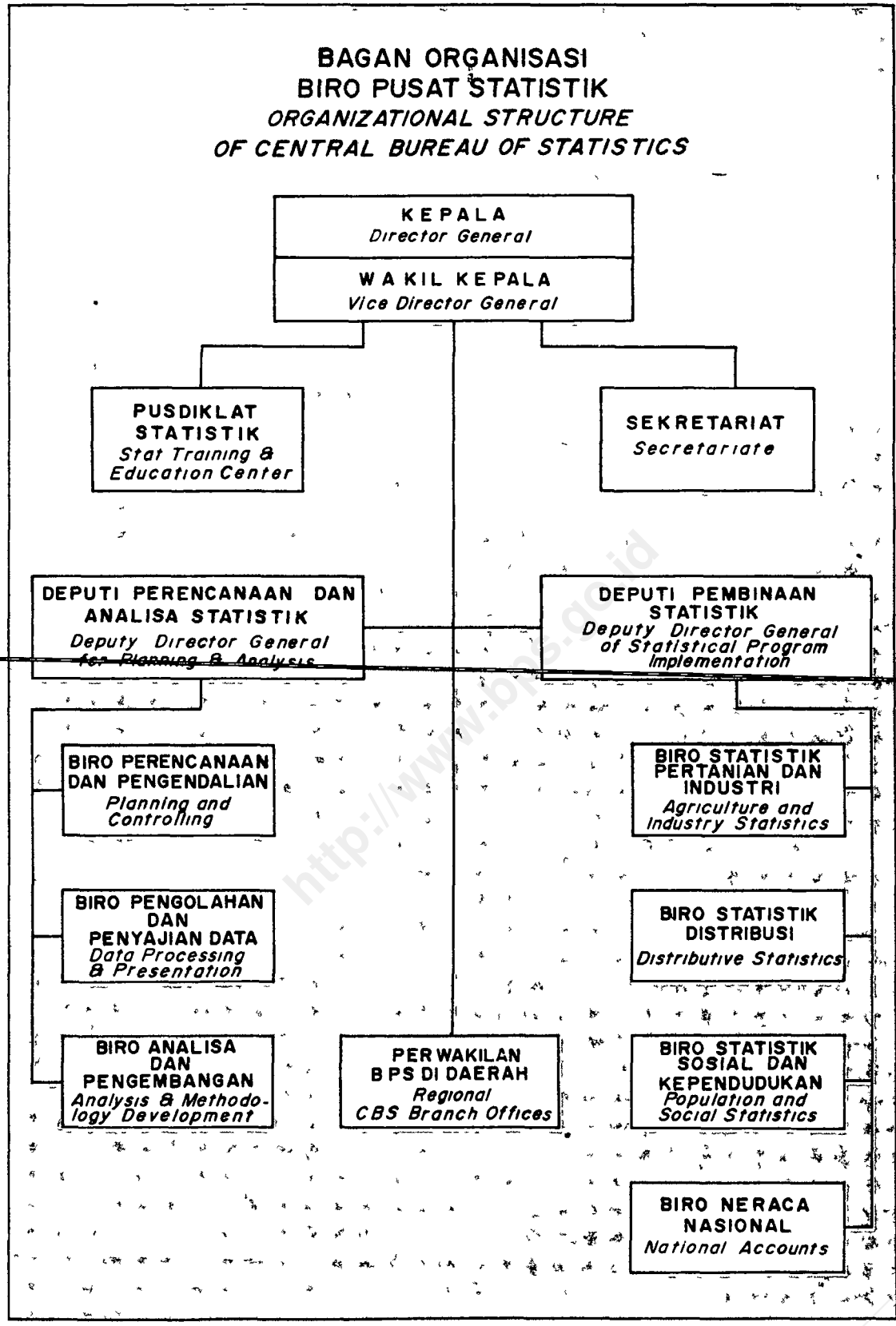

http://www.bps.go.id

1. GEOGRAFI

GEOGRAPHY

1. GEOGRAFI

Indonesia terdiri dari 13 667 pulau. Lebih dari separuh (56 persen) diantaranya belum mempunyai nama dan hanya tujuh persen yang dihuni penduduk. Negara kesatuan yang berbentuk Republik itu terletak antara 6°08' L.U dan 11°15' L.S dan antara 94°45' B.T dan 141°05'B.B. Secara administratif Indonesia dibagi kedalam 27 Provinsi, 246 Kabupaten, 55 Kotamadya, 3 542 Kecamatan dan 67 949 Desa (Tabel 1.1).

Indonesia adalah negara bahari dengan luas lautnya sekitar 7,9 juta Km^2 (termasuk daerah zone economic exclusive) atau 81 persen dari luas Indonesia Daratan Indonesia yang mempunyai luas lebih dari 1,9 juta Km^2, mempunyai 216 gunung api, 221 sungai besar dan 18 danau besaf yang kesemuanya dapat dianggap sebagai kekayaan potensial negeri ini

Indonesia termasuk negara yang masih memiliki daerah seismik aktif karena memiliki beberapa gunung api yang masih aktif. Sebagian besar (sekitar 80 persen) seismik di Indonesia dipengaruhi oleh jalur sirkum pasifik dan 15 persen dipengaruhi oleh daerah seismik mediteranian. Ada enam gunung api yang dikategorikan "berbahaya" dan lebih dari 60 yang termasuk "berbahaya sementara" Keterangan mengenai ini ditunjukkan oleh Tabel 1.5 dan Tabel 1.6. Karena merupakan daerah pertemuan antara kedua jalur seismik tadi (sirkum pasifik dan mediteranian), Indonesia kerapkali mengalami gempa bumi tektonik. Dalam satu tahunnya rata-rata terjadi 300 - 400 kali gempa dengan kekuatan lebih besar dari 4 menurut skala richter

Selain itu, daratan Indonesia dialiri oleh sekitar 221 sungai besar menjangkau lahan yang luas dan subur. Tabel 1.2 menyajikan data tentang luas daerah pengairan, tinggi aliran dan volume air dari beberapa sungai di Sumatera yang diamati oleh Departemen Pekerjaan Umum.

Sebagian besar sungai yang diamati mengalami kenaikan tinggi aliran dan volume airnya dari tahun 1980 ke tahun 1981 (16 dari 24 sungai atau sekitar 67 persen) Ada tiga sungai yang mengalami kenaikan tinggi aliran dan volume air yang menyolok yaitu Sungai Padang dan Tarutung di Sumatera Utara dan Ramah Pesisir di Sumatera Barat. Tabel 1.3 menyajikan data tentang angkutan lumpur dan intensitas erosi dari beberapa sungai utama di Jawa.

http://www.bappenas.go.id

1. GEOGRAPHY

The land area of the Republic of Indonesia is composed of 13 667 islands. More than half of the islands are still unnamed and only 7 percent are inhabitated. The archipelago stretches along the Equator between 94°45' and 141°05' East Longitude and from 6°08' North Latitude to 11°15' South Latitude. Administratively, Indonesia is divided into 27 provinces, 246 kabupatens (regencies) and 55 kotamadyas (municipalities), 3 542 kecamatans and 67 949 villages (see Table 1.1).

The sea area of Indonesia which is about 7.9 millions square kilometers (including exclusive economic zone) constitutes of about 81 percent of the total areas of the country. The land area is about 1.9 millions square kilometers with 216 mountains, 221 large rivers, and 18 large lakes.

Indonesia is considered to be an actively seismical area, having some active vulcanoes. The seismical condition of Indonesia is primarily influenced by the pacific circuit (about 80 percent), in part (15 percent) is influenced by the mediteranian seismic circuit Six vulcanoes are categorized as dangerous, and sixty others are temporarily dangerous. Being influenced by those two seismic systems, Indonesia is often experience tectonic earthquakes.

In addition, there are about 221 large rivers flowing through the vast and fertile land. The irrigated area, stream flow, and water volume of several river in Sumatera observed by Department of General Works are persented in Table 1.2. The data indicate that from 1980 to 1981 the majority of observed rivers (16 of 24 rivers or 67 percent) have increased in stream flow and water volume. There are three rivers which have significant changes is respect of stream flow and water volume namely Padang and Tarutung river in North Sumatera and Ramah Pesisir in West Sumatera. Moreover data on dragged sediment and erosion intensity comparison among the main rivers in Sumatera and Java are also presented in Table 1.3.

http://www.bps.go.id

1 KEADAAN GEOGRAFI
GEOGRAPHICAL SITUATION

TABEL 1 1 PEMBAGIAN DAERAH ADMINISTRASI INDONESIA
TABLE *ADMINISTRATIVE AREAS OF INDONESIA*
1986*)

DAERAH TINGKAT I *PROVINCE*	Banyaknya Kabupaten *Number of Regencies*	Banyaknya Kotamadya *Number of Municipalities*	Banyaknya Kecamatan *Number of Sub Districts*	Banyaknya Desa *Number of Villages*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01 Daerah Istimewa Aceh	8	2	136	5 567
02 Sumatera Utara	11	6	202	5 643
03 Sumatera Barat	8	6	100	3 563
04 Riau	5	2	76	1 103
05 Jambi	5	1	40	1 220
06 Sumatera Selatan	8	2	94	2 432
07 Bengkulu	3	1	24	1 226
08 Lampung	3	1	76	1 509
SUMATERA	51	21	748	22 263
09 D K I Jakarta	-	5	30	236
10 Jawa Barat	20	4	439	6 980
11 Jawa Tengah	29	6	498	8 411
12 D I Yogyakarta	4	1	73	556
13 Jawa Timur	29	8	578	8 357
JAWA	82	24	1 618	24 540
14 Bali	8	-	51	608
15 Nusa Tenggara Barat	6	-	59	564
16 Nusa Tenggara Timur	12	-	108	1 725
17 Timor Timur	13	-	63	1 753
NUSA TENGGARA	39	-	281	4 650
18 Kalimantan Barat	6	1	108	4 690
19 Kalimantan Tengah	9	1	82	1 145
20 Kalimantan Selatan	9	1	100	2 369
21 Kalimantan Timur	4	2	72	1 081
KALIMANTAN	28	5	362	9 285
22 Sulawesi Utara	4	2	83	1 273
23 Sulawesi Tengah	4	-	62	1 305
24 Sulawesi Selatan	21	2	170	1 209
25 Sulawesi Tenggara	4	-	45	694
SULAWESI	33	4	360	4 481
26 Maluku	4	1	56	1 833
27 Irian Jaya	9	-	117	897
MALUKU & IRIAN JAYA	13	1	173	2 730
INDONESIA	246	55	3 542	67 949

Catatan/*Note* Angka sementara/*Preliminary figures*
* Sampai dengan Agustus 1986

http://www.bps.go.id

TABEL 1 2 LUAS DAERAH PENGAIRAN, TINGGI /
SUNGAI YANG DISEI
TABLE *CATCHMENT AREAS, DEI*
RIVERS OB

PROVINSI *PROVINCE*	Kecamatan *District*	Sungai *Rivers*
(1)	(2)	(3)
Daerah Istimewa Aceh	Seuleumeum	Krueng Aceh
	Peusangan	Krueng Peusangan
	Simpang Ulin	Krueng Jamboaye
	Kutacane	Lawe Alas
	Darul Makmur	Krueng Tripa
Sumatera Utara	Stabat	S Wampu
	Galang	S Ular
	Tebing Tinggi	S Padang
	Aek Batu	Aek Silau
	Pulau Raja	Aek Asahan
	Padang Bulak	Batang Pane
	Barumun Tengah	Batang Barumun
	Gaya Baru	Batang Anghola
	Tarutung	Aek Sigeon
Sumatera Barat	Lubuk Sikaping	Batang Sumpur
	Koto Tujuh	Batang Umbilin
	Tanah Datar	Batang Gunani
	Pulo Panjang	Batang Hari
	Ranah Pesisir	Batang Pelepah
	Lubuk Sikaping	Batang Masang
		Batang Pasaman
	Talu	Batang Tonggar
Riau	Air Tiris	Batang Kampar
Bengkulu	Talang Empat	A Bengkulu

Sumber / *Source*: Pusat Penelitian dan Pengembangan Pengairan
Departemen PU RI, Bandung

LUME AIR DARI BEBERAPA
AU SUMATERA
VOLUME OF SEVERAL
ATERA

as Daerah ngalıran *hment Areas* Km^2	Tınggı Alıran *Deep* M M		Volume Aır *Water Volume* (10^6 M^3)	
	1980	1981	1980	1981
(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
471 6	1 194 0	-	563 0	-
006 5	990 8	1 153 3	1 987 1	2 309 1
418 9	997 0	1 253 0	4 406 0	5 538 0
615.3	703 0	628 0	1 838 0	1 643 0
054 3	1 690 0	342 0	5 160 0	1 044 0
621 3	3 446 0	3 002 0	5 584 0	4 867 0
030 6	1 303 0	1 324 4	1 342 0	1 366 0
529 0	157 0	1 728 0	83 1	915 4
011 9	2 030 0	1 723 0	2 055 0	1 744 0
500 0	10 606 0	5 475 0	5 302 0	2 238 0
850 0	874 0	1 092 4	744 5	928 2
128 8	771 4	875 9	2 411 1	2 738 3
633 8	612 9	1 016 0	389 1	644 2
382 5	156 5	741 0	59 9	283 0
268 5	1 461 0	1 097 0	391 8	294 4
150 0	726 8	1 438 0	835 1	1 656 0
457 5	1 215 7	1 468 0	556 5	672 0
505 6	1 465 8	1 035 0	6 600 0	4 661 0
345 1	377 0	1 771 6	130.0	611 0
458 0	320 1	734 1	146 7	336 1
338 6	3 251 0	2 323 0	4 353 0	3 110 0
226 4	1 425 0	2 978 0	322 6	674 1
4 000 0	1 522 0	1 572 0	6 089 0	6 287 0
450 0	834 0	962 9	375 1	433 2

http://www.bpp.go.id

TABEL 1 3 ANGKUTAN LUMPUR DAN INTENSITAS EROSI BEBERAPA SUNGAI DI JAWA DAN SUMATERA

TABLE DRAGGED SEDIMENT AND EROSION INTENSITY OF SEVERAL MAIN RIVERS IN JAVA AND SUMATERA

1977

SUNGAI *RIVER*	Aangkutan Lumpur *Dragged Sediment* (Ton/Tahun/Km^2) *Year*	Intensitas Erosi *Erosion Intensity* (Mm/Tahun) *Year*	Keadaan Tahun *Year*
(1)	(2)	(3)	(4)
JAWA			
Cimanuk	7 810	6 00	1948 - 1969
- Cipeles	4 880	3 80	1948 - 1969
- Cilutung	12 000	9 20	1948 - 1969
- Cikeruh dan Ciranggan	11 200	8 60	1948 - 1969
Citanduy	3 740	2 90	1973 - 1974
- Cimuntur	3 030	2 30	1973 - 1974
- Cijolong	1 910	1 50	1973 - 1974
- Cikawung	3 450	2 70	1973 - 1974
- Ciseel	1 470	1 10	1973 - 1974
Citarum, hulu waduk Palumbon	933	0 70	1974
Ciliwung		0 10	1964
Cisanggarung		8 00	1964
Wilayah Pemali-Comal			
- Kabuyutan		7 80	1974
- Pemali		7 00	1974
- Cacaban		23 00	1974
- Rambut		0 42	1949
- Comal		7 00	1974
Wilayah Jeratun Seluna			
- Jragung	.	2 10	1977
- Tuntang		2 50	1977
- Serang		2 50	1977
- Lusi		1 00	1977
Serayu		1 60	1964
Progo		0 70	1971
Oyo		1 70	1971
Solo	2 280	1 80	1952 - 1971
Madiun	2 100	1 60	1952 - 1971
Brantas	957	0 56	1951 - 1970
SUMATERA			
Wampu	33	0 03	1939 - 1970
Asahan	370	0 28	1970 - 1976
Sekampung	1 130	0 87	1973 - 1976

http://www.bps.go.id

TABEL 1 4 DANAU-DANAU BESAR DAN LUASNYA
TABLE *NAME AND AREA OF MAIN LAKES*
1975

PULAU/ *ISLAND*	Nama Danau *Name of Lakes*	Luas/*Area* (Km Sq/Km^2)
(1)	(2)	(3)
SUMATERA	Kerinci	121 9
	Laut Tawar	55 3
	Maninjau	98 0
	Ranau	43 8
	Singkarak	110 0
	Toba	114 6
KALIMANTAN	Belidah	117 5
	Jampang	225 0
	Luar	97 5
	Prian	548 5
SULAWESI	Semayang	236 3
	Lindu	15 6
	Makalona	31 2
	Matana	156 3
	Poso	281 3
	Sindenreng	31 2
	Tempe	46 9
	Towuti	578 1

TABEL 1 5 GUNUNG API BERBAHAYA DAN LUAS DAERAH TERLARANG DAN LUAS DAERAH BERBAHAYA, 1982
TABLE *DANGEROUS VOLCANOES, PROHIBITED AND CRITICAL AREAS, 1982*

	NAMA *NAME*	Tinggi Diatas Permukaan Laut *Height From Sea Level* (M)	Luas Daerah Terlarang *Prohibited Area* (Km^2)	Daerah Bahaya I*) *Critical Area I* (Km^2)	Daerah Bahaya II**) *Critical Area II*	Tahun Letusan Terakhir *Year of Last Eruption*
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
JAWA	Merapi	2911	186 4	100 8	99 6	1973
	Kelut	1731	91 1	223 2	56.1	1966
	Semeru	3676	137 7	271 2	152 4	1974
BALI & KEPULAUAN NUSA TENGGARA	Batur	1717	33 6	11 5	48 9	1974
	Agung	3014	257 5	5 3	25 6	1964
	Sangeang Api	1949	96 7	109 1	108 5	1965

Sumber *Source*: Direktorat Vulkanologi, Departemen Pertambangan dan Energi, Bandung
Vulcanology Directorate, Main and Energy Department, Bandung

Keterangan *Note*:
*) Daerah yang masih rawan terhadap letusan (bom vulkanik dan lain-lain)
Unstability area due to explosion (vulcanic boom and the others).
**) Daerah yang letaknya berdekatan dengan sungai yang berhulu di puncak gunung api tersebut sehingga dapat terkena bahaya lahar dingin (lahar hujan)
Area which is located near by the river sourced from Volcanoes

TABEL 1 6 GUNUNG API LAINNYA DENGAN LUAS DAERAH BERBAHAYA SEMENTARA, 1982
TABLE DANGEROUS VOLCANOES WITH TEMPORAL DANGEROUS AREAS, 1982

NAMA *NAME*	Tinggi di Atas Permukaan Laut *Height from Sea level*	Luas Daerah Bahaya Sementara *Temporal Dangerous Areas*		Tahun Letusan Terakhir *Year of the Last Eruption*
		Daerah Bahaya *) *Critical Areas* (Km^2)	Daerah Waspada **) *Dangerous Areas* (Km^2)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SUMATERA				
Puet Sague	2 780	-	-	1920
Bur Ni Telong	2 624	75 0	65 5	1919
Sorik Marapi	2 145	60 4	126 3	1970
Marapi	2 891	104 0	168 2	1967
Tandikat	2 438	69 7	123 1	1914
Talang	2 597	76 1	202 1	1967
Kerinci	3 800	165 7	165 8	1970
Kaba	1 952	83 0	104 5	1956
Dempo	3 173	148 5	220 0	1974
SELAT SUNDA				
Krakatau	813	28 3	50 3	1973
JAWA				
Gede	2 958	94 8	146 3	1955
Tangkuban Perahu	2 084	57 4	149 8	1969
Papan dayan	2 665	92 9	112 7	1924
Galunggung	2 168	57 0	157 5	1982
Guntur	2 249	39 2	115 7	1847
Cereme	3 078	145 2	187 8	1938
Slamet	3 432	85 9	206 1	1961
Butak Petarangan	2 222	3 1	4 0	1964
Dieng	2 565	12 6	17 8	1964
Sundoro	3 151	126 0	91 1	1970
Bromo	2 329	61 8	50 9	1972
Lamongan	1 668	69 1	55 6	1898
Raung	3 332	249 4	138 6	1973
Kawah Ijen	2 386	82 0	212 8	1952
BALI DAN KEPULAUAN NUSA TENGGARA				
Rinjani	3 726	58 5	195 0	1 966
Tambora	2 851	58 7	185 0	1 819
Inielika	1 559	51 2	85 8	1 905
Ebulobo	2 149	125 2	97 8	1 924
Iya	637	27 5	127 5	1 969
Kalimutu	1 640	78 9	41 8	1 969
Rokatenda	875	28 3	50 3	1 972

http://www.bpptgo.id

Lanjutan/*Continued*

NAMA *NAME*	Tinggi di Atas Permukaan Laut *Height from Sea level*	Luas Daerah Bahaya Sementara *Temporal Dangerous Areas*		Tahun Letusan Terakhir *Year of the Last Eruption*
		Daerah Bahaya *) *Critical Areas* (Km^2)	Daerah Waspada **) *Dangerous Areas* (Km^2)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lewotobi Laki-laki	1 584	69.2	150 6	1 971
Lewotobi Perempuan	1 703	68 0	136 1	1 935
Leroboleng	1 117	32.7	45 7	1 881
Iliboleng	1 659	87 8	71 1	1 973
Illewotolo	1 319	85 0	108.2	1 951
Illiwerung	1 018	112 6	132 2	1 951
Batubara	740	12.6	15 7	1 952
Sirung	862	85 4	199 1	1 953
KEPULAUAN BANDA				
Nieuwerkerk	2 325	-	-	1 927
Wetar	282	28.3	50 0	1 699
Wurlali	868	48 3	152 3	1 892
Serawerna	655	78.6	122 8	1 904
Laworkawra	781	38.7	59.9	1 932
Legatala	641	28.3	50 3	1 921
Banda Api	625	12.6	37 7	1 901
SULAWESI DAN KEPULAUAN SANGIR				
Colo***)	508	34 5	453 5	1 898
Ambang	1 689	62.9	70 2	1 890
Soputan***)	1 784	74.0	126.5	1 982
Lokon	1 580	30 5	55 5	1 970
Mahawa	1 331	28 7	66.8	1 858
Tongkoko	1 149	100.5	89 4	1 871
Ruang	714	78.6	122 5	1 919
Karangetan	1 784	144 8	55.3	1 966
Benua Wuhu	-	78 6	122 5	1 919
A w u	1 320	144 8	55 3	1 966
Submarin	-	-	-	1 922
MALUKU				
Dukono	1 087	88 6	128 4	1 950
Gamkonora	1 635	110 0	91 1	1 952
Gaga Lama	1 715	29 6	33 1	1 964
Kie Besi	1 357	48 1	153 0	1 898

Sumber *Source*: Direktorat Vulkanologi, Departemen Pertambangan dan Energi, Bandung
Vulcanology Directorate, Main and Energy Department, Bandung

Keterangan *Note*:
*) Daerah yang harus dikosongkan jika ada tanda-tanda atau terjadi letusan
The area which has to be left by people whenever eruption signals appear
**) Daerah dimana penduduknya harus bersiap-siap jika terjadi letusan
The area where the people has to be ready to leave if the mountain erupt
***) Letusan terakhir sebenarnya terjadi pada tahun 1983 Daerah bahaya dan daerah waspada mungkin sudah berubah
The year of last eruption of the mountain is in 1983, so its critical area may changes

2. IKLIM

CLIMATE

www.bps.go.id

2 IKLIM

2 1 Musim

Di Indonesia hanya dikenal dua musim, yaitu musim kemarau dan penghujan Keadaan ini berkaitan erat dengan arus angin yang bertiup di Indonesia. Pada bulan Juni sampai dengan September arus angin berasal dari Australia dan tidak banyak mengandung uap air Hal ini mengakibatkan musim kemarau di Indonesia Sebaliknya pada bulan Desember sampai dengan Maret arus angin banyak mengandung uap air karena berasal dari Asia dan Samudera Pasifik setelah melewati beberapa lautan Pada bulan-bulan tersebut di Indonesia biasanya terjadi musim penghujan Keadaan seperti itu berganti setiap setengah tahun setelah melewati masa peralihan pada bulan April-Mei dan Oktober-November

Berlawanan dari keadaan umum tersebut adalah keadaan iklim di daerah Maluku bagian tengah Didaerah tersebut musim kemarau terjadi pada bulan Desember-Maret, sedangkan musim panghujan pada bulan Juni-September

2.2. Suhu dan Kelembaban Udara

Suhu udara disuatu tempat antara lain ditentukan oleh tinggi rendahnya tempat tersebut terhadap permukaan laut dan jaraknya dari pantai. Secara umum, suhu udara rata-rata di Indonesia beragam dari 22°C sampai 27°C, masing-masing untuk daerah yang terletak di pegunungan dan yang terletak di pantai Untuk daerah yang agak jauh dari pantai dan dataran tinggi suhu udara rata-rata 25°C Selain dari pada itu, sebagai daerah tropis dan negara kepulauan, Indonesia mempunyai kelembaban udara relatif tinggi dengan rata-rata berkisar antara 70 - 90 persen Kelembaban minimum adalah 62 persen, sedangkan kelembaban maximum dapat mendekati 90 persen

Rata-rata suhu, suhu minimum dan maximum dan kelembaban udara rata-rata pada tahun 1984 di beberapa stasiun pengamat ditunjukkan oleh Tabel 2 1 dan Tabel 2.2

2 3 Curah Hujan dan Keadaan Angin

Curah hujan disuatu tempat antara lain dipengaruhi oleh keadaan iklim, keadaan orographi dan perputaran/pertemuan arus udara Oleh karena itu jumlah curah hujan beragam menurut bulan dan letak stasiun pengamat Catatan curah hujan tahun 1985 ditunjukkan Tabel 2 3 Curah hujan tertinggi selama tahun 1985 adalah 873 mm

Antara curah hujan dan keadaan angin biasanya ada hubungan erat satu sama lain Walaupun demikian, dibeberapa tempat di Indonesia, hubungan tersebut agaknya tidak selalu ada Keadaan angin pada musim hujan biasanya lebih kencang dan angin bertiup dari Barat dan Barat Laut Oleh kerena itu musim tersebut dikenal juga dengan Musim Barat Pada musim kemarau angin Timur bertiup dari benua Australia, keadaan angin pada saat itu bisa juga kencang

Angin-angin kencang yang sering terjadi di laut mempunyai kecepatan berkisar antara 30-60 knot, sedangkan kecepatan angin rata-rata pada umumnya berkisar antara 5-10 knot Pada masa peralihan (April-May dan Oktober-November) Keadaan angin pada tahun 1985 dibeberapa stasiun pengamat ditunjukkan oleh Tabel 2 4.

2. CLIMATE

2.1. Main Seasons

The climate of Indonesia changes every six months. The dry season (June to September) is influenced by the Australian continental air masses and the rainy season (December to March) is influenced by the Asian's and by the Pacific Ocean air masses passing over oceans. The air contains steam and brings rain to Indonesia. Tropical areas have rainy seasons for almost the whole. The climate of the central Maluku is the opposite of the other Indonesia areas. Rainy season is in June to September and the dry season from December to March. The transitional periods between the two seasons are April to May and October to November

2.2. Temperature and Humidity

Indonesia consists of thousands of islands and mountains with different level of temperature depending on the attitude of the areas. The temperature can be classified into three catagories. An average temperature of $27^{O}C$ for coastal areas, $25^{O}C$ for inland and mountain areas, and about $22^{O}C$ for mountain areas depending on the height of the mountain.

Being located in the tropical zone and consisting of many islands, Indonesia has relatively high humidity with an interval at 70-90 percent, the maximum humidity is about 90 percent and the minimum is 62 percent.

The average temperature, the minimum and maximum temperature and the humidity in 1985 is presented in Table 2.1 - 2.2

2.3. Rainfalls and Surface Winds

Rainfall in certain places are generally influenced by the climate and orographic conditions, as well as by the circulation of winds. Accordingly, there are variation in rainfalls for different months and places as are given in Table 2.3. The maximum rainfalls in 1985 was 873 mm.

Rainfalls are particularly closely related with surface winds. However, there are exception in several places. In rainy season, winds are usually heavier and quicker. The winds blow from west and north west, so that the season is sometimes called west-season. During the dry season. The east winds blow from the Australia continent. The winds in this season may also be heavy and quick.

The winds blowing above the sea are usually heavier with velocities between 30-60 knots, compared with the average velocity of only around 5-10 knots. During transitional periods (April - May and October - November), the flows of winds become irregular. Data on winds for 1985 are presented in Table 2.4.

http://www.bps.go.id

2 KEADAAN IKLIM
CLIMATE SITUATION

TABEL 2 1 SUHU UDARA RATA - R
TABLE *AVERAGE MAXIMU*
1

	STATSIUN *STATION*	Tinggi *Height* (M)	Januari *January*	Pebruari *February*	Maret *March*	April *April*
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Banda Aceh/Blang Bintang	22	30 0/21.5	31 2/22 3	30 7/21.3	32 1/2
2	Medan/Polonia	27	31 6/22 0	32 1/23 3	31 7/22 8	32 3/2
3	Padang/Tabing	3	30 8/22 1	30 6/21.8	30 7/22 0	29 9/2
4	Pekan Baru/Simpang Tiga	31	31.3/21 5	32 2/22 8	32 3/22 8	33 2/2
5	Jambi/Sultan Thaha	26	30 7/22.5	32 0/23 2	31 7/22 6	32 1/2
6	Palembang/Talang Betutu	12	30 7/22 9	31 9/23 6	31 5/23 2	31 5/2
7	Bengkulu/Padang Kemiling	17	.			
8	Tanjung Karang/Branti		31 1/22 5	31 7/22 8		31 5/2
9	Jakarta/O B S	7	30 7/23 4	31 7/24 2	32 0/23 8	31 8/2
10	Bandung/Husen Sastranegara	802	27 9/19 1	28 5/18 9	28.9/19 1	28 7/1
11	Semarang/A Yani	3	30 7/23 7	31 0/23 9	31 1/23 8	31 8/2
12	Yogyakarta/Adi Sucipto	115	30.5/23 0	31 5/23 3	30.4/23.1	31 7/2
13	Surabaya/Perak I	3	31 9/24 0	31 0/24 1	31 4/24 1	31 9/2
14	Denpasar	3	31 1/24 6	30 9/24.2	30.7/23 7	31 3/2
15	Mataram/Ampenan	16				
16	Kupang/Eltari	112	31 3/23 3	30 7/22 3	30 9/23 3	32 4/2
17	Timor-Timur/Dilli	4 15	31 7/24 0	31 1/23 8	31 4/23 9	31 5/2
18	Pontianak/Supadio	3	31 4/21 8	32 3/22 4	32 1/22 4	32 1/2
19	Palangkaraya	27	/23 2	/23 8	/23 5	
20	Banjarmasin/Syamsudin Noor	22	30 5/23 3	32 0/23 6	31 3/23 4	32 4/2
21	Balik Papan/Sepinggan	88				
22	Manado/Kayuwatu	86	29 4/21 7	29 6/21 5	30 4/21 2	30 9/2
23	Palu/Mutiara	86	31 5/20 9	31 3/21 0	32 4/21 0	32 9/2
24	Ujung Pandang/Hasanuddin	14		30 5/23 2	30 2/22 9	31 4/2
25	Ambon/Patimura	10				
26	Kendari/Mongunsidi	50	32 8/	32 5/		32 0/2
27	Irian Jaya/Jayapura	3	32 3/21 3	30 3/20 9	31 9/20 7	32 9/2

Sumber Badan Meteorologi dan Geofisika
Source *Meteorology and Geophysics Board*

SIMUM/MINIMUM
IMUM TEMPERATURE
C)

Mei *May*	Juni *June*	Juli *July*	Agustus *August*	September *September*	Oktober *October*	Nopember *November*	Desember *December*
(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
	32 7/21 8	33 4/20 8	33 4/21.4	33 1/22 1	30 9/22.1	30 8/22 3	30.7/22 8
32 2/23 3	34 4/22.0	32 6/21 9	31 9/23 5	31 7/22 3	31.8/23 0	30 4/22 7	31 0/22 4
31 2/22 3	30 4/21 2	30 2/21.5	30 4/22 0	30 1/22 0	30 3/22 2	30.0/22 0	30 5/22 4
		.		.			
32 1/23 0	31.7/22 5	30 9/22.1	32 1/22.0	31 6/22 0	31 6/22 7		
31 6/23 8	31 3/23 1	30 8/22 4	31 7/22 4	32 2/22 8	31 6/23 0	31 1/23 1	30 7/23 4
32 3/22.4	31 3/21 6			31 0/21 7	31.2/22 3	30 5/22 3	
32.4/22 3	31 4/22 0	30 4/21 5	31.1/20.1	31.4/21 2	30 6/21 9	32 1/22 3	33 0/22 6
32.7/24.2	32 0/23 8	31.3/23.2	32 5/23 4	32 4/23 6	32 5/24 0	32.4/24 1	31 6/23 8
28 6/19.4	28 2/18 0	27 8/16 6	28 5/16 3	28 9/17 3	28 4/17 9	28 8/18 2	28 5/18 0
33 2/24 3	32 4/23 3	32.0/22 7	33 2/22 4	33 2/23 1	33 3/23 9	32 3/23 8	30 8/23 6
31 9/23 1	30 8/22 5	30 9/21.4	31 3/22 0	.			
32 6/24 4	31 5/23 7	31 5/23 0	32 2/22 7	33 7/23 5	34 0/24 5	33 7/23 9	
31 0/24 3	29 8/23 2	29 0/22 7	29 1/23 2	30 1/23 2	31 3/22 9	31 4/24 4	30 8/24 8
30 5/22 3	30 3/21 6	30 1/20 4	30 2/21 5	31 2/21 7	32 1/22 4	30 9/23 7	30 4/23 8
32 5/23 3	30 5/22 1	30 6/21 4	32 5/21.3	32 8/29 9	33 7/22 1	33 1/24 0	31 5/23 9
31 4/23 5	30 0/21 3	29 5/19 7	29 4/19 3	29 7/20 1	31 0/22 2	32 3/24 2	31 9/24 2
32.5/22 6	32 4/22 2	31 8/21.2	.	32 2/21 6	32 0/22 0	31 2/21 9	31.0/22 0
../24 0	/22 9	./22 2	/22 1	30 3/22 7	32.5/23.4	32 3/23.6	31 8/23 4
32 3/23 5	32 6/23 0	31 4/21 9	32 0/20.1	32 7/22 0	33 1/22 3	31 8/23 0	30 8/22 9
.		..	' ,		.		
31.2/22 0	31 2/22 3	30 7/21 3	30.9/21 9	31 2/21 1	31 5/21 1	30 7/21 6	30 5/21 8
32 3/22 2		31 9/22 1	31 4/22 4	31 5/22 3	31 9/22 7	32 0/22 8	
31 9/23 2	32 0/21 9		32 2/20 6	33 5/21 2	33 7/22 1	31 7/22 9	30 3/23 9
29 3/23.7	27.4/23 3		27 6/23 1	28 7/23 3	29 6/23 1	31 5/23 8	31 2/23 8
	28 7/21 0						
32 4/21 7	31 7/21 1	31 0/20 3	30 3/20 3	32 4/20 5	32 3/22 8	32 3/23 5	

http://www.bmkg.go.id

TABEL 2 2 KELEMBABAN UD
TABLE *AVERAGE RELAT*
1

	STASIUN *STATION*	Tinggi *Height* (M)	Januari *January*	Pebruari *February*	Maret *March*	Apri *Apri*
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Banda Aceh/Blang Bintang	22	79	81	80	81
2	Medan/Polonia	27	79	81	83	83
3	Padang/Tabing	3	80	82	82	83
4	Pekan Baru/Simpang Tiga	31	83	87	85	83
5	Jambi/Sultan Thaha	26	86	85	85	85
6	Palembang/Talang Betutu	12	87	86	87	87
7	Bengkulu/Padang Kemiling	17				
8	Tanjung Karang/Branti		85	85		90
9	Jakarta/O B S	7	82	79	78	80
10	Bandung/Husen Sastranegara	802	84	84	80	83
11	Semarang/A Yani	3	82	82	81	80
12	Yogyakarta/Adi Sucipto	115	86	85	86	85
13	Surabaya/Perak I	3	83	83	84	83
14	Denpasar	3	81	82	83	82
15	Mataram/Ampenan	16				
16	Kupang/Eltari	112	82	83	81	74
17	Timor Timur/Dilli	4 15	73	76	75	72
18	Pontianak/Supadio	3	84	84	84	85
19	Palangkaraya	27	86	84	86	86
20	Banjarmasin/Syamsudin Noor	22	86	80	80	84
21	Balikpapan/Sepinggan	88			..	
22	Manado/Kayuwatu	86	88	89	88	87
23	Palu/Mutiara	86	76	73	75	72
24	Ujung Pandang/Hasanuddin	14		87	86	85
25	Ambon/Patimura	10				
26	Kendari/Mungintidi	50	86 2	86		86
27	Irian Jaya/Jayapura	3	79	81	79	79

Sumber Badan Meteorologi dan Geofisika
Source *Meteorology and Geophysics Board*

http://www.bps.go.id

.-RATA
DITY
)

Mei *May*	Juni *June*	Juli *July*	Agustus *August*	September *September*	Oktober *October*	Nopember *November*	Desember *December*
(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
	64	65	65	72	79	82	83
83	73	80	82	85	86	84	84
82	81	81	82	84	83	84	83
86	84	84	81	85	86		
87	86	86	83	83	87	88	88
86	84		84	87	88	89	
88	83	87	88	84	85	83	89
77	76	77	71	72	74	74	76
81	81	86	74	77	80	77	81
77	77	74	71	72	72	77	81
81	82	78	76				
80	78	75	71	66	68	73	
81	81	80	80	76	76	80	81
80	79	79	77	76	75	83	84
68	66	65	63	65	66	73	80
74	72	71	68	68	69	67	71
	82	83		84	86	87	85
82	84	83	83	83	83	86	86
82	80	82	78	77 9	78 9	84	85 6
89	83	83	83	85	86	90	88
76	75	75	77	75	76	76	
84	82		75	69	73	81	89
89	88		89	87	86	83	83
81	80	84	79	80 2	78 8	80 4	

http://www.bps.go.id

TABEL . 2.3 BANYAKNYA HUJAN DA
TABLE *NUMBER OF RAINFALLS*
19
(M

	STASIUN *STATION*	Tinggi *Height* (m)	Januari *January*	Pebruari *February*	Maret *March*	April *April*
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Banda Aceh/Blang Bintang	22	54 9	174 1	125 1	108
2	Medan/Polonia	27	39 5	50 6	166	375
3	Padang/Tabing	3	263	303	232	288
4	Pakan Baru/Simpang Tiga	31	130 3	160 2	342	274
5	Jambi/Sultan Thaha	26	33 9	201	254	310
6	Palembang/Talang Betutu	12	132	216 4	203 4	299
7	Bengkulu/Padang Kemiling	17				
8	Tanjung Karang/Branti		316 1	150		104
9	Jakarta/O B S	7	396 5	174 0	178 4	273
10	Bandung/Husen Sastranegara	802	217	139 3	196 3	247
11	Semarang/A Yani	3	283	553 9	242 6	219
12	Yogyakarta/Adi Sucipto	115	328 4	360 8	481 1	139
13	Surabaya/Perak I	3	342 5	248 9	415 6	100
14	Denpasar	3	221 1	336 3	260 6	32
15	Mataram/Ampenan	16				
16	Kupang/Eltari	112	194 4	187 4	124 3	53
17	Timor-Timur/Dilli	4 15	64 2	109 7	141 2	55
18	Pontianak/Supadio	3	257 8	212 5	190 6	144
19	Palangkaraya	27	153 0	230 3	257 2	282
20	Banjarmasin/Syamsudin Noor	22	496	272 2	286	273
21	Balik Papan/Sepinggan	88				
22	Manado/Kayuwatu	86	295	703	169	275
23	Palu/Mutiara	86	35	58	47	27
24	Ujung Pandang/Hasanuddin	14		374 5	514 0	247
25	Ambon/Patimura	10				
26	Kendari/Mungintidi	50	130	238		233
27	Irian Jaya/Jayapura	3	153 9	185	241 1	72

Sumber Badan Meteorologi dan Geofisika
Source *Meteorology and Geophysics Board*

http://www.bps.go.id

AT TERPILIH
CTED PLACES

Mei May	Juni *June*	Juli *July*	Agustus *August*	September *September*	Oktober *October*	Nopember *November*	Desember *December*
(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
	38 3	.	58 1	56 3	210 2	218 2	231
282	8 6	133 1	187 9	339 5	374	242	128 8
340	275	175	148	563	614	546	345
292	98	167	70	195	252		
146 2	189 1	200 6	32 5	126 1	268 4	304 8	226 2
264	234		170	280	389	501	
83	131 8	101 3	131 3	94 5	98 9	197 9	189 4
190	157 4	131 4	8 4	43 6	147 5	64 3	172 8
201 4	103 6	170 4	11 7	180 5	236 7	156 4	175 2
255 6	126 2	92	165 4	60 1	241 3	178 3	194 2
151 4	121 6	9 3	40.9				
20 1	60 9	6 2	23 6	9 2	93 1	81 0	
11 4	116	224 5	21 6	7 8	3 7	239 4	134 0
54	93	77	10	3		369	220
	5 5	14 5			13 1	130 7	168 9
186 9	21 2	42 4		25 2	7 7	62 4	293 1
207 4	138 5	305 9		309 3	432 6	416 1	242 6
166 5	128 3	45	259 9	94 2	129 8	318 7	261 3
250	55	66 7	161 1	114	100 7	342 4	274 4
247	150	85	285	213	100	225	361
83	52	46	124	164	78	55	
149 1	68 8		8 5	6	24 1	493 2	334 1
873 3	565 3		653 9	164 1	299 4	29	75 2
84 4	64 3	85 5	64 1	147 8	136 7	164 9	

http://www.bps.go.id

TABEL 2 4 KECEPATAN AN
TABLE *AVERAGE W*
1

	STASIUN *STATION*	Tinggi *Height* (m)	Januari *January*	Pebruari *February*	Maret *March*	Apri *Apri*
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Banda Aceh/Blang Bintang	22	6 2	5 4	6	6
2	Medan/Polonia	27	5	4	6	4
3.	Padang/Tabing	3	2 6	1 9	2	2
4	Pakan Baru/Simpang Tiga	31	6 5	6 2	7	7
5	Jambi/Sultan Thaha	26	2	0 5	1 6	1
6	Palembang/Talang Betutu	12	3 3	2 88	2 99	2
7	Bengkulu/Padang Kemiling	17				
8	Tanjung Karang/Branti		2	2		1
9	Jakarta/O B S	7	1 4	1 7	1 5	1
10	Bandung/Husen Sastranegara	802	7	8	8	7
11	Semarang/A Yani	3	2	3	2	4
12	Yogyakarta/Adi Sucipto	115	8	7	8	8
13	Surabaya/Perak I	3	4 6	4 5	4 1	3
14	Denpasar	3	4	4	4	3
15	Mataram/Ampenan	16				
16	Kupang/Eltari	112	5	5	5	6
17	Timor Timur/Dilli	4 15	5	4	6	4
18	Pontianak/Supadio	3	5	5	5	4
19	Palangkaraya	27	5	5	5	5
20	Banjarmasin/Syamsudin Noor	22	6 9	5 7	5 8	6
21	Balikpapan/Sepinggan	88				
22	Manado/Kayuwatu	86	3	2	3	2
23	Palu/Mutiara	86	6	4 9	5	5
24	Ujung Pandang/Hasanuddin	14		2	2	2
25	Ambon/Patimura	10				
26	Kendari/Mungintidi	50	5 7	5		3
27	Irian Jaya/Jayapura	3				

Sumber Badan Meteorologi dan Geofisika
Source *Meteorology and Geophysics Board*

http://www.bps.go.id

ATA
TY
)

I ıy	JUNI *June*	JULI *July*	AGUSTUS *August*	SEPTEMBER *September*	OKTOBER *October*	NOPEMBER *November*	DESEMBER *December*
')	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
	9	7	7	7	7	5	7
	6	6	6	4	4	5	5
	3	2	2	2	2	2	2
		..					
7	0 6	1	2	1 0	0 7		
66	2 65	2 89	3 52	3 28	2 84	2 37	2 78
2	5	.	9	7	6	6	
	2	2	2	2	3	2	2
5	1 3	1 9	1 8	1 5	1 5	1 6	1 8
	7	6	7 5	7	7	7	8
	4	4	3	3	3	2 3	2
	7	7	9				
9	4 3	4 1	4 7	4 2	4 2	3 7	
	6	6 6	7	5 3	5	4	4
	5	4	4	4	5	3	5
	7	11	11	10	8	7	6
	4	5	5	5	5	4	4
	5	5	..	5	5	5	5
	5	4	5	5	4	5	5
8	6 7	6.6	8	6 8	7	7	6 6
	2	3	3	3	2	2	2
	4	4	4	4	5	5	
	1		2	2	2	2	2
	3		3	4	4	3 3	3

http://www.bps.go.id

3. PENDUDUK dan ANGKATAN KERJA

POPULATION and LABOR FORCE

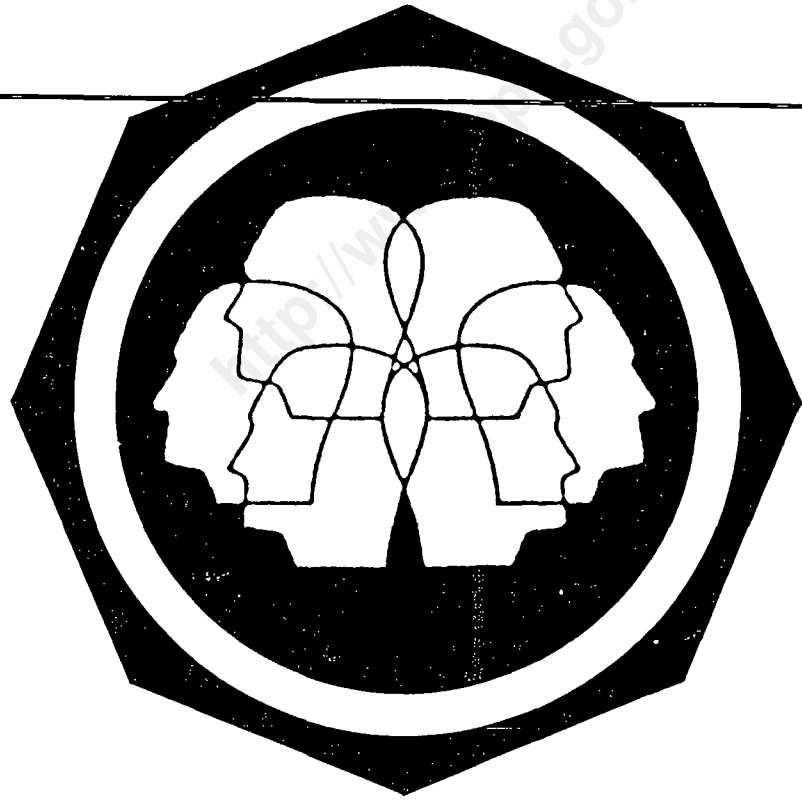

3. PENDUDUK DAN ANGKATAN KERJA

3 1. Jumlah Penduduk, Laju Pertumbuhan dan Kepadatan

Penduduk Indonesia pada tahun 1985, berdasarkan hasil SUPAS 1985 berjumlah 164 juta jiwa Hal ini menempatkan Indonesia pada urutan ke lima dari negara-negara yang berpenduduk besar sesudah Cina, India, Rusia dan Amerika Jumlah penduduk yang besar ini masih diikuti oleh tingkat pertumbuhan yang tinggi yaitu 2,15 persen selama kurun waktu 1980-1985. Untuk menurunkan tingkat pertumbuhan yang tinggi, pemerintah Indonesia melaksanakan program Keluarga Berencana guna menurunkan tingkat fertilitas. Dengan program ini diharapkan pada tahun-tahun selanjutnya akan menurun, yaitu dari 1,9 persen pada kurun waktu 1995-2000.

Struktur pendudukIndonesia memberat pada penduduk usia muda sebagai akibat dari masih tingginya tingkat kelahiran. Persentase Penduduk 0-14 tahun pada tahun 1980 mencapai 40,3 persen dan pada tahun 1985 diperkirakan sedikit turun menjadi 39,2 persen. Penduduk usia muda ini pada tahun 1990 dan tahun 2000 diperkirakan masih akan turun lagi menjadi 37,7 persen dan 34,2 persen. (Lihat Tabel 3.1.1 s/d Tabel 3 1.3).

Luas daratan Indonesia dapat dilihat dalam Tabel 3 1.4 yaitu sekitar 1,9 juta kilometer persegi. Seperti telah disebutkan dimuka bahwa hanya 7 persen dari sejumlah 13 667 pulau di Indonesia dihuni penduduk sehingga daratan tersebut menampung penduduk dengan persebaran yang tidak merata baik antar provinsi maupun antar pulau. Sebagai contoh pulau Jawa yang luas daratannya hanya 6.9 persen dari wilayah Indonesia pada tahun 1985 dihuni hampir 61 persen penduduk Indonesia. Angka tersebut sedikit menurun dibandingkan dengan keadaan tahun 1980 (62 persen). Kepadatan penduduk di provinsi DKI Jakarta masih menempati urutan tertinggi yaitu 13 365 orang per kilometer persegi, sebaliknya Irian Jaya menempati urutan terendah hanya 3 orang per kilometer persegi pada tahun 1985. Kepadatan penduduk di DKI Jakarta ini meningkat bila dibandingkan dengan keadaan tahun 1980 (11 023 orang) sedangkan untuk daerah Irian Jaya kepadatannya tetap.

3.2 Sifat-sifat Demografi

Secara umum susunan umur penduduk ditentukan oleh perkembangan tingkat kelahiran, kematian dan migrasi pada masa lalu. Masih tingginya angka kelahiran, menyebabkan Indonesia sering dinyatakan sebagai negara yang mempunyai penduduk muda atau yang mempunyai jumlah penduduk muda cukup besar seperti ditunjukkan oleh Tabel 3.1.5 dan Gambar 1. Persentase anak yang berumur kurang dari 5 tahun sebesar 13,1 persen dari keseluruhan penduduk, sedangkan persentase penduduk yang berumur kurang dari 10 tahun sebesar 26,6 persen

Di sebagian besar daerah, angka kelahiran laki-laki lebih besar dibandingkan angka kelahiran perempuan yaitu berkisar antara 104-107 dibanding 100. Walaupun demikian karena angka kematian laki-laki pada umumnya lebih tinggi dari pada perempuan, maka perbandingan jumlah penduduk laki-laki dan perempuan akan menjadi lebih kecil dari 100 pada umur 15 tahun keatas (kecuali kelompok umur 55-59 tahun) yang ditunjukkan pada Tabel 3.1.5. Tabel 3.1.6 memperlihatkan rasio jenis kelamin penduduk per provinsi sejak tahun 1961 sampai tahun 1985 Pada umumnya di Jawa dan Bali mempunyai rasio jenis kelamin dibawah 100, sedangkan di luar Jawa umumnya diatas 100 kecuali Sumatera Barat dan beberapa provinsi di Kalimantan dan Sulawesi.

Perubahan status kawin penduduk dari belum kawin mengakibatkan jumlah rumahtangga semakin meningkat. Pada tahun 1980, tercatat sekitar 30 juta rumahtangga dan meningkat menjadi 35 juta pada tahun 1985. Sedangkan rata-rata banyaknya anggota rumahtangga dapat dikatakan sedikit mengalami penurunan dari 4,9 orang per rumahtangga pada tahun 1980 menjadi 4,6 orang pada tahun 1985 (lihat Tabel 3 1.7).

Status perkawinan penduduk yang dirinci menurut umur dan jenis kelamin pada tahun 1985 disajikan pada Tabel 3.1.8. Tabel tersebut menunjukkan bahwa penduduk perempuan yang berusia 15-19 tahun ada sekitar 81 persen yang berstatus belum kawin, 17 persen berstatus kawin dan 2 persen berstatus cerai. Untuk yang

berstatus kawin bila dibandingkan dengan keadaan tahun 1982 menurun (angka-angka tersebut tahun 1982 adalah 77 persen, 20 persen dan 3 persen) Sedangkan untuk penduduk laki-laki yang berumur 20-24 tahun yang berstatus belum kawin, kawin dan cerai ada sekitar 69 persen, 30 persen dan 1 persen. Bila dibandingkan dengan tahun 1982, penduduk yang berstatus kawin dan cerai mengalami penurunan pada tahun 1982 yaitu, 66 persen, 32 persen dan 2 persen Hal ini dapat menunjukkan bahwa baik penduduk laki-laki maupun perempuan telah dapat menunda perkawinan pertamanya

3.3. Angkatan Kerja

Penduduk Indonesia yang berjumlah 164 juta lebih pada tahun 1985, sebagian besar merupakan tenaga kerja yang dapat dimanfaatkan guna menggerakkan roda pembangunan demi tercapainya masyarakat adil dan makmur Namun jumlah tenaga kerja yang relatif besar belum dapat dimanfaatkan sepenuhnya karena keterbatasan lapangan pekerjaan. Gambaran yang lebih jelas tentang hal ini dapat diperoleh dengan membedakan perkembangan kegiatan yang dilakukan penduduk. Tabel 3.2.1 terlihat ada penurunan TPAK dari 54,0 persen (tahun 1982) menjadi 53,0 persen (Tahun 1985) Banyaknya provinsi yang mengalami kenaikan TPAK hampir sama dengan yang mengalami penurunan.

TPAK Indonesia pada tahun 1985 sebesar 54,0 persen jika dirinci menurut kelompok umur, TPAK terendah terlihat pada kelompok umur 10-14 tahun yaitu 9,8 persen, karena sebagian besar masih bersekolah. Sedangkan TPAK yang tertinggi adalah pada umur 45-49 tahun (77,0 persen) Pada kelompok umur tua TPAK mulai menurun kembali (Tabel 3.2 2) Menurut kepulauan (Tabel 3 2 3) variasi TPAK nya besar dengan TPAK tertinggi di kepulauan lain 57,0 persen dan terendah di pulau Sulawesi 46,6 persen. Sementara itu, tingkat pengangguran terbuka dengan batas waktu 1 jam secara nasional adalah 2,3 persen (Tabel 3.2.3)

Tingkat pendidikan angkatan kerja sangat berpengaruh terhadap tingkat keahlian dan produktivitasnya. Pada Tabel 3 2 4 TPAK penduduk yang belum tamat SD dan belum pernah sekolah sama sekali sebesar 51,6 persen Persentase ini sedikit mengalami penurunan dari tahun 1982 (51,9 persen), TPAK untuk tamat SD 54,0 persen kemudian turun pada tingkat SMTP 43,2 persen dan naik kembali pada tingkat SMTA 69,1 persen, Diploma I/II 91,7 persen, dan perguruan tinggi 89,1 persen

Jika ditinjau dari jenis pekerjaan utama (Tabel 3 2.5) terlihat suatu pencerminan negara agraris, karena 54,8 persen penduduk yang bekerja sebagai tenaga di sektor pertanian, kehutanan, perburuan dan perikanan Persentase ini sedikit meningkat (54,6 persen). Jumlah pekerja yang bekerja sebagai tenaga produksi, operator alat angkutan dan sebagai pekerja kasar adalah 18,3 persen yang berarti mengalami penurunan jika dibandingkan tahun 1982 (20,1 persen) pekerja tenaga usaha penjualan adalah 14,7 persen, tahun 1982 hanya 14,4 persen yang berarti meningkat.

Tabel 3.2.6, menunjukkan distribusi penduduk yang bekerja menurut pekerjaan utama pada tahun 1985 Dari 62,5 juta penduduk usia 10 tahun ke atas yang bekerja, lebih dari separuhnya (54,7 persen) bekerja disektor pertanian Lapangan pekerjaan utama lainnya yang cukup besar persentasenya adalah perdagangan besar, eceran dan rumah makan (15,0 persen), disusul kemudian oleh jasa kemasyarakatan, yaitu 13,3 persen. Sebagai bahan perbandingan tahun 1982 yang bekerja disektor perdagangan besar dan jasa kemasyarakatan masing-masing sebesar 14,8 persen dan 12,3 persen)

Status pekerjaan juga dapat mencerminkan tingkat perekonomian suatu negara dan berkaitan dengan tingkat kesejahteraan Tabel 3 2 7 menunjukkan sekitar sepertiga (30,1 persen), penduduk yang status pekerjanya sebagai buruh, sedangkan yang bekerja sebagai pekerja keluarga adalah 23,7 persen dan yang berusaha dengan dibantu anggota keluarga/buruh tidak tetap adalah 21,2 persen

Tabel 3.2.8 manyajikan data penduduk yang bekerja menurut lapangan dan jenis pekerjaan Tenaga profesional, tehnisi dan yang sejenis sebagian besar (93,8 persen) bekerja di sektor jasa kemasyrakatan Demikian juga tenaga kepemimpinan, ketatalaksanaan, tenaga tata usaha dan sejenisnya. Pekerja pada sektor pertanian yang bersatatus sebagai pekerja keluarga ada 35,2 persen (Tabel 3 2.9). Sementara

itu, pekerja pada sektor industri 53,4 persen diantaranya sebagai buruh/karyawan Di sektor angkutan, sebagian besar (53,4 persen) juga pekerja dengan status buruh/karyawan.

Pada Tabel 3.2.10 disajikan keadaan penduduk yang bekerja menurut status dan jenis pekerjaan tenaga kerja profesional, tehnisi dan yang sejenis, tenaga kepemimpinan dan ketatalaksanaan, tenaga tata usaha dan tenaga sejenisnya sebagian besar bekerja sebagai buruh/karyawan. Sekitar 54,3 persen tenaga usaha penjualan berusaha sendiri tanpa bantuan orang lain dan 73,1 persen tenaga usaha jasa berstatus sebagai burun/karyawan

Pekerja yang bekerja kurang dari 35 jam seminggu dianggap rendah produktivitasnya dan dianggap sebagai penduduk setengah menganggur. Dari 16,2 juta pekerja yang bekerja selama 35-44 jam, sekitar 54,1 persen diantaranya bekerja pada sektor pertanian, kehutanan, perburuan, perikanan dan 18,1 persen lainnya bekerja di sektor jasa kemasyarakatan (Tabel 3 2 11). Hubungan pendidikan dan lapangan pekerjaan dapat dilihat pada Tabel 3.2.12. Data tersebut menunjukkan bahwa sektor pertanian adalah yang paling banyak menyerap mereka yang berpendidikan rendah Sekitar 70,6 persen pekerja yang tidak pernah sekolah bekerja di sektor pertanian. Tamatan akademi/universitas yang bekerja di sektor pertanian hanya sekitar 1,7 persen Dari yang bekerja di sektor jasa terdapat 4,7 persen yang tidak pernah sekolah dan 71,9 persen diantaranya berpendidikan akademi/ universitas. Apabila dibedakan menurut jenis pekerjaannya (Tabel 3.2 13), penduduk yang berpendidikan rendah umumnya bekerja sebagai tenaga usaha pertanian, kehutanan, perburuan dan perikanan. Tamatan SMTA umum yang bekerja sebagai tenaga tata usaha dan sejenis ada sekitar 34,4 persen, sementara itu tamatan SMTA kejuruan dan Diploma I/II yang bekerja sebagai tenaga profesional, tehnisi dan yang sejenis ada 45,9 persen sedangkan tamatan akademi/universitas sekitar 43,7 persen. Selain itu pada Tabel 3.2.14 dapat dilihat bahwa penduduk yang bekerja untuk semua tingkat pendidikan umumnya sebagai buruh/karyawan

Jumlah jam kerja seminggu dan tingkat upah dari pekerja dapat dijadikan indikator tingkat produktifitasnya. Tabel 3.2.15 menunjukkan bahwa 26,0 persen dan 25,0 persen dari pekerja selama 35-44 jam dan 45-59 jam dalam seminggu, yang bekerja kurang dari 35 jam ada 38,3 persen sedangkan yang bekerja 60 jam lebih hanya 10,7 persen

Rata-rata upah perhari pekerja perkebunan menurut jenis tanaman meningkat dari semester I tahun 1983 sampai dengan semester II tahun 1985 (Tabel 3 2 16) Tahun 1983 semester I sebesar Rp 1 269,84 kemudian meningkat menjadi Rp 1 584,4 pada tahun 1985 semester II atau meningkat sekitar 25,0 persen. Terlihat pula bahwa yang bekerja pada perkebunan kelapa sawit, tebu dan karet mempunyai rata-rata upah yang lebih tinggi pada tahun 1985.

Selanjutnya Tabel 3.2.17 menyajikan data upah per hari menurut jenis pekerjaan dan jenis kelamin. Upah pekerja laki-laki pada tahun 1983 semester I sebesar Rp 1 387,92 sementara pekerja perempuan memperoleh upah yang lebih rendah, yaitu Rp 1 016,77. Pada tahun 1985 semester II upah tersebut menjadi Rp 1 811,83 dan Rp 1 342,38. Jenis pekerjaan panenan dan pengolahan memberi upah yang lebih tinggi dari jenis pekerjaan lainnya. Upah untuk jenis pekerjaan panenan meningkat, untuk pekerja laki-laki naik 30,5 persen dan perempuan naik 32,0 persen

Jumlah pendapatan pencari kerja, permintaan dan penempatan tenaga kerja yang dikumpulkan oleh Departemen Tenaga Kerja disajikan pada Tabel 3.2 18 Pada tahun 1985 tercatat 846 887 pencari kerja, sedangkan permintaan akan tenaga kerja hanya 102 220, dan yang berhasil dipenuhi hanya 69 796 atau hanya 8,2 persen dari tenaga kerja yang mendaftar. Jumlah pencari kerja terbanyak berturut-turut ada di Jawa Timur, DKI Jakarta dan Jawa Tengah Persentase penempatan di tiga daerah tersebut masing-masing 9,1 persen, 9,5 persen dan 7,6 persen. Kecilnya persentase tenaga kerja yang ditempatkan antara lain karena banyaknya yang tidak memenuhi persyaratan yang diminta.

Tabel 3.2.19 menyajikan data pegawai negeri sipil menurut jenis kepegawaian dan jenis kelamin pada bulan Maret 1986 Dari 3,2 juta pegawai, 70,6 persen diantaranya laki-laki. Sekitar 40,8 persen bekerja pada departemen/lembaga dan 40,6 persen lagi diperbantukan pada daerah otonom/instansi lain. Apabila dibedakan menurut tingkat pendidikanya maka akan terlihat bahwa yang terbanyak adalah mereka yang menamatkan SLTA (kejuruan dan umum) yakni 54,9 persen

Diantara pegawai negeri sipil ternyata masih ada yang buta huruf yaitu sekitar 0,8 persen (Tabel 3.2 20) Pegawai negeri sipil jika dirinci menurut tingkat kepangkatannya menunjukkan bahwa yang terbanyak adalah golongan II, baru kemudian golongan I, III, dan IV yang masing-masing sebesar 65,6 persen, 22,3 persen, 11,2 persen dan 0,7 persen (Tabel 3 2 21)

Menurut daerah penempatannya ternyata banyak pegawai negri sipil yang bekerja di provinsi-provinsi di Jawa Di jawa Timur, Jawa Tengah, Jawa Barat dan DKI Jakarta masing-masing terdapat 14,7 persen, 14,5 persen 14,4 persen dan 10,1 persen dan seluruh pegawai negeri sipil yang ada Sementara itu di provinsi Sumatera Utara dan Sulawesi Selatan terdapat 6,0 persen dan 4,6 persen sedangkan di provinsi lain hanya berkisar antara 0,4 persen sampai 3,0 persen saja (Tabel 3 2 22)

Tebel 3.2.23 menyajikan data mengenai kebutuhan fisik minimum di semua provinsi selama 1981-1985 Kebutuhan fisik minimum di Irian Jaya, Maluku, Nusa Tenggara Timur dan Kalimantan Timur tampak lebih tinggi dari pada provinsi lainnya. yang terendah adalah DI Yogyakarta, Jawa Timur dan Nusa Tenggara Barat Keadaan demikian berlaku baik untuk pekerja lajang, pekerja dengan satu istri dan dua anak maupun pekerja dengan satu istri dan tiga anak Selama kurun waktu tersebut kebutuhan fisik minimum juga meningkat. Di DKI Jakarta pada tahun 1981 kebutuhan fisik minimum untuk pekerja lajang, pekerja dengan satu istri dan dua anak serta pekerja dengan satu istri dan tiga anak masing-masing sebesar Rp 29 321, Rp 68 140 dan Rp 83 455 Pada tahun 1985 kebutuhan tersebut menjadi Rp 44 978, Rp 100 674 dan Rp 120 420

3.4. Perpindahan Penduduk

Persebaran penduduk yang tidak merata merupakan suatu masalah kependudukan yang penting bagi Indonesia Ketidakmerataan tersebut menimbulkan kondisi yang kurang sehat bagi kegiatan ekonomi, pertahanan keamanan dan keadilan sosial lainnya. Seperti telah disebutkan ketidakmerataan yang paling menyolok adalah kesenjangan antara Jawa terhadap pulau-pulau lainnya Akibat dari perbedaan kepadatan penduduk dan perbedaan kemajuan pembangunan antar daerah, maka terjadi perpindahan penduduk dari satu daerah ke daerah lainnya Perpindahan penduduk ini juga dipengaruhi olah program transmigrasi pemerintah untuk lebih meratakan distribusi penduduk.

Tabel 3 3.1 menggambarkan migrasi menurut tempat tinggal sekarang (current migration) antar pulau yang dirinci atas daerah kota dan pedesaan. Hasil SUPAS 1985 tersebut mengungkapkan, sebagian terbesar (73,9 persen) penduduk Indonesia tinggal di daerah pedesaan Mereka umumnya tinggal di pulau Jawa (71,63 juta) Tampak pula bahwa penduduk daerah kota mempunyai mobilitas yang relatif lebih tinggi dibandingkan penduduk pedesaan Di daerah kota terdapat 2,09 juta (4,9 persen) penduduk yang pernah pindah. Dari jumlah tersebut penduduk Jawa tercatat paling tinggi mobilitasnya, yaitu 0,80 juta pernah melakukan migrasi, kemudian secara berturut-turut penduduk Sumatera 0,70 juta, Sulawesi 0,25 juta sedangkan Kalimantan dan Kepulauan lainnya hampir sama masing-masing 0,17 juta Di daerah pedesaan terdapat 3,58 juta (3,0 persen) penduduk yang pernah pindah Dari jumlah tersebut penduduk Jawa tercatat paling tinggi mobilitasnya, yaitu 2,68 juta pernah melakukan migrasi, kemudian secara berturut-turut penduduk Sumatera 0,34 juta, Sulawesi 0,29 juta dan kepulauan lain 0,16 juta

Pelaksanaan transmigrasi umum menurut daerah asal digambarkan dalam Tabel 3.3 2 selama tahun 1980 hingga 1982 jumlah kepala keluarga yang ditransmigrasikan dari semua daerah asal meningkat, tetapi pada tahun 1983 dan 1984 cenderung menurun dan pada tahun 1985 melonjak sampai 2 kali lipat menjadi 38 ribu dari 15 ribu kepala keluarga pada tahun 1983 Secara relatif yang paling menyolok kenaikannya adalah penduduk yang berasal dari Bali mencapai 4 kali lebih besar jika dibandingkan dengan satu tahun sebelumnya untuk di tranmigrasikan Dan yang terendah adalah penduduk dari Jawa Barat (81,9 persen)

Pencatatan data pelaksanaan transmigrasi menurut daerah tujuan memasukkan juga jumlah transmigran lokal yang ada di daerah tersebut, sehingga secara keseluruhan antara jumlah transmigran menurut asal dengan jumlah transmigran menurut daerah tujuan terdapat sedikit perbedaan Dengan perkataan lain selisih antara

keduanya merupakan banyaknya transmigrasi lokal. Tabel 3.3.3 menggambarkan pelaksanaan transmigrasi umum menurut daerah tujuan. Pola perkembangannya sudah tentu sama dengan pola perkembangan transmigran umum menurut daerah asal Periode 1980-1982 Sumatera Selatan tercatat sebagai daerah yang paling banyak didatangi transmigran dan yang paling sedikit adalah Sumatera Utara Pada tahun 1983 sampai tahun 1985 mengalami kenaikan, meskipun dari tahun 1983 ke tahun 1984 sempat turun, baik secara nasional maupun untuk masing-masing provinsi

Perpindahan penduduk antar negara atau benua (international migration) yang dilakukan oleh warga negara Republik Indonesia dapat dilihat pada Tabel 3.3 4 Sebagian besar warga negara Republik Indonesia yang bermigrasi bergerak menuju negara-negara Asia lain sebesar 83,3 persen pada tahun 1985. Jika dibandingkan secara absolut dengan tahun 1984 ternyata peningkatannya menyolok sekali dari 35,9 ribu menjadi 260,2 ribu pada tahun 1985 Sedangkan yang menuju Afrika dan Australia mengalami penurunan.

Pada tahun 1985 di Indonesia terdapat 0,64 juta orang Asia datang ke Indonesia (95,4 persen dari jumlah yang datang). Mereka menyebar sebagai pekerja musiman diseluruh provinsi, terutama di provinsi-provinsi potensial dan pembatasan seperti Jawa Timur, Riau, Sumatera Utara dan Kalimantan Barat. Pada umumnya mereka dari negara tetangga. Imigran yang berasal dari benua lain tercatat paling sedikit berasal dari Afrika sebanyak 63 orang. Yang berasal dari Amerika, Eropa dan Australia sebagai pekerja biasa maupun tenaga ahli mereka juga menyebar di seluruh wilayah Indonesia, terutama di provinsi-provinsi potensial serta sumber minyak bumi dan tambang mineral lain, seperti Sumatera Utara, Riau, Jawa per provinsi kecuali DI Yogyakarta dan Kalimantan Timur (lihat Tabel 3.3 5)

http://www.bps.go.id

3. POPULATION AND LABOR FORCE

3.1. Population Size, Growth and Density

Based on the 1985 Intercensal Population Survey, total population of Indonesia is 164 millions This leads to the fifth most populous country in the world after China, India, Sovyet Union and the United States of America. The large number of population is also accompanied by high annual growth rate of 2.15 percent in the period of 1980-1985. In order to lower the level of fertility rate various government programs are launched. By these programs the annual growth rate in the 1995-2000 period is expected to decrease by 1.9 percent.

The population structure of Indonesia is considered as young population that was resulted from the present high level of fertility The percentage of people aged (0-14) years in 1980 was 40.3 percent, however in 1985 it was estimated going down to 39.2 percent. These figures in the years of 1990 and 2000 were estimated would still decline up to 37 7 percent and 34.2 percent respectively (see Table 3.1 1 to table 3.1.3).

The total land area of Indonesia is 1 9 millions square kilometers (Table 3.1.4) As mentioned in chapter one that only 7 percent of 13 667 islands in Indonesia are inhabitated, so that the population are unevenly distributed among islands as well as among provinces For example Java which is only 6.9 percent of the total area of Indonesia, was inhabitated by 61 percent of the total population in 1985. This figure slightly declines if it compared to the situation in 1980 where the population living in Java totally 62 percent of the total population of Indonesia. Moreover the province of Jakarta is the most densely population for 13 365 people per square kilometer. In contrast, the province of Irian Jaya has the least density which is only 3 people per square kilometer compared to the density of other provinces, the density of Irian Jaya remains stable.

3 2 Demographic Characteristics

Generally the age composition is affected by the level of fertility, mortality and migration in the past. Data on the level of fertility, in Indonesia is presented in Table 3.1.5 and Figure 1. The percentage of children aged less than 5 years is 13.1 percent of the population whereas those who aged less than 10 years is 26.6 percent.

In most regions, the number of male births is higher than that of female namely 104-107 compared to 100 The sex ratio of children aged 15 years and over (except for age group 55-59) is less than 100 as indicated in Table 3 1 5. The Table 3 1 6 shows sex ratio by province since 1961 to 1985. In Java and Bali the sex ratio is commonly less than 100. Whereas in outside Java it is mostly above 100 except West Sumatera province and several provinces in Sulawesi and Kalimantan.

The changes in marital status particularly from "single" to "married" result a great change in number of household In 1980 there were 30 million households which then increased by 35 millions in 1985 The average of household member per household is said to be slightly decreasing from 4.9 per household in 1980 to 4.6 in 1985 as indicated Table 3.1.7.

The number of population by marital status and sex in 1985 is presented in Table 3.1 8. The table shows that the percentage women aged 15-19 years who are not yet married is 81 percent, married 17 percent and divorce 2 percent. Comparing these figures to those of 1982, it is found that the percentage went down (the figures of 1982 are 77 percent, 20 percent and 3 percent respectively).

For the men aged 20-24 years, there were 69 percent not yet married, 30 percent married and 1 percent divorce. These figures are also lower than that of 1982 particularly for the men who married and divorce (the figures of 1982 are 66 percent, 32 percent and 2 percent). It is clear that there is a tendency for both men and women to postpone their first marriage

3.3 Labor Force

With the projected number of population of 164 millions in 1985, Indonesia has high potential for labor force supply which is needed for development. However, the large number of man power requires high employment opportunities as well. The imbalance growth between supply and demand of labor force create problems in the implementation of the economic development of the country These employment problems are reflected in the characteristics of the economic activities of the population

Not all people aged 10 years and over classified as working age population have economic activities, so that they are not included in labor force group. The percentage of working age population who conducts economic activities is indicated by the labor force participation rate. Table 3.2.1 presents data on the labor force participation rate of entire provinces in Indonesia in the period of 1971 -1985. It shows the labor force participation rate in 1982 (54.0 percent) has been declined compared to that in 1985 (53.0 percent). The total number of province by inclined as same as province by declined in period 1982 to 1985

Tables 3.2 2 to 3 2 4 presents the distribution of the population according to their activities during the week before the day of data collection. These tables shows that labor force participation rate is 53.0 percent It means, almost one half of the total population over 10 years do not work and are not looking for work With regard to age distribution (see Table 3 2 2), the lowest figure of the labor force participation rate is for the population of 10-14 age group (9 8 percent), while the population aged 45-49 has the highest (77 0 percent) Table 3.2.3 shows variations in the labor force participation rates among regions in Indonesia, where Sulawesi reportedly has the lowest rate, namely 46 6 percent and other islands has the highest rate namely 57 0 percent. In addition it is shown that the unemployment rate among population aged 10 years and over, is 2 3 percent

The educational attainment of the labor force will affect their skill and productivity. The data in Table 3.2.4 shows that in 1985, 51.6 percent of the Indonesia labor force have not completed primary school or without any formal education at all. This percentage is lower than that in 1982 (51 9 percent). The labor force participation rate for education shows a U-shape pattern

Indonesia is an agricultural country. This is indicated by the fact that 54 8 percent of the employed population are still working in the agricultural sectors The percentage for those working as production workers, transport equipment operators, and workers of the kinds is 18.3 percent (compared with 20 1 percent in 1982). While the number sales workers are 14 7 percent (in 1982, 14 4 percent), See Table 3 2.5.

Table 3 2 6 shows the distribution of working population by main industry in 1985 Among 62.5 millions working population aged 10 years and over, there are about 54 7 percent working in agricultural, these percentage as big as in 1982 The big data shows for whole sale trade, retail trade and restaurants (15 0 percent) it followed by the public services (13.3 percent) and manufacturing industry (9.3 percent) The figures in 1982 are 14.8 percent for whole sale trade, retail trade and restaurants, 12.3 percent public services, and manufacturing industry 10.4 percent.

The working status reflects the condition of the economy and the well being of the people Almost one third (30.1 percent) of the population are working as employees, while the percentage of them working as self employed (assisted by family members and/or temporary assistance) is 21.2 percent The working population who are working as self employed without any assistance is 23 7 percent (see Table 3 2 7).

Table 3.2 8 shows data on the number of population who work broken down by main industry and main occupation. Most of professional, technician and related workers, work in public services (93.8 percent) So did the manager and administrator. Moreover people who worked as employee in industrial sector and transportation & communication services were 53.4 percent and 53.4 percent, respectively. Whereas percentage of family workers in agricultural sector was fairly high 35.2 percent (see Table 3.2 9). In addition by employment status and occupation, professionals, technician, manager and administrator mostly worked as employee, there were 54.3 percent of sales workers are self employed and 73.1 percent of service workers are employee (see Table 3.2.10).

People who worked less than 35 hours a week are considered a semi unemployed Table 3.2 11 shows that there are 54.1 percent of agricultural workers and only 18.1 percent of public service workers work for 35-44 hours a week The relationship between education and main industry of the workers is presented in Table 3.2.12 About 70 6 percent people who worked in agricultural sector never attended school and only 1 7 percent hold university degree. Among the population who work in service sectors there are 71.9 percent of them are university graduates and only 4.7 percent who never attended school. According to type of main occupation (Table 3 2 13), in general of people are works in agricultural have been education slowly. The senior high school (general) graduates works as clerical and related workers 34.4 percent. While the senior high school (vocational) and Diploma I/II works as professional technical and related workers are 45.9 percent, further academic / university graduates were 43.7 percent. In the Table 3.2.14 shows the people who works for all level of education generally as employee.

Number of work hours a week and wage can be used to indicate productivity of workers There were 25.0 percent workers worked 45-59 hours a week and 26.0 percent workers worked 35-44 hours a week (see Table 3.2.15). The average of daily wage of estate workers increased from Rp 1 269.84 a day in semester I 1983 to Rp 1 584 40 a day in semester II 1985. From 8 kinds of estate workers, those who worked in oil palm, sugarcane and rubber earned more than these of other estates (Table 3.2 16). Although the wages has increased for both male and female workers, the female workers wage was lower than the male workers. In semester II 1985 the male workers earned Rp 1 811.83 a day whereas the female earned only Rp 1 342 38 a day or increased of 30.5 percent and 32.0 percent respectivelly form semester I 1983 (Table 3.2 17).

Another information on job seekers, demand and placement of workers is presented on Table 3.2 18. Number of job applicants recorded at Man Power Ministry in 1985 is 846 887, on the other hand the demand reached to 102 220 persons. However, only 69 796 could be admitted or 8.2 percent of the registered applicants. Number of job seekers in the provinces of Jakarta, Central Java, East Java are much higher than the number of persons demanded. The admission in these province are 9.1 percent, 9 5 percent and 7.6 percent. The small notes of the admission because most of them did not meet the requirement.

Table 3.2.19 shows number of civil servants/government employees by type and sex on March 1986. There are 3.2 millions, 70.6 percent of them are male and 40.8 percent worked at Central Office and 40 6 percent worked at regional autonomy and state enterprise. The majority of civil servants (54.9 percent) are senior high school graduate. In Jakarta there are 10.1 percent civil servants and in West Java, Central Java and East Java are respectively 14.5 percent and 14.7 percent (Table 3.2.22). Table 3.2.23 presents data on the minimum physical requirement by province in Indonesia from 1981 through 1985.

3.4. Population Mobility

The unequal regional distribution of population in Indonesia is noticeable. The significant difference in the number of population between Java and Other Islands can be seen from the population density. From the density point of view, Java is the most densely populated area. It is suspected that the difference in the level of development between Java and other Islands resulted in the influx of population from Other Islands to Java. Population mobility figures presented in this article is limited only to inter-island migration.

The current migration among islands by area is presented in Table 3.3 1 According to the 1985 Intercensal Population Survey, the majority of people (73 9 percent) live in rural area and their mobility are slower than those who live in urban area The people of urban Java who have ever migrated are 0 8 millions, and than Sumatera 0 7 millions, Sulawesi 0.25 millions and the both Kalimantan and other Islands are each 0 17 millions The rural people of Java who have ever migrated are the highest, and than Sumatera 0.34 millions, Sulawesi 0 29 millions and Other Islands 0.16 millions.

The trend of general transmigration in the period of 1980 - 1982 inclined, however in the following period (1983 - 1984) it substantially declined by the average of 24 9 percent per year and in the 1985 had been increasing by twice to 38 thousands. Bali shows a significant increase in the number of transmigrans which is four fold as much as that of the previous year

Table 3 3 3 shows general transmigration by destination which has similar pattern with general transmigration by origin. In the period of 1980-1982 South Sumatera received the largest number of migrants and than Riau, Lampung, West & East Kalimantan and South East and Central Sulawesi successively In the next period 1983-1984 however, number of transmigration to provinces declined but Riau and Jambi went up

Data on international migration of Indonesians is persented in Table 3 3.4 The majority of Indonesia migrants who move to Asian countries are 83 3 percent in 1985 years The number of 1985 year (260.2 thousands) are higher than 1984 years (35 9 thousands)

There are 0.64 millions immigrants coming from Asia (95 4 percent from total immigrants) There were small number of immigrants coming from Africa mostly stay in Jakarta (Table 3.3.5).

http://www.bps.go.id

Gambar 3 1 Piramida Penduduk Indonesia, 1971, 1980 Dan 1985
Figure *Population Pyramid Of Indonesia, 1971, 1980 And 1985*

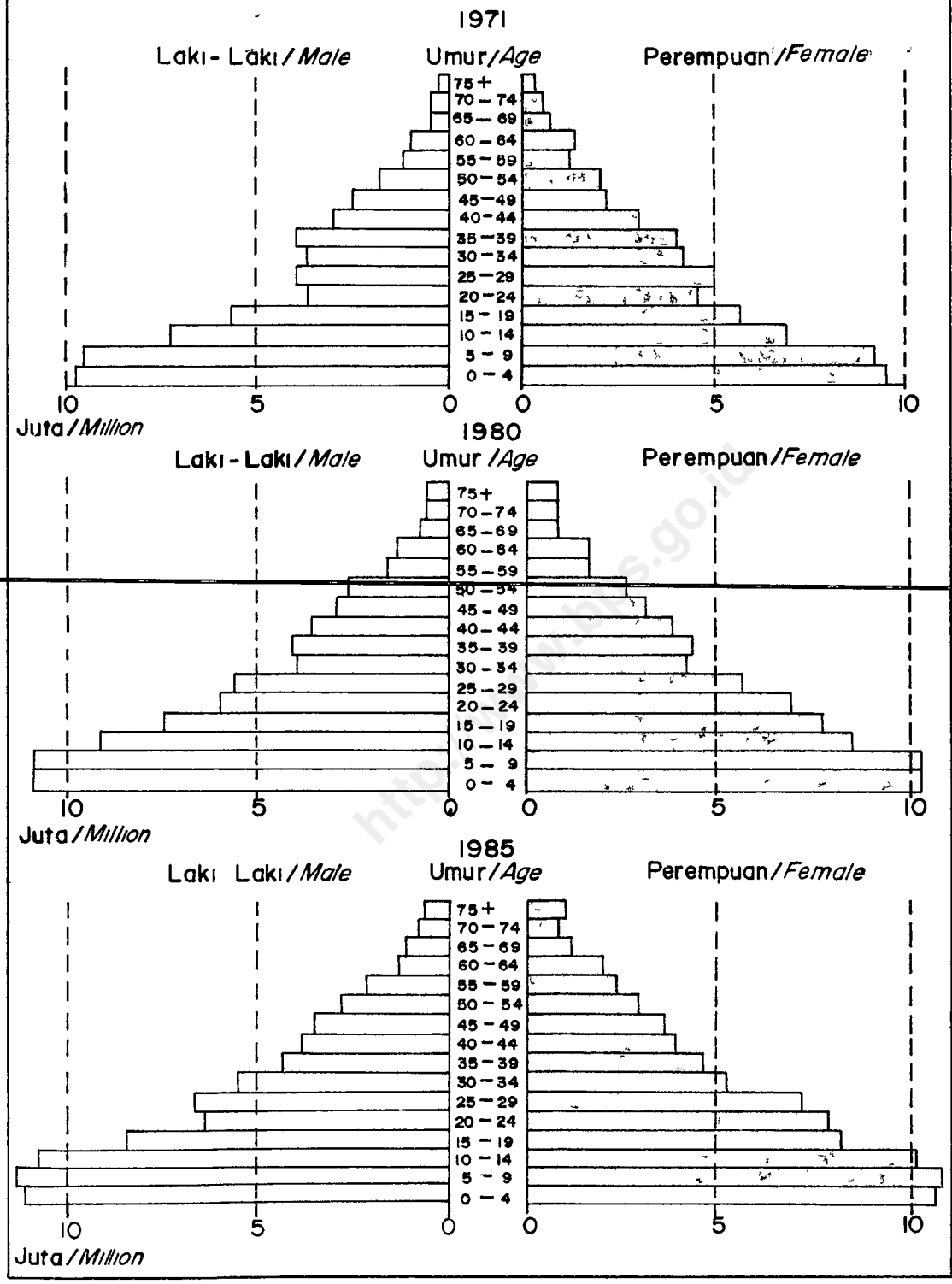

https://www.bps.go.id

Gambar 3 2
Figure

Kepadatan Penduduk dan Arus Migrasi Antar Pulau 1985
Population Density and Inter Island Migration Flow 1985

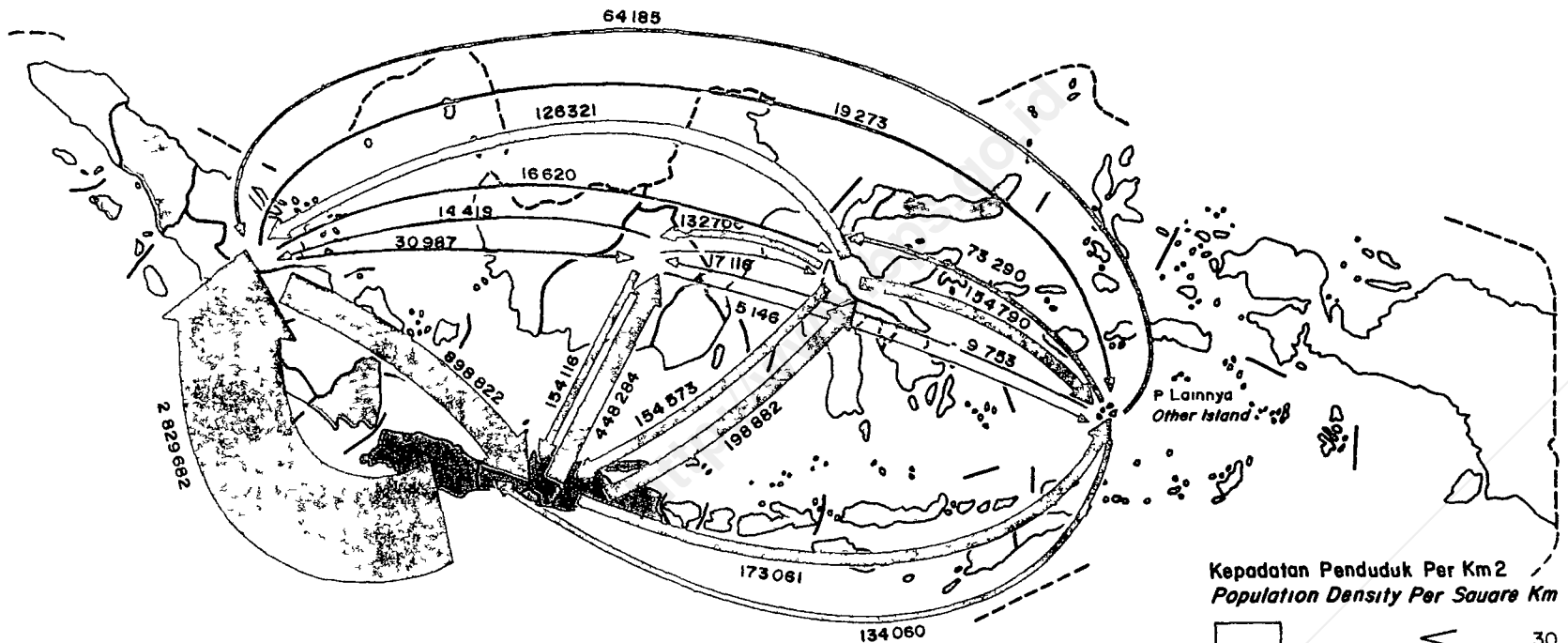

Kepadatan Penduduk Per Km2
Population Density Per Sauare Km

<	30
30 —	49
50 —	99
100 —	499
500 —	1 000
>	10 000

Arus Migrasi Berdasarkan Tempat Lahir
Migration Flow Based on Place of Birth

Gambar 3 3 **Proyeksi Penduduk Indonesia**
Figure *Population Projection Of Indonesia*
1980 – 2000
(000)

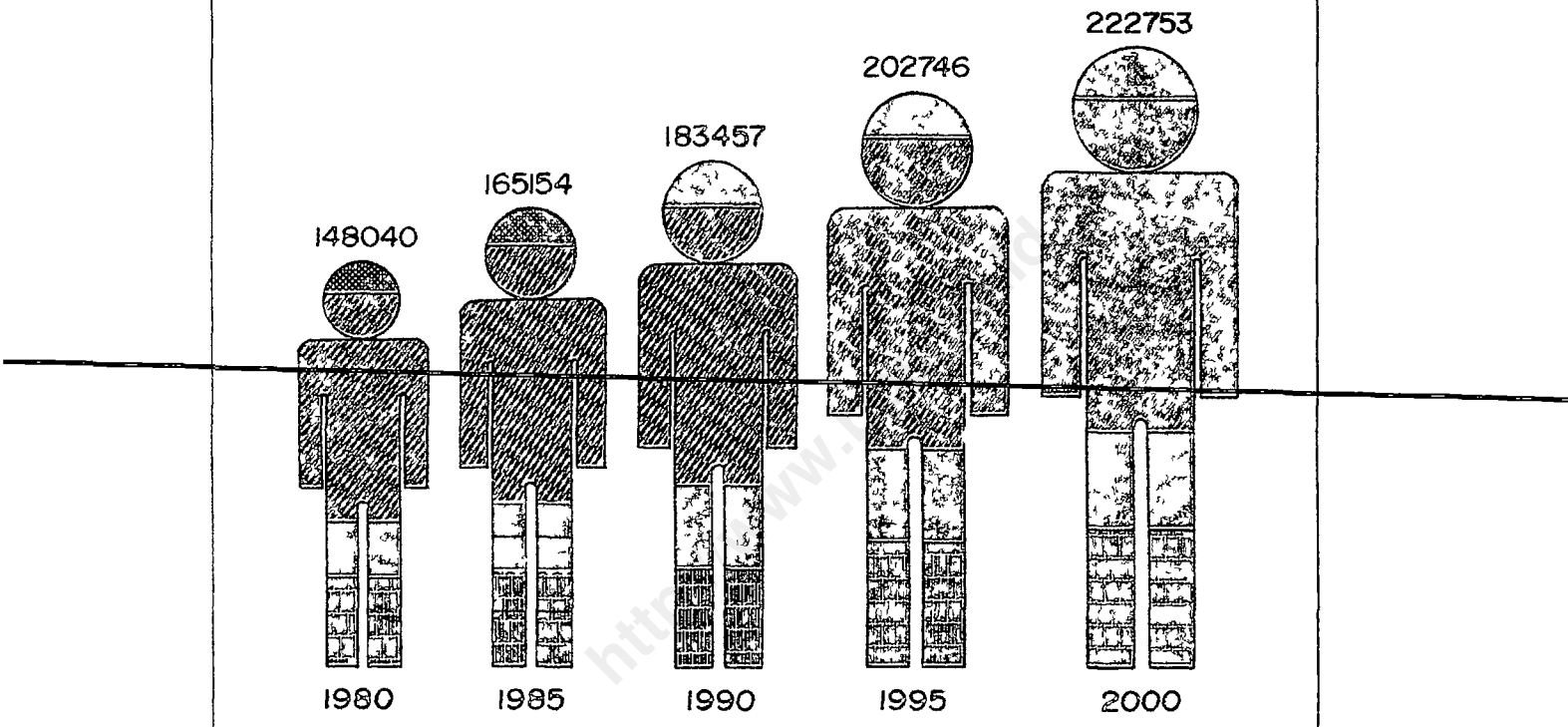

0 – 4 Tahun / *Years*
5 - 9 Tahun / *Years*
10 – 64 Tahun / *Years*
≥ 65 Tahun / *Years*

Gambar / *Figure* 3 4

Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun Keatas yang Bekerja Menurut Sektor

Percentage of Employed Persons by Sectors

1980, 1982 & 1985

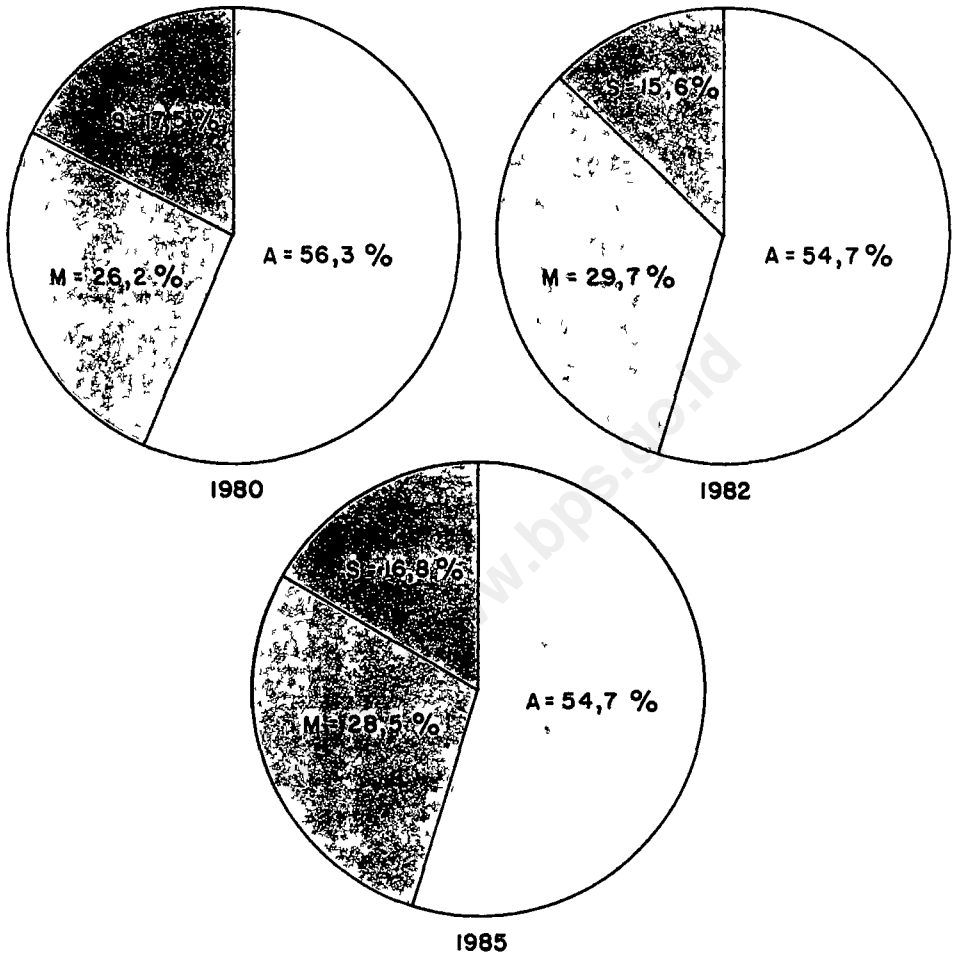

Keterangan
Note

A	Pertanian *Agriculture*
M	Pertambangan, Industri, Listrik dan Gas, Bangunan, Perdagangan *Mining, Manufacturing, Electricity and Gas, Construction, Trade*
S	Angkutan dan Komunikasi, Keuangan, Jasa - jasa, Lain - lain *Transportation and Communication, Financing, Services, Others*

www.bps.go.id

Gambar *Figure* 35

Penduduk Berumur 10 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Yang Dilakukan

Population 10 Years Of Age and Over by Type of Activity

1985

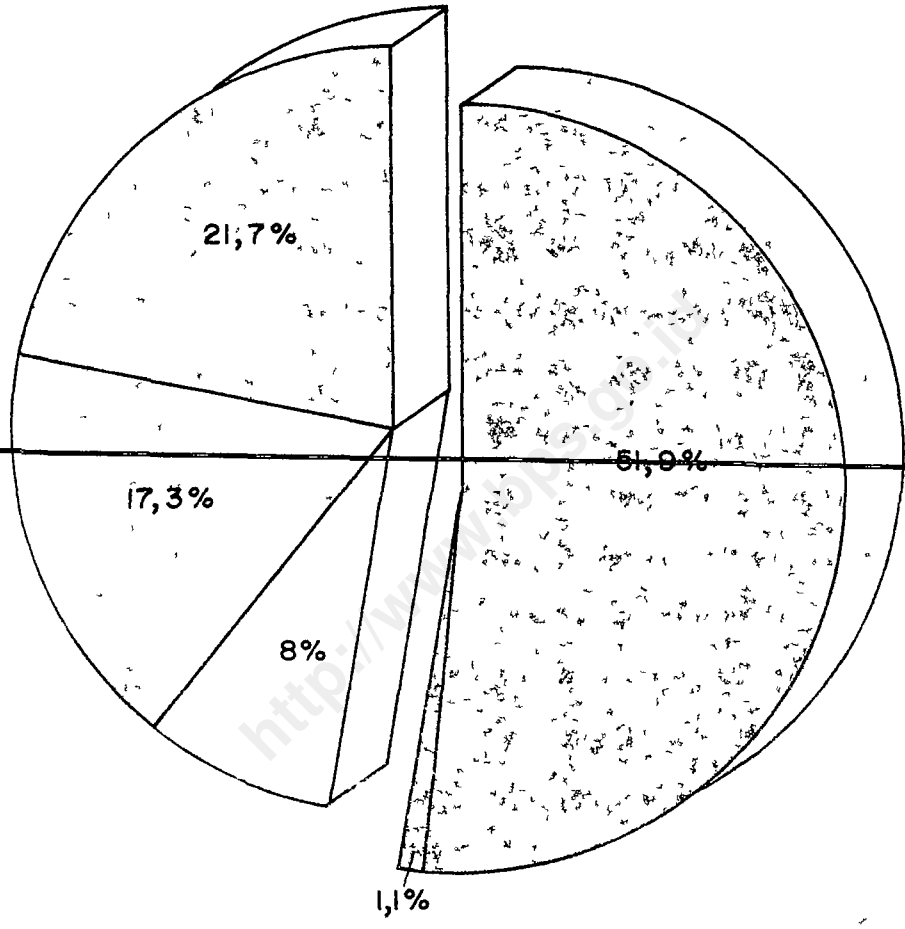

- Bekerja / *Employed*
- Mencari Pekerjaan / *Looking for Work*
- Sekolah / *Attending School*
- Mengurus Rumahtangga / *House Keeping*
- Lainnya / *Others*

http://www.bps.go.id

Gambar 36
Figure

Penduduk Berumur 10 Tahun Keatas Menurut Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan

Population Aged 10 and Over by Highest Educational Attainment and Types of Activity

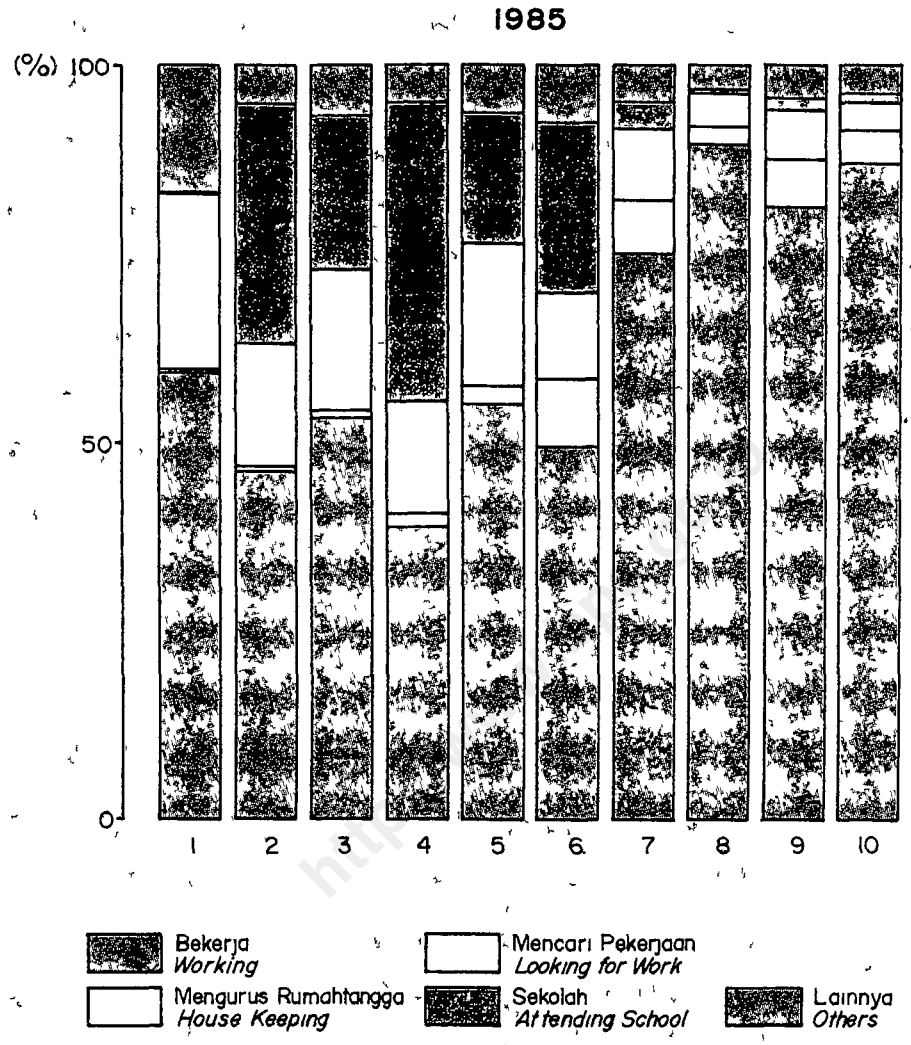

1. Tidak Pernah Sekolah / *Never Attended School*
2. Tidak / Belum Tamat SD / *Not Completed / Not yet Completed Primary School*
3. Sekolah Dasar / *Primary School*
4. SLTP Umum / *General Junior High School*
5. SLTP Kejuruan / *Vocational Junior High School*
6. SLA Umum / *General Senior High School*
7. SLA Kejuruan / *Vocational Senior High School*
8. Diploma I dan II / *Dip I and II*
9. Akademi / *Academy*
10. Universitas / *University*

3 1 PERTUMBUHAN DAN KEPADATAN PENDUDUK
POPULATION GROWTH AND DENSITY

TABEL 3 1 1 PROYEKSI PENDUDUK INDONESIA
TABLE *POPULATION PROJECTION OF INDONESIA*
1980 - 2000
(000)

U M U R/*AGE*	1980	1985	1990	1995	2000
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
0 - 4	22 382	23 558	24 779	25 830	26 645
5	4 145	4 483	4 710	4 979	5 191
6	4 045	4 404	4 644	4 917	5 143
7	3 949	4 323	4 582	4 855	5 093
8	3 856	4 242	4 523	4 794	5 043
9	3 766	4 159	4 465	4 732	4 991
5 - 9	19 761	21 611	22 924	24 277	25 461
10	3 679	4 075	4 408	4 670	4 939
11	3 596	3 991	4 355	4 606	4 886
12	3 513	3 905	4 292	4 545	4 829
13	3 426	3 817	4 214	4 488	4 770
14	3 338	3 728	4 126	4 433	4 708
10 - 14	17 552	19 517	21 394	22 742	24 131
15	3 252	3 640	4 039	4 377	4 644
16	3 163	3 553	3 951	4 319	4 577
17	3 087	3 465	3 861	4 253	4 513
18	3 030	3 376	3 772	4 173	4 454
19	2 983	3 288	3 681	4 084	4 398
15 - 19	1 515	17 321	19 304	21 206	22 586
20	2 933	3 199	3 591	3 994	4 338
21	2 885	3 108	3 500	3 903	4 278
22	2 819	3 029	3 410	3 811	4 209
23	2 724	2 970	3 320	3 720	4 128
24	2 610	2 921	3 231	3 629	4 038
20 - 24	13 971	15 227	17 052	19 058	20 991
25 - 29	11 403	13 655	14 938	16 787	18 822
30 - 34	8 926	11 113	13 363	14 676	16 553
35 - 39	8 273	8 663	10 835	13 087	14 433
40 - 44	7 556	7 982	8 399	10 557	12 811
45 - 49	6 308	7 224	7 673	8 117	10 255
50 - 54	4 982	5 942	6 846	7 316	7 785
55 - 59	3 660	4 586	5 509	6 393	6 880
60 - 64	2 834	3 247	4 106	4 978	5 827
65 - 69	2 099	2 374	2 752	3 520	4 316
70 - 74	1 440	1 607	1 844	2 168	2 814
75 - 79	860	955	1 086	1 269	1 521
80 +	518	574	655	767	924
JUMLAH/*TOTAL*	148 040	165 154	183 457	202 746	222 753

http://www.bps.go.id

TABEL 3 1 2 PENDUDUK MENURUT PROVINSI / PULAU
TABLE *POPULATION BY PROVINCE / ISLAND*
1961, 1971, 1980, 1985
(000)

	PROVINSI / PULAU *PROVINCE / ISLAND*	Penduduk / *Population*			
		1961	1971	1980	1985
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Daerah Istimewa Aceh	1 629	2 009	2 611	2 972
2	Sumatera Utara	4 965	6 622	8 361	9 422
3	Sumatera Barat	2 319	2 793	3 407	3 698
4	Riau	1 235	1 642	2 169	2 548
5	Jambi	744	1 006	1 446	1 745
6	Sumatera Selatan	2 774	3 441	4 630	5 370
7	Bengkulu	406	519	768	943
8	Lampung	1 667	2 777	4 625	5 905
	SUMATERA	15 739	20 808	28 016	32 603
9	DKI Jakarta	2 973	4 579	6 503	7 885
10	Jawa Barat	17 615	21 624	27 454	30 830
11	Jawa Tengah	18 408	21 877	25 373	26 945
12	D I Yogyakarta	2 242	2 489	2 751	2 930
13	Jawa Timur	21 823	25 517	29 189	31 262
	JAWA	63 060	76 086	91 270	99 852
14	Bali	1 783	2 120	2 470	2 649
15	Nusa Tenggara Barat	1 808	2 204	2 725	2 995
16	Nusa Tenggara Timur	1 967	2 295	2 737	3 061
17	Timor Timur	-	-	555	631
	NUSA TENGGARA	5 558	6 619	8 487	9 336
18	Kalimantan Barat	1 581	2 020	2 486	2 819
19	Kalimantan Tengah	496	702	954	1 118
20	Kalimantan Selatan	1 473	1 699	2 065	2 273
21	Kalimantan Timur	551	734	1 218	1 512
	KALIMANTAN	4 102	5 155	6 723	7 722
22	Sulawesi Utara	1 310	1 719	2 115	2 313
23	Sulawesi Tengah	693	914	1 289	1 511
24	Sulawesi Selatan	4 517	5 181	6 062	6 610
25	Sulawesi Tenggara	560	714	942	1 120
	SULAWESI	7 079	8 527	10 410	11 554
26	Maluku	790	1 090	1 411	1 609
27	Irian Jaya	758	923	1 174	1 371
	MALUKU DAN IRIAN JAYA	1 548	2 013	2 585	2 980
	INDONESIA	97 086	119 208	147 490	164 047

http://www.bps.go.id

TABEL 3 1 3 LAJU PERTUMBUHAN PENDUDUK INDONESIA
TABLE MENURUT PROVINSI/PULAU
ANNUAL POPULATION GROWTH OF INDONESIA BY PROVINCE/ISLAND
1961 - 1985

	PROVINSI/PULAU *ISLAND*	Laju Pertumbuhan Penduduk Per Tahun *Annual Population Growth Rate*		
		1961-1971	1971-1980	1980-1985
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Daerah Istimewa Aceh	2 14	2.93	2 62
2	Sumatera Utara	2.95	2.60	2.42
3	Sumatera Barat	1.90	2 21	1.65
4	Riau	2 92	3.11	3.28
5.	Jambi	3 09	4 07	3 83
6	Sumatera Selatan	2 20	3.32	3.01
7	Bengkulu	2 51	4 39	4 19
8	Lampung	5 29	5.77	5.01
	SUMATERA	2 86	3 32	3.08
9	DKI Jakarta	4 46	3 93	3.93
10	Jawa Barat	2 09	2 66	2.35
11	Jawa Tengah	1 76	1 64	1 21
12.	D.I. Yogyakarta	1 07	1 10	1 27
13	Jawa Timur	1 59	1 49	1 38
	JAWA	1 91	2 02	1 81
14	Bali	1.77	1 69	1 42
15	Nusa Tenggara Barat	2 02	2.36	1 91
16.	Nusa Tenggara Timur	1 57	1.95	2.26
17	Timor Timur	-	-	2 58
	NUSA TENGGARA	1 78	2 01	1 93
18	Kalimantan Barat	2 51	2 31	2 55
19	Kalimantan Tengah	3.56	3 43	3.21
20	Kalimantan Selatan	1 45	2 16	1 94
21	Kalimantan Timur	2 94	5 73	4 41
	KALIMANTAN	2 34	2.96	2 81
22	Sulawesi Utara	2.78	2 31	1 80
23	Sulawesi Tengah	2 83	3 86	3 22
24	Sulawesi Selatan	1 40	1 74	1 74
25.	Sulawesi Tenggara	2 49	3 09	3 51
	SULAWESI	1 90	2 22	2 11
26.	Maluku	3 31	2 88	2 66
27	Irian Jaya	2 01	2.67	3 15
	MALUKU DAN IRIAN JAYA	2 69	2 79	2 88
	JUMLAH / *TOTAL*	2 10	2 32	2 15

http://www.bps.go.id

TABEL . 3.1.4. PERSENTASE LUAS DAERAH DAN KEPADA
TABLE *PERCENTAGE OF AREA AND POPULAT*
1961, 19

	PROVINSI/PULAU *PROVINCE/ISLAND*	Luas (Km^2) *Area Sq - Km*	Persentase terhadap Lua Seluruh Indonesia *Percentage of Total Are*
	(1)	(2)	(3)
1	Daerah Istimewa Aceh	55 392	2 88
2	Sumatera Utara	70 787	3 69
3	Sumatera Barat	49 778	2 59
4	Riau	94 562	4 93
5	Jambi	44 924	2 34
6	Sumatera Selatan	103 688	5.40
7	Bengkulu	21 168	1 10
8	Lampung	33 307	1 74
	SUMATERA	473 606	24 67
9	DKI Jakarta	590	0 03
10	Jawa Barat	46 300	0 41
11	Jawa Tengah	34 206	1 78
12	D I Yogyakarta	3 169	0 17
13	Jawa Timur	47 922	2 50
	JAWA	132 187	6.89
14	Bali	5 561	0 29
15	Nusa Tenggara Barat	20 177	1 05
16	Nusa Tenggara Timur	47 876	2 49
17	Timor Timur	14 874	0 78
	NUSA TENGGARA	88 488	4 61
18	Kalimantan Barat	146 760	7 65
19	Kalimantan Tengah	152 600	7 95
20	Kalimantan Selatan	37 660	1 96
21	Kalimantan Timur	202 440	10 55
	KALIMANTAN	539 460	28 11
22	Sulawesi Utara	19 023	0 99
23	Sulawesi Tengah	69 726	3 63
24	Sulawesi Selatan	72 781	3 79
25	Sulawesi Tenggara	27 686	1 44
	SULAWESI	189 216	9 85
26	Maluku	74 505	3 88
27	Irian Jaya	421 981	21 99
	MALUKU DAN IRIAN JAYA	496 486	25 87
	INDONESIA	1 919 443	100 00

http://www.bps.go.id

)UDUK MENURUT PROVINSI/PULAU
SITY BY PROVINCE/ISLAND
), 1985

Persentase terhadap Penduduk Indonesia *Percentage of Total Population*				Kepadatan Penduduk Per Km^2 *Population Density Per Sq - Km*			
1961	1971	1980	1985	1961	1971	1980	1985
(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1 68	1 68	1.77	1 81	29	36	47	54
5 11	5 55	5 67	5 74	70	93	118	133
2 39	2 34	2 31	2.25	47	56	68	74
1 27	1.38	1.47	1 55	13	17	23	27
0 76	0.84	0.98	1 06	17	22	32	39
2 86	2 89	3 14	3 27	27	33	45	52
0 42	0.44	0 52	0 57	19	24	36	45
1 72	2 33	3 14	3.60	50	83	139	177
16 21	17 45	19 00	19.87	33	44	59	69
3 06	3 84	4.41	4.81	5 039	7 761	11 023	13 365
18 14	18 14	18.61	18.79	380	467	593	666
18 96	18 35	17 20	16 44	538	640	742	788
2 31	2.09	1 87	1 79	707	785	868	925
22 48	21.41	19 79	19 06	455	532	609	652
64 95	63 83	61 88	60 87	476	576	690	755
1.84	1 78	1 67	1.61	320	381	444	476
1 86	1 85	1 85	1 83	90	109	135	148
2 03	1 92	1 86	1.87	41	48	57	64
-	-	0 38	0 38	-	-	37	42
5 73	5 55	5 76	5.69	63	75	96	106
1.63	1 69	1 68	1 72	11	14	17	19
0 51	0 59	0.65	0 68	3	5	6	7
1.52	1 42	1.40	1.39	39	45	55	60
0 57	0 62	0 83	0.92	3	4	6	7
4 23	4.32	4.56	4 71	8	10	12	14
1 35	1.44	1 43	1 41	69	90	111	122
0 71	0.77	0.87	0.92	10	13	18	22
4.65	4 34	4 11	4.03	62	71	83	91
0 58	0 60	0 64	0.68	20	26	34	40
7 29	7 15	7.05	7 04	38	45	55	61
0 81	0.92	0.96	0.98	11	15	19	22
0 78	0 78	0 79	0 84	2	2	3	3
1 59	1 70	1 75	1.82	3	4	5	6
100 00	100 00	100 00	100.00	15	62	77	85

http://www.bps.go.id

TABEL 3 1.5. PENDUDUK MENURUT GOLONGAN UMUR, DAI
TABLE *POPULATION BY AGE GR*

GOLONGAN UMUR *Age Group*	Daerah Kota / *Urban*			
	Laki-laki *Male*	Perempuan *Female*	Jumlah *Total*	Laki-laki *Male*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
INDONESIA				
0 - 4	2 665 538	2 558 774	5 224 312	8 342 270
5 - 9	2 679 115	2 610 698	5 289 813	8 698 974
10 - 14	2 602 403	2 499 053	5 101 456	8 180 760
15 - 19	2 551 252	2 647 865	5 199 117	5 783 895
20 - 24	2 181 340	2 472 893	4 654 233	4 203 456
25 - 29	1 974 912	1 989 799	3 964 711	4 569 269
30 - 34	1 543 480	1 382 477	2 925 957	3 938 358
35 - 39	1 168 742	1 128 933	2 297 675	3 486 741
40 - 44	984 888	985 584	1 970 472	2 898 212
45 - 49	886 708	862 393	1 749 101	2 702 849
50 - 54	663 738	726 956	1 390 694	2 164 223
55 - 59	551 977	608 762	1 160 739	1 719 871
60 - 64	408 406	432 206	840 612	1 469 816
65 - 69	265 913	267 063	532 976	861 831
70 - 74	159 455	205 640	365 095	602 718
75 +	146 255	214 039	360 294	582 750
Tak Terjawab/*Not Stated*	1 507	762	2 269	2 490
JUMLAH/*Total*	21 435 629	21 593 897	43 029 526	60 208 483

http://www.bps.go.id

Daerah Pedesaan / *Rural*		Daerah Kota + Pedesaan / *Urban + Rural*		
Perempuan *Female*	Jumlah *Total*	Laki-laki *Male*	Perempuan *Female*	Jumlah *Total*
(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
7 983 782	16 326 052	11 007 808	10 542 556	21 550 364
8 127 821	16 826 795	11 378 089	10 738 519	22 116 608
7 614 359	15 795 119	10 783 163	10 113 412	20 896 575
5 583 958	11 367 853	8 335 147	8 231 823	16 586 970
5 429 968	9 633 424	6 384 796	7 902 861	14 287 657
5 275 630	9 844 899	6 544 181	7 265 429	13 809 610
3 794 786	7 733 144	5 481 838	5 177 263	10 659 101
3 456 877	6 943 618	4 655 483	4 585 810	9 241 293
2 913 896	5 812 108	3 883 100	3 899 480	7 782 580
2 693 084	5 395 933	3 589 557	3 555 477	7 145 034
2 232 012	4 396 235	2 827 961	2 958 968	5 786 929
1 875 342	3 595 213	2 271 848	2 484 104	4 755 952
1 557 623	3 027 439	1 878 222	1 989 829	3 868 051
877 320	1 739 151	1 127 744	1 144 383	2 272 127
687 190	1 289 908	762 173	892 830	1 655 003
702 774	1 285 524	729 005	916 813	1 645 818
2 557	5 047	3 997	3 319	7 316
0 808 979	121 017 462	81 644 112	82 402 876	164 046 988

http://www.bps.go.id

TABEL 3 1 6 RATIO JENIS KELAMIN MENURUT PROVINSI/PULAU
TABLE *SEX RATIO BY PROVINCE/ISLAND*
1961, 1971, 1980, 1985
(000)

	PROVINSI / PULAU *PROVINCE / ISLAND*	1961	1971	1980	1985
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Daerah Istimewa Aceh	102	100	102	101
2	Sumatera Utara	103	101	101	101
3	Sumatera Barat	93	94	96	95
4	Riau	107	105	104	103
5	Jambi	108	107	106	103
6	Sumatera Selatan	104	100	102	101
7	Bengkulu	104	102	103	103
8	Lampung	104	102	107	105
	SUMATERA	102	101	102	101
9	DKI Jakarta	104	102	103	103
10	Jawa Barat	97	97	99	99
11	Jawa Tengah	95	95	97	98
12	D I Yogyakarta	95	94	96	96
13	Jawa Timur	94	94	96	96
	JAWA	96	96	97	98
14	Bali	98	98	98	98
15	Nusa Tenggara Barat	98	97	98	99
16	Nusa Tenggara Timur	100	102	100	99
17	Timor Timur	103	104	104	105
	NUSA TENGGARA	99	100	99	99
18	Kalimantan Barat	103	104	104	104
19	Kalimantan Tengah	102	102	106	101
20	Kalimantan Selatan	97	96	99	99
21	Kalimantan Timur	109	107	112	109
	KALIMANTAN	102	102	104	103
22	Sulawesi Utara	103	101	102	103
23	Sulawesi Tengah	103	105	107	105
24	Sulawesi Selatan	95	95	95	96
25	Sulawesi Tenggara	95	91	97	101
	SULAWESI	97	97	98	99
26	Maluku	104	103	105	103
27	Irian Jaya	98	141	109	108
	MALUKU DAN IRIAN JAYA	101	107	107	105
	JUMLAH / *TOTAL*	97	97	99	99

http://www.bps.go.id

TABEL 3 1 7 BANYAKNYA PENDUDUK DAN RUMAH TANGGA MENURUT PROVINSI/PULAU
TABLE NUMBER OF POPULATION AND HOUSEHOLD BY PROVINCE/ISLAND
1980, 1985
(000)

	PROVINSI *PROVINCE*	Penduduk *Population*		Rumahtangga *Household*		Rata-rata Besarnya Anggota Rumahtangga *Average Household Size*	
		1980	1985	1980	1985	1980	1985
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Daerah Istimewa Aceh	2 611	2 972	531	604	4 9	4 9
2	Sumatera Utara	8 361	9 422	1 548	1 801	5 4	5 2
3	Sumatera Barat	3 407	3 698	704	725	4 8	5 1
4	Riau	2 169	2 548	413	512	5 2	5 0
5	Jambi	1 446	1 745	300	448	4 8	3 9
6	Sumatera Selatan	4 630	5 370	857	1 108	5 1	4 8
7	Bengkulu	768	943	150	191	5 3	4 9
8	Lampung	4 625	5 905	872	1 282	5 4	4 6
	SUMATERA	28 016	32 603	5 376	6 671	5 2	4 9
9	DKI Jakarta	6 503	7 885	1 164	1 783	5 6	4 4
10	Jawa Barat	27 454	30 830	6 100	7 564	4.5	4 1
11	Jawa Tengah	25 373	26 945	5 286	5 391	4.8	5 0
12	D I Yogyakarta	2 751	2 930	593	676	4.6	4 3
13	Jawa Timur	29 189	31 262	6 479	7 345	4.5	4 3
	JAWA	91 270	99 852	19 622	22 759	4.6	4.4
14	Bali	2 470	2 649	485	553	5 1	4.8
15	Nusa Tenggara Barat	2 725	2 995	594	660	4 6	4 5
16	Nusa Tenggara Timur	2 737	3 061	496	572	5 5	5.4
17	Timor Timur	550	631	-	120	-	5 3
	NUSA TENGGARA	8 487	9 336	1 575	1 905	5.0	4 9
18	Kalimantan Barat	2 486	2 819	458	571	5.4	4.9
19	Kalimantan Tengah	954	1 118	186	292	5.1	3 8
20	Kalimantan Selatan	2 065	2 273	444	512	4 6	4 4
21	Kalimantan Timur	1 218	1 512	235	305	5 2	5 0
	KALIMANTAN	6 723	7 722	1 323	1 680	5 1	4 6
22	Sulawesi Utara	2 115	2 313	399	526	5 3	4 4
23	Sulawesi Tengah	1 290	1 511	233	310	5 5	4 9
24	Sulawesi Selatan	6 062	6 610	1 117	1 270	5 4	5 2
25	Sulawesi Tenggara	942	1 120	174	216	5 4	5 2
	SULAWESI	10 410	11 554	1 923	2 322	5 4	5.0
26	Maluku	1 411	1 609	229	290	6 1	5.6
27	Irian Jaya	1 174	1 371	216	264	5 4	5 2
	MALUKU DAN IRIAN JAYA	2 585	2 980	444	554	5 8	5 4
	JUMLAH / *TOTAL*	147 490	164 047	30 263	35 889	4 9	4 6

http://www.bps.go.id

TABEL 3 1 8 PENDUDUK 10 TAHUN KE ATAS MENURUT GOLC
TABLE *POPULATION AGED 10 AND OVER BY*

GOLONGAN UMUR *AGE GROUP*	Laki - laki / *Male*				
	Belum Kawin *Single*	Kawin *Married*	Cerai Hidup *Widowed*	Cerai Mati *Divorced*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
INDONESIA					
10 - 14	10 737 877	42 061	2 054	1 171	10 783 1
15 - 19	8 183 977	131 463	12 782	1 925	8 335 1
20 - 24	4 402 752	1 892 159	81 153	8 732	6 384 7
25 - 29	1 577 717	4 833 080	113 919	19 465	6 544 1
30 - 34	397 645	4 966 829	92 237	25 127	5 481 8
35 - 39	156 444	4 402 421	60 758	35 860	4 655 4
40 - 44	86 114	3 687 126	55 998	53 862	3 883 1
45 - 49	62 824	3 403 506	46 315	76 912	3 589 5
50 - 54	51 760	2 633 423	41 906	100 872	2 827 9
55 - 59	29 281	2 099 447	29 205	113 915	2 271 8
60 - 64	26 908	1 671 790	28 651	150 873	1 878 2
65 - 69	12 055	989 467	16 429	109 793	1 127 7
70 - 74	8 296	602 153	14 236	137 488	762 1
75 +	5 767	532 776	11 583	178 879	729 0
Tak terjawab/*Not stated*	-	2 004	-	1 993	3 9
JUMLAH/*TOTAL*	25 744 417	31 889 705	607 226	1 016 867	59 258 2

http://www.bps.go.id

JENIS KELAMIN DAN STATUS PERKAWINAN
, SEX AND MARITAL STATUS

Perempuan / *Female*				
lum Kawin *Single*	Kawin *Married*	Cerai Hidup *Divorced*	Cerai Mati *Widowed*	Jumlah *Total*
(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
098 714	12 882	1 816	-	10 113 412
680 618	1 425 047	112 207	13 951	8 231 823
347 609	5 219 549	298 245	37 458	7 902 861
645 163	6 230 915	307 159	82 192	7 265 429
214 261	4 614 792	223 597	124 613	5 177 263
114 552	4 047 363	218 417	205 478	4 585 810
67 265	3 257 597	199 687	374 931	3 899 480
48 936	2 730 251	203 364	572 926	3 555 477
31 547	1 964 362	191 786	771 273	2 958 968
21 582	1 334 117	190 444	937 961	2 484 104
18 930	707 756	139 457	1 123 686	1 989 829
10 167	326 405	75 752	732 059	1 144 383
5 220	132 215	54 867	700 528	892 830
6 372	90 512	39 271	786 658	916 813
181	403	-	2 735	3 319
) 311 117	32 094 166	2 256 069	6 460 449	61 121 801

http://www.bps.go.id

3 2 ANGKATAN KERJA
LABOR FORCE

TABEL 3 2 1 TINGKAT PARTISIPASI ANGKATAN KERJA (TPAK) MENURUT PROVINSI
TABLE *LABOR FORCE PARTICIPATION RATE BY PROVINCE*
1971, 1980, 1982, 1985

	PROVINSI / *PROVINCE*	1971	1980	1982	1985
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Daerah Istimewa Aceh	48 07	46 60	55 2	52 8
2	Sumatera Utara	54 31	52 25	52 0	52 5
3	Sumatera Barat	47 73	46 22	50 8	50 2
4	Riau	49 83	46 71	44 9	48 5
5	Jambi	54 25	50 91	49 2	52.2
6	Sumatera Selatan	53 10	51 75	53 5	53 2
7	Bengkulu	55 94	54 79	62 2	58 8
8	Lampung	51 43	50 04	48 4	53 4
9	D K I Jakarta	43 23	42 72	42 5	42.6
10	Jawa Barat	46 39	45 04	51 2	48 2
11	Jawa Tengah	54 00	54 69	59.1	57 1
12	D I Yogyakarta	56 86	58 61	67 5	61 1
13	Jawa Timur	54 50	52 75	56 6	56 4
14	Bali	51 22	53 50	61 3	61 1
15	Nusa Tenggara Barat	50 41	49 69	63 0	51 6
16	Nusa Tenggara Timur	62 36	52 79	61 2	61 2
17	Kalimantan Barat	60 37	57 68	61 6	58 2
18	Kalimantan Tengah	45 71	57 54	58 7	58 2
19	Kalimantan Selatan	50 84	51.47	53 4	57 3
20	Kalimantan Timur	45 18	44 47	50 9	56 8
21	Sulawesi Utara	44 69	44 95	48 2	51 8
22	Sulawesi Tengah	53 22	49 23	53 3	48 4
23	Sulawsi Selatan	40 82	39 15	40 3	53 4
24	Sulawesi Tenggara	54 29	44 47	55 2	42 9
25	Maluku	45 33	42 00	45 3	57 0
26	Irian Jaya	44 76	48 20	44 1	48 7
27	Timor Timur	-	-	46 5	59 6
	INDONESIA	51 25	49 98	54 0	53 0

Catatan / *Notes*
- Data tahun 1971 dan 1980 merupakan hasil Sensus Penduduk
  1971 and 1980 data are population censuses results
- Data tahun 1982 adalah SAKERNAS 1982/*1982 National Socio Economic Survey*
- Data tahun 1985 adalah SUPAS 1985/*1985 International Population Survey*

http://www.bps.go.id

TABEL 3 2 2 PENDUDUK BERUMUR 10 TAHUN KE ATAS MENU
TABLE *POPULATION AGED 10 AND OVER BY*

GOLONGAN UMUR *AGE GROUP*	Angkatan Kerja / *Economically Active*				
	Bekerja 1) *Working*	Mencari Pekerjaan / *Looking for Work*			Jumlah Angkatan Kerja *Total Economically Active*
		Sudah Pernah Bekerja *Ever Worked*	Belum Pernah Bekerja *Never Worked*	Jumlah *Total*	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
10 - 14	2 021 681	2 482	27 664	30 146	2 051 827
15 - 19	5 710 492	49 542	253 393	362 935	6 013 427
20 - 24	7 583 632	109 807	566 590	676 397	8 260 029
25 - 29	9 134 354	83 235	126 659	209 894	9 344 248
30 - 34	7 790 792	37 989	20 525	58 514	7 849 306
35 - 39	6 904 924	20 528	5 190	25 718	6 930 642
40 - 44	5 910 865	14 364	4 138	18 502	5 929 367
45 - 49	5 486 509	13 332	1 756	15 088	5 501 597
50 - 54	4 280 804	9 866	1 090	10 956	4 291 760
55 - 59	3 191 665	10 123	1 351	11 474	3 203 139
60 - 64	2 260 997	3 670	953	4 623	2 265 620
65 +	2 179 917	3 558	560	4 118	2 184 035
Tak Terjawab/*Not Stated*	506	-	112	112	618
JUMLAH/*Total*	62 457 138	358 496	1 009 981	1 368 477	63 825 615

Catatan 1) Bekerja minimum 1 jam dalam seminggu
Note *Worked hours one hour in a week.*

http://www.bps.go.id

GAN UMUR DAN JENIS KEGIATAN
AND TYPE OF ACTIVITY

an Angkatan Kerja / *Not Economically Active*						% Bekerja Terhadap	% Angkatan Kerja
kolah *ending hool*	Mengurus Rumah Tangga *House Keeping*	Lainnya *Others*	Jumlah *Total*	Tak Terjawab *Not Stated*	Jumlah *Total*	Angkatan Kerja *% of Working to Economically Active*	Terhadap Penduduk *% of Economically Active to Population*
(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
430 405	301 341	1 113 002	18 844 748	-	20 896 575	98 53	9 82
257 926	1 676 728	1 618 889	10 553 543	-	16 566 970	94.96	36 30
285 158	3 773 774	968 696	6 027 628	-	14 287 657	91 81	57 81
167 734	3 875 754	421 874	4 465 362	-	13 809 610	97 75	67 66
20 084	2 607 883	181 828	2 809 795	-	10 659 101	99.25	73.64
6 768	2 157 775	146 108	2 310 651	-	9 241 293	99 63	75 00
1 122	1 703 274	148 817	1 853 213	-	7 782 580	99.69	76 19
1 187	1 428 081	214 169	1 643 437	-	7 145 034	99 73	77.00
646	1 122 073	372 450	1 495 169	-	5 786 929	99 74	74.16
1 412	918 827	632 574	1 552 813	-	4 755 952	99 64	67.35
978	613 732	987 721	1 602 431	-	3 868 051	99.80	58.57
706	594 468	2 793 739	3 388 913	-	5 572 948	99.81	39.14
-	-	6 698	6 698	-	7 316	81.88	8.45
› 174 126	20 773 710	9 606 565	56 554 401	-	120 380 016	97 86	53.02

http://www.bps.go.id

TABEL 3 2 3 PENDUDUK BERUMUR 10 TAHUN KE ATAS MEN
TABLE *POPULATION AGED 10 AND OVE*

PROVINSI/KEPULAUAN *PROVINCE/ISLAND*	Angkatan Kerja / *Economically Active*				
	Bekerja[1] *Working*	Mencari Pekerjaan / *Looking for Work*			Jumla Angkat Kerja *Total Economic Activ*
		Sudah Pernah Bekerja *Ever Worked*	Belum pernah Bekerja *Never Worked*	Jumlah *Total*	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Jawa	38 956 016	249 056	664 830	913 886	39 869
a DKI Jakarta	2 395 437	35 982	107 428	143 410	2 538
b. Jawa Barat	10 455 491	88 074	233 814	321 888	10 777
c Jawa Tengah	11 351 663	48 244	154 009	202 253	11 553
d DI Yogyakarta	1 400 819	6 638	21 072	27 710	1 428
e Jawa Timur	13 352 606	70 118	148 507	218 625	13 571
2 Sumatera	11 736 451	59 753	183 887	243 640	11 980
3 Kalimantan	3 017 949	19 713	43 730	63 443	3 081
4. Sulawesi	3 807 798	16 826	66 621	83 447	3 891
5 Kepulauan lain/*Other Island*	4 938 924	13 148	50 913	64 061	5 002
JUMLAH / *TOTAL*	62 457 138	358 496	1 009 981	1 368 477	63 825

Catatan 1) Bekerja minimum 1 jam dalam seminggu
Note *Worked hours one hour in a week*

http://www.bps.go.id

ISI/PULAU DAN JENIS KEGIATAN
ICE/ISLAND AND TYPE OF ACTIVITY

an Angkatan Kerja / *Not Economically Active*				Tak	Jumlah	% Bekerja Terhadap Angkatan Kerja	% Angkatan Kerja Terhadap Penduduk
colah *ending ool*	Mengurus Rumah Tangga *House Keeping*	Lainnya *Others*	Jumlah *Total*	Terjawab *Not Stated*	*Total*	*% of Working to Economically Active*	*% of Economically Active to Population*
(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
154 463	13 615 670	6 289 397	35 059 530	-	74 929 432	97 71	53 2
611 824	1 321 049	493 508	3 426 381	-	5 965 228	94.35	42 56
525 402	4 802 483	2 251 634	11 579 519	-	22 356 898	97 01	48 21
040 494	3 105 429	1 529 421	8 675 344	-	20 229 260	98 25	57 11
537 213	225 942	145 682	908 837	-	2 337 366	98.06	61 12
439 530	4 160 767	1 869 152	10 469 449	-	24 040 680	98 39	56 45
867 287	3 463 519	1 552 438	10 883 244	-	22 863 335	98 0	52.4
221 505	822 378	339 060	2 382 943	-	5 464 335	97 9	56 4
016 326	1 673 519	765 782	4 455 627	-	8 346 872	97 8	46 6
914 545	1 198 624	659 888	3 773 057	-	8 776 042	98 7	57 0
174 126	20 773 710	9 606 565	56 554 401	-	120 380 016	97 86	53 02

http://www.bps.go.id

TABEL 3.2 4 PENDUDUK BERUMUR 10 TAHUN KE
TABLE YANG DITAMATKAN
POPULATION AGED 10 AND OVE
AND TYP

PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN *EDUCATIONAL ATTAINTMENT*	Angkatan Kerja / *Economically Active*				
	Bekerja / *Working* 1)		Mencari Pekerjaan / *Looking for Wor*		
	Tidak Mencari Pekerjaan *Not Looking for Work*	Mencari Pekerjaan *Looking for Work*	Sudah Pernah Bekerja *Ever Worked*	Belum Pernah Bekerja *Never Worked*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Tidak pernah sekolah *Never Attended School*	13 402 846	158 655	30 643	12 274	42 917
2 Tidak/Belum tamat SD *Not Completed/Not yet completed primary school*	21 097 041	391 680	86 971	73 406	160 377
3 Sekolah Dasar *Primary school*	16 818 939	414 132	99 825	163 264	263 089
4 SMTP Umum/*Junior High School (General)*	3 377 426	148 021	41 893	128 610	170 503
5 SMTP Kejuruan / *Junior High School (Vocational)*	840 042	35 981	9 042	26 594	35 636
6 SMTA Umum/*Senior High School (General)*	2 051 134	143 027	43 343	343 564	386 907
7 SMTA Kejuruan/*Senior High School (Vocational)*	2 657 270	124 300	39 664	224 812	264 476
8 Diploma I/II/*Diploma I/II*	159 567	4 526	789	3 619	4 408
9 Diploma III/*Diploma III*	296 575	9 937	4 308	18 972	23 280
10 Universitas/*University*	317 482	8 557	2 018	14 866	16 884
11 Tak terjawab/*Not Stated*	-	-	-	-	-
JUMLAH / *Total*	61 018 322	1 438 816	358 496	1 009 981	1 368 477

Catatan/*Note* 1) Bekerja minimum 1 jam dalam satu minggu/*Working hours one hour in a week.*

http://www.bps.go.id

T PENDIDIKAN TERTINGGI
KEGIATAN
IONAL ATTAINMENT
TY

	Bukan Angkatan Kerja / *Not Economically Active*					
lah atan ja *al ically ive*	Sekolah *Attending School*	Mengurus Rumah Tangga *House Keeping*	Lainnya *Others*	Jumlah *Total*	Tak Terjawab *Not Stated*	Jumlah *Total*
)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
04 418	6 122	5 393 456	3 939 767	9 339 345	-	22 943 763
49 098	14 471 319	6 940 625	2 337 993	23 749 937	-	45 399 035
96 160	6 653 223	5 934 866	2 199 513	14 787 602	-	32 283 762
95 950	3 623 997	1 300 224	459 240	5 383 461	-	9 079 411
11 659	277 079	301 214	104 725	683 018	-	1 594 677
81 068	995 685	510 142	341 429	1 847 256	-	4 428 324
46 046	134 926	346 667	184 827	666 420	-	3 712 466
68 501	948	7 924	6 470	15 342	-	183 843
29 792	6 216	25 349	17 318	48 883	-	378 675
42 923	4 611	13 243	15 283	33 137	-	376 060
-	-	-	-	-	-	-
25 615	26 174 126	20 773 710	9 606 565	56 554 401	-	120 380 016

http://www.bps.go.id

TABEL 3 2 5 PENDUDUK BERUMUR 10 TAHUN KE ATAS YANG BEKERJA SE
TABLE *POPULATION AGED 10 AND OVER WHO WORKED DURING*

PROVINSI / KEPULAUAN *PROVINCE / ISLANDS*	Jenis Pekerjaan Utama /			
	0/1	2	3	4
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Jawa	1 277 453	63 056	1 616 638	6 762 198
a DKI Jakarta	165 770	29 149	376 548	660 580
b Jawa Barat	378 886	15 321	476 978	1 908 299
c Jawa Tengah	314 860	9 042	343 153	1 881 807
d D I Yogyakarta	57 189	1 758	54 925	188 884
e. Jawa Timur	360 748	7 786	365 034	2 122 628
2 Sumatera	450 781	17 653	393 401	1 252 243
3 Kalimantan	104 195	4 968	116 119	311 254
4 Sulawesi	166 232	5 950	159 698	412 573
5 Kepulauan lain/*Other Islands*	152 352	5 921	153 135	441 552
JUMLAH/*TOTAL*	2 151 213	97 548	2 438 991	9 179 820

*) Catatan/*Note* 0/1 Tenaga profesional, tehnisi dan yang sejenis
Profesional, technical and related workers
2 Tenaga kepemimpinan dan ketatalaksanaan
Managers and administrators
3. Tenaga tata usaha dan tenaga yang sejenis
Clerical and related workers

TABEL 3 2 6 PENDUDUK BERUMUR 10 TAHUN KE ATAS YANG BEKERJA SELAMA SEMIN
TABLE *POPULATION AGED 10 AND OVER WHO WORKED DURING*
1

PROVINSI / KEPULAUAN *PROVINCE / ISLANDS*	Lapangan Pekerjaan Utama /				
	1	2	3	4	5
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Jawa	18 730 195	212 009	4 391 839	45 689	1 475 238
a D K I Jakarta	20 519	18 559	393 408	12 612	158 198
b. Jawa Barat	4 889 178	52 384	1 123 113	11 531	434 894
c Jawa Tengah	5 778 432	50 820	1 394 799	6 426	434 437
d. D I Yogyakarta	727 853	6 642	181 220	1 377	58 437
e Jawa Timur	7 314 213	83 604	1 299 299	13 743	389 282
2 Sumatera	7 748 549	101 335	549 879	10 898	299 793
3. Kalimantan	1 954 223	36 345	199 903	4 771	77 581
4. Sulawesi	2 370 415	20 169	288 793	4 792	103 570
5 Kepulauan lain/*Other islands*	3 338 427	33 654	365 505	3 565	139 395
JUMLAH / *TOTAL*	34 141 809	415 512	5 795 919	69 715	2 095 577

*) Catatan/*Note* 1 Pertanian, kehutanan, perburuan, perikanan
Agriculture, forestry, hunting, fishery
2. Pertambangan dan penggalian / *Mining and quarrying*
3 Industri pengolahan / *Manufacturing industry*
4 Listrik, gas dan air / *Electricity, gas and water*
5 Bangunan / *Construction*

GU YANG LALU MENURUT PROVINSI DAN JENIS PEKERJAAN UTAMA
US WEEK BY PROVINCE AND MAIN OCCUPATION

of Main Occupation *)					
5	6	7/8/9	X/00	Tak Terjawab *Not Stated*	Jumlah *Total*
(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
'64 592	18 779 327	8 232 223	199 960	260 569	38 956 016
18 608	22 093	780 132	32 548	10 009	2 395 437
14 721	4 905 051	2 188 444	60 476	107 315	10 455 491
51 909	5 780 731	2 474 033	39 917	56 211	11 351 663
57 074	729 493	303 312	5 537	2 647	1 400 819
22 280	7 341 959	2 486 302	61 482	84 387	13 352 606
92 944	7 742 465	1 501 804	46 630	38 530	11 736 451
69 763	1 957 322	424 190	19 144	10 994	3 017 949
75 697	2 374 691	586 270	17 496	9 191	3 807 798
96 734	3 344 095	700 432	27 535	16 968	4 939 924
99 730	34 197 900	11 444 919	310 765	336 252	62 457 138

Tenaga usaha penjualan/*Sales workers*
Tenaga usaha jasa/*Service workers*
Tenaga usaha pertanian, kehutanan, perburuan, perikanan/*Farmers and agricultural workers*
Tenaga produksi, operator alat angkutan, pekerja kasar
Production, transport equipment operators and related workers
Lainnya/*Others*

ALU MENURUT PROVINSI DAN LAPANGAN PEKERJAAN UTAMA
US WEEK BY PROVINCE AND MAIN INDUSTRY

Industry *)						
	7	8	9	0	Tak Terjawab *Not Stated*	Jumlah *Total*
)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
4 223	1 410 898	188 837	5 596 920	7 680	45 436	38 956 016
5 238	208 119	51 534	833 537	2 363	1 350	2 395 437
6 261	443 109	43 642	1 520 606	-	10 773	10 455 491
0 596	344 593	33 094	1 404 608	-	3 868	11 351 663
4 666	30 077	4 817	195 582	-	148	1 400 819
7 462	385 000	55 750	1 642 587	2 369	29 297	13 352 606
5 868	294 998	29 404	1 395 229	2 948	5 550	11 736 451
3 311	65 229	8 119	347 626	210	631	3 017 949
2 823	99 871	9 556	485 687	294	1 828	3 807 798
8 985	87 337	14 565	491 823	171	5 497	4 938 924
5 210	1 958 333	250 481	8 317 285	8 355	58 942	62 457 138

erdagangan besar, eceran, rumah makan / *Wholesale trade, retail trade, restaurants*
ngkutan, pergudangan, komunikasi/ *Transportation, storage, communication*
euangan, asuransi, usaha persewaan bangunan, tanah jasa perusahaan
inancing, insurance, real estate and business services
asa kemasyarakatan/ *ublic service*
ainnya/*Others*

http://www.bps.go.id

TABEL 3 2 7 PENDUDUK BERUMUR 10 TAHUN KE ATAS MENURUT PROVINSI
Table *POPULATION AGE 10 AND OVER WEEK BY PROVINCE*

PROVINSI / KEPULAUAN *PROVINCE / ISLAND*	Status Pekerjaan Utama 1	2	3
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Jawa	8 958 267	7 755 872	497 766
a D K I Jakarta	590 684	148 247	44 676
b Jawa Barat	2 601 511	2 141 141	231 111
c Jawa Tengah	2 475 979	2 381 471	91 899
d D I Yogyakarta	224 442	339 988	8 014
e Jawa Timur	3 065 651	2 745 025	122 066
2 Sumatera	2 851 795	2 667 848	126 162
3 Kalimantan	676 259	702 059	24 714
4 Sulawesi	1 229 936	826 265	43 294
5 Kepulauan lain *Other island*	1 133 207	1 300 560	30 373
JUMLAH/*TOTAL*	14 849 464	13 252 604	722 309

*) Catatan/*Note*
1 Berusaha sendiri tanpa bantuan orang lain/*Self employed*
2 Berusaha dengan dibantu anggota rumah tangga/buruh tidak tetap/*Self employed assisted by family member/temporary help*
3 Berusaha dengan buruh tetap/*Employer*
4 Buruh/Karyawan/*Employee*
5 Pekerja keluarga/*Family worker*

http://www.bps.go.id

ERJA SELAMA SEMINGGU YANG LALU
IUS PEKERJAAN UTAMA
KES DURING THE PREVIOUS
LOYMENT STATUS
5

loyment Status *)

4	5	Tak Terjawab *Not Stated*	Jumlah *Total*
(5)	(6)	(7)	(8)
13 915 371	7 796 493	32 247	38 956 016
1 500 544	109 598	1 688	2 395 437
3 862 014	1 609 292	10 422	10 455 491
3 778 155	2 618 331	5 828	11 351 663
372 426	455 505	444	1 400 819
4 402 232	3 003 767	13 865	13 352 606
2 630 832	3 453 937	5 877	11 736 451
609 735	1 004 784	398	3 017 494
739 494	967 262	1 547	3 807 798
877 240	1 592 182	5 362	4 938 924
18 772 672	14 814 658	45 431	62 457 138

http://www.bps.go.id

TABEL 3 2 8 PENDUDUK BERUMUR 10 TAHUN KE ATAS YA
TABLE MENURUT LAPANGAN PEKERJAAN UTA
POPULATION AGED 10 AND OVER WH
WEEK BY MAIN INDUSTR
19

LAPANGAN PEKERJAAN UTAMA *MAIN INDUSTRY*	Jenis Pekerjaan Utama			
	0/1	2	3	4
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pertanian, kehutanan, perburuan, perikanan/*Agriculture, forestry hunting, fishery*	11 945	615	16 878	27 377
Pertambangan dan penggalian *Mining and quarrying*	10 532	5 590	26 853	5 178
Industri pengolahan *Manufacturing industry*	37 699	20 365	166 218	56 492
Listrik, gas dan air *Electricity, gas and water*	4 857	1 458	14 531	404
Bangunan / *Construction*	16 086	10 481	40 933	4 851
Perdagangan besar, eceran, rumah makan/*Wholesale and retail trade, restaurant*	8 361	7 077	65 412	8 966 562
Angkutan, pergudangan, komunikasi/*Transportation storage, communication*	20 942	8 353	168 593	4 252
Keuangan, asuransi, usaha persewaan bangunan, tanah, jasa perusahaan/*Finance, insurance, real estated and business services*	11 518	11 589	129 614	22 736
Jasa kemasyarakatan *Public services*	2 018 269	26 020	1 806 850	89 235
Lainnya/*Others*	335	-	2 132	-
Tidak terjawab/*Not stated*	10 669	-	977	2 733
JUMLAH/*TOTAL*	2 151 213	97 548	2 438 991	9 179 820

*) Catatan/*Note* 0/1 Tenaga profesional, tehnisi dan yang sejenis
Professional, technical and related workers
2 Tenaga kepemimpinan dan ketatalaksanaan
Managers and administrators
3 Tenaga tata usaha dan tenaga sejenis
Clerical and related workers
4 Tenaga usaha penjualan/*Sales workers*

http://www.bps.go.id

RJA SELAMA SEMINGGU YANG LALU
JENIS PEKERJAAN UTAMA
ED DURING THE PREVIOUS
OCCUPATION

of Main Occupation *)

5	6	7/8/9	X/00	Tak Terjawab *Not Stated*	Jumlah *Total*
(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
22 996	32 947 171	109 475	403	4 949	34 141 809
17 016	6 907	328 415	386	14 635	415 512
86 095	65 919	5 314 864	7 791	40 476	5 795 919
2 711	2 868	42 625	148	113	69 715
14 031	8 392	1 970 641	265	23 897	2 095 577
110 369	46 480	127 901	-	13 048	9 345 210
29 500	5 354	1 710 282	749	10 308	1 958 333
27 011	3 454	42 121	822	1 616	250 481
987 958	95 299	1 793 900	297 136	202 618	8 317 285
1 237	808	880	2 323	640	8 355
806	15 248	3 815	742	23 952	58 942
299 730	34 197 900	11 444 919	310 765	336 252	62 457 138

5 . Tenaga usaha jasa/ *Service workes*
6 Tenaga usaha pertanian, kehutanan, perburuan, perikanan
Farmers and agricultural workers
7/8/9 Tenaga produksi, operator alat angkutan, pekerja kasar
Production, transport, equipment, operators and related workers
X/00 Lainnya/*Others*

http://www.bps.go.id

TABEL 3.2 9 PENDUDUK BERUMUR 10 TAHUN KE ATAS YA
TABLE MENURUT STATUS DAN LAPANG
POPULATION AGED 10 AND OVER W
WEEK BY EMPLOYMENT STAT
19

STATUS PEKERJAAN UTAMA *EMPLOYMENT STATUS*	Lapangan Pekerjaan Utama / 1	2	3	4	5
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Berusaha sendiri tanpa bantuan orang lain *Self employed*	6 501 840	94 427	1 025 802	3 284	259 993
Berusaha dengan dibantu anggota rumah tangga / buruh tidak tetap *Self employed assisted by family member/temporary help*	10 307 713	30 948	678 078	1 612	169 517
Berusaha dengan buruh tetap *Employer*	200 178	6 601	134 875	1 551	70 442
Buruh/karyawan *Employee*	5 108 489	242 641	3 094 947	62 153	1 567 594
Pekerja keluarga *Family worker*	12 011 074	40 273	858 500	1 115	25 425
Tidak terjawab *Not Stated*	12 515	622	3 717	-	2 606
JUMLAH / *Total*	34 141 809	415 512	5 795 919	69 715	2 095 577

*) Catatan/*Note*
1 Pertanian, kehutanan, perburuan, perikanan
Agriculture, forestry, hunting, fishery
2 Pertambangan dan penggalian
Mining and quarrying
3. Industri pengolahan / *Manufacturing industry*
4 Listrik, gas dan air / *Electricity, gas and water*
5 Bangunan / *Construction*
6 Perdagangan besar, eceran, rumah makan / *Wholesale trade, retail trade, restaurants*

http://www.bps.go.id

\ SELAMA SEMINGGU YANG LALU
\AN UTAMA
DURING THE PREVIOUS
'N INDUSTRY

'ndustry *)	7	8	9	0	TAK TERJAWAB *Not Stated*	JUMLAH *Total*
	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
) 601	730 766	9 786	1 234 422	1 175	8 368	14 849 464
690	99 698	4 104	245 073	1 010	9 161	13 252 604
· 911	57 259	4 788	132 515	189	-	722 309
479	1 046 116	229 907	6 380 266	5 577	16 503	18 772 672
· 017	22 385	1 469	318 712	404	15 284	14 814 658
512	2 109	427	6 297	-	9 626	45 431
210	1 958 333	250 481	8 317 285	8 355	58 942	62 457 138

gkutan, pergudangan, komunikasi/*Transportation, storage, communication.*
uangan, asuransi, usaha persewaan bangunan, tanah jasa perusahaan
nancing, insurance, real estate and business services
sa kemasyarakatan/*Public services*
innya/*Others*

http://www.bps.go.id

TABEL 3 2 10 PENDUDUK BERUMUR 10 TAHUN KE ATA
TABLE MENURUT STATU
POPULATION AGED 10 AND OV
WEEK BY EMPLOYMENT S

STATUS PEKERJAAN UTAMA *EMPLOYMENT STATUS*	Jenis Pekerjaan Utama /			
	0/1	2	3	4
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Berusaha sendiri tanpa bantuan orang lain *Self Employed*	123 571	9 291	43 104	4 983
Berusaha dengan dibantu anggota rumah tangga/buruh tidak tetap *Self employed assisted by family member/temporary help*	25 093	12 714	20 986	1 698
Berusaha dengan buruh tetap *Employer*	26 483	18 473	30 538	109
Buruh/karyawan *Employee*	1 963 966	55 992	2 332 391	887
Pekerja keluarga *Family worker*	10 603	627	10 231	1 492
Tak terjawab *Not Stated*	1 497	451	1 741	7
JUMLAH / *Total*	2 151 213	97 548	2 438 991	9 179

*) Catatan/*Note* 0/1 Tenaga profesional, tehnisi dan yang sejenis
Professional, technical and related workers
2 Tenaga kepemimpinan dan ketatalaksanaan
Managers and administrators
3 Tenaga tata usaha dan tenaga sejenis
Clerical and related workers
4 Tenaga usaha penjualan/*Sales workers*
5 Tenaga usaha jasa/*Service workers*

http://www.bps.go.id

JA SELAMA SEMINGGU YANG LALU
PEKERJAAN UTAMA
D DURING THE PREVIOUS
AIN INDUSTRY

of Main Occupation *)

5	6	7/8/9	X/00	Tak Terjawab *Not Stated*	Jumlah *Total*
(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
319 505	6 517 552	2 777 563	6 729	68 297	14 849 464
47 838	10 314 544	1 110 802	1 869	19 917	13 252 604
31 802	201 178	292 885	7 065	8 722	722 309
680 754	5 131 350	6 209 342	299 102	212 237	18 772 672
218 376	12 020 391	1 044 278	-	17 238	14 814 658
1 455	12 885	10 049	-	9 841	45 431
299 730	34 197 900	11 444 919	310 765	336 252	62 457 138

6 Tenaga usaha pertanian, kehutanan, perburuan, perikanan
Farmers and agricultural workers

'8/9 Tenaga produksi, operator alat angkutan, pekerja kasar
Production, transport, equipment, operators and related workers

'00 Lainnya/*Others*

http://www.bps.go.id

TABEL 3 2 11 PENDUDUK BERUMUR 10 TAHUN KE ATAS YANG BEI
TABLE PEKERJAAN UTAMA DAN JU
POPULATION AGED 10 AND OVER WHO W
AND NUMBI

LAPANGAN PEKERJAAN UTAMA *MAIN INDUSTRY*	Jumlah Jam Kerja Selama Semi		
	0 1)	1 - 9	10 - 24
(1)	(2)	(3)	(4)
Pertanian, kehutanan, perburuan, perikanan/*Agriculture, forestry, hunting, fishery*	688 869	1 503 332	9 106 49(
Pertambangan dan penggalian *Mining and quarrying*	4 328	8 094	47 36:
Industri pengolahan *Manufacturing industry*	56 152	151 999	949 63:
Listrik, gas dan air *Electricity, gas and water*	504	177	2 71(
Bangunan / *Construction*	40 520	17 267	92 541
Perdagangan besar, eceran, rumah makan/*Wholesale and retail trade, restaurant*	90 232	237 626	1 489 10:
Angkutan, pergudangan, komunikasi/*Transportation storage, communication*	31 662	8 354	98 298
Keuangan, asuransi, usaha persewaan bangunan, tanah, jasa perusahaan/*Finance, insurance, real estate and business services*	1 201	1 177	8 845
Jasa kemasyarakatan *Public services*	117 055	179 093	810 991
Lainnya/*Others*	808	-	1 413
Tidak terjawab/*Not stated*	5 099	8 252	11 179
JUMLAH / *TOTAL*	1 036 430	2 115 371	12 518 585

Catatan/*Note* 1) Sementara tidak bekerja
Temporarily not working

http://www.bps.go.id

MA SEMINGGU YANG LALU MENURUT LAPANGAN
KERJA SELAMA SEMINGGU
NG THE PREVIOUS WEEK BY MAIN INDUSTRY
S WORKED

er of Hours Worked

5 - 34	35 - 44	45 - 59	60 +	Tak Terjawab *Not Stated*	Jumlah *Total*
(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
402 144	8 756 204	5 594 765	1 089 999	101 753	34 141 809
45 453	146 169	126 493	37 610	615	415 512
689 286	1 417 434	1 989 992	541 417	17 048	5 795 919
5 034	28 773	24 594	7 923	-	69 715
155 816	452 250	1 059 792	277 391	7 109	2 095 577
250 654	1 985 550	2 272 507	2 019 533	26 911	9 345 210
145 227	365 061	672 428	637 303	9 210	1 958 333
8 172	84 332	126 604	20 150	-	250 481
169 516	2 934 392	1 921 282	184 956	26 366	8 317 285
605	2 218	2 649	662	-	8 355
10 516	12 416	6 289	5 191	-	58 942
) 882 423	16 184 799	13 797 395	5 822 135	189 012	62 457 138

http://www.bps.go.id

TABEL 3.2 12 PENDUDUK BERUMUR 10 TAHUN KE ATAS YANG BEK TERTINGGI YANG DITAMATKAN
TABLE *POPULATION AGED 10 AND OVER WHO WC ATTAINMENT*

PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN *EDUCATIONAL ATTAINMENT*	LAPANGAN PEKERJAAN UTAMA /				
	1	2	3	4	5
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Tidak pernah sekolah *Never attended school*	9 581 908	66 546	1 029 711	1 145	184 83
2 Tidak/Belum tamat S D *Not completed/Not yet completed primary school*	13 792 729	132 228	1 870 247	6 021	752 86
3 Sekolah Dasar *Primary School*	9 085 405	101 028	1 825 908	15 477	754 91
4 S M T P Umum/*Junior High School (General)*	1 054 333	32 415	422 070	9 098	143 59
5 S M T P Kejuruan/*Junior High School (Vocational)*	214 256	9 928	101 733	3 253	53 46
6 S M T A Umum/*Senior High School (General)*	204 061	34 062	263 590	10 279	90 52
7 S M T.A Kejuruan/*Senior High School (Vocational)*	192 220	27 085	235 922	20 138	88 19
8 Diploma I/II/*Diploma I/II*	5 849	385	2 149	56	2 38
9 Akademi *Academy*	4 333	5 857	25 267	1 445	12 98
10 Universitas *University*	6 715	5 978	19 282	2 803	11 81
11 Tak terjawab *Not stated*	-	-	-	-	-
JUMLAH / *Total*	34 141 809	415 512	5 795 919	69 715	2 095 57

*) Catatan/*Note*
1 Pertanian, kehutanan, perburuan, perikanan
Agriculture, forestry, hunting, fishery
2 Pertambangan dan penggalian
Mining and quarrying
3 Industri pengolahan
Manufacturing industry
4. Listrik, gas dan air
Electricity, gas and water
5. Bangunan / *Construction*

https://www.bps.go.id

1A SEMINGGU YANG LALU MENURUT PENDIDIKAN
IGAN PEKERJAAN UTAMA
IG THE PREVIOUS WEEK BY EDUCATIONAL
INDUSTRY

1 Industry *)						
6	7	8	9	Lainnya *Others*	Tak Terjawab *Not Stated*	Jumlah *Total*
7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
903 665	139 190	4 555	634 742	2 073	13 132	13 561 501
008 486	599 799	18 578	1 284 055	1 333	22 381	21 488 721
356 433	719 492	38 808	1 819 806	1 926	13 871	17 233 071
783 735	237 306	30 922	806 419	891	4 667	3 525 447
140 053	55 365	7 538	289 616	-	774	876 023
407 107	105 492	73 924	1 002 669	1 006	1 383	2 194 161
213 901	79 888	44 282	1 878 350	391	1 196	2 781 570
1 783	2 151	1 510	147 086	338	404	164 093
19 306	15 110	17 541	203 196	337	1 134	306 512
10 741	4 540	12 823	251 346	-	-	326 039
-	-	-	-	-	-	-
345 210	1 958 333	250 481	8 317 285	355	58 942	62 457 138

Perdagangan besar, eceran rumah makan
Wholesale trade, retail trade, restaurants
Angkutan, pergudangan, komunikasi
Transporation, storage, communication
Keuangan, asuransi, usaha persewaan bangunan, tanah jasa perusahaan
Financing, insurance, real estate and business services
Jasa kemasyarakatan
Public services
Lainnya/*Others*

http://www.bps.go.id

TABEL 3 2 13 PENDUDUK BERUMUR 10 TAHUN KE ATAS YANG BEK YANG DITAMATKAN
TABLE *POPULATION AGED 10 AND OVER WHO WO ATTAINMENT*

PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN *EDUCATIONAL ATTAINMENT*	Jenis Pekerjaan Utama			
	0/1	2	3	4
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Tidak pernah sekolah *Never attended school*	14 052	954	11 549	1 880 929
2. Tidak/Belum tamat S D *Not completed/Not yet completed primary school*	28 654	4 230	99 615	2 960 663
3 Sekolah Dasar *Primary school*	79 123	7 072	357 541	2 819 451
4 S.M T P (Umum)/*Junior High School (General)*	79 755	6 919	342 120	768 924
5 S M T P (Kejuruan)/*Junior High School (Vocational)*	89 990	2 181	87 035	136 777
6 S M T A (Umum)/*Senior High School (General)*	230 062	31 782	753 756	389 328
7 S M T A (Kejuruan)/*Senior High School (Vocational)*	1 227 164	10 311	534 854	199 402
8 Diploma I/II/ *Diploma I/II*	125 732	1 682	19 849	1 467
9 Akademi/ *Academy*	110 913	15 613	122 268	14 791
10 Universitas *University*	165 768	16 804	110 404	8 088
11 Tak terjawab *Not Stated*	-	-	-	-
JUMLAH / *TOTAL*	2 151 213	97 548	2 438 991	9 179 820

*). Catatan/*Note* 0/1. Tenaga profesional, tehnisi dan yang sejenis
Professional, technical and related workers
2. Tenaga kepemimpinan dan ketatalaksanaan
Managers and administrators
3 Tenaga tata usaha dan tenaga sejenis
Clerical and related workers
4 Tenaga usaha penjualan/*Sales workers*
5 Tenaga usaha jasa/*Service workers*

http://www.bps.go.id

MA SEMINGGU YANG LALU MENURUT PENDIDIKAN
S PEKERJAAN UTAMA
NG THE PREVIOUS WEEK BY EDUCATIONAL
OCCUPATION

of Main Occupation *)

5	6	7/8/9	X/00	Tak Terjawab *Not Stated*	Jumlah *Total*
(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
456 357	9 608 599	1 518 515	2 239	68 307	13 561 501
683 353	13 808 904	3 746 004	6 269	151 029	21 488 721
739 714	9 100 613	3 985 315	52 815	91 427	17 233 071
192 287	1 051 817	969 337	101 673	12 615	3 525 447
41 440	212 483	282 313	19 914	3 890	876 023
97 101	207 968	411 493	68 527	4 144	2 194 161
81 120	190 223	491 264	42 796	4 436	2 781 570
1 475	5 753	6 480	1 251	404	164 093
4 239	5 081	22 293	11 314	-	306 512
2 644	6 459	11 905	3 967	-	326 039
-	-	-	-	-	-
2 299 730	34 197 900	11 444 919	310 765	336 252	62 457 138

. Tenaga usaha pertanian, kehutanan, perburuan, perikanan
Farmers and agricultural workers
/9 Tenaga produksi, operator alat angkutan, pekerja kasar
Production, transport, equipment, operators and related workers
0 Lainnya/*Others*

http://www.bps.go.id

TABEL 3 2 14 PENDUDUK BERUMUR 10 TAHUN KE ATAS YANG BEKERJA SELAMA SEMINGGU YANG L
TABLE *POPULATION AGED 10 AND OVER WHO WORKED DURING THE PREVI*
1

PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN *EDUCATIONAL ATTAINMENT*	Status Pekerjaan Ut		
	1	2	3
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Tidak pernah sekolah *Never Attended School*	3 738 273	3 660 456	78 572
2 Tidak/Belum tamat S D *Not completed/Not yet completed primary school*	5 515 006	5 261 931	199 817
3 Sekolah Dasar/*Primary School*	4 171 290	3 454 013	230 622
4 SMTP Umum/*Junior High School (General)*	734 177	471 309	72 361
5 SMTP Kejuruan/*Junior High School (Vocational)*	177 062	125 605	19 594
6 SMTA Umum/*Senior High School (General)*	258 844	148 970	61 459
7 SMTA Kejuruan/*Senior High School (Vocational)*	217 202	114 323	45 201
8 Diploma I/II/*Diploma I/II*	7 332	1 722	2 222
9. Akademi/*Academy/Diploma III*	16 681	6 530	5 505
10. Universitas/*University*	13 597	7 745	6 956
11 Tak terjawab/*Not Stated*	-	-	-
JUMLAH / *Total*	14 849 464	13 252 604	722 309

*) Catatan / *Notes*
1 Berusaha sendiri tanpa bantuan orang lain/*Self employed*
2 Berusaha dengan dibantu anggota rumah tangga/buruh tidak tetap *Self employed assisted by family member/temporary help*

TABEL 3 2 15 PENDUDUK BERUMUR 10 TAHUN KE ATAS YANG BEKERJA SELAMA SEMI
TABLE *POPULATION AGED 10 AND OVER WHO WORKED DURING THE PREV*

GOLONGAN UMUR *AGE GROUP*	Jumlah Jam Kerja Seluruhr			
	0 1)	1 - 9	10 - 24	25 - 34
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
10 - 14	17 035	338 484	970 682	268 648
15 - 19	73 264	352 183	1 563 675	911 245
20 - 24	129 700	224 216	1 329 268	1 207 511
25 - 29	147 294	190 228	1 293 281	1 354 152
30 - 34	127 299	136 312	1 031 251	1 065 535
35 - 39	107 892	132 241	941 407	1 045 530
40 - 44	85 348	125 521	803 358	903 762
45 - 49	86 478	115 402	808 972	871 130
50 - 54	84 979	104 347	715 739	684 637
55 - 59	65 654	91 136	604 050	572 447
60 - 64	57 727	79 816	522 907	415 734
65 +	53 760	131 890	564 423	426 474
Tak terjawab/*Not Stated*	-	-	-	-
JUMLAH / *TOTAL*	1 036 430	2 021 776	11 149 013	9 726 805

Catatan/*Note* 1) Sementara tidak bekerja/*Temporarily not working*

RUT PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN DAN STATUS PEKERJAAN UTAMA
BY EDUCATIONAL ATTAINMENT AND EMPLOYMENT STATUS

oyment Status *)			
4	5	Tak Terjawab *Not Stated*	Jumlah *Total*
(5)	(6)	(7)	(8)
2 522 305	3 555 340	6 555	13 561 501
4 970 041	5 525 598	16 328	21 488 721
4 853 984	4 509 244	13 918	17 233 071
1 477 161	767 613	2 826	3 525 447
444 278	109 058	426	876 023
1 521 412	201 457	2 019	2 194 161
2 266 434	135 858	2 552	2 781 570
148 677	3 333	807	164 093
271 134	6 662	-	306 512
297 246	495	-	326 039
-	-	-	-
18 772 672	14 814 658	45 431	62 457 138

Berusaha dengan buruh tetap/*Employer*
Buruh/Karyawan/*Employee*
Pekerja keluarga/*Family worker*

LALU MENURUT GOLONGAN UMUR DAN JUMLAH JAM KERJA SELURUHNYA
BY AGE GROUP AND TOTAL NUMBER OF HOURS WORKED

al Number of Hours Worked				
35 - 44	45 - 59	60 +	Tak Terjawab *Not Stated*	Jumlah *Total*
(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
191 287	136 125	99 420	-	2 021 681
1 157 505	1 095 878	556 742	-	5 710 492
1 974 710	1 893 028	828 199	-	7 583 632
2 502 986	2 568 585	1 077 828	-	9 134 354
2 159 737	2 287 745	982 913	-	7 790 792
1 907 795	1 927 770	842 289	-	6 904 924
1 668 051	1 675 628	649 197	-	5 910 865
1 563 237	1 442 156	599 134	-	5 486 509
1 214 318	1 036 112	440 672	-	4 280 804
826 115	731 303	360 960	-	3 191 665
554 755	451 234	178 824	-	2 260 997
507 254	353 223	142 893	-	2 179 917
203	303	-	-	506
16 227 953	15 599 090	6 696 071	-	62 457 138

http://www.bps.go.id

TABEL 3 2 16 RATA-RATA UPAH PER HARI PEKERJA PERKEBUNAN MENURUT JENIS TANAMAN
TABLE *DAILY AVERAGE WAGES OF ESTATE WORKERS BY ESTATE CROPS*
(RUPIAH)

JENIS TANAMAN *ESTATE CROPS*	Semester I			Semester II		
	1983	1984	1985	1983	1984	1985
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Karet/*Rubber*	1 391 35	1 550 36	1 641 98	1 476 44	1 569.72	1 720 30
Teh/*Tea*	1 230 36	1 396.83	1 584 79	1 313 95	1 467 46	1 651 33
Kopi/*Coffee*	978 50	1 074.50	1 191.07	1 036.74	1 145.17	1 220 41
Kina/*Cinchona*	1 034 44	1 334.72	1 530 06	1 175 07	1 431 35	1 657 63
Tebu/*Sugar cane*	1 413 99	1 667 83	1 835 88	1 578 73	1 734.55	2 008.96
Kelapa sawit/*Oil palm*	1 743 74	2 035 40	2 361 49	1 941 21	2 112 52	2 398.16
Tembakau/*Tobacco*	730 04	815 50	945.70	775 28	858.56	999.43
Coklat/*Cocoa*	887.40	945 61	1 103 03	879 09	1 019 86	1 150 08
JUMLAH / *TOTAL*	1 269 84	1 438.09	1 584.40	1 365.70	1 484.55	1 662.48

TABEL 3 2.17 RATA-RATA UPAH PER HARI PEKERJA PERKEBUNAN MENURUT JENIS KELAMIN DAN JENIS PEKERJAAN
TABLE *DAILY AVERAGE WAGES OF ESTATE WORKERS BY SEX AND TYPE OF JOBS*
(RUPIAH)

JENIS PEKERJAAN *TYPE OF JOBS*	Semester I			Semester II		
	1983	1984	1985	1983	1984	1985
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Laki-laki/*Male*						
Panenan/*Harvesting*	1 392 66	1 564 43	1 706 55	1 489.55	1 605.66	1 786 97
Pemilihan/*Sorting*	1 354 25	1 612.91	1 809 78	1 457.27	1 662 15	1 871 01
Pengolahan/*Processing*	1 380 24	1 596 43	1 752 27	1 529 21	1 653 80	1 882 89
Semua pekerjaan/*All job*	1 387 92	1 573 85	1 721 88	1 496.13	1 618.92	1 811 83
Perempuan/*Female*						
Panenan/*Harvesting*	1 041 62	1 175 71	1 322 94	1 112 09	1 227 90	1 378 07
Pemilihan/*Sorting*	886 46	1 001 51	1 109 05	945 74	1 037 45	1 150 95
Pengolahan/*Processing*	965.87	1 082 67	1 230 37	1 038.84	1 125 39	1 274 95
Semua pekerjaan/*All job*	1 016 77	1 147 10	1 289 73	1 086 14	1 196 55	1 342 38

http://www.bps.go.id

TABEL 3 2 18 JUMLAH PENDAFTARAN PENCARI KERJA SERTA PERMINTAAN DAN PENEMPAT
TABLE *NUMBER OF REGISTERED WORK APPLICANTS, DEM*
TA

	PROVINSI *PROVINCE*	Pendaftaran pencari Kerja *Registered Work Applicants*			Permint *Dem*
		Laki - laki *Male*	Perempuan *Female*	Jumlah *Total*	Laki - lak *Male*
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Daerah Istimewa Aceh	7 885	1 715	9 600	1 758
2	Sumatera Utara	37 234	32 197	69 431	2 495
3	Sumatera Barat	6 157	5 067	11 224	112
4	Riau	1 468	594	2 062	499
5	Jambi	4 384	1 728	6 112	672
6	Sumatera Selatan	25 473	11 168	36 641	2 531
7	Bengkulu	6 861	3 327	10 188	455
8	Lampung	3 962	2 067	6 029	316
9	DKI Jakarta	100 229	48 942	149 171	13 593
10	Jawa Barat	83 922	29 503	113 425	7 504
11	Jawa Tengah	82 876	47 733	130 609	8 301
12	DI Yogyakarta	9 220	4 892	14 112	1 550
13	Jawa Timur	108 693	54 602	163 295	12 673
14	Bali	13 771	7 320	21 091	405
15	Nusa Tenggara Barat	4 895	2 110	7 005	1 165
16	Nusa Tenggara Timur	1 837	425	2 262	952
17	Kalimantan Barat	10 062	3 575	13 637	1 322
18	Kalimantan Tengah	5 819	3 016	8 835	1 967
19	Kalimantan Selatan	9 518	5 462	14 980	607
20	Kalimantan Timur	3 378	1 126	4 504	359
21	Sulawesi Utara	3 115	3 933	7 048	807
22	Sulawesi Tengah	4 414	2 252	6 666	1 353
23	Sulawesi Selatan	14 916	8 105	23 021	1 222
24	Sulawesi Tenggara	2 036	1 080	3 116	22
25	Maluku	1 820	976	2 796	245
26	Irian Jaya	6 831	1 634	8 465	1 578
27	Timor Timur	1 159	403	1 562	85
	JUMLAH *TOTAL*	561 935	284 952	846 887	64 548

Sumber/*Source* Departemen Tenaga Kerja/*Department of Man Power*

http://www.bps.go.id

ENUHAN TENAGA KERJA DIRINCI MENURUT PROVINSI DAN JENIS KELAMIN
PLACEMENT OF WORKER BY PROVINCE AND SEX
5

aga Kerja *Worker*		Penempatan/Pemenuhan Tenaga Kerja *Placement of Worker*		
Perempuan *Female*	Jumlah *Total*	Laki - laki *Male*	Perempuan *Female*	Jumlah *Total*
(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
406	2 164	1 755	411	2 166
916	3 411	2 232	753	2 985
69	181	102	68	170
299	798	221	157	378
238	910	140	77	217
2 385	4 916	684	193	877
48	503	391	41	432
140	456	106	108	214
7 512	21 105	8 591	5 603	14 194
6 731	14 235	5 889	4 049	9 938
6 600	14 901	5 220	4 648	9 868
716	2 266	1 065	392	1 457
4 985	17 658	10 390	4 425	14 815
645	1 050	128	96	224
1 381	2 546	545	272	817
192	1 144	260	33	293
699	2 021	1 384	748	2 132
979	2 946	209	58	267
327	934	507	252	759
147	506	212	124	336
566	1 373	940	784	1 724
587	1 940	1 371	639	2 010
522	1 744	656	193	849
19	41	18	11	29
88	333	272	96	368
475	2 053	1 849	421	2 270
-	85	7	-	7
37 672	102 220	45 144	24 652	69 796

http://www.bps.go.id

TABEL 3 2 19 BANYAKNYA PEGAWAI NEGERI SIPIL MENURUT JENIS KEPEGAWAIAN DAN JENIS KELAMIN
TABLE *NUMBER OF CIVIL SERVANTS BY KIND OF EMPLOYMENT AND SEX*
MARET/*MARCH* 1986

JENIS KEPEGAWAIAN *KIND OF EMPLOYMENT*	Jumlah *Total*	Jenis Kelamin/*Sex*	
		Laki-laki *Male*	Perempuan *Female*
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Bekerja pada departemen/lembaga *Employed at state department/institutions*	1 290 239	982 145	308 094
2. Diperbantukan pada daerah otonom/ instansi lain *Assisted to autonomous region/ other institutions*	1 284 380	763 362	521 018
3 Dipekerjakan pada daerah otonom/ instansi lain *Employed at autonomous region/ other institutions*	143 619	108 822	34 797
4 Perusahaan jawatan/*State's company*	9 874	9 635	239
5 Pegawai negeri sipil daerah *Local government civil servants*	431 540	365 830	65 710
JUMLAH SELURUHNYA / *GRAND TOTAL*	3 159 652	2 229 794	929 858

Sumber/*Source* BAKN/*State Personnel Administration Board.*

TABEL 3 2 20 BANYAKNYA PEGAWAI NEGERI SIPIL MENURUT TINGKAT PENDIDIKAN DAN JENIS KELAMIN
TABLE *NUMBER OF CIPIL SERVANTS BY EDUCATIONAL LEVEL AND SEX*
MARET/*MARCH* 1986

TINGKAT PENDIDIKAN *EDUCATIONAL LEVEL*	Jumlah *Total*	Jenis Kelamin/*Sex*	
		Laki-laki *Male*	Perempuan *Female*
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Buta huruf/*Illiterate*	24 684	21 918	2 766
2 Dibawah SD/*Below primary school*	75 513	72 438	3 075
3 Sekolah Dasar/*Primary school*	503 334	458 693	44 641
4 SLTP Umum/*General Junior High School*	183 438	145 953	37 485
5 SLTP Kejuruan/*Vocational Junior High School*	216 623	157 761	58 862
6 SLTA Umum/*General Senior High School*	309 967	239 873	70 094
7 SLTA Kejuruan/*Vocational Senior High School*	1 423 897	838 420	585 477
8 Akademi/*Academy*	45 468	36 921	8 547
9 Sarjana Muda/*Bachelor Degree*	147 060	105 293	41 767
10 Sarjana/*University Graduates*	142 204	109 434	32 770
11 Lainnya/*Others*	87 464	43 090	44 374
JUMLAH SELURUHNYA / *GRAND TOTAL*	3 159 652	2 229 794	929 858

Sumber/*Source* BAKN/*State Personnel Administration Board*

TABEL 3 2 21 BANYAKNYA PEGAWAI NEGERI SIPIL MENURUT TINGKAT KEPANGKATAN DAN JENIS KELAMIN
TABLE *NUMBER OF CIVIL SERVANTS BY RANK AND SEX*
MARET/*MARCH* 1986

	PANGKAT/GOLONNGAN/RUANG *RANK*		Jumlah *Total*[1]	Jenis Kelamin/*Sex*	
				Laki-laki *Male*	Perempuan *Female*
	(1)		(2)	(3)	(4)
1	I/A	(Juru Muda)	182 175	166 844	15 331
2	I/B	(Juru Muda Tingkat I)	222 653	187 122	35 531
3	I/C	(Juru)	166 726	145 299	21 427
4	I/D	(Juru Tingkat I)	134 041	117 743	16 298
5	II/A	(Pengatur Muda)	850 685	527 954	322 731
6	II/B	(Pengatur Muda Tingkat I)	651 319	409 230	242 089
7	II/C	(Pengatur)	385 895	247 109	138 786
8	II/D	(Pengatur Tingkat I)	184 372	131 746	52 626
9	III/A	(Penata Muda)	205 358	148 703	56 655
10	III/B	(Penata Muda Tingkat I)	80 899	66 010	14 889
11	III/C	(Penata)	44 060	36 427	7 633
12	III/D	(Penata Tingkat I)	23 983	20 586	3 397
13	IV/A	(Pembina)	11 554	10 290	1 264
14	IV/B	(Pembina Tingkat I)	5 177	4 717	460
15	IV/C	(Pembina Utama Muda)	2 907	2 692	215
16	IV/D	(Pembina Utama Madya)	910	858	52
17	IV/E	(Pembina Utama)	373	345	28
18	Non PGPS/*Non State Salary Scale*		6 565	6 119	446
	JUMLAH SELURUHNYA / *GRAND TOTAL*		3 159 652	2 229 794	929 858

Sumber/*Source* BAKN/*State Personnel Administration Board*

http://www.bps.go.id

TABEL 3 2 22 BANYAKNYA PEGAWAI NEGERI SIPIL
TABLE MENURUT LOKASI PENYEBARAN
NUMBER OF CIVIL SERVANTS BY REGION OF LOCATION
MARET/*MARCH* 1986

	LOKASI PENYEBARAN *REGION OF LOCATION*	Jumlah *Total*	Persentase terhadap Jumlah *Percentage to Total*
	(1)	(2)	(3)
1	Daearah Istimewa Aceh	67 589	2 14
2	Sumatera Utara	190 426	6 03
3	Sumatera Barat	93 747	2.97
4	Riau	56 276	1 78
5	Jambi	41 564	1 32
6	Sumatera Selatan	96 362	3 05
7	Bengkulu	24 415	0 77
8	Lampung	70 275	2 22
9	D K I Jakarta	317 628	10 05
10	Jawa Barat	454 602	14 39
11	D.I. Yogyakarta	88 615	2 80
12	Jawa Tengah	457 700	14.49
13	Jawa Timur	463 439	14 67
14	Kalimantan Barat	50 933	1 61
15	Kalimantan Tengah	31 898	1 01
16	Kalimantan Selatan	60 214	1 91
17	Kalimantan Timur	38 176	1 21
18	Sulawesi Utara	71 461	2 26
19	Sulawesi Tengah	34 854	1 10
20	Sulawesi Selatan	146 188	4 63
21	Sulawesi Tenggara	32 418	1 03
22	Bali	63 515	2 01
23	Nusa Tenggara Barat	47 460	1 50
24	Nusa Tenggara Timur	57 736	1.83
25	Maluku	42 822	1 36
26	Irian Jaya	43 601	1 38
27	Timor Timur	14 228	0 45
28	Luar Negeri	1 376	0 04
29	Tidak jelas/*Unknown*	134	0 00
	JUMLAH SELURUHNYA/*GRAND TOTAL*	3 159 652	100 00

Sumber/*Source* BAKN/*State Personnel Administration Board*

http://www.bps.go.id

TABEL 3 2 23 RATA-RATA KEBUTUHAN FISIK MINIM
TABLE *MONTHLY AVERAGE MINIMUM PHYSI*
(RUPI

	PROVINSI *PROVINCE*	1981			1982		
		PL	K 2	K 3	PL	K 2	K 3
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Daerah Istimewa Aceh	28 397	63 659	75 954	32 500	67 735	82 02
2	Sumatera Utara	28 517	63 669	75 824	33 746	69 687	81 51
3	Sumatera Barat	28 231	63 484	75 628	32 592	67 561	80 74
4	Riau	38 621	68 560	80 326	43 415	72 451	85 55
5	Jambi	29 311	65 726	77 740	34 642	71 682	83 83
6	Sumatera Selatan	30 928	66 582	78 902	35 481	71 649	83 82
7	Bengkulu	30 173	67 454	78 534	34 788	72 879	83 61
8	Lampung	30 442	66 774	80 226	33 676	71 661	84 55
9	DKI Jakarta	29 321	68 140	83 455	32 708	75 690	93 25
10	Jawa Barat	28 344	63 400	75 773	33 526	68 019	81 58
11	Jawa Tengah	25 018	57 554	66 659	28 600	60 833	71 67
12	DI Yogyakarta	23 785	54 383	63 147	27 623	57 596	67 02
13	Jawa Timur	24 399	54 585	64 414	27 553	58 124	69 26
14	Bali	31 432	68 966	82 010	35 674	73 854	87 95
15	Nusa Tenggara Barat	24 710	55 287	64 334	29 568	60 673	69 52
16	Nusa Tenggara Timur	35 980	72 736	89 437	40 573	77 863	94 75
17	Kalimantan Barat	31 465	69 578	80 982	35 972	75 807	88 70
18	Kalimantan Tengah	34 999	72 791	97 990	37 901	79 909	102 66
+9	Kalimantan Selatan	33 046	71 514	87 653	36 556	77 728	92 97
20	Kalimantan Timur	35 411	76 861	99 298	40 000	82 097	104 09
21	Sulawesi Utara	27 683	62 197	73 075	31 521	66 496	77 73
22	Sulawesi Tengah	30 236	66 561	79 120	34 063	70 912	84 01
23	Sulawesi Selatan	29 383	66 359	78 253	32 445	69 809	82 62
24.	Sulawesi Tenggara	30 089	66 434	79 228	34 289	71 092	83 85
25	Maluku	37 871	79 340	104 242	42 450	84 649	107 46
26	Irian Jaya	42 707	96 775	120 744	47 576	101 269	125 63
27	Timor Timur	-	-	-	-	-	-

Catatan/*Note* PL = Pekerja lajang/*Un married worker*
K2 = Pekerja dengan 1 isteri dan 2 anak/*Married worker with two children*
K3 = Pekerja dengan 1 isteri dan 3 anak/*Married worker with three children*

Sumber/*Source* Departemen Tenaga Kerja/*Departmen of Man Power*

RJA PER BULAN MENURUT PROVINSI
IREMENT OF EMPLOYEES BY PROVINCE

1983			1984			1985		
PL	K 2	K 3	PL	K 2	K 3	PL	K 2	K 3
(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
) 413	74 638	90 274	38 933	81 072	98 196	47 059	94 350	112 916
' 914	76 673	89 734	40 842	84 130	100 125	45 745	93 402	111 197
) 438	72 457	88 690	38 920	81 512	97 196	42 978	89 972	109 915
) 987	83 993	100 908	48 976	93 893	114 592	55 998	110 748	129 168
3 514	78 865	92 039	40 845	86 796	101 092	46 486	96 591	111 950
) 531	79 231	92 381	42 942	89 578	102 188	48 568	96 848	112 173
) 079	80 210	91 908	41 759	88 421	101 965	47 518	98 411	114 462
' 504	79 093	92 960	40 037	86 184	105 335	45 282	96 131	118 640
) 278	83 745	100 725	38 897	89 022	107 675	44 978	100 674	120 420
' 332	74 554	89 657	39 663	85 987	102 723	45 161	98 462	116 989
2 021	67 135	78 798	34 790	74 774	89 768	39 694	83 271	99 648
L 300	63 508	73 519	34 558	73 826	90 522	39 754	83 666	103 485
) 898	64 078	76 131	34 021	69 443	84 101	38 646	80 078	95 049
) 716	81 392	96 733	42 343	91 394	103 256	50 585	110 274	119 626
3 202	67 044	76 727	35 976	78 390	88 275	41 252	90 925	99 744
5 134	85 407	103 970	47 731	96 597	115 244	51 962	104 583	124 729
) 821	84 222	100 750	46 784	98 581	115 548	54 956	113 414	131 510
L 979	88 006	112 489	47 065	98 118	120 020	56 804	115 761	138 156
) 732	85 394	102 092	47 084	98 027	115 841	56 516	114 956	134 238
4 437	89 964	112 657	47 824	102 146	123 381	56 678	117 070	138 956
5 481	73 458	85 443	38 213	83 372	98 624	45 102	98 145	113 657
3 407	77 755	92 173	40 536	87 481	105 396	45 276	96 104	118 046
5 464	76 834	90 712	39 460	85 743	103 149	47 848	106 709	118 271
3 097	78 031	92 000	40 484	87 475	104 142	44 682	94 878	114 680
7 239	93 006	117 957	50 591	105 920	131 279	58 134	120 964	145 489
2 738	111 107	137 555	57 107	118 289	144 689	72 962	140 682	171 762
-	-	-	-	-	-	-	-	-

http://www.bps.go.id

TABEL 3 3 1 PENDUDUK MENURUT STATUS PERPINDAHAN BERDASARKAN TEMPAT TINGGAL SEKARANG
TABLE POPULATION BY MIGRATION STATUS BASED ON PRESENT RESIDENCE
1985

PULAU *ISLAND*	Tidak Pernah Pindah *Non Migrant*	Pernah Pindah *Migrant*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)
Daerah Kota/*Urban*			
1 Sumatera	6 559 151	698 593	7 257 744
2 Jawa	28 890 150	801 734	29 691 884
3 Kalimantan	1 569 327	173 509	1 742 836
4 Sulawesi	1 819 916	248 405	2 068 321
5 Kepulauan lainnya *Other island*	1 628 623	163 197	1 791 820
JUMLAH/*TOTAL*	40 467 167	2 085 438	42 552 605
Daerah Pedesaan/*Rural*			
1 Sumatera	22 980 367	337 586	23 317 953
2 Jawa	68 945 025	2 681 375	71 626 860
3 Kalimantan	5 519 931	103 387	5 623 318
4 Sulawesi	9 262 665	293 359	9 556 024
5 Kepulauan lainnya *Other island*	10 279 826	159 018	10 438 844
JUMLAH/*TOTAL*	116 987 814	3 575 185	120 562 999
Kota + Pedesaan/*Urban + Rural*			
1 Sumatera	29 539 518	1 036 179	30 575 697
2 Jawa	97 835 175	3 483 569	101 318 744
3 Kalimantan	7 089 258	276 896	7 366 154
4 Sulawesi	11 082 581	541 764	11 624 345
5 Kepulauan lainnya *Other island*	11 908 449	322 215	12 230 664
JUMLAH/*TOTAL*	157 454 981	5 660 623	163 115 604

http://www.bps.go.id

TABEL 3 3 2 — *TABLE*

PELAKSANAAN TRANSMIGRASI UMUM
MENURUT DAERAH ASAL
IMPLEMENTATION OF GENERAL TRANSMIGRATION
BY REGION OF ORIGIN
1980 - 1985

DAERAH ASAL *REGION OF ORIGIN*	1980	1981	1982	1983[1)]	1984[1)]	1985[1)]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
D K I Jakarta						
KK / *Families*	752	643	642	400	244	679
Jiwa / *Persons*	2 858	2 341	2 560	-	-	-
Jawa Barat	-					
KK / *Families*	7 949	13 207	17 980	7 633	5 580	10 152
Jiwa / *Persons*	36 989	55 274	74 597	-	-	-
Jawa Tengah						
KK / *Families*	15 737	27 408	27 815	9 598	3 783	12 701
Jiwa / *Persons*	69 312	113 697	113 708	-	-	-
D I Yogyakarta						
KK / *Families*	4 624	4 358	4 602	2 166	1 233	2 127
Jiwa / *Persons*	17 396	15 471	17 191	-	-	-
Jawa Timur						
KK / *Families*	16 527	26 758	23 057	10 431	4 358	10 752
Jiwa / *Persons*	67 766	106 932	94 124	-	-	-
Bali						
KK / *Families*	2 580	4 024	2 912	1 273	113	454
Jiwa / *Persons*	11 602	16 701	12 044	-	-	-
Nusa Tenggara						
KK / *Families*	1 702	2 221	2 728	450	545	1 408
Jiwa / *Persons*	7 836	9 414	11 024	-	-	-
JUMLAH / *TOTAL*						
KK / *Families*	49 871	78 619	79 736	31 951	15 856	38 273
Jiwa / *Persons*	213 759	319 830	325 248	-	-	-

Catatan/*Note* 1) Sejak tahun 1983 yang tersedia datanya hanya jumlah KK
Just Families since 1983

Sumber/*Source* Direktorat Jenderal Transmigrasi/*Directorate General of Transmigration*

http://www.bps.go.id

TABEL 3 3 3. PELAKSANAAN TRANSMIGRASI UMUM MENURUT DAERAH TUJUAN
TABLE *IMPLEMENTATION OF GENERAL TRANSMIGRATION BY REGION OF DESTINATION*
1980 - 1985

DAERAH TUJUAN *REGION OF DESTINATION*	1980	1981	1982	1983[1)]	1984[1)]	1985[1)]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Daerah Istimewa Aceh	5 864	14 541	20 055	1 895	885	1 277
2 Sumatera Utara	663	3 738	9 363	262	-	650
3 Riau	29 042	50 327	36 492	3 706	3 987	965
4 Jambi	18 209	16 479	11 821	4 603	4 621	8 253
5 Sumatera Barat	5 143	2 892	5 217	-	462	8 535
6 Bengkulu	9 018	8 499	13 313	900	767	9 468
7 Sumatera Selatan	88 052	102 095	82 919	4 655	3 765	2 105
8 Lampung	2 934	4 116	66 542	17 500	4 270	4 500
9 Kalimantan Barat	4 134	24 022	29 351	6 266	2 193	3 198
10 Kalimantan Tengah	16 097	15 013	22 272	5 851	1 913	2 465
11 Kalimantan Selatan	5 497	27 995	17 587	-	595	3 341
12 Kalimantan Timur	7 497	11 375	10 418	751	375	1 466
13 Sulawesi Utara	3 737	6 579	2 704	300	-	1 128
14 Sulawesi Tengah	12 015	18 198	19 586	2 339	1 108	2 806
15 Sulawesi Selatan	480	7 608	7 222	350	322	666
16. Sulawesi Tenggara	10 323	24 675	21 031	2 821	1 161	1 700
17. Maluku	1 135	8 645	9 383	1 217	71	147
18. Irian Jaya	1 827	10 656	23 218	1 835	1 351	2 471
19 Nusa Tenggara Barat	-	-	1 108	-	286	350
20 Timor Timur	-	-	193	-	-	-
JUMLAH / *TOTAL* [2)]	221 667	357 453	409 795	55 251	28 132	55 491

Catatan/*Notes* 1) Sejak tahun 1983 yang tersedia datanya hanya jumlah KK
Just Families Since 1983
2) Termasuk transmigran lokal/*Including Local Transmigration*
Sumber/*Source* Departemen Transmigrasi/*Ministry of Transmigration*

TABEL 3 3.4 BANYAKNYA WARGA NEGARA REPUBLIK INDONESIA DI LUAR NEGERI PADA AKHIR TAHUN
TABLE *NUMBER OF INDONESIAN CITIZEN OVER SEAS AT THE END OF YEAR*

BENUA /*CONTINENT*	1982	1983	1984	1985
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Asia/*Asia*	154 989	76 288	35 938	260 234
Afrika/*Africa*	2 787	2 065	2 396	1 452
Eropa/*Europe*	18 614	30 231	18 203	25 363
Amerika/*America*	4 359	6 982	3 335	17 700
Ausrtalia/*Australia*	5 844	12 526	9 372	7 616
JUMLAH/*TOTAL*	186 593	128 092	69 244	312 365

Sumber/*Source* Departemen Luar Negeri/*Ministry of Foreigners Affairs*

TABEL 3 3 5 BANYAKNYA ORANG ASING DI INDONESIA MENURUT PROVINSI DAN KELOMPOK KEBANGSAAN (BERDIAM TETAP)
TABLE NUMBER OF FOREIGNER IN INDONESIA BY PROVINCE AND NATIONALITY GROUP
1985

	PRONINSI *PROVINCE*	Kelompok Kebangsaan/*Nationality Group*					
		Asia *Asian*	Afrika *African*	Eropa *Europe*	Amerika *American*	Australia *Australian*	Jumlah *Total*
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Daerah Istimewa Aceh	10 140	-	41	74	19	10 274
2	Sumatera Utara	81 077	4	1 485	1 267	216	84 049
3	Sumatera Barat	3 890	-	14	-	-	3 904
4	Riau	88 285	-	338	11	9	88 643
5	Jambi	14 934	-	-	-	-	14 934
7	Bengkulu	-	-	-	-	-	-
8	Lampung	8 271	-	12	2	-	8 285
6	Sumatera Selatan	33 072	-	1	-	-	33 073
	SUMATRA	239 669	4	1 891	1 354	244	243 162
9	D K I Jakarta	13 727	43	4 407	5 722	7 262	31 161
10	Jawa Barat	38 149	1	218	135	37	38 540
11	Jawa Tengah	43 509	2	990	660	104	45 265
12	D.I Yogyakarta	2 385	-	2	3	3	2 393
13	Jawa Timur	116 109	-	614	109	73	116 905
	JAWA & MADURA	213 879	46	6 231	6 629	7 479	234 264
14	Bali	5 571	-	8	3	2	5 584
15	Nusa Tenggara Barat	5 465	-	2	3	2	5 472
16	Nusa Tenggara Timur	7 389	-	66	9	-	7 464
17	Timor Timur	3 207	-	925	-	-	4 132
	NUSA TENGGARA	21 632	-	1 001	15	4	22 652
18.	Kalimantan Barat	77 436	-	46	226	5	77 713
19	Kalimantan Tengah	170	-	9	-	-	179
20.	Kalimantan Selatan	5 009	-	16	-	-	5 025
21	Kalimantan Timur	18 541	13	1 544	3 482	357	23 937
	KALIMANTAN	101 156	13	1 615	3 708	362	106 854
22	Sulawesi Utara	11 961	-	-	-	-	11 961
23.	Sulawesi Tengah	7 864	-	-	-	-	7 864
24	Sulawsi Selatan	31 779	-	135	-	-	31 914
25	Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-	-
	SULAWESI	51 604	-	135	-	-	51 739
26	Maluku	7 159	-	29	-	-	7 188
27	Irian Jaya	781	-	90	49	15	935
	MALUKU & IRIAN JAYA	7 940	-	119	449	15	8 123
	INDONESIA	635 880	63	10 992	11 755	8 104	666 794

Sumber/*Source* Direktorat Jenderal Imigrasi/*Directorate General of Imigration*
Catatan/*Note* 1) Amerika Selatan, Tengah Utara dan Canada/*South America, North, Middle and Canada*
2) Termasuk New Zealand/*Including New Zealand*

http://www.bps.go.id

4. SOSIAL

SOCIAL AFFAIRS

www.bps.go.id

4. SOSIAL

4.1. Pendidikan dan Kebudayaan

Pendidikan biasanya dikaitkan dengan kebudayaan. Hal ini dimungkinkan karena tingkat pendidikan masyarakat dapat mencerminkan tingkat kebudayaan Disamping itu, bagi masyarakat modern pendidikan agaknya sudah merupakan suatu kebutuhan. Ada beberapa indikator yang dapat dipakai untuk mengukur tingkat pendidikan penduduk, antara lain persentase penduduk yang dapat membaca dan menulis dan tingkat pendidikan yang ditamatkan

Penduduk usia sekolah setiap saat meningkat jumlahnya (Tabel 4.1.1). Pada tahun 1980, jumlah penduduk yang berumur 7-12 tahun sudah mencapai 22,4 juta, sedangkan yang berumur 13-15 tahun dan 16-18 tahun masing-masing jumlahnya 10,0 juta dan 9,3 juta Selanjutnya Tabel 4.1.1 juga menyajikan proyeksinya hingga tahun 1988. Pada tahun tersebut jumlah penduduk usia 7-12 tahun, 13-15 tahun dan 16-18 tahun adalah masing-masing mencapai 26,0 juta, 11,9 juta dan 11,1 juta

Untuk melihat partisipasi sekolah, Tabel 4.1.2 menunjukkan penduduk usia sekolah yang masih sekolah. Pada tahun 1980 tercatat 18,1 juta penduduk usia 7-12 tahun yang masih sekolah lima tahun kemudian naik menjadi 21,0 juta. Kelompok usia lain yaitu 13-15 tahun dan 16-18 tahun dalam kurun waktu tersebut juga bertambah masing-masing 1,2 juta dan 0,8 juta. Jika dibandingkan penduduk laki-laki dan perempuan yang masih sekolah berbeda dengan laki-laki lebih besar Perbedaan itu semakin nyata pada kelompok umur yang lebih tinggi. Diperkirakan pada tahun 1985 penduduk laki-laki yang masih sekolah pada usia 19-24 tahun dua kali lebih besar dibanding perempuan

Sejalan dengan pertambahan jumlah penduduk, maka penduduk usia sekolah juga meningkat. Hal ini tentunya memerlukan penyediaan sarana fisik pendidikan maupun tenaga guru yang lebih besar. Tabel 4.1.3 sampai dengan Tabel 4.1.12 memberikan gambaran jelas adanya peningkatan jumlah sekolah maupun guru selama kurun 1983/1984-1985/1986, sejalan dengan pertambahan jumlah murid. Sebagai contoh sekolah dasar dalam tahun 1983/1984 tersedia sebanyak 129 ribu, kemudian meningkat menjadi 132 ribu dan 139 ribu masing-masing pada tahun 1984/1985 dan 1985/1986, yang berarti peningkatan sekitar 5 ribu Sekolah dasar per tahunnya Sementara itu, jumlah guru dan murid SD masing-masing meningkat dari sekitar 926 ribu dan 26 juta dalam tahun 1983/1984 menjadi 1 juta dan 27 juta dalam tahun 1985/1986 (lihat Tabel 4.1 3). Peningkatan tersebut boleh dikatakan merata disemua provinsi, terutama untuk SD, Sekolah Menengah Umum, SMA, SGO dan SMEA. Untuk beberapa sekolah kejuruan yaitu ST, SKKP, SKKA walaupun jumlah murid dan guru mengalami peningkatan, tetapi jumlah sekolahnya mengalami penurunan Sedangkan untuk ST dan STM yang menurun adalah jumlah gurunya.

Menurunnya jumlah SKKP dan ST sejalan dengan kebijaksanaan Pemerintah untuk mengarahkan sekolah kejuruan mulai tingkat SMTA Tapi untuk menjelaskan penurunan SKKA agaknya perlu penelitian lebih lanjut mengingat bahwa kebijaksanaan Pemerintah sejak Repelita II diarahkan untuk meningkatkan jumlah sekolah kejuruan atas

Secara nasional, banyaknya universitas/akademi negeri dan swasta pada tahun 1983/1984 tersedia banyak 478 universitas. Sedangkan jumlah mahasiswa dari perguruan tinggi negeri lebih sedikit dari pada mahasiswa perguruan tinggi swasta yaitu masing-masing 360 ribu dan 447 ribu. Pada tahun yang sama, universitas/akademi negeri dan swasta yang terbanyak di provinsi DKI Jakarta, Jawa Timur, Jawa Barat, Sulawesi Selatan, D.I. Yogyakarta dan Jawa Tengah Jumlah mahasiswa negeri terbanyak ada di provinsi Jawa Timur, Jawa Barat, Jawa Tengah, dan D I. Yogyakarta, sedangkan mahasiswa swasta terbanyak ada di provinsi DKI Jakarta, Jawa Timur, Jawa Barat dan D I Yogyakarta (lihat Tabel 4.1.13) Banyaknya mahasiswa perguruan tinggi agama islam dari berbagai fakultas baik laki-laki dan perempuan naik dari 29 674 tahun 1981 menjadi 47 969 di tahun 1985 (lihat Tabel 4 1.14 dan Tabel 4 1 15).

Pada tahun 1984 persentase penduduk berumur 10 tahun keatas yang tidak sekolah, tidak/belum tamat SD, SD, SMTP, SMTA, Akademi/Universitas, masing-masing sebesar 20,75 persen, 40,39 persen, 25,38 persen, 7,52 persen, 5,42 persen,

0,54 persen Pada tahun yang sama, penduduk usia 10 tahun keatas yang tidak sekolah banyak terdapat di provinsi Timor-Timur, Nusa Tenggara Barat dan Kalimantan Barat Sedangkan yang tamat SD terbanyak di provinsi Maluku, Sumatera Utara dan D I Aceh, dan yang tamat SMTP di provinsi DKI Jakarta, Irian Jaya dan Kalimantan Timur dan yang tamat SMTA terdapat di DKI Jakarta, Irian Jaya dan D I Yogyakarta Penduduk 10 tahun yang menamatkan Akademi/Universitas terbanyak di DKI Jakarta, Irian Jaya dan Kalimantan Timur

Pramuka sebagai lembaga kegiatan extra kurikuler agaknya semakin mendapat perhatian dikalangan generaasi muda. Hal ini terlihat dari semakin banyaknya anggota pramuka dari tahun ke tahun Dalam tahun 1981 jumlah pramuka di Indonesia tercatat 12 juta. Angka ini meningkat sekitar 25 persen dalam tahun 1984 menjadi 15 juta (lihat Tabel 4 1 17).

Bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional kian hari semakin membudaya Hal ini ditunjukkan oleh semakin banyaknya penduduk yang dapat berbahasa Indonesia Pada tahun 1980, penduduk yang dapat berbahasa Indonesia ada sebanyak 27 juta dan 62 juta masing-masing untuk daerah kota dan pedesaan. Berarti pada tahun tersebut, penduduk pedesaan lebih banyak yang dapat berbahasa Indonesia (Tabel 4 1 18).

Salah satu sarana hiburan yang disukai masyarakat adalah bioskop Jika dibandingkan tahun 1983, perbioskopan di Indonesia pada tahun 1984 tidak mengalami perubahan, jumlah bioskop ada sebanyak 1 539 buah Pada tahun yang sama, tempat duduk bertambah dari 961 931 menjadi 979 747, dan walaupun jumlah penonton mengalami penurunan yaitu dari 128 juta menjadi 127 juta, namun uang yang masuk bahkan naik dari Rp 79 milyar menjadi Rp 87 milyar (Tabel 4 1.19)

Pada Tabel 4.1 20 menyajikan data kegiatan yang dilakukan oleh penduduk yang berumur 10 tahun keatas, antara lain mendengarkan radio,menonton TV, menonton film, membaca surat kabar/majalah, melakukan olah raga, melakukan kesenian dan menjadi organisasi sosial masing-masing sebesar 56 juta, 51 juta, 5 juta, 17 juta, 25 juta, 8 juta dan 42 juta. Jika dibandingkan antar kegiatan tersebut, kegiatan yang paling disenangi adalah mendengarkan radio, menonton TV dan menjadi anggota organisasi sosial. Sedangkan pada remaja lebih menyukai kegiatan olahraga dan menonton film, hal ini jelas terlihat bahwa lebih dari 50 persen remaja lebih menyukai kedua kegiatan tersebut Penduduk yang berusia 30 tahun keatas cenderung melakukan kegiatan mendengarkan radio dan menjadi anggota organisasi sosial, adapun yang tidak melakukan kegiatan cukup besar proporsinya yaitu 57,61 persen

4.2. Kesehatan

Kebijaksanaan pemerintah dibidang kesehatan sesuai dengan arahan GBHN terutama ditujukan pada

a Pelayanan kesehatan bagi penduduk yang tinggal di daerah pusat pembangunan
b Pelayanan kesehatan terhadap tenaga produktif dan tehaga muda
c Usaha preventif kesehatan dan sebagainya

Usaha penyediaan berbagai sarana kesehatan selalu ditingkatkan sebagai mana yang ditunjukkan dalam Tabel 4 2 1 s/d sampai Tabel 4 2.7 Jumlah rumah sakit dari sekitar 1244 unit pada tahun 1983 meningkat menjadi sekitar 1367 pada tahun 1985, berarti terjadi pertumbuhan sebanyak 123 unit selama 4 tahun Pertambahan jumlah Puskesmas dan Puskesmas Pembantu nampak jauh lebih besar bila dibandingkan dengan pertambahan jumlah rumah sakit seperti ditunjukkan Tabel 4 2 3 Dalam tahun 1980/1981 tercatat 4753 Puskesmas, kemudian meningkat menjadi 5453 unit pada tahun 1984/1985 suatu peningkatan rata-rata 3,5 persen pertahunnya Sedangkan Puskesmas Pembantu mengalami pertambahan sekitar 6792 unit yaitu dari sekitar 8 342 unit pada tahun 1980/1981 meningkat menjadi 15 134 unit pada tahun 1984/1985 atau meningkat rata-rata sebesar 16 persen pertahunnya Dengan pertambahan jumlah Puskesmas Pembantu yang cepat (dibandingkan dengan pertambahan rumah sakit), diharapkan dapat memberikan pelayanan kesehatan kepada sebagian besar masyarakat

Disamping penyediaan sarana kesehatan, untuk meningkatkan pelayanan kesehatan kepada masyarakat usaha penyediaan tenaga kesehatan juga ditingkatkan (lihat Tabel 4.2 3). Jumlah dokter, perawat/bidan dan penjenang kesehatan dari tahun 1980/1981 s/d 1984/1985 mengalami peningkatan. Pertambahan jumlah dokter dan perawat/bidan dalam kurun tersebut masing-masing sebesar 6016 dokter dan 11624 orang, sedang penjenang kesehatan turun sebesar 3 359 orang dalam kurun waktu 1980/1981 sampai dengan 1983/1984

Jumlah industri farmasi, pedagang besar farmasi dan apotik dapat dikatakan tidak mengalami pertambahan yang berarti dari tahun ke tahun seperti yang terlihat dalam Tabel 4.2.4 s/d 4.2.6

Perkembangan jumlah klinik KB dari tahun 1981/1982 s/d tahun 1985/1986 nampak mengalami kenaikan yaitu dari sekitar 6 129 unit pada tahun 1981/1982 menjadi 8 073 unit pada tahun 1985/1986 atau mengalami peningkatan sebesar 7 persen pertahunnya. Selain sebagian pelayanan Keluarga Berencana juga sangat membantu program perbaikan kesehatan ibu dan anak (lihat Tabel 4.2.7).

4.3. Keamanan dan Ketertiban Masyarakat (Kamtibmas)

Jumlah kejahatan/pelanggaran yang dilaporkan pada tahun 1984 tercatat sekitar 265 ribu lebih. Dibandingkan dengan angka pada tahun-tahun sebelumnya, angka itu jauh menurun. Tindak kriminil dapat dikualifikasikan atas kejahatan terhadap badan atau mengandung unsur kekerasan (violent crime), kejahatan terhadap harta benda (properties crime) dan pelanggaran (offences). Kejahatan terhadap badan yang paling menonjol antara lain pembunuhan, pemerkosaan, penganiayaan baik berat maupun ringan, perampokan (pencurian dengan kekerasan) dan pemerasan. Selama periode 1982-1984 pembunuhan mengalami penurunan rata-rata 3 persen setahun. Demikian juga halnya pemerasan turun (5,4 persen) namun penganiayaan ringan naik (0,3 persen). Jenis kejahatan berkadar kekerasan tinggi yang lain seperti, perampokan dan penganiayaan berat mengalami penurunan rata-rata per tahun 32,7 persen, 3,8 persen.

Kejahatan terhadap harta benda seperti pencurian ringan, dan penipuan cenderung meningkat, masing-masing rata-rata per tahun 27,7 persen, 3,2 persen. Sedangkan pencurian dengan pemberatan mengalami penurunan rata-rata 22,4 persen per tahun, dan pelanggaran kesopanan mengalami kenaikan rata-rata per tahun 7,1 persen. Pelanggaran terhadap KUHP mengalami perkembangan menaik yang berfluktuasi rata-rata per tahun 73,3 persen. Pelanggaran lalulintas turun rata-rata 21,4 persen pertahun. Besarnya jumlah kasus yang diselesaikan lebih kecil dari pada jumlah kasus yang dilaporkan, sehingga secara kumulatif masih banyak terdapat perkara yang tertunda penyelesaiannya (lihat Tabel 4.3.1).

Tabel 4.3.2 menunjukkan selama tahun 1982 hingga 1984 tingkat kerawanan secara kuantitatif di sebagain besar POLDA di wilayah Republik Indonesia menunjukkan penurunan. Dalam kurun waktu tersebut ternyata Sulawesai Selatan/ Tenggara, Metro Jaya, Jawa Timur, Sumatera Utara, Jawa Barat, Jawa Tengah, Sumatera Barat merupakan tujuh POLDA terawan di Indonesia. Banyaknya tindak kriminil di tujuh daerah kepolisian tersebut mengalami penurunan kecuali Sumatera Barat, dan Sulawesi Selatan/Tenggara, secara berurutan penurunannya masing-masing rata-rata per tahun 46,05 persen, 12,17 persen, 4,85 persen, 1,26 persen dan 30,13 persen. Selama tahun 1982 hingga 1984 besarnya kerugian akibat beberapa jenis kejahatan yang dilaporkan dan kerugian yang ditemukan kembali naik rata-rata per tahun 30,43 persen dan 8,76 persen (Tabel 4.3.3). Hal ini merupakan salah satu petunjuk bahwa pelayanan pihak kepolisian kepada masyarakat makin baik

Selama periode 1982 sampai dengan 1984 banyaknya terdakwa/tertuduh yang telah diajukan ke muka sidang pengadilan, baik laki-laki maupun perempuan, mengalami penurunan rata-rata 6,26 persen pertahun Proporsi tertuduh/terdakwa pria lebih besar dari pada proporsi tertuduh/terdakwa wanita, sekitar 92 berbanding 4 Hukuman penjara, bersyarat/percobaan dan denda merupakan hukum yang paling banyak divoniskan. Terdakwa/tertuduh yang dinyatakan bebas dari segala tuduhan/ dilepas dari tuntutan cukup menonjol jumlahnya, meskipun cenderung menurun Jumlah terpidana mati bagi kaum pria semakin meningkat (lihat Tabel 4 3.4)

Modus terdakwa/tertuduh yang telah diajukan kemuka pengadilan terletak pada kelompok umur 21 tahun dan lebih. Selama kurun waktu tersebut terpidana dalam kelompok umur ini, baik laki-laki maupun perempuan menurun rata-rata 5,61 persen per tahun. Terdakwa/tertuduh yang tergolong remaja (kelompok umur 16 sampai dengan 20 tahun) dan anak-anak (kelompok umur dibawah 15 tahun), baik laki-laki maupun perempuan mengalami penurunan masing-masing rata-rata pertahun 9,23 persen dan 1,45 persen (lihat Tabel 4.3.5).

Banyaknya lembaga pemasyarakatan menurut wilayah inspeksi baik lembaga permasyarakatan dewasa, khusus anak-anak maupun balai Bispa (Bimbingan Kemasyarakatan dan Pengatasan Anak) disajikan dalam Tabel 4 3.6 Keterangan ini diperoleh berdasarkan pencatatan pada tahun 1979. Perkembangan terakhir tidak menunjukkan perkembangan jumlah, meskipun perluasan kapasitas tentunya ada

Pada tahun 1984 narapidana tambahan bagi laki-laki kebanyakan divonis atas kejahatan pencurian 24 989 orang, penganiayaan 4 273 orang dan perampokan 2 578 orang sedangkan narapidana tambahan perempuan divonis atas kejahatan pencurian 627 orang, susila 217 orang dan penipuan 136 orang Selama periode 1982 hingga 1984 trend jumlah narapidana laki-laki yang dijatuhi hukuman tersebut diatas cenderung menurun kecuali narapidana wanita. Pada tahun 1984 jumlah narapidana yang berpredikat pembunuh tercatat 1 613 laki-laki dan 115 perempuan, bahkan secara keseluruhan trendnya cenderung naik (lihat Tabel 4 3.7). Sedangkan banyaknya tambahan narapidana berdasarkan putusan pengadilan terbesar terjadi di provinsi-provinsi Jawa Timur, DKI Jakarta dan Jawa Tengah (Tabel 4 3.8).

Tabel 4.3 9 menunjukkan pada umumnya selama periode 1982 hingga 1984 penghuni lembaga pemasyarakatan baik laki-laki maupun perempuan disetiap wilayah inspeksi mengalami kenaikan, kecuali di wilayah inspeksi Jawa Tengah, DI Yogyakarta dan Jawa Timur (untuk laki-laki) serta Riau dan Sumatera Barat (untuk perempuan)

4.4. A g a m a

Sesuai dengan falsafah negara pelayanan kehidupan beragama dan kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa senantiasa dikembangkan dan ditingkatkan. Kehidupan keagamaan diarahkan kepada peningkatan akhlak untuk kepentingan bersama, membangun masyarakat sekaligus mengatasi berbagai masalah sosial budaya yang mungkin dapat menghambat kemajuan bangsa.

Di Indonesia ada lima agama yang diakui negara, yaitu agama Islam, Katholik, Protestan, Hindu dan Budha Tabel 4.4.1 menunjukkan persentase pemeluk agama pada tahun 1980 dan 1985 Secara keseluruhan, dibandingkan tahun 1980 persentase pemeluk agama di Indonesia (kecuali agama Islam dan Hindu) pada tahun 1985 mengalami kenaikan masing-masing, Katholik 0,1 persen, Kristen 0,7 persen dan Budha 0,1 persen. Sedangkan pemeluk agama Islam dan Hindhu mengalami penurunan masing-masing sebesar 0,2 persen dan 0,1 persen. Dan penduduk yang beragama selain kelima agama tersebut menurun sebesar 0,6 persen.

Tabel 4.4 2, menyajikan data mengenai banyaknya jemaah haji (ONH) yang diberangkatkan melalui Departemen Agama pada tahun 1983/1984 sampai dengan tahun 1985/1986 Secara nasional jumlah jemaah haji mengalami kenaikan, tahun 1984/1985 tercatat 39 976 orang berarti naik 4,89 persen dari tahun sebelumnya Sedangkan pada tahun 1985/1986 tercatat 57 524 orang, berarti naik sebesar 43,90 persen dari tahun 1984/1985.

Selain itu, banyaknya talak dan cerai mengalami penurunan yaitu 175 630 orang pada tahun 1983/1984 menjadi 167 494 orang pada tahun 1984/1985 atau turun sebesar 4,63 persen Sedangkan jumlah penduduk yang menikah turun dari 1 158 ribu menjadi 1 110 ribu atau turun sebesar 4,14 persen, pada periode yang sama (Tabel 4.4 3)

4 5 Sosial Lainnya

Usaha kesejahteraan sosial dilaksanakan oleh pemerintah bersama dengan masyarakat untuk mewujudkan tata kehidupan dan penghidupan sosial material dan

spiritual. Usaha ini terutama diarahkan untuk mengatasi masalah-masalah pokok kesejahteraan sosial yaitu kemiskinan, keterbelakangan, keterlantaran, ketunaan sosial, dan korban bencana alam. Bagian ini menyajikan sebagian dari masalah-masalah pokok kesejahteraan sosial tersebut.

Tabel 4.5.1 menyajikan data banyaknya korban bencana alam menurut provinsi pada tahun 1984/1985 dan 1985/1986. Banyaknya korban bencana alam pada tahun 1985/1986 sedikit meningkat dibandingkan keadaan pada tahun 1984/1985 yaitu sekitar 455 jiwa. Dibandingkan dengan provinsi lain jumlah korban bencana alam di Sulawesi Tenggara menurun secara menyolok yaitu dari sekitar 61 ribu jiwa pada tahun 1984/1985 menjadi 3 ribu jiwa pada tahun 1985/1986 atau menurun sebesar 95,3 persen

Tabel 4.5.2 menunjukkan banyaknya korban bencana alam menurut jenis bencana alam pada tahun 1984/1985 dan tahun 1985/1986. Pada tahun 1984/1985 bencana alam yang membawa korban besar antara lain banjir, angin ribut dan lainnya masing-masing sebesar 969 208, 683 107 dan 155 487 orang yang sakit atau meninggal. Sedangkan pada tahun 1985/1986 antara lain banjir (1560 276), angin ribut (188 577) dan lainnya (110 961).

Di Indonesia, pada tahun 1985/1986 terdapat sebanyak 647 buah panti asuhan dengan jumlah anak asuh 35 276 anak dengan kapasitas sebanyak 37 996 anak (lihat Tabel 4.5.3). Terlihat pada tabel tersebut Jawa Barat memiliki jumlah panti asuhan dan anak asuh yang terbanyak yaitu 123 buah panti asuhan dan 6 072 anak asuh. Kemudian diikuti Jawa Timur (80 buah panti asuhan dan 4 246 anak asuh) dan Jawa Tengah (56 buah panti asuhan dan 2 597 anak asuh).

http://www.bps.go.id

4. SOCIAL AFFAIRS

4 1. Education and Culture

Education is commonly associated with culture. Level of education reflects the level of culture of the population In modern societies however, education is considered as a basic need of the people. There are several indicators that can be used for measuring the level of education such as litteracy rate school enrollment rate and so forth.

Number of population on schooling age in Indonesia steadily increases,as indicated in Table 4 1.1 In 1980 the number of population in the (7-12), (13-15), and (16-18) age group are 22.4, 10.0 and 9.3 millions. The number growth rapidly so in 1988 each group will totally 26.0, 11.9 and 11.1 millions In order to see the level of school participation, in Table 4.1.2. to be presented data on number of the people who currently attending school The children aged (7-12) years increased from 18.1 millions in 1980 to 21 millions in 1985. So did for another aged group. The number boys and girls enrolling elementary school are relatively the same, in the highest age group however the number of the particular boys is twice as many as the number of girls.

The number of school age children increases as the population increases. This requires substantial additional schools and teachers The figures on schools and teachers as presented in Table 4.1.3 to Table 4 1.12, increased during 1983/1984-1985/1986 The number of elementary school, for example, increased from 129 thousands schools in 1983/1984 to 132 thousands in 1984/1985 and 139 thousands schools in the following year. In the same period, the number of teachers increased from 926 thousands persons in 1983/1984 to 1 millions persons 1985/1986, while the number of students increased from 26 to 27 million children.

The increase seems to spread widely throughout the provinces in Indonesia especially for elementary and general high school. The number of students and teachers for various vocational schools such as ST, SKKP, and SKKA increased during 1983-1986 but the number of schools decreased The decreasing number of schools of ST and SKKP is related to the government policy in promoting high level of vocational school. However, further observation is needed to explain the decreasing number of STM and SKKA due to the fact that the development of those schools, including SPG and SGO, has been the focus of government policy since the beginning of Pelita II.

The number of state and private academic/universities in Indonesia as shown in Table 4.1.13, there were 478 units in 1983/1984. Where as number of student of state academic/universities and private academic/universities by 360 thousands and 447 thousands each In the same period, the province of DKI Jakarta, East Java, West Java, South Sulawesi, DI Yogyakarta and Central Java have the largest number of state and private academic/universities. So did for the number of student. Table 4.1 14 and Table 4.1 15 presented the number of islamic college student increased from 29 674 in 1981 to 47 969 in 1985

The percentage of population aged 10 years and over whose education attainment were no schooling, some elementary, elementary, junior high school, and academy/university in 1984 were 20.75 percent, 40 39 percent, 25.38 percent, 7 52 percent, 5.42 percent and 0.54 percent respectively (Table 4 1.16).

More and more youngsters participate in the scout activities In 1981 the number of scouts was about 12 millions. This figure increased in about 21 percent in 1984 (see Table 4.1.17)

Bahasa Indonesia as national language is now widely used in daily conversation. It is shown by more people who able to speak Indonesian. In 1980, there were 27 millions persons in urban area and 62 millions persons in rural area (see Table 4.1.18).

A cinema in Indonesia may be considered as an important recreation facility The number of cinemas increased from 1 539 cinemas in 1983, it is continually the same until 1984. The increase was followed by the increased in the number of seats, and money receipts up to 1984. It should be noted that the number of

attendances went down, while the number of money receipts was from Rp. 79 billions to Rp. 87 billions which might indicates better economic situation in 1984 compared to that in 1983 (see Table 4.1.19).

Table 4.1.20 presents the activities done by people aged 10 years and more based on Susenas 1984. There were about 77.47 percent of people of various age group conducted social and culture activities such as listening to the radio (56 millions), watching TV (51 millions), and member of social organization (42 millions). More 50.0 percent of the youth like sport and saw film, whereas more the population aged 30 years and over like listened to radio and member of social organization, on other hand 57.61 percent not participating any activity

4.2. Health

The government of Indonesia has launched development program to improve the health condition of the people by means of

a. Improving health services particularly in rural areas and development centers.
b. Improving health services for men and women at productive ages and the youths.
c. Improving system in health prevention.

An attempt providing more health facilities is always done through improving and constructing new hospitals and public health centers. Number of hospital subtantially increased from 1 244 units in 1983 to 1 367 units in 1985, the increment of 123 units for two years (Table 4 2.1). Morever number of public health center also considerably increased from 4 753 units in 1980/1981 to 5 453 units in 1984/1985 (average growth rate of 3.5 percent per year). So did public health sub centers considerably increased from 8 342 units in 1980/1981 to 15 134 units in 1984/1985. This figure shows the rapid increase by 16 percent per year. Therefore, the more public health center available the more health service available to the entire people particularly low income groups. (Table 4.2.2 and Table 4.2.3).

In addition, in line with the growth health facilities, the health personnel such doctors and nurses also increased For example number of doctors and nurses/midwives increased by 6 016 and 11 624 persons respectively on the period of 1980/1981 to 1984/1985

Number of pharmaceutical industries, pharmaceutical wholesellers and dispensaris has rapidly increased during 1980/1981 until 1984/1985 see Tables 4.2.4 to 4.2.6 The number of family planning clinics has also rapidly increased from 6 129 units in 1981/1982 to 8 073 units in 1985/1986 which means the average increase of 7 percent per year Beside for family planning services the clinics could also provide health services for mother and children

4.3. Public Order and Safety

In 1984 number of reported crimes was 265 thousands and compared to the last year situation, the figure was drastically went down. Crimes could be classified into three categories namely violent crime, properties crime and offences In the period of 1982-1984 the murder and black mail decrease by average of 3 percent per year and 5.4 percent but assault increase by 0 3 percent. However the type of brutally crimes such as bulglaries and aggravated assaults went down by averages of 32.7 percent and 3.8 percent per year

The properties crime such as theft, and swindle in the same period increased by the average 27.7 percent and 3.2 percent each. Whereas the bulglary declined by average of 22.4 percent, but adultery in clined by 7 1 percent per year. The offences to law (KUHP) was reported increased by 73.3 percent per year but traffic violation declined by average 21 4 percent. Number of cleared crimes is smaller than the number of reported crimes so that number of crimes needed to be cleared is cummulative (Table 4.3.1).

Table 4 3.2 indicates the situation of public safety in the entire POLDA (Police region) during 1981 to 1984 quantitatively declined. In the same period, there are 7 Poldas still having high crimes (Metro Jaya, East Java, Central Java, West Java, Southern Sulawesi, North Sumatera and West Sumatera) although their crime rate declined (excluding West Sumatera and Southern Sulawesi) The amount of reported losses due to the crimes and recovery was also reported increased by average 30.43 percent and 8 76 percent per year (Table 4 3.3)

In the case of judiciary, number of defendants for both male and female went down by average 6.26 percent per year in the period of 1981 to 1984. Proportional male defendant greater than female defendant (92 4). Number of death defendant for male increased per year (see Table 4.3.4).

The age modus of defendant is slightly more than 21 year. Number of young defendant (aged 16 - 20 and less than 15) for both male and female went down by 9 23 percent and 1.45 percent per year (Table 4.3 5)

Table 4.3.6 indicates the situation of number of prison office in period 1979 quantitatively undeveloped. In the case of new male prisoners, number of theft, assault and robbery are greater than the other type of crimes In the period 1984 by 24 989 persons, 4 273 persons and 2 578 persons each. Whereas the verdict for new female prisoner such as theft (627 persons), morality (217 persons) and swindle (136 persons). Quantitatively increased during 1982 to 1984 (Table 4.3.7).

Number of prisoner by province presented in Table 4.3.8. There were 54.5 thousands new male prisoners in 1983 and decreased by 49 7 thousands in 1984, whereas female prisoners were 2.1 thousands in 1983 and 2.7 thousand in 1984 The increasing number of new prisoners in the province of East Java, DKI Jakarta and Central Java were greater than the other provinces. Table 4 3.9 indicates the inmates of prison in period 1982 to 1984 decreased for both male and female

4.4. Religion

The sphere of religious life should be promoted and stepped up in accordance to the state philosophy, Pancasila. Life based on the belief of God should be directed to doing more deeds to establish healthy society. At the same time it should help alleviate various social and cultural problems that can potentially hamper development program.

There are five religions which are legally recognized in Indonesia namely Islam, Catholic, Christian (Protestan) , Hindu and Budha. Table 4 4.1 shows the percentage of followers of each religion in 1980 and 1985. Generally, the percentage of religion followers in Indonesia (except Islam and Hindu) in 1985 larger than that of 1980. The increment could likely be attributed to the change in the percentage of " other religions " followers that went down about 0.6 percent

Table 4.4 2 presents data on number of pilgrim departing to Mecca through Department of Religious Affairs in the period of fiscal year 1983/1984 to 1985/1986. The number of pilgrims in 1984/1985 were 39 976 persons which means that it increased by 4.89 percent from the previous years. In the fiscal year 1985/1986 there were only 57 524 pilgrims, which sharply inclined 43.90 percent from the years of 1984/1985.

In addition, number of divorces also went down from 175 630 in 1983/1984 to 167 494 in the fiscal year of 1984/1985 (or 4.63 percent). Similarly, for the same period number of marriages decreased 4 14 percent (Table 4 4.3).

4.5. Other Social Affairs

Improvement programs on social wellbeing were launched by the government promoting active participation of each member of societies materially and spiritually to better social life. The efforts have been directed mostly towards the vulnerable groups of population with various social handicaps such as low income groups, victims of natural disasters, and the likes This article only presents a small portion of the welfare state of the population

Table 4.5.1 presents data on number of natural disaster victim by province in 1984/1985 and 1985/1986. In 1985/1986 number of victim inclined by 455 persons compared to that of 1984/1985. The province of South West Sulawesi substantially decreased in number of natural disaster victims from 61 thousand persons in 1984/1985 to 3 thousands persons in 1985/1986 (95 3 percent).

Table 4.5 2 indicates the number of victims by type of the natural disaster in 1984/1985 and 1985/1986. In 1984/1985, there were natural disaster events which cause a large number of victims who being sick or died such as flood, hurricane and others, the number of which were 969 208, 683 107 and 155 487 respectively. Wherease in period 1985/1986 by flood (1560 276), hurricane (188 577) and others (110 961).

By the year of 1985/1986 in Indonesia there are 647 nursing home which has capacity of 37 996 peoples and occupied by 35 276 nursed children as indicated in Table 4 5.3. From the table, it appeares that the province of West Java has the highest number of nursing home and cared children namely 123 and 6 072 respectively. The next is East Java province with 80 nursing home and 4 246 nursed children and then Central Java province with 56 nursing home and 2 597 nursed children.

http://www.bps.go.id

Gambar / Figure 4.1

Banyaknya Peristiwa Kejahatan Dan Pelanggaran Yang Diselesaikan Dan Yang Belum Diselesaikan

Number of Crimes Cleared and Not Yet Cleared

1982, 1983, 1984

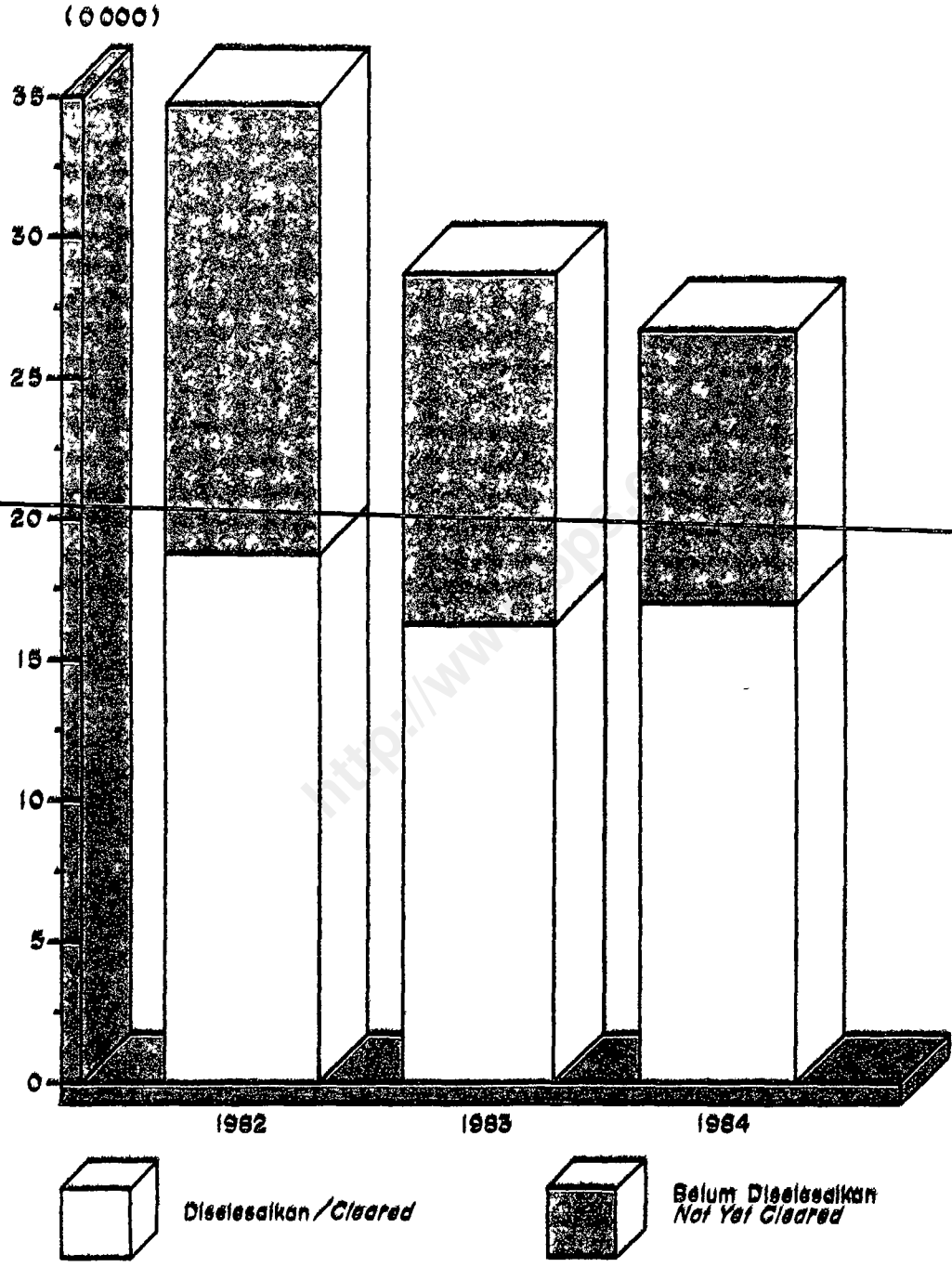

Gambar 4 2.
Figure 4 2.

Proyeksi Penduduk Usia Sekolah
Projection Of Schooling Age
1980,1982 — 1985,1988

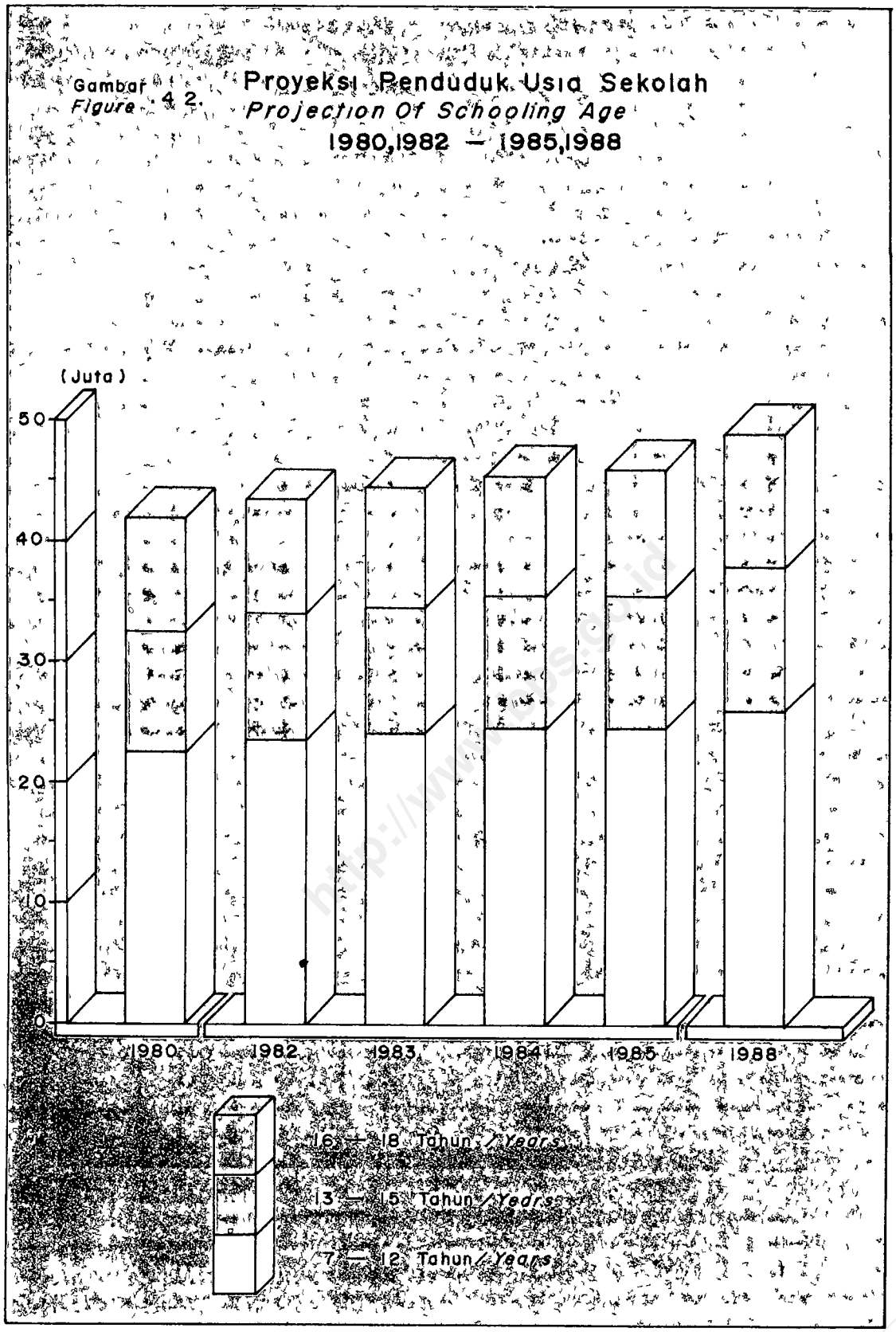

Gambar 43
Figure

Banyaknya Penduduk Yang Dapat Berbahasa Indonesia Menurut Daerah Kota / Pedesaan

Number of Population Who are Able to Speak Indonesia by Urban / Rural Area

1980

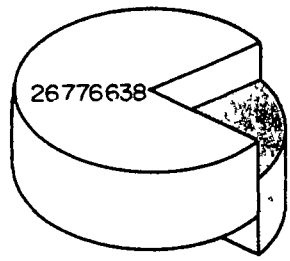

KOTA / *URBAN*

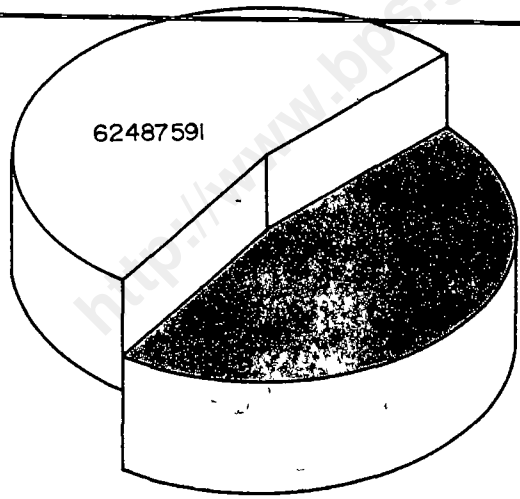

DESA / *RURAL*

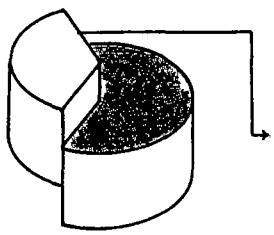

Penduduk Yang Dapat Berbahasa Indonesia
Population Who are Able to Speak Indonesia

http://www.bps.go.id

Gambar 44.
Figure

Banyaknya Sekolah, Guru dan Murid Dibawah Lingkungan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan

Number of Schools, Teachers and Pupils Under The Department of Educational and Culture

1983/84, 1984/85, 1985/86

Sekolah Dasar
Primary School

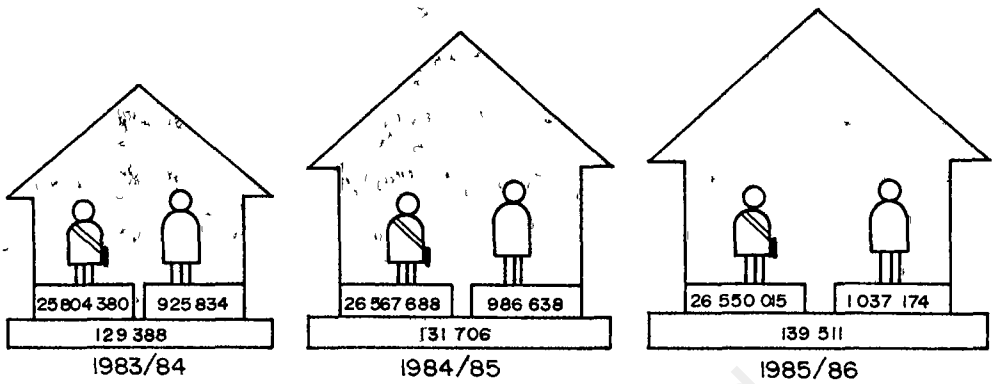

Sekolah Lanjutan Pertama
Junior High School

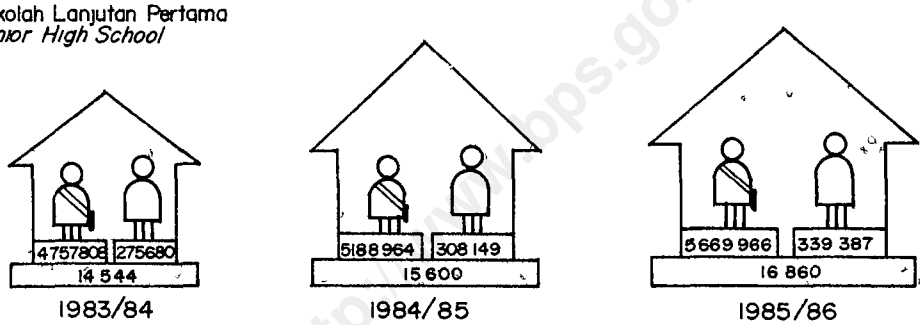

Sekolah Lanjutan Atas
Senior High School

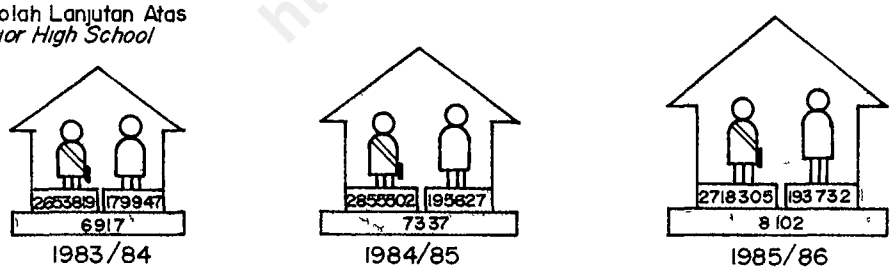

Sekolah / *School*

Murid / *Pupils*

Guru / *Teacher*

http://www.bps.go.id

Gambar 45
Figure

Banyaknya Fasilitas dan Tenaga Kesehatan
Number of Health Facilities and Health Personnels
1980/81 – 1984/85

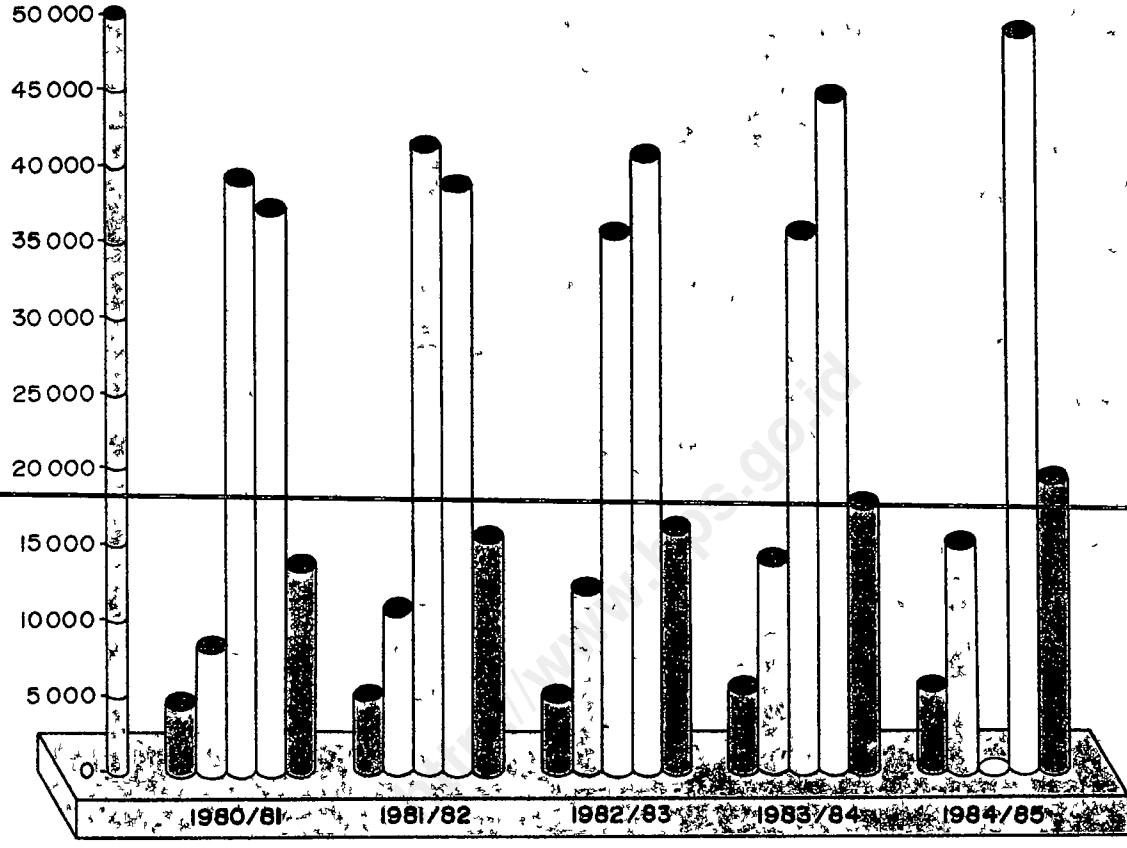

Puskesmas
Public Health Centers

Puskesmas Pembantu
Public Health Sub - Centers

Penjenang Kesehatan
Medical Assistants

Perawat / Bidan
Nurses / Midwives

Dokter
Physicians

Data tidak tersedia
There are no data

http://www.bps.go.id

Gambar 46 Banyaknya Rumah Sakit dan Puskesmas
Figure *Number of Hospitals and Public Health Centers*
1983, 1984 & 1985

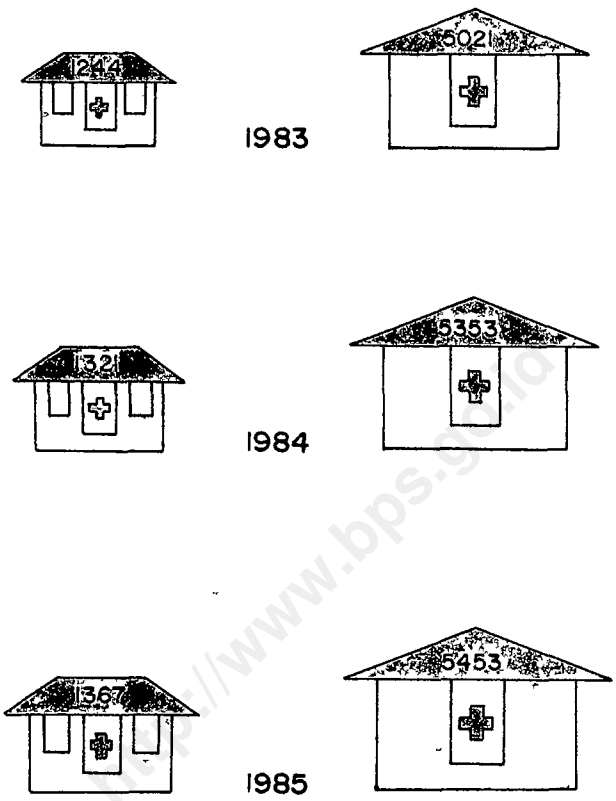

http://www.bps.go.id

Gambar 47
Figure

Persentase Penduduk Menurut Agama Yang Dipeluk
Percentage of Population by Religion
1980 , 1985

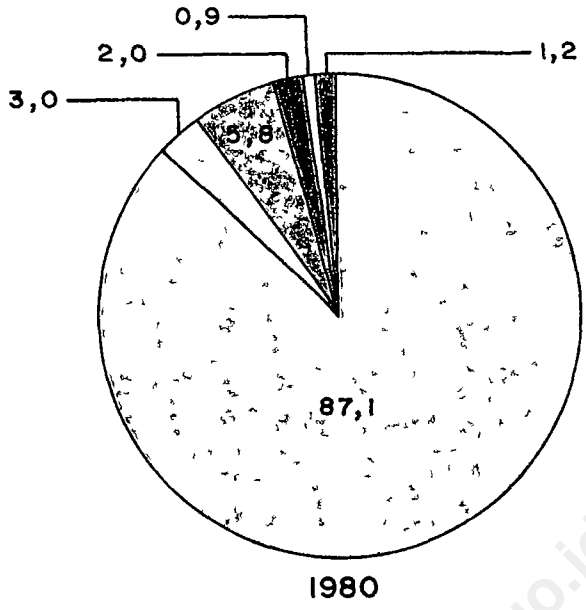

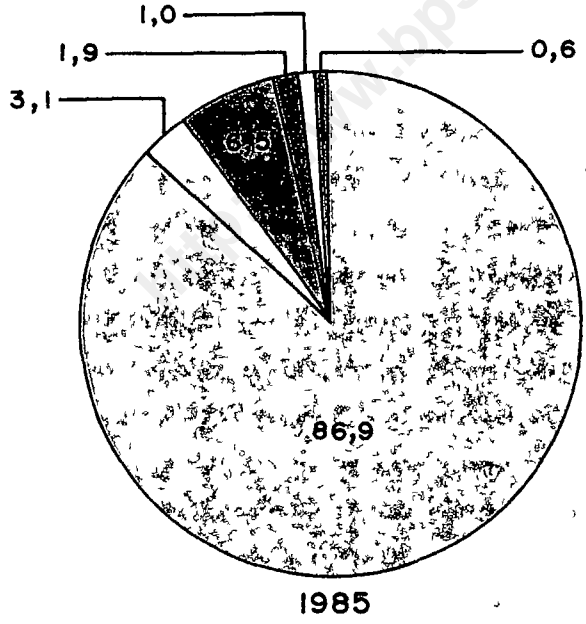

Islam *Islam*
Katolik *Catholics*
Kristen *Christian*
Hindu *Hindu*
Budha *Buddha*
Lainnya *Others*

www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* 4 1 1 PROYEKSI PENDUDUK USIA SEKOLAH
POPULATION OF SCHOOLING AGE PROJECTION
(X 100)

TAHUN/*YEAR*	Golongan Umur/*Age Group*		
	7 - 12	13 - 15	16 - 18
(1)	(2)	(3)	(4)
1980	223 574 27	100 158 64	92 805 31
1982	233 253 77	104 778.66	96 896 72
1983	238 082 51	107 092 11	99 238 00
1984	242 707 62	109 446 08	101 578.99
1985	246 951.13	111 855.08	103 933 31
1988	259 839.62	118 990.25	111 000 77

TABEL / *TABLE* 4 1.2 BANYAKNYA PENDUDUK USIA 7-24 TAHUN YANG MASIH SEKOLAH MENURUT KELOMPOK UMUR DAN JENIS KELAMIN
POPULATION 7-24 YEARS OF AGE ATTENDING SCHOOL BY SEX AND AGE GROUP
(X 100)

JENIS KELAMIN & KELOMPOK UMUR / *SEX & AGE GROUP*	1971	1980	1981	1982	1983	1984	1985
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Laki-laki / *Male*							
7 - 12	51 735 23	91 868 79	95 003.19	98 096 74	101 218 80	104 171 15	106 986 09
13 - 15	14 750.56	31 703 91	32 935 23	34 140.77	35 371.81	36 639 09	37 943 70
16 - 18	58 882 25	17 498 92	18 253.76	19 137.43	20 021 27	20 927 26	21 911 07
19 - 24	16 311.29	11 241 25	11 712 46	12 197.48	12 696.67	13 210 39	13 739 01
Perempuan / *Female*							
7 - 12	45 752.70	88 679 60	91 599 00	94 581.10	97 470.50	100 196 96	102 805 62
13 - 15	10 024 33	26 718 41	27 863.21	29 028.41	30 213 86	31 378 01	32 636 61
16 - 18	3 028 05	10 872.43	11 505 75	12 194 84	12 869 82	13 611 27	14 372 54
19 - 24	769 99	4 760 86	5 012 80	5 359 66	5 716 65	5 993 23	6 369 72
Laki-laki+ Perempuan / *Male + Female*							
7 - 12	97 487 93	180 548 39	186 602 19	192 677 84	198 889 30	204 368 11	209 791 71
13 - 15	24 774 89	58 422 32	60 798 44	63 169 18	65 585 67	68 017 10	70 580 31
16 - 18	8 916 30	28 371 35	29 759 51	31 332 27	32 891 09	34 538 53	36 283 61
19 - 24	3 181.28	16 002 11	16 725 26	17 557 14	18 413 32	19 203 62	20 108 73

Catatan/*Note* Untuk tahun 1980-1985 angka proyeksi/*Projection figures for 1980-1985*

http://www.bps.go.id

TABEL 4.1.3. BANYAKNYA SEKOLAH, GURU I
TABLE LINGKUNGAN DEPARTE
NUMBER OF PRIMARY SCHOO
DEPARTMENT OF EDUCAT

	PROVINSI *PROVINCE*	Sekolah / *Schools*		
		1983 / 1984	1984 / 1985	1985 / 19
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Daerah Istimewa Aceh	2 594	2 698	2 747
2	Sumatera Utara	8 615	8 885	8 907
3	Sumatera Barat	3 773	3 952	3 958
4	Riau	2 220	2 382	2 592
5	Jambi	1 879	1 938	1 993
6	Sumatera Selatan	4 074	4 352	4 601
7	Bengkulu	1 028	1 125	1 185
8	Lampung	3 116	3 442	3 851
9	D K I Jakarta	3 131	3 300	3 387
10	Jawa Barat	20 360	22 667	23 610
11	Jawa Tengah	21 076	21 759	21 866
12	D I Yogyakarta	2 256	2 276	2 292
13	Jawa Timur	21 036	21 488	21 696
14	Bali	2 603	2 650	2 657
15	Nusa Tenggara Barat	2 455	2 673	2 547
16	Nusa Tenggara Timur	3 342	18 531	3 611
17	Kalimantan Barat	2 998	3 144	3 283
18	Kalimantan Tengah	2 214	2 324	2 351
19	Kalimantan Selatan	2 670	2 791	2 819
20	Kalimantan Timur	1 400	1 830	1 663
21	Sulawesi Utara	2 710	2 818	2 856
22	Sulawesi Tengah	1 984	2 202	2 177
23	Sulawesi Selatan	6 263	6 620	6 793
24.	Sulawesi Tenggara	1 461	1 559	1 609
25	Maluku	2 050	2 168	2 223
26	Irian Jaya	1 680	1 731	1 763
27	Timor Timur	400	412	474
	INDONESIA	129 388	131 706	139 511

Sumber / *Source*: BP3K, Departemen P & K/*Office of Educational and Cultural Research and Development, Dept. of Education and Culture*

http://www.bps.go.id

ID SEKOLAH DASAR DIBAWAH
K MENURUT PROVINSI
CHERS AND PUPILS UNDER THE
CULTURE BY PROVINCE

Guru / *Teachers*			Murid / *Pupils*		
983 / 1984	1984 / 1985	1985 / 1986	1983 / 1984	1984 / 1985	1985 / 1986
(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
18 494	19 910	19 819	486 292	504 440	508 493
66 805	70 451	70 621	1 735 876	1 772 289	1 766 095
25 665	27 352	28 047	686 230	708 089	700 496
13 844	15 296	16 982	422 005	444 820	459 103
11 459	13 177	14 793	296 976	320 392	332 884
30 219	31 304	34 199	941 593	1 006 824	1 034 927
6 942	7 311	7 929	172 268	179 882	192 027
23 353	28 885	31 504	875 725	914 694	960 430
31 680	34 049	34 578	1 043 147	1 043 438	1 032 824
139 974	150 758	167 676	4 673 342	4 830 052	4 834 372
161 625	173 726	178 075	4 092 383	4 194 144	4 163 708
20 137	20 837	21 035	447 655	438 128	422 597
163 794	165 522	171 652	4 368 460	4 381 604	4 208 779
19 288	20 456	20 702	465 029	461 443	444 868
16 939	18 456	18 763	520 114	544 025	554 379
20 361	21 129	22 972	543 666	576 992	590 415
18 501	18 520	20 006	495 514	508 706	525 540
7 854	9 765	10 022	214 591	248 514	259 829
16 432	17 412	18 813	368 480	381 127	378 064
8 401	12 092	11 305	250 790	287 398	285 853
22 025	23 154	24 301	448 053	454 580	467 821
11 283	12 426	13 983	280 720	298 676	305 163
41 163	42 775	46 835	1 180 763	1 221 242	1 249 642
8 445	9 258	9 866	220 446	235 877	238 690
12 159	12 741	12 854	288 654	303 095	320 963
6 346	6 794	7 105	186 178	197 928	207 005
2 646	2 621	2 737	99 430	99 289	105 948
925 834	986 638	1 037 174	25 804 380	26 567 688	26 550 015

http://www.bps.go.id

TABEL 4 1 4 BANYAKNYA SEKOLAH, GURU
TABLE UMUM PERTAMA (S M
NUMBER OF SCHOOLS, TEACH
GENERAL P

PROVINSI *PROVINCE*	Sekolah / *Schools*		
	1983 / 1984	1984 / 1985	1985 / 198
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Daerah Istimewa Aceh	361	400	394
2 Sumatera Utara	1 223	1 302	1 411
3 Sumatera Barat	304	317	349
4 Riau	263	303	323
5 Jambi	148	182	219
6 Sumatera Selatan	560	616	710
7 Bengkulu	146	160	169
8 Lampung	504	596	686
9 D K I Jakarta	729	761	870
10 Jawa Barat	1 437	1 624	1 756
11 Jawa Tengah	2 133	2 177	2 334
12 D I Yogyakarta	474	481	475
13 Jawa Timur	2 529	2 655	2 744
14 Bali	321	349	387
15 Nusa Tenggara Barat	196	200	178
16 Nusa Tenggara Timur	389	398	397
17 Kalimantan Barat	283	330	420
18 Kalimantan Tengah	126	170	195
19 Kalimantan Selatan	220	263	302
20 Kalimantan Timur	258	286	325
21 Sulawesi Utara	340	363	408
22 Sulawesi Tengah	252	252	220
23 Sulawesi Selatan	531	552	633
24 Sulawesi Tenggara	129	134	161
25 Maluku	164	164	192
26 Irian Jaya	129	172	202
27 Timor Timur	23	43	43
INDONESIA	14 172	15 250	16 503

Sumber BP3K, Departemen P & K/ *Office of Educational and Cultural Research and Development, Dept. of Education and Culture*
Source

http://www.bps.go.id

NURUT PROVINSI
'D PUPILS IN JUNIOR
HOOL BY PROVINCE

Guru / *Teachers*			Murid / *Pupils*		
1983 / 1984	1984 / 1985	1985 / 1986	1983 / 1984	1984 / 1985	1985 / 1986
(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
5 954	7 322	7 589	102 551	114 621	116 327
20 874	22 822	26 681	405 889	432 868	481 002
7 592	8 471	9 052	155 715	163 119	173 456
4 066	4 721	5 229	74 845	87 012	92 695
2 531	2 918	3 599	41 678	49 069	56 636
9 416	10 091	11 591	162 885	166 499	194 268
2 313	2 450	2 596	29 724	30 633	34 760
8 091	9 988	11 991	128 089	147 793	175 408
17 139	18 744	21 194	331 579	345 262	388 733
30 111	35 546	37 527	609 571	697 653	748 009
43 283	46 011	50 153	699 470	737 345	804 747
10 644	11 528	12 105	141 662	145 850	149 587
47 440	54 571	59 175	803 520	896 393	962 786
9 352	10 254	11 508	120 603	131 167	151 478
3 859	4 272	3 760	78 648	80 822	71 606
5 389	5 326	5 468	79 225	85 078	92 202
4 093	4 722	5 921	73 492	78 417	96 321
1 544	1 973	2 317	29 562	36 361	41 942
4 092	4 648	5 439	58 595	64 002	69 075
3 605	4 180	4 611	47 556	54 501	66 415
5 886	6 697	7 618	101 513	106 981	114 865
2 841	3 202	2 926	47 262	52 251	49 728
10 381	11 419	13 465	227 429	244 943	267 772
2 298	2 448	2 813	40 898	43 011	50 368
3 128	3 445	4 056	51 369	59 004	95 119
1 415	2 135	2 557	25 418	37 697	42 840
314	538	588	7 391	13 386	16 324
267 651	300 442	331 529	4 676 139	5 101 738	5 574 769

http://www.bps.go.id

TABEL 415 BANYAKNYA SEKOLAH, GURU DAN MUR
TABLE *NUMBER OF SCHOOLS, TEACHERS AND PUPI*

PROVINSI *PROVINCE*	Sekolah / *Schools*		
	1983 / 1984	1984 / 1985	1985 / 1986
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Daerah Istimewa Aceh	5	5	5
2 Sumatera Utara	21	22	22
3 Sumatera Barat	6	6	6
4 Riau	3	3	3
5 Jambi	1	1	1
6 Sumatera Selatan	10	9	10
7 Bengkulu	2	2	2
8 Lampung	2	2	2
9. D K I. Jakarta	14	15	15
10. Jawa Barat	33	33	35
11 Jawa Tengah	48	49	51
12 D I. Yogyakarta	1	1	1
13 Jawa Timur	67	49	49
14 Bali	2	2	2
15 Nusa Tenggara Barat	1	1	1
16 Nusa Tenggara Timur	8	8	7
17 Kalimantan Barat	4	2	3
18 Kalimantan Tengah	1	1	2
19 Kalimantan Selatan	3	3	3
20 Kalimantan Timur	4	4	4
21. Sulawesi Utara	5	5	5
22 Sulawesi Tengah	4	4	4
23 Sulawesi Selatan	10	10	10
24 Sulawesi Tenggara	-	-	-
25 Maluku	8	7	8
26 Irian Jaya	4	3	3
27 Timor Timur	1	1	1
INDONESIA	268	248	255

Sumber / *Source* BP3K, Departemen P & K/ *Office of Educational and Cultural Research and Development, Dept of Education and Culture*

http://www.bps.go.id

OLAH TEKNIK MENURUT PROVINSI
JUNIOR TEHNICAL HIGH SCHOOL BY PROVINCE

Guru / *Teachers*			Murid / *Pupils*		
983 / 1984	1984 / 1985	1985 / 1986	1983 / 1984	1984 / 1985	1985 / 1986
(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
92	104	87	891	1 236	1 192
421	455	442	4 533	5 149	5 916
165	168	166	2 148	2 347	2 506
43	37	44	352	386	416
23	22	22	222	182	167
255	228	231	2 336	2 655	2 670
42	45	48	539	610	689
47	47	47	486	525	498
257	284	281	3 322	3 500	3 243
1 021	912	919	9 889	9 357	10 544
1 606	1 602	1 596	16 222	17 580	18 841
57	60	61	596	647	694
1 289	1 125	1 224	16 364	16 376	18 709
53	66	75	450	606	803
26	30	27	249	269	302
156	148	140	1 803	1 833	1 810
41	32	43	427	446	545
24	27	35	324	380	426
37	50	50	134	303	475
77	76	86	924	985	1 163
70	92	83	858	1 033	1 257
51	69	68	1 117	1 129	1 075
225	210	229	2 572	2 849	3 067
-	-	-	-	-	-
227	200	218	2 597	2 657	3 105
42	38	38	318	308	330
10	10	10	42	21	42
6 357	6 137	6 270	69 715	73 569	80 485

http://www.bps.go.id

TABEL 4 1.6 BANYAKNYA SEKOLAH, GURU DAN MUR
TABLE *NUMBER OF JUNIOR HO*

PROVINSI *PROVINCE*	Sekolah / *Schools*		
	1983 / 1984	1984 / 1985	1985 / 1986
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Daerah Istimewa Aceh	7	7	7
2 Sumatera Utara	9	9	9
3 Sumatera Barat	3	2	3
4 Riau	-	-	-
5 Jambi	1	1	1
6 Sumatera Selatan	-	-	-
7 Bengkulu	2	2	2
8. Lampung	1	1	1
9 D K I Jakarta	4	4	3
10 Jawa Barat	15	16	16
11 Jawa Tengah	7	6	6
12 D I Yogyakarta	3	3	3
13. Jawa Timur	20	19	19
14 Bali	-	-	-
15 Nusa Tenggara Barat	-	-	-
16 Nusa Tenggara Timur	5	5	5
17 Kalimantan Barat	-	-	-
18 Kalimantan Tengah	1	1	1
19. Kalimantan Selatan	-	-	-
20 Kalimantan Timur	2	2	2
21 Sulawesi Utara	4	4	4
22. Sulawesi Tengah	4	4	4
23 Sulawesi Selatan	6	6	6
24 Sulawesi Tenggara	-	-	-
25. Maluku	4	-	4
26. Irian Jaya	6	6	6
27. Timor Timur	-	-	-
INDONESIA	104	102	102

Sumber / *Source*: BP3K, Departemen P & K/ *Office of Educational and Cultural Research and Development, Dept. of Education and Culture*

http://www.bps.go.id

KP MENURUT PROVINSI
ONOMIC HIGH SCHOOLS

Guru / *Teachers*			Murid / *Pupils*		
1983 / 1984	1984 / 1985	1985 / 1986	1983 / 1984	1984 / 1985	1985 / 1986
(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
107	104	105	513	594	686
178	181	173	1 375	1 511	1 588
77	64	70	581	709	778
-	-	-	-	-	-
13	11	11	18	23	56
-	-	-	-	-	-
25	27	25	126	115	185
22	23	23	79	119	159
63	59	40	363	378	391
278	284	298	1 988	2 298	2 553
87	62	69	1 001	933	967
63	62	56	320	317	349
352	260	274	2 613	3 379	3 494
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-
83	84	81	643	697	720
-	-	-	-	-	-
15	15	16	112	193	202
-	-	-	-	-	-
26	26	27	100	114	173
40	41	43	185	252	265
35	39	44	358	413	398
97	96	105	592	677	771
-	-	-	-	-	-
76	80	78	635	730	772
35	52	50	152	205	205
-	-	-	-	-	-
1 672	1 570	1 588	11 754	13 657	14 712

http://www.bps.go.id

TABEL 4 1 7. BANYAKNYA SEKOLAH, GURU I
TABLE *NUMBER OF GENERAL SENIOR HIGH SCHOOL*

PROVINSI *PROVINCE*	Sekolah / *Schools*		
	1983 / 1984	1984 / 1985	1985 / 198(
1)	(2)	(3)	(4)
1 Daerah Istimewa Aceh	149	139	145
2 Sumatera Utara	400	474	539
3 Sumatera Barat	106	121	121
4 Riau	83	89	101
5 Jambi	49	52	61
6 Sumatera Selatan	136	165	192
7 Bengkulu	36	49	58
8 Lampung	129	167	191
9. D K.I Jakarta	319	330	397
10 Jawa Barat	490	551	612
11 Jawa Tengah	631	636	717
12 D I Yogyakarta	189	193	188
13 Jawa Timur	870	924	1 032
14 Bali	128	132	147
15 Nusa Tenggara Barat	84	84	91
16 Nusa Tenggara Timur	74	78	85
17 Kalimantan Barat	59	92	108
18 Kalimantan Tengah	20	27	40
19 Kalimantan Selatan	66	69	70
20 Kalimantan Timur	67	72	83
21 Sulawesi Utara	119	131	146
22 Sulawesi Tengah	58	49	52
23 Sulawesi Selatan	230	244	281
24 Sulawesi Tenggara	39	45	51
25 Maluku	39	37	42
26 Irian Jaya	29	25	27
27 Timor Timur	2	4	6
INDONESIA	4 601	4 979	5 583

Sumber *Source*: BP3K, Departemen P & K/ *Office of Educational and Cultural Research and Development, Dept. of Education and Culture*

http://www.bps.go.id

ID S M A MENURUT PROVINSI
CHERS AND PUPILS BY PROVINCE

Guru / *Teachers*			Murid / *Pupils*		
983 / 1984	1984 / 1985	1985 / 1986	1983 / 1984	1984 / 1985	1985 / 1986
(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
2 950	3 308	3 491	82 801	48 816	50 719
9 137	11 034	12 731	161 365	181 431	190 707
3 449	4 051	4 155	63 997	69 781	71 395
1 732	1 980	2 228	30 544	33 063	34 068
927	1 049	1 270	12 791	14 026	15 864
3 171	3 832	4 312	56 243	62 247	64 137
661	939	1 023	9 617	12 320	13 482
2 743	3 567	4 021	36 005	42 794	53 168
9 993	10 595	12 117	177 442	174 593	189 359
13 894	16 652	17 545	223 035	243 036	255 347
17 993	18 766	21 035	255 028	257 861	281 357
5 914	6 273	6 333	63 052	65 672	64 677
21 758	24 785	29 253	294 902	330 580	372 872
3 478	4 378	4 775	50 276	58 159	68 382
1 895	2 086	2 398	34 485	33 940	37 158
1 354	1 534	1 630	21 364	22 814	24 848
1 164	1 831	2 076	20 393	28 400	30 677
462	547	782	9 016	9 556	10 898
1 455	1 747	1 793	22 266	24 716	26 622
1 264	1 540	1 572	14 711	16 379	17 602
2 424	3 029	3 188	40 106	44 634	48 077
837	899	1 035	14 010	13 652	15 076
5 525	6 339	7 305	98 402	108 480	120 791
739	893	993	15 119	14 796	17 273
920	968	1 143	17 823	20 191	20 326
705	615	613	10 107	9 432	9 423
24	71	118	351	894	1 343
116 568	133 308	148 935	1 835 251	1 940 263	2 105 648

http://www.bps.go.id

TABEL : 4.1.8. BANYAKNYA SEKOLAH, GURU I
TABLE *NUMBER OF GENERAL SENIOR TECHNI*

PROVINSI *PROVINCE*	Sekolah / *Schools*		
	1983 / 1984	1984 / 1985	1985 / 198
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Daerah Istimewa Aceh	7	6	6
2. Sumatera Utara	59	67	69
3. Sumatera Barat	17	14	15
4. Riau	6	6	6
5. Jambi	3	3	4
6. Sumatera Selatan	21	26	23
7. Bengkulu	4	4	4
8. Lampung	13	12	15
9. D.K.I. Jakarta	68	69	74
10. Jawa Barat	88	79	92
11. Jawa Tengah	153	146	131
12. D.I. Yogyakarta	33	33	31
13. Jawa Timur	138	136	145
14. Bali	14	13	12
15. Nusa Tenggara Barat	2	2	3
16. Nusa Tenggara Timur	10	12	10
17. Kalimantan Barat	4	4	5
18. Kalimantan Tengah	2	2	2
19. Kalimantan Selatan	7	8	6
20. Kalimantan Timur	8	4	6
21. Sulawesi Utara	5	5	6
22. Sulawesi Tengah	5	5	5
23. Sulawesi Selatan	19	18	18
24. Sulawesi Tenggara	4	4	4
25. Maluku	4	4	4
26. Irian Jaya	3	7	4
27. Timor Timur	1	1	1
INDONESIA	698	690	701

Sumber : BP3K, Departemen P & K/ *Office of Educational and Cultural Research and Development, Dept. of Education and Culture*
Source

http://www.bps.go.id

S T M MENURUT PROVINSI
,TEACHERS AND PUPILS BY PROVINCE

Guru / *Teachers*			Murid / *Pupils*		
3 / 1984	1984 / 1985	1985 / 1986	1983 / 1984	1984 / 1985	1985 / 1986
(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
168	229	251	2 927	3 468	4 135
1 445	1 599	1 812	19 358	21 971	24 990
685	685	790	9 284	10 332	11 499
201	217	245	2 671	3 005	3 774
112	132	176	1 485	1 624	1 817
680	776	671	7 670	9 198	8 761
117	129	140	1 178	1 068	1 406
392	327	431	3 288	2 951	3 991
1 906	1 948	2 150	23 566	27 549	31 124
2 686	2 825	3 025	33 355	36 321	41 438
5 459	4 487	4 928	54 626	54 170	53 326
1 197	1 222	1 251	12 449	12 327	12 927
5 632	4 259	4 457	46 130	53 617	63 462
409	338	330	3 134	2 891	3 235
78	74	100	1 034	1 092	1 257
208	275	230	2 838	3 439	3 050
90	108	114	1 266	1 748	2 275
70	77	69	783	799	831
214	200	173	2 068	2 466	2 067
179	124	134	2 315	2 022	1 917
196	189	241	2 040	2 636	3 813
106	158	152	1 587	1 762	1 735
452	471	497	5 418	6 143	7 840
132	128	149	1 583	1 764	2 184
203	186	222	2 878	2 646	2 734
83	191	123	1 008	1 823	1 192
7	7	7	34	34	34
23 107	21 361	22 868	245 973	268 866	296 815

http://www.bps.go.id

TABEL 4 1 9 BANYAKNYA SEKOLAH, GURU
TABLE *NUMBER OF SENIOR HOME ECONOMIC SCHOC*

PROVINSI *PROVINCE*	Sekolah / *Schools*		
	1983 / 1984	1984 / 1985	1985 / 198
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Daerah Istimewa Aceh	3	3	3
2 Sumatera Utara	10	10	10
3 Sumatera Barat	3	2	2
4 Riau	2	2	2
5 Jambi	2	2	2
6 Sumatera Selatan	3	3	3
7 Bengkulu	2	2	2
8 Lampung	1	1	1
9 D K I Jakarta	11	11	11
10 Jawa Barat	16	17	17
11 Jawa Tengah	22	19	18
12 D I Yogyakarta	8	7	7
13 Jawa Timur	17	17	17
14 Bali	3	3	3
15 Nusa Tenggara Barat	2	2	2
16 Nusa Tenggara Timur	4	4	3
17 Kalimantan Barat	3	3	3
18 Kalimantan Tengah	2	2	2
19 Kalimantan Selatan	4	4	3
20. Kalimantan Timur	2	2	2
21 Sulawesi Utara	8	7	7
22 Sulawesi Tengah	2	2	2
23. Sulawesi Selatan	9	9	10
24 Sulawesi Tenggara	2	2	2
25 Maluku	2	2	2
26. Irian Jaya	2	2	2
27 Timor Timur	-	-	-
INDONESIA	145	139	138

Sumber / *Source* BP3K, Departemen P & K/ *Office of Educational and Cultural Research and Development, Dept of Education and Culture*

http://www.bps.go.id

S K K A MENURUT PROVINSI
'RS AND PUPILS BY PROVINCE

Guru / *Teachers*			Murid / *Pupils*		
; / 1984	1984 / 1985	1985 / 1986	1983 / 1984	1984 / 1985	1985 / 1986
(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
70	65	70	279	246	396
151	145	175	1 009	1 111	1 396
80	69	62	462	490	591
41	46	51	336	378	549
32	37	38	203	200	367
64	65	62	453	483	594
21	24	30	174	223	248
33	29	31	116	100	167
236	238	280	1 785	2 316	3 129
346	396	417	2 757	3 366	3 852
435	408	430	4 080	3 981	4 634
184	167	182	1 238	1 312	1 492
339	356	364	3 445	4 363	5 641
78	61	71	482	672	946
31	30	32	151	202	281
66	58	41	392	390	385
50	38	54	310	290	384
51	46	39	329	282	284
61	62	54	215	233	382
29	27	29	134	111	126
123	124	136	752	965	1 165
34	36	35	362	416	430
168	132	172	1 103	1 253	2 019
51	42	44	313	372	469
42	40	47	245	330	414
37	37	37	100	88	122
-	-	-	-	-	-
2 853	2 778	2 983	21 225	24 173	30 463

http://www.bps.go.id

TABEL 4.1.10 BANYAKNYA SEKOLAH, GURU
TABLE *NUMBER OF TEACHERS EDUCATION SCHO*

PROVINSI *PROVINCE*	Sekolah / *Schools*		
	1983 / 1984	1984 / 1985	1985 / 19
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Daerah Istimewa Aceh	11	11	12
2 Sumatera Utara	71	72	72
3 Sumatera Barat	14	14	13
4 Riau	7	7	7
5 Jambi	8	9	10
6 Sumatera Selatan	36	37	38
7. Bengkulu	5	5	7
8. Lampung	27	29	37
9 D K I Jakarta	16	16	16
10 Jawa Barat	69	76	77
11 Jawa Tengah	61	61	61
12 D.I. Yogyakarta	57	57	56
13. Jawa Timur	105	105	101
14 Bali	9	8	10
15 Nusa Tenggara Barat	12	10	9
16 Nusa Tenggara Timur	20	20	20
17 Kalimantan Barat	8	9	12
18 Kalimantan Tengah	5	5	7
19. Kalimantan Selatan	12	16	11
20 Kalimantan Timur	10	5	12
21 Sulawesi Utara	8	8	8
22 Sulawesi Tengah	9	10	12
23 Sulawesi Selatan	20	21	23
24. Sulawesi Tenggara	4	4	5
25 Maluku	8	7	7
26. Irian Jaya	10	8	9
27 Timor Timur	2	2	2
INDONESIA	624	632	654

Sumber . BP3K, Departemen P & K/ *Office of Educational and Cultural Research*
Source *and Development, Dept. of Education and Culture*

http://www.bps.go.id

S P.G MENURUT PROVINSI
ERS AND PUPILS BY PROVINCE

Guru / *Teachers*			Murid / *Pupils*		
3 / 1984	1984 / 1985	1985 / 1986	1983 / 1984	1984 / 1985	1985 / 1986
(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
300	258	280	5 391	5 162	5 630
1 675	1 759	1 621	23 842	22 642	23 863
432	344	435	8 436	8 316	9 550
168	208	194	3 567	4 483	4 697
252	273	291	4 100	5 026	5 618
811	892	961	12 579	14 982	15 932
86	103	143	1 356	1 481	1 852
607	601	924	10 500	15 337	18 438
442	451	458	7 776	8 280	8 624
2 293	2 661	2 822	29 997	37 768	37 957
1 802	1 909	1 980	26 791	27 497	28 099
1 448	1 540	1 546	13 555	13 991	14 208
2 557	2 655	2 914	31 616	31 150	28 530
383	355	416	3 491	3 277	5 427
270	232	198	3 505	3 356	3 191
365	395	490	6 551	7 724	8 227
145	178	242	3 223	3 943	4 976
112	125	149	1 795	2 184	2 793
218	342	235	3 154	4 740	3 436
187	99	226	3 321	1 981	3 722
209	222	248	4 174	4 626	4 839
167	119	208	2 681	3 151	3 637
360	416	458	7 511	7 696	7 922
56	61	77	1 241	1 455	1 692
150	104	177	2 693	2 958	3 133
153	133	190	1 885	2 383	3 235
38	37	37	680	1 034	1 034
15 686	16 472	17 920	226 391	246 623	260 262

http://www.bps.go.id

TABEL 4 1 11 BANYAKNYA SEKOLAH, GUR
TABLE *NUMBER OF SENIOR SPORT TEACHER TRA*

	PROVINSI *PROVINCE*	Sekolah / *Schools*		
		1983 / 1984	1984 / 1985	1985 / 1
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Daearah Istimewa Aceh	1	1	1
2	Sumatera Utara	13	17	17
3	Sumatera Barat	1	1	1
4	Riau	1	1	1
5	Jambi	1	2	2
6	Sumatera Selatan	1	1	1
7	Bengkulu	2	2	2
8	Lampung	5	5	5
9	D K I Jakarta	1	1	1
10	Jawa Barat	14	14	14
11	Jawa Tengah	8	8	8
12	D I Yogyakarta	2	2	2
13	Jawa Timur	6	6	6
14	Bali	2	2	2
15	Nusa Tenggara Barat	2	2	2
16	Nusa Tenggara Timur	1	1	1
17	Kalimantan Barat	1	2	2
18	Kalimantan Tengah	1	1	1
19	Kalimantan Selatan	2	2	2
20	Kalimantan Timur	1	1	1
21	Sulawesi Utara	4	4	4
22	Sulawesi Tengah	1	3	1
23	Sulawesi Selatan	3	3	3
24	Sulawesi Tenggara	1	1	1
25	Maluku	2	2	2
26	Irian Jaya	1	1	1
27	Timor Timur	-	-	-
	INDONESIA	78	86	84

Sumber BP3K, Departemen P & K/ *Office of Educational and Cultural Research*
Source *and Development, Dept of Education and Culture*

http://www.bps.go.id

S G O MENURUT PROVINSI
RS AND PUPILS BY PROVINCE

Guru / *Teachers*			Murid / *Pupils*		
/ 1984	1984 / 1985	1985 / 1986	1983 / 1984	1984 / 1985	1985/1986
(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
18	21	26	218	269	476
251	306	326	2 845	3 585	3 852
27	32	35	605	756	967
21	24	25	438	670	730
16	42	45	550	926	981
17	23	14	335	502	502
30	30	39	290	453	542
101	81	122	1 289	1 678	2 294
33	33	30	345	573	602
505	429	434	6 670	6 961	7 491
186	203	219	2 980	3 416	3 754
58	66	77	576	741	975
152	191	177	2 690	3 171	3 519
58	75	68	1 072	1 228	1 236
37	23	50	611	725	690
83	20	7	435	515	515
18	25	39	342	704	699
18	35	30	517	728	628
43	45	68	491	684	818
16	18	18	200	197	214
68	84	94	1 320	1 417	1 723
18	20	21	342	969	513
68	65	75	1 114	1 248	1 564
15	15	19	176	422	645
32	32	98	714	953	1 168
13	14	96	139	199	291
-	-	-	-	-	-
l 902	1 952	2 252	27 304	33 690	37 389

http://www.bps.go.id

TABEL 4 1 12 BANYAKNYA SEKOLAH, GURI
TABLE *NUMBER OF SENIOR ECONOMIC HIGH SCI*

	PROVINSI *PROVINCE*	Sekolah / *Schools*		
		1983 / 1984	1984 / 1985	1985 / 1
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Daearah Istimewa Aceh	9	11	12
2	Sumatera Utara	41	54	85
3	Sumatera Barat	19	19	21
4	Riau	12	13	15
5	Jambi	8	9	12
6	Sumatera Selatan	20	22	24
7	Bengkulu	7	8	8
8	Lampung	12	13	15
9	D K I Jakarta	81	90	113
10	Jawa Barat	85	85	118
11	Jawa Tengah	136	137	146
12	D.I Yogyakarta	41	41	44
13	Jawa Timur	138	148	157
14	Bali	13	15	18
15	Nusa Tenggara Barat	7	6	7
16	Nusa Tenggara Timur	18	18	18
17	Kalimantan Barat	9	9	11
18	Kalimantan Tengah	10	11	14
19	Kalimantan Selatan	13	12	13
20	Kalimantan Timur	15	12	15
21	Sulawesi Utara	18	18	18
22	Sulawesi Tengah	8	7	6
23	Sulawesi Selatan	24	25	25
24	Sulawesi Tenggara	4	5	5
25	Maluku	11	8	9
26	Irian Jaya	12	12	12
27	Timor Timur	1	2	1
	INDONESIA	771	811	942

Sumber BP3K, Departemen P & K/ *Office of Educational and Cultural Research*
Source *and Development, Dept of Education and Culture*

http://www.bps.go.id

) S M E A MENURUT PROVINSI
ERS AND PUPILS BY PROVINCE

Guru / *Teachers*			Murid / *Pupils*		
3 / 1984	1984 / 1985	1985 / 1986	1983 / 1984	1984 / 1985	1985 / 1986
(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
230	227	297	5 324	6 697	7 940
972	1 248	1 798	17 407	21 477	29 554
539	567	655	9 201	10 688	12 871
222	238	296	4 404	5 233	6 037
161	210	258	2 906	3 697	4 486
389	462	459	6 770	8 557	10 056
126	150	145	2 069	2 176	2 523
260	295	345	3 841	4 580	5 775
1 929	2 109	2 539	34 099	37 392	44 734
2 119	2 306	3 026	34 530	38 211	48 244
5 421	3 659	3 969	56 152	60 251	65 828
1 090	1 123	1 251	13 640	14 930	16 544
3 164	3 630	3 890	50 059	59 500	66 519
332	376	476	4 020	4 835	6 336
131	122	142	2 727	2 878	3 461
300	350	365	4 742	5 824	6 492
151	175	231	2 790	3 475	5 047
195	201	272	3 844	4 069	4 358
306	337	347	5 181	5 776	6 614
286	227	331	4 864	5 131	6 058
345	370	376	4 449	5 369	6 992
146	140	136	2 661	3 203	3 039
523	622	668	13 081	16 939	18 878
181	115	121	1 956	2 417	2 939
183	164	239	3 564	3 474	5 306
218	235	221	2 888	3 532	4 407
12	48	12	506	1 576	654
9 831	19 756	22 865	297 675	341 887	400 692

http://www.bps.go.id

TABEL 4 1 13 BANYAKNYA PERGURUAN TINGGI NEGERI DAN SWASTA, DAN MAHASISWA MENURUT PROVINSI
TABLE NUMBER OF STATE AND PRIVATE UNIVERSITIES, AND STUDENTS BY PROVINCE
1983/1984

	PROVINSI *PROVINCE*	Jumlah Universitas/ Akademi *Number of Universities/ Academics*	Jumlah Mahasiswa/*Total Students*		
			Negeri *State*	Swasta *Private*	Jumlah *Total*
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Daerah Istimewa Aceh	7	10 954	7 434	18 388
2	Sumatera Utara	30	26 149	33 017	59 166
3	Sumatera Barat	12	14 594	7 931	22 525
4	Riau	2	5 046	2 046	7 092
5	Jambi	3	2 655	1 310	3 965
6	Sumatera Selatan	6	9 324	3 678	13 002
7	Bengkulu	3	-	2 133	2 133
8	Lampung	4	6 614	1 783	8 397
9	DKI Jakarta	90	21 646	109 079	130 725
10	Jawa Barat	56	43 948	67 296	111 244
11.	Jawa Tengah	39	40 046	38 698	78 744
12	DI Yogyakarta	43	33 922	47 019	80 941
13	Jawa Timur	74	45 024	72 667	117 691
14	Bali	13	12 907	10 894	23 801
15	Nusa Tenggara Barat	5	4 506	4 184	8 690
16	Nusa Tenggara Timur	6	5 433	903	6 336
17	Kalimantan Barat	2	4 935	165	5 100
18	Kalimantan Tengah	5	3 138	1 184	4 322
19	Kalimantan Selatan	3	8 025	636	8 661
20	Kalimantan Timur	5	5 233	1 381	6 614
21	Sulawesi Utara	10	15 879	4 419	20 298
22	Sulawesi Tengah	3	3 576	599	4 175
23	Sulawesi Selatan	48	24 823	26 078	50 901
24	Sulawesi Tenggara	2	2 949	-	2 949
25	Maluku	3	5 983	1 100	6 583
26	Irian Jaya	4	2 865	1 162	4 027
27	Timor Timur	-	-	-	-
	INDONESIA	478	359 674	446 796	806 470

Sumber/*Source* Departemen P & K/*Department of Educational and Culture*

http://www.bps.go.id

TABEL 4 1 14 BANYAKNYA MAHASISWA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) MENURUT DAERAH
TABLE *NUMBER OF STUDENT OF IAIN BY AREA*

	I A.I N	1980/1981	1981/1982	1982/1983	1983/1984	1984/1985
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Sunan Kalijaga	3 560	3 951	4 158	3 903	3 955
2	Syarif Hidayatullah	1 832	2 141	2 413	2 981	3 679
3	Ar-Raniry	1 696	2 187	2 481	2 644	3 086
4	Raden Fatah	1 103	1 338	1 520	1 709	2 323
5	Antasari	1 135	1 019	1 108	1 106	1 458
6	Sunan Ampel	4 707	4 793	5 258	7 213	10 273
7	Alauddin	4 810	5 266	4 626	5 395	4 944
8	Imam Bonjol	4 270	4 645	4 067	4 642	2 629
9.	Sultan Thahasaefuddin	622	710	851	1 092	1 648
10	Sunan Gunung Jati	2 074	2 739	3 664	4 747	5 918
11.	Raden Intan	644	885	1 084	1 187	1 512
12	Walisongo	1 862	2 108	2 396	2 230	2 832
13	Sultan Syarif Qasim	485	670	621	672	836
14	Sumatera Utara	1 869	3 100	2 744	2 786	2 876

Sumber/*Source* Departemen Agama RI/*Department of Religion Affairs*

TABEL 4 1 15. BANYAKNYA MAHASISWA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) MENURUT JENIS KELAMIN DAN FAKULTAS
TABLE *NUMBER OF STUDENT OF IAIN BY SEX AND FACULTY*

	FAKULTAS / *FACULTY*	1981	1982	1983	1984	1985
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Laki - laki / *Male*					
1	Adab	997	916	927	910	1 067
2	Dakwah	1 183	1 413	1 436	1 814	1 852
3	Syari'ah	6 161	6 928	7 384	8 672	8 442
4	Tarbiyah	8 641	9 832	10 098	12 014	15 260
5	Ushuluddin	3 203	3 547	3 670	4 202	4 431
	JUMLAH	19 245	22 654	23 745	27 711	31 052
	Perempuan / *Female*					
1.	Adab	306	362	381	385	411
2	Dakwah	686	620	700	834	888
3	Syari'ah	2 614	3 097	3 513	3 839	3 647
4	Tarbiyah	5 279	7 035	6 786	7 695	9 740
5	Ushuluddin	4 183	1 784	1 866	2 041	2 231
	JUMLAH	10 429	12 898	13 246	14 596	16 917

Sumber/*Source* Departemen Agama RI/*Department of Religion Affairs*

TABEL 4.1.16. PERSENTASE PENDUDUK BE
PROVINSI DAN TI
TABLE *PERCENTAGE OF POPUL*
OVER BY PROVINC

PROVINSI *PROVINCE*	Pendidikan yang ditamatkan	
	Tidak sekolah *No schooling*	Tidak/Belum Tamat *Some Elementary Sc*
(1)	(2)	(3)
1 Daerah Istimewa Aceh	16 02	31 10
2 Sumatera Utara	7 43	37 70
3 Sumatera Barat	10 36	42 95
4 Riau	17.13	39 25
5 Jambi	16 73	41 33
6 Sumatera Selatan	11 84	40 68
7 Bengkulu	15 51	41 12
8 Lampung	14 97	53 58
9 D K I Jakarta	7 82	27 12
10 Jawa Barat	20 12	42 27
11 Jawa Tengah	24 28	43 94
12 D I Yogyakarta	24 47	29 69
13 Jawa Timur	26 40	39 09
14 Bali	31.93	33 62
15 Nusa Tenggara Barat	34.99	39 78
16 Nusa Tenggara Timur	26 17	42 40
17 Timor-Timur	38 89	30 18
18 Kalimantan Barat	32 81	42 94
19. Kalimantan Tengah	11.24	48.46
20 Kalimantan Selatan	18 08	43.04
21 Kalimantan Timur	13 08	34 88
22 Sulawesi Utara	4.90	47 74
23 Sulawesi Tengah	15 56	46 70
24 Sulawesi Selatan	27.14	37 22
25 Sulawesi Tenggara	26 17	38 41
26 Maluku	14 60	37.90
27 Irian Jaya	5 39	32.11
INDONESIA	20.75	40.39

http://www.bps.go.id

HUN KEATAS MENURUT
DIKAN YANG DITAMATKAN
'ARS OF AGE AND
TION ATTAINMENT

		Educational Attainment		
olah Dasar *'lementary School*	S.M T P *Junior High School*	S M T A *Senior High School*	Akademi dan Universitas *Academy and University*	Jumlah **Total**
(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
31 77	12 89	7 88	0 34	100
33 45	13 12	7 73	0 57	100
28.09	10 69	7 16	0 75	100
29 79	8 08	5 41	0 34	100
30 65	6 87	4.05	0 37	100
31 64	9 72	5 83	0.29	100
28 09	8 93	5 81	0 54	100
22.31	5 68	3 25	0 21	100
27 35	16 99	17 94	2 78	100
27.36	5 59	4 21	0 45	100
21 52	5 91	4 03	0 32	100
23 32	11 04	9 87	1 61	100
24 31	6 10	3 82	0 28	100
22 69	6 08	5.36	0 32	100
17.07	4 38	3 45	0 33	100
24.78	3.70	2 63	0 32	100
15 43	8.46	5.93	1 11	100
15 87	4 86	3 23	0 29	100
25 47	9.12	5.51	0 20	100
25 59	7 55	5.36	0 38	100
26 77	13 81	9.64	1 82	100
28 48	10 81	7.45	0 62	100
28 30	5 90	3.15	0.39	100
21 05	7.65	6.25	0.69	100
22.89	7 25	4 84	0 44	100
35 91	6 35	4.86	0.38	100
31.70	14 54	14 36	1.90	100
25 38	7.52	5.42	0 54	100

http://www.bps.go.id

TABEL 4.1 17. BANYAKNYA PRA
TABLE *NUMBER OF SCC*
19

PROVINSI *PROVINCE*	Pemimpin / *Leaders*			
	1981	1982	1983	1984
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Daerah Istimewa Aceh	4 950	6 659	6 877	6 248
2. Sumatera Utara	16 917	23 048	24 389	15 058
3 Sumatera Barat	5 538	9 779	15 872	15 408
4. Riau	8 016	5 353	6 532	8 397
5. Jambi	3 820	10 098	7 507	10 164
6 Sumatera Selatan	21 040	30 564	27 476	43 020
7 Bengkulu	1 486	3 758	3 669	4 819
8 Lampung	15 373	18 911	21 049	19 418
9 D.K I. Jakarta	18 432	20 753	22 650	27 277
10 Jawa Barat	57 028	67 784	68 035	89 201
11 Jawa Tengah	140 421	144 741	162 948	174 621
12 D I Yogyakarta	11 904	11 936	12 387	10 177
13. Jawa Timur	133 985	104 472	119 063	141 675
14. Bali	5 066	4 967	5 725	5 751
15 Nusa Tenggara Barat	5 174	4 965	5 258	8 327
16 Nusa Tenggara Timur	5 904	7 613	7 300	7 528
17 Timor Timur	-	-	-	651
18 Kalimantan Barat	3 579	3 615	3 172	3 290
19 Kalimantan Tengah	2 393	2 741	3 033	3 369
20 Kalimantan Selatan	7 494	8 299	9 267	9 503
21 Kalimantan Timur	3 029	4 425	4 894	5 432
22 Sulawesi Utara	14 929	17 739	26 481	29 236
23 Sulawesi Tengah	7 383	6 525	6 644	11 517
24 Sulawesi Selatan	35 369	45 691	67 407	59 106
25 Sulawesi Tenggara	9 037	6 007	9 679	10 375
26 Maluku	2 760	3 240	6 279	2 271
27 Irian Jaya	2 951	2 881	5 263	5 012
JUMLAH / *TOTAL*	543 978	576 564	658 856	726 851

http://www.bps.go.id

RUT PROVINSI
ROVINCE

Anggota Lainnya / *Other Members*				Jumlah / *Total*			
81	1982	1983	1984	1981	1982	1983	1984
(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
55 980	65 529	63 551	96 195	60 930	72 188	70 428	102 443
44 338	333 430	392 655	176 345	261 255	356 478	417 044	191 403
12 404	252 238	243 803	270 276	117 942	262 017	259 755	285 684
01 208	106 835	141 576	186 124	109 224	112 188	148 108	194 521
96 043	117 714	211 637	181 062	99 863	127 812	219 144	191 226
13 237	286 829	329 836	406 718	234 277	317 393	357 312	449 738
14 890	37 685	48 253	42 642	16 376	41 443	51 922	47 461
06 945	541 589	616 182	628 147	522 318	560 500	637 231	647 565
77 766	193 292	226 898	285 382	196 198	214 045	249 548	312 659
96 032	1 532 556	1 681 417	1 672 562	1 353 060	1 600 340	1 749 452	1 761 763
68 801	3 682 355	3 946 568	4 034 407	3 709 222	3 827 096	4 109 516	4 209 028
06 060	386 350	377 817	289 247	417 964	398 286	390 204	299 424
93 101	2 701 399	2 936 230	3 425 963	2 927 086	2 805 871	3 055 293	3 567 638
71 607	77 343	96 035	92 461	76 673	82 310	101 760	98 212
75 921	63 769	62 641	86 611	81 095	82 310	67 899	94 938
78 561	215 250	229 527	234 633	184 465	222 863	236 827	242 161
-	-	-	44 680	-	-	-	45 331
06 140	123 716	112 964	113 438	109 719	127 331	116 136	116 728
23 442	27 785	30 175	31 080	25 835	30 526	33 208	34 449
83 172	84 101	126 089	109 023	90 666	92 400	135 356	118 526
60 329	52 985	67 605	79 698	63 358	57 410	72 499	85 130
96 346	386 320	408 452	435 926	411 275	404 059	434 933	465 162
52 168	161 937	159 590	207 085	159 551	168 462	166 234	218 602
68 040	872 425	1 029 064	904 152	903 409	918 116	1 096 471	963 258
60 037	118 268	177 558	165 615	169 074	124 275	187 237	175 990
25 998	37 332	142 292	60 468	28 758	40 572e)	148 571	62 739
73 907	62 288	72 728	72 107	76 858	65 169	77 991	77 119
162 473	12 521 320	13 931 223	14 332 047	12 406 451	13 097 884	14 590 079	15 058 898

http://www.bps.go.id

TABEL 4 1 18 BANYAKNYA PENDUDUK YANG DAPAT BERBAHASA INDONESIA MENURUT DAERAH KOTA/PEDESAAN

TABLE NUMBER OF POPULATION WHO ARE ABLE TO SPEAK INDONESIA BY URBAN/RURAL

PROVINSI *PROVINCE*	Kota / *Urban*	Pedesaan / *Rural*
	1980	1980
(1)	(2)	(3)
1. Daerah Istimewa Aceh	208 922	836 389
2 Sumatera Utara	2 022 161	3 363 050
3. Sumatera Barat	340 993	1 254 513
4 Riau	493 700	1 081 921
5 Jambi	151 222	472 636
6. Sumatera Selatan	1 048 017	1 688 897
7 Bengkulu	55 746	276 024
8 Lampung	513 108	1 121 063
9 DKI Jakarta	6 040 111	-
10. Jawa Barat	4 416 263	5 218 841
11. Jawa Tengah	3 212 542	4 830 017
12. DI Yogyakarta	461 812	579 299
13 Jawa Timur	4 085 193	5 347 375
14 Bali	274 706	470 818
15 Nusa Tenggara Barat	272 568	407 831
16 Nusa Tenggara Timur	199 352	961 705
17 Kalimantan Barat	342 936	872 005
18 Kalimantan Tengah	75 855	280 869
19 Kalimantan Selatan	329 066	573 764
20 Kalimantan Timur	442 803	224 124
21 Sulawesi Utara	342 035	952 694
22 Sulawesi Tengah	108 364	525 145
23 Sulawesi Selatan	876 850	1 267 260
24 Sulawesi Tenggara	81 513	253 065
25 Maluku	151 333	710 728
26 Irian Jaya	229 467	-
INDONESIA	26 776 638	62 487 591

http://www.bps.go.id

TABEL 4.1.19. BANYAKNYA BIOSKOP, TEMPAT DUDUK, PENO
TABLE *NUMBER OF CINEMAS, SEATS, ATTENDAN*
19

	PROVINSI *PROVINCE*	Bioskop/*Cinemas*	
		1983	1984
	(1)	(2)	(3)
1	Daerah Istimewa Aceh	44	39
2	Sumatera Utara	165	159
3	Sumatera Barat	39	42
4	Riau	38	38
5	Jambi	16	16
6	Sumatera Selatan	78	77
7	Bengkulu	16	13
8	Lampung	30	31
9	D K I Jakarta	160	157
10	Jawa Barat	232	234
11	Jawa Tengah	156	166
12	D I Yogyakarta	17	22
13	Jawa Timur	168	161
14	Bali	37	41
15	Nusa Tenggara Barat	21	21
16	Nusa Tenggara Timur	14	14
17	Kalimantan Barat	65	49
18	Kalimantan Tengah	18	18
19	Kalimantan Selatan	22	27
20	Kalimantan Timur	40	44
21	Sulawesi Utara	26	30
22	Sulawesi Tengah	29	34
23	Sulawesi Selatan	54	51
24	Sulawesi Tenggara	5	5
25.	Maluku	19	20
26	Irian Jaya	29	29
27.	Timor Timur	1	1
	INDONESIA	1 539	1 539

http://www.bps.go.id

ANG MASUK MENURUT PROVINSI
ONEY RECEIPTS BY PROVINCE

Tempat Duduk *Seats* (000)		Penonton *Attendances* (000)		Uang Masuk *Money Receipts* (000 000)	
1983	1984	1983	1984	1983	1984
(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
9 320	21 239	2 909	2 220	1 673	1 504
7 846	106 884	8 853	8 462	5 299	4 990
0 203	28 372	3 376	2 882	2 568	2 528
5 997	27 852	2 183	1 943	940	1 014
0 451	10 451	1 182	1 158	915	1 049
5 922	45 940	3 648	3 540	1 913	2 135
7 680	6 780	414	434	216	283
7 575	18 425	1 869	2 148	900	1 209
6 362	112 834	24 188	25 714	23 200	24 916
0 080	143 856	21 917	21 038	11 950	13 178
9 897	105 012	17 532	18 398	7 382	8 692
3 293	12 504	2 010	2 593	1 245	2 084
6 254	112 358	17 090	16 382	8 395	9 674
9 287	23 769	1 650	1 696	860	992
1 108	11 108	965	871	317	305
6 903	6 903	605	542	307	235
2 666	47 218	5 234	5 480	2 720	3 443
6 540	8 000	1 041	820	648	599
8 015	21 289	2 573	2 413	1 523	1 659
2 296	32 559	3 007	2 761	2 052	2 416
3 557	14 207	1 263	1 230	841	794
1 586	13 560	727	940	352	526
6 222	27 910	2 520	2 045	1 284	1 227
3 191	3 041	207	214	85	106
8 800	7 446	672	526	432	388
9 330	9 180	1 001	848	749	716
550	550	101	71	89	82
1 931	979 747	128 737	127 369	78 855	86 744

http://www.bps.go.id

TABEL 4.1 20. PERSENTASE PENDUDUK BERUMUR 10 TA
TABLE SOSIAL BUDAYA YANG DILAKU
PERCENTAGE OF POPULATION A
SOCIAL CULTURAL ACTIV

JENIS KEGIATAN *KIND OF ACTIVITY*	Golongan Umur		
	10 - 14	15 - 19	20 - 24
(1)	(2)	(3)	(4)
Melakukan Kegiatan *Activity Performed*			
- Mendengarkan radio *Listened to radio*	16 76	15 84	13 16
- Menonton TV *Watching TV*	21.93	18.25	13 18
- Menonton Film *Saw Film*	9 56	26 08	25 24
- Membaca Surat kabar/ majalah *Read News paper/Magazine*	11 88	21 41	16.55
- Melakukan olah raga *Sport*	42 14	27.08	10 92
- Menonton/melakukan kesenian/*Attending cultural performed*	18 47	20.44	15 30
Menjadi organisasi sosial *Member of social organization*	7 60	12 99	13 16
Tidak melakukan kegiatan *Not participating any activity*	13 70	9.00	9 11
BANYAKNYA PENDUDUK *NUMBER OF POPULATION*	17 63	13 67	11 54

Catatan/*Note* 1) Angka sementara/ *Figures Number.*

http://www.bps.go.id

BIH MENURUT JENIS KEGIATAN
LONGAN UMUR
OVER BY KIND OF
WED AND AGE GROUP

Age Group			
25 - 29	30 tahun dan lebih	Tidak tahu	Jumlah/*Total* (000)
(5)	(6)	(7)	(8)
12 11	42 13	0 00	56 197 95
11 04	35 60	-	50 686 08
16 66	22 46	-	4 993 24
12.83	37 33	-	17 448 59
6 66	13.20	-	24 606 16
12.67	33 12	-	8 090 77
13.50	52.75	0 00	41 850.63
10 56	57 61	0.02	25 640.12
11 32	45.83	0 01	113 787.13

http://www.bps.go.id

TABEL 4 2 1 BANYAKNYA RUMAH SAKIT DAN KAPASITAS TEMPAT TIDUR MENURUT PROVINSI
TABLE NUMBER OF HOSPITALS AND BEDS BY PROVINCE

	PROVINSI *PROVINCE*	Rumah Sakit *Hospital*			Tempat Tidur *Beds*		
		1983	1984	1985	1983	1984	1985
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01	Daerah Istimewa Aceh	18	19	19	1 172	1 485	1 522
02	Sumatera Utara	126	128	130	11 839	12 256	12 244
03	Sumatera Barat	52	57	62	2 783	3 047	3 141
04	Riau	28	30	34	1 136	1 310	1 507
05	Jambi	12	21	21	452	928	965
06	Sumatera Selatan	36	37	37	4 047	4 162	4 071
07	Bengkulu	6	7	7	221	307	354
08	Lampung	27	30	28	1 667	1 785	1 814
09	D K I Jakarta	165	169	188	13 031	13 597	14 213
10	Jawa Barat	107	113	119	10 958	11 090	11 218
11	Jawa Tengah	170	193	199	14 284	15 317	15 438
12	D I Yogyakarta	34	35	37	3 072	3 018	3 133
13	Jawa Timur	156	158	157	15 902	16 651	16 981
14	Bali	22	22	22	2 169	2 227	2 153
15	Nusa Tenggara Barat	11	14	14	703	752	776
16	Nusa Tenggara Timur	27	26	25	1 536	1 543	1 574
17	Timor Timur	5	5	5	427	464	439
18	Kalimantan Barat	23	23	25	1 879	2 017	1 974
19	Kalimantan Tengah	13	15	14	434	552	477
20	Kalimantan Selatan	24	25	25	1 357	1 379	1 428
21	Kalimantan Timur	22	22	22	1 618	1 826	1 865
22	Sulawesi Utara	28	31	33	2 968	3 158	3 139
23	Sulawesi Tengah	11	14	14	718	749	951
24	Sulawesi Selatan	70	72	73	5 268	5 367	5 386
25	Sulawesi Tenggara	13	12	13	519	575	659
26	Maluku	17	30	21	1 204	1 404	1 465
27	Irian Jaya	23	23	23	1 548	1 543	1 539
	INDONESIA	1 244	1 321	1 367	103 412	108 511	110 426

Sumber/*Source* Departement Kesehatan/*Department of Health*

http://www.bps.go.id

TABEL 4 2 2 BANYAKNYA PUSKESMAS MENURUT PROVINSI
TABLE *NUMBER OF PUBLIC HEALTH CENTERS BY PROVINCE*
1980/1981 - 1984/1985

	PROVINSI *PROVINCE*	Tahun - *Year*				
		1980/1981	1981/1982	1982/1983	1983/1984	1984/1985
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Daerah Istimewa Aceh	163	166	170	175	177
2	Sumatera Utara	231	246	253	263	269
3	Sumatera Barat	121	130	135	143	146
4	Riau	91	97	102	107	110
5	Jambi	59	65	71	76	78
6.	Sumatera Selatan	127	138	140	155	159
7	Bengkulu	52	55	60	68	71
8	Lampung	153	160	165	172	176
9	D K I Jakarta	117	118	118	120	122
10	Jawa Barat	576	614	643	666	678
11	Jawa Tengah	704	723	723	762	772
12	D I Yogyakarta	87	90	90	101	102
13.	Jawa Timur	760	783	783	827	838
14	Bali	65	70	70	80	82
15.	Nusa Tenggara Barat	80	83	83	93	95
16	Nusa Tenggara Timur	133	136	136	147	149
17	Timor Timur	42	43	43	59	61
18	Kalimantan Barat	139	143	143	153	156
19	Kalimantan Tengah	91	93	93	107	109
20	Kalimantan Selatan	131	142	142	157	159
21	Kalimantan Timur	118	121	121	131	135
22	Sulawesi Utara	100	104	104	106	110
23	Sulawesi Tengah	90	93	93	98	99
24	Sulawesi Selatan	247	252	252	272	276
25	Sulawesi Tenggara	50	54	54	65	67
26	Maluku	87	91	91	101	103
27	Irian Jaya	139	143	143	149	154
	INDONESIA	4 753	4 953	5 021	5 353	5 453

Sumber/*Source* Departemen Kesehatan/*Department of Health*

http://www.bps.go.id

TABEL 4 2 3 BANYAKNYA FASILITAS DAN TENAGA KESEHATAN
TABLE NUMBER OF HEALTH FACILITIES AND HEALTH PERSONNEL

URAIAN *DESCRIPTION*	1980/1981	1981/1982	1982/1983	1983/1984	1984/1985
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Fasilitas Kesehatan *Health Facilities*					
Puskesmas *Public Health Centers*	4 753	4 953	5 021	5 353	5 453
Puskesmas Pembantu *Public Health Sub-Centers*	8 342	10 342	12 342	13 635	15 134
Tenaga Kesehatan *Health Personneel*					
Dokter *Physicians*	12 931	15 400	16 000	17 647	18 947
Perawat/Bidan *Nurses/Midwives*	36 673	38 517	40 000	44 113	48 297*)
Penjenang Kesehatan *Medical Assistant*	39 038	41 026	35 679	35 679	-

Catatan *Note*: Istilah Puskesmas Pembantu digunakan sejak tahun 1978/1979 untuk menggantı Balai Pengobatan dan Balai Kesejahteraan Ibu dan Anak/*The Public Health Sub-Centers was created in 1978/1979 as an integration of Policlinics and Maternal and Child Health Centers*

*) Angka Perkiraan

Sumber *Source*: Departemen Kesehatan *Department of Health*

http://www.bps.go.id

TABEL 4.2 4. BANYAKNYA INDUSTRI FARMASI MENURUT PROVINSI
TABLE *NUMBER OF PHARMACEUTICAL INDUSTRIES BY PROVINCE*
1980/1981 - 1984/1985

	PROVINSI *PROVINCE*	Tahun - *Year*			
		1980/1981	1981/1982	1982/1983	1984/1985
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Daerah Istimewa Aceh	1	1	1	1
2	Sumatera Utara	17	17	17	17
3	Sumatera Barat	1	1	2	2
4	Riau	-	-	-	-
5	Jambi	1	1	1	1
6	Sumatera Selatan	7	7	7	7
7	Bengkulu	-	-	-	-
8	Lampung	-	-	1	1
9	D K I Jakarta	78	78	81	78
10	Jawa Barat	79	79	85	91
11	Jawa Tengah	31	31	31	29
12	D.I Yogyakarta	4	4	4	3
13	Jawa Timur	45	45	48	55
14	Bali	-	-	-	1
15	Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-
16	Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-
17	Timor Timur	-	-	-	-
18	Kalimantan Barat	1	1	1	1
19	Kalimantan Tengah	-	-	-	-
20	Kalimantan Selatan	1	1	-	-
21	Kalimantan Timur	-	-	-	-
22	Sulawesi Utara	1	1	1	1
23	Sulawesi Tengah	-	-	-	-
24	Sulawesi Selatan	2	2	2	2
25	Sulawesi Tenggara	-	-	-	-
26	Maluku	-	-	-	-
27	Irian Jaya	-	-	-	-
	INDONESIA	269	269	282	290

Catatan *Note* Hanya tersedia jumlah industri farmasi seluruh Indonesia
Data menurut provinsi tidak ada
There are no datas by Provinces
Sumber/*Source* Departemen Kesehatan/*Department of Health*

http://www.bps.go.id

TABEL 4 2 5 BANYAKNYA PEDAGANG BESAR FARMASI MENURUT PROVINSI
TABLE *NUMBER OF PHARMACEUTICAL WHOLESALERS BY PROVINCE*
1980/1981 - 1984/1985

	PROVINSI *PROVINCE*	Tahun - *Year*			
		1980/1981	1981/1982	1982/1983	1984/1985
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Daerah Istimewa Aceh	11	11	11	11
2	Sumatera Utara	71	71	71	63
3	Sumatera Barat	28	28	28	26
4	Riau	12	12	12	12
5	Jambi	5	5	5	12
6	Sumatera Selatan	42	42	42	44
7	Bengkulu	2	2	2	6
8	Lampung	22	22	22	22
9	D K I Jakarta	242	242	242	176
10	Jawa Barat	93	93	93	91
11	Jawa Tengah	100	100	100	87
12	D I Yogyakarta	13	13	13	13
13	Jawa Timur	96	96	96	90
14	Bali	15	15	15	14
15	Nusa Tenggara Barat	1	1	1	8
16	Nusa Tenggara Timur	1	1	1	5
17	Timor Timur	-	-	-	3
18	Kalimantan Barat	16	16	16	16
19	Kalimantan Tengah	-	-	-	10
20	Kalimantan Selatan	22	22	22	38
21	Kalimantan Timur	18	18	18	17
22	Sulawesi Utara	23	23	23	21
23	Sulawesi Tengah	2	2	2	7
24	Sulawesi Selatan	33	33	33	38
25	Sulawesi Tenggara	2	2	2	3
26	Maluku	5	5	5	12
27	Irian Jaya	4	4	4	7
	INDONESIA	879	879	879	836

Catatan Hanya tersedia jumlah pedagang besar farmasi seluruh Indonesia
Note Data menurut provinsi tidak ada
There are no datas by Provinces

Sumber/*Source* Departemen Kesehatan/*Department of Health*

http://www.bps.go.id

TABEL · 4.2.6. BANYAKNYA APOTIK MENURUT PROVINSI
TABLE *NUMBER OF DISPENSARIES BY PROVINCE*
1980/1981 - 1984/1985

PROVINSI *PROVINCE*	Tahun - *Year*			
	1980/1981	1981/1982	1982/1983	1984/1985
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Daerah Istimewa Aceh	23	23	23	24
2 Sumatera Utara	108	131	134	155
3. Sumatera Barat	34	36	36	35
4 Riau	9	12	12	18
5 Jambi	11	11	11	17
6 Sumatera Selatan	40	44	44	50
7 Bengkulu	7	8	8	8
8 Lampung	16	18	18	24
9 D.K I Jakarta	295	333	333	380
10 Jawa Barat	258	270	270	325
11 Jawa Tengah	208	219	219	270
12 D.I. Yogyakarta	46	52	52	48
13 Jawa Timur	262	270	270	331
14 Bali	31	33	33	37
15 Nusa Tenggara Barat	11	11	11	15
16 Nusa Tenggara Timur	3	4	4	6
17. Timor Timur	-	-	1	3
18 Kalimantan Barat	24	24	24	19
19 Kalimantan Tengah	3	3	3	4
20. Kalimantan Selatan	16	17	17	17
21 Kalimantan Timur	18	20	20	29
22 Sulawesi Utara	21	21	21	23
23 Sulawesi Tengah	19	19	19	12
24. Sulawesi Selatan	45	47	47	44
25 Sulawesi Tenggara	3	4	4	6
26 Maluku	16	19	19	21
27 Irian Jaya	10	12	12	14
INDONESIA	1 537	1 661	1 665	1 955

Catatan *Note* Hanya tersedia jumlah apotik seluruh Indonesia
Data perincian menurut provinsi tidak ada
There are no datas by Provinces

Sumber/*Source* Departemen Kesehatan/*Department of Health*

http://www.bps.go.id

TABEL 4 2 7 BANYAKNYA KLINIK KELUARGA BERENCANA MENURUT PROVINSI

TABLE NUMBER OF FAMILY PLANNING CLINICS BY PROVINCE

1981/1982-1985/1986

PROVINSI *PROVINCE*	Tahun - *Year*				
	1981/1982	1982/1983	1983/1984	1984/1985	1985/1986
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
JAWA - BALI					
1 DKI Jakarta	265	315	353	387	417
2 Jawa Barat	753	803	855	880	928
3 Jawa Tengah	735	758	800	870	933
4 D I Yogyakarta	128	129	138	147	154
5 Jawa Timur	1 275	1 327	1 450	1 509	1 570
6 Bali	158	160	168	176	180
JUMLAH/*TOTAL* - JAWA-BALI	3 314	3 492	3 760	3 969	4 182
LUAR JAWA - BALI (I)					
1 Daerah Istimewa Aceh	162	170	174	176	196
2. Sumatera Utara	318	375	429	482	509
3 Sumatera Barat	234	242	250	260	278
4 Sumatera Selatan	185	228	288	311	361
5 Lampung	139	156	158	166	180
6 Nusa Tenggara Barat	125	138	143	147	155
7 Kalimantan Barat	137	149	155	160	167
8 Kalimantan Selatan	131	141	151	167	172
9 Sulawesi Utara	129	130	145	152	158
10 Sulawesi Selatan	250	275	279	296	329
JUMLAH /*TOTAL* - LUAR/*OUTSIDE* JAWA - BALI (I)	1 810	2 004	2 172	2 317	2 505
LUAR JAWA - BALI (II)					
1 Riau	114	123	131	138	143
2 Jambi	95	103	112	117	131
3 Bengkulu	86	95	103	112	128
4 Nusa Tenggara Timur	134	139	140	141	148
5 Kalimantan Tengah	106	122	134	147	157
6 Kallimantan Timur	127	134	140	145	156
7 Sulawesi Tengah	101	108	109	112	122
8 Sulawesi Tenggara	59	58	61	62	74
9 Maluku	88	98	101	107	135
10 Irian Jaya	66	77	85	97	126
11 Timor Timur	29	33	36	45	66
JUMLAH/*TOTAL* - LUAR/*OUTSIDE* JAWA - BALI (II)	1 005	1 090	1 152	1 223	1 386
JUMLAH/*TOTAL*	6 129	6 586	7 084	7 509	8 073

Catatan/*Note* Keadaan akhir tahun anggaran (Maret)
Data at the end of fiscal year (March)

Sumber/*Source* BKKBN/*National Family Planning Coordinating Board*

4 3. PERADILAN
JUDICIARY

TABEL 4 3.1 BANYAKNYA PERISTIWA KEJAHATAN DAN PELANGGARAN YANG DILAPORKAN DAN DISELESAIKAN MENURUT JENISNYA
TABLE TYPE AND NUMBER OF CRIME AND OFFENCES REPORTED AND CLEARED

KEJAHATAN / PELANGGARAN *CRIME / OFFENCE*	Dilaporkan/*Reported*			Diselesaikan/*Cleared*		
	1982	1983	1984	1982	1983	1984
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Politik/*Political*	4	1	33	3	-	17
2 Terhadap Kepala Negara/ *Againt Head of Country*	19	2	-	9	2	1
3 Terhadap ketertiban umum/ *Againt public order*	1 702	1 094	926	671	541	514
4 Pembakaran/*Arson*	389	300	305	155	171	147
5. Kebakaran/*Fire*	3 941	3 234	2 816	2 758	2 148	1 792
6 Memberi suap/*Bribery*	97	118	122	59	80	42
7 Menerima suap/*Receive bribery*	136	195	147	71	103	72
8 Mata uang/*Money counterfeiting*	153	147	268	82	85	113
9 Materai/surat/merk / *Seal, document and trade mark forgery*	562	629	722	245	321	421
10 Perzinahan/*Adultery*	128	152	477	73	88	285
11. Melanggar kesopanan/*Sex*	1 842	2 201	2 114	1 119	1 476	1 411
12. Perkara bersetubuh/*Rape*	1 731	1 945	2 009	1 038	1 261	1 320
13. Perjudian/*Gambling*	1	1 889	2 092	989	1 537	1 875
14 Penculikan/*Kidnapping*	170	348	265	86	149	143
15 Pembunuhan/*Murder*	1 547	1 769	1 457	911	1 111	910
16 Penganiayaan berat/ *Aggravated Assault*	14 466	14 173	13 379	7 844	8 124	8 292
17. Penganiayaan ringan/*Assault*	18 553	19 169	18 662	10 974	12 129	12 243
18 Pencurian dengan pemberatan/ *Bulghary*	84 552	78 670	50 964	27 970	30 569	19 209
19. Pencurian ringan/*Theft*	16 480	13 516	26 884	6 875	5 803	10 461
20. Pencurian dengan kekerasan/ *Robbery*	16 303	12 637	7 380	4 921	4 506	2 865
21 Pemerasan/*Blackmail*	2 459	2 896	2 202	1 216	1 521	1 046
22. Penggelapan/*Embezzlement*	7 053	7 775	7 010	3 341	4 044	3 716
23. Penipuan/*Swindle*	13 995	15 215	14 910	6 183	7 383	7 495
24. Merusak/*Destruction*	5 330	5 593	4 960	2 501	2 901	2 693
25. Penadahan/*Fence*	533	1 340	964	426	1 107	736
26 Lain-lain/*Other*	30 083	31 033	28 186	18 634	20 035	18 492
27. Ekonomi/*Economic*	193	783	539	143	583	383
JUMLAH KEJAHATAN/*TOTAL CRIMES*	223 768	216 884	189 793	99 297	107 778	96 694
28. KUHP/*Penal Code*	1 310	1 323	3 936	714	1 164	3 273
29 Lalu lintas/*Traffic Violation*	115 285	69 571	71 310	80 717	53 734	68 428
30 Ekonomi/*Economic*	5 774	462	536	5 727	394	439
JUMLAH PELANGGARAN/*TOTAL OFFENCES*	122 369	71 356	75 782	87 258	55 292	72 140
JUMLAH KESELURUHAN/*GRAND TOTAL*	346 137	288 240	265 575	186 555	163 070	168 834

Sumber/*Source* Mabes Polri/*Police Headquarters*

TABEL 4.3 2 BANYAKNYA PERISTIWA KEJAHATAN DAN PELANGGARAN YANG DILAPORKAN DAN DISELESAIKAN DISETIAP POLDA

TABLE TYPE AND NUMBER OF CRIMES AND OFFENCES REPORTED AND CLEARED BY REGION POLICE

	POLDA (KEPOLISIAN DAERAH) *REGION POLICE*	Dilaporkan / *Reported*			Diselesaikan / *Cleared*		
		1982	1983	1984	1982	1983	1984
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
I	Aceh	2 727	3 931	4 502	1 349	1 938	1 952
II	Sumatera Utara	25 609	24 521	23 183	9 385	10 337	11 156
III.	Sumatera Barat	5 661	9 607	15 647	3 301	6 554	13 193
IV.	Riau	2 283	2 765	2 777	1 134	1 543	1 480
V	Kalimantan Barat	12 514	9 668	3 211	6 844	4 302	1 234
VI.	Sumatera bagian Selatan	11 263	11 042	9 073	6 569	6 950	5 613
VII.	Metro Jaya	135 700	78 576	39 501	72 982	39 297	15 357
VIII.	Jawa Barat	22 213	21 241	21 655	13 689	14 403	16 159
IX.	Jawa Tengah	38 092	24 441	18 597	22 329	14 780	11 738
X.	Jawa Timur	40 354	38 746	31 126	19 424	21 170	17 158
XI	Nusa Tenggara	7 524	10 368	14 593	5 841	8 914	10 245
XII.	Kalimantan Timur	6 279	7 515	8 489	3 061	4 863	6 714
XIII.	Kalimantan Selatan/ Tengah	3 922	3 312	6 828	1 655	1 479	4 689
XIV	Sulawesi Selatan Tenggara	11 422	17 179	47 673	6 688	10 822	42 075
XV.	Sulawesi Utara Tengah	11 359	16 078	11 188	6 014	9 789	5 537
XVI.	Maluku	6 330	5 613	4 573	4 373	3 465	2 502
XVII.	Irian Jaya	2 885	3 637	2 959	1 917	2 464	2 032
	JUMLAH/ *TOTAL*	346 137	288 240	265 575	186 555	163 070	168 834

Sumber/*Source* Mabes Polri/*Police Headquaters*

http://www.bps.go.id

TABEL / TABLE : 4.3.3.

BESARNYA KERUGIAN AKIBAT BEBERAPA JENIS KEJAHATAN YANG DILAPORKAN DAN DITEMUKAN KEMBALI MENURUT POLDA

LOSSES REPORTED AND RECOVERED FOR SEVERAL TYPE OF CRIMES BY REGION POLICE

(JUTAAN RUPIAH)

	POLDA (KEPOLISIAN DAERAH) *REGION POLICE*	Dilaporkan / *Reported*			Ditemukan Kembali/*Recovered*		
		1982	1983	1984	1982	1983	1984
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
I.	Aceh	4 964	2 287	7 450	40	86	209
II.	Sumatera Utara	2 321	2 005	4 268	217	258	417
III.	Sumatera Barat	1 439	2 528	2 989	118	335	259
IV.	Riau	1 260	9 439	3 225	186	231	145
V	Kalimantan Barat	19 265	2 687	12 328	194	253	152
VI.	Sumatera bagian Selatan	3 309	1 912	3 290	376	546	700
VII	Metro Jaya	23 805	34 121	49 168	4 915	5 821	5 897
VIII	Jawa Barat	11 410	8 486	10 453	1 099	1 660	1 493
IX.	Jawa Tengah	10 303	6 075	7 061	2 461	1 701	1 557
X.	Jawa Timur	27 614	12 707	63 883	2 325	2 868	3 023
XI.	Nusa Tenggara	2 182	1 789	1 465	107	134	443
XII.	Kalimantan Timur	3 793	3 450	21 221	730	454	438
XIII	Kalimantan Selatan/ Tengah	5 958	14 491	15 957	373	341	454
XIV	Sulawesi Selatan/ Tenggara	3 079	623	1 031	127	88	110
XV.	Sulawesi Utara/Tengah	...	1 703	2 062	.	392	339
XVI.	Maluku	711	725	526	65	86	40
XVII	Irian Jaya	147	10 382	412	49	148	152
	JUMLAH/ *TOTAL*	121 560	115 410	206 789	13 382	15 402	15 828

Sumber/*Source* Mabes Polri/*Police Headquarters*

http://www.bps.go.id

TABEL 4.3 4 BANYAKNYA TERDAKWA/TERTUDUH YANG TELAH DIAJUKAN KEMUKA SIDANG PENGADILAN MENURUT JENIS PIDANA/ HUKUMAN DAN KELAMIN

TABLE NUMBER OF DEFENDANTS BASED ON CONVICTION OF CIVIL COURT BY TYPE OF VERDICTS AND SEX

PIDANA / HUKUMAN *VERDICTS*	Laki - laki *Male*			Perempuan *Female*			Laki-laki + Perempuan *Male + Female*		
	1982	1983	1984	1982	1983	1984	1982	1983	1984
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Hukuman mati/seumur hidup *Death/longlife sentence*	4	5	13	-	-	-	4	5	13
Hukuman penjara/ *Imprisonment*	44 210	41 938	37 653	851	658	949	45 061	42 596	38 602
Hukuman kurungan/ *Custody*	264	270	317	16	5	5	280	275	322
Hukuman denda/ *Fined*	1 356	1 551	1 164	146	109	128	1 502	1 660	1 292
Hukuman bersyarat/percobaan *Cenditional sentence*	7 177	7 392	8 175	706	611	887	7 883	8 003	9 062
Dikembalikan kepada orang tua/wali *Returned to his parents/family*	117	139	110	9	13	7	126	152	117
Diserahkan pada pemerintah/ *Trusted to government care*	29	32	39	3	1	-	32	33	39
Bebas dari segala tuduhan/dilepas dari tuntutan/ *Free from accusation*	3 392	2 564	1 843	261	165	152	3 653	2 729	1 995
Tidak jelas/ *Unknown*	-	-		-	-	-	-	-	-
JUMLAH/*TOTAL*	56 549	53 891	49 314	1 992	1 562	2 128	58 541	55 453	51 442

Sumber *Source* Pengadilan Negeri *Civil Courts*

http://www.bps.go.id

TABEL . 4.3.5.
TABLE

BANYAKNYA TERDAKWA/TERTUDUH YANG TELAH DIAJUKAN KEMUKA SIDANG PENGADILAN MENURUT UMUR DAN JENIS KELAMIN

NUMBER OF DEFENDANTS BASED ON CONVICTION OF CIVIL COURT BY AGE AND SEX

UMUR (TAHUN) *AGE (YEAR)*	Laki - laki *Male*			Perempuan *Female*			Laki-laki + Perempuan *Male + Female*		
	1982	1983	1984	1982	1983	1984	1982	1983	1984
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Sampai dengan 15/ *Until 15*	2 341	2 374	2 402	86	78	96	2 427	2 452	2 498
16 sampai dengan 20/ *16 until 20*	13 714	12 689	11 264	392	301	358	14 106	12 990	11 622
21 dan lebih/ *21 and over*	40 014	38 384	35 330	1 496	1 163	1 654	41 510	39 547	36 984
Tidak jelas/ *Unknown*	480	444	318	18	20	20	498	464	338
JUMLAH / *TOTAL*	56 549	53 891	49 314	1 992	1 562	2 128	58 541	55 453	51 442

Sumber/*Source* Pengadilan Negeri/*Civil Courts*

http://www.bps.go.id

TABEL 4 3 6 JUMLAH LEMBAGA PEMASYARAKATAN MENURUT WILAYAH INSPEKSI SERTA BANYAKNYA LEMBAGA PEMASYARAKATAN DEWASA, KHUSUS ANAK-ANAK DAN BALAI BISPA

TABLE NUMBER OF PRISON OFFICE BY INSPECTORATE REGION AND NUMBER OF ADULT AND JUVENILE PRISONS AND REFORMATORIES

1979

WILAYAH LEMBAGA Pemasyarakatan *Regional prison Office*		Cakupan Daerah Tingkat I *Provinces Covered*		Jumlah LP Umum & khusus Dewasa Muda, Pria/Wanita *Number of general and male/Female Prisons*	Jumlah LP Khusus Anak-anak/Pemuda *Number of Juvenile Prison*	Balai Bispa *Number of Reformatories*
(1)		(2)		(3)	(4)	(5)
1	D I Aceh	1.	D I. Aceh	19	-	-
2	Sumatera Utara	1	Sumatera Utara	31	-	1
3	Sumatera Barat	1	Sumatera Barat	16	-	-
4	Riau	1	Riau	13	-	1
5	Sumatera Selatan	1	Sumatera Selatan	16	1	-
	Jambi	2	Jambi	8	-	-
6	Lampung/	1	Lampung	8	-	-
	Bengkulu	2	Bengkulu	3	-	-
7	DKI Jakarta	1	DKI Jakarta	4	3	-
8	Jawa Barat	1	Jawa Barat	19	-	2
9	Jawa Tengah	1	Jawa Tengah	43	1	5
	DI Yogyakarta	2	DI Yogyakarta	3	-	2
10	Jawa Timur	1	Jawa Timur	33	1	6
11	Kalbar	1	Kalbar	7	1	-
12	Kalimantan	1	Kalimantan Selatan	9	-	-
	Selatan/Tengah	2	Kalteng	5	-	-
13	Kaltim	1	Kaltim	5	-	-
14	Sulawesi Utara	1	Sulawesi Utara	12	-	-
	Tengah	2	Sulawesi Tengah	9	-	-
15	Sulawesi Sela-	1	Sulsel	26	-	1
	tan/Tenggara	2	Sulawasi Tenggara	4	-	-
16	Bali/	1	Bali	8	1	1
	N T B	2	N T B	5	-	1
17.	N T T	1	N T T	13	-	-
	Timor Timur	2	Timor Timur	1	-	-
18	Maluku	1	Maluku	18	-	-
19	Irian Jaya/ Jaya Pura	1	Irian Jaya	18	-	-
	JUMLAH-*TOTAL*			356	8	20

Sumber *Source* Biro Pusat Statistik dan Dit Jend Pemasyarakatan Dep Kehakiman/ *Central Bureau of Statistic and Directorate General of Prison Dep of Justice.*

http://www.bps.go.id

TABLE 4 3 7 BANYAKNYA TAMBAHAN NARAPIDANA BERDASARKAN PUTUSAN PENGADILAN MENURUT JENIS KEJAHATAN/PELANGGARAN DAN KELAMIN

TABLE NUMBER OF ADDITIONAL PRISONERS BY TYPE OF CRIME/OFFENCE AND SEX

KEJAHATAN/PELANGGARAN *CRIME/OFFENCE*	Laki - Laki *Male*			Perempuan *Female*		
	1982	1983	1984	1982	1983	1984
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Politik/*Political*	26	29	80	2	-	5
2 Terhadap Kepala Negara *Againt Head of Country*	19	9	4	-	-	-
3 Terhadap Ketertiban Umum *Againt Public order*	758	614	616	14	10	16
4 Pembakaran/*Arson*	150	189	166	8	8	5
5 Penyuapan/*Bribery*	3	14	5	-	-	1
6 Mata Uang/*Money Counterfeiting*	93	113	108	4	1	2
7 Pemalsuan Materai/Surat *Seal and document forgery*	189	203	195	2	22	5
8 Susila/*Morality*	871	901	1 152	89	145	217
9 Perjudian/*Gambling*	993	1 623	2 064	12	46	75
10 Penculikan/*Kidnapping*	268	225	315	31	19	27
11 Pembunuhan/*Murder*	1 420	1 684	1 613	87	100	115
12 Penganiayaan/*Assault*	4 295	4 779	4 273	91	88	91
13. Pencurian/*Theft*	26 926	28 438	24 989	406	427	627
14. Perampokan/*Robbery*	4 444	3 980	2 578	12	20	16
15 Memeras/Mengancam *Black mail*	637	646	540	2	4	5
16 Penggelapan *Embezzlement*	1 057	1 120	1 107	31	54	37
17 Penipuan/*Swindle*	1 495	1 415	1 589	87	88	136
18 Merusak barang *Destruction*	180	171	119	4	1	4
19. Dalam Jabatan *In Official*	34	48	62	-	-	-
20 Penadahan/*Fence*	1 570	1 839	1 341	22	21	15
21 lain-lain/*Other*	5 070	5 374	5 800	797	987	1 075
22 Ekonomi/*Economic*	698	594	604	1	3	3
JUMLAH KEJAHATAN/*TOTAL CRIME*	51 196	54 008	49 320	1 702	2 044	2 177
PELANGGARAN/*OFFENCE*						
23. KUHP/*Penal Code*	392	349	297	87	94	181
24. Ekonomi/*Economic*	65	107	43	-	-	3
JUMLAH PELANGGARAN *TOTAL OFFENCE*	457	456	340	87	94	184
JUMLAH KESELURUHAN *GRAND TOTAL*	51 653	54 464	49 660	1 789	2 138	2 661

Sumber *Source* Biro Pusat Statistik dan Dit Jen Pemasyarakatan, Dept Kehakiman *Central Bureau of Statistic and Directorate General of Prison Dept of Justice*

TABEL 4 3 8 BANYAKNYA TAMBAHAN NARAPIDANA BERDASARKAN PUTUSAN PENGADILAN MENURUT PROVINSI DAN JENIS KELAMIN

TABLE NUMBER OF ADDITIONAL PRISONERS BY PROVINCE AND SEX

PROVINSI *PROVINCE*	Laki-Laki *Male*			Perempuan *Female*		
	1982	1983	1984	1982	1983	1984
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Daerah Istimewa Aceh	1 074	1 387	1 423	27	20	26
2 Sumatera Utara	4 023	4 986	5 049	71	80	188
3. Sumatera Barat	949	1 193	1 114	32	26	26
4 Riau	1 470	1 414	1 444	15	13	28
5 Jambi	447	497	451	6	4	8
6 Sumatera Selatan	2 475	2 758	2 303	13	23	18
7 Bengkulu	292	389	367	1	2	3
8. Lampung	1 539	1 647	943	5	15	19
9. D K I Jakarta	7 099	4 308	7 288	400	279	542
10 Jawa Barat	3 620	3 952	3 969	50	51	142
11 Jawa Tengah	9 156	9 539	6 477	593	979	1 079
12 D I Yogyakarta	546	692	563	21	18	20
13. Jawa Timur	11 433	12 137	7 856	363	454	399
14 Bali	666	698	913	32	41	46
15. Nusa Tenggara Barat	760	879	935	13	12	13
16 Nusa Tenggara Timur	542	669	636	14	13	11
17 Kalimantan Barat	100	750	538	-	2	10
18 Kalimantan Tengah	661	662	647	14	11	10
19 Kalimantan Selatan	589	1 144	1 391	11	7	8
20 Kalimantan Timur	739	906	916	10	8	16
21. Sulawesi Utara	664	537	625	11	17	16
22 Sulawesi Tengah	460	252	296	15	5	13
23 Sulawesi Selatan	178	2 007	2 090	7	39	53
24 Sulawesi Tenggara	1 415	274	190	37	2	6
25 Maluku	239	284	719	14	8	10
26 Irian Jaya	252	397	420	5	4	14
27 Timor Timur	265	106	97	9	5	7
JUMLAH/*TOTAL*	51 653	54 464	49 660	1 789	2 138	2 661

Sumber *Source* Biro Pusat Statistik dan Dit Jen Pemasyarakatan, Dep Kehakiman

Central Bureau of Statistic and Directorate General Prison Dept of Justice

http://www.bps.go.id

TABEL 4 3 9 BANYAKNYA DAN ISI LEMBAGA PEMASYARAKATAN DISETIAP WILAYAH PEMASYARAKATAN PADA AKHIR TAHUN

TABLE NUMBER AND INMATES OF PRISON BY PRISON REGIONAL OFFICES AT THE END OF YEAR

WILAYAH PEMASYARAKATAN *PRISON REGIONAL OFFICE*	Banyaknya Lembaga Pemasyarakatan *Number of Prisons*	Isi Akhir Tahun *Number of Inmates at End of Year*					
		Laki-Laki/*Male*			Perempuan/*Female*		
		1982	1983	1984	1982	1983	1984
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1 Daerah Istimewa Aceh	49	445	610	721	8	18	11
2 Sumatera Utara	...	1 974	1 970	3 415	45	25	42
3 Sumatera Barat	38	544	585	571	11	13	5
4. Riau		723	505	588	11	2	9
5 Sumatera Selatan/ Jambi	27	1 642	1 634	2 289	14	7	25
6. Lampung/Bengkulu	.	901	1 196	1 135	5	11	16
7 DKI Jakarta	10	2 001	2 442	3 096	222	163	459
8 Jawa Barat	19	2 065	2 194	2 199	19	30	24
9 Jawa Tengah DI Yogyakarta	47	4 483	3 484	2 769	58	68	58
10 Jawa Timur	33	6 223	5 166	4 354	116	99	111
11. Kalimantan Barat	.	519	610	451	9	6	6
12. Kalimantan Selatan/Tengah	19	619	820	899	3	16	10
13 Kalimantan Timur	.	413	417	446	5	4	4
14 Sulawesi Utara/ Tengah	21	894	732	828	14	19	18
15 Sulawesi Selatan/ Tenggara	30	1 691	1 962	2 092	41	36	51
16 Bali/N T.B	26	586	781	869	19	18	27
17. N T T/Timor Timur	1	1 024	966	1 155	21	23	26
18 Maluku	18	285	267	363	3	5	2
19 Irian Jaya	18	234	290	330	-	2	5
JUMLAH	356	27 166	26 631	28 570	624	565	909

Sumber/*Source* Biro Pusat Statistik dan Dit Jend Pemasyarakatan Dep Kehakiman/ *Central Bureau od Statistic and Directorate General of Prison Dep. of Justice.*

http://www.bps.go.id

4.4. AGAMA
RELIGION

TABEL 4.4.1. PERSENTASE PENDUDUK ME
TABLE *PERCENTAGE OF POPULATI*
198

PROVINSI / *PROVINCE*	Agama / *Religio*					
	Islam/*Islam*		Katholik/*Catholics*		Kristen/*Christi*	
	1980	1985	1980	1985	1980	1
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(
1 Daerah Istimewa Aceh	97.6	96.9	0.1	0.2	1.7	2
2 Sumatera Utara	61.4	63 6	4 4	3.2	28 7	28
3 Sumatera Barat	98.0	97.9	0.8	0.9	0.8	0
4 Riau	88.4	87.3	0.5	0.5	2 2	2
5 Jambi	96.5	96.4	0.3	0.4	0.8	1
6 Sumatera Selatan	93.6	94.3	0 9	1.1	0 9	1
7 Bengkulu	98.5	97 8	0 3	0.7	0.7	1
8. Lampung	95.3	94.4	1.2	1.0	1 0	1
9 D K I Jakarta	84.5	85.1	3.0	2 6	6.2	7
10 Jawa Barat	98.1	97.7	0.3	0.5	0.8	1
11. Jawa Tengah	96.1	95.5	1.1	1.6	1.5	2
12 D.I Yogyakarta	92 4	91.2	4.8	5 0	2 0	3
13 Jawa Timur	96 6	96.7	0 6	0.7	1.4	2
14 Bali	5 2	5.4	0.3	0.2	0.5	0
15 Nusa Tenggara Barat	96 4	95.8	0.2	0 4	0.2	0
16. Nusa Tenggara Timur	8.1	9.8	51.7	54.2	31.3	27
17 Timor Timur	0.7	1.7	80.4	91.4	1 9	2
18 Kalimantan Barat	52.5	51.9	20.7	24.4	9.0	11
19 Kalimantan Tengah	65.7	67.7	1.9	1 0	14.2	15
20. Kalimantan Selatan	97.1	97.3	0.3	0.4	0.9	0
21. Kalimantan Timur	82.0	82.0	3.5	2.5	9.9	13
22. Sulawesi Utara	45 7	44.1	4.4	2 9	49.1	52
23. Sulawesi Tengah	76.1	76.0	0.8	0.3	19.7	20
24. Sulawesi Selatan	88.6	88.4	1.3	1.4	7.5	8
25. Sulawesi Tenggara	96.2	98.0	0 7	0.3	1.7	1.
26. Maluku	55.0	54.8	5.5	4.0	38.6	40
27. Irian Jaya	11.3	14.9	21.8	20.7	60.3	64
INDONESIA c)	87.1	86.9	3.0	3.1	5.8	6.

Catatan/*Note* : c). Termasuk Timor Timur dan Irian Jaya/*Including Timor Timur and Irian Jaya*

http://www.bps.go.id

NSI DAN AGAMA
VCE AND RELIGION

Hindu/*Hindu*		Budha/*Buddha*		Lainnya / *Others*		Jumlah / *Total*	
80	1985	1980	1985	1980	1985	1980	1985
8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
1.0	-	0 5	0 5	0 1	-	100	100
1.2	0 2	3 9	3.8	1.4	0.4	100	100
1 0	0.0	0.3	0 3	0 1	-	100	100
.0	-	4 5	7 3	4 4	2.7	100	100
0	0 0	0 4	0 6	2 0	1.4	100	100
.3	0 3	1.8	1 8	2 5	1 5	100	100
.2	0 1	0.2	0.3	0 1	0 0	100	100
.6	2 3	0.7	0.6	0.2	0 1	100	100
.3	0 2	5 4	4 2	0.6	0 1	100	100
.0	0 0	0.5	0.5	0 3	0.2	100	100
2	0 2	0.4	0 4	0 7	0 1	100	100
2	0.3	0.2	0 1	0 4	0 0	100	100
5	0.4	0.3	0 2	0 6	0.1	100	100
.3	93.1	0.6	0 8	0 1	0 0	100	100
6	2 9	0.5	0.1	0 1	0 1	100	100
.1	0 0	0 0	0 0	8 8	8.4	100	100
1	0 3	0.0	0.0	16.9	4 0	100	100
1	0 0	2 3	3.8	15 4	8 7	100	100
.7	15 8	0.2	0.1	0 3	-	100	100
1	-	0 4	0.7	1.2	0.7	100	100
.2	0.0	0 6	1 5	3 8	0 8	100	100
.4	-	0 3	0 2	0.1	0.1	100	100
7	2 8	0.2	0 2	0.5	0 4	100	100
.6	0 5	0.4	0 3	1.6	1 0	100	100
.3	0.4	0 0	0.0	0 1	0.0	100	100
.1	0 1	0.0	0.0	0 8	0.1	100	100
.0	0.0	0.1	0.1	6 5	-	100	100
0	1.9	0.9	1.0	1.2	0.6	100	100

http://www.bps.go.id

TABEL 4 4 2 BANYAKNYA JEMA'AH HAJI (ONH) YANG DIBERANGKATKAN KE TANAH SUCI MENURUT PROVINSI

TABLE (THROUGH THE DEPARTMENT OF RELIGION AFFAIRS)

NUMBER OF MOSLEM PILGRIMS DEPARTING TO MECCA BY PROVINCE

1983/1984-1985/1986

PROVINSI/*PROVINCE*	1983/1984	1984/1985	1985/1986
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Daerah Istimewa Aceh	572	617	1 186
2 Sumatera Utara	1 127	1 282	2 150
3. Sumatera Barat	880	882	1 480
4 Riau	592	752	899
5 Jambi	323	506	684
6 Sumatera Selatan	742	812	1 583
7 Bengkulu	123	125	228
8 Lampung	371	391	616
SUMATERA	4 730	3 370	8 826
9 D K I Jakarta	3 800	3 316	3 658
10 Jawa Barat	6 978	7 041	10 019
11 Jawa Tengah	2 583	2 651	3 910
12 D I Yogyakarta	237	200	309
13 Jawa Timur	5 593	6 294	8 420
JAWA	19 191	19 502	26 316
14 Bali	42	64	67
15 Nusa Tenggara Barat	849	1 041	1 737
16 Nusa Tenggara Timur	53	100	177
17 Timor Timur	9	20	28
NUSA TENGGARA	953	1 225	2 009
18 Kalimantan Barat	236	201	301
19. Kalimantan Tengah	260	277	390
20 Kalimantan Selatan	1 105	1 125	2 128
21 Kalimantan Timur	1 032	1 101	1 551
KALIMANTAN	2 633	2 702	4 370
22 Sulawesi Utara	80	58	123
23 Sulawesi Tengah	233	245	533
24. Sulawesi Selatan	3 957	4 181	6 762
25 Sulawesi Tenggara	153	176	391
SULAWESI	4 423	4 660	7 809
26 Maluku	223	148	345
27 Irian Jaya	135	155	302
MALUKU & IRIAN JAYA	358	303	647
ABRI/VETERAN/PUSAT/PTHI	5 567	5 910	6 640
TKHI DAN PETUGAS LAINNYA	259	304	907
INDONESIA	38 114	39 976	57 524

Sumber Departemen Agama R I

Source Department of Religion Affairs

TABEL 4 4 3 BANYAKNYA NIKAH, TALAQ DAN CERAI, DAN RUJUK 1)
TABLE NUMBER OF MARRIAGES, DIVORCES AND RECONCILIATIONS 1)
1983/1984-1984/1985

	PROVINSI *PROVINCE*	Nikah *Marriages*		Talaq & Cerai *Divorces*		Rujuk *Reconciliations*	
		'83/'84	'84/'85	'83/'84	'84/'85	'83/'84	'84/'85
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Daerah Istimewa Aceh	18 229	18 836	1 461	1 451	66	52
2	Sumatera Utara	34 859	36 923	1 920	1 823	21	32
3.	Sumatera Barat	25 630	25 630	3 240	2 768	78	68
4	Riau	16 260	16 633	1 422	1 255	47	25
5	Jambi	11 144	10 104	858	808	8	23
6.	Sumatera Selatan	32 736	25 772	2 011	1 738	63	51
7	Bengkulu	6 609	7 184	867	750	25	42
8	Lampung	21 576	16 184	836	563	8	6
	SUMATERA	167 043	156 866	12 615	11 156	316	299
9	D K I. Jakarta	32 155	29 533	3 663	3 156	74	66
10	Jawa Barat	257 850	243 440	40 117	40 645	1 349	1 158
11	Jawa Tengah	268 872	263 994	50 298	47 625	521	452
12	D.I. Yogyakarta	23 258	24 895	2 510	2 366	29	26
13	Jawa Timur	285 345	266 291	55 255	52 200	458	474
	JAWA	867 480	828 153	151 843	145 992	2 431	2 176
14	Bali	983	1 082	92	117	3	2
15	Nusa Tenggara Barat	16 043	16 683	1 463	1 384	72	44
16	Nusa Tenggara Timur	1 589	1 614	69	56	2	-
17	Timor Timur	89	-	2	-	1	-
	NUSA TENGGARA	18 704	19 379	1 626	1 557	78	46
18	Kalimantan Barat	9 504	9 400	338	341	5	3
19.	Kalimantan Tengah	5 457	5 663	359	367	6	1
20	Kalimantan Selatan	17 472	18 626	2 885	2 632	74	45
21	Kalimantan Timur	12 380	12 556	957	1 001	8	19
	KALIMANTAN	44 813	46 245	4 539	4 341	93	68
22	Sulawesi Utara	7 428	8 452	283	226	3	9
23	Sulawesi Tengah	6 571	8 228	369	394	8	6
24	Sulawesi Selatan	35 797	32 340	3 640	3 229	22	17
25	Sulawesi Tenggara	5 292	5 468	287	203	2	3
	SULAWESI	55 088	54 468	4 579	4 053	35	35
26	Maluku	4 215	4 146	297	233	6	4
27	Irian Jaya	975	1 026	131	163	-	-
	MALUKU & IRIAN JAYA	5 190	5 217	428	396	6	4
	INDONESIA	1 158 318	1 110 328	175 630	167 494	2 959	2 628

Catatan/*Note* 1) Hanya untuk yang beragama Islam/*Only for the Moslem*
Sumber/*Source* Departemen Agama R I/*Department of Religious Affairs*

4.5 SOSIAL LAINNYA
OTHER SOCIAL AFFAIRS

TABEL 4 5.1 BANYAKNYA KORBAN BENCANA ALAM MENURUT PROVINSI
TABLE NUMBER OF VICTIMS OF NATURAL DISASTERS BY PROVINCE
1984/1985 - 1985/1986

PROVINSI/*PROVINCE*	1984/1985	1985/1986
(1)	(2)	(3)
1 Daerah Istimewa Aceh	9 346	265 951
2. Sumatera Utara	42 612	81 677
3. Sumatera Barat	18 748	50 700
4 Riau	7 406	236 769
5 Jambi	3 440	33 306
6. Sumatera Selatan	10 191	37 185
7. Bengkulu	9 466	2 441
8. Lampung	1 789	13 342
9. D.K I. Jakarta	189 428	315 321
10. Jawa Barat	704 195	165 770
11. Jawa Tengah	277 900	198 983
12. D.I Yogyakarta	37 587	10 659
13 Jawa Timur	245 102	262 422
14 Bali	6 390	12 965
15. Nusa Tenggara Barat	33 674	20 449
16 Nusa Tenggara Timur	14 465	9 348
17 Timor Timur	18 997	54 707
18. Kalimantan Barat	46 764	8 455
19 Kalimantan Tengah	23 748	19 295
20. Kalimantan Selatan	13 750	5 424
21. Kalimantan Timur	18 994	7 688
22 Sulawesi Utara	44 560	20 979
23 Sulawesi Tengah	9 156	3 640
24. Sulawesi Selatan	15 593	123 506
25 Sulawesi Tenggara	60 561	2 873
26 Maluku	26 201	18 192
27 Irian Jaya	108 834	17 305
INDONESIA	1 998 897	1 999 352

Catatan/*Note* Tidak termasuk yang meninggal/*Excluding those were died*
Sumber/*Source* Departemen Sosial/*Department of Social affairs*

http://www.bps.go.id

TABEL 4 5 2 BANYAKNYA KORBAN BENCANA ALAM MENURUT JENISNYA DI INDONESIA

TABLE NUMBER OF VICTIMS OF NATURAL DISASTER BY THE DISASTER TYPE IN INDONESIA

1984/1985 - 1985/1986

JENIS BENCANA ALAM *NATURAL DISASTER TYPE*	1984 / 1985	1985 / 1986
(1)	(2)	(3)
1 Gunung Meletus *Volcanic eruption*	21 657	6 141
2 Gempa Bumi/*Earth quake*	6 524	10 388
3 Gelombang pasang / Kecelakaan Perahu *The sea level rose*	6 314	10 122
4 Banjir Lahar/*Lava flood*	450	389
5 Angin ribut/*hurricance*	683 107	188 577
6 Banjir/*Flood*	969 208	1 560 276
7 Tanah Longsor/*landslide*	47 141	26 508
8 Kekeringan/*Drought*	105 727	67 997
9. Hama Tanaman/*Plant deasease*	3 282	17 993
10 Lainnya/*Others*	155 487	110 961
Jumlah/*Total*	1 998 897	1 999 352

Sumber/*Source* Departemen Sosial/*Department of Social Affairs*

http://www.bps.go.id

TABEL 4 5 3 BANYAKNYA PANTI ASUHAN, ANAK ASUH DAN KAPASITAS MENURUT PROVINSI

TABLE NUMBER OF NURSING HOME, CHILDREN NURSED AND CAPASITY BY PROVINCE

1985/1986

PROVINSI *PROCINCE*	Panti Asuhan *Nursing Home*	Anak Asuh *Children Nursed*	Kapasitas *Capacity*
	1985/1986	1985/1986	1985/1986
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Daerah Istimewa Aceh	15	762	1 257
2 Sumatera Utara	25	2 879	2 549
3. Sumatera Barat	33	1 291	1 704
4 Riau	18	914	874
5 Jambi	5	240	250
6 Sumatera Selatan	18	690	691
7. Bengkulu	6	176	204
8. Lampung	5	248	263
9. D K I Jakarta	40	3 654	3 077
10 Jawa Barat	123	6 072	7 422
11 Jawa Tengah	56	2 597	2 981
12 D.I Yogyakarta	15	671	762
13 Jawa Timur	80	4 246	4 862
14 Bali	13	994	1 140
15 Nusa Tenggara Barat	29	1 474	1 344
16 Nusa Tenggara Timur	11	642	446
17 Timor Timur	9	862	882
18 Kalimantan Barat	8	405	502
19. Kalimantan Tengah	7	201	199
20. Kalimantan Selatan	22	951	959
21 Kalimantan Timur	12	1 198	1 081
22 Sulawesi Utara	19	642	740
23. Sulawesi Tengah	8	299	377
24 Sulawesi Selatan	46	2 072	2 343
25. Sulawesi Tenggara	7	342	282
26. Maluku	3	96	98
27 Irian Jaya	14	658	707
INDONESIA	647	35 276	37 996

Sumber/*Source* Departemen Sosial/*Department of Social affairs*

http://www.bps.go.id

5. PERTANIAN

AGRICULTURE

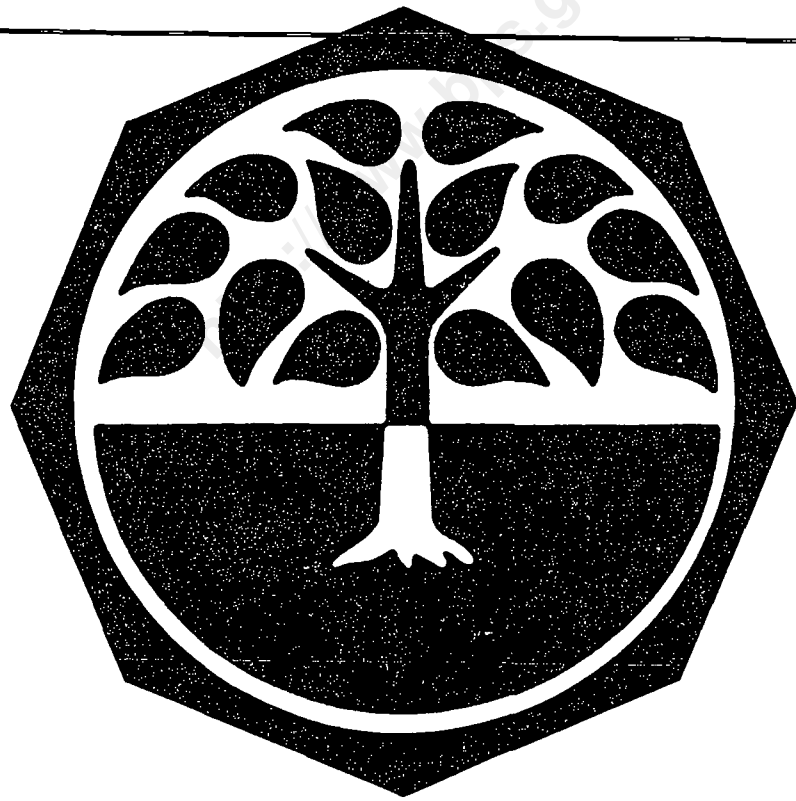

5 PERTANIAN

5 1 Penggunaan Tanah

Sejak tahun 1978, data luas tanah menurut penggunaannya telah dikumpulkan oleh Biro Pusat Statistik secara teratur setiap tahun. Luas tanah yang dikumpulkan meliputi luas tanah sawah dan tanah kering, dimana tanah kering tidak mencakup luas hutan negara dan tanah lainnya (tanah untuk jalan, kuburan dan sebagainya)

Penggunaan tanah di Indonesia dapat dibedakan menjadi tanah untuk bangunan dan halaman sekitarnya, tegal/kebun/ladang/huma, padang rumput, tambak, kolam/tebat/empang, tanah yang sementara tidak diusahakan, tanah untuk tanaman kayu-kayuan, perkebunan negara/swasta dan sawah. Data penggunaan tanah selama 1983-1985 disajikan secara lengkap pada tabel 5.1 a s/d 5.1.c dan gambar 5.1 Angka yang disajikan belum termasuk luas penggunaan tanah di Provinsi Timor Timur

Metode pengumpulan data luas penggunaan tanah pada tahun 1983 sedikit agak berbeda dibandingkan tahun 1984 dan 1985, sehingga usaha perbandingan data dengan tahun tersebut harus dilakukan secara lebih hati-hati.

Pada tahun 1985, luas seluruh penggunaan tanah di Indonesia mencapai 67,0 juta hektar atau sekitar sepertiga dari luas daratan Penggunaan terbesar adalah untuk tanaman kayu-kayuan, yang mencapai 30,4 persen atau 20,3 juta hektar Penggunaan cukup besar lainnya ialah untuk tegal/kebun/ladang/huma (memcapai 17,9 persen), kemudian untuk Perkebunan dan Tanah yang sementara tidak diusahakan yang masing-masing 14 persen. Penggunaan untuk sawah mencapai 11,4 persen (7,6 juta hektar) sedang untuk Bangunan dan halaman sekitar 7,1 persen (4,7 juta hektar). Luas penggunaan tanah terkecil ialah untuk tambak dan kolam/tebat/empang/yang masing-masing kurang dari setengah persen.

Dibandingkan tahun sebelumnya, luas penggunaan tanah di Indonesia meningkat sekitar 1,4 persen, yaitu dari 66,1 menjadi 67,0 juta hektar Dilihat angka absolutnya, tanah yang sementara tidak diusahakan nampak mengalami kenaikan paling besar, yaitu mencapai 0,6 juta hektar. Peningkatan luas penggunaan tanah yang cukup besar lainnya ialah tanah untuk Perkebunan Negara/Swasta (468 ribu hektar), tanah untuk tanaman kayu-kayuan (221 ribu ha), dan sawah (122 ribu hektar). Sedangkan kenaikan pada jenis penggunaan tanah yang lain masih dibawah 50 ribu hektar. Beberapa jenis penggunaan tanah yang lain luasnya bahkan mengalami penurunan, yaitu luas tanah untuk tegal/kebun/ladang/huma, padang rumput, dan tanah untuk kolam/tebat/empang.

5 2 Tanaman Pangan

5 2.1. Produksi

Data produksi, luas panen, dan produktivitas tanaman pangan yang meliputi padi, jagung, ubi jalar, kacang tanah dan kedelai, disajikan secara lengkap pada tabel 5.1.2 s/d 5.1.21.

Secara umum terlihat bahwa produktivitas tanaman pangan pada tahun 1985 meningkat dibandingkan tahun sebelumnya. Namun karena menurunnya luas panen beberapa jenis tanaman pangan (jagung, ubi kayu, dan kacang tanah), maka produksi komoditi-komoditi tersebut mengalami penurunan. Sedangkan produksi padi, ubi jalar dan kacang kedelai tetap mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya. Peningkatan produksi padi dan kedelai, disamping disebabkan oleh meningkatnya produktivitas, juga disebabkan oleh peningkatan luas panen. Untuk ubi jalar, peningkatan produksi tersebut semata-mata disebabkan oleh meningkatnya produktivitas, karena luas panen ubi jalar selama 1984-1985 mengalami penurunan.

Selama periode 1984-1985, produksi padi meningkat dari 38 136,4 menjadi 39 032,9 ribu ton, suatu peningkatan sekitar 2,35 persen. Produktivitasnya meningkat pula sekitar 0,92 persen, yaitu dari 39,06 menjadi 39,42 kw/ha. Luas panennya juga meningkat, dari 9 763,6 menjadi 9 902,2 ribu hektar atau meningkat sekitar 1,42 persen. Produktivitas dan luas panen kacang kedele juga

meningkat, yaitu dari 8, 96 menjadi 9,70 kw/ha dan 858,9 menjadi 896,2 ribu hektar. Begitu pula dengan produktivitas ubi jalar mengalami peningkatan dari 82 menjadi 84 kw/ha. Sedangkan luas panennya menurun dari 263,9 menjadi 256,1 ribu hektar.

Produksi jagung menurun dari 5 287,8 menjadi menjadi 4 329,5 ribu ton (18,12 persen), ubi kayu menurun dari 14 167,1 menjadi 14 057,0 ribu ton (0,78 persen) dan kacang tanah menurun dari 534,8 menjadi 527,9 ribu ton (1,29 persen) Luas panennya juga menurun, yaitu dari 3 086,2 menjadi 2 440,0 ribu hektar untuk jagung, dari 1 350,4 menjadi 1 291,8 ribu hektar untuk ubi kayu, dan dari 537,6 menjadi 510,0 ribu hektar untuk kacang tanah. Dengan demikian luas panen ketiga jenis tanaman pangan tersebut mengalami penurunan sebesar 20,94, 4,34, dan 5,13 persen. Persentase penurunan produksi lebih rendah dari persentase luas panen disebabkan karena produktivitas ketiga jenis tanaman ini masih meningkat, yaitu dari 17,13 menjadi 17,74 kw/ha (jagung), dari 105 menjadi 109 kw/ha (ubi kayu), dan dari 9,95 menjadi 10,35 kw/ha (kacang tanah).

Apabila dilihat menurut daerah, terlihat bahwa dari 39,0 juta ton produksi padi pada tahun 1985, lebih dari 60 persennya dihasilkan di pulau Jawa. Hal ini disebabkan tingginya luas dan produktivitas di pulau Jawa dibandingkan pulau-pulau lainnya. Luas panen di pulau Jawa mencapai 53,5 persen dari luas panen Indonesia, sedangakan produktivitasnya telah mencapai 45,70 kw/ha Padahal produktivitas pulau-pulau lain tercatat paling tinggi baru mencapai 36,95 kw/ha (Sulawesi).

Selain Bali dan Nusa Tenggara serta Maluku dan Irian Jaya, produksi padi pada tahun 1985 lebih tinggi dibandingkan tahun sebelumnya Sedangkan untuk jagung hanya Sumatera dan Kalimantan yang mengalami peningkatan

Produksi ubi jalar di pulau Jawa, Sumatera, Sulawesi dan Irian Jaya mengalami penurunan, sedangkan pulau-pulau lainnya mengalami peningkatan Produksi ubi kayu dan kacang tanah di pulau Jawa, Sumatera, Bali dan Nusa Tenggara juga mengalami penurunan. Sedangkan produksi kacang kedele meningkat hampir di semua pulau, kecuali Maluku

Kemudian pada tabel 5 1.22 s/d 5.1.25, disajikan pula luas panen, produksi dan produktivitas tanaman sayur-sayuran yang dipanen sekaligus serta produksi buah-buahan Data yang disajikan menggambarkan keadaan tahun 1984

5.2.2. Struktur Biaya Usaha Tani.

Data struktur biaya usaha tani diperoleh dari survei yang diadakan setiap awal tahun. Informasi yang dikumpulkan dalam survei mencakup jenis- jenis masukan produksi, baik mengenai kuantitas maupun nilainya. Struktur biaya usaha tani meliputi semua biaya yang dikeluarkan oleh petani untuk bibit, pestisida, pupuk, upah buruh dan lain-lain yang berkaitan dengan usaha tani. Tidak termasuk di sini adalah biaya untuk sewa tanah atau nilai bagi hasil yang diberikan kepada pemilik tanah dan perkiraan biaya untuk tenaga kerja yang tidak dibayar atau pekerja keluarga

Biaya dihitung berdasarkan rata-rata per satu hektar tanaman yang dipanen, dan dihitung untuk masing-masing provinsi. Angka untuk setiap pulau dan untuk Indonesia secara keseluruhan diperoleh dengan menggunakan penimbang luas panen setiap jenis tanaman pada masing-masing provinsi. Informasi tersebut disajikan pada tabel 5.1.26 s/d 5.1.31.

Perbandingan biaya produksi per hektar menunjukkan bahwa padi merupakan komoditi yang biaya produksi per hektarnya paling tinggi. Pada tahun 1984 rata-rata dikeluarkan 152 ribu rupiah untuk mengusahakan tanaman padi 1 hektar. Urutan kedua ditempati oleh kacang tanah, dengan pengeluaran sebesar 94 ribu, disusul oleh kacang kedele dengan 84 ribu dan ubi jalar dengan 64 ribu rupiah Untuk mengusahakan tanaman jagung dan ubi kayu, per hektarnya diperlukan tidak lebih dari 42 ribu rupiah. Biaya-biaya produksi per hektar tersebut ternyata menurun dibandingkan tahun sebelumnya

Dari seluruh pengeluaran tersebut diatas, upah merupakan komponen yang terbesar, yaitu berkisar antara 43 persen untuk kacang tanah sampai 60 persen untuk ubi jalar Pengeluaran untuk pestisida umumnya masih rendah Begitu pula

pengeluaran untuk pupuk pabrik relatip kecil kecuali untuk padi (15,6 persen) dan jagung (20,3 persen). Pengeluaran untuk bibit juga relatip kecil, kecuali untuk bibit kacang tanah (40,4 persen) bibit kedele (24,2 persen) dan ubi kayu (31,9 persen). Jenis pengeluaran "lainnya" merupakan komponen yang cukup besar, yaitu berkisar antara 7 sampai 16 persen.

Dibandingkan tahun sebelumnya, penggunaan pupuk pabrik tahun 1984, kecuali untuk tanaman kedele, mengalami penurunan. Penurunan terkecil nampak pada tanaman padi, yang hanya menurun sebesar 0,3 persen. Sedangkan tanaman lainnya berkisar dari 18 sampai 53 persen. Pada tahun 1984, untuk 1 hektar padi digunakan pupuk pabrik sebesar 244,45 kg, padahal tahun sebelumnya mencapai 245,21 kg. Penggunaan pupuk pabrik untuk jagung turun dari 111,31 (tahun 1983) menjadi 82,49 kg/ha, ubi kayu dari 39,25 menjadi 18,51 kg/ha, ubi jalar dari 98,22 menjadi 54,62 kg/ha dan kacang tanah dari 75,65 menjadi 62,11 kg/ha Sedangkan kacang kedele meningkat dari 69,38 (tahun 1983) menjadi 72,71 kg/ha

Nampak pula upah buruh yang dikeluarkan untuk masing-masing tanaman bahan makanan pada tahun 1984 menurun dibandingkan tahun sebelumnya. Demikian pula penggunaan bibitnya, kecuali untuk ubi kayu.

Kemudian bila dibandingkan dengan nilai produksi per hektarnya, nampak bahwa usaha pertanian tanaman pangan pada tahun 1984 lebih menguntungkan dibandingkan tahun sebelumnya. Ini terlihat dari proporsi total pengeluaran terhadap nilai produksi dalam setiap hektarnya yang pada tahun 1984 menurun dibandingkan tahun sebelumnya (kecuali ubi kayu).

5.3. Perkebunan

Usaha perkebunan diklasifikasikan kedalam 2 golongan yaitu perkebunan besar dan perkebunan rakyat. Perkebunan besar ialah usaha perkebunan yang dilakukan oleh suatu badan usaha atau badan hukum di atas tanah yang statusnya Hak Guna Usaha (HGU). Di luar batasan ini diklasifikasikan ke dalam perkebunan rakyat Data mengenai usaha perkebunan disajikan dalam Tabel 5 2.1 sampai dengan Tabel 5 2.6, sedangkan beberapa produksinya dapat pula dilihat pada Gambar 5 3.

5.3.1. Perkebunan Besar

Jumlah perkebunan besar yang diusahakan pada tahun 1986 secara umum sedikit menurun dibandingkan tahun sebelumnya. Pada tabel 5 2.1., terlihat jumlah perkebunan yang mengusahakan karet, teh, kopi ataupun kina berkurang Jumlah perkebunan yang mengusahakan kelapa sawit, tebu, tembakau, coklat dan rami mengalami peningkatan, sedangkan jumlah perkebunan serat manila tidak mengalami perubahan.

Pada tahun 1985 luas tanaman karet pada perkebunan besar tercatat 492,1 ribu hektar berarti ada peningkatan dibandingkan tahun 1984, yang luasnya 471,5 ribu hektar. Peningkatan ini diikuti dengan kenaikan produksi sebesar 2,3 persen dari 313 ,7 menjadi 320,8 ribu ton.

Luas tanaman teh yang tahun 1984 tercatat seluas 60,1 ribu hektar meningkat menjadi 61,9 ribu hektar pada tahun 1985. Produksi teh tahun 1985 meningkat 2,9 persen dibandingkan tahun 1984.

Tanaman kopi ternyata lebih banyak diusahakan oleh rakyat. Luas tanaman perkebunan besar hanya sekitar 5 persen dari seluruh luas tanaman kopi yang ada. Sedangkan produksinya hanya merupakan 7 persen saja dari seluruh produksi kopi. Tanaman kopi pada perkebunan besar pada tahun 1984 yang mencapai luas 43,1 ribu hektar telah mengalami peningkatan menjadi 45,3 ribu hektar tahun 1985. Namun demikian produksinya menurun sebesar 17,5 persen dari 25,7 ribu ton tahun 1984 menjadi 21,2 ribu ton pada tahun 1985.

Luas tanaman kelapa sawit yang diusahakan perkebunan besar meningkat dari 381,1 ribu hektar pada tahun 1984 menjadi 419,2 ribu hektar pada tahun 1985. Produksi minyak kelapa sawit dan inti sawit pada tahun 1985 juga meningkat jika dibandingkan dengan produksi tahun sebelumnya, yaitu masing-masing naik sebesar 7,4 dan 3,7 persen.

Sementara itu tanaman kina ternyata hanya diusahakan oleh perkebunan besar saja Luas tanaman mengalami peningkatan dari 3,7 ribu hektar di tahun 1984 menjadi 4,2 ribu hektar di tahun 1985. Peningkatan luas tanaman diikuti dengan peningkatan produksi dari 1,3 ribu ton menjadi 2,2 ribu ton untuk kurun waktu yang sama.

Selama tahun 1984-1985 luas tanaman tebu perkebunan besar tidak mengalami perubahan, tetap 68,6 ribu hektar. Sedangkan produksinya meningkat sebesar 17,8 persen dari tahun sebelumnya. Hal ini berarti produktivitasnya meningkat

Tembakau, coklat, serat manila dan Rami merupakan jenis tanaman yang juga diusahakan oleh perkebunan besar. Serat manila secara keseluruhan diusahakan oleh perkebunan besar, coklat hampir berimbang antara tanaman yang diusahakan oleh perkebunan Besar dan Perkebunan rakyat sedangkan tembakau sebagian besar diusahakan oleh perkebunan rakyat

5 3 2. Perkebunan Rakyat

Luas tanaman karet perkebunan rakyat pada tahun 1983 dan 1984 masing-masing tercatat 2 117,9 dan 2 143,4 ribu hektar, dan diperkirakan menjadi 2 164,1 ribu hektar pada tahun 1985. Produksi karet perkebunan rakyat selama tahun 1983-1984 meningkat dan diperkirakan terus meningkat pada tahun 1985 menjadi 686,9 ribu ton.

Luas tanaman teh rakyat mengalami kenaikan sekitar 5 persen per tahun. Luas tanaman yang pada tahun 1983 sekitar 45,9 ribu hektar diperkirakan meningkat menjadi 50,3 ribu hektar pada tahun 1985 Produksinya juga meningkat dengan kenaikan rata-rata 10 persen per tahun, sehingga pada tahun 1985 diperkirakan menjadi sebesar 28,4 ribu ton

Luas tanaman kopi perkebunan rakyat dalam tahun 1983 tercatat 766,1 ribu hektar. Pada tahun 1984 naik menjadi 782,6 ribu hektar, dan pada tahun 1985 diperkirakan naik menjadi 830,1 ribu hektar. Pola yang sama juga terlihat pada produksinya. Dalam tahun 1983 tercatat sebanyak 287,2 ribu ton, naik menjadi 296,3 ribu ton pada tahun 1984, dan diperkirakan dalam tahun 1985 naik menjadi 302,4 ribu ton

Berdasarkan data yang ada, tampaknya budidaya tanaman kelapa sawit oleh rakyat belum begitu umum. Baru sejak tahun 1979 tercatat luas tanaman sekitar 3,1 ribu hektar Luas tanaman meningkat hingga tahun 1983 mencapai 37,0 ribu hektar, dengan produksi 3,5 ribu ton kelapa sawit dan 0,5 ribu ton inti sawit. Diperkirakan luas tanaman kelapa sawit yang diusahakan oleh rakyat pada tahun 1985 mencapai 3,78 ribu hektar, dan produksinya mencapai 3,8 ribu ton

Luas tanaman tebu merupakan luas tebangan tebu rakyat yang digiling oleh pabrik gula. Pada tahun 1983-1984 luas tanaman turun dari sekitar 315,6 menjadi 312,6 ribu hektar. Tetapi diperkirakan meningkat menjadi 316,8 ribu hektar pada tahun 1985. Sedangkan produksi terus meningkat dari 1 248,5 ribu ton di tahun 1983 menjadi 1 386,9 ribu ton pada tahun 1984 dan diperkirakan naik menjadi 1 389,2 ribu ton pada tahun 1985.

Tembakau, coklat dan serat manila disamping diusahakan oleh perkebunan besar, juga diusahakan oleh rakyat. Bahkan tanaman tembakau ternyata lebih banyak dibudidayakan oleh rakyat. Baik luas tanaman maupun produksi tembakau perkebunan rakyat lebih besar dari perkebunan besar Dalam tahun 1984 luas tanaman tembakau perkebunan rakyat tercatat 189,8 ribu hektar.

Jenis-jenis tanaman perkebunan lainnya seperti cengkeh, lada, kapok, pala, vanilli, kelapa dan jarak praktis hanya diusahakan oleh rakyat

5 4 Kehutanan

Menurut fungsinya hutan dibagi menjadi hutan lindung, hutan produksi, hutan suaka dan wisata Luas hutan lindung pada tahun 1984 sekitar 30,3 juta

hektar (26,8 persen), hutan produksi sekitar 64,4 juta hektar (56,7 persen), terdiri dari hutan produksi terbatas 30,5 juta hektar dan hutan produksi tetap sebesar 33,9 juta hektar, hutan suaka dan wisata sekitar 18,7 hektar (16,5 persen)

Gambar 5 4 menyajikan perkembangan luas rencana reboisasi dan penghijauan, yang datanya disajikan pada Tabel 5 3.2 Pada tahun 1973/1974 luas areal rencana reboisasi sebesar 27 ribu hektar sedangkan penghijauan seluas 93 ribu hektar Pada tahun 1984/1985 luas areal rencana reboisasi menjadi sekitar 75 ribu hektar dan penghijauan 301 ribu hektar Kemudian pada tahun 1985/1986 baik luas areal rencana reboisasi maupun penghijauan masing-masing naik menjadi 94 dan 255 ribu hektar

Luas lahan kritis pada awal Pelita IV tercatat sebesar 10,3 juta hektar, dimana 58 persen diantaranya berada di luar kawasan hutan, yaitu sebesar 6,0 juta hektar. Sisanya sebesar 4,3 juta hektar (42 persen) berada di dalam kawasan hutan. Apabila dilihat perpencarannya, tanah kritis paling luas terdapat di wilayah Sumatera sekitar hampir 3,2 juta hektar (30,8 persen), menyusul Bali dan Nusa Tenggara seluas 2,3 juta hektar (22,3 persen), dan kemudian Sulawesi sekitar 1,9 juta hektar (18,2 persen). Di Jawa-Madura dan Kalimantan luas lahan kritis hampir sama yaitu 1,1 juta hektar atau 11 persen, sedangkan di Maluku luas lahan kritis mencapai 0,6 juta hektar

Perkembangan produksi kehutanan, terutama produksi kayu bulat (logs) yang sejak tahun 1971 terus meningkat tercatat mengalami penurunan sejak tahun 1981 Produksi kayu bulat yang dalam tahun 1980 sebesar 25,2 juta m^3 menurun menjadi sekitar 15,9 juta m^3 pada tahun 1984/1985. Penurunan produksi kayu bulat ini disertai meningkatnya produksi kayu gergajian (sawn-timber). Produksi kayu gergajian ini pada tahun 1980 tercatat sebesar 1,8 juta m^3 dan tahun 1983/1984 sebesar 2,1 juta m^3 Sedangkan produksi kayu lapis pada tahun 1980 sebesar 0,9 juta m^3 meningkat 2,4 juta m^3 tahun 1984/1985. Bila dilihat menurut jenisnya, produksi kayu bulat yang terbanyak diproduksi pada tahun 1984/1985 adalah kayu meranti sebanyak 7,5 juta m^3 kemudian kayu ramin sebanyak 1,1 juta m^3, kayu kruing dan kayu jati masing-masing sebesar 1,0 juta m^3. Produksi kayu bulat menurut jenisnya disajikan pada Gambar 5 5.

5 5. Peternakan

Pengumpulan data statistik peternakan 1983 dilakukan di seluruh Indonesia melalui Sensus Pertanian 1983 Data peternakan dari hasil Sensus Pertanian ini merupakan data yang paling akhir yang dilakukan oleh Biro Pusat Statistik Data yang dikumpulkan hanya mencakup usaha Peternakan yang dilakukan rumahtangga, tidak termasuk usaha yang dilakukan perusahaan peternakan Data mengenai perusahaan peternakan dikumpulkan secara terpisah. Data populasi ternak dan unggas dari usaha rumahtangga dan perusahaan peternakan disajikan pada tabel 5 4.1 dan 5 4.2

Jumlah populasi ternak sapi perah tahun 1983 tercatat sekitar 197,3 ribu ekor, ternak sapi sekitar 8 895,4 ribu serta ternak kerbau dan kuda masing-masing tercatat 2 397,7 dan 527,4 ribu ekor. Sedang banyaknya ternak kecil yang terdiri dari kambing, domba dan babi masing-masing tercatat sekitar 10,9, 4,8 dan 4,1 juta ekor. Sementara itu jumlah populasi ayam kampung tercatat sebanyak 105,7 juta, ayam petelor 24,8 juta, ayam pedaging 10,9 juta dan itik/itik manila sebayak 17,1 juta ekor Banyaknya ternak besar dan kecil, serta ternak unggas disajikan pada Gambar 5 6

Menurut data Direktorat Jenderal Peternakan, jumlah pemotongan ternak yang terjadi pada tahun 1982 tercatat sebanyak 914,7 ribu ekor sapi, 201,6 ribu kerbau dan kuda hanya 10,2 ribu Untuk ternak kecil, jumlah pemotongan pada tahun yang sama tercatat 953,9 ribu ternak kambing, 418,8 ribu domba dan 1 082,0 ribu ekor babi Sementara itu diperkirakan dalam tahun 1982 produksi daging sapi tercatat sekitar 143,1 ribu ton, kerbau 32,0 ribu ton, kuda sekitar 1,3 ribu ton dan untuk jenis ternak kambing, domba dan babi masing-masing tercatat produksinya sebanyak 9,5, 4,2 dan 54,6 ribu ton

5 6 Perikanan

Produksi perikanan tahun 1984 tercatat 2,3 juta ton terdiri dari 1,7 juta ton perikanan laut dan 0,5 juta ton perikanan darat Dibandingkan dengan tahun sebelumnya, produksi perikanan tahun 1984 ini telah naik sekitar 2,1 persen Perkembangan produksi perikanan disajikan pada Gambar 5 7

Kenaikan produksi perikanan disebabkan meningkatnya armada perahu/kapal penangkap ikan. Jumlah perahu/ kapal penangkap ikan meningkat dari 445 ribu menjadi 448 ribu Walaupun jumlah perahu/kapal penangkap ikan di perairan umum menurun menjadi 133,9 ribu buah pada tahun 1984, jumlah perahu/kapal penangkap ikan dilaut meningkat dengan 2,1 persen menjadi 313,6 ribu buah pada tahun 1984

Sebagian besar perahu/kapal penangkap ikan baik diperairan umum maupun di laut tidak bermotor. Perahu bermotor di perairan umum pada tahun 1983 hanya sebesar 4 persen, sedang yang di laut sekitar 28,1 persen. Walaupun demikian jumlah perahu bermotor telah mengalami peningkatan pesat pada tahun 1984 Di perairan umum telah meningkat dari 5 577 menjadi 5 631 atau peningkatan sebesar 1 persen Sedang yang di laut telah meningkat sebesar 8,5 persen, yaitu dari 86 ribu menjadi 93 ribu buah.

http://www.bps.go.id

5 AGRICULTURE

5 1 Land Utilization

Since 1978, data of land utilization have been regularly collected every year by the Central Bereau of Statistics However, areas of state forests and other land (land for road, cemetery etc) have been excluded.

According to its utilization, land areas in Indonesia can be classified into house compound and surroundings, arable up land/land for shifting cultivation, steppe/pasture, brackish water pond, fresh waterpond, temporarily uncultivated land, woods, estates, and wet paddy field Data in detailed are presented in table 5.1.a up to 5 1.c and in figure 5.1. The figures do not include land utilization in east Timor

Data collection methode of land utilization in 1983 was shightly different from those of 1984 and 1985, so that comparation has to be carried out carefully.

Total areas of land utilization in 1985 reached 67.0 million hectare or about one third of total areas of Indonesia. The largest area was woods with a total of 20.1 million hectares or about 30 4 percent. This is followed by arable up land/land for shifting cultivation amounted to 11.98 million hectares or 17.9 percent, estates land of 9 24 million hectares or 13.8 percent, wet land of 7 6 million hectares or 11.4 percent, house compound and surroundings 4 7 million hectares or 7.1 percent, and the remaining were steppe/pastures, brackish and fresh water pond

During 1984-1985, land utilization had increased from 66.1 to 67 0 million hectares, an increase of 1.4 percent. Estate land had increased by 468 thousand hectares, while woods had increased by 221 thousand hectares, and wet land by 122 thousand hectares The increase of other land types is less than 50 thousand hectares During the same period, arable up land, steppe/pasture, and land for fresh water pond had experienced small decrease.

5 2 Food Crops

5 2.1 Production

Data of production, harvested area, and productivity of food crops which consist of paddy, maize, cassava, sweet potatoes, peanuts and soyabeans are presented in Table 5 1 2 up to 5 1 21.

Generally the productivity of food crops in 1985 were higher than that of the previous year However, due to the decrease in harvested areas the production of maize, cassava, and peanuts decreased somewhat. Production of paddy, sweet potatoes, and soyabeans were still increasing The increase in the production of paddy and soyabeans were due to the increase in their productivity as well as in their harvested areas, while the increase in production of sweet potatoes was simply a result of the increase in its productivity because its harvested area were decreasing.

During the period of 1984 - 1985 paddy production increased from 38 136 4 to 39 032.9 thousand tons, an increase of 2 4 percent, which was due to the increase in its productivity, from 39 06 q1/ha to 39 42 q1/ha and the harvested areas from 9763.6 to 9902 2 thousand hectares The productivity of paddy had therefore increased by 0 92 percent, while the harvested areas increased by 1 4 percent The productivity and harvested areas of soyabeans had also increased from 8.96 q1/ha to 9 70 q1/ha and from 858 9 to 896 2 thousand hectares respectively Therefore, the productivity of soyabeans had

http://www.bps.go.id

increased by 8 3 percent while the harvested areas had increased by 4 3 percent. These changes had resulted in the growth of soyabeans product from 769 4 to 869 7 thousand tons, an increase of 13.04 percent Sweet potatoes productivity had increased from 82 to 84 ql/ha, but its harvested areas decreased from 263.9 to 256 1 thousand hectares

The production of maize, cassava, and peanuts had decreased. Maize production had decreased from 5287 8 to 4329.5 thousand tons, cassava from 14167,1 to 14057 0 thousand tons, and peanuts from 534 8 to 527.9 thousand tons The reasons were the decreases in their harvested areas The harvested areas of maize decreased from 3086 2 to 2440.0 thousand hectares, cassava from 1350 4 to 1291 8 thousands hectares and peanuts from 537.6 to 510.0 thousand hectares While their productivity were still increasing The productivity of maize had increased from 17.13 to 17.74 ql/ha, cassava from 105 to 109 ql/ha and peanuts from 9.98 to 10.35 ql/ha. Hence their productivity had increased by 3.6, 3 8 and 3.7 percent respectively, while their harvested areas had decreased by 20.9 percent for maize, 4.3 percent for cassava, and 5.1 percent for peanuts.

By region, Java had contributed 60 percent of the total production of paddy which was 39 million tons in 1985 and about 53 5 percent of the total harvested areas of paddy was located in Java.The productivity of paddy in Java was the highest among all islands. The production of paddy in 1985, except for Bali & Nusa Tenggara, Maluku and Irian Jaya, were higher compared to that of the previous year Soyabeans production had also increased in all other islands, except Maluku The production of sweet potatoes had decreased in Java, Sumatera, Sulawesi, and Irian Jaya, while in the other islands they increased Cassava and peanuts production decreased in Java, Sumatera and Bali & Nusa Tenggara

The data of harvested areas, production, and productivity of the single harvesting vegetables and the production of fruits in 1984 also presented in Table 5 1 22 up to 5 1.25.

5.2 2 Cost Structure

Data on cost structure of agricultural holdings are obtained from surveys conducted in the begining of each year. The survey collects information on the use of production inputs, concerning their quantities and values The cost structure covers all cost spent for seeds, pesticides, labor wages and other related expenditures Not included in this cost are the costs for rent, profit share given to land owner, and estimated costs that should have been paid to the unpaid family labourers

The costs are calculated based on average harvested crops per hectare in each province The harvested areas of each crop in each province are used as weighting factors for calculating the island and national figures

The comparison of per hectare production costs indicated that paddy was the most costly, with about 152 thousand rupiahs per hectare in 1984. This was followed by peanuts with 94 thousand rupiahs, soyabeans with 84 thousand rupiahs and sweet potatoes with 64 thousand rupiahs per hectare, while maize and cassava costed less than 42 thousand rupiahs per hectare Thus per hectare production costs of these products was lower compared to the previous years

The largest cost component had been labour wages which composed about 43 percent for the production of peanuts and 60 percent for cassava In general the cost of pesticide is relatively low Also costs of ferti- lizer is relatively low, except for paddy (15 6 percent) and maize (20.3 percent). The expenditure on seeds was relatively low either except for peanuts (40 4 percent), cassava (31 9 percent), and soyabeans (24.2 percent) Other expenditure varied between 7 to 16 percent.

In general, the use of fertilizer in 1984 (except soyabeans) was lower compared to the previous year. The use of fertilizer for paddy decrease by 0 3

percent, but for the other product the decrease varied between 18 to 53 percent. In 1984, about 244.45 kilograms per hectare of fertilizer were used for paddy. The use fertilizer for maize had decrease from 111.31 to 82 49 kg/ha, cassava from 39.25 to 18 51 kg/ha, sweet potatoes from 98.22 to 54 62 kg/ha, and peanuts from 75.65 to 62.11 kg/ha. On the other hand, the use of fertilizer for soyabeans had increased from 69.38 to 72.71 kg/ha

The expenditure on labour wages for the production of each food crops in 1984 were lower than in 1983, so were the expenditure for seeds (except cassava).

Compared to the value of production, the revenue of any food crops in 1984 was more profitable compared to the previous years It appeared from the smaller percentage of cost of production to the cooresponding value of production

5.3. Plantation

Plantations are classified into two categories, estate and smallholder plantations. Estate plantations are operated by corporate enterprises or by other legal institutions having the authorization to use the land under the "Right of Exploitation" law. Others are classified into small holder plantations. Data of plantation are presented in Table 5.2.1 through Table 5.2.6, and some production are presented in Figure 5 3.

5.3 1 Estates

In general, compared to the previous year the total number of estates in 1986 had decreased Such a decrease occured in the estates of rubber, tea, coffee and quinine The figures are presented in Table 5 2.1 However, the number of estates dealing with palm, sugarcane, tobacco, chocolate and rosella had increased, while manila hemps remained unchanged.

In 1985, the total planted areas of rubber estates were 492.1 thousand hectares, which were lower compared to the figures in 1984 of 471 5 thousand hectares. However, in 1984 the production of rubber which were 313 7 thousand tons, increased by 2.3 percent to 320.8 thousand tons in 1985

The total planted areas of tea in 1984 were 60.1 thousand hectares, and in 1985 increased to 61.9 thousand hectares. Similarly, its production increased by 2.9 percent compared to the level in 1984.

Coffee plantations are mostly cultivated by smallholders rather than by estates. The share of estate coffee plantations in total planted areas was only 5 percent and in total production only 7 percent. The planted areas of coffee estates in 1984 were 43.1 thousand hectares, and increased to 45 3 thousand hectares in 1985. However the production declined by 17.5 percent from 25 7 thousand tons in 1984 to 21.2 thousand tons in 1985.

Palm is cultivated only by estates. Its planted areas had increased from 381.1 thousands hectares in 1984 to 419 2 thousand hectares in 1985. Despite the decline in the areas, the production of palm oil kernels in 1985 were respectilvely, 7 4 and 3.7 percent higher than in previous year.

Similar to palm, quinine is also cultivated only by the estates Its planted areas were 3.7 thousand hectares in 1984, and increased to 4 2 thousand heçtares in 1985. The products of quinine were 1 3 thousand tons in 1984 and 2 2 thousand tons in 1985.

During the period of 1984-1985, the planted areas of sugar cane were unchanged, it remained 68.6 thousand hectares. However, its production had increased by 17.8 percent from the previous year.

Tobacco, chocolate/cocoa and manila hemps and rossela are other commodities cultivated by estates. Manila hemps are entirely planted by the estates, chocolate/cocoa are planted mostly by the estates, while tobacco are planted mostly by smallholders.

5.3 2 Smallholder

The planted areas of rubber cultivated by smallholders in 1983 and 1984 were recorded at 2 117.9 and 2 143.4 thousand hectares and it is estimated at 2 164 1 thousand hectares in 1985 Its production during 1983-1984 were increased, and in 1985 it was estimated to reach 686.9 thousand tons.

The planted areas and production of tea cultivated by smallholders tended to grow during the period 1983-1985. The planted areas of this commodity in 1983 were 45.9 thousand hectares and were estimated at 50.3 thousand hectares in 1985, giving a yearly increase of around 5.69 percent. The production is expected to grow by 10.0 percent per year reaching the level of 28.40 thousand tons in 1985.

In 1983, the planted areas of coffee were recorded at 766.1 thousand hectares. The figure increased to 782.6 hectares in 1984, and it is estimated to increase to 830.1 thousand hectares in 1985. Similar pattern also occured in the production. The production in 1983 was 287.2 thousand tons and 296.3 thousand tons in 1984, and it was estimated to increase to 302.4 thousand tons in 1985.

The data show that the cultivation of palm was still not popular among smallholders The planted areas of palm in 1979 were only 3.1 thousand hectares and increased to 37.0 thousand hectares in 1983, with a production of 3 5 thousand tons of palm and 0 5 thousand tons of palm kernel The planted areas of palm plantation cultivated by smallholders in 1985 was 37.8 thousand hectare, with the production of 3.8 thousand tons.

The total planted areas of sugar cane is indicated by the total harvested areas of smallholder plantation refined by sugar mills. The figure in 1983 was 315.6 thousand hectares, declined to 312.6 thousand hectares in 1984 However, in 1985 it increased to 316.8 thousand hectares. The production of sugar is constantly increasing each year, from 1 248.5 thousand tons in 1983 to 1 386 9 thousand tons in 1984 and it is expected to grow to 1 389 2 thousand tons, in 1985.

Smallholders also cultivate tobacco, chocolate and manila hemp Tobacco was mostly cultivated by smallholders with a total planted areas of 189.80 thousand hectares in 1984. Other commodities- such as cloves, pepper, cotton, nutmeg, vanilla, copra and castor oil were only produced by smallholders.

5.4. Forestry

According to their functions, forests are divided into protected forest, production forest, also preserved and tourism forest. In 1984, the total areas of protected forest was 30.3 million hectares or 26 8 percent, production forest was 64.4 million hectares or 56 7 percent, consisting of limited production forest of 30.5 million hectare and permanent production forest of 33.9 million hectare, while preserved and tourism forest was 18.7 million hectares or 16.5 percent

Figure 5.4 indicates the trend of regreening and reforestation plan, of which the data are presented in Table 5.3.2. In the fiscal year of 1973/1974, theregreening areas plan were recorded at 27 thousand hectares and the reforestation areas were 93 thousand hectares In 1984/1985, the regreening and reforestation areas increased to 75 and 301 thousand hectares, respectively. In 1983/1984 both areas increased to 94 and 255 thousand hectares.

The total critical land areas at the beginning of PELITA IV was 10.3 million hectares, of which 58 percent or 6.0 million hectare were outside the forest region. The remaining 4.3 million hectares (42 percent) were located in the forest region. According to its spatial distribution, the largest areas of critical land were found in Sumatera totaling about 3.1 million hectares (30.8 percent), followed by Bali and Nusa Tenggara with 2.3 million hectares (22.3 percent), and afterward Sulawesi with 1 9 million hectares (18.2 percent). In the other regions, Java - Madura, and Kalimantan, the areas of critical land were the same about 1.1 million hectares (11 percent). In Maluku, the areas of critical land reached 0.6 million hectares.

The forest products, particularly logs, which had been increasing since 1971, had decreased since 1981. In 1980, the logs production which was recorded at 25.2 million cubic meter reduced to only 15.9 million cubic meter in 1984/1985. The decline in logs production had been followed by the increase of the production of sawn timber and plywood. The production of sawn timber in 1980 was 1.8 million cubic meter and increased to 2.1 million cubic meter in 1984/1985. Similar to sawn timber production, the plywood production also increased from 0.9 million cubic meter in 1980 to 2.4 million cubic meter in 1984/1985. According to its types, the largest production of timber in 1984/1985 was meranti. Wood with 7.5 million cubic meter, then ramin wood with 1,1 million cubic meter, Kruing Wood and Teak Wood with 1.0 million cubic meter respectively. The trend of the logs types was persented of Figure 5.5.

5.5. Animal Husbandry

The 1983 Agricultural Census was the main source of animal husbandry statistics. This is the latest Census conducted by the Central Bureau of Statistics in collecting information on animal husbandry. However data are limited only to information collected from households, and do not include establisment. Data of establisment of animal husbandry were collected separately. Tabel 5.4.1 and 5.4.2 percent population figures of livestock and poultry from these two sources.

The population of milk cows was recorded at 197.3 thousands, cows of around 8 895.4 thousands, buffaloes of 2 397.7 thousands and horses of 527.4 thousands. The number of small cattles were 10.9 million goats, 4.8 million sheeps and 4.2 million pigs. The number of population of poultry raised by households were 105.7 million of domestic chicken, 24.8 million of layers, 10,9 million of broillers and 17.1 million of ducks. The number of big and small cattle and poultry was persented in Figure 5.6.

According to the data collected by the Directorate General of Animal Husbandry, the total number of cattle slaughtered in 1982 were 914.7 thousands of cows, 201.6 thousands of buffaloes and 10.2 thousands of horses. With regard to small cattle, the number slaughtered were 953.9 thousands of goats, 418.8 thousands of sheeps and 1 082.0 thousands of pigs. The production of meat in 1982 was estimated at about 143.1 thousand tons of beef, 32 0 thousand tons of buffaloes meat, and 1.3 thousand tons of horse meat. And for small cattle the meat production was 9.5 thousand tons of mutton, 4.2 thousand tons of lamb and 54.5 thousand tons of pork.

5.6. Fishery

The fishery production in 1984 was recorded at 2.3 million tons, consisting of 1.7 million tons of marine fishery and 0.5 million tons of inland fishery Compared to the previous year, the 1984 production had increased by 2 1 percent. The trend of fishery production was presented on figure 5 7.

The increase of fishery production was mainly caused by the increase in the number of fish catching boats which increased from 455 thousands in 1983 to 458 thousands in 1984 The number of open water catching boats were 138.2 thousands

in 1983 and 133.9 thousands in 1984 or decrease by 3 60 percent. For marine fishing boats was recorded at 307.0 thousands in 1983 and 313.6 thousands in 1984 or an increase of 2.1 percent.

The majority of the fish catching boats are not motorized The motorized boats in open water in 1983 was only around 4.0 percent, while in marine fishery were 28 1 percent However, in 1984, the number of motorized boats had been fastly growing In the open water, it increased from 5 577 to 5 5631, or an increase by of 1 percent. And for marine fishery the motorized boats increased by 8 5 percent, from 86 to 93 thousands

http://www.bps.go.id

Gambar 5.1 **Persentase Penggunaan Tanah di Indonesia 1983, 1984 dan 1985**
Figure 5.1 Percentage of Land Utilization in Indonesia 1983, 1984 and 1985

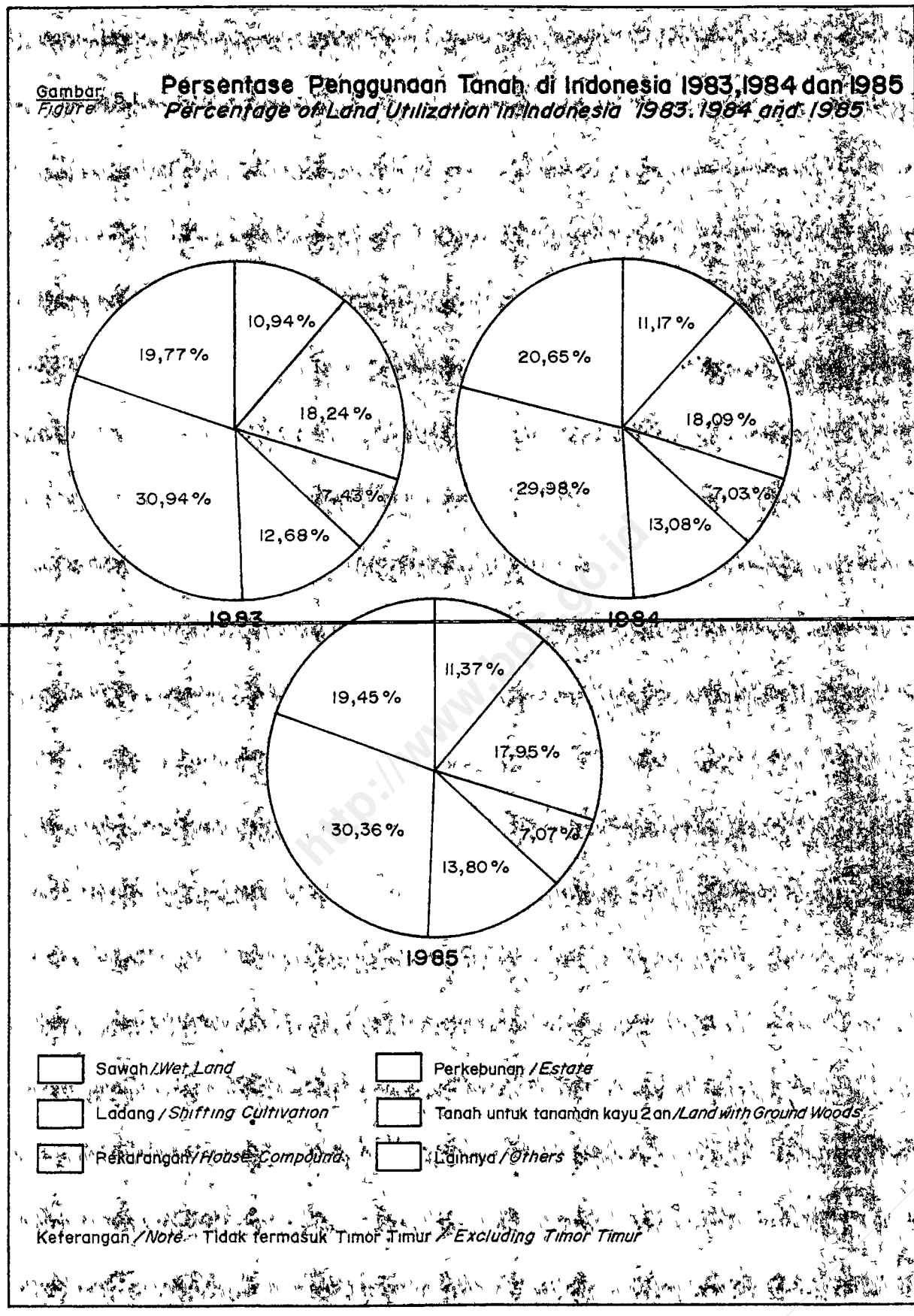

Keterangan / *Note* : Tidak termasuk Timor Timur / *Excluding Timor Timur*

http://www.bps.go.id

Gambar / *Figure* 5 2 **Produksi Tanaman Pangan di Indonesia, 1981 – 1985**
Production of Food Crops in Indonesia, 1981 – 1985

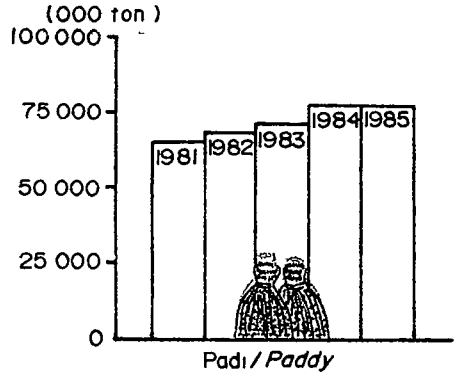

Padi / *Paddy*

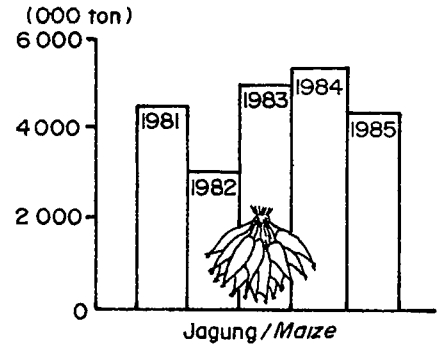

Jagung / *Maize*

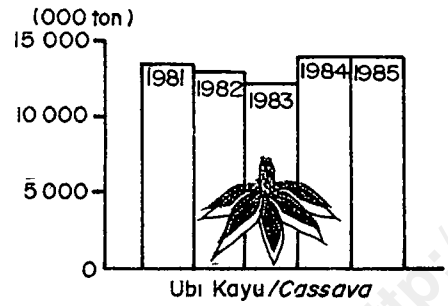

Ubi Kayu / *Cassava*

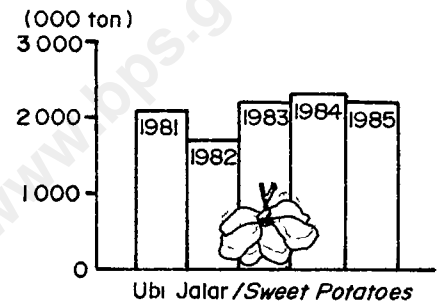

Ubi Jalar / *Sweet Potatoes*

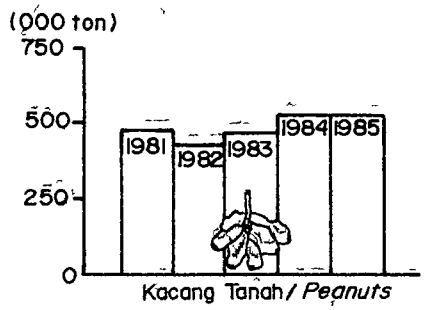

Kacang Tanah / *Peanuts*

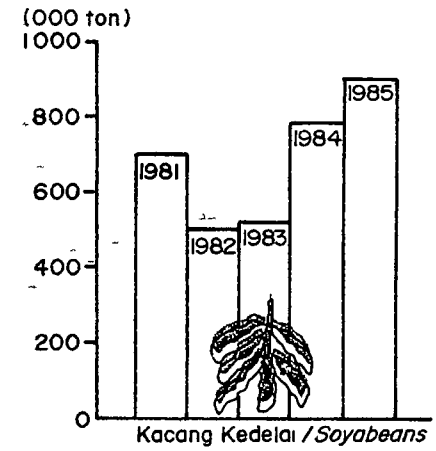

Kacang Kedelai / *Soyabeans*

http://www.bps.go.id

Gambar 5 3
Figure

Produksi Perkebunan Besar dan Rakyat 1981 - 1985
Production of Estates and Smallholder 1981 - 1985

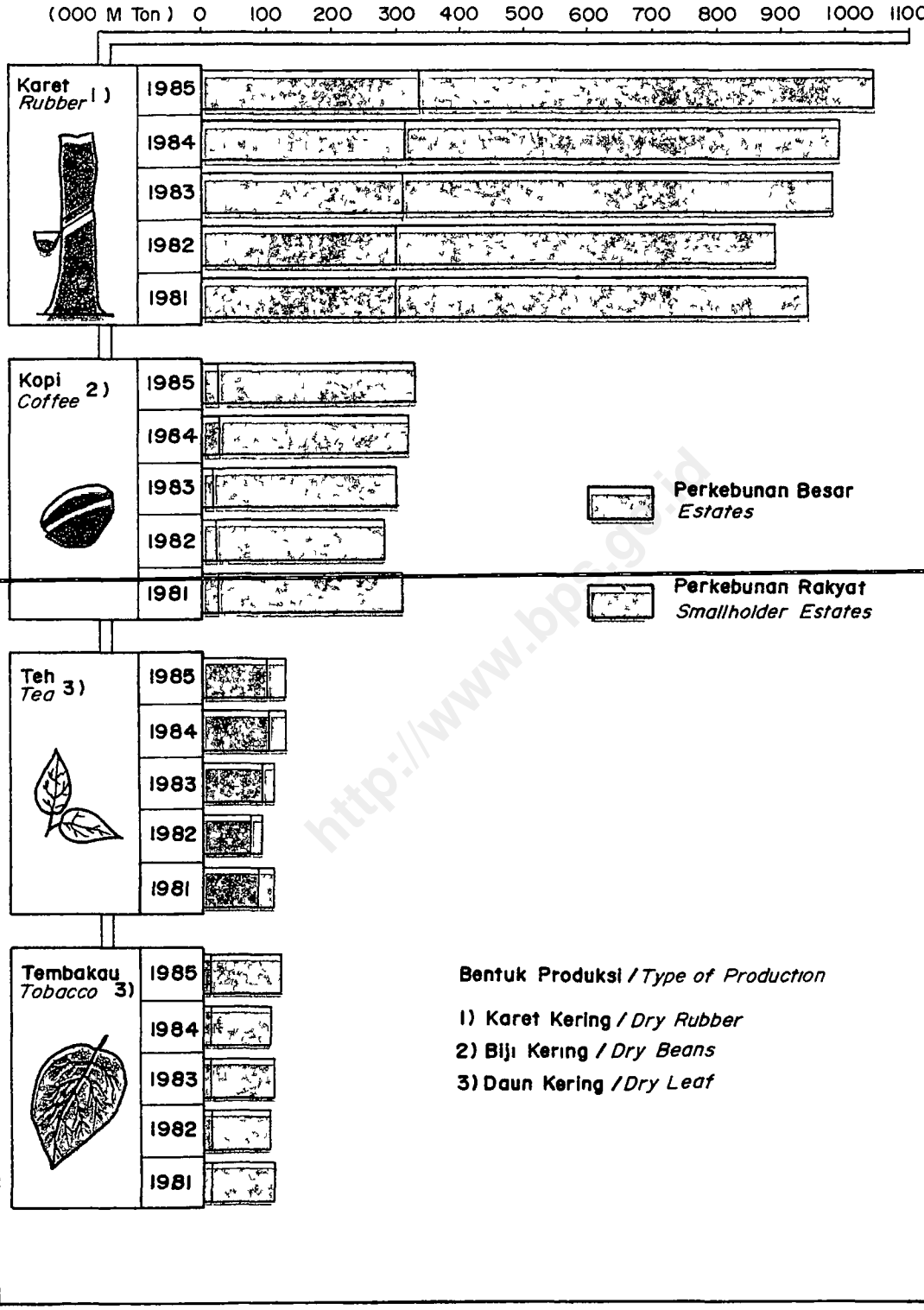

Bentuk Produksi / *Type of Production*

1) **Karet Kering** / *Dry Rubber*
2) **Biji Kering** / *Dry Beans*
3) **Daun Kering** / *Dry Leaf*

http://www.bps.go.id

Gambar / *Figure* 54

Luas Rencana Reboisasi dan Penghijauan 1977 / 1978 — 1985 / 1986

Areas of Reforestation and Afforestation Planed 1977 / 1978 — 1985 / 1986

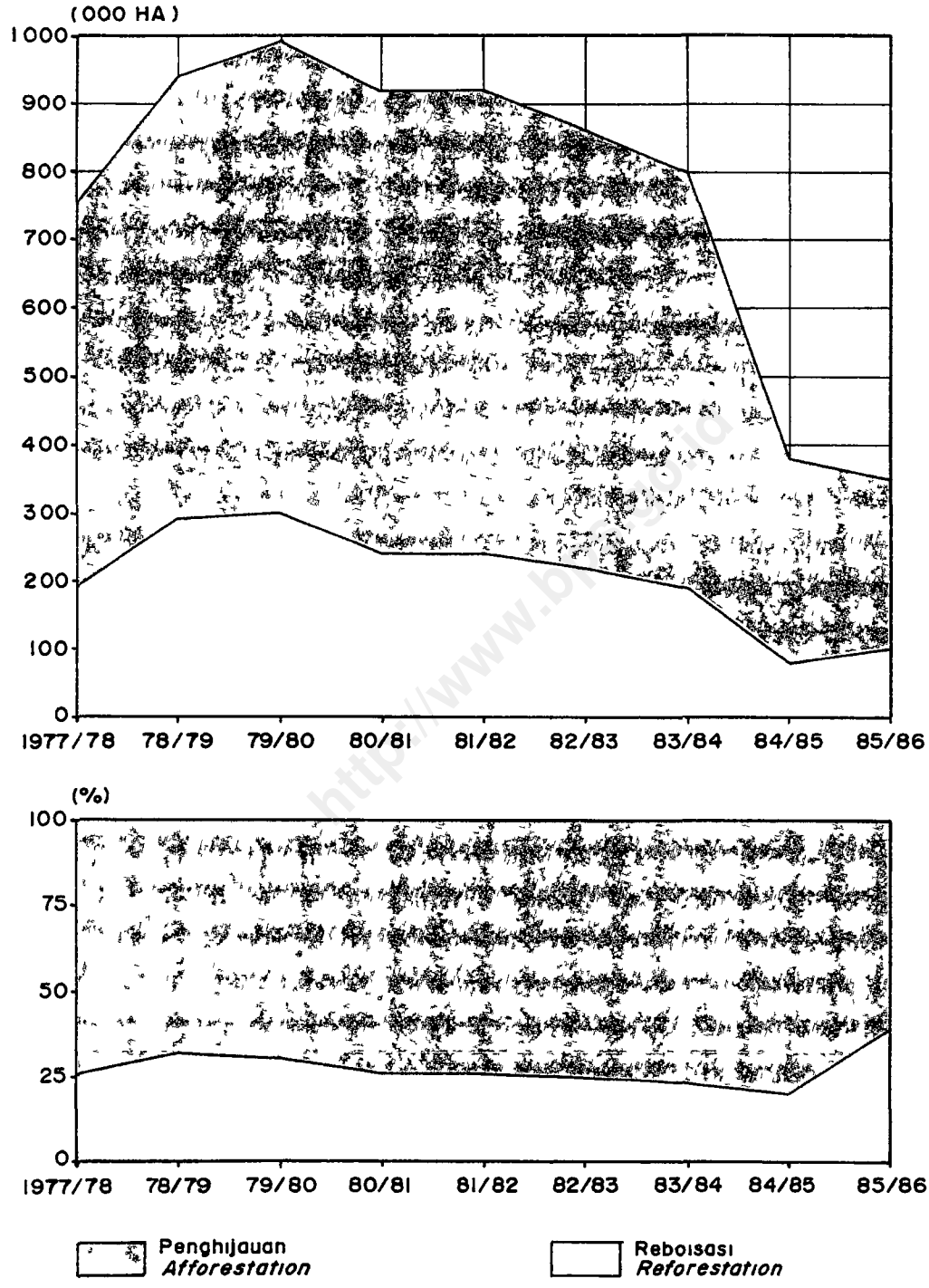

http://www.bpkgeo.id

Gambar 55 Produksi Kayu Bulat 1982/83 - 1984/85
Figure Log Production

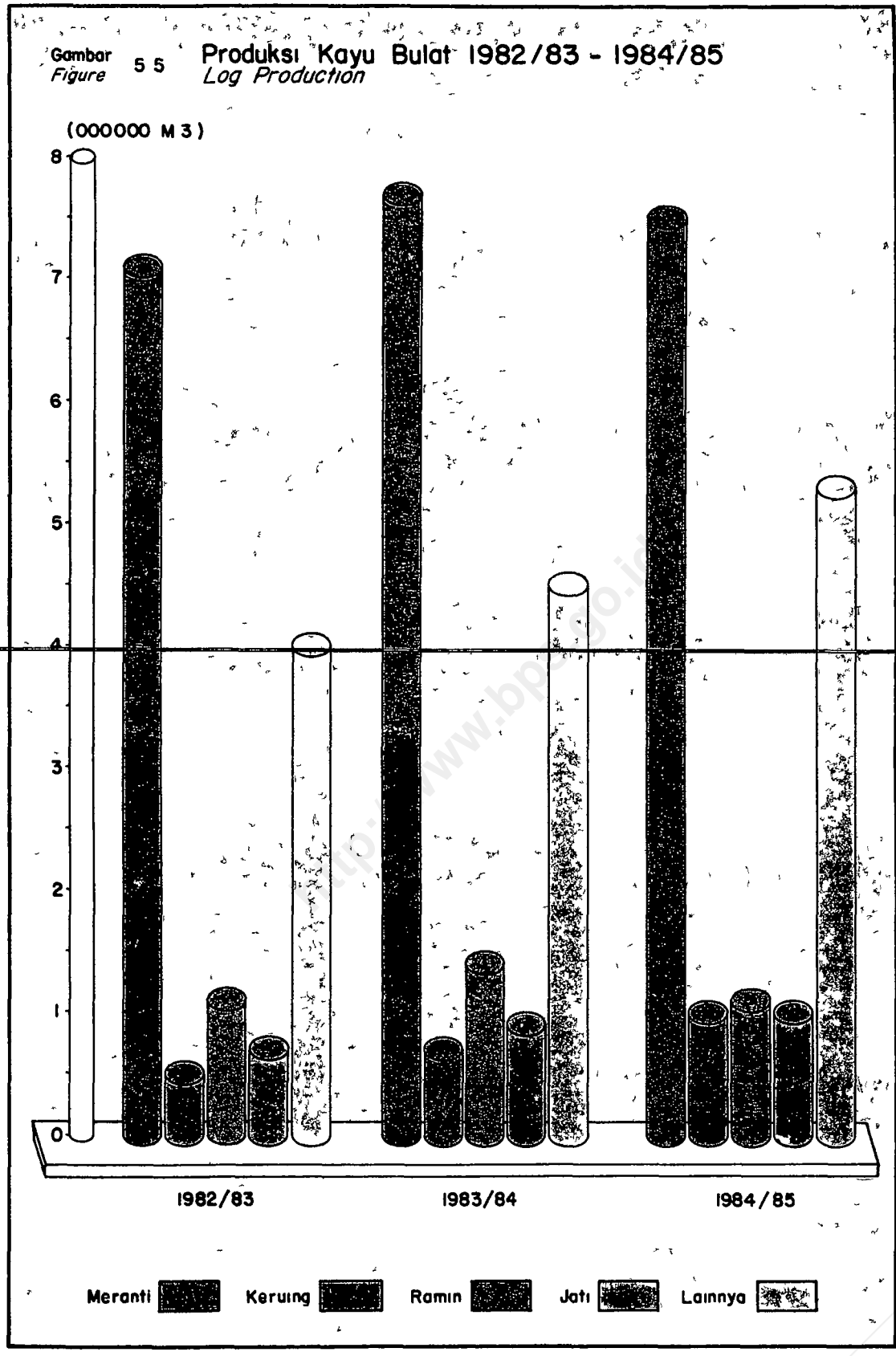

Gambar
Figure 5 6

Populasi Ternak dan Unggas 1983
Livestock and Poultry Population 1983

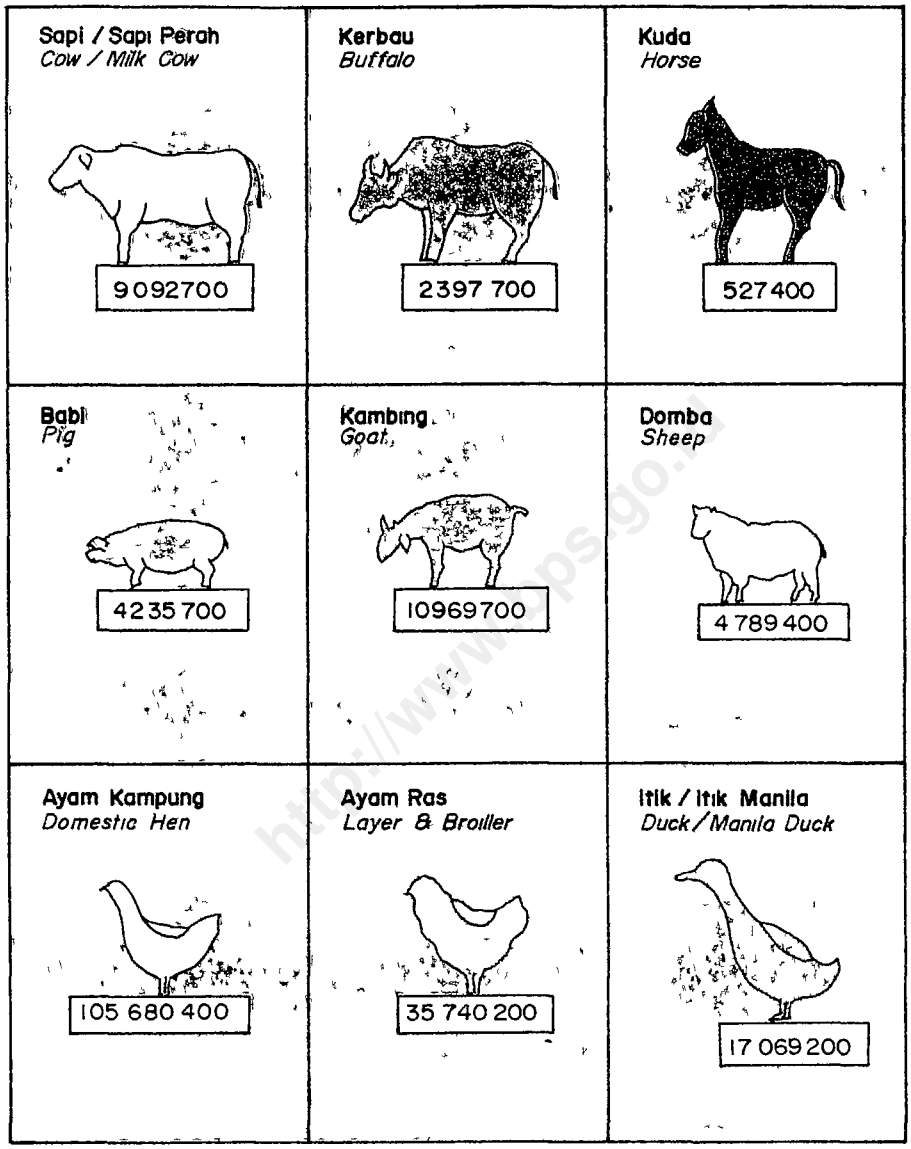

Keterangan / *Note* Termasuk Perusahaan Peternakan
Including Husbandry Establishment

http://www.bps.go.id

Gambar 57
Figure

Produksi Perikanan Darat dan Laut 1980 - 1985
Production of Inland and Marine Fishery 1980 - 1985

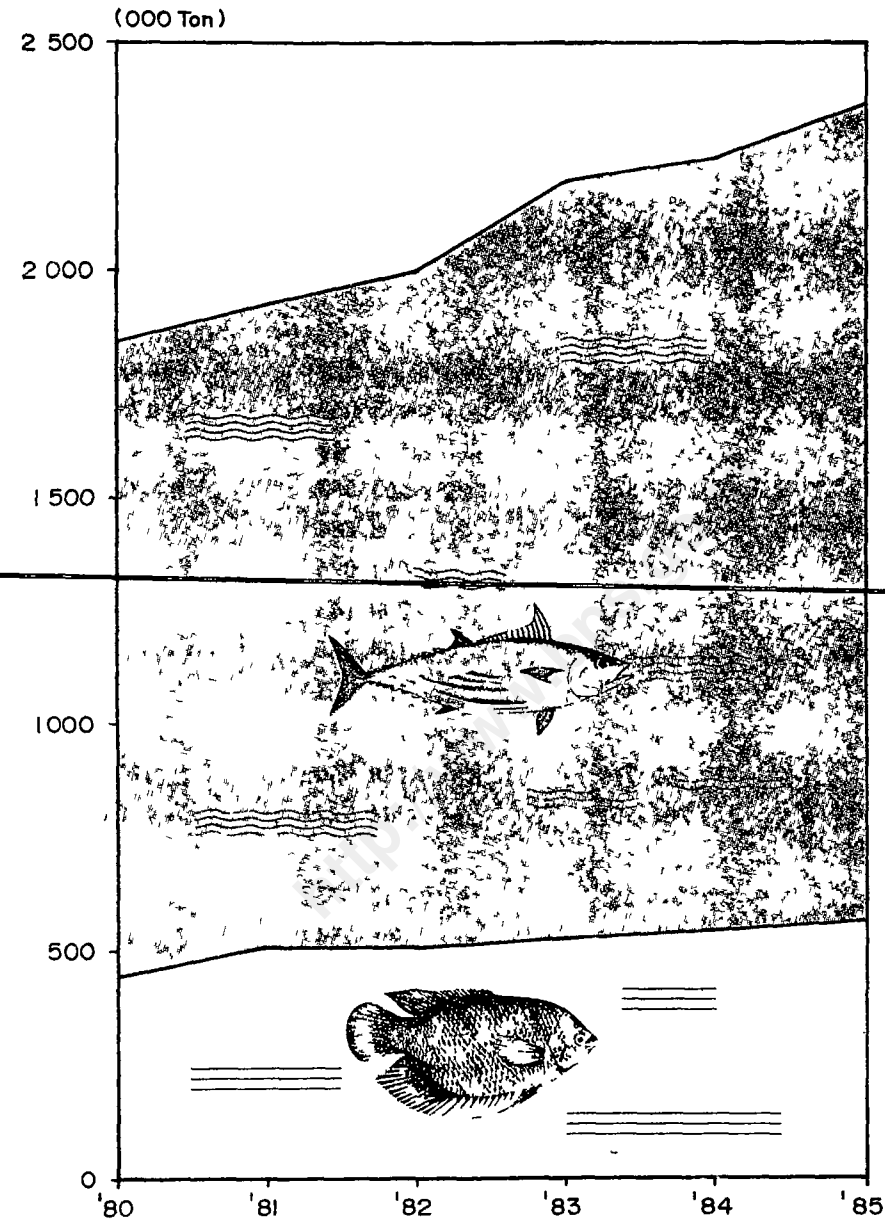

TABEL 5 1 1 a PENGGUNAAN TA
TABLE *LAND UTILIZAT*
1
(

PROVINSI *PROVINCE*	Pekarangan/Tanah untuk Bangunan dan Halaman Sekitarnya *House Compound and Surroundings*	Tegal/Kebun Ladang/Huma *Bareland/Garden/ Shifting Cultivation*	Padang Rumput *Steppe Pasture*	Tambak *Dyke*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 D I Aceh	340 810	422 604	232 376	20 834
2 Sumatera Utara	317 835	664 555	340 777	3 811
3 Sumatera Barat	94 852	368 058	43 514	3
4 Riau	251 569	589 176	6 456	223
5 Jambi	217 283	388 696	43 352	72
6 Sumatera Selatan	280 653	615 039	175 635	117
7 Bengkulu	30 280	109 746	12 660	570
8. Lampung	161 529	563 582	85 258	1 327
9 D K I Jakarta	32 294	8 284	-	1 141
10 Jawa Barat	363 552	1 004 026	55 150	18 873
11 Jawa Tengah	550 537	799 145	4 451	23 828
12 D I Yogyakarta	86 232	104 258	481	5
13. Jawa Timur	534 414	1 195 513	2 074	40 594
14 Bali	31 770	154 648	-	358
15 Nusa Tenggara Barat	21 719	158 950	107 261	4 478
16 Nusa Tenggara Timur	204 161	474 727	820 700	129
17. Timor Timur	..	..		..
18 Kalimantan Barat	304 655	1 113 533	2 812	328
19. Kalimantan Tengah	179 420	398 754	337 768	594
20 Kalimantan Selatan	111 174	252 184	165 291	2 638
21 Kalimantan Timur	160 745	205 486	68 521	1 720
22 Sulawesi Utara	105 642	369 998	80 711	112
23 Sulawesi Tengah	55 194	369 957	191 567	861
24 Sulawesi Selatan	223 467	788 496	371 547	47 619
25 Sulawesi Tenggara	105 009	275 167	210 490	1 106
26 Maluku 2)	213 822	573 152	177 473	2 752
27. Irian Jaya 2)	74 349	381 596	305 254	2 126
INDONESIA 1)	5 052 967	12 349 330	3 841 579	176 219

1) Keterangan *Note*
1) Tidak termasuk Timor Timur/*Excluding East Timor*
2) Data tahun 1982/*The 1982 Figures*

I PROVINSI
VINCE

am/Tebat/ mpang /	Tanah yang Sementara Tidak Diusahakan	Tanah untuk Tanaman Kayu-kayuan	Perkebunan Negara/ Swasta	Sawah
ter Pond	*Preliminary Land Not Utilized*	*Land with Grouwn Wood*	*Estates*	*Wet Land*
(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
27 586	180 684	387 930	257 360	270 191
21 261	326 460	452 683	923 007	525 211
5 200	110 760	368 386	233 572	217 585
3 425	1 348 657	825 742	830 913	152 905
6 454	578 764	758 890	433 079	163 151
15 919	969 118	1 039 862	762 374	422 857
9 251	213 414	136 474	115 668	60 620
1 845	358 308	238 299	348 063	167 129
226	508	-	60	8 330
29 275	71 779	246 081	349 765	1 202 221
3 075	4 511	26 271	64 744	991 773
97	1 880	13 709	2 473	63 265
1 107	9 086	19 347	149 088	1 166 474
1 381	4 963	8 241	131 170	98 806
1 170	37 304	329 954	52 792	191 559
442	637 849	490 603	148 866	76 348
12 881	786 702	1 920 921	922 153	375 967
413	389 771	207 005	449 038	124 249
798	250 339	239 336	183 879	316 349
13 995	162 995	384 864	600 924	55 804
2 052	108 260	79 676	212 375	53 934
1 735	238 118	790 387	176 174	108 717
12 759	509 040	995 201	242 154	553 731
3 230	476 379	527 347	141 410	29 712
68	221 695	983 057	652 512	3 318
1 373	1 188 359	9 475 641	203 651	8 853
177 018	9 185 703	20 945 907	8 587 264	7 409 059

http://www.bps.go.id

TABEL 5 1 1 b PENGGUNAAN T
TABLE *LAND UTILIZA*

	PROVINSI *PROVINCE*	Pekarangan/Tanah untuk Bangunan dan Halaman Sekitarnya *House Compound and Surroundings*	Tegal/Kebun Ladang/Huma *Bareland/Garden/ Shifting Cultivation*	Padang Rumput *Steppe Pasture*	Tambak *Dyke*
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	D I Aceh	252 802	442 511	248 505	19 472
2	Sumatera Utara	316 825	715 152	358 387	3 214
3	Sumatera Barat	94 852	372 558	43 514	3
4	Riau	253 775	525 625	8 992	90
5	Jambi	221 534	351 995	46 274	41
6	Sumatera Selatan	213 071	450 107	105 375	121
7	Bengkulu	30 280	109 746	12 660	570
8	Lampung	161 529	563 582	85 258	1 327
9	D K I Jakarta	32 294	8 284	-	1 141
10	Jawa Barat	363 552	1 004 026	55 150	18 873
11	Jawa Tengah	550 537	799 145	4 451	23 828
12	D I Yogyakarta	86 232	104 258	481	5
13	Jawa Timur	534 414	1 195 513	2 074	40 594
14	Bali	31 845	154 663	-	448
15	Nusa Tenggara Barat	23 284	174 288	112 185	4 492
16	Nusa Tenggara Timur	134 603	489 913	762 384	53
17	Timor Timur				
18	Kalimantan Barat	304 655	1 113 533	2 812	328
19	Kalimantan Tengah	179 420	404 762	337 768	594
20	Kalimantan Selatan	126 707	259 072	180 895	2 495
21	Kalimantan Timur	111 986	146 468	26 514	1 763
22	Sulawesi Utara	105 642	369 998	80 711	112
23	Sulawesi Tengah	55 194	369 957	191 567	861
24	Sulawesi Selatan	160 264	736 945	376 975	53 317
25	Sulawesi Tenggara	86 251	315 726	151 737	1 724
26	Maluku [2]	213 822	573 152	177 473	2 752
27	Irian Jaya [2]	74 349	381 596	305 254	2 126
	INDONESIA [1]	4 719 719	12 132 575	3 677 396	180 344

1) Keterangan / *Note*
1) Tidak termasuk Timor Timur/*Excluding East Timor*
2) Data tahun 1982/*The 1982 Figures*

PROVINSI
INCE

m/Tebat/ pang *er Pond*	Tanah yang Sementara Tidak Diusahakan *Preliminary Land Not Utilized*	Tanah untuk Tanaman Kayu-kayuan *Land with Grouwn Wood*	Perkebunan Negara/ Swasta *Estates*	Sawah *Wet Land*
(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
3 983	185 779	204 203	366 765	291 527
21 243	337 814	476 012	973 278	508 363
5 200	110 760	368 386	233 572	217 585
590	514 079	141 206	872 856	140 581
70 374	393 150	845 665	433 079	167 499
11 970	1 066 528	1 102 492	960 899	431 355
9 251	213 414	136 474	115 668	60 620
1 845	358 308	238 299	348 063	167 129
226	508	-	60	8 330
29 275	71 779	246 081	349 765	1 103 743
3 075	4 511	26 271	124 648	1 009 557
97	1 880	13 709	2 473	63 139
1 107	9 086	19 347	149 088	1 181 274
1 852	5 003	18 616	131 172	98 722
511	61 095	286 174	24 023	190 626
393	662 644	413 117	142 755	83 888
12 881	786 702	1 920 921	922 153	375 967
413	389 771	204 005	279 038	124 249
993	277 547	267 683	195 665	383 722
1 665	159 459	413 473	464 013	56 206
2 052	108 260	79 676	212 375	53 341
1 735	238 118	790 387	176 174	108 717
10 865	919 574	1 083 752	282 236	537 407
3 207	495 742	349 366	153 184	24 689
68	221 695	983 057	652 512	3 318
1 373	1 188 359	9 475 641	203 651	8 853
96 244	8 781 565	20 104 013	8 769 165	7 490 407

http://www.bps.go.id

TABEL 5 1 1 c PENGGUNAAN T
TABLE *LAND UTILIZA*

	PROVINSI *PROVINCE*	Pekarangan/Tanah untuk Bangunan dan Halaman Sekitarnya *House Compound and Surroundings*	Tegal/Kebun Ladang/Huma *Bareland/Garden/ Shifting Cultivation*	Padang Rumput *Steppe Pasture*	Tambak *Dyke*
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	D I Aceh	211 280	406 633	129 124	19 900
2	Sumatera Utara	229 765	734 904	304 646	8 982
3	Sumatera Barat	99 487	357 702	43 665	22
4	Riau	266 434	552 909	8 812	7 764
5	Jambi	237 057	377 282	42 638	45
6	Sumatera Selatan	298 271	422 318	89 432	448
7	Bengkulu	28 235	93 805	12 674	558
8	Lampung	184 077	593 804	87 572	1 526
9	D K I Jakarta	32 294	8 284	-	1 141
10	Jawa Barat	374 920	965 851	53 623	24 553
11	Jawa Tengah	550 441	877 797	15 183	26 927
12	D I Yogyakarta	85 591	124 176	35	6
13	Jawa Timur	526 344	1 187 630	1 939	52 918
14	Bali	24 672	144 083	-	495
15	Nusa Tenggara Barat	19 210	149 567	112 704	4 426
16	Nusa Tenggara Timur	98 311	498 824	607 100	41
17	Timor Timur				
18	Kalimantan Barat	455 540	1 109 383	22 942	333
19	Kalimantan Tengah	113 294	331 968	335 349	12
20	Kalimantan Selatan	114 550	263 077	217 648	3 263
21	Kalimantan Timur	99 422	131 525	85 888	2 533
22	Sulawesi Utara	105 643	369 999	80 711	112
23	Sulawesi Tengah	40 941	271 480	120 400	1 351
24	Sulawesi Selatan	164 444	758 254	420 168	62 228
25	Sulawesi Tenggara	87 095	296 054	94 028	2 356
26	Maluku [2]	213 822	573 152	177 473	2 752
27	Irian Jaya [2]	74 349	381 596	305 254	2 126
	INDONESIA [1]	4 735 489	11 982 057	3 369 008	276 818

1) Keterangan / *Note*
1) Tidak termasuk Timor Timur/*Excluding East Timor*
2) Data tahun 1982/*The 1982 Figures*

http://www.bps.go.id

PROVINSI
INCE

n/Tebat/ ɔang / *er Pond*	Tanah yang Sementara Tidak Diusahakan *Preliminary Land Not Utilized*	Tanah untuk Tanaman Kayu-kayuan *Land with Grouwn Wood*	Perkebunan Negara/ Swasta *Estates*	Sawah *Wet Land*
(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
4 289	123 839	186 249	338 140	273 487
25 170	325 545	529 715	993 622	502 810
5 202	145 827	435 454	214 629	215 032
564	504 051	405 523	956 963	157 349
8 121	343 703	777 369	490 570	135 318
3 402	972 688	1 277 893	929 484	377 980
1 228	215 986	187 550	146 879	72 862
2 059	361 368	323 589	367 550	188 101
226	508	-	60	8 330
23 349	81 575	205 408	388 813	1 179 498
2 357	9 546	52 968	76 168	1 074 139
152	638	3 960	48 637	62 153
3 107	9 710	43 100	130 974	1 236 414
1 750	5 403	13 448	105 881	98 829
391	55 089	313 810	25 372	183 690
8 895	1 452 162	534 667	136 873	89 692
19 078	1 012 589	1 594 249	971 301	353 752
2 146	375 695	330 916	390 323	129 653
3 060	243 749	300 362	204 912	402 940
3 970	405 909	472 940	411 647	86 864
2 052	108 260	79 676	212 375	52 458
2 130	260 122	689 364	250 519	108 446
9 287	485 825	797 708	318 651	557 543
1 300	423 123	312 534	270 250	53 248
68	221 695	983 057	652 512	3 318
1 373	1 188 359	9 475 641	203 651	8 853
134 726	9 332 964	20 325 150	9 236 756	7 612 759

http://www.bps.go.id

TABEL 5 1 2 LUAS PANEN, PRODUKSI DAN HASIL PER HEKTAR TANAMAN PANGAN 1)

TABLE AREA HARVESTED, PRODUCTION AND YIELD RATE OF FOOD CROPS

1981-1985

JENIS TANAMAN / *CROPS*		1981	1982	1983	1984r)	1985
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Padi/*Paddy*						
Luas panen/*Area harvested*	(000 Ha)	9 381 8	8 988 4	9 162 5	9 763 6	9 902 2
Produksi/*Production*	(000 Ton)	32 774 2	33 583 7	35 303 1	38 136 4	39 032 9
Rata-rata/*Yield rate*	(00Kg/Ha)	34 93	37 36	38 53	39 06	39 42
2 Padi sawah/*Wet land Paddy*						
Luas panen/*Area harvested*	(000 Ha)	8 191 0	7 872 6	7 986 9	8 547 1	8 755 7
Produksi/*Production*	(000 Ton)	30 988 8	31 775 6	33 294 3	36 017 3	37 027.4
Rata-rata/*Yield rate*	(00Kg/Ha)	37 83	40 36	41 69	42 14	42 29
3 Padi ladang/*Dry land Paddy*						
Luas panen/*Area harvested*	(000 Ha)	1 190 8	1 115 8	1 175 6	1 216 4	1 146 6
Produksi/*Production*	(000 Ton)	1 785.4	1 808 0	2 008 8	2 119 1	2 005 5
Rata-rata/*Yield rate*	(00Kg/Ha)	14 99	16 20	17 09	17 42	17 49
4 Jagung/*Maize*						
Luas panen/*Area harvested*	(000 Ha)	2 955 0	2 061 3	3 002 2	3 086 2	2 440 0
Produksi/*Production*	(000 Ton)	4 509 3	3 234 8	5 086.9	5 287 8	4 329 5
Rata-rata/*Yield rate*	(00Kg/Ha)	15 26	15 69	16 94	17 13	17 74
5 Ubi kayu/*Cassava*						
Luas panen/*Area harvested*	(000 Ha)	1 387 5	1 323.7	1 220 8	1 350 4	1 291 8
Produksi/*Production*	(000 Ton)	13 300 9	12 987.9	12 102 7	14 167 1	14 057 0
Rata-rata/*Yield rate*	(00Kg/Ha)	96	98	99	105	109
6 Ubi jalar/*Sweet potayoes*						
Luas panen/*Area harvested*	(000 Ha)	274 9	219 6	280.2	263 9	256 1
Produksi/*Production*	(000 Ton)	2 093 6	1 675.6	2 213 0	2 156 5	2 161.5
Rata-rata/*Yield rate*	(00 Kg/Ha)	76	76	79	82	84
7 Kacang tanah/*Peanuts*						
Luas panen/*Area harvested*	(000 Ha)	508 0	461 3	480 5	537 6	510 0
Produksi/*Production*	(000 Ton)	474 6	436 8	460 4	534 8	527 9
Rata-rata/*Yield rate*	(00 Kg/Ha)	9 34	9 47	9 58	9 95	10 35
8 Kacang kedelai/*Soyabeans*						
Luas panen/*Area harvested*	(000 Ha)	810 0	607 8	639 9	858 9	896 2
Produksi/*Production*	(000 Ton)	703 8	521 4	536 1	769 4	869 7
Rata-rata/*Yield rate*	(00 Kg/Ha)	8 69	8 58	8 38	8 96	9 70

Catatan/*Note* 1) Luas panen bersih/*Net area harvested.*
Produksi padi dalam gabah kering giling/*Dry unhusked rice*

TABEL 5 1 3 LUAS PANEN(PADI SAWAH + PADI LADANG) MENURUT PROVINSI 1)

TABLE AREA HARVESTED OF PADDY BY PROVINCE

1981 - 1985

(HA)

	PROVINSI - *PROVINCE*	1981	1982	1983	1984	1985
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Daerah Istimewa Aceh	257 393	255 645	270 232	270 104	254 386
2	Sumatera Utara	550 793	566 136	551 784	583 064	612 350
3	Sumatera Barat	280 547	299 902	324 879	336 817	337 491
4.	Riau	132 914	128 195	135 350	141 848	140 702
5.	Jambi	149 725	154 107	163 289	165 614	172 662
6	Sumatera Selatan	365 410	361 827	420 259	391 643	406 058
7	Bengkulu	68 785	76 426	85 127	84 221	81 440
8	Lampung	290 414	299 763	324 622	361 370	335 604
	SUMATERA	2 095 981	2 142 001	2 275 542	2 334 681	2 340 693
9	D.K.I. Jakarta	16 558	14 106	9 601	9 738	10 424
10	Jawa Barat	1 944 531	1 797 745	1 832 110	2 012 602	2 085 193
11	Jawa Tengah	1 415 449	1 321 263	1 316 356	1 473 123	1 495 191
12.	D I Yogyakarta	151 934	142 044	136 848	151 794	139 362
13	Jawa Timur	1 517 503	1 473 915	1 484 240	1 564 342	1 571 237
	JAWA	5 045 975	4 749 073	4 779 155	5 211 599	5 301 407
14	Bali	172 524	169 761	168 459	168 521	166 967
15	Nusa Tenggara Barat	239 945	245 101	231 765	251 136	251 268
16.	Nusa Tenggara Timur	138 402	132 560	133 287	116 171	113 590
	BALI & NUSA TENGGARA	550 871	547 422	533 511	535 828	531 825
17.	Kalimantan Barat	310 785	299 783	280 275	275 483	275 269
18	Kalimantan Tengah	120 610	117 094	117 192	116 403	116 435
19.	Kalimantan Selatan	320 603	303 133	307 369	328 556	337 371
20.	Kalimantan Timur	97 301	91 944	45 029	74 270	82 191
	KALIMANTAN	849 299	811 954	749 865	794 712	811 266
21	Sulawesi Utara	64 202	76 799	73 778	70 595	75 865
22.	Sulawesi Tengah	111 978	98 986	111 010	104 380	100 415
23.	Sulawesi Selatan	598 364	509 283	580 453	647 757	682 260
24	Sulawesi Tenggara	36 941	36 741	42 150	45 538	41 857
	SULAWESI	811 485	721 809	807 391	868 270	900 397
25.	Maluku	26 165	14 084	14 843	16 276	14 063
26	Irian Jaya	2 063	2 112	2 162	2 214	2 642
	MALUKU & IRIAN JAYA	28 228	16 196	17 005	18 490	16 705
	LUAR JAWA / *OUTER JAVA*	4 335 864	4 239 382	4 383 314	4 551 981	4 600 886
	INDONESIA	9 381 839	8 988 455	9 162 469	9 763 580	9 902 293

Catatan/*Note* 1) Luas panen bersih/*Net area harvested.*

TABEL 5.1.4 LUAS PANEN PADI SAWAH MENURUT PROVINSI 1)
TABLE *AREA HARVESTED OF WETLAND PADDY BY PROVINCE*
1981 - 1985
(HA)

	PROVINSI/ *PROVINCE*	1981	1982	1983	1984	1985
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Daerah Istimewa Aceh	245 075	244 208	255 972	258 775	247 105
2	Sumatera Utara	448 443	474 086	453 702	496 252	525 431
3	Sumatera Barat	274 606	287 179	312 843	327 701	325 378
4	Riau	85 319	83 738	83 504	89 165	90 171
5	Jambi	132 054	135 403	142 519	144 456	150 075
6	Sumatera Selatan	269 948	265 366	296 142	290 400	301 597
7	Bengkulu	46 461	50 603	57 060	60 960	62 271
8	Lampung	167 055	174 807	190 487	211 123	204 070
	SUMATERA	1 669 591	1 715 390	1 792 229	1 878 832	1 906 098
9	D K I Jakarta	16 284	13 874	9 545	9 699	10 424
10	Jawa Barat	1 835 181	1 702 504	1 702 192	1 850 178	1 931 698
11	Jawa Tengah	1 371 855	1 281 641	1 263 062	1 413 024	1 433 932
12.	D I Yogyakarta	108 347	100 369	102 765	109 844	103 393
13	Jawa Timur	1 447 825	1 403 046	1 405 868	1 478 832	1 493 539
	JAWA	4 779 492	4 501 434	4 488 432	4 861 556	4 972 986
14	Bali	166 726	165 483	164 239	164 816	164 197
15	Nusa Tenggara Barat	221 805	229 872	216 462	232 598	234 823
16	Nusa Tenggara Timur	53 273	59 149	62 338	57 491	58 384
	BALI & NUSA TENGGARA	441 804	454 504	443 039	454 905	457 404
17	Kalimantan Barat	194 540	184 791	169 119	170 756	179 934
18	Kalimantan Tengah	72 955	74 004	75 484	75 482	75 976
19.	Kalimantan Selatan	288 126	268 422	275 581	290 150	299 392
20.	Kalimantan Timur	40 281	43 251	27 320	34 199	39 761
	KALIMANTAN	595 902	570 468	547 504	570 587	595 063
21	Sulawesi Utara	50 184	60 160	62 884	59 042	62 549
22	Sulawesi Tengah	67 558	69 806	77 946	73 459	74 114
23	Sulawesi Selatan	570 758	486 530	555 348	624 950	663 300
24	Sulawesi Tenggara	13 954	12 297	17 027	21 459	21 330
	SULAWESI	702 454	628 793	713 205	778 910	821 293
25	Maluku	509	616	1 067	860	1 136
26	Irian Jaya	1 268	1 395	1 433	1 475	1 741
	MALUKU & IRIAN JAYA	1 777	2 011	2 500	2 335	2 877
	LUAR JAWA / *OUTER JAVA*	3 411 528	3 371 166	3 498 477	3 685 569	3 782 735
	INDONESIA	8 191 020	7 872 600	7 986 909	8 547 125	8 755 721

1) Luas panen bersih / *Net area harvested*

TABEL 5.1 5 LUAS PANEN PADI LADANG MENURUT PROVINSI
TABLE *AREA HARVESTED OF DRY LAND PADDY BY PROVINCE*
1981 - 1985
(HA)

	PROVINSI/ *PROVINCE*	1981	1982	1983	1984	1985
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Daerah Istimewa Aceh	11 688	11 437	14 260	11 329	7 281
2	Sumatera Utara	102 350	92 050	98 082	86 812	86 919
3.	Sumatera Barat	5 941	12 723	12 036	9 116	12 113
4.	Riau	47 595	44 457	51 846	52 683	50 531
5	Jambi	17 671	18 704	20 770	21 158	22 587
6	Sumatera Selatan	95 462	96 461	124 117	101 243	104 461
7.	Bengkulu	22 324	25 823	28 067	23 261	19 169
8	Lampung	123 359	124 956	134 135	150 247	131 534
	SUMATERA	426 390	426 611	483 313	455 849	434 595
9	D K I Jakarta	274	232	56	39	-
10	Jawa Barat	109 350	95 241	129 918	162 424	153 495
11	Jawa Tengah	43 594	39 622	48 294	60 099	61 259
12	D I Yogyakarta	43 587	41 675	34 083	41 950	35 969
13.	Jawa Timur	69 678	70 869	78 372	85 531	77 698
	JAWA	266 483	247 639	290 723	350 043	328 421
14.	Bali	5 798	4 278	4 220	3 705	2 770
15	Nusa Tenggara Barat	18 140	15 229	15 303	18 538	16 445
16	Nusa Tenggara Timur	85 129	73 411	70 949	58 680	55 206
	BALI & NUSA TENGGARA	109 067	92 918	90 472	80 923	74 421
17	Kalimantan Barat	116 245	114 992	111 156	104 727	95 335
18	Kalimantan Tengah	47 655	43 090	41 708	40 921	40 459
19.	Kalimantan Selatan	32 477	34 711	31 788	38 406	37 979
20	Kalimantan Timur	57 020	48 693	17 709	40 071	42 430
	KALIMANTAN	253 397	241 486	202 361	224 125	216 203
21	Sulawesi Utara	14 018	16 639	10 894	11 553	13 316
22	Sulawesi Tengah	44 420	29 180	33 064	30 921	26 301
23	Sulawesi Selatan	27 606	22 753	25 105	22 807	18 960
24	Sulawesi Tenggara	22 987	24 444	25 123	24 079	20 527
	SULAWESI	109 031	93 016	94 186	89 360	79 104
25	Maluku	25 656	13 468	13 776	15 416	12 927
26	Irian Jaya	795	717	729	739	901
	MALUKU & IRIAN JAYA	26 451	14 185	14 505	16 155	13 828
	LUAR JAWA / *OUTER JAVA*	924 336	868 216	884 837	866 412	818 151
	INDONESIA	1 190 819	1 115 855	1 175 560	1 216 455	1 146 572

http://www.bps.go.id

TABEL 5 1 6 PRODUKSI PADI (PADI SAWAH + PADI LADANG) MENURUT PROVINSI 1)

TABLE PRODUCTION OF PADDY BY PROVINCE

1981 - 1985

(M TON)

PROVINSI/ *PROVINCE*	1981	1982	1983	1984	1985
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Daerah Istimewa Aceh	834 888	867 466	945 587	915 133	906 390
2 Sumatera Utara	1 662 674	1 834 709	1 832 533	2 022 000	2 148 924
3 Sumatera Barat	1 029 912	1 131 448	1 292 885	1 353 778	1 377 939
4 Riau	264 696	297 469	321 488	328 796	336 927
5 Jambi	396 246	426 687	445 783	454 915	469 730
6. Sumatera Selatan	944 085	968 296	1 131 241	1 092 951	1 145 323
7 Bengkulu	168 601	214 519	250 553	247 038	240 863
8 Lampung	783 933	875 055	960 665	1 081 432	1 038 302
SUMATERA	6 085 035	6 615 649	7 180 734	7 496 043	7 664 398
9. D.K I. Jakarta	52 604	49 235	32 991	34 724	37 557
10. Jawa Barat	7 287 196	7 431 497	7 770 246	8 527 634	9 022 945
11 Jawa Tengah	5 761 440	5 774 064	6 101 259	6 903 615	6 971 335
12 D I Yogyakarta	550 279	548 984	577 209	640 746	598 069
13. Jawa Timur	6 878 791	7 051 258	7 146 592	7 593 607	7 595 374
JAWA	20 530 310	20 855 038	21 628 297	23 700 326	24 225 280
14 Bali	746 344	734 755	738 906	758 831	762 812
15 Nusa Tenggara Barat	829 762	884 273	872 246	952 090	941 398
16. Nusa Tenggara Timur	247 223	275 775	301 940	257 780	250 823
BALI & NUSA TENGGARA	1 823 329	1 894 803	1 913 092	1 968 701	1 955 033
17. Kalimantan Barat	611 837	632 818	627 662	587 008	578 755
18. Kalimantan Tengah	219 632	222 523	215 923	209 587	223 607
19 Kalimantan Selatan	786 184	738 973	757 799	842 000	875 097
20. Kalimantan Timur	179 563	185 005	95 069	141 320	159 984
KALIMANTAN	1 797 216	1 779 319	1 696 453	1 779 915	1 837 443
21 Sulawesi Utara	189 062	257 258	267 733	262 638	280 609
22 Sulawesi Tengah	234 439	237 592	277 959	259 553	259 353
23. Sulawesi Selatan	2 018 593	1 854 466	2 219 471	2 539 407	2 689 834
24. Sulawesi Tenggara	64 799	71 437	95 793	105 450	97 293
SULAWESI	2 506 893	2 420 753	2 860 956	3 167 048	3 327 089
25 Maluku	27 688	13 881	18 984	19 823	18 461
26. Irian Jaya	3 705	4 234	4 590	4 590	5 241
MALUKU & IRIAN JAYA	31 393	18 115	23 574	24 413	23 702
LUAR JAWA / *OUTER JAVA*	12 243 866	12 728 639	13 674 809	14 436 120	14 807 665
INDONESIA	32 774 176	33 583 677	35 303 106	38 136 446	39 032 945

1). Gabah kering giling / *Dry unhusked rice.*

http://www.bps.go.id

TABEL 5 1 7 PRODUKSI PADI SAWAH MENURUT PROVINSI 1)

TABLE PRODUCTION OF WETLAND PADDY BY PROVINCE

1981 - 1985

(M TON)

	PROVINSI/ *PROVINCE*	1981	1982	1983	1984	1985
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Daerah Istimewa Aceh	816 935	847 932	920 475	895 103	893 677
2	Sumatera Utara	1 497 379	1 661 931	1 641 763	1 843 080	1 977 867
3	Sumatera Barat	1 020 478	1 109 641	1 269 764	1 335 382	1 354 137
4	Riau	200 062	230 161	239 312	258 148	264 971
5	Jambi	374 140	398 706	410 786	418 735	437 679
6	Sumatera Selatan	799 365	812 897	918 877	921 648	977 454
7	Bengkulu	133 530	171 291	202 895	212 263	211 784
8	Lampung	596 427	666 628	745 781	836 680	823 770
	SUMATERA	5 438 316	5 899 187	6 349 653	6 721 039	6 941 339
9	D K I Jakarta	52 192	48 840	32 903	34 661	37 557
10	Jawa Barat	7 098 144	7 255 749	7 524 938	8 196 289	8 701 023
11	Jawa Tengah	5 682 587	5 698 223	6 005 988	6 774 037	6 836 637
12	D I Yogyakarta	481 494	478 141	511 132	550 428	517 821
13	Jawa Timur	6 740 333	6 910 243	6 983 702	7 405 885	7 413 865
	JAWA	20 054 750	20 391 196	21 058 663	22 961 300	23 506 903
14	Bali	739 375	728 188	733 057	753 018	758 463
15	Nusa Tenggara Barat	801 808	859 389	846 388	920 390	913 770
16	Nusa Tenggara Timur	141 067	178 872	198 780	178 855	182 975
	BALI & NUSA TENGGARA	1 682 250	1 766 449	1 778 225	1 852 263	1 855 208
17	Kalimantan Barat	462 811	474 474	458 038	439 867	442 998
18	Kalimantan Tengah	160 063	163 964	159 701	151 643	163 728
19	Kalimantan Selatan	739 872	683 921	709 831	781 664	814 862
20.	Kalimantan Timur	93 976	109 093	66 256	79 410	93 836
	KALIMANTAN	1 456 722	1 431 452	1 393 826	1 452 584	1 515 424
21.	Sulawesi Utara	166 661	229 837	249 126	243 194	258 265
22	Sulawesi Tengah	172 340	196 623	229 785	215 676	221 453
23	Sulawesi Selatan	1 980 299	1 819 972	2 175 336	2 499 175	2 656 825
24	Sulawesi Tenggara	33 629	36 115	53 397	66 394	65 291
	SULAWESI	2 352 929	2 282 547	2 707 644	3 024 439	3 201 834
25	Maluku	1 211	1 490	2 701	2 156	2 729
26	Irian Jaya	2 623	3 303	3 551	3 528	4 006
	MALUKU & IRIAN JAYA	3 834	4 793	6 252	5 684	6 735
	LUAR JAWA / *OUTER JAVA*	10 934 051	11 384 428	12 235 600	13 056 009	13 520 540
	INDONESIA	30 988 801	31 775 624	33 294 263	36 017 309	37 027 443

1) Gabah kering giling / *Dry unhusked rice.*

http://www.bps.go.id

TABEL 5 1 8 / *TABLE*

PRODUKSI PADI LADANG MENURUT PROVINSI[1)]
PRODUCTION OF DRYLAND PADDY BY PROVINCE
1981 - 1985
(M.TON)

PROVINSI / *PROVINCE*	1981	1982	1983	1984	1985
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Daerah Istimewa Aceh	17 953	19 534	25 112	20 030	12 713
2 Sumatera Utara	165 295	172 778	190 769	178 920	171 057
3 Sumatera Barat	9 434	21 807	23 121	18 396	23 802
4 Riau	64 634	67 308	82 176	70 648	71 956
5 Jambi	22 106	27 981	34 997	36 180	32 051
6. Sumatera Selatan	144 720	155 399	212 364	171 303	167 869
7 Bengkulu	35 071	43 228	47 658	34 775	29 079
8. Lampung	187 506	208 427	214 884	244 752	214 532
SUMATERA	646 719	716 462	831 081	775 004	723 059
9 D.K I.Jakarta	412	395	88	63	-
10 Jawa Barat	189 052	175 748	245 308	331 345	321 922
11. Jawa Tengah	78 853	75 841	95 271	129 578	134 698
12. D.I.Yogjakarta	68 785	70 843	66 077	90 318	80 248
13. Jawa Timur	138 458	141 015	162 890	187 722	181 509
JAWA	475 560	463 842	569 634	739 026	718 377
14. Bali	6 969	6 567	5 849	5 813	4 349
15. Nusa Tenggara Barat	27 954	24 884	25 858	31 700	27 628
16. Nusa Tenggara Timur	106 156	96 903	103 160	78 925	67 848
BALI & NUSA TENGGARA	141 079	128 354	134 867	116 438	99 825
17. Kalimantan Barat	149 026	158 344	169 624	147 141	135 757
18. Kalimantan Tengah	59 569	58 559	56 222	57 944	59 879
19. Kalimantan Selatan	46 312	55 052	47 968	60 336	60 235
20. Kalimantan Timur	85 587	75 912	28 813	61 910	66 148
KALIMANTAN	340 494	347 867	302 627	327 331	322 019
21. Sulawesi Utara	22 401	27 421	18 607	19 444	22 344
22. Sulawesi Tengah	62 099	40 969	48 174	43 877	37 900
23. Sulawesi Selatan	38 294	34 494	44 135	40 232	33 009
24. Sulawesi Tenggara	31 170	35 322	42 396	39 056	32 002
SULAWESI	153 964	138 206	153 312	142 609	125 255
25. Maluku	26 477	12 391	16 283	17 667	15 732
26 Irian Jaya	1 082	931	1 039	1 062	1 235
MALUKU & IRIAN JAYA	27 559	13 322	17 322	18 729	16 967
LUAR JAWA / *OUTER JAVA*	1 309 815	1 344 211	1 439 209	1 380 111	1 287 125
INDONESIA	1 785 375	1 808 053	2 008 843	2 119 137	2 005 502

1) Gabah kering giling / *Dry unhusked rice.*

TABEL 5 1 9 PRODUKSI PER HEKTAR PADI (PADI SAWAH + PADI LADANG) MENURUT PROVINSI[1)]

TABLE YIELD RATE OF WETLAND PADDY + DRYLAND PADDY BY PROVINCE

1981 - 1985

(00 KG/HA)

	PROVINSI / *PROVINCE*	1981	1982	1983	1984	1985
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Daerah Istimewa Aceh	32 44	33 93	34 99	33.88	35.63
2	Sumatera Utara	30 19	32 41	33 21	34 68	35 09
3	Sumatera Barat	36 71	37 73	39.80	40 19	40 83
4	Riau	19 91	23.20	23.75	23.18	23.95
5	Jambi	26 46	27 69	27.30	27.47	27.21
6	Sumatera Selatan	25 84	26.76	26.92	27.91	28.21
7.	Bengkulu	24 51	28.07	29.43	29.33	29.58
8	Lampung	26.99	29.19	29 59	29 93	30.94
	SUMATERA	29 03	30.89	31 56	32 11	32.74
9	D K.I.Jakarta	31 77	34.90	34.36	35.66	36 03
10	Jawa Barat	37 48	41 34	42 41	42.37	43 27
11.	Jawa Tengah	40.70	43 70	46 35	46.86	46 63
12	D I Yogjakarta	36.22	38.65	42.18	42 21	42.91
13	Jawa Timur	45.33	47 84	48 15	48.54	48 34
	JAWA	40 69	43 91	45.26	45.48	45.70
14	Bali	43 26	43.28	43.86	45.03	45.69
15	Nusa Tenggara Barat	34 58	36 08	37.63	37.91	37.47
16	Nusa Tenggara Timur	17 86	20.80	22 65	22.19	22.08
	BALI & NUSA TENGGARA	33.10	34.61	35.86	36.74	36.76
17	Kalimantan Barat	19.69	21 11	22 37	21.31	21 03
18	Kalimantan Tengah	18 21	19.00	18 42	18.01	19 20
19	Kalimantan Selatan	24 52	24.36	24.65	25.63	25.94
20	Kalimantan Timur	18.45	20.12	21 11	19.03	19 46
	KALIMANTAN	21.16	21.91	22.62	22.40	22.65
21	Sulawesi Utara	29 45	33 50	36 29	37.20	36.99
22	Sulawesi Tengah	20.94	24 00	25.04	24 87	25 83
23.	Sulawesi Selatan	33.74	36.41	38 24	39.20	39.43
24	Sulawesi Tenggara	17 54	19 44	22 73	23 16	23 24
	SULAWESI	30 89	33 54	35 43	36.48	36.95
25	Maluku	10 58	9.86	12.79	12.18	13 13
26	Irian Jaya	17 96	20.05	21 23	20 73	19 84
	MALUKU & IRIAN JAYA	11 12	11.18	13 86	13 20	14 19
	LUAR JAWA/ *OUTER JAVA*	28 24	30 02	31.20	31 71	32 18
	INDONESIA	34 93	37 36	38 53	39 06	39 42

1) Gabah kering giling / *Dry unhusked rice*

http://www.bps.go.id

TABEL 5 1 10 PRODUKSI PADI SAWAH PER HEKTAR MENURUT PROVINSI[1)]
TABLE YIELD RATE OF WETLAND PADDY BY PROVINCE
1981 - 1985
(00 KG/HA)

PROVINSI / *PROVINCE*	1981	1982	1983	1984	1985
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Daerah Istimewa Aceh	33.25	34.72	35 96	34 59	36 17
2 Sumatera Utara	33.39	35.06	36 19	37 14	37 64
3 Sumatera Barat	37.16	38.64	40 59	40 75	41 62
4 Riau	23 45	27 49	28.66	28 95	29 39
5 Jambi	28 33	29 45	28 82	28.99	29.16
6 Sumatera Selatan	29 61	30.63	31.02	31.74	32.41
7 Bengkulu	28 74	33.85	35 56	34 82	34.01
8 Lampung	35 70	38 14	39.15	39.63	40 37
SUMATERA	32.57	34.39	35 43	35 77	36.42
9 D K I Jakarta	32.05	35.20	34.47	35.74	36.03
10. Jawa Barat	38 68	42.62	44.21	44.30	45.04
11 Jawa Tengah	41.42	44 46	47.36	47.94	47 68
12. D I Yogjakarta	44.44	47.64	49.74	50.11	50.08
13. Jawa Timur	46.55	49.25	49.68	50.08	49.64
JAWA	41 96	45 30	46.92	47 23	47.27
14. Bali	44.35	44.00	44.63	45 69	46.19
15 Nusa Tenggara Barat	36.15	37.39	39.10	39.57	38.91
16. Nusa Tenggara Timur	26 48	30.24	31.89	31.11	31.34
BALI & NUSA TENGGARA	38 08	38.87	40.14	40.72	40.56
17. Kalimantan Barat	23.79	25.68	27 08	25 76	24.62
18. Kalimantan Tengah	21.94	22 16	21.16	20.09	21.55
19 Kalimantan Selatan	25 68	25.48	25 76	26.94	27.22
20 Kalimantan Timur	23.33	25.22	24.25	23 22	23.60
KALIMANTAN	24.45	25 09	25.46	25.46	25.47
21 Sulawesi Utara	33.21	38.20	39.62	41.19	41.29
22 Sulawesi Tengah	25.51	28.17	29.48	29.36	29.88
23. Sulawesi Selatan	34.70	37.41	39.17	39.99	40.05
24 Sulawesi Tenggara	24 10	29.37	31.36	30 94	30.61
SULAWESI	33.50	36.30	37 96	38.83	38.99
25. Maluku	23 79	24.19	25 31	25.07	24.02
26 Irian Jaya	20.69	23.68	24.78	23.92	23 01
MALUKU & IRIAN JAYA	21.58	23.83	25 01	24.34	23.41
LUAR JAWA / *OUTER JAVA*	32.05	33.77	34.97	35.42	35.74
INDONESIA	37.83	40 36	41 69	42.14	42 29

1) Gabah kering giling / *Dry unhusked rice.*

TABEL 5 1 11. PRODUKSI PADI LADANG PER HEKTAR MENURUT PROVINSI[1)]
TABLE *YIELD RATE OF DRYLAND PADDY BY PROVINCE*
1981 - 1985
(00 KG/HA)

PROVINSI / *PROVINCE*	1981	1982	1983	1984	1985
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Daerah Istimewa Aceh	15 36	17 08	17 61	17.68	17.46
2. Sumatera Utara	16 15	18.77	19.45	20.61	19 68
3 Sumatera Barat	15.88	17.14	19.21	20.18	19 65
4. Riau	13 58	15.14	15.85	13.41	14 24
5 Jambi	12 51	14 96	16.85	17.10	14 19
6 Sumatera Selatan	15 16	16 11	17.11	16.92	16 07
7. Bengkulu	15.71	16 74	16.98	14.95	15.17
8 Lampung	15.20	16.68	16.02	16.29	16 31
SUMATERA	15.17	16.79	17.20	17.00	16 64
9. D K.I Jakarta	15.04	17.03	15 71	16.10	-
10. Jawa Barat	17.29	18.45	18.88	20.40	20.97
11 Jawa Tengah	18.09	19 14	19.73	21.56	21.99
12. D.I.Yogyakarta	15.78	17.00	19 39	21.53	22.31
13 Jawa Timur	19.87	19.90	20.78	21.95	23 36
JAWA	17.85	18.73	19.59	21.11	21.87
14 Bali	12.02	15.35	13 86	15.69	15 70
15 Nusa Tenggara Barat	15.41	16.34	16 90	17 10	16.80
16. Nusa Tenggara Timur	12.47	13.20	14 54	13.45	12.29
BALI & NUSA TENGGARA	12 94	13.81	14.91	14 39	13 41
17. Kalimantan Barat	12.82	13 77	15 26	14 05	14.24
18 Kalimantan Tengah	12 50	13 59	13.48	14 16	14 80
19. Kalimantan Selatan	14.26	15 86	15 09	15.71	15 86
20 Kalimantan Timur	15 01	15 59	16 27	15 45	15 59
KALIMANTAN	13 44	14.41	14.95	14 60	14 89
21. Sulawesi Utara	15 98	16 48	17.08	16 83	16.78
22. Sulawesi Tengah	13.98	14.04	14 57	14.19	14 41
23 Sulawesi Selatan	14.10	15.16	17 58	17.64	17 41
24. Sulawesi Tenggara	13.56	14 45	16.88	16 22	15 59
SULAWESI	14.12	14 86	16.28	15.96	15 83
25 Maluku	10 32	9 20	11 82	11.46	12.17
26 Irian Jaya	13 61	12 99	14 25	14.37	13 71
MALUKU & IRIAN JAYA	10.42	9 39	11 94	11 59	12 27
LUAR JAWA / *OUTER JAVA*	14 17	15 48	16 27	15 93	15 73
INDONESIA	14 99	16 20	17 09	17.42	17.49

1) Gabah kering giling / *Dry unhusked rice.*

http://www.bps.go.id

TABEL 5.1.12 PRODUKSI JAGUNG MENURUT PROVINSI
TABLE *PRODUCTION OF MAIZE BY PROVINCE*
1981 - 1985
(M TON)

	PROVINSI / *PROVINCE*	1981	1982	1983	1984[r)]	1985
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Daerah Istimewa Aceh	2 917	4 767	4 988	6 883	7 744
2	Sumatera Utara	58 307	65 854	77 197	64 345	90 675
3	Sumatera Barat	7 331	9 681	12 081	11 014	14 241
4.	Riau	9 997	15 699	35 653	9 791	17 441
5	Jambi	2 124	1 917	2 180	2 832	4 205
6	Sumatera Selatan	5 426	8 245	18 612	20 710	20 957
7	Bengkulu	4 116	4 958	6 180	6 745	14 021
8.	Lampung	87 641	74 787	131 204	160 041	261 369
	SUMATERA	177 859	185 908	288 095	282 361	430 653
9	D K I.Jakarta	237	207	129	70	20
10	Jawa Barat	98 997	81 801	146 664	200 833	147 472
11	Jawa Tengah	1 085 443	554 018	1 335 528	1 214 944	1 008 065
12	D I Yogjakarta	137 870	35 069	86 851	123 737	15 580
13	Jawa Timur	1 990 862	1 482 122	2 087 057	2 382 775	1 701 120
	JAWA	3 313 409	2 153 217	3 656 229	3 922 359	2 872 257
14	Bali	88 072	71 575	72 956	76 903	67 940
15	Nusa Tenggara Barat	30 784	24 817	43 981	51 343	34 606
16	Nusa Tenggara Timur	262 093	268 322	234 871	296 912	271 761
	BALI & NUSA TENGGARA	380 949	364 714	351 448	425 158	374 307
17	Kalimantan Barat	9 239	5 499	10 780	9 723	15 867
18.	Kalimantan Tengah	3 267	4 114	4 501	4 105	4 470
19	Kalimantan Selatan	4 326	2 858	6 436	9 916	6 493
20	Kalimantan Timur	2 910	3 735	11 255	8 748	9 241
	KALIMANTAN	19 742	16 206	32 972	32 492	36 071
21	Sulawesi Utara	68 423	78 429	134 287	106 255	130 292
22	Sulawesi Tengah	34 768	39 257	54 996	52 342	13 232
23	Sulawesi Selatan	435 337	307 027	479 263	358 847	379 799
24	Sulawesi Tenggara	61 385	66 055	74 120	85 884	74 795
	SULAWESI	599 913	490 768	742 666	603 328	598 118
25.	Maluku	14 638	20 839	10 334	17 501	14 673
26	Irian Jaya	2 792	3 173	5 131	4 626	3 424
	MALUKU & IRIAN JAYA	17 430	24 012	15 465	22 127	18 097
	LUAR JAWA / *OUTER JAVA*	1 195 893	1 081 608	1 430 646	1 365 466	1 457 246
	INDONESIA	4 509 302	3 234 825	5 086 875	5 287 825	4 329 503

http://www.bps.go.id

TABEL 5 1 13 PRODUKSI UBI KAYU MENURUT PROVINSI
TABLE *PRODUCTION OF CASSAVA BY PROVINCE*
1981 - 1985
(M TON)

	PROVINSI / *PROVINCE*	1981	1982	1983	1984[r)]	1985
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Daerah Istimewa Aceh	33 195	43 772	50 600	69 887	61 298
2.	Sumatera Utara	261 807	250 441	231 654	255 961	230 118
3	Sumatera Barat	55 012	58 360	65 843	83 514	82 443
4	Riau	71 904	60 614	79 803	78 683	69 182
5	Jambi	15 614	28 695	21 216	27 188	81 420
6	Sumatera Selatan	169 190	168 072	188 997	312 752	272 052
7	Bengkulu	12 376	29 592	29 395	33 956	43 586
8	Lampung	821 974	882 904	827 290	1 298 077	929 027
	SUMATERA	1 441 072	1 522 450	1 494 798	2 160 018	1 769 126
9	D K I Jakarta	3 480	4 471	2 570	2 104	2 360
10	Jawa Barat	1 933 484	1 963 335	1 747 294	2 082 390	1 934 518
11	Jawa Tengah	3 006 353	2 828 596	2 771 699	3 134 520	3 010 319
12	D I Yogyakarta	654 315	555 407	590 392	603 996	596 968
13	Jawa Timur	4 039 675	3 758 113	3 348 818	3 714 776	3 752 853
	JAWA	9 637 307	9 109 922	8 460 773	9 537 786	9 297 018
14	Bali	270 260	284 599	225 625	233 114	218 063
15	Nusa Tenggara Barat	94 090	105 066	97 737	138 392	143 502
16	Nusa Tenggara Timur	826 024	683 621	694 034	869 642	719 348
	BALI & NUSA TENGGARA	1 190 374	1 073 286	1 017 397	1 241 148	1 080 913
17	Kalimantan Barat	150 142	116 550	124 750	134 878	245 840
18	Kalimantan Tengah	65 465	70 426	68 095	70 913	79 176
19	Kalimantan Selatan	50 816	46 441	78 803	89 291	74 318
20	Kalimantan Timur	46 588	53 586	41 184	62 857	74 117
	KALIMANTAN	313 011	287 003	312 832	357 939	473 451
21.	Sulawesi Utara	89 373	97 613	93 120	97 686	79 994
22	Sulawesi Tengah	55 502	51 777	59 278	65 292	174 930
23	Sulawesi Selatan	234 173	300 530	319 158	302 397	348 988
24	Sulawesi Tenggara	201 624	383 612	230 230	286 317	211 256
	SULAWESI	580 672	833 532	701 786	751 692	815 168
25	Maluku	109 881	134 841	43 666	47 097	555 703
26	Irian Jaya	28 594	26 857	71 482	71 410	65 648
	MALUKU & IRIAN JAYA	138 475	161 698	115 148	118 507	621 351
	LUAR JAWA / *OUTER JAVA*	3 663 604	3 877 969	3 641 961	4 629 304	4 760 009
	INDONESIA	13 300 911	12 987 891	12 102 734	14 167 090	14 057 027

http://www.bps.go.id

TABEL 5 1 14 PRODUKSI UBI JALAR MENURUT PROVINSI
TABLE *PRODUCTION OF SWEET POTATOES BY PROVINCE*
1981 - 1985
(M TON)

	PROVINSI/*PROVINCE*	1981	1982	1983	1984r)	1985
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Daerah Istimewa Aceh	12 126	14 139	17 268	23 087	20 240
2	Sumatera Utara	170 529	140 409	133 838	147 526	137 993
3	Sumatera Barat	20 069	16 826	18 809	26 901	25 568
4.	Riau	11 499	11 334	17 821	15 036	16 635
5	Jambi	5 724	7 501	8 003	11 361	15 424
6	Sumatera Selatan	42 181	29 422	33 484	57 378	29 525
7	Bengkulu	14 805	17 759	26 041	33 067	21 672
8	Lampung	16 351	14 432	19 320	17 266	16 745
	SUMATERA	293 284	251 822	274 584	331 622	283 802
9	D K I Jakarta	2 094	1 395	375	117	66
10	Jawa Barat	359 453	305 011	402 801	396 381	409 926
11	Jawa Tengah	203 208	176 091	248 865	213 935	196 319
12	D.I Yogyakarta	12 079	15 592	13 198	9 263	12 720
13.	Jawa Timur	262 853	231 545	242 722	255 543	252 387
	JAWA	839 687	729 634	907 961	875 239	871 418
14	Bali	123 317	111 399	108 698	95 248	111 110
15	Nusa Tenggara Barat	51 438	47 268	80 774	78 129	68 496
16	Nusa Tenggara Timur	176 662	104 177	122 697	127 124	128 367
	BALI & NUSA TENGGARA	351 417	262 844	312 169	300 501	307 973
17	Kalimantan Barat	18 568	14 023	8 712	10 563	32 887
18	Kalimantan Tengah	9 308	9 632	10 249	9 479	10 700
19	Kalimantan Selatan	8 065	10 752	12 735	13 150	12 896
20	Kalimantan Timur	10 910	13 129	24 372	18 562	19 350
	KALIMANTAN	46 851	47 536	56 068	51 754	75 833
21	Sulawesi Utara	44 919	46 527	46 586	57 086	53 612
22	Sulawesi Tengah	25 844	27 600	30 461	36 375	29 336
23	Sulawesi Selatan	51 691	69 426	62 343	63 300	75 120
24	Sulawesi Tenggara	34 644	22 926	29 180	33 538	28 241
	SULAWESI	157 098	166 479	168 570	190 299	186 309
25	Maluku	64 244	50 345	15 312	21 797	70 323
26	Irian Jaya	340 991	166 997	478 363	385 317	365 835
	MALUKU & IRIAN JAYA	405 235	217 342	493 675	407 114	436 158
	LUAR JAWA / *OUTER JAVA*	1 253 885	946 023	1 305 066	1 281 290	1 290 075
	INDONESIA	2 093 572	1 675 657	2 213 027	2 156 529	2 161 493

TABEL 5 1 15 PRODUKSI KACANG TANAH MENURUT PROVINSI
TABLE *PRODUCTION OF PEANUTS BY PROVINCE*
1981 - 1985
(M TON)

	PROVINSI/*PROVINCE*	1981	1982	1983	1984r)	1985
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Daerah Istimewa Aceh	9 139	7 806	10 663	13 792	12 355
2	Sumatera Utara	11 065	13 327	10 726	13 226	15 450
3	Sumatera Barat	5 653	6 384	7 120	6 776	9 672
4	Riau	965	2 097	3 312	1 933	2 395
5	Jambi	1 089	942	958	1 046	1 373
6.	Sumatera Selatan	8 622	5 916	8 216	17 670	9 586
7	Bengkulu	2 850	3 500	3 872	4 308	3 740
8	Lampung	6 453	6 601	6 211	13 080	10 804
	SUMATERA	45 836	46 573	51 078	71 831	65 375
9	D.K I.Jakarta	235	252	155	129	75
10	Jawa Barat	61 766	57 503	66 824	80 230	76 250
11	Jawa Tengah	111 464	93 297	105 030	111 334	103 613
12	D.I Yogjakarta	33 884	32 395	26 927	33 456	28 386
13.	Jawa Timur	127 557	126 547	121 419	134 666	135 251
	JAWA	334 906	309 994	320 355	359 815	343 575
14	Bali	12 021	10 880	12 490	15 079	15 418
15	Nusa Tenggara Barat	6 786	7 591	7 601	9 973	10 360
16	Nusa Tenggara Timur	8 148	10 218	11 647	11 517	15 661
	BALI & NUSA TENGGARA	26 955	28 689	31 738	36 569	41 439
17	Kalimantan Barat	339	354	416	549	2 567
18	Kalimantan Tengah	220	203	190	247	250
19	Kalimantan Selatan	5 063	6 253	10 878	11 916	9 308
20	Kalimantan Timur	727	1 019	2 104	2 193	3 771
	KALIMANTAN	6 349	7 829	13 588	14 905	15 896
21	Sulawesi Utara	3 226	4 732	2 624	5 451	8 017
22	Sulawesi Tengah	2 529	3 405	3 540	3 672	2 828
23	Sulawesi Selatan	48 766	31 518	32 215	36 737	43 815
24	Sulawesi Tenggara	2 250	2 121	2 057	2 396	2 715
	SULAWESI	56 771	41 776	40 436	48 256	57 375
25	Maluku	2 233	1 085	1 324	1 364	2 470
26	Irian Jaya	1 541	876	1 902	2 075	1 722
	MALUKU & IRIAN JAYA	3 774	1 961	3 226	3 439	4 192
	LUAR JAWA / *OUTER JAVA*	139 685	126 828	140 066	175 000	184 277
	INDONESIA	474 591	436 822	460 421	534 815	527 852

http://www.bps.go.id

TABEL 5 1 16 PRODUKSI KACANG KEDELE MENURUT PROVINSI
TABLE *PRODUCTION OF SOYABEANS BY PROVINCE*
1981-1985
(M TON)

	PROVINSI / *PROVINCE*	1981	1982	1983	1984[r)]	1985
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Daerah Istimewa Aceh	16 552	20 311	32 430	43 892	51 334
2	Sumatera Utara	4 572	2 505	4 185	6 773	10 133
3	Sumatera Barat	625	942	1 502	2 619	7 381
4	Riau	319	966	2 506	1 709	3 968
5	Jambi	502	1 599	911	1 507	3 114
6	Sumatera Selatan	2 534	2 472	3 853	8 745	8 505
7	Bengkulu	1 260	1 936	1 399	1 744	1 608
8	Lampung	29 418	17 828	13 177	33 615	73 999
	SUMATERA	55 782	48 559	59 963	100 604	160 042
9	D K I Jakarta	-	-	-	-	-
10	Jawa Barat	20 960	16 268	20 478	52 373	40 858
11	Jawa Tengah	140 742	65 140	99 640	139 891	140 087
12	D I Yogjakarta	40 373	28 044	25 850	46 615	41 060
13	Jawa Timur	377 312	293 477	253 157	325 931	371 024
	JAWA & MADURA	579 387	402 929	399 125	564 810	593 029
14	Bali	10 834	7 159	7 332	11 100	18 396
15	Nusa Tenggara Barat	36 171	41 406	34 816	51 207	51 163
16	Nusa Tenggara Timur	1 650	294	224	261	486
	BALI & NUSA TENGGARA	48 655	48 859	42 372	62 568	70 045
17.	Kalimantan Barat	512	358	1 027	997	1 899
18.	Kalimantan Tengah	136	128	151	187	213
19	Kalimantan Selatan	354	597	888	2 581	2 107
20	Kalimantan Timur	649	826	1 494	1 698	1 974
	KALIMANTAN	1 651	1 909	3 560	5 463	6 193
21	Sulawesi Utara	5 444	7 274	11 484	11 864	13 353
22	Sulawesi Tengah	1 125	1 366	3 728	3 598	991
23	Sulawesi Selatan	8 593	7 883	9 517	13 411	16 999
24	Sulawesi Tenggara	1 424	1 959	3 347	4 605	6 630
	SULAWESI	16 586	18 482	28 076	33 478	37 973
25.	Maluku	146	83	143	663	455
26	Irian Jaya	1 604	573	2 864	1 798	1 981
	MALUKU & IRIAN JAYA	1 750	656	3 007	2 461	2 436
	LUAR JAWA / *OUTER JAVA*	124 424	118 465	136 978	204 574	276 689
	INDONESIA	703 811	521 394	536 103	769 384	869 718

http://www.bps.go.id

TABEL 5 1 17 PRODUKSI JAGUNG PER HEKTAR MENURUT PROVINSI
TABLE *YIELD RATES OF MAIZE BY PROVINCE*
1981 - 1985
(00 KG/HA)

	PROVINSI / *PROVINCE*	1981	1982	1983	1984r)	1985
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Daerah Istimewa Aceh	11 30	11 20	12 96	12 60	12 90
2	Sumatera Utara	17 71	17 61	18 07	19 01	19 33
3	Sumatera Barat	14.98	16 50	17 58	17 15	17 70
4	Riau	11 60	13 08	14 16	15 13	16 32
5	Jambi	11 11	12 40	13.64	13 91	12 99
6	Sumatera Selatan	10 57	11.44	13 04	13 43	14 07
7	Bengkulu	11 32	13 43	13 70	14 06	16 82
8	Lampung	13 63	14 01	15 66	16 70	19 63
	SUMATERA	14 34	14 83	15.76	16 58	18 63
9	D K.I JAKARTA	11 39	11.07	11.22	10 61	11.11
10	Jawa Barat	15 56	15 73	15.72	16 19	17 25
11	Jawa Tengah	17 90	18 14	18 81	18.99	19 99
12	D I Yogjakarta	14 65	14 71	15.41	14 60	15 35
13	Jawa Timur	16.01	16 77	17.99	18 27	19 04
	JAWA	16 50	17.02	18 10	18 22	19 23
14	Bali	14 50	13 80	15.09	16.06	16.43
15	Nusa Tenggara Barat	14 29	14.48	15 80	16.22	15 20
16	Nusa Tenggara Timur	10 87	12.64	12.28	13 55	13 14
	BALI & NUSA TENGGARA	11 78	12 97	13.14	14 24	13 82
17	Kalimantan Barat	9 77	8.58	10 17	11 67	11 22
18.	Kalimantan Tengah	9 30	11 43	12 26	11.44	11 59
19.	Kalimantan Selatan	9.55	8.99	11.13	10.47	11.30
20	Kalimantan Timur	9 33	11 19	11.78	11.76	11 99
	KALIMANTAN	9 58	9.81	11.14	11 27	11.47
21	Sulawesi Utara	13 82	16.52	17.78	18 31	19 41
22	Sulawesi Tengah	11 13	11.65	13.00	12.70	12 06
23	Sulawesi Selatan	13 49	13 97	15 25	13.85	14 43
24	Sulawesi Tenggara	11 33	13.48	13 12	14 72	13 66
	SULAWESI	13 11	14 02	15 20	14 48	15.10
25	Maluku	7 80	10 29	10.29	11 18	10 58
26	Irian Jaya	10 18	12 81	13 83	13 85	11 47
	MALUKU & IRIAN JAYA	8 10	10 56	11.24	11 65	10 74
	LUAR JAWA / *OUTER JAVA*	12.63	13 59	14 57	14 63	15 40
	INDONESIA	15 26	15 69	16 94	17 13	17 74

http://www.bps.go.id

TABEL 5 1 18 PRODUKSI UBI KAYU PER HEKTAR MENURUT PROVINSI
TABLE *YIELD RATE OF CASSAVA BY PROVINCE*
1981 - 1985
(00 KG/HA)

PROVINSI / *PROVINCE*	1981	1982	1983	1984r)	1985
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Daerah Istimewa Aceh	99	108	110	108	114
2. Sumatera Utara	105	108	111	117	121
3 Sumatera Barat	118	117	119	124	119
4. Riau	81	88	93	115	112
5. Jambi	85	92	96	113	92
6 Sumatera Selatan	96	115	107	110	110
7 Bengkulu	80	89	96	102	104
8 Lampung	107	110	102	110	117
SUMATERA	103	108	104	111	114
9. D K I Jakarta	92	91	92	101	102
10 Jawa Barat	106	110	109	108	114
11. Jawa Tengah	96	97	100	105	113
12 D I Yogjakarta	95	81	100	105	106
13. Jawa Timur	95	99	98	104	111
JAWA	98	99	101	105	112
14 Bali	105	103	108	116	115
15. Nusa Tenggara Barat	99	98	97	99	97
16 Nusa tenggara Timur	79	83	83	98	92
BALI & NUSA TENGGARA	85	89	89	101	97
17 Kalimantan Barat	82	90	93	103	112
18 Kalimantan Tengah	91	96	91	98	103
19 Kalimantan Selatan	80	87	88	94	92
20 Kalimantan Timur	85	90	90	98	98
KALIMANTAN	84	91	91	99	105
21 Sulawesi Utara	88	93	97	90	92
22. Sulawesi Tengah	88	90	93	94	98
23. Sulawesi Selatan	96	100	102	106	105
24. Sulawesi Tenggara	80	86	88	98	97
SULAWESI	88	92	96	100	100
25. Maluku	87	87	88	90	93
26 Irian Jaya	58	61	75	87	80
MALUKU & IRIAN JAYA	79	81	79	88	92
LUAR JAWA / *OUTER JAVA*	91	96	96	105	103
INDONESIA	96	98	99	105	109

http://www.bps.go.id

TABEL 5 1 19 PRODUKSI UBI JALAR PER HEKTAR MENURUT PROVINSI
TABLE *YIELD RATE PRODUCTION OF SWEET POTATOES BY PROVINCE*
1981 - 1985
(00 KG/HA)

	PROVINSI / *PROVINCE*	1981	1982	1983	1984r)	1985
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Daerah Istimewa Aceh	86	90	92	89	92
2	Sumatera Utara	86	82	82	93	93
3	Sumatera Barat	93	87	94	98	94
4	Riau	76	77	71	70	75
5	Jambi	72	76	79	88	80
6	Sumatera Selatan	82	77	72	79	81
7.	Bengkulu	70	70	77	83	87
8	Lampung	83	82	85	88	85
	SUMATERA	84	81	81	88	89
9.	D.K I.Jakarta	70	69	68	65	66
10	Jawa Barat	84	85	84	88	94
11	Jawa Tengah	73	74	77	79	90
12	D.I Yogjakarta	86	83	83	79	84
13	Jawa Timur	69	69	68	72	86
	JAWA	76	77	77	80	90
14	Bali	92	94	98	102	101
15	Nusa Tenggara Barat	93	89	85	93	91
16.	Nusa Tenggara Timur	76	74	75	78	79
	BALI & NUSA TENGGARA	83	84	84	88	89
17	Kalimantan Barat	69	67	66	73	73
18	Kalimantan Tengah	69	70	73	68	74
19.	Kalimantan Selatan	68	64	62	65	62
20	Kalimantan Timur	66	63	72	72	77
	KALIMANTAN	68	66	69	70	72
21	Sulawesi Utara	69	78	81	84	82
22.	Sulawesi Tengah	71	69	76	77	78
23.	Sulawesi Selatan	78	84	73	76	82
24	Sulawesi Tenggara	63	60	62	68	66
	SULAWESI	71	75	73	77	78
25	Maluku	66	66	66	69	64
26	Irian Jaya	70	67	82	81	77
	MALUKU & IRIAN JAYA	69	67	81	80	76
	LUAR JAWA / *OUTER JAVA*	76	76	80	83	81
	INDONESIA	76	76	79	82	84

http://www.bps.go.id

TABEL 5.1.20. PRODUKSI KACANG TANAH PER HEKTAR MENURUT PROVINSI
TABLE *YIELD RATE OF PEANUTS BY PROVINCE*
1981 - 1985
(00 KG/HA)

PROVINSI / *PROVINCE*	1981	1982	1983	1984r)	1985
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Daerah Istimewa Aceh	8.21	8.82	10.60	10.24	11.01
2 Sumatera Utara	10.75	11.34	10.31	11.17	11.81
3. Sumatera Barat	10.66	9.24	9.27	10.00	11.61
4 Riau	7.56	7.28	9.50	10.89	10.03
5. Jambi	9 58	9 88	11.46	11 20	10.87
6 Sumatera Selatan	9.01	9.35	10.69	10.89	11.01
7 Bengkulu	10.96	11.09	11.75	11.82	11.87
8. Lampung	9.45	8.66	7.93	9.68	9.42
SUMATERA	9.52	9 61	9.96	10.54	10.97
9. D.K.I.Jakarta	9.48	9.33	10.00	10.75	10.71
10 Jawa Barat	8.90	9.12	9.41	9.70	10.26
11. Jawa Tengah	9.92	10.00	10.29	10.52	10.25
12 D.I.Yogjakarta	7.69	7.96	7 31	7.94	9.68
13. Jawa Timur	9.43	9.45	9.34	9 64	10.24
JAWA	9.27	9.36	9 42	9.71	10.20
14 Bali	10.50	10 23	11.46	11.65	11.43
15. Nusa Tenggara Barat	9 97	9.24	10.56	10.23	9.68
16. Nusa Tenggara Timur	8.48	9.07	10.32	10.65	10.36
BALI & NUSA TENGGARA	9 67	9.53	10.80	10.91	10.54
17. Kalimantan Barat	8 84	7.98	9 03	11.63	11.15
18 Kalimantan Tengah	8.90	8.18	7 52	9.35	8.57
19 Kalimantan Selatan	9.94	10 35	10 29	10.87	10.86
20 Kalimantan Timur	7.09	8.11	8.47	9.33	9.52
KALIMANTAN	9.41	9.80	9 87	10.61	10.51
21 Sulawesi Utara	9.20	10 08	11.73	11.61	11.52
22. Sulawesi Tengah	7.97	8 97	9.81	8 71	8.96
23. Sulawesi Selatan	10.02	10.82	9.78	10 59	10 93
24. Sulawesi Tenggara	7.36	6.65	6.95	7 60	7.69
SULAWESI	9.72	10.24	9 68	10 32	10.68
25. Maluku	6 94	6.95	8 34	7.71	8 30
26 Irian Jaya	6 89	7.75	7.32	7 06	7.02
MALUKU & IRIAN JAYA	6 92	7.29	7.71	7.30	7.72
LUAR JAWA / *OUTER JAVA*	9.53	9 75	9 98	10 47	10 64
INDONESIA	9.34	9.47	9 58	9.95	10.35

http://www.bps.go.id

TABEL 5.1 21 PRODUKSI KACANG KEDELE PER HEKTAR MENURUT PROVINSI
TABLE *YIELD RATE OF SOYABEANS BY PROVINCE*
1981 - 1985
(00 KG/HA)

PROVINSI / *PROVINCE*	1981	1982	1983	1984[r)]	1985
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Daerah Istimewa Aceh	7.06	7 98	9.14	9 86	9 53
2. Sumatera Utara	8 21	8.42	9 43	8.41	8.89
3 Sumatera Barat	6 46	6 61	6 61	8.10	8.23
4 Riau	6 18	6 28	7.40	7.38	7 88
5 Jambi	8.04	8.64	8.24	7 84	9 45
6 Sumatera Selatan	7.70	7 30	8 74	8 99	9.26
7 Bengkulu	8 78	8 38	7 38	8.44	9.33
8 Lampung	7 80	7 70	7.05	7 04	8.43
SUMATERA	7.58	7 82	8.36	8.41	8 83
9. D K.I.Jakarta	-	-	-	-	-
10 Jawa Barat	6 71	6 96	7 30	7 81	8.13
11 Jawa Tengah	8.23	7.65	7.90	8.95	10.19
12 D I.Yogjakarta	7.34	6.98	7.26	8.01	9.34
13. Jawa Timur	9.54	9.36	8.88	9.69	10.60
JAWA	8.88	8.72	8.40	9.14	10.19
14 Bali	10 47	8.60	9.85	9.77	10.01
15. Nusa Tenggara Barat	8 33	8.65	7.56	8.66	8.39
16 Nusa Tenggara Timur	5.41	5 41	8.34	6.44	7.55
BALI & NUSA TENGGARA	8.56	8.61	7.88	8 83	8.75
17. Kalimantan Barat	6 38	6.89	8.18	8.09	6.85
18. Kalimantan Tengah	7 65	7.13	8.18	8.01	7.31
19. Kalimantan Selatan	6 04	7.11	7.83	7.79	8 33
20. Kalimantan Timur	6.58	6.30	8.19	8.35	8.53
KALIMANTAN	6 47	6 70	8.10	8.02	7.83
21 Sulawesi Utara	7.43	8.65	9.73	8.17	8.90
22. Sulawesi Tengah	6.31	6.32	7.61	6.68	6.56
23. Sulawesi Selatan	7.82	8.41	8.63	8.72	9.30
24 Sulawesi Tenggara	7 02	6 97	8 32	8.53	9 26
SULAWESI	7 50	8.12	8.84	8.23	9.05
25. Maluku	6.68	7 99	9.16	8.00	8.29
26 Irian Jaya	7 80	6 17	9 08	7.95	7 08
MALUKU & IRIAN JAYA	7.69	6 36	9 08	7.96	7 28
LUAR JAWA/ *OUTER JAVA*	7 91	8 14	8 31	8 49	8 80
INDONESIA	8 69	8.58	8.38	8.96	9 70

http://www.bps.go.id

TABEL 5.1.22 LUAS PANEN TANAMAN SAYUR-SAYURAN DIP

TABLE *AREA HARVESTED PRODUCTION OF INS*

	PROVINSI *PROVINCE*	Bawang Daun *Shallot*	Bawang Merah *Onion*	Kentang *Potatoes*	Lobak *Radish*
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Daerah Istimewa Aceh	115	1 091	183	57
2	Sumatera Utara	2 086	3 360	2 454	59
3	Sumatera Barat	325	1 266	1 876	1
4	Riau	-	-	-	-
5	Jambi	63	269	498	-
6	Sumatera Selatan	170	100	55	127
7	Bengkulu	1 210	188	930	16
8	Lampung	551	214	719	-
	SUMATERA	4 520	6 488	6 715	260
9	D K I Jakarta	-	-	-	118
10	Jawa Barat	7 227	9 514	11 432	1 879
11	Jawa Tengah	3 173	12 607	6 391	129
12	D I Yogyakarta	-	531	133	-
13	Jawa Timur	3 224	11 353	4 824	591
	JAWA	13 624	34 005	22 780	2 717
14	Bali	60	1 728	307	-
15	Nusa Tenggara Barat	-	7 671	227	44
16	Nusa Tenggara Timur	66	721	269	94
	BALI & NUSA TENGGARA	126	10 120	803	138
17	Kalimantan Barat	75	-	2	93
18	Kalimantan Tengah	-	-	-	6
19	Kalimantan Selatan	-	9	-	12
20	Kalimantan Timur	140	3	-	14
	KALIMANTAN	215	12	2	125
21	Sulawesi Utara	4 375	1 528	876	134
22	Sulawesi Tengah	154	833	263	-
23	Sulawesi Selatan	620	3 414	1 448	14
24	Sulawesi Tenggara	10	74	-	-
	SULAWESI	5 159	5 849	2 587	148
25	Maluku	47	635	14	76
26	Irian Jaya	21	358	129	-
	MALUKU & IRIAN JAYA	68	993	143	76
27	Timor Timur	-	-	-	-
	INDONESIA	23 712	57 467	33 030	3 464

Sumber/*Source* Jawa — Biro Pusat Statistik
Java — *Central Bureau of Statistics*
Luar Jawa — Dit. Jen Pertanian Tanaman Pangan
Outer Java — *Directorate General for Foodcrops Agriculture*

LIGUS MENURUT JENIS SAYURAN DAN PROVINSI

ESTED VEGETABLES BY KIND AND PROVINCE

Kubis *Cabbage*	Petsai *Mustard Green*	Wortel *Carrot*	Kacang-kacangan *Beans*
(6)	(7)	(8)	(9)
104	221	-	554
1 433	2 707	232	4 498
1 062	394	45	-
-	87	-	-
325	84	-	-
117	435	25	-
1 368	935	29	-
1 206	846	123	-
5 615	5 709	454	5 052
-	274	-	-
12 362	5 772	2 766	26 509
12 535	3 911	1 824	2 066
179	75	2	999
4 645	1 887	852	8 574
29 721	11 919	5 444	38 148
548	208	78	164
115	106	-	1 724
293	640	-	-
956	954	78	1 888
7	111	-	-
15	80	-	-
63	105	-	-
34	426	1	135
119	722	1	135
1 702	1 785	518	-
265	298	127	-
1 278	837	158	-
7	47	-	525
3 252	2 967	803	525
66	199	-	-
270	1 394	31	-
336	1 593	31	-
-	-	-	-
39 999	23 864	6 811	45 748

http://www.bps.go.id

TABEL 5 1.23 PRODUKSI TANAMAN SAYUR-SAYURAN DIPANEN SEKALI
TABLE *PRODUCTION OF VEGETABLES HARVESTED*

	PROVINSI *PROVINCE*	Bawang Daun *Shallot*	Bawang Merah *Onion*	Kentang *Potatoes*
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Daerah Istimewa Aceh	358	4 594	2 217
2	Sumatera Utara	6 607	22 558	31 511
3	Sumatera Barat	1 866	9 634	20 179
4	Riau	-	-	-
5	Jambi	295	1 304	2 110
6	Sumatera Selatan	1 905	679	385
7	Bengkulu	4 039	629	4 334
8	Lampung	2 504	340	5 310
	SUMATERA	17 574	39 738	66 046
9	D K I Jakarta	-	-	-
10	Jawa Barat	50 514	62 204	175 112
11	Jawa Tengah	11 128	74 878	75 444
12	D I Yogyakarta	-	3 480	508
13	Jawa Timur	15 156	53 801	41 029
	JAWA	76 798	194 363	292 093
14	Bali	652	14 684	2 261
15	Nusa Tenggara Barat	-	26 829	875
16	Nusa Tenggara Timur	48	835	576
	BALI & NUSA TENGGARA	700	42 348	3 712
17	Kalimantan Barat	80	-	4
18	Kalimantan Tengah	-	-	-
19	Kalimantan Selatan	-	35	-
20	Kalimantan Timur	352	2	-
	KALIMANTAN	432	37	4
21	Sulawesi Utara	9 962	3 027	2 344
22	Sulawesi Tengah	313	2 812	1 796
23	Sulawesi Selatan	1 500	6 014	5 019
24	Sulawesi Tenggara	48	236	-
	SULAWESI	11 823	12 089	9 159
25	Maluku	344	4 198	36
26	Irian Jaya	81	2 306	496
	MALUKU & IRIAN JAYA	425	6 504	532
27	Timor Timur	-	-	-
	INDONESIA	107 752	295 079	371 546

Sumber/*Source*
Jawa / *Java*: Biro Pusat Statistik / *Central Bureau of Statistics*
Luar Jawa / *Outer Java*: Dit Jen Pertanian Tanaman Pangan / *Directorate General for Foodcrops Agriculture*

http://www.bps.go.id

)RUT JENIS SAYUR-SAYURAN DAN PROVINSI
)NCE BY KIND AND PROVINCE
)
)1)

Lobak *Radish*	Kubis *Cabbage*	Petsai *Mustard Green*	Wortel *Carrot*	Kacang-kacangan *Beans*
(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
320	1 426	1 582	-	2 327
515	31 350	18 360	2 087	18 059
18	19 436	2 531	25	-
-	-	353	-	-
-	1 371	230	-	-
1 003	1 280	2 958	358	-
94	2 681	6 295	168	-
-	11 605	4 258	529	-
1 950	69 099	36 567	3 167	20 386
538	-	1 541	-	-
11 635	221 026	56 332	26 522	40 815
357	170 538	31 555	13 082	1 881
-	2 629	566	14	358
4 507	84 172	7 008	5 248	6 314
~~17 037~~	~~478 365~~	~~97 002~~	~~44 866~~	~~40 368~~
-	14 787	5 743	1 468	159
408	955	331	-	1 485
190	635	1 473	-	-
598	16 377	7 547	1 468	1 644
576	8	360	-	-
15	14	113	-	-
80	47	164	-	-
2	140	1 108	2	148
673	209	1 745	2	148
443	8 593	3 145	3 103	-
-	1 478	1 007	293	-
99	7 352	2 376	1 022	-
-	49	180	-	116
542	17 472	6 708	4 418	116
887	600	1 292	-	-
-	1 935	2 148	278	-
887	2 535	3 440	278	-
-	-	-	-	-
21 687	584 057	153 009	54 199	71 662

http://www.bps.go.id

TABEL 5 1.24 HASIL PER HEKTAR TANAMAN SAYUR-SAYURAN DIP/
TABLE *YIELD RATE OF INSTANT HARVES*

(00

	PROVINSI *PROVINCE*	Bawang Daun *Shallot*	Bawang Merah *Onion*	Kentang *Potatoes*
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Daerah Istimewa Aceh	31.13	42 11	121 15
2	Sumatera Utara	31.67	67 14	128 41
3	Sumatera Barat	57 42	76 10	107 56
4	Riau	-	-	-
5	Jambi	46.89	48 48	42 36
6	Sumatera Selatan	112.06	67 90	70 00
7	Bengkulu	33 38	33 46	46.60
8	Lampung	45.44	15 88	73 85
	SUMATERA	38 88	61 25	98 36
9	D K.I Jakarta	-	-	-
10	Jawa Barat	69.90	65 38	153 18
11	Jawa Tengah	35 07	59 39	118 05
12	D I Yogyakarta	-	65 54	38 20
13	Jawa Timur	47 01	47 39	85 05
	JAWA	56.37	57 16	128 22
14	Bali	108.67	84 98	73 65
15	Nusa Tenggara Barat	-	34.97	38 55
16	Nusa Tenggara Timur	7.27	11 58	21 41
	BALI & NUSA TENGGARA	5 55	41 85	46 23
17	Kalimantan Barat	10 66	-	20 00
18	Kalimantan Tengah	-	-	-
19	Kalimantan Selatan	-	38 89	-
20	Kalimantan Timur	25 13	7 00	-
	KALIMANTAN	20 09	30 83	20.00
21	Sulawesi Utara	22 77	19 81	26 76
22	Sulawesi Tengah	20 32	33 76	68.29
23	Sulawesi Selatan	24 19	17 62	34 66
24	Sulawesi Tenggara	48 00	31 89	-
	SULAWESI	22 92	20.67	35 40
25	Maluku	73 19	66 11	25 71
26	Irian Jaya	38 57	64 41	38.45
	MALUKU & IRIAN JAYA	62 50	65 50	37 20
27	Timor Timur	-	-	-
	LUAR JAWA/*Outer Java*	30.68	42 93	77 52
	INDONESIA	45.44	51.35	112.49

Sumber/*Source*
Jawa / *Java* — Biro Pusat Statistik / *Central Bureau of Statistics*
Luar Jawa / *Outer Java* — Dit Jen Pertanian Tanaman Pangan / *Directorate General for Foodcrops Agriculture*

http://www.bps.go.id

LIGUS MENURUT JENIS SAYUR-SAYURAN & PROVINSI
TABLES BY KIND AND PROVINCE

Lobak *Radish*	Kubis *Cabbage*	Petsai *Mustard Green*	Wortel *Carrot*	Kacang-kacangan *Beans*
(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
56 14	137 12	71 58	-	42 00
87 29	218.77	67 82	89 96	40 15
180 00	183 01	64.24	5.56	-
-	-	40 57	-	-
-	42.20	27 38	-	-
78.98	105 13	68.00	143 20	-
58 75	19 60	67.33	57 93	-
-	96 22	50 33	43 00	-
75.00	123 06	64.05	69 76	40 35
45 59	-	56.24	-	-
61 92	178 79	97.60	95 89	15 40
27 67	136 05	80 68	71 72	9 10
-	146 87	75 47	70 00	3.58
76 26	181 21	37.14	61.60	7 36
62 71	160.93	81 58	82 41	12 94
-	269 83	276 10	188 20	9 70
92 73	83.04	31 23	-	8 61
20 21	21 67	23 02	-	-
43 33	171.31	79 11	188.20	8 71
61 93	11.42	32.43	-	-
25 00	9 33	14.12	-	-
66 67	7 46	15.62	-	-
1 42	41 23	26 02	20.00	10.96
53 84	17 56	23.97	20.00	10.96
33.06	50.49	17 62	59 90	-
-	55 77	33 79	23 07	-
70 71	57.53	28.39	64 68	-
-	70 00	38.30	-	2.21
36.62	53.73	22 61	55.02	2.21
116.71	90 91	64 92	-	-
-	71.67	15.41	89.68	-
116.71	75.45	21.59	89.68	-
-	-	-	-	-
62.25	102.83	46.89	68.27	29.33
62 61	146.02	64.12	79.58	15.66

http://www.bps.go.id

TABEL 5.1 25 PRODUKSI BUAH - BU
TABLE *PRODUCTION OF FRU*

(

	PROVINSI *PROVINCE*	Adpokat *Avocado*	Jeruk *Orange*	Duku Langsat *Duku/ Langsat*	Durian *Durian*	Mang *Mango*
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Daerah Istimewa Aceh	1 847	8 107	2 268	10 428	3
2	Sumatera Utara	4 388	12 542	7 430	11 628	1
3	Sumatera Barat	156	3 622	335	1 021	
4	Riau	-	49 848	1 898	3 626	
5	Jambi	624	2 313	2 212	8 509	-
6.	Sumatera Selatan	269	11 261	6 943	13 338	1
7	Bengkulu	376	607	397	1 099	
8	Lampung	1 404	8 952	757	6 221	1
9.	D K.I Jakarta	31	39	133	425	
10.	Jawa Barat	25 922	57 849	5 401	12 390	52
11	Jawa Tengah	3 227	41 818	3 267	13 147	42
12	D I Yogyakarta	175	6 599	61	474	2
13	Jawa Timur	14 548	40 679	4 130	9 447	124
14	Bali	455	152 483	303	3 975	33
15	Nusa Tenggara Barat	4	6 035	383	1 543	34
16	Nusa Tenggara Timur	1 753	13 458	-	-	76
17	Timor Timur	-	-	-	-	-
18	Kalimantan Barat	-	55 692	16 489	12 647	
19	Kalimantan Tengah	-	92	4 273	7 310	
20	Kalimantan Selatan	-	4 952	1 813	824	
21	Kalimantan Timur	1	1 446	3 300	6 253	
22	Sulawesi Utara	20	1 114	2 470	2 596	2
23	Sulawesi Tengah	-	1 308	345	2 483	2
24	Sulawesi Selatan	2 670	20 515	2 945	8 734	45
25	Sulawesi Tenggara	-	4 206	952	3 346	3
26	Maluku	2	31 231	268	5 161	8
27	Irian Jaya	225	1 759	841	241	2
	INDONESIA	58 097	538 527	69 614	146 866	442

Sumber *Source*: Biro Pusat Statistik & Dir Jen Pertanian Tanaman Pangan/ *Central Bureau of Statistics & Direc. General of Foodcrops Agriculture*

http://www.bps.go.id

UT PROVINSI
OVINCE

paya *oaya*	Salak *Salak*	Nenas *Pineapple*	Rambutan *Rambutan*	Pisang *Banana*	Sawo *Sawo*	Jambu *Jambu*
(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
3 848	-	1 037	2 602	61 701	3 201	2 629
6 511	-	129 939	4 273	64 521	1 123	5 562
1 035	-	2 877	1 606	22 911	42	66
1 276	-	44 043	3 082	69 069	-	1 043
1 571	-	19 811	1 063	26 023	-	-
2 772	-	25 864	4 733	44 297	891	1 929
273	-	88	282	1 238	110	141
1 332	-	1 603	8 624	35 754	2 165	1 446
4 030	660	2	1 069	2 122	147	4 023
'5 893	13 064	34 696	33 885	479 886	9 570	64 478
›4 288	6 538	5 507	12 823	315 440	10 693	21 824
9 058	1 211	625	671	34 377	4 824	5 987
›2 862	1 776	172 678	12 456	321 253	12 243	25 580
35 299	11 005	2 995	2 044	142 844	1 883	2 403
2 539	39	1 899	1 024	52 744	993	14 174
13 232	30	196	-	71 251	-	9 963
-	-	-	-	-	-	-
1 699	21	13 460	1 297	11 163	448	596
1 530	-	1 023	7 539	2 931	993	438
1 916	52	370	4 669	13 950	258	1 162
4 894	2 370	3 021	1 080	26 135	1 024	109
12 060	603	795	587	18 990	-	367
6 760	-	2 868	103	20 479	-	2 455
16 469	7 205	4 556	1 154	92 936	8	19 945
9 963	4	432	-	22 806	-	2 063
5 196	1 878	1 834	261	16 478	-	197
2 718	-	2 357	1 401	20 399	-	3 422
69 024	46 456	474 576	108 328	1 991 698	50 616	192 002

http://www.bps.go.id

TABEL 5 1 26 PRODUKSI DAN PENGELUARAN PER HE
TABLE *PRODUCTION AND COST OF PRODUC*
19

PULAU *ISLAND*		Produksi/ *Production*		Pengeluaran					
		Banyak *Quantity* 1) (Kg)	Nilai *Value* (Rp)	Total Pengeluaran/ *Total Cost* (Rp)	Bibit / *Seed*		Pestisida/ *Pesticide*		Pup
					Banyak/ *Quantity* (Kg)	Nilai/ *Value* (Rp)	Banyak/ *Quantity* (Kg)	Nilai/ *Value* (Rp)	Pabr *Che* Ban *Quan* (K
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9
1 Sumatera	1982	3 086	423 595	86 259	39 26	7 168	1.67	2 709	132
	1983	3 169	482 455	104 540	40 45	7 944	2 02	3 496	153
	1984	3 206	533 486	86 386	36 60	8 341	1 72	3 309	147
2 J a w a	1982	4 403	581 091	189 076	38.74	8 884	2 26	3 665	301
	1983	4 530	636 060	213 906	41.74	10 461	2.73	4 813	330
	1984	4 556	638 764	207 671	39.62	10 729	3 07	4 720	337
3. Bali & Nusa Tenggara	1982	3 563	488 406	110 847	38.47	7 568	1 55	2 008	190
	1983	3 601	500 548	116 656	40 44	8 889	1 88	2 852	204
	1984	3 674	551 664	121 985	41.50	10 301	1 74	2 483	215
4 Kalimantan	1982	2 170	302 194	68 321	32.61	5 773	0.72	1 151	51
	1983	2 189	351 377	66 634	30 29	6 272	0.92	1 138	72
	1984	2 254	394 003	51 467	32.74	8 325	0.47	893	42
5. Sulawesi	1982	3 352	437 757	88 829	40 38	7 001	1 97	2 349	103
	1983	3 545	516 435	113 394	43 21	7 597	2.06	3 030	150
	1984	3 648	526 665	94 396	40.90	7 907	2.11	3 359	147
6 Total Luar Jawa	1982	3 025	412 054	86 622	38.08	6 932	1.53	2 264	125
	1983	3 143	470 811	101 774	39.40	7 731	1 84	2 891	146
	1984	3 184	508 948	87 398	37.83	8 668	1 57	2 811	137
INDONESIA	1982	3 758	501 918	141 043	38.49	7 969	1 92	3 035	219
	1983	3 888	559 610	162 029	40 66	9 198	2 31	3 924	245
	1984	3 917	578 313	151 663	38.79	9 769	2.37	3 831	244

Catatan/*Note* 1) Produksi dan bibit dalam bentuk gabah kering/*Production and seed in dry gabah (Unhusked rice)*

USAHA PENANAMAN PADI
ECTARE OF PADDY

				Persentase Nilai Pengeluaran Terhadap Nilai Produksi (%)/ *Percentage of Cost to Production (%)*							
ilizer				Pengeluaran / *Cost*							
	Kandang /Hijau *Manure* (Rp)	Upah Buruh *Wages Salaries* (Rp)	Lainnya *Others* (Rp)	Produksi/ *Production*	Total Pengeluaran/ *Total Cost*	Bibit/ *Seed*	Pestisida/ *Pesticide*	Pupuk / *Fertilizer* Pabrik/ Kimia *Chemicals*	Pupuk / *Fertilizer* Kandang /Hijau *Manure*	Upah Buruh/ *Wages Salaries*	Lainnya *Others*
	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
6	353	48 723	16 360	100 00	20.36	1.69	0.64	2 59	0.08	11 50	3 86
1	404	57 388	21 427	100.00	21 67	1 65	0 72	2.88	0.08	11 89	4 44
3	326	44 432	15 805	100.00	16.19	1.56	0.62	2 66	0.06	8 33	2 96
7	877	121 459	29 224	100.00	32.54	1 53	0.63	4 30	0 15	20 90	5 03
3 1	103	136 775	30 741	100.00	33 63	1.64	0.76	4.72	0.17	21.50	4.83
0 1	570	129 374	28 458	100 00	32.51	1 68	0.74	5.13	0.25	20.25	4 46
6	175	60 230	26 380	100.00	22.70	1.55	0.41	2.97	0.04	12.33	5 40
0	138	62 178	24 769	100.00	23.31	1.78	0 57	3 56	0 03	12.42	4.95
0	292	62 852	25 877	100 00	22 11	1 87	0.45	3 66	0.05	11 39	4.69
0	384	43 527	13 016	100.00	22.61	1.91	0.38	1.48	0.13	14.40	4 31
6	57	38 834	13 657	100.00	18.96	1.78	0 32	1.90	0.02	11 05	3.89
7	194	24 920	12 688	100.00	13.06	2.11	0.23	1 13	0.05	6.32	3.22
9	55	42 320	27 005	100.00	20.29	1.60	0.54	2.31	0.01	9.67	6 17
3	206	47 622	37 896	100.00	21.96	1.47	0.59	3.30	0 04	9 22	7.34
3	117	46 884	22 186	100 00	17 92	1 50	0.64	2.65	0.02	8.90	4.21
4	284	48 170	18 908	100.00	21.02	1.68	0.55	2 44	0.07	11 69	4.59
3	277	53 150	23 862	100.00	21.62	1.64	0 61	2 94	0 06	11 29	5.07
1	279	44 120	18 259	100.00	17 17	1.70	0.55	2.61	0 05	8.67	3.59
2	595	87 085	24 367	100.00	28.10	1.59	0.60	3.58	0.12	17.35	4 85
2	721	98 086	27 558	100.00	28.95	1.64	0 70	4.03	0.13	17.53	4.92
2	969	89 673	23 709	100.00	26.23	1.69	0 66	4 10	0.17	15.51	4 10

http://www.pps.go.id

TABEL 5.1.27 PRODUKSI DAN PENGELUARAN PER HE
TABLE *PRODUCTION AND COST OF PRODU*
1

PULAU / *ISLAND*		Produksi/ *Production*		Pengeluara					Pu
		Banyak *Quantity* 1)	Nilai *Value*	Total Pengeluaran/ *Total Cost*	Bibit / *Seed*		Pestisida/ *Pesticide*		Pabi *Che*
					Banyak/ *Quantity*	Nilai/ *Value*	Banyak/ *Quantity*	Nilai/ *Value*	Bai *Quai*
		(Kg)	(Rp)	(Rp)	(Kg)	(Rp)	(Kg)	(Rp)	(I
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	('
1 Sumatera	1982	1 496	164 673	60 587	20 70	3 172	1 38	1 917	11'
	1983	1 576	232 017	44 079	22 40	2 992	0 84	1 236	8
	1984	1 658	174 463	37 026	17 68	2 479	0 20	501	9
2 Jawa	1982	1 702	193 173	66 135	28 11	4 419	0 20	303	15
	1983	1 810	194 043	66 358	26 03	3 955	0 21	378	15(
	1984	1 822	188 912	46 574	22.51	3 538	0 14	285	10'
3 Bali & Nusa Tenggara	1982	1 297	173 212	19 272	19.46	3 265	0 05	44	2]
	1983	1 315	189 439	20 002	19.89	2 949	0 06	84	2.
	1984	1 424	206 753	16 180	17 97	3 574	0 02	20	(
4 Kalimantan	1982	935	149 415	23 772	21.16	4 209	0 00	7	2'
	1983	1 114	160 445	54 693	20 62	5 660	0 06	164	
	1984	1 127	159 298	14 207	18 21	3 939	0 15	244	1]
5 Sulawesi	1982	1 402	149 370	23 888	17 59	1 920	0 02	24	1(
	1983	1 520	226 366	26 203	20.87	1 945	0 08	124	1.
	1984	1 448	149 534	18 753	20 61	2 552	0 09	172	1'
6 Total Luar Jawa	1982	1 370	160 556	27 995	18.83	2 651	0 25	330	3'
	1983	1 464	215 550	28 578	20 89	2 514	0 22	325	2(
	1984	1 469	173 172	21 171	19.13	2 916	0.09	186	2(
INDONESIA	1982	1 577	180 882	51 762	24 61	3 753	0 22	313	11]
	1983	1 698	200 984	54 164	24.37	3 490	0 21	361	11]
	1984	1 717	184 219	39 000	21 51	3 353	0 13	255	8.

Catatan/*Note* 1) Produksi dan bibit dalam bentuk biji pipilan kering/*Production and seed in a shelled*

USAHA PENANAMAN JAGUNG
HECTARE OF MAIZE

Persentase Nilai Pengeluaran Terhadap Nilai Produksi (%)/
Percentage of Cost to Production (%)

lizer				Pengeluaran / *Cost*						
Kandang /Hijau *Manure* (Rp)	Upah Buruh *Wages Salaries* (Rp)	Lainnya *Others* (Rp)	Produksi/ *Production*	Total Pengeluaran/ *Total Cost*	Bibit/ *Seed*	Pestisida/ *Pesticide*	Pupuk / *Fertilizer* Pabrik/ Kimia *Chemicals*	Pupuk / *Fertilizer* Kandang /Hijau *Manure*	Upah Buruh/ *Wages Salaries*	Lainnya *Others*
(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
2 173	25 475	18 068	100 00	36 79	1 93	1.16	5 94	1 32	15 47	10 97
600	14 125	17 331	100 00	19 00	1 29	0.53	3 36	0 26	6 09	7 47
1 147	16 341	7 729	100.00	21 22	1 42	0.29	5 06	0 66	9 36	4 43
2 844	34 497	11 185	100 00	34 24	2 29	0 16	6.67	1 47	17 86	5 79
3 227	34 751	10 328	100.00	34.20	2.04	0 19	7 07	1 66	17.91	5 32
2 821	24 877	4 918	100.00	24 65	1 87	0.15	5 36	1 49	13 17	2 60
545	8 877	4 817	100 00	11 13	1 88	0 03	1 00	0 31	5 12	2 78
819	8 601	5 544	100 00	10 56	1 56	0.04	1 06	0.43	4 54	2 93
1 104	5 507	5 290	100 00	7 83	1 73	0 01	0 33	0 53	2 66	2 56
73	9 421	5 892	100.00	15.91	2 82	0.00	2 79	0 05	6 31	3 94
614	36 736	11 519	100.00	34 09	3.53	0 10	-	0.38	22 90	7.18
331	3 850	4 721	100 00	8 92	2 47	0.15	0 70	0 21	2 42	2 96
169	12 498	8 092	100 00	15 99	1 29	0 02	0.79	0 11	8.37	5.42
54	14 067	8 881	100.00	11.58	0.86	0 05	0 50	0 02	6.21	3 92
106	8 484	5 685	100.00	12 54	1.71	0.12	1.17	0.07	5 67	3 80
623	13 168	8 430	100 00	17 44	1.65	0.21	1.74	0 39	8 20	5 25
384	13 120	9 624	100 00	13.26	1.17	0 15	1.21	0.18	6.09	4 46
633	8 827	5 907	100 00	12 23	1.68	0.11	1 56	0 37	5.10	3.41
2 007	26 459	10 147	100.00	28.62	2.07	0.17	5.02	1.11	14.63	5 61
2 309	27 770	10 100	100 00	26.95	1.74	0 18	5.04	1.15	13.82	5 02
2 169	20 093	5 212	100.00	21.17	1 82	0.14	4.30	1.18	10.91	2.83

http://www.bps.go.id

TABEL 5.1.28. PRODUKSI DAN PENGELUARAN PER HI
TABLE *PRODUCTION AND COST OF PRODUC*
1

PULAU / *ISLAND*		Produksi/ *Production*		Pengeluarai					Pu
		Banyak *Quantity* 1)	Nilai *Value*	Total Pengeluaran/ *Total Cost*	Bibit / *Seed*		Pestisida/ *Pesticide*		Pab *Che*
					Banyak/ *Quantity*	Nilai/ *Value*	Banyak/ *Quantity*	Nilai/ *Value*	Bai *Quar*
		(Kg)	(Rp)	(Rp)	(Kg)	(Rp)	(Kg)	(Rp)	(I
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9
1 Sumatera	1982	10 840	376 138	49 350	-	4 886	0 08	228	24
	1983	10 407	413 140	45 332	-	4 820	0 06	221	20
	1984	11 128	300 784	28 292	-	2 498	0 08	128	8
2 J a w a	1982	9 893	368 897	53 226	-	5 979	0.04	81	34
	1983	10 069	378 964	58 507	-	5 779	0 01	21	46
	1984	10 483	276 493	52 181	-	18 351	0 02	37	16
3 Bali & Nusa Tenggara	1982	8 891	324 894	18 083	-	6 428	-	-	1
	1983	8 797	439 918	24 349	-	3 499	-	-	42
	1984	10 106	508 208	8 984	-	1 797	0 00	2	0
4. Kalimantan	1982	8 934	500 189	37 876	-	2 256	-	-	2
	1983	9 187	476 582	43 875	-	448	0.02	54	0
	1984	9 876	442 490	16 175	-	3 663	0.04	63	2
5 Sulawesi	1982	9 169	409 704	28 184	-	594	0.10	206	1
	1983	9 558	540 385	22 469	-	920	0 20	458	0
	1984	9 950	556 955	19 690	-	4 831	0.14	360	0
6 Total Luar Jawa	1982	9 682	375 800	33 467	-	4 174	0.06	135	9
	1983	9 653	452 717	34 065	-	3 278	0.07	184	21
	1984	10 516	417 329	20 223	-	2 807	0.06	128	4
INDONESIA	1982	9 837	370 901	47 491	-	5 455	0.05	97	27
	1983	9 970	400 569	51 344	-	5 046	0.03	68	39
	1984	10 494	321 658	41 932	-	13 366	0.03	66	12

Catatan/*Note* 1). Ubi basah/*Fresh root*

USAHA PENANAMAN UBI KAYU
HECTARE OF CASSAVA

				Persentase Nilai Pengeluaran Terhadap Nilai Produksi (%)/ *Percentage of Cost to Production (%)*						
tilizer				Pengeluaran / *Cost*						
a 1 e	Kandang /Hijau *Manure* (Rp)	Upah Buruh *Wages Salaries* (Rp)	Lainnya *Others* (Rp)	Produksi/ *Production*	Total Pengeluaran/ *Total Cost*	Bibit/ *Seed*	Pestisida/ *cide*	Pupuk / *Fertilizer* Pabrik/ Kimia *Chemicals*	Pupuk / *Fertilizer* Kandang /Hijau *Manure*	Upah Buruh/ *Wages Salaries*	Lainnya *Others*
	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
88	1 169	28 145	12 934	100.00	13 12	1.30	0 06	0 53	0 31	7 48	3 44
90	1 729	23 570	13 102	100.00	10 97	1.17	0 05	0.45	0 42	5 71	3 17
67	464	14 461	9 874	100 00	9 41	0 83	0 04	0.29	0 15	4 81	3 28
66	3 351	35 003	5 946	100.00	14 43	1 62	0 02	0.78	0 91	9 49	1 61
22	3 476	38 056	6 853	100.00	15.44	1.52	0.01	1.14	0 92	10 04	1.81
13	2 737	23 070	6 373	100.00	18.87	6.64	0 01	0.58	0 99	8.34	2 30
86	423	5 848	5 298	100.00	5.57	1.98	-	0.03	0.13	1 80	1 63
05	-	7 346	9 699	100.00	5.53	0.80	-	0.86	-	1 67	2.20
36	987	2 929	3 233	100.00	1 77	0.35	0 00	0 01	0.19	0 58	0 64
92	243	24 465	10 620	100.00	7.57	0.45	-	0.06	0.05	4.89	2.12
60	55	19 771	23 487	100.00	9 21	0.09	0 01	0.01	0 01	4.15	4 93
91	356	5 171	6 631	100.00	3.66	0.83	0.01	0.07	0 08	1 17	1.50
99	56	15 059	12 170	100 00	6.88	0.14	0 05	0.02	0.01	3.68	2.97
37	44	12 169	8 841	100.00	4.16	0.17	0.08	0.01	0 01	2 25	1.64
88	182	7 445	6 784	100.00	3.54	0 87	0 06	0.02	0.03	1.34	1 22
12	601	17 594	10 151	100.00	8.91	1.11	0.04	0.22	0 16	4.68	2 70
42	730	15 996	11 935	100.00	7.52	0.72	0 04	0.43	0 16	3 53	2.64
43	555	9 136	7 154	100.00	4.85	0.67	0.03	0 11	0 13	2.19	1 71
70	2 553	29 950	7 166	100.00	12.80	1.47	0 03	0.61	0.69	8 07	1 93
24	2 672	31 593	8 341	100.00	12.82	1.26	0.02	0.90	0.67	7 89	2 08
37	2 037	18 603	6 623	100.00	13.04	4.16	0.02	0.38	0.63	5 78	2.06

http://www.pse.go.id

PULAU *ISLAND*		Produksi/ *Production*		Pengeluaran					
		Banyak *Quantity* 1)	Nilai *Value*	Total Pengeluaran/ *Total Cost*	Bibit / *Seed*		Pestisida/ *Pesticide*		Pup
					Banyak/ *Quantity*	Nilai/ *Value*	Banyak/ *Quantity*	Nilai/ *Value*	Pabr *Che*
		(Kg)	(Rp)	(Rp)	(Kg)	(Rp)	(Kg)	(Rp)	Ban *Quan* (K
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9
1. Sumatera	1982	8 009	443 627	26 017	-	255	-	-	8
	1983	8 075	595 002	43 430	-	763	0.13	255	9.
	1984	8 734	655 244	47 039	-	9 044	0 02	58	40
2 Jawa	1982	7 657	467 147	120 062	-	7 257	0 46	1 309	110.
	1983	7 721	444 088	141 861	-	13 302	0.50	716	173.
	1984	8 044	351 392	94 821	-	8 727	0 18	373	91
3 Bali & Nusa Tenggara	1982	8 414	411 629	23 350	-	3 208	-	-	0.
	1983	8 400	466 267	15 165	-	2 807	-	-	0.
	1984	8 829	429 215	16 295	-	2 328	-	-	3.
4 Kalimantan	1982	6 472	597 974	51 000	-	-	-	-	10.
	1983	-	-	-	-	-	-	-	-
	1984	6 954	548 883	34 435	-	7 285	0.63	832	-
5 Sulawesi	1982	-	-	-	-	-	-	-	-
	1983	7 329	546 390	36 654	-	6 499	-	-	15 7
	1984	7 679	664 610	26 332	-	4 444	0.00	6	-
6 Total Luar Jawa	1982	7 886	500 200	22 724	-	1 362	-	-	4.3
	1983	7 991	520 474	30 497	-	2 885	0.04	87	7 1
	1984	8 387	593 064	31 158	-	5 628	0.10	82	15 9
INDONESIA	1982	7 761	482 106	76 011	-	4 589	0.25	717	62.
	1983	7 843	478 549	91 619	-	8 602	0.28	433	98.
	1984	8 212	469 457	63 721	-	7 213	0.14	231	54

http://www.bps.go.id

I USAHA PENANAMAN, UBI JALAR
HECTARE OF SWEET POTATOES
4

st				Persentase Nilai Pengeluaran Terhadap Nilai Produksi (%)/ *Percentage of Cost to Production (%)*							
rtilizer				Pengeluaran / *Cost*							
ia s ai ue)	Kandang /Hijau *Manure* (Rp)	Upah Buruh *Wages Salaries* (Rp)	Lainnya *Others* (Rp)	Produksi/ *Production*	Total Pengeluaran/ *Total Cost*	Bibit/ *Seed*	Pestisida/ *cide*	Pupuk / *Fertilizer* Pabrik/ Kimia *Chemicals*	Pupuk / *Fertilizer* Kandang /Hijau *Manure*	Upah Buruh/ *Wages Salaries*	Lainnya *Others*
)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
688	5 228	8 610	11 236	100.00	5.86	0.06	-	0.16	1 18	1.94	2 53
931	747	28 034	12 700	100.00	7.30	0 13	0.04	0.16	0 13	4.71	2 13
816	3 016	19 443	10 662	100.00	7 18	1 38	0 01	0 73	0.46	2 97	1 63
605	2 438	83 326	16 127	100 00	25.70	1 55	0.28	2.06	0.52	17.84	3 45
709	1 766	88 617	21 751	100 00	31.94	2 99	0 16	3 54	0 40	19 95	4.90
734	3 853	61 710	11 424	100.00	26.98	2.49	0.10	2.48	1.10	17 56	3 25
68	1 479	12 234	6 361	100.00	5.67	0 78	-	0.02	0 36	2 97	1 54
40	-	7 210	5 108	100 00	3.25	0.60	-	0 01	-	1 55	1.09
316	1 508	8 504	3 639	100 00	3.80	0 55	-	0.07	0 35	1 98	0 85
016	-	22 235	27 749	100 00	8.53	-	-	0.17	-	3.72	4 64
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	4 272	12 312	9 734	100.00	6.27	1 33	0.15	-	0 78	2.24	1 77
	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
463	-	12 165	16 527	100.00	6 71	1.19	-	0.27	-	2.23	3.02
	2 774	12 057	7 051	100.00	3.96	0 67	0.00	-	0.42	1.81	1.06
346	2 437	9 746	8 833	100.00	4.54	0.27	-	0.07	0.49	1.95	1.76
983	256	15 418	11 168	100.00	5 86	0.55	0.02	0 13	0 05	2.96	2 15
854	2 555	13 599	7 440	100.00	5.25	0.95	0.01	0.31	0.43	2 29	1 25
415	2 438	50 025	12 827	100.00	15.77	0.95	0.15	1.12	0.51	10.38	2.66
929	1 085	55 594	16 976	100.00	19 15	1.80	0.09	1 86	0.23	11.62	3 55
373	3 219	38 207	9 478	100.00	13 57	1.54	0.05	1 14	0.69	8.14	2 02

http://www.bps.go.id

TABEL . 5.1.30. PRODUKSI DAN PENGELUARAN PER HEKT
TABLE *PRODUCTION AND COST OF PRODUCT*
1982

PULAU / *ISLAND*		Produksi/ *Production*		Pengeluaran					
		Banyak / *Quantity* 1)	Nilai / *Value*	Total Pengeluaran/ *Total Cost*	Bibit / *Seed*		Pestisida/ *Pesticide*		Pupuk
					Banyak/ *Quantity*	Nilai/ *Value*	Banyak/ *Quantity*	Nilai/ *Value*	Pabrik *Chem*
		(Kg)	(Rp)	(Rp)	(Kg)	(Rp)	(Kg)	(Rp)	Bany. *Quant* (Kg
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1 Sumatera	1982	825	412 839	57 173	39.98	21 645	0.59	917	21 4
	1983	1 006	488 856	81 377	58 18	31 351	0 62	950	60 0
	1984	1 054	548 203	62 905	45.79	29 383	0 52	1 137	43 6
2. Jawa	1982	936	468 302	118 851	78 68	45 529	0.49	721	119 0
	1983	942	526 709	138 022	70 43	47 994	0.76	1 489	91.7
	1984	971	521 561	109 407	60.46	41 987	0 59	851	78 5
3 Bali & Nusa Tenggara	1982	953	446 795	58 240	39 73	21 812	0.10	147	27.3
	1983	1 080	531 787	60 302	43 16	27 759	0.16	224	21 6
	1984	1 091	533 181	44 050	38.81	22 870	0.13	196	8.3
4. Kalimantan	1982	985	511 256	95 054	53.77	33 130	0.19	384	47 9
	1983	847	401 843	97 318	29 09	20 773	-	-	-
	1984	1 061	488 973	61 978	26.98	20 791	0.28	490	33.6
5. Sulawesi	1982	1 024	474 014	50 365	53.84	28 192	0.04	58	3.8
	1983	969	476 632	68 394	69.06	34 781	0.24	363	2.8
	1984	1 032	506 709	57 892	56.27	31 459	0.20	270	6.1
6. Total Luar Jawa	1982	929	446 518	57 226	45.21	24 486	0.27	426	18.8
	1983	1 008	493 450	71 740	57.54	31 449	0.35	536	28.5
	1984	1 056	528 045	57 496	45.74	28 104	0.47	638	24 7
INDONESIA	1982	934	462 261	101 764	69.39	39 694	0.43	639	91.2
	1983	959	518 227	121 118	67.14	43 774	0.66	1 246	75.6
	1984	997	523 539	93 594	55.97	37 771	0.55	786	62.1

Catatan/*Note* . 1). Produksi dan bibit dalam bentuk biji kering/*Production and seed in dry shelle*

ost				Persentase Nilai Pengeluaran Terhadap Nilai Produksi (%)/ *Percentage of Cost to Production (%)*							
ertilizer				Pengeluaran / *Cost*							
mia *ls* lai *lue* p)	Kandang /Hijau *Manure* (Rp)	Upah Buruh *Wages Salaries* (Rp)	Lainnya *Others* (Rp)	Produksi/ *Production*	Total Pengeluaran/ *Total Cost*	Bibit/ *Seed*	Pestisida/ *cide*	Pupuk / *Fertilizer* Pabrik/ Kimia *Chemicals*	Pupuk / *Fertilizer* Kandang /Hijau *Manure*	Upah Buruh/ *Wages Salaries*	Lainnya *Others*
0)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
l 648	204	21 857	10 902	100.00	13.85	5.24	0 22	0 40	0 05	5.29	2 64
› 493	164	29 798	13 621	100.00	16.65	6.41	0.19	1.12	0.03	6 10	2 79
l 239	1 052	18 552	8 042	100 00	11 47	5.46	0.21	0.78	0 19	3.36	1.47
› 834	2 317	50 072	10 378	100.00	25 38	9.72	0 15	2.10	0.49	10.69	2.22
› 672	3 650	61 529	13 688	100.00	26 20	9 11	0 28	1.84	0.69	11.68	2.60
7 784	2 910	49 723	6 152	100 00	20 98	8 05	0 17	1 49	0 56	9 53	1.18
› 325	667	26 300	6 989	100.00	13 04	4 88	0.03	0.52	0.15	5.89	1 56
l 946	26	25 056	5 291	100 00	11.34	5 22	0.04	0.37	0.00	4.71	1.00
818	1 508	13 229	5 429	100 00	8.26	4.29	0 04	0.15	0 28	2.48	1.02
l 659	352	37 617	18 912	100 00	18.59	6 48	0.08	0.91	0.07	7.36	3.70
-	-	38 636	37 909	100.00	24.22	5.17	-	-	-	9.61	9 43
3 095	4 070	20 295	13 237	100.00	12.68	4.25	0.10	0.64	0.83	4.15	2 71
290	2 358	10 039	9 428	100.00	10 63	5.95	0.01	0.06	0 50	2 12	1 99
262	2 286	13 910	16 792	100.00	14.35	7.30	0.08	0.05	0.48	2 92	3.52
572	750	18 066	6 775	100.00	11.43	6.21	0.05	0.11	0.15	3.57	1 34
1 556	1 014	20 076	9 668	100.00	12.82	5.48	0.10	0.35	0.23	4 50	2.17
2 604	887	23 089	13 175	100.00	14.54	6.37	0.11	0.53	0.18	4.68	2 67
2 380	1 320	17 466	7 588	100.00	10.89	5.32	0.12	0.45	0.25	3 31	1.44
7 538	1 956	41 754	10 183	100.00	22.01	8.59	0.14	1 63	0.42	9.03	2.20
7 870	2 945	51 725	13 558	100.00	23.37	8.45	0.24	1.52	0.57	9.98	2.61
6 136	2 425	39 885	6 591	100.00	17.88	7.21	0.15	1.17	0.46	7.62	1.26

http://www.bps.go.id

TABEL 5.1.31. PRODUKSI DAN PENGELUARAN PER HEK
TABLE *PRODUCTION AND COST OF PRODUCT*
198

PULAU / *ISLAND*		Produksi/ *Production*		Pengeluaran					
				Total Pengeluaran/	Bibit / *Seed*		Pestisida/ *Pesticide*		Pupu
		Banyak *Quantity* 1)	Nilai *Value*	*Total Cost*	Banyak/ *Quantity*	Nilai/ *Value*	Banyak/ *Quantity*	Nilai/ *Value*	Pabri *Chem*
		(Kg)	(Rp)	(Rp)	(Kg)	(Rp)	(Kg)	(Rp)	Bany *Quant* (Kg
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1 Sumatera	1982	780	244 618	73 335	30.24	10 857	2.48	4 986	33.1
	1983	844	280 010	81 198	30.83	13 607	1.96	5 499	36.2
	1984	848	320 141	67 284	28.91	13 918	1 70	3 868	19 4
2. Jawa	1982	872	287 888	74 852	54.34	17 974	2 59	3 927	99.4
	1983	840	325 786	96 872	44.46	21 455	2.86	5 563	85 3
	1984	914	372 163	94 071	41.13	22 442	2 49	4 488	93 8
3 Bali & Nusa Tenggara	1982	861	247 767	49 437	40.26	14 662	0.49	468	0 8
	1983	788	256 646	76 118	44 90	16 870	0.24	351	0 2
	1984	882	314 849	39 053	34.77	16 301	0.36	524	2.9
4 Kalimantan	1982	662	202 686	13 380	13 10	4 058	0.08	83	-
	1983	783	280 433	46 508	19.01	7 075	0.04	75	11 1
	1984	802	289 796	24 028	26.38	12 410	0.83	1 315	10.(
5. Sulawesi	1982	808	260 217	69 658	26.74	7 228	1.26	1 921	29 4
	1983	907	244 404	79 648	44.12	10 445	0.34	552	14 (
	1984	823	281 729	56 416	36.44	12 727	1.95	3 489	31 1
6. Total Luar Jawa	1982	817	246 802	61 276	34.07	12 019	1.43	2 602	16.4
	1983	835	265 098	79 470	38.39	14 822	1 03	2 697	18 (
	1984	853	310 845	55 417	31.97	14 395	1.31	2 698	16
INDONESIA	1982	860	279 002	71 914	49.96	16 686	2.34	3 640	81 4
	1983	839	311 375	92 747	43.01	19 879	2.42	4 883	69.
	1984	897	355 489	83 560	38.64	20 254	2.17	4 001	72.

Catatan/*Note* 1) Produksi dan bibit dalam bentuk biji kering/*Production and seed in dry shelle*

I USAHA PENANAMAN KACANG KEDELE
HECTARE OF SOYABEANS
4

st				Persentase Nilai Pengeluaran Terhadap Nilai Produksi (%)/ *Percentage of Cost to Production (%)*							
rtilizer				Pengeluaran / *Cost*							
ila s ai ue)	Kandang /Hijau *Manure* (Rp)	Upah Buruh *Wages Salaries* (Rp)	Lainnya *Others* (Rp)	Produksi/ *Production*	Total Pengeluaran/ *Total Cost*	Bibit/ *Seed*	Pestisida/ *cide*	Pupuk / *Fertilizer* Pabrik/ Kimia *Chemicals*	Kandang /Hijau *Manure*	Upah Buruh/ *Wages Salaries*	Lainnya *Others*
)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
142	-	32 946	21 404	100.00	29.98	4.44	2.04	1.28	-	13 47	8 75
675	32	37 814	20 571	100.00	29.00	4 86	1.96	1.31	0 01	13 50	7 35
067	693	30 857	15 881	100.00	21.02	4 34	1 20	0.64	0 22	9 65	4 97
040	1 188	36 480	7 243	100.00	26.00	6.24	1.37	2 79	0 41	12.67	2 52
561	1 270	52 422	8 601	100.00	29 73	6.58	1 71	2.32	0 39	16 09	2 64
801	1 601	49 163	7 576	100.00	25.28	6.03	1.21	2 37	0 43	13.21	2 03
61	-	25 078	9 168	100.00	19.95	5.92	0.19	0.02	-	10.12	3 70
22	-	38 782	20 093	100.00	29.66	6 57	0 14	0 01	-	15.11	7 83
272	-	17 094	4 862	100.00	12.40	5.17	0.16	0.08	-	5.43	1 55
-	-	6 451	2 788	100.00	6 60	2.00	0.04	-	-	3.18	1 38
007	-	30 186	8 165	100.00	16.58	2 52	0.03	0.36	-	10.76	2.91
979	-	1 478	7 846	100.00	8.29	4.28	0.46	0.34	-	0.50	2.71
687	-	21 415	36 407	100 00	26.77	2.78	0.74	1.03	-	8 23	13.99
285	-	41 249	26 117	100.00	32.59	4.27	0.22	0.53	-	16.88	10.69
874	28	30 860	6 438	100.00	20.02	4.51	1.24	1.01	0 01	10.96	2 29
675	-	27 899	17 081	100 00	24.82	4.87	1.05	0.68	-	11.30	6.92
898	14	38 729	21 310	100.00	29.98	5.59	1.02	0.71	0 01	14 61	8 04
626	342	25 762	10 594	100.00	17.83	4.63	0.86	0.53	0.11	8.29	3.41
663	931	34 623	9 371	100.00	25.77	5.98	1.30	2.39	0.33	12.41	3.36
217	972	49 170	11 626	100.00	29.79	6.38	1.57	2.00	0.31	15.79	3.73
850	1 259	42 800	8 396	100 00	23.50	5.69	1.12	1.93	0 35	12 05	2.36

http://www.bps.go.id

5 2 PERKEBUNAN
ESTATES CROPS

TABEL 5 2 1 BANYAKNYA PERKEBUNAN BESAR MENURUT JENIS TANAMAN
TABLE NUMBER OF ESTATES BY TYPES OF CROPS
1982-1986

JENIS TANAMAN *CROPS*	1982	1983	1984	1985	1986x)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Karet/*Rubber*	587	587	597	595	551
2 Kelapa sawit/*Palm Oil*	127	159	170	170	210
3 Teh/*Tea*	125	129	124	129	108
4. Kopi/*Coffee*	164	174	206	210	165
5. Kina/*Cinchona*	17	20	25	25	20
6 Tebu/*Sugar cane*	58	59	60	64	85
7. Tembakau/*Tobacco*	41	41	34	34	40
8 Serat manila/*Manila Hemp*	1	1	1	1	1
9 Coklat/*Cocoa*	78	79	115	117	137
10. Rami/*Rosella*	3	3	3	6	9

TABEL 5.2 2 LUAS TANAMAN PERKEBUNAN BESAR MENURUT JENIS TANAMAN 1)
TABLE PLANTED AREAS OF ESTATES BY TYPES OF CROPS
1981-1985
(000 HA)

JENIS TANAMAN *CROPS*	1981	1982	1983	1984	1985r)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Karet/*Rubber*	450 0	429 9	446.3	471 5	492 1
2 Kelapa sawit/*Palm Oil*	262.1	292 0	328.1	381.1	419 2
3 Teh/*Tea*	70 6	62.7	61 7	60 1	61 9
4 Kopi/*Coffee*	42 2	42 8	42 3	43 1	45 3
5 Kina/*Cinchona*	3 4	3 5	3 6	3 7	4 2
6 Tebu/*Sugar cane*	55 7	60.1	68 7	68 6	68 6
7 Tembakau/*Tobacco*	14.1	16 2	6.4	6 4	6 4
8. Serat manila/*Manila Hemp*	0 6	0 6	0 6	0.5	0 4
9 Coklat/*Cocoa*	20 9	24 4	26 6	28 5	33.2
10 Rami/*Rosella*	8 0	6 2	10 6	10 3	7 8

Catatan/*Note* 1) Keadaan akhir tahun dan tidak termasuk yang luas tanamannya kurang dari 5 HA
As for the end of the year and excluded of which their planted area less than 5 Ha

Sumber/*Source* Direktorat Jenderal Perkebunan, untuk tebu dan tembakau
Directorate General of Estate, for sugarcane and tobacco figures

TABEL 5.2 3 LUAS TANAMAN PERKEBUNAN RAKYAT MENURUT JENIS TANAMAN
TABEL PLANTED AREAS OF SMALLHOLDERS BY TYPES OF CROPS
1981-1985
(000 HA)

JENIS TANAMAN *CROPS*	1981	1982	1983	1984x)	1985e)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Karet/*Rubber*	1 994.2	2 035 8	2 117 9	2 143 4	2 164.1
2. Kelapa/*Coconut*	2 752.4	2 809.0	2 890.7	2 954.2	3 001.5
3. Kopı/*Coffee*	749.8	759 2	766.1	782 6	830.1
4 Cengkeh/*Clove*	494 8	511.2	551 7	578 8	619.6
5 Kapok/*Capok*	373 6	366 4	365 7	385 4	404 0
6. Tebu/*Sugar cane*	290 5	303.2	315 6	312.6	316.8
7. Tembakau *Tobacco*	189.0	193.8	194.9	189 8	200 7
8 Teh/*Tea*	42.3	45.4	45 9	48.5	50.3
9 Coklat/*Cocoa*	14.9	18.0	25.9	29.9	34.6
10 Jambu mete	136.6	185 2	187.5	197.0	209.8
11 Pala/*Nutmeg*	57 1	55.9	59 6	62 4	65.7
12. Kayu manıs *Cassıavera*	59.4	70.3	73.3	73.4	76.9
13 Lada/*Pepper*	76.6	77.0	78.1	80 9	80 9
14 Kelapa sawıt *Palm oıl*	5.7	8.5	37.0	37.4	37.8
15 Kapas/*Cotton*	24.4	32 0	35.1	74 7	97.4
16 Sereh/*Cıtronella*	4 2	3 8	3 9	3 2	3 0
17 Jarak/*Castor*	1.3	1.2	0 9	0 9	1 0
18. Panılı/*Vanılla*	3 6	2.9	3 8	4 2	4 7
19 Ramı/*Rosella*	6.3	8 4	7 8	10.9	13 9

Sumber/*Source* Dırektorat Jenderal Perkebunan/*Dırectorate General of Estate*

http://www.bps.go.id

TABEL 5 2 4. PRODUKSI PERKEBUNAN BESAR MENURUT JENIS TANAMAN
TABLE *PRODUCTION OF ESTATES BY TYPES OF CROPS*
1981-1985
(000 M. TON)

JENIS TANAMAN *CROPS*	1981	1982	1983	1984	1985 r)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Karet/*Rubber* 1)	300 8	301.8	308.5	313 7	320 8
2 Minyak kelapa sawit *Crude palm oil*	752.3	833.8	891.4	1 079.5	1 159.1
3 Inti sawit *Palm Kernel*	133.4	149.2	156.6	229.9	238.3
4. Teh/*Tea* 2)	85.0	73 6	88.7	102.1	105.1
5 Kopi/*Coffee* 3)	23.4	19.5	16.8	25.7	21.2
6 Gula tebu 4) *Sugar cane*	1 193.9	1 608.7	1 572.1	1 500 0	1 766.5
7 Tembakau/*Tobacco* 5)	9.8	9.9	9.1	9.1	9.1
8. Kina/*Cinchona* 6)	1.2	1.5	1.9	1 3	2.2
9. Serat manila *Manila hemp*	0 3	0.3	0 4	0 4	0 3
10. Coklat/*Cocoa* 7)	11 4	13 2	13.6	21.8	24 8
11. Rami/*Rosella* 8)	10.1	4.6	9.7	5.9	6.1

Catatan/*Note* Bentuk produksi/*Types of production*

1) Karet kering/*Dry rubber*
2) Daun kering/*Dry leaf*
3) Biji kering/*Dry beans*
4) Telquel/Refined sugar, termasuk gula yang tebunya dibeli dari rakyat/
Included sugar which sugar cane purchased from smallholders
5) Daun kering/*Dry leaf*
6) Kulit kering/*Dry bark*
7) Biji kering/*Dry beans*
8) Serat kering/Dry fibre, termasuk Rami rakyat yang dibeli/
Included Rosella which purchased from smallholders

Sumber/*Source* Direktorat Jenderal Perkebunan, untuk tembakau
Directorate General of Estate, for tobacco figures

http://www.bps.go.id

TABEL 5.2.5. PRODUKSI PERKEBUNAN RAKYAT MENURUT JENIS TANAMAN
TABLE PRODUCTION OF SMALLHOLDERS ESTATES BY TYPES OF CROPS
1981-1985
(000 M.TON)

JENIS TANAMAN *CROPS*		1981	1982	1983	1984 x)	1985 e)
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Karet/*Rubber*	1)	642.3	585.6	673.6	679.9	686.9
2. Kelapa/*Coconut*	7)	1 764.6	1 587.2	1 590.2	1 593.6	1 791.4
3. Kopi/*Coffee*	3)	290.4	262.2	287.2	296.3	302.4
4. Cengkeh/*Clove*	4)	28.8	32.4	40.4	42.2	45.9
5. Kapok/*Capok*	5)	46.3	48.5	49.0	50.2	56.3
6. Tebu/*Sugar cane*	6)	913.7	1 373.0	1 248.5	1 386.9	1 389.2
7. Tembakau/*Tobacco*	2)	99.8	96.9	100.3	97.5	109.6
8 Teh/*Tea*	2)	23.8	16 5	22.9	25.4	28.4
9. Pala/*Nutmeg*	8)	18.4	14.9	14.5	17.8	18.3
10. Lada/*Pepper*	3)	39.8	39.6	45.8	45.9	46.0
11. Coklat/*Cocoa*	3)	1.4	3.9	5.4	7.4	10 6
12 Kayu manis *Cassiaverra*	9)	13.5	12.9	16.9	17.7	18.5
13 Kapas/*Cotton*	5)	13.7	12 6	13.2	32.7	70 4
14. Jarak *Castor seeds*	3)	0.7	0.7	0.4	0.4	0.4
15. Kelapa sawit *Palm oil*		1.0	3.0	3.5	3.5	3.8
16. Inti sawit/ *Palm kernel*		0.1	0.4	0.5	0.6	-
17 Sereh/*Citronella*	10)	0.5	0.5	0.6	0 4	0.4
18 Panili/*Vanilla*	3)	0.7	0.5	0 6	0.8	0.9
19. Rami/*Rosella*	5)	7.5	9.7	7.1	11 6	17.2
20. Jambu mete		11.4	16.8	18 0	21 5	25.9

Catatan/*Note* Bentuk produksi/*Types of production*
1) Karet kering/*Dry rubber*
2) Daun kering/*Dry leaf*
3) Biji kering/*Dry beans*
4) Bunga kering/*Dry fouli*
5) Serat bersih/*Dry fibre*
6) Gula mangkok/*Brown cup sugar*
7) Eq Kopra/*Equivalent Copra*
8) Biji & Bunga/*Beans and Fouli*
9) Kulit kering/*Dry bark*
10) Minyak daun/*Leaf oil*

Sumber/*Source* Direktorat Jenderal Perkebunan/*Directorate General of Estates*

http://www.bps.go.id

TABEL 5 2 6. PERSEDIAAN AKHIR TAHUN PRODUKSI PERKEBUNAN BESAR
TABLE *END OF YEAR STOCKS OF ESTATES CROPS*
1981-1985
(000 M TON)

	JENIS TANAMAN *CROPS*	1981	1982	1983	1984	1985
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Karet/*Rubber*	33.6	25.5	25.2	30.6	28 6
2	Teh/*Tea*	4 9	3 4	3.9	7 2	8 8
3	Kopi/*Coffee*	10 4	10.1	10.0	10 2	8.4
4	Minyak kelapa sawit *Crude palm oil*	38 1	59 7	18 4	25 2	34 4
5	Inti sawit *Palm kernel*	8.1	8 7	7.6	10.1	16 9
6	Kina/*Cinchona*	0 5	0 7	0.1	0.7	0 7
7	Gula tebu/ *Sugar cane*	430 5	904.8	1 001 5	857 7	772.4
8	Serat manila/ *Manila hemp*	0.0	0 0	-	-	0 0
9	Coklat/*Cocoa*	2 9	2 1	2 5	3.8	3.3
10	Rami/*Rosella*	0 5	1 1	3 2	0 2	0 0

http://www.bps.go.id

TABEL 5.3 1 LUAS HUTAN BERDASARKAN TATA GUNA HUTAN KESEPAKATAN DI SETIAP PROVINSI
TABLE FOREST AREA BASED ON FOREST LAND USE BY CONSENSUS IN EACH PROVINCE
SAMPAI DENGAN MEI 1984/*UP TO MAY, 1984*
(000 Ha)

PROVINSI *PROVINCE*	Hutan lindung *Protection area*	Suaka alam dan hutan wisata *Park and Reserve Forest*	Hutan produksi terbatas *Limited Production Forest*	Hutan produksi tetap *Definitive Production Forest*	Hutan tetap *Total Definitive Forest* (2)+(3)+(4)+(5)	Hutan produksi yang dapat dikonversi *Conversion Forest*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Daerah Istimewa Aceh	1 051	667	1 376	188	3 282	193
02. Sumatera Utara	1 391	254	1 350	531	3 526	254
03. Sumatera Barat	1 206	600	540	597	2 943	438
04. Riau	742	267	2 764	2 773	6 546	1 754
05. Jambi	147	495	974	-	2 614	1 013
06. Sumatera Selatan	775	796	333	2 124	4 028	1 186
07 Bengkulu	465	250	242	34	991	194
08 Lampung	315	356	-	573	1 244	-
SUMATERA	7 092	3 683	7 579	6 820	25 174	5 032
09 DKI Jakarta	-	-	-	1	1	-
10 Jawa Barat	230	196	-	548	974	-
11 Jawa Tengah	66	3	-	605	674	-
12 D I Yogyakarta	3	-	-	13	16	-
13 Jawa Timur	256	245	-	847	1 348	-
JAWA	555	444	-	2 014	3 013	-
14. Bali	84	32	6	4	126	-
15 Nusa Tenggara Barat	482	135	223	224	1 064	196
16 Nusa Tenggara Timur	678	132	399	278	1 487	2 802
BALI & NUSA TENGGARA	1 244	299	628	506	2 677	2 998
17 Kalimantan Barat	2 047	1 336	2 989	1 323	7 695	1 509
18 Kalimantan Tengah	800	729	3 400	6 068	10 997	3 000
19 Kalimantan Selatan	433	66	200	1 331	2 030	285
20 Kalimantan Timur	3 644	1 969	4 826	5 513	15 952	3 500
KALIMANTAN	6 924	4 100	11 415	14 235	36 674	8 294
21 Sulawesi Utara	286	327	740	231	1 584	699
22 Sulawesi Tengah	1 157	617	1 364	1 028	4 166	335
23 Sulawesi Selatan	2 004	190	993	165	3 352	259
24 Sulawesi Tenggara	421	273	827	669	2 190	699
SULAWESI	3 868	1 407	3 924	2 093	11 292	1 992
25 Maluku	1 550	441	2 076	1 030	5 097	436
26 Irian Jaya	8 648	8 312	4 732	7 124	28 816	11 775
27 Timor Timur	435	39	171	45	690	10
INDONESIA	30 316	18 725	30 525	33 867	113 433	30 537

Sumber/*Source* Departemen Kehutanan/*Department of Forestry.*

TABEL 5.3 2 LUAS RENCANA REBOISASI DAN PENGHIJAUAN
TABLE *AREAS REFORESTATION AND AFFORESTATION PLANED*
1973/1974-1985/1986
(HA)

TAHUN *YEAR*	Reboisasi *Reforestation*	Penghijauan *Afforestation*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)
1973 / 1974	27 333	93 474	120 807
1974 / 1975	47 271	54 123	101 394
1975 / 1976	50 828	87 030	137 858
1976 / 1977	111 315	283 382	394 697
1977 / 1978	192 806	559 704	752 510
1978 / 1979	292 633	651 854	944 487
1979 / 1980	301 340	689 293	990 633
1980 / 1981	238 938	678 825	917 763
1981 / 1982	242 541	677 976	920 517
1982 / 1983	218 368	645 230	863 598
1983 / 1984	186 276	610 306r)	796 582r)
1984 / 1985	75 434	301 850	377 284
1985 / 1986	94 806	254 944	349 750

Sumber/*Source* Departemen Kehutanan/*Department of Forestry*

TABEL 5 3.3. LUAS LAHAN KRITIS DALAM DAERAH ALIRAN SUNGAI PADA AWAL PELITA IV DI TIAP WILAYAH
TABLE *CRITICAL LAND AREA IN THE BEGINNING OF PELITA IV BY REGION*
(HA)

WILAYAH *REGION*	Luar Kawasan Hutan *Out Side of the Forest Area*	Dalam Kawasan Hutan *Inside of the Forest Area*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Sumatera	2 169 888	996 056	3 165 944
2 Jawa	1 018 973	128 148	1 147 121
3. Bali & Nusa Tenggara	1 240 549	1 049 128	2 289 677
4 Kalimantan	294 260	901 820	1 196 080
5 Sulawesi	914 902	958 723	1 873 625
6. Maluku	310 735	281 519	592 254
7 Irian Jaya	...	...	..
INDONESIA	5 949 307	4 315 394	10 264 701

Sumber/*Source* Departemen Kehutanan/*Department of Forestry*

http://www.bps.go.id

TABEL 5 3 4. PRODUKSI KAYU BULAT PER JENIS KAYU
TABLE *LOG PRODUCTION BY KIND OF WOOD*
1982/1983-1984/1985
(M^3)

	JENIS KAYU *KIND OF WOOD*	1982/1983	1983/1984	1984/1985
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Merantı	7 084 134	7 707 881	7 522 607
2	Kapur	564 711	580 375	869 023
3	Keruıng	506 237	719 289	1 046 585
4	Bakau	254 511	267 076	323 669
5	Ramın	1 090 396	1 388 265	1 107 354
6	Jelutung	75 474	193 660	195 814
7	Bangkırai	26 463	18 552	79 144
8	Mersawa	34 503	35 022	82 240
9	Agathıs	147 052	89 658	144 300
10	Jatı/*Teak*	690 788	902 654	1 006 899
11	Laınnya/*Others*	2 902 245	3 306 136	3 580 006
	JUMLAH/*TOTAL*	13 376 514	15 208 568	15 957 641

Sumber/*Source* Departemen Kehutanan/*Department of Forestry.*

TABEL 5 3 5 PRODUKSI KAYU HUTAN MENURUT JENIS PRODUKSI
TABLE *TIMBER PRODUCTION BY KIND*
1971 - 1984/1985
(M3)

TAHUN *YEAR*	Kayu Bulat *Log*	Kayu Gergajıan *Sawn Wood*	Kayu Lapıs .....
(1)	(2)	(3)	(4)
1971	13 706 283	375 010	-
1972	16 877 000	840 000	-
1973	24 919 950	1 337 345	-
1974	20 860 961	892 060	-
1975	14 587 558	1 708 015	17 010
1976	20 803 052	634 841	24 990
1977	22 334 844	604 803	25 720
1978	24 742 900	1 512 743	168 080
1979	25 313 638	1 636 950	385 614
1980	25 190 434	1 793 948	945 500
1981	15 954 426	2 659 144	1 253 400
1982 / 1983	13 376 514	3 686 400	2 309 000
1983 / 1984x)	15 208 568	2 697 711	2 605 141
1984 / 1985x)	15 957 641	2 119 074	2 400 111

Sumber/*Source* Departemen Kehutanan/*Department of Forestry*

TABEL 5 3 6 PRODUKSI HASIL HUTAN NON KAYU MENURUT JENIS
TABLE *NON WOOD FOREST PRODUCTS BY KIND*
1981-1984/1985

	JENIS PRODUKSI *KIND OF PRODUCTION*	Satuan *Unit*	1981r)	1982	1983/84 1)	1984/1985
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Sirap *Wooden Roofhles*	1000 (KP/*Pcs*)	1 198	4 528	20 356	11 056
2	Arang/*Charcoal*	Ton	3 657	6 070	3 423	32 081
3	Kayu Bakar *Fuel Wood*	SM	364 711	411 127	134 983	1 198 781
4	a) Rotan/*Rattan*	Ton	28 921	835	19 564	53 781
	b) Rotan/*Rattan*	Btg/*Stalk*	3 256 646	1 841	1 425	875 647
5	Gondorukem/ *Callo Phonium*	Ton	9 310	5 963	4 234	1 356
6	Terpentin *Terpentine*	Ton	813 966	820 022	710 577	
7	Minyak Kayu Putih *Cayuput Oil*	Ltr	113 633	112 015	120 426	39 644
8	Bambu/*Bamboo*	Btg/*Stalk*	12 438	15 009	95 005	22 473
9	Damar/*Resin*	Ton	7 179	1 137	1 449	4 538
10	Benang Sutera *Silken Yarn*	Kg	6 312	4 480	3 393	6 231

Catatan/*Note* 1) Sampai dengan Desember 1983/*Up to December 1983*
Sumber/*Source* Departemen Kehutanan/*Department of Forestry*

TABEL 5 4 1. POPULASI TERNAK MENURUT JENIS DAN PROVINSI,[1)]
TABLE LIVESTOCK POPULATION BY KIND AND PROVINCE
1983[r)]
(000)

	PROVINSI *PROVINCE*	Sapi Perah *Milk Cow*	Sapi *Cow*	Kerbau *Buffalo*	Kuda *Horse*	Kambing *Goat*	Domba *Sheep*	Babi *Pig*
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Daerah Istimewa Aceh	0 8	209.7	171.1	5.3	270.2	38.4	5.5
2.	Sumatera Utara	13.1	158.5	143 8	7.5	475.2	40.8	585.9
3.	Sumatera Barat	1.8	192.4	113.8	5.1	113.5	1.9	34 3
4.	Riau	0.0	32.6	30.2	0.0	121.1	2.0	25.5
5.	Jambi	0.8	35 1	55 4	0.9	95 2	22.3	4.4
6	Sumatera Selatan	1.4	145.0	42.9	1.2	170.7	16.1	46.5
7.	Bengkulu	0.3	27.8	29.5	0.6	66.0	3.4	0.1
8	Lampung	0.4	177.1	33 1	0.5	434.9	33.3	20 2
9	D K.I. Jakarta	7.2	0.2	1 6	0.1	28.4	5.7	51.5
10	Jawa Barat	43.9	170.7	443.2	14.4	1 600.1	3 009.9	28.2
11.	Jawa Tengah	47.0	1 343.5	327.5	22.4	3 057.5	842.0	146.1
12.	D I Yogyakarta	3.6	236.3	17.0	1.5	397 1	54.3	13.9
13	Jawa Timur	73.2	3 422.7	186.7	35.5	2 634.4	550.9	78.6
14	Bali	0.0	425.6	7.3	3 6	49.9	3.0	539.8
15	Nusa Tenggara Barat	0.2	279.5	203.3	67.1	244.6	44 1	17.0
16	Nusa Tenggara Timur	0 6	492.4	157.1	160.0	306.0	84.0	928.4
17.	Kalimantan Barat	0.7	87.3	1.1	0 0	47 5	1 1	454.1
18	Kalimantan Tengah	0.1	15.5	3.7	0.1	11.0	0.0	83.4
19	Kalimantan Selatan	0 1	55.2	16 7	1.4	38 7	1 9	3.1
20	Kalimantan Timur	0 1	10.5	5.7	0.0	24.0	0.6	70.7
21	Sulawesi Utara	0.2	202.6	0.5	12.4	73.8	0 2	193.2
22	Sulawesi Tengah	0.1	174.7	10.8	5.1	123.1	4.2	74.8
23	Sulawesi Selatan	0.7	849.3	340.3	151.4	345 9	7.9	158.8
24	Sulawesi Tenggara	0 1	64 9	8 0	4 4	46 5	0.2	3.7
25	Maluku	0.2	31 8	6 7	4 2	94.5	3.8	40.7
26	Irian Jaya	0 3	14 8	0 3	1 1	16.8	1 7	425.1
27	Timor Timur	0 4	39.7	40.4	21.6	74 1	17.7	202.2
	INDONESIA	197.3	8 895.4	2 397.7	527.4	10 969 7	4 789.4	4 235 7

Catatan/*Note* 1) Termasuk perusahaan peternakan
Including husbandry establishment

TABEL 5 4 2. POPULASI UNGGAS MENURUT JENIS UNGGAS DAN PROVINSI, 1)
TABLE *POULTRY POPULATION BY KIND AND PROVINCE*
1983r)
(000)

	PROVINSI *PROVINCE*	Ayam Kampung *Village Hen*	Ayam Petelur *Layer*	Ayam Pedaging *Boiller*	Itik/Itik Manila *Duck/Manila Duck*
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Daerah Istimewa Aceh	2 775.3	59.6	17 9	840.9
2	Sumatera Utara	5 018.7	2 025.2	2 305.7	725 7
3	Sumatera Barat	2 402.4	707.9	94.1	524 0
4	Riau	1 943.6	469.8	111 2	158.8
5	Jambi	2 085 6	205.4	14.1	206 9
6	Sumatera Selatan	3 153.1	629.2	177.8	612 0
7.	Bengkulu	647.9	37.8	13 8	118 3
8	Lampung	3 903.7	828.4	14.5	358.1
9.	D.K.I Jakarta	335.8	164.3	352 5	32.4
10.	Jawa Barat	16 449.0	5 956.0	4 770.3	3 686.7
11	Jawa tengah	21 162.6	3 511.0	372 3	2 461 9
12.	D.I Yogyakarta	2 818.5	1 733.0	315 3	220.1
13.	Jawa Timur	20 065.8	5 315.1	1 147.1	2 763 9
14.	Bali	2 989.4	736.9	231 0	516 3
15.	Nusa tenggara Barat	2 093.3	104 8	4 9	409 4
16.	Nusa tenggara Timur	2 621.2	55.4	11 5	80 9
17	Kalimantan Barat	2 320.3	401 9	107.3	234 9
18	Kalimantan Tengah	918.5	24.6	38.9	104 3
19	Kalimantan Selatan	1 514.5	233.8	143 1	770 9
20	Kalimantan Timur	750.0	530.0	483.2	82 7
21.	Sulawesi Utara	1 310 8	306 8	42 4	73 1
22	Sulawesi Tengah	948.4	69.9	5 0	98 7
23	Sulawesi Selatan	5 154.1	471.1	86 3	1 837 0
24	Sulawesi Tenggara	901.3	7.2	1.2	66 7
25	Maluku	628 5	75.6	18 7	28 9
26	Irian Jaya	484.7	160 0	36.3	21 4
27	Timor Timur	283 4	2 3	0 8	34 3
	INDONESIA	105 680 4	24 823 0	10 917 2	17 069 2

Catatan 1)Termasuk perusahaan perunggasan
Note *Including poultry establishment*

http://www.bps.go.id

TABEL 5 4 5 JUMLAH PEMOTONGAN TERNAK TERCATAT MENURUT JENIS TERNAK DAN PROVINSI 1982
TABLE NUMBER OF REGISTERED SLAUGHTERED CATTLE BY KIND AND PROVINCE
(000)

	PROVINSI *PROVINCE*	Sapi *Cow*	Kerbau *Buffalo*	Kuda *Horse*	Kambing *Goat*	Domba *Sheep*	Babi *Pig*
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Daerah Istimewa Aceh	15 1	5.6	0 2	9.0	1.1	0 3
2	Sumatera Utara	15 0	15 4	0.8	29.3	-	121 6
3	Sumatera Barat	24 3	13 1	-	10.5	-	8 8
4	Riau	2 4	5.7	0.0	2.7	-	26.3
5	Jambi	2.0	6 2	-	2.9	0.3	14.6
6	Sumatera Selatan	23 8	8.0	-	9.8	0.4	36 3
7	Bengkulu	1 3	3.3	-	7.4	2.6	0 0
8	Lampung	11 5	2 6	-	25.2	7.5	4.4
9	D K I Jakarta	171 0	17.2	0.0	97 6	26.4	244 9
10	Jawa Barat	84 5	49 3	0.1	74.1	172.2	33.9
11	Jawa Tengah	108 1	29 2	0.6	201 9	80.4	49.2
12	D I Yogyakarta	13 4	0 7	1.4	25.7	21.2	9.3
13	Jawa Timur	281 1	6.0	1.9	381 3	104.4	75.0
14	Bali	41.4	0.0	-	32.7	-	332.5
15	Nusa Tenggara Barat	15.4	7.9	0.9	3.2	0.5	5.7
16	Nusa Tenggara Timur	11.3	1.5	0.0	6.3	0.1	16.0
17	Kalimantan Barat	9 5	-	-	1.5	-	39.2
18	Kalimantan Tengah	5.1	0.0	-	1.0	0.1	3.5
19	Kalimantan Selatan	9 9	2.0	-	3.6	0.3	0.9
20	Kalimantan Timur	8.5	3.5	-	2.9	0.0	5 1
21	Sulawesi Utara	8 2	0 0	-	1.5	-	9.9
22	Sulawesi Tengah	11.9	0.3	0.0	11.6	0.7	5 5
23	Sulawesi Selatan	31.9	21 4	4.3	5.0	0.6	12 8
24	Sulawesi Tenggara	2.3	0.9	-	4.6	-	1.1
25	Maluku	2.7	1.5	-	1.0	-	4 1
26	Irian Jaya	3.1	0.3	-	1.6	-	21 1
	INDONESIA	914.7	201.6	10.2	953.9	418 8	1 082 0

Sumber/*Source* Direktorat Jenderal Peternakan/*Derectorate General of Animal husbandry*

http://www.bps.go.id

TABEL 5.4.4. PRODUKSI DAGING MENURUT JENIS TERNAK DAN PROVINSI 1)
TABLE PRODUCTION OF MEAT BY KIND AND PROVINCE
1982
(TON)

	PROVINSI *PROVINCE*	Sapi *Cow*	Kerbau *Buffalo*	Kuda *Horse*	Kambing *Goat*	Domba *Sheep*	Babi *Pig*
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Daerah Istimewa Aceh	2 366.9	893 8	-	90 0	10 7	15.8
2.	Sumatera Utara	2 344.8	2 458 4	27.1	292.7	-	6 081 5
3	Sumatera Barat	3 807.9	2 094 7	95.5	104.6	-	438.2
4.	Riau	379.9	909.0	-	27.2	-	1 314 4
5.	Jambi	306.2	998 4	0 3	29.0	2 7	731 2
6.	Sumatera Selatan	3 715.6	1 273.6	-	97.9	4 7	1 812 2
7	Bengkulu	211.1	536 0	-	74 0	26 0	1 0
8	Lampung	1 793 6	416.3	-	252 2	74 9	219 3
9.	D K I Jakarta	26 740 3	2 750 4	1.1	975.7	264 1	12 247 2
10	Jawa Barat	13 215.5	7 879.2	8 6	740 8	1 721 6	1 695 1
11	Jawa Tengah	16 903.1	4 673 8	69.0	2 019.2	804 5	2 457.9
12	D I. Yogyakarta	2 097 5	112.3	176 3	256.9	211 8	466 0
13	Jawa Timur	43 966 1	961 1	242 9	3 812 8	1 044 1	3 749.2
14.	Bali	6 483 9	11 0	-	326 9	-	16 622 8
15	Nusa Tenggara Barat	2 404 3	1 262 9	108 7	32 6	4 8	286 0
16	Nusa Tenggara Timur	1 767.2	236.0	7 8	63.3	0.8	799 6
17.	Kalimantan Barat	1 486 1	-	-	15 1	-	1 959 3
18.	Kalimantan Tengah	793 9	3 0	-	10 1	0.9	173 7
19.	Kalimantan Selatan	1 553 2	324.5	-	36 5	2 8	46 7
20	Kalimantan Timur	1 333 3	554 7	-	28 8	0.6	253 1
21.	Sulawesi Utara	1 286.4	1 2	-	14 9	-	494 4
22	Sulawesi Tengah	1 865 8	49.8	6 2	116 4	7 0	276 2
23	Sulawesi Selatan	4 984 6	3 423 7	534 8	50 6	6 0	1 140 4
24	Sulawesi Tenggara	354 9	148 5	-	45 6	-	56 2
25.	Maluku	419 6	49 8	-	10 1	-	206 6
26.	Irian Jaya	485.5	-	-	15 6	-	1 064 6
27	Timor Timur	-	-	-	-	-	-
	INDONESIA	143 067 2	32 022 1	1 278.3	9 539 5	4 188 0	54 608 6

Catatan 1) Estimasi produksi daging dari pemotongan ternak yang tercatat
Note Estimation of meat production from registered slaughtered cattle

TABEL 5 4 5 JUMLAH TERNAK SAPI YANG DIPOTONG MENURUT PROVINSI, TEMPAT PEMOTONGAN DAN STATUS PEMILIKAN TERNAK DALAM TAHUN 1983

TABLE NUMBER OF SLAUGHTERED COWS BY PROVINCE, PLACE OF SLAUGHTER AND OWNERSHIP STATUS IN 1983

(EKOR/*HEAD*)

PROVINSI *PROVINCE*	Jumlah *Total*	Dipotong di RPH *Slaughtered at RPH*			Dipotong di-luar RPH yang dilaporkan *Registered Slaughter outside the abattoir*
		Milik RPH *Owned by Abattoir*	Milik pihak lain *Other Owner*	Sub Jumlah *Sub Total*	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Daerah Istimewa Aceh	10 200	796	9 204	10 000	200
2 Sumatera Utara	11 357	3 344	7 649	10 993	364
3 Sumatera Barat	16 574	-	15 277	15 277	1 297
4 Riau	2 525	-	2 075	2 075	450
5 Jambi	2 174	141	2 006	2 147	27
6. Sumatera Selatan	18 227	1 182	16 459	17 641	586
7 Lampung	6 098	-	6 002	6 002	96
8 D.K.I Jakarta	117 085	115	116 970	117 085	-
9 Jawa Barat	115 086	16 214	90 033	106 247	8 839
10. Jawa Tengah	97 528	1 838	94 626	96 464	1 064
11 D.I. Yogyakarta	16 312	1 911	14 083	15 994	318
12 Jawa Timur	336 338	10 233	306 910	317 143	19 195
13. Bali	50 405	3 116	47 289	50 405	-
14 Nusa Tenggara Barat	15 243	2 216	12 736	14 952	291
15 Nusa Tenggara Timur	10 963	8 036	2 112	10 148	815
16 Kalimantan Barat	8 033	1 937	6 094	8 031	2
17. Kalimantan Tengah	2 608	1 800	808	2 608	-
18. Kalimantan Selatan	7 766	623	7 143	7 766	-
19. Kalimantan Timur	10 101	169	9 436	9 605	496
20. Sulawesi Utara	7 875	2 461	5 394	7 855	20
21 Sulawesi Tengah	4 998	797	4 101	4 898	100
22 Sulawesi Selatan	34 891	6 703	24 396	31 099	3 792
23 Irian Jaya	2 416	-	2 416	2 416	-
24 Provinsi Lainnya	5 509	415	4 393	4 808	701
INDONESIA	910 312	64 047	807 612	871 659	38 653

Catatan/*Note* RPH = *Slaughtered House (Abattoir)*

http://www.bps.go.id

TABEL 5 4.6 JUMLAH TERNAK KERBAU YANG DIPOTONG MENURUT PROVINSI, TEMPAT PEMOTONGAN DAN STATUS PEMILIKAN TERNAK DALAM TAHUN 1983

TABLE NUMBER OF SLAUGHTERED BUFFALOS BY PROVINCE, PLACE OF SLAUGHTER AND OWNERSHIP STATUS IN 1983

(EKOR/*HEAD*)

PROVINSI *PROVINCE*	Jumlah *Total*	Dipotong di RPH *Slaughtered at RPH*			Dipotong di-luar RPH yang dilaporkan *Registered Slaughter outside the abattoir*
		Milik RPH *Owned by Abattoir*	Milik pihak lain *Other Owner*	Sub Jumlah *Sub Total*	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Daerah Istimewa Aceh	5 420	870	3 671	4 541	879
2. Sumatera Utara	15 640	2 105	13 282	15 387	253
3. Sumatera Barat	10 352	-	10 079	10 079	273
4 Riau	4 429	-	4 312	4 312	117
5. Jambi	2 793	86	2 659	2 745	48
6. Sumatera Selatan	2 894	132	2 722	2 854	40
7. Lampung	215	-	201	201	14
8. D.K.I. Jakarta	8 914	-	8 914	8 914	-
9. Jawa Barat	47 932	6 645	39 452	46 097	1 835
10 Jawa Tengah	23 856	13	23 190	23 203	653
11. D.I. Yogyakarta	545	39	506	545	-
12 Jawa Timur	5 485	432	4 042	4 474	1 011
13 Bali	426	70	356	426	-
14 Nusa Tenggara Barat	6 895	304	5 868	6 172	723
15. Nusa Tenggara Timur	1 630	340	1 118	1 458	172
16. Kalimantan Barat	-	-	-	-	-
17 Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-
18. Kalimantan Selatan	2 368	5	2 363	2 368	-
19. Kalimantan Timur	2 143	11	1 930	1 941	202
20. Sulawesi Utara	8	8	-	8	-
21 Sulawesi Tengah	17	8	9	17	-
22. Sulawesi Selatan	18 527	1 564	13 884	15 448	3 079
23. Irian Jaya	-	-	-	-	-
24 Provinsi Lainnya	2 476	750	1 674	2 424	9 351
INDONESIA	162 965	13 382	140 232	153 614	9 351

Catatan/*Note* RPH = *Slaughtered House (Abattoir)*

http://www.bps.go.id

TABEL 5.4.7 JUMLAH TERNAK KUDA YANG DIPOTONG MENURUT PROVINSI, TEMPAT PEMOTONGAN DAN STATUS PEMILIKAN TERNAK DALAM TAHUN 1983

TABLE NUMBER OF SLAUGHTERED HORSES BY PROVINCE, PLACE OF SLAUGHTER AND OWNERSHIP STATUS IN 1983

(EKOR/*HEAD*)

PROVINSI *PROVINCE*	Jumlah *Total*	Dipotong di RPH *Slaughtered at RPH*			Dipotong di-luar RPH yang dilaporkan *Registered Slaughter outside the abattoir*
		Milik RPH *Owned by Abattoir*	Milik pihak lain *Other Owner*	Sub Jumlah *Sub Total*	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Sumatera Utara	346	10	330	340	6
2 Sumatera Barat	127	-	126	126	1
3. Jawa Barat	524	-	524	524	-
4. Jawa Tengah	580	-	578	578	2
5 Dista Yogyakarta	1 613	-	1 613	1 613	-
6. Jawa Timur	1 170	-	846	846	324
7 Nusa Tenggara Barat	779	4	749	753	26
8. Nusa Tenggara Timur	27	-	-	-	27
9 Sulawesi Selatan	7 188	-	6 798	6 798	390
10. Provinsi Lainnya	2	-	2	2	-
INDONESIA	12 356	14	11 566	11 580	776

Catatan/*Note* RPH = *Slaughter House (Abattoir)*

http://www.bps.go.id

TABEL 5 4 8 JUMLAH TERNAK KAMBING DAN DOMBA YANG DIPOTONG MENURUT PROVINSI, TEMPAT PEMOTONGAN DAN STATUS PEMILIKAN TERNAK DALAM TAHUN 1983

TABLE NUMBER OF SLAUGHTERED GOATS AND SHEEPS BY PROVINCE, PLACE OF SLAUGHTER AND OWNERSHIP STATUS IN 1983

(EKOR/*HEAD*)

PROVINSI *PROVINCE*	Jumlah *Total*	Dipotong di RPH *Slaughtered at RPH*			Dipotong di-luar RPH yang dilaporkan *Registered Slaughter outside the abattoir*
		Milik RPH *Owned by Abattoir*	Milik pihak lain *Other Owner*	Sub Jumlah *Sub Total*	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Dista Aceh	4 138	337	3 556	3 893	245
2 Sumatera Utara	31 063	1 152	29 439	30 591	472
3 Sumatera Barat	1 678	-	293	293	1 385
4 Riau	4 162	-	2 460	2 460	1 702
5. Sumatera Selatan	1 929	-	-	-	1 929
6. Lampung	4 189	-	3 109	3 109	1 080
7 D K I. Jakarta	41 081	-	41 081	41 081	-
8. Jawa Barat	182 623	10 430	109 598	120 028	62 595
9. Jawa Tengah	190 119	740	158 737	159 477	30 642
10 Dista Yogyakarta	34 450	186	31 360	31 546	2 904
11. Jawa Timur	311 178	3 225	223 891	227 116	84 062
12. Bali	2 046	1 429	617	2 046	-
13. Nusa Tenggara Barat	4 717	-	2 774	2 774	1 943
14 Nusa Tenggara Timur	4 743	179	2 904	3 083	1 660
15. Kalimantan Tengah`	450	-	-	-	450
16 Kalimantan Timur	1 241	-	560	560	681
17. Sulawesi Utara	1 488	1 400	-	1 400	88
18. Sulawesi Selatan	5 273	27	-	27	5 246
19. Irian Jaya	170	-	170	170	-
20 Provinsi Lainnya	231	-	231	231	-
INDONESIA	826 969	19 105	610 780	629 885	197 084

Catatan/*Note* RPH = *Slaughter House (Abattoir)*

http://www.bps.go.id

TABEL 5 4 9 JUMLAH TERNAK BABI YANG DIPOTONG MENURUT PROVINSI, TEMPAT PEMOTONGAN DAN STATUS PEMILIKAN TERNAK DALAM TAHUN 1983

TABLE NUMBER OF SLAUGHTERED PIGS BY PROVINCE, PLACE OF SLAUGHTER AND OWNERSHIP STATUS IN 1983

(EKOR/*HEAD*)

PROVINSI *PROVINCE*	Jumlah *Total*	Dipotong di RPH *Slaughtered at RPH*			Dipotong di-luar RPH yang dilaporkan *Registered Slaughter outside the abattoir*
		Milik RPH *Owned by Abattoir*	Milik pihak lain *Other Owner*	Sub Jumlah *Sub Total*	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Dista Aceh	815	85	730	815	-
2 Sumatera Utara	118 858	6 437	101 021	107 458	11 400
3 Sumatera Barat	3 043	-	2 988	2 988	55
4 Riau	13 765	8 115	3 941	12 056	1 709
5 Jambi	8 393	-	8 288	8 288	105
6 Sumatera Selatan	35 121	1 032	32 531	33 563	1 558
7 Lampung	5 526	-	5 310	5 310	216
8 D K I. Jakarta	214 193	-	214 193	214 193	-
9 Jawa Barat	32 156	976	31 059	32 035	121
10 Jawa Tengah	35 821	344	34 882	35 226	595
11 Dista Yogyakarta	7 803	360	7 438	7 798	5
12 Jawa Timur	76 404	1 036	74 553	75 589	815
13 Bali	54 982	7 850	47 132	54 982	-
14 Nusa Tenggara Barat	4 851	531	4 320	4 851	-
15 Nusa Tenggara Timur	14 908	2 528	10 450	12 978	1 930
16 Kalimantan Barat	14 592	10 491	3 989	14 480	112
17 Kalimantan Tengah	1 290	120	-	120	1 170
18 Kalimantan selatan	1 080	-	1 080	1 080	-
19 Kalimantan Timur	2 051	-	2 001	2 001	50
20 Sulawesi Utara	7 661	775	6 870	7 645	16
21 Sulawesi Selatan	6 939	-	5 589	5 589	1 350
22 Provinsi Lainnya	3 210	-	3 210	3 210	-
INDONESIA	663 462	40 680	601 575	642 255	21 207

Catatan/*Note* RPH = *Slaughter House (Abattoir)*

http://www.bps.go.id

5.5 PERIKANAN
FISHERY

TABEL 5.5.1 JUMLAH RUMAHTANGGA PERIKANAN, PERAHU/K
TABLE NILAI MENURU
NUNBER OF FISHERY HOUSEHOLDS, FISHING BO
PRODUCTION BY
19

PERINCIAN *DESCRIPTION*		Jumlah *Total*	Perikanan Laut *Marine Fishery*	Sub *Sub*	Jumla *Total*
(1)		(2)	(3)	(4)	
Rumah tangga perikanan *Fishery households*	1982	1 197 943	304 752	893 191	
	1983	1 249 040	314 462	934 578	
	1984	1 301 778	322 791	978 987	
Perahu / Kapal *Fishing Boats*	1982	434 024	300 549	133 475	
	1983	445 293	307 057	138 236	
	1984	447 629	313 640	133 989	
LUAS USAHA BUDIDAYA *CULTURED AREAS*					
Luas Kotor (Ha) *Gross Areas of fish pond*	1982	400 586	-	-	
	1983	394 974	-	-	
	1984	379 876	-	-	
Luas air (Ha) *Net Area of water surface*	1982	361 099	-	-	
	1983	341 156	-	-	
	1984	334 748	-	-	
PRODUKSI *PRODUCTION*					
Kwantitas (Ton) *Quantity*	1982	1 997 541	1 490 719	506 822	
	1983	2 214 481	1 682 019	532 462	
	1984	2 260 989	1 712 804	548 185	
Nilai (Rp 10^6) *Value*	1982r)	1 001 489	570 588	430 901	
	1983r)	1 151 872	688 424	463 448	
	1984	1 261 170	739 893	521 277	

http://www.bps.go.id

3 USAHA BUDIDAYA, PRODUKSI DAN
TOR PERIKANAN
TURED AREAS, VALUE AND QUANTITY OF
TORS OF FISHERY
4

Perairan Umum *Open Water*	Budi Daya - *Culture*				
	Sub Jumlah *Sub Total*	Tambak *Brackish Water Pond*	Kolam *Fresh Water Pond*	Karamba *Cage*	Sawah *Paddy Field*
(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
306 501	586 690	69 025	386 732	10 678	120 255
293 373	641 205	71 597	419 783	3 749	146 076
302 390	676 597	77 284	441 119	4 008	154 185
133 475	-	-	-	-	-
138 236	-	-	-	-	-
133 989	-	-	-	-	-
-	400 586	208 695	54 457	50	137 384
-	394 974	242 308	43 760	3	108 903
-	379 876	225 197	40 942	5	113 732
-	361 099	174 630	49 035	50	137 384
-	341 156	193 724	38 526	3	108 903
-	334 748	184 890	36 121	5	113 732
265 348	241 474	129 279	69 245	890	42 060
265 562	266 900	134 072	79 681	982	52 165
548 185	278 864	142 404	76 528	1 052	58 880
161 834	269 067	130 937	63 397	1 084	73 649
192 671	270 777	137 793	80 924	1 191	50 869
521 277	317 924	164 672	91 306	1 263	60 683

http://www.bps.go.id

TABEL 5.5.2 JUMLAH RUMAHTANGGA PERIKANAN MEN
TABLE *NUMBER OF FISHERY HOUSEHOLD*
19

PROVINSI *PROVINCE*	Jumlah *Total*		Perikanan Laut *Marine Fishery*		Sub Jumlah *Sub. Total*	
	1983	1984	1983	1984	1983	1
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
1. Daerah Istimewa Aceh	23 104	21 177	7 988	7 963	15 116	1
2. Sumatera Utara	67 850	65 348	21 168	25 203	46 682	4
3 Sumatera Barat	117 031	112 744	4 903	5 950	112 128	10
4. Riau	36 912	37 627	19 333	19 555	17 579	1
5 Jambi	10 060	11 620	1 480	1 554	8 580	1
6 Sumatera Selatan	37 010	36 316	7 978	7 734	29 032	2
7 Bengkulu	4 382	13 464	1 146	945	3 236	1
8 Lampung	21 881	23 464	6 357	6 508	15 524	1
SUMATERA	318 230	322 142	70 353	75 412	247 877	24
9 D K I. Jakarta	5 342	5 314	1 012	1 432	4 330	
10 Jawa Barat	202 562	214 004	16 054	14 117	186 508	19
11 Jawa Tengah	201 106	203 781	18 359	14 030	182 747	18
12 Daerah Istimewa Yogyakarta	41 098	41 764	2 914	3 228	38 184	3
13 Jawa Timur	149 566	153 429	36 691	35 184	112 875	11
JAWA	599 674	618 292	75 030	67 991	524 644	55
14 Bali	22 359	29 819	10 714	11 440	11 645	1
15 Nusa Tenggara Barat	29 003	36 078	10 774	11 495	18 229	2
16 Nusa Tenggara Timur	17 336	19 324	12 020	12 807	5 316	
17. Timor Timur	1 177	5 268	1 177	5 268	-	
BALI, NUSA TENGGARA & TIMOR TIMUR	69 875	90 489	34 685	41 010	35 190	4
18 Kalimantan Barat	9 997	10 927	4 270	4 338	5 727	
19. Kalimanatan Tengah	21 138	21 038	3 880	3 759	17 258	1
20 Kalimantan Selatan	32 658	34 889	4 061	4 375	28 597	3
21 Kalimantan Timur	20 623	20 569	8 565	8 242	12 058	1
KALIMANTAN	84 416	87 423	20 776	20 714	63 640	6
22 Sulawesi Utara	41 645	42 347	26 243	27 157	15 402	1
23 Sulawesi Tengah	8 912	9 917	7 533	8 477	1 379	
24 Sulawesi Selatan	60 355	60 460	28 185	27 686	32 170	3
25 Sulawesi Tenggara	17 694	18 942	13 155	13 846	4 539	
SULAWESI	128 606	131 666	75 166	77 166	53 490	5
26 Maluku	33 403	33 381	28 865	28 957	4 538	
27. Irian Jaya	14 836	18 385	9 637	11 541	5 199	
MALUKU & IRIAN JAYA	48 239	51 766	38 502	40 498	9 737	1
INDONESIA	1 249 040	1 301 778	314 462	322 791	934 578	97

SI DAN SUB SEKTOR PERIKANAN
'E AND SUB SECTOR OF FISHERY

Perikanan Darat - *Inland Fishery*

raian mum n Water	Budi Daya - *Cultured*										
	Sub Jumlah *Sub Total*		Tambak *Brackish Water Pond*		Kolam *Fresh Water Pond*		Karamba *Cage*		Sawah *Paddy Field*	
1984	1983	1984	1983	1984	1983	1984	1983	1984	1983	1984
(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
2 115	11 748	11 099	10 390	10 402	991	677	-	-	367	20
17 394	23 465	22 751	612	430	2 941	5 291	-	-	19 912	17 030
33 182	82 937	73 612	-	-	81 722	71 513		-	1 215	2 099
14 852	3 045	3 220	35	62	3 010	3 158	-	-	-	-
4 322	4 709	5 744	-	4	4 437	5 556	272	184	-	-
22 143	5 281	6 439	-	-	4 092	4 283	-	-	1 189	2 156
7 529	2 061	5 372	1	4	1 470	1 721	16	36	574	3 581
9 333	7 128	7 623	313	321	5 668	6 128	-	-	1 147	1 174
110 870	140 374	135 860	11 351	11 284	104 331	98 327	288	220	24 404	26 060
-	4 330	3 882	305	268	3 754	3 357	-	-	271	257
9 620	176 072	190 267	8 190	14 820	115 548	119 256	1 409	1 569	50 925	54 622
50 659	132 550	139 092	15 479	15 071	100 313	107 462	-	-	16 758	16 559
6 681	30 998	31 855	-	-	20 672	24 002	-	-	10 326	7 853
29 430	83 742	88 815	14 862	14 785	52 250	56 281	48	97	16 582	17 652
96 390	427 692	453 911	38 836	44 994	292 537	310 358	1 457	1 666	94 862	96 943
2 203	9 331	16 176	163	178	3 263	6 938	-	-	5 905	9 060
7 531	13 374	17 052	2 907	3 129	3 507	5 621	-	-	6 960	8 302
1 660	3 857	4 857	96	87	3 183	4 210	-	-	578	560
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11 394	26 562	38 085	3 166	3 394	9 953	16 769	-	-	13 443	17 922
4 803	1 089	1 786	-	-	1 089	1 786	-	-	-	-
17 279	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
29 748	398	766	145	174	245	465	8	127	-	-
9 285	2 805	3 042	350	561	644	670	1 811	1 811	-	-
61 115	4 292	5 594	495	735	1 978	2 921	1 819	1 938	-	-
3 176	12 300	12 014	107	118	5 255	5 487	185	184	6 753	6 225
608	760	832	149	146	578	658	-	-	33	28
7 664	24 821	25 110	16 853	15 634	1 387	2 468	-	-	6 581	7 008
3 175	1 416	1 921	625	1 057	791	864	-	-	-	-
14 623	39 297	39 877	17 734	16 955	8 011	9 477	185	184	13 367	13 261
4 203	79	221	-	-	79	221	-	-	-	-
3 795	2 909	3 049	15	3	2 894	3 046	-	-	-	-
7 998	2 988	3 270	15	3	2 973	3 267	-	-	-	-
302 390	641 205	676 597	71 597	77 284	419 783	441 119	3 749	4 008	146 076	154 186

http://www.bps.go.id

TABEL 5 5 3 JUMLAH DAN JENIS PERAHU/I
TABLE *TYPE AND NUMBER OF FI*
1

	PROVINSI *PROVINCE*	Jumlah *Total*					
		Perahu Tanpa Motor *Non Powered Boat*		Perahu Motor Tempel *Out Board Motor*		Kapal Mo *In Boar Motor*	
		1983	1984	1983	1984	1983	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
1	Daerah Istimewa Aceh	6 378	5 620	1 915	1 873	919	1
2	Sumatera Utara	21 357	18 178	785	797	7 281	6
3	Sumatera Barat	6 244	6 567	805	919	384	
4	Riau	24 557	24 344	696	807	4 926	5
5	Jambi	4 342	4 646	25	24	1 214	1
6	Sumatera Selatan	25 720	24 180	865	702	2 782	3
7	Bengkulu	744	3 612	45	61	254	
8	Lampung	4 636	4 797	703	690	1 153	1
	SUMATERA	93 978	91 899	5 839	5 873	18 913	21
9	D.K I Jakarta	577	518	65	470	816	
10	Jawa Barat	7 709	7 500	8 352	8 783	389	
11	Jawa Tengah	8 679	6 066	8 375	9 208	837	
12.	D I Yogyakarta	-	-	40	62	-	
13	Jawa Timur	30 429	26 092	9 884	10 764	185	
	JAWA	47 394	40 176	26 716	29 287	2 227	2
14	Bali	10 003	10 779	2 069	2 306	36	
15	Nusa Tenggara Barat	6 974	7 520	3 632	3 704	16	
16	Nusa Tenggara Timur	10 762	10 598	988	974	367	
17	Timor Timur	739	953	71	89	-	
	BALI & NUSA TENGGARA & TIMOR TIMUR	28 478	29 850	6 760	7 073	419	
18	Kalimantan Barat	8 427	8 450	1 240	1 681	1 058	
19	Kalimantan Tengah	21 808	21 290	-	-	1 502	1
20.	Kalimantan Selatan	26 516	26 443	658	658	1 586	1
21.	Kalimantan Timur	11 275	11 006	6 760	6 854	2 468	2
	KALIMANTAN	68 026	67 189	8 658	9 193	6 614	6
22.	Sulawesi Utara	26 396	26 202	3 828	4 385	82	
23	Sulawesi Tengah	7 609	8 265	998	972	-	
24	Sulawesi Selatan	25 862	24 696	8 116	8 092	449	
25	Sulawesi Tenggara	15 168	15 538	238	462	68	
	SULAWESI	75 035	74 701	13 180	13 911	599	
26	Maluku	29 110	30 551	853	821	243	
27	Irian Jaya	11 344	13 926	716	874	191	
	MALUKU & IRIAN JAYA	40 454	41 477	1 569	1 695	434	
	INDONESIA	353 365	348 292	62 722	67 032	29 206	32

http://www.bps.go.id

T PROVINSI
BY PROVINCE

	Perikanan Laut *Marine Fishery*					Perikanan Perairan Umum *Open Water Fishery*					
u Tanpa tor *owered at*	Perahu Motor Tempel *Out Board Motor*		Kapal Motor *In Board Motor*			Perahu Tanpa Motor *Non Powered Boat*		Perahu Motor Tempel *Out Board Motor*		Kapal Motor *In Board Motor*	
1984	1983	1984	1983	1984		1983	1984	1983	1984	1983	1984
(9)	(10)	(11)	(12)	(13)		(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
4 127	1 847	1 692	919	1 215		2 336	1 493	68	181	-	-
14 964	755	767	7 281	9 179		8 223	3 214	30	30	-	10
5 132	805	919	384	296		1 471	1 435	-	-	-	-
9 332	636	744	4 926	5 198		14 917	15 012	60	63	-	-
472	6	4	1 214	1 284		3 868	4 174	19	20	-	-
4 065	690	702	2 782	3 024		21 214	20 115	175	-	-	-
633	45	61	254	180		275	2 979	-	-	-	-
2 198	698	685	1 153	1 206		2 493	2 599	5	5	-	-
40 878	5 482	5 374	18 913	21 502		54 797	51 021	357	299	-	10
518	65	470	816	832		-	-	-	-	-	-
6 084	8 352	8 783	389	305		1 084	1 416	-	-	-	-
3 892	8 375	9 208	837	886		3 144	2 174	-	-	-	-
-	40	62	-	-		-	-	-	-	-	-
21 081	9 884	10 764	185	204		5 594	5 011	-	-	-	-
31 575	26 716	29 287	2 227	2 226		9 822	8 601	-	-	-	-
10 397	2 069	2 306	36	37		392	382	-	-	-	-
7 339	3 632	3 704	16	10		169	181	-	-	-	-
10 597	988	974	367	268		24	1	-	-	-	-
953	71	89	-	-		-	-	-	-	-	-
29 286	6 760	7 073	419	315		585	564	-	-	-	-
2 519	1 239	1 676	1 058	965		5 701	5 931	1	5	-	-
2 171	-	-	1 157	1 477		19 546	19 119	-	-	345	378
2 337	658	658	1 586	1 606		24 483	24 106	-	-	-	-
2 699	3 306	3 398	2 468	2 498		8 257	8 307	3 454	3 456	-	-
9 726	5 203	5 732	6 269	6 546		57 987	57 463	3 455	3 461	345	378
24 337	3 778	4 335	82	72		1 947	1 865	50	50	-	-
7 881	962	932	-	-		389	384	36	40	-	-
20 933	6 832	6 792	449	628		3 618	3 763	1 284	1 300	-	-
14 747	238	462	68	66		791	791	-	-	-	-
67 898	11 810	12 521	599	766		6 745	6 803	1 370	1 390	-	-
29 599	853	821	243	261		925	952	-	-	-	-
10 967	666	781	191	226		1 798	2 959	50	93	-	-
40 566	1 519	1 602	434	487		2 723	3 911	50	93	-	-
219 929	57 490	61 789	28 861	31 922		132 659	128 363	5 232	5 243	345	388

http://www.bps.go.id

TABEL . 5.5.4. LUAS USAHA DAN JENIS BUDI
TABLE *FISHERY CULTURED AREA*

19

PROVINSI *PROVINCE*	Jumlah / *Total*				Jenis Budiday Tambak/*Bracki*	
	Luas Kotor/*Gross Area of Fish Pond*		Luas Air/*Net Area of Water Surface*		Luas Kotor *Gross Area*	
	1983	1984	1983	1984	1983	19
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(
1 Daerah Istimewa Aceh	31 980	31 155	28 841	28 080	30 784	30
2 Sumatera Utara	12 866	11 671	12 019	10 990	1 098	1
3 Sumatera Barat	4 633	5 261	4 370	4 956	-	
4 Riau	490	505	355	406	213	
5. Jambi	2 162	756	1 961	650	-	
6 Sumatera Selatan	2 980	3 327	2 678	2 975	-	
7 Bengkulu	848	2 696	801	2 664	8	
8 Lampung	2 701	2 845	2 581	2 691	540	
SUMATERA	58 660	58 216	53 606	53 412	32 643	33
9 D.K.I Jakarta	1 348	1 368	1 191	1 201	979	1
10 Jawa Barat	120 013	126 693	107 744	114 585	42 981	44
11 Jawa Tengah	53 862	30 362	41 349	27 574	45 683	24
12 D I Yogyakarta	2 470	2 648	2 458	2 639	-	
13 Jawa Timur	65 129	64 881	55 673	54 784	46 702	46
JAWA	242 822	225 952	208 415	200 783	136 345	116
14. Bali	3 074	3 531	3 010	3 345	312	
15. Nusa Tenggara Barat	8 161	8 720	7 466	7 959	3 354	3
16. Nusa Tenggara Timur	712	836	599	694	302	
17 Timor Timur	-	-	-	-	-	
BALI & NUSA TENGGARA, TIMOR TIMUR	11 947	13 087	11 075	11 998	3 968	4
18. Kalimantan Barat	494	416	447	360	-	
19. Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-	
20. Kalimantan Selatan	656	748	521	548	575	
21. Kalimantan Timur	1 602	2 229	1 433	1 775	1 512	2
KALIMANTAN	2 752	3 393	2 401	2 683	2 087	2
22. Sulawesi Utara	5 045	5 187	4 682	4 844	202	
23 Sulawesi Tengah	841	801	658	615	515	
24. Sulawesi Selatan	69 008	69 023	57 390	57 506	63 824	64
25. Sulawesi Tenggara	3 493	3 894	2 545	2 616	2 689	3
SULAWESI	78 387	78 905	65 275	65 581	67 230	68
26. Maluku	118	151	106	137	-	
27 Irian Jaya	288	172	278	154	35	
MALUKU & IRIAN JAYA	406	323	384	291	35	
INDONESIA	394 974	379 876	341 156	334 748	242 308	225

http://www.bps.go.id

CANAN MENURUT PROVINSI
INCE AND TYPE OF CULTURE

e of Culture

r Pond		Kolam / *Fres Water Pond*				Karamba / *Cage*		Sawah / *Paddy Field*	
Luas Air *Water Area*		Luas Kotor *Gross Area*		Luas Air *Water Area*		Luas Air *Water Area*		Luas Air *Water Area*	
1983	1984	1983	1984	1983	1984	1983	1984	1983	1984
(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
7 703	27 749	475	189	417	173	-	-	721	158
699	922	3 823	2 277	3 375	2 113	-	-	7 945	7 955
-	-	4 014	4 329	3 751	4 024		-	619	932
145	159	277	292	210	247	-	-	-	-
-	8	2 162	747	1 961	642	0	0	-	-
-	-	2 026	2 137	1 724	1 785	-	-	954	1 190
7	32	256	631	210	607	0	0	584	2 025
472	544	1 493	1 672	1 441	1 597	-	-	668	550
9 026	29 414	14 526	12 274	13 089	11 188	0	0	11 491	12 810
842	873	267	249	247	225	-	-	102	103
2 868	34 711	17 656	17 165	15 500	15 099	1	2	59 375	64 773
3 670	21 820	2 958	2 611	2 458	2 226	-	-	5 221	3 528
-	-	320	315	308	306	-	-	2 150	2 333
7 477	36 473	1 616	1 455	1 385	1 263	0	-	16 811	17 048
4 857	93 877	22 817	21 795	19 898	19 119	1	2	83 659	87 785
264	423	105	116	89	102	-	-	2 657	2 820
2 715	2 888	706	858	650	789	-	-	4 101	4 282
257	181	325	542	257	430	-	-	85	83
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3 236	3 492	1 136	1 516	996	1 321	-	-	6 843	7 185
-	-	494	416	447	360	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
452	484	81	77	69	64	-	-	-	-
1 351	1 666	88	115	80	107	2	2	-	-
1 803	2 150	663	608	596	531	2	2	-	-
125	225	2 039	2 054	1 753	1 763	0	1	2 804	2 855
366	324	313	313	279	278	-	-	13	13
52 433	53 481	1 091	1 260	864	941	-	-	4 093	3 084
1 852	1 924	804	804	693	692	-	-	-	-
54 776	55 954	4 247	4 431	3 589	3 674	0	1	6 910	5 952
-	-	118	151	106	137	-	-	-	-
26	3	253	167	252	151	-	-	-	-
26	3	371	318	358	288	-	-	-	-
93 724	184 890	43 760	40 942	38 526	36 121	3	5	108 903	113 732

http://www.bps.go.id

TABEL 5 5 5. PRODUKSI PERIKANAN MENU
TABLE *QUANTITY OF FISHERY PRODUCTION*
1
(1

PROVINSI *PROVINCE*	Jumlah *Total*		Perikanan Laut *Marine Fishery*		Sub Jumlah *Sub Total*	
	1983	1984	1983	1984	1983	1
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(
1 Daerah Istimewa Aceh	62 857	56 486	40 723	39 378	22 134	17
2. Sumatera Utara	163 276	185 411	149 055	171 860	14 221	13
3. Sumatera Barat	35 176	39 542	26 128	29 496	9 048	10
4 Riau	152 976	156 064	142 559	145 309	10 417	10
5. Jambi	21 235	21 661	16 216	16 702	5 019	4
6. Sumatera Selatan	100 351	102 248	66 010	65 665	34 341	36
7 Bengkulu	5 161	6 460	3 453	3 729	1 708	2
8 Lampung	49 532	52 089	42 919	44 452	6 613	7
SUMATERA	590 564	619 961	487 063	516 591	103 501	103
9 D K I Jakarta	21 604	22 064	20 296	20 970	1 308	1
10. Jawa Barat	230 269	235 317	136 002	131 103	94 267	104
11 Jawa Tengah	191 181	164 815	146 710	131 591	44 471	33
12 D I Yogyakarta	1 700	1 826	569	558	1 131	1
13 Jawa Timur	223 630	227 830	154 453	151 741	69 177	76
JAWA	668 384	651 852	458 030	435 963	210 354	215
14 Bali	52 065	58 385	50 934	57 196	1 131	1
15 Nusa Tenggara Barat	46 726	48 484	42 195	43 422	4 531	5
16 Nusa Tenggara Timur	33 163	32 135	32 996	31 963	167	
17 Timor Timur	453	477	453	477	-	-
BALI & NUSA TENGGARA & TIMOR TIMUR	132 407	139 481	126 578	133 058	5 829	6
18. Kalimantan Barat	65 001	74 259	46 847	52 835	18 154	21
19 Kalimantan Tengah	74 603	74 033	33 641	31 296	40 962	42
20. Kalimantan Selatan	92 529	91 295	38 044	38 586	54 485	52
21 Kalimantan Timur	63 545	67 748	42 971	43 153	20 574	24
KALIMANTAN	295 678	307 335	161 503	165 870	134 175	141
22. Sulawesi Utara	70 306	66 799	64 734	60 759	5 572	6
23. Sulawesi Tengah	24 477	25 530	23 284	24 183	1 193	1
24 Sulawesi Selatan	261 643	263 181	199 302	199 836	62 341	63
25. Sulawesi Tenggara	51 304	53 633	47 019	49 266	4 285	4
SULAWESI	407 730	409 143	334 339	334 044	73 391	75
26 Maluku	87 933	98 437	85 785	96 087	2 148	2
27 Irian Jaya	31 785	34 780	28 721	31 191	3 064	3
MALUKU & IRIAN JAYA	119 718	133 217	114 506	127 278	5 212	5
INDONESIA	2 214 481	2 260 989	1 682 019	1 712 804	532 462	548

http://www.bps.go.id

'INSI DAN SUB SEKTOR
INCE AND SUB SECTORS

	Perikanan Darat - *Inland Fishery*										
'erairan Umum '	Budidaya - *Culture*										
Open Water	Sub Jumlah *Sub - Total*		Tambak *Brackish Water Pond*		Kolam *Fresh Water Pond*		Karamba *Cage*		Sawah *Paddy - Field*	
3 1984	1983	1984	1983	1984	1983	1984	1983	1984	1983	1984
(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
39 2 730	17 495	14 378	13 513	13 875	3 725	333	-	-	257	170
33 5 075	9 288	8 476	424	738	2 037	2 288	-	-	6 827	5 450
21 3 763	5 527	6 283	-	-	4 916	5 640	-	-	611	643
06 10 482	211	273	64	60	147	213	-	-	-	-
95 4 580	524	379	-	3	489	330	35	46	-	-
56 35 024	1 385	1 559	-	-	1 024	1 151	8	-	353	408
89 1 331	1 119	1 400	5	16	293	362	37	19	784	1 003
37 6 335	1 076	1 320	111	132	860	1 079			105	91
76 69 320	36 625	34 050	14 117	14 824	13 491	11 396	80	65	8 937	7 765
-	1 308	1 094	713	455	557	579	-	-	38	60
65 2 999	91 102	101 215	27 605	29 059	47 035	50 584	417	507	16 045	21 065
88 7 177	31 283	26 047	19 196	19 093	11 516	6 407	-	-	571	547
21 673	510	595	-	-	361	412	-	-	149	183
25 11 155	56 552	64 934	29 850	35 811	3 211	3 014	14	13	23 477	26 096
99 22 004	180 755	193 885	77 364	84 418	62 680	60 996	431	520	40 280	47 951
15 543	416	646	67	81	110	155	-	-	239	410
57 1 603	3 074	3 459	2 105	2 308	519	596	-	-	450	555
13 103	54	69	16	16	29	46	-	-	9	7
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
85 2 249	3 544	4 174	2 188	2 405	658	797	-	-	698	972
46 21 147	308	277	-	-	308	277	-	-	-	-
62 42 737	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
26 52 545	159	164	75	82	77	73	7	9	-	-
52 23 533	1 022	1 062	541	594	21	25	460	443	-	-
86 139 962	1 489	1 503	616	676	406	375	467	52	-	-
44 3 118	2 728	2 922	13	31	1 204	1 381	4	15	1 507	1 495
35 985	358	362	173	237	179	121	-	-	6	4
19 24 100	39 022	39 245	37 766	37 799	519	753	-	-	737	693
28 1 872	2 157	2 495	1 831	2 011	326	484	-	-	-	-
26 30 075	44 265	45 024	39 783	40 078	2 228	2 739	4	15	2 250	2 192
19 2 318	29	32	-	-	29	32	-	-	-	-
71 3 393	193	196	4	3	189	193	-	-	-	-
90 5 711	222	228	4	3	218	225	-	-	-	-
62 269 321	266 900	278 864	134 072	142 404	79 681	76 582	982	1 052	52 165	58 880

http://www.bps.go.id

TABEL 5 5 6 NILAI PRODUKSI PERIKANAN MENU
TABLE *VALUE OF FISHERY PRODUCTIO*
]
(000

	PROVINSI *PROVINCE*	Jumlah *Total*		Perikanan Laut *Marine Fishery*		Sub Jumlah *Sub Total*	
		1983 r)	1984	1983 r)	1984	1983 r)	]
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(
1	Daerah Istimewa Aceh	41 659	40 826	20 919	22 600	20 740	18
2	SumaterA Utara	79 859	92 492	65 253	74 787	14 606	17
3	Sumatera Barat	25 153	31 764	16 053	20 202	9 100	11
4	Riau	56 381	59 908	47 365	50 418	9 016	9
5	Jambi	16 145	17 464	10 495	11 672	5 650	5
6	Sumatera Selatan	45 649	53 737	18 086	20 268	27 563	33
7	Bengkulu	3 199	6 860	1 796	2 760	1 403	4
8	Lampung	20 384	22 905	15 479	16 187	4 905	6
	SUMATERA	288 429	325 956	195 446	216 894	92 983	107
9	D K I Jakarta	14 060	14 615	12 474	12 955	1 586	1
10	Jawa Barat	163 495	188 998	64 884	69 357	98 611	119
11	Jawa Tengah	102 481	95 710	68 172	60 618	34 309	35
12	D.I Yogyakarta	1 199	1 347	339	374	860	
13	Jawa Timur	83 205	100 255	42 113	51 559	41 092	48
	JAWA	364 440	400 925	187 982	194 863	176 458	206
14	Bali	9 596	14 352	8 744	13 313	852	1
15.	Nusa Tenggara Barat	21 351	21 920	18 121	18 615	3 230	3
16	Nusa Tenggara Timur	8 900	9 955	8 838	9 875	62	
17	Timor Timur	317	448	317	448	-	
	BALI & NUSA TENGGARA & TIMOR TIMUR	40 164	46 675	36 020	42 251	4 144	4
18.	Kalimantan Barat	28 217	37 055	20 660	27 851	7 557	9
19	Kalimantan Tengah	66 764	64 398	20 916	16 224	45 848	48
20	Kalimantan Selatan	55 656	53 482	9 555	11 398	46 101	42
21	Kalimantan Timur	32 549	38 230	25 894	29 931	6 655	8
	KALIMANTAN	183 185	193 166	77 025	85 404	106 160	107
22	Sulawesi Utara	26 749	24 946	18 578	16 468	8 171	8
23	Sulawesi Tengah	12 310	13 518	11 208	12 267	1 101	1
24	Sulawesi Selatan	159 260	171 634	92 502	92 670	66 758	78
25	Sulawesi Tenggara	12 249	14 075	9 722	11 160	2 527	2
	SULAWESI	210 567	224 172	132 010	132 564	78 557	91
26	Maluku	33 573	43 739	33 212	43 360	361	
27	Irian Jaya	31 514	26 536	26 729	22 557	4 785	3
	MALUKU & IRIAN JAYA	65 087	70 275	59 941	65 918	5 146	4
	INDONESIA	1 151 872	1 261 170	688 424	739 893	463 448	521

INSI DAN SUB SEKTOR
INCE AND SUB SECTORS

AH)

	Perikanan Darat - *Inland Fishery*											
erairan Umum	Budidaya - *Culture*											
Open Water	Sub Jumlah *Sub - Total*		Tambak *Brackish Water Pond*		Kolam *Fresh Water Pond*		Karamba *Cage*		Sawah *Paddy - Field*	
3 r) 1984	1983 r)	1984	1983 r)	1984	1983 r)	1984	1983 r)	1984	1983 r)	1984
(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
06 1 492	19 634	16 734	15 354	16 117	3 868	349	-	-	412	268
04 3 838	11 302	13 867	292	539	2 891	3 842	-	-	8 119	9 486
47 3 946	5 753	7 615	-	-	5 063	6 759	-	-	690	856
26 9 155	290	335	45	70	245	264	-	-	-	-
77 5 222	873	570	-	1	798	487	75	82	-	-
37 31 089	1 426	2 380	-	-	1 066	1 703	3	-	357	677
95 1 928	1 008	2 172	2	25	288	457	32	22	686	1 668
57 5 248	1 248	1 470	44	57	1 085	1 312	-	-	119	102
49 61 919	41 534	45 144	15 737	16 809	15 304	15 174	110	104	10 383	13 056
-	1 586	1 660	602	541	920	1 023	-	-	64	96
62 2 503	96 349	117 139	22 829	24 308	49 404	61 457	659	787	23 457	30 587
90 5 179	26 619	29 913	17 769	23 432	8 444	5 989	-	-	406	493
31 479	429	493	-	-	307	346	-	-	122	147
71 5 551	35 521	43 146	21 416	28 837	2 199	2 556	20	22	11 886	11 731
54 13 712	160 504	192 351	62 616	77 117	61 274	71 370	679	809	35 935	43 054
89 308	463	731	111	157	113	133	-	-	239	440
74 673	2 556	2 632	1 847	1 975	319	362	-	-	390	294
36 46	26	34	8	8	13	23	-	-	5	3
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
99 1 027	3 045	3 396	1 966	2 142	445	517	-	-	634	738
65 8 637	591	568	-	-	591	568	-	-	-	-
48 48 174	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
99 41 749	302	335	76	98	225	228	1	- 9	-	-
20 7 441	835	858	414	523	29	31	392	305	-	-
32 106 001	1 728	1 760	490	620	845	826	393	314	-	-
65 2 880	5 406	5 598	7	19	2 090	2 331	9	35	3 300	3 213
53 825	448	426	257	299	186	123	-	-	5	4
04 12 192	55 954	66 772	55 068	65 679	274	476	-	-	612	617
41 714	1 886	2 201	1 647	1 985	239	216	-	-	-	-
63 16 611	63 694	74 997	56 979	67 982	2 789	3 146	9	35	3 917	3 835
55 374	6	6	-	-	6	6	-	-	-	-
19 3 710	266	269	5	2	261	267	-	-	-	-
74 4 083	272	275	5	2	267	273	-	-	-	-
671 203 353	270 777	317 923	137 793	164 672	80 924	164 672	1 191	1 263	50 869	60 683

http://www.bps.go.id

TABEL 5 5 7 PRODUKSI PERIK
TABLE *QUANTITY OF FISHERY PRC*
19
(

TAHUN *YEAR*	Jumlah *Total*	Perikanan Laut *Marine Fishery*	Sub Jumlah *Sub Total*
(1)	(2)	(3)	(4)
1969	1 214 399	785 344	429 055
1970	1 228 512	807 391	421 121
1971	1 244 555	820 447	424 108
1972	1 268 909	836 289	432 620
1973	1 277 512	888 518	388 994
1974	1 336 268	948 566	387 702
1975	1 390 074	996 856	393 218
1976	1 482 942	1 081 589	401·353
1977	1 571 852	1 157 691	414 161
1978	1 647 664	1 227 386	420 278
1979	1 748 397	1 317 744	430 653
1980	1 849 662	1 394 810	454 852
1981	1 914 505	1 408 272	506 233
1982	1 997 541	1 490 719	506 822
1983	2 214 481	1 682 019	532 462
1984	2 260 989	1 712 804	548 185
1985x)	2 374 470	1 810 000	564 470

http://www.bps.go.id

JRUT SUB SEKTOR
N BY SUB SECTORS
5

Perairan Umum *Open Water*	Perikanan Darat - *Inland Fishery*				
	Budidaya - *Culture*				
	Sub Jumlah *Sub - Total*	Tambak *Brackish Water Pond*	Kolam *Fresh Water Pond*	Karamba *Cage*	Sawah *Paddy - Field*
(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
314 201	114 854	51 876	42 180	574	20 224
286 519	134 602	55 908	51 345	3 126	24 223
285 745	138 363	60 788	54 647	388	22 540
301 412	131 208	51 203	50 100	10 196	19 709
249 592	139 402	60 481	51 870	345	26 706
240 893	146 809	66 756	54 739	503	24 811
228 571	164 647	78 776	55 403	480	29 988
246 711	154 642	80 158	52 631	470	21 383
254 243	159 918	87 604	54 341	272	17 701
249 146	171 132	87 995	57 680	390	25 067
248 161	182 492	93 644	59 359	369	29 120
254 498	200 354	97 898	66 379	582	35 495
264 983	241 250	112 916	78 224	581	49 529
265 348r)	241 474	129 279	69 245	890	42 060
265 562	266 900	134 072	79 681	982	52 165
269 321	278 864	142 404	76 528	1 050	58 880
265 690	298 780	150 100	82 430	1 000	65 250

http://www.bps.go.id

6. PERINDUSTRIAN PERTAMBANGAN ENERGI dan KONSTRUKSI

MANUFACTURING, MINING, ENERGI and CONSTRUCTION

http://www.bps.go.id

6 PERINDUSTRIAN, PERTAMBANGAN, ENERGI, DAN KONSTRUKSI.

6 1. Perindustrian

Di Indonesia sektor industri dibedakan atas industri besar, sedang, kecil dan rumahtangga. Pengelompokkannya semata-mata didasarkan atas banyaknya pekerja di perusahaan bersangkutan. Perusahaan industri yang mempunyai pekerja 100 orang atau lebih dikategorikan sebagai industri besar, antara 20 sampai 99 orang sebagai industri sedang, antara 5 sampai 19 orang sebagai industri kecil, dan yang kurang dari 5 orang sebagai industri rumahtangga

Industri besar dan sedang merupakan penghasil gross output dan nilai tambah yang terbesar. Namun dalam hal tenaga kerja, industri kecil dan industri rumah-tangga menyerap lebih banyak pekerja Begitu pula jumlah perusahaan industri rumahtangga lebih banyak dari pada perusahaan industri besar dan sedang

Pengumpulan data industri besar dan sedang dilaksanakan secara teratur setiap tahun, mencakup seluruh perusahaan yang termasuk kategori tersebut Sedangkan pengumpulan data industri kecil dan industri rumahtangga tidak sering dilakukan, selama ini pengumpulan datanya digabungkan dalam Sensus Industri 1974/1975 dan Survey Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) 1979

Pada tahun 1974/1975 gross output sektor industri adalah 1 652,2 milyar rupiah, terdiri atas 1 293,8 milyar rupiah dari industri besar dan sedang, 157,6 milyar rupiah dari industri kecil, dan 200,8 milyar rupiah dari industri rumah tangga. Nilai tersebut meningkat menjadi 5 979,0 milyar rupiah pada tahun 1979, yang terdiri atas 4 630,6 milyar rupiah dari industri besar dan sedang, 600,9 milyar rupiah dari industri kecil, 747,5 milyar rupiah dari industri rumah tangga Dalam waktu yang sama nilai tambah sektor industri meningkat pula, dari 612,5 milyar rupiah menjadi 2 139,2 milyar rupiah. Hampir 80 persen dari nilai tersebut dihasilkan oleh industri besar dan sedang. Perbandingan tenaga kerja dan nilai tambah perusahaan industri tahun 1974/1975 dengan 1979 disajikan pada gambar 6.1.

Sementara itu perusahaan industri besar dan sedang di Indonesia pada tahun 1984 tercatat sebanyak 8 006 buah, berarti terdapat sedikit penurunan dibanding-kan dengan tahun sebelumnya yang berjumlah 8 027 buah. Sedangkan tenaga kerjanya dalam kurun waktu yang sama naik sebesar 6,98 persen sehingga pada tahun 1984 terdapat 1 197 ribu pekerja Begitu pula pengeluaran perusahaan untuk pekerja meningkat sebesar 17,44 persen, dari 914,0 milyar rupiah pada tahun 1983 menjadi 1 073,4 milyar rupiah pada tahun 1984. Dalam waktu yang sama gross output dan nilai tambah kategori industri ini masing-masing meningkat sebesar 25,36 persen dan 27,56 persen, sehingga pada tahun 1984 gross output menjadi 14 613,8 milyar rupiah dan nilai tambah menjadi 5 091,0 milyar rupiah

Data selengkapnya mengenai sektor industri Indonesia disajikan pada Tabel 6.1.1 hingga Tabel 6.1 7.

6 2 Pertambangan

Produksi utama pertambangan Indonesia adalah minyak bumi, gas alam, timah, batu bara, bauksit, biji nikel, emas, perak, pasir besi, aspal, bijih mangan, dan bijih besi Dari produksi tersebut minyak bumi dan gas alam merupakan hasil tambang yang sangat besar pengaruhnya dalam perekonomian Indonesia, karena hingga kini kedua hasil tambang tersebut merupakan mata dagangan ekspor utama

Produksi minyak bumi Indonesia berasal dari ladang di daratan dan lepas pantai, yang pengelolaannya dilaksanakan oleh perusahaan negara Pertamina dan oleh perusahaan asing dalam bentuk Kontrak atau Bagi Hasil Produksinya pada tahun 1985 mencapai 483,8 juta barrel, yang berarti penurunan sebesar 6,43 persen dibandingkan dengan tahun 1984, yang berjumlah 517,0 juta barrel Pada tahun 1986 diperkirakan produksi minyak bumi Indonesia mengalami peningkatan menjadi 697,6 juta barrel, Walaupun ada pembatasan produksi yang ditetapkan oleh OPEC menjelang akhir tahun 1984

Selain minyak bumi dihasilkan juga gas alam, dengan produksi yang meningkat pesat setiap tahun. Pada tahun 1985 produksinya mencapai 1 578,0 juta MCF, atau naik sebesar 4,73 persen dibandingkan dengan produksi tahun sebelumnya yang besarnya 1 506,7 juta MCF Pada tahun 1986 diperkirakan produksi gas alam menurun hingga 1 564,1 juta MCF. Produksi minyak dan gas bumi disajikan pada Gambar 6.2

Timah merupakan bahan tambang strategis yang sudah lama dihasilkan Indonesia di pulau Bangka dan Belitung Produksinya mengalami penurunan karena pembatasan ekspor oleh Dewan Timah Internasional, dengan maksud mencegah kemerosotan harga timah dunia. Pada tahun 1985 produksinya hanya mencapai 22,4 ribu ton, yang berarti turun sebesar 3,50 persen dibandingkan tahun 1984 yang tercatat sebanyak 23,2 ribu ton Pada tahun 1986 produksi timah Indonesia diperkirakan terus menurun hingga 22,0 ribu ton.

Selain timah, batubara termasuk juga sebagai bahan tambang strategis yang diperkirakan akan dapat menggeser peranan minyak bumi sebagai sumber energi Produksi batubara terus meningkat hingga mencapai 1 491,7 ribu ton pada tahun 1985. Bila dibandingkan dengan produksi tahun 1984 yang besarnya 1 084,7 ribu ton, berarti telah terjadi peningkatan sebesar 37,5 persen. Dengan adanya pengembangan eksplorasi dan penggunaan peralatan baru, diperkirakan dalam tahun 1986 produksinya akan meningkat sekitar 5,50 persen, sehingga mencapai 1 573,6 ribu ton.

Bauksit adalah bahan baku untuk industri aluminium Di Indonesia cadangan bahan tambang ini banyak terdapat di kepulauan Riau dan Kalimantan Barat Namun hingga saat ini yang telah diusahakan hanya yang berada di pulau Bintan (Kepulauan Riau). Produksinya pada tahun 1985 sebanyak 830,5 ribu ton, atau turun sebesar 17,2 persen dibandingkan dengan tahun 1984 Pada tahun 1986 produksi bahan tambang ini diperkirakan turun menjadi 686,9 ribu ton.

Seperti bauksit, bijih nikel yang banyak terdapat di beberapa tempat di Pomala - Kolaka (Sulawesi Tenggara), Pulau Gebe (Maluku) dan Irian Jaya, belum semuanya berproduksi kecuali di Pomala dan Gebe. Pada tahun 1985 tercatat produksi sebesar 1,0 juta ton, menurun 10,42 persen apabila dibandingkan dengan produksi tahun sebelumnya Sedangkan pada tahun 1986 produksinya diperikirakan meningkat menjadi 1,3 juta ton, atau meningkat sebesar 31,55 persen

Selanjutnya pertambangan emas dan perak, yang terdapat di Cikotok (Jawa Barat), merupakan satu-satunya tambang emas dan perak yang berproduksi secara teratur. Produksi emas pada tahun 1985 tercatat 234 kilogram atau suatu penurunan 2,19 persen dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Sedangkan produksi perak pada tahun yang sama tercatat 2,15 juta ton atau suatu kenaikan sebesar 7,60 persen dibandingkan dengan produksi tahun sebelumnya. Pada tahun 1986 produksi emas diperkirakan terus menurun 209 kilogram, sedangkan produksi perak diharapkan dapat mencapai 2,20 juta ton.

Pasir besi banyak terdapat di pantai selatan pulau Jawa (Cilacap) dan Pelabuhan Ratu Jawa Barat. Sebagian besar produksinya digunakan untuk memenuhi kebutuhan industri dalam negeri terutama untuk industri semen dan bahan baku pabrik baja, sedangkan sebagian kecil lagi di ekspor. Produksi pasir besi pada tahun 1985 berjumlah 130,93 ribu ton, meningkat sebesar 57,81 persen dibandingkan dengan tahun sebelumnya Pada tahun 1986 diperkirakan akan mengalami kenaikan hingga mencapai 150 84 ribu ton.

Sementara itu di pulau Buton, Sulawesi Tenggara terdapat pertambangan aspal alam yang sangat penting untuk pembangunan jalan di Indonesia. Produksi aspal dari tahun ke tahun terus meningkat. Pada tahun 1985 produksinya mencapai 713 90 ribu ton, atau 19,48 persen lebih besar dari produksi tahun 1984 Pada tahun 1986 produksi aspal diperkirakan meningkat 64,63 persen dari tahun 1985, hingga mencapai 1175,27 ribu ton.

Bijih mangan banyak terdapat diberbagai tempat di pulau Jawa, akan tetapi beberapa tempat sudah tidak ekonomis lagi untuk diusahakan, kecuali di Karangnunggal (Jawa Barat) dan Puger Selatan-Jember (Jawa Timur) Produksi bijih mangan sebagian besar dipakai di dalam negeri sebagai bahan baku dan penolong oleh perusahaan industri Dalam tahun 1985 produksinya sebanyak 12,96 ribu ton atau naik sebesar 43,99 persen dibandingkan dengan produksi tahun 1984 Dalam tahun 1986 produksi mangan diperkirakan mencapai 11,34 ribu ton

Berbeda dengan komoditi tambang lainnya, tembaga merupakan satu-satunya yang dikelola oleh perusahaan asing dalam bentuk Kontrak Karya (PT Freeport Indonesia Inc) di Pegunungan Jaya Wijaya, Irian Jaya Komoditi ini merupakan komoditi ekspor dalam bentuk konsentrat kering. Produksi konsentrat tembaga tahun 1985 mencapai 233,45 ribu ton, berarti naik sebesar 22,64 persen dibandingkan dengan produksi tahun sebelumnya Produksi tahun 1986 diperkirakan mencapai 244,76 ribu ton atau naik 4,85 persen dibandingkan tahun 1985 Disamping Irian Jaya cadangan tembaga terdapat pula di Sulawesi Selatan dan Jawa Barat.

Data mengenai hasil tambang Indonesia, disajikan pada Tabel 6 2 1 hingga Tabel 6 2 3

6 3 Listrik, Gas, dan Air Minum

Sebagian besar kebutuhan tenaga listrik di Indonesia dipenuhi oleh Perusahaan Listrik Negara (PLN), dan sebagian lainnya dipenuhi di luar PLN Perkembangan daya terpasang PLN dari tahun ke tahun meningkat dengan pesat. Pada tahun 1985 daya pasang tersebut mencapai 5 299 MW, atau meningkat 18,02 persen dibandingkan tahun sebelumnya. Pada tahun 1986 daya terpasang diperkirakan meningkat kembali hingga mencapai 6 257 MW. Jumlah listrik yang diproduksi (dibangkitkan sendiri dan dibeli dari luar PLN) pada tahun 1985 mencapai 16 245 juta KWH, atau naik 9,95 persen dari tahun sebelumnya Pada tahun 1986 produksinya diperkirakan akan mencapai 18 568 juta KWH Namun demikian produksi yang dijual pada tahun 1985 hanya mencapai 12 088 juta KWH, dengan kata lain sekitar 25,59 persen yang hilang Listrik yang hilang tersebut antara lain disebabkan oleh kondisi jaringan transmisi, jaringan distribusi, gardu induk, gardu distribusi, serta faktor lain di luar jaringan dan gardu Perkembangan produksi dan distribusi listrik disajikan pada gambar 6 3

Pemasaran gas kota hanya terbatas pada kota besar seperti Jakarta, Bogor, Bandung, Cirebon, Semarang, Surabaya, Medan, Palembang dan Ujung Pandang Pada umumnya gas kota yang dialirkan ke rumahtangga ataupun konsumen lainnya ada 2 macam yaitu gas alam dan gas yang dibuat dari batubara Produksinya dari tahun ke tahun terus meningkat, dalam tahun 1985 produksi gas mencapai 131,24 juta m^3 atau meningkat 26,17 persen jika dibandingkan dengan tahun 1984 Pada tahun 1986 produksi gas diperkirakan mencapai 149,75 juta m^3 atau meningkat sebesar 14,11 persen jika dibandingkan tahun 1985 Perkembangan produksi gas kota disajikan pada gambar 6.4

Peningkatan produksi air minum ataupun air bersih dalam awal PELITA IV sangat pesat Apabila dalam tahun 1984 jumlah perusahaan air minum hanya 254 buah, maka dalam tahun 1985 mencapai 315 atau meningkat sebesar 24,02 persen Jumlah ini belum termasuk perusahaan air minum kecil yang telah masuk ke desa-desa. Produksi air minum tahun 1985 mencapai 497 juta m^3 atau meningkat 3,76 persen jika dibandingkan tahun 1984. Sebagian air minum bersumber dari sungai atau mata air. Diperkirakan produksi tahun 1986 mencapai 531 juta m^3 atau meningkat sebesar 6,84 persen dibandingkan tahun 1985

Data selengkapnya mengenai keadaan sektor gas, listrik dan air minum disajikan pada Tabel 6 3 1 hingga Tabel 6 3 7.

6 4 Konstruksi

Berbagai usaha telah banyak dilakukan pemerintah dalam rangka memenuhi kebutuhan perumahan yang sehat dan teratur Usaha-usaha tersebut tampak lebih nyata setelah dilaksanakan pembangunan perumahan melalui PERUM PERUMNAS yang dimulai sejak PELITA II. Sejalan dengan itu perusahaan swasta juga turut serta mengambil peranan Pembangunan perumahan oleh Perumnas dan para developer swasta yang diperuntukkan bagi golongan masyarakat berpenghasilan rendah dan sedang dapat dibiayai dengan kredit pemilikan rumah dari BTN Sedangkan bagi golongan masyarakat yang berpenghasilan menengah melalui kredit dari lembaga keuangan non bank yaitu PT PAPAN SEJAHTERA

Dari tahun 1976/1977 sampai dengan Juni 1986 Perumnas telah berhasil membangun 157,5 ribu unit rumah yang tersebar di 69 kota di Indonesia. Rumah yang telah dibangun terdiri dari 54,6 persen rumah inti, 40,4 persen rumah sederhana, dan selebihnya rumah susun - Realisasi pembangunannya dari tahun ke tahun tampak berfluktuasi, karena banyak faktor yang mempengaruhinya Pada tahun 1984/1985 berhasil dibangun sebanyak 7 405 unit rumah, atau 32,4 persen lebih dari tahun 1983/1984 Sedangkan tahun 1985/1986 realisasinya meningkat sebesar 103,5 persen dari tahun sebelumnya, sehingga mencapai 15 072 unit

Realisai pembangunan perumahan yang dilakukan Real Estate pada tahun 1985 tercatat sebanyak 8 450 unit rumah, atau meningkat 94,4 persen dibandingkan realisasi pembangunan selama tahun 1984 Sebagian besar rumah yang dibangun berlokasi di DKI Jakarta, yaitu sebanyak 6 780 unit atau 78,4 persen

Seperti telah diketahui Bank Tabungan Negara dalam rangka meningkatkan program pembangunan perumahan untuk golongan masyarakat berpendapatan rendah dan sedang, telah memberikan fasilitas berupa Kredit Pemilikan Rumah (KPR) Pemberian kredit dari tahun 1976 sampai dengan tahun 1985 meningkat dengan cepat, bila pada tahun 1976 hanya direalisasikan sebanyak 37 juta rupiah, maka pada tahun 1985 telah menjadi sebesar 636,9 milyar rupiah, dan sampai dengan bulan Juni 1986 kredit yang direalisasikan sebanyak 307,3 milyar rupiah

Perkembangan dan komposisi rumah yang selesai dibangun oleh PERUMNAS, REI, dan BTN disajikan pada gambar 6 5 dan gambar 6.6 Sedangkan data selengkapnya mengenai pembangunan perumahan di Indonesia disajikan pada Tabel 6 4 1 hingga Tabel 6.4.6

http://www.bps.go.id

6.1. Manufacturing

Manufacturing sector in Indonesia is broken down into large, medium, small scale and household enterprises. The grouping is solely based on the total number of persons engaged in the establishment. Establishments having 100 or more persons are categorized into large scale manufacturing industry, between 20 and 99 persons into medium scale, between 5 and 19 persons into small scale, and those having less than 5 persons are considered as household cottage industries.

Large and medium industries have contributed larger portion of gross output and value added in the industrial sector. However, in term of employment, the small scale and household cottage industries absorb more labor. There are also much larger number of establishments in the small scale and household cottage industries than those in the large and medium scale.

Data collection on large and medium scale manufacturing industries have been regularly carried out each year, covering all establishments. However, the collection of data on small scale manufacturing and household industries are conducted not on regular and frequent basis, but was incorporated in the economic censuses and social-economic surveys.

In 1974/1975 the gross value of output of manufacturing sector amounted to 1 652.2 billion rupiahs, which consisted of 1 293.8 billion rupiahs from the large and medium scale manufacturing industry, 157.6 billion rupiahs from the small scale manufacturing industry, and 200.8 billion rupiahs from the household industry. The mentioned value of gross output increased up to 5 979.0 billion rupiahs in 1979, covering of 4 630.6 billion rupiahs from large and medium scale manufacturing industry, 600.9 billion rupiahs from small scale manufacturing industry, and 747.5 billion rupiahs from household industry. During the same period the value added of manufacturing sector has also increased from 612.5 billion rupiahs to 2 139.2 billion rupiahs. Almost 80 percent of value added in manufacturing came from large and medium scale manufacturing industry. Comparison between number of persons engaged and value added manufacturing establishments in 1974/75 and 1979 are presented in Figure 6.1.

Meanwhile the number of establishments of large and medium scale manufacturing in Indonesia in 1984 was 8 006 units, this means a slight decrease from the figure in 1983 of 8 027 units. The number of persons engaged had increased by 6.98 percent, reaching 1 197 persons in 1984. Similarly the expenditure for employment increased by 17.44 percent, from 914.0 billion rupiahs in 1983 to 1 073.4 billion rupiahs in 1984. During the same period the value of gross output and value added of this manufacturing category increased by 25.36 percent and 27.56 percent respectively, reaching the value of 14 613.3 billion rupiahs of gross output, and 5 091.0 billion rupiahs of value added.

The complete data on manufacturing sector are presented in Table 6.1.1 through Table 6.1.7.

6.2. Mining

The main product of mining in Indonesia are petroleum, natural gas, tin, coal, bauxite, nickel ore, gold, silver, iron sand, asphalt, manganese ore, and iron ore. Petroleum and natural gas are the most important mining products, contributing a larger portion of export earnings.

The production of petroleum in Indonesia originated from on shore and off shore oil fields managed by government establishment and foreign establishments under joint production contract. In 1985 the production of petroleum reached 483.8 million barrels, which mean a decrease of 6.438 percent compared to the production in 1983 of 517.0 million barrels. In 1986 the production of petroleum in Indonesia was estimated to increase to 697.6 million barrels, despite the restriction of production set by OPEC since the late of the year 1984.

Besides petroleum, natural gas has also been produced in recent years with a consistent increase every year. In 1985 production of natural gas reached 1578.0 million MCF or an increase of 4.73 percent compared to previous year of 1506.7 million MCF. However in 1986 the production was estimated to decrease to 1564 1 million MCF.

Tin constitutes a strategic product of mining, which has been produced in Bangka and Belitung islands. In 1985 the production of tin was 22.4 thousand tons, which means a decrease of 3.50 percent compared to 1984, which amounted to 23.2 thousand tons. The decrease was due to the by restriction of export set by the International Tin Union. In 1985 the production of tin was estimated to decrease further to 22.0 thousand tons.

Another strategic product of mining is coal, which is expected to gradually replace petroleum as a source of energy. The production of coal has been continually increasing reaching 1 491.7 thousand tons in 1985. This means an increase of 37.52 percent compared to the preceding year. In 1986 it was estimated to increase by 5.50 percent reaching to 1 573.6 thousand tons, due to more intensive exploration and utilization of new equipments.

Bauxite is the raw material for aluminium manufacturing industry. In Indonesia this mining product is mostly found in Riau islands and West Kalimantan. However, until recently only mining in Bintan islands (in the islands of Riau) has been producing. The production in 1985 amounted to 830.3 thousand tons, or a decrease of 17.2 percent compared to 1984. In 1986 the production of this material was estimated to decrease to 689.9 thousand tons.

Nickel ore is mostly found in Pomala-Kolaka (South East Sulawesi), Gebe island (Maluku), and Irian Jaya From these mines, only Pomala and Gebe which have been producing. In 1985 the production was recorded at 1.0 million tons, a decrease of 10.4 percent compared to the year before. While the production in 1986 was estimated increase to 1.3 million ton, or an increase of 31.6 percent.

The gold and silver mines in Cikotok (West Java) constitute the only gold and silver mine that is regularly producing The production of gold in 1985 amounted to 234 kilograms, a decrease of 2.1 percent compared to previous year While the production of silver in the same year amounted to 2.15 million tons, an increase of 7.6 percent compared to the preceding year. In 1986, gold production was estimated to decline further to 209 kilograms, while silver experiened a slight increase to 2.20 million tons.

Iron sand has been found along the South coast of Java, namely around Cilacap and Pelabuhan Ratu. Most of this production are consumed for domestic use, especially for raw materials in cement and steel manufacturing. The produc - tion of iron sand in 1985 amounted to 130.93 thousand tons, an increase of 57 81 percent compared to the preceding year. In 1985 this production was estimated to increase to 150.84 thousand tons.

Asphalt mines, which is very important for road construction, was found in Buton island (South East Sulawesi). The production of asphalt has been continually increasing from year to year. In 1985 the production had reached 713.9 thousand tons, which means 19.48 percent higher than the production in 1984. Pro duction of asphalt was estimated to increase by 64.63 percent in 1985 reaching 1 175.27 thousand tons.

Most production of manganese ore has been used as materials in manufacturing. These mines were found in several places in Java island, but they are not longer economical except in Karangnunggal (West Java) and Puger Selatan-Jember (East Java). The production in 1985 amounted to 12.96 thousand tons, an increase of 43 99 percent compared to the production in 1984. The production of manganese ore was estimated to grow to 11.34 thousand tons in 1986.

Unlike other minning commodities, copper is the only commodity which is managed by foreign establishment, in term of contract work. Copper mines exists only in Jaya Wijaya mountains in Irian Jaya, and is managed by PT FREEPORT INDONESIA The production of this mines is in the form of dried copper concentrate, which amounted to 233.45 thousand tons in 1985, or an increase of 22 64 percent

compared to the previous year. In 1986 the production of copper concentrate was estimated at 244.76 thousand tons, an increase of 4.85 percent compared to 1985 Besides Irian Jaya, copper reserves are found in South Sulawesi and West Java.

A complete data on mining products is presented in Table 6.2.1 is presented through Table 6.2.3.

6.3. Electricity, Gas and Water Supply

A large portion of the demand for electricity in Indonesia has been provided by the State Electric Company (PLN), and the rest were from outside PLN. The data show a rapid growth of installed capacity. It reached 5 229 MW in 1985 or an increase of 18.02 percent compared to the preceding year. In 1986 it was estimated to increase to 6 257 MW. Production of electricity (own generated and purchased) in 1985 amounted to 16 249 million kwh, an increase of 9.95 percent from the year before. In 1986 the production of electricity was estimated to increase to 18 568 million kwh. Nevertheless, the electricity sold has only reached 12 088 million kwh. In other words, there was a loss of electricity around 25.59 percent. This is due to the condition of transmision and distribution network, distribution terminal, and also other factors outside network and terminal. Trend of electricity produced and distributed is presented on Figure 6.3.

Marketing of city gas are limited only in several big cities, namely Jakarta, Bogor, Bandung, Cirebon, Semarang, Surabaya, Medan, Palembang, and Ujung Pandang. Generally, there are two kinds of city gas being flowed to households or other consumers, namely natural gas and factory gas. The production of gas increased every year, in 1985 production of city gas reached 131.24 million cubic meters, an increase of 26.17 percent compared to 1984. In 1986 the production of the city gas was estimated in an amount of 149.75 million cubic meters, an increase of 14.11 percent compared to 1985. Trend on production of gas is presented on Figure 6.4.

The production of water supply had greatly increased at the beginning of PELITA IV. In 1984, the number of water supply establishments, excluding small water supply establishments in several villages was 254 units, and in 1985 it reached 351 units or an increase of 24.02 percent. The production of water supply in 1985 reached 497 million cubic meters, an increase of 3 76 percent compared to the year before. Most of water supply sources are rivers and springs. In 1986 the production was estimated to 531 million cubic meters, an increase of 6.84 percent compared to the previous year.

6.4. Construction

There has been many efforts carried out by the government to meet the demand for healthy and proper housing. The efforts become concrete after the housing development had been carried out through PERUM PERUMNAS (National Housing Development Corporation) starting in PELITA II. In line with it, private enterpreneurs also played an important role. The housing development through PERUMNAS and private developers are aimed for low and moderate income household, through credit facilities provided by the State Saving Bank (BTN).

The credit facilities for the middle income groups credits are provided through a non bank financial institution, PT. PAPAN SEJAHTERA.

Since 1976/1977 through June 1986 PERUMNAS had already built 157.5 thousand houses, spreading in 69 cities in Indonesia. These houses consist of 54 6 percent Developing Houses, 40.4 percent Modest Houses, and the remaining are appartments The number of houses built shows a fluctuation from year to year, because of several factors. In 1984/1985 the number of houses built amounted to 7 405 units, or 32.4 percent less than 1983/1984 realization Never the less, in 1985/1986 it increased by 103.5 percent compared with the preceding year, reaching 15 072 units.

Realization of Real Estate Housing Construction in 1985 reached 8 450 units, an increased of 94 4 percent compared to the previous year. The majority of them were built in DKI Jakarta, which amounted to 6 780 housing units, or about 78 4 percent

As mentioned above, to assist the housing development programe for low and middle income communities, the State Savings Bank (BTN) has provided facilities of credits in the form of Housing Mortgage Financing (KPR). The realization of credits had greatly increased from 1976 up to 1985. In 1976 it amounted to 37 million rupiahs, and increased to 6 36.9 billion rupiahs in 1985, and up to June 1986 the realized credits reached 307.3 billion rupiahs.

Trend and composition of houses built by PERUMNAS, REI, and BTN are presented on Figure 6.5 and 6.6 while data of housing construction in Indonesia are completely presented in Table 6.4.1 up to Table 6.4.6.

http://www.bps.go.id

Gambar 6 1
Figure

Perbandingan Tenaga Kerja Dengan Nilai Tambah Perusahaan Industri Besar / Sedang, Kecil dan Rumahtangga Tahun 1974/75 dan 1979

Comparison of Persons Engaged With Value Added of Large / Medium, Small and Household Manufacturing Establishment 1974/75 and 1979

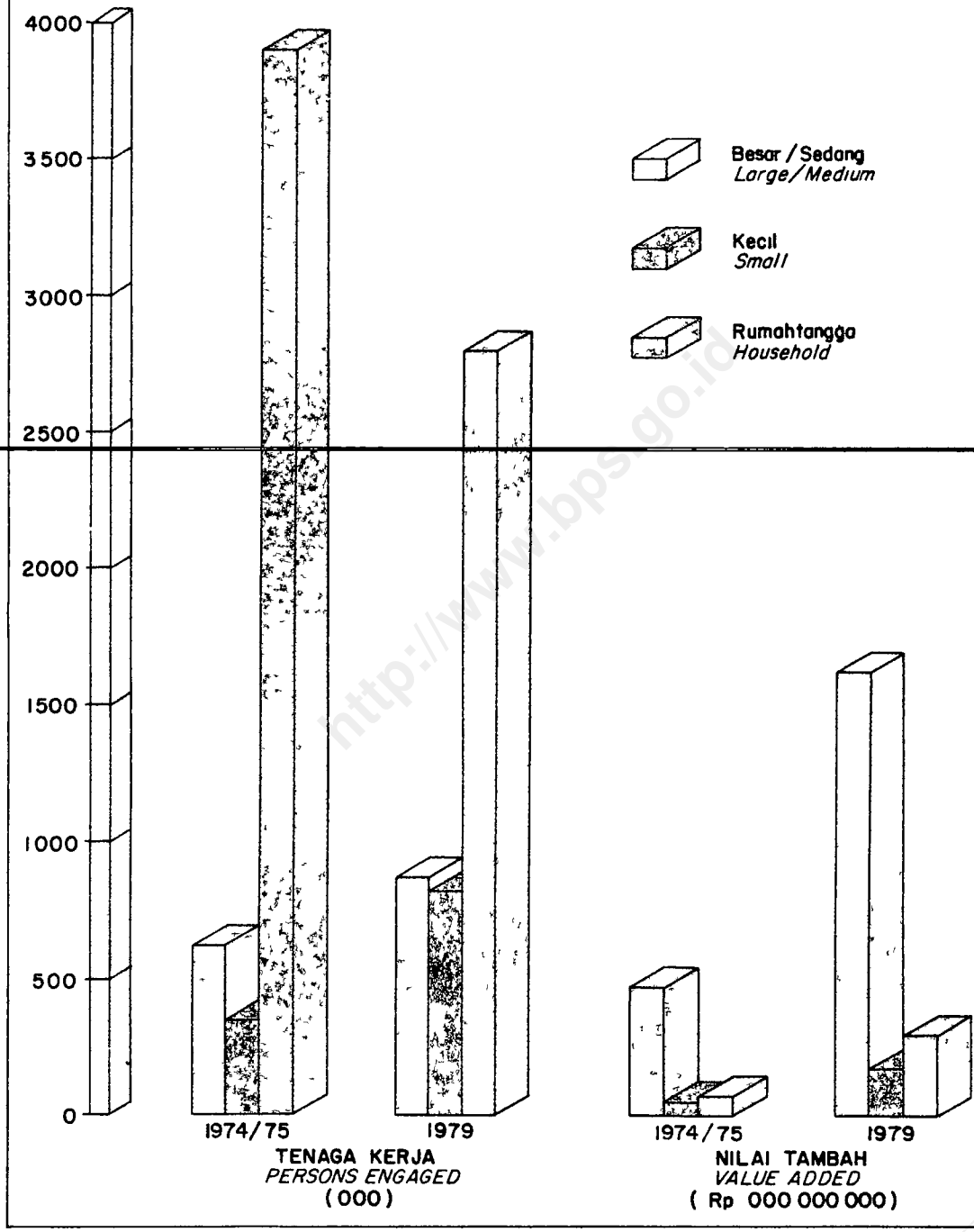

http://www.bps.go.id

Gambar 6.2 Produksi Gas dan Minyak Bumi 1982 - 1986
Figure 6.2 Natural Gas and Crude Oil Production 1982 - 1986

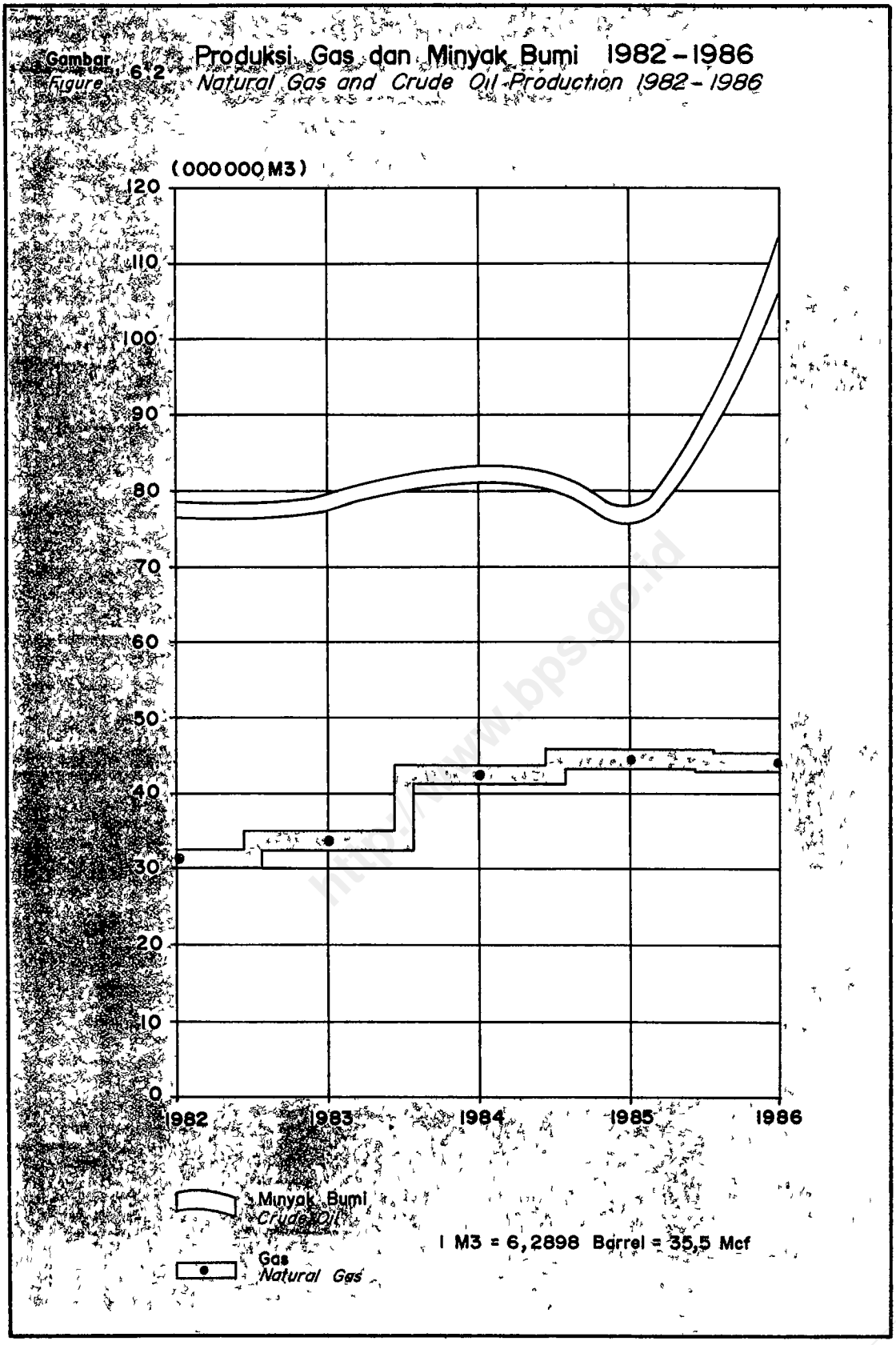

http://www.bps.go.id

Gambar 6 3
Figure

Produksi[°)] dan Distribusi Listrik
Electricity Produced[°)] and Distributed

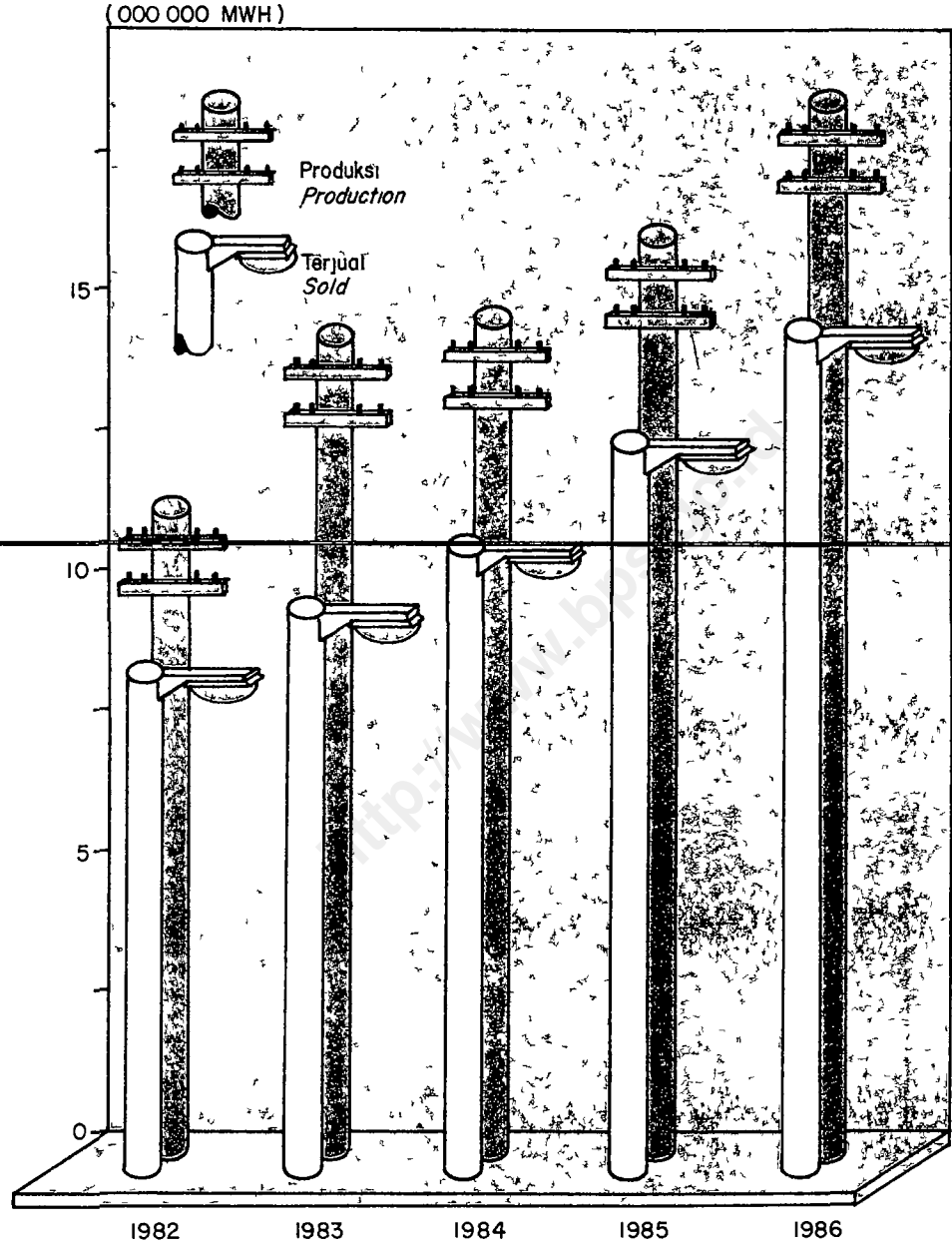

[°)] Tenaga Listrik Yang Dibangkitkan Sendiri dan Dibeli Dari Luar PLN
Electricity Generated and Purchased by PLN

Gambar 6 4
Figure

Produksi Gas Kota °)
Production of Gas °)
1982 - 1986

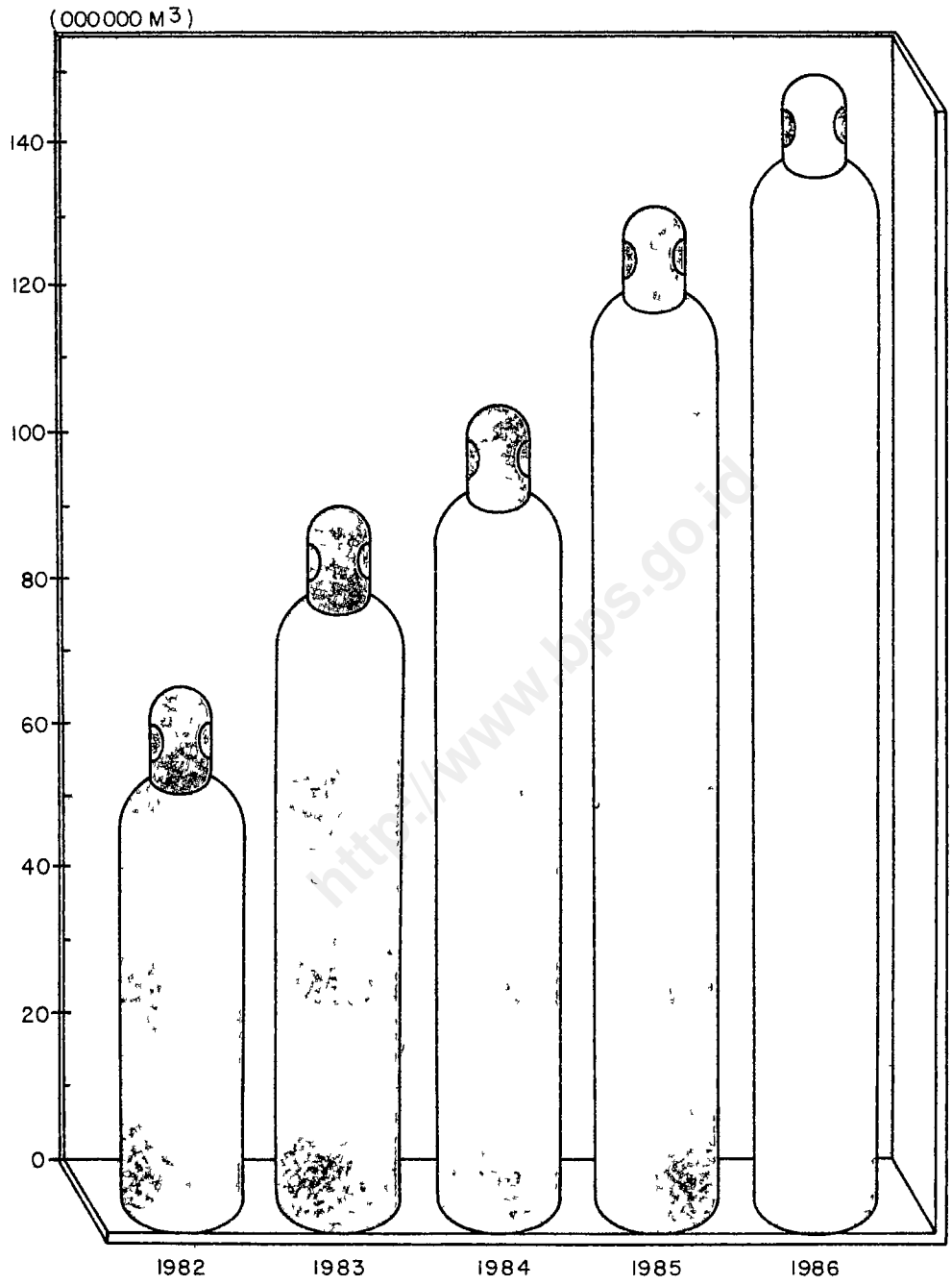

°) Termasuk Gas Yang Disalurkan PGN - Cirebon
Included Gas Distributed by PGN - Cirebon

http://www.bps.go.id

Gambar : 65
Figure

Rumah yang Selesai Dibangun Melalui Bank Tabungan Negara 1979 – 1986

Number of Houses Built by The State Saving Bank 1979 – 1986

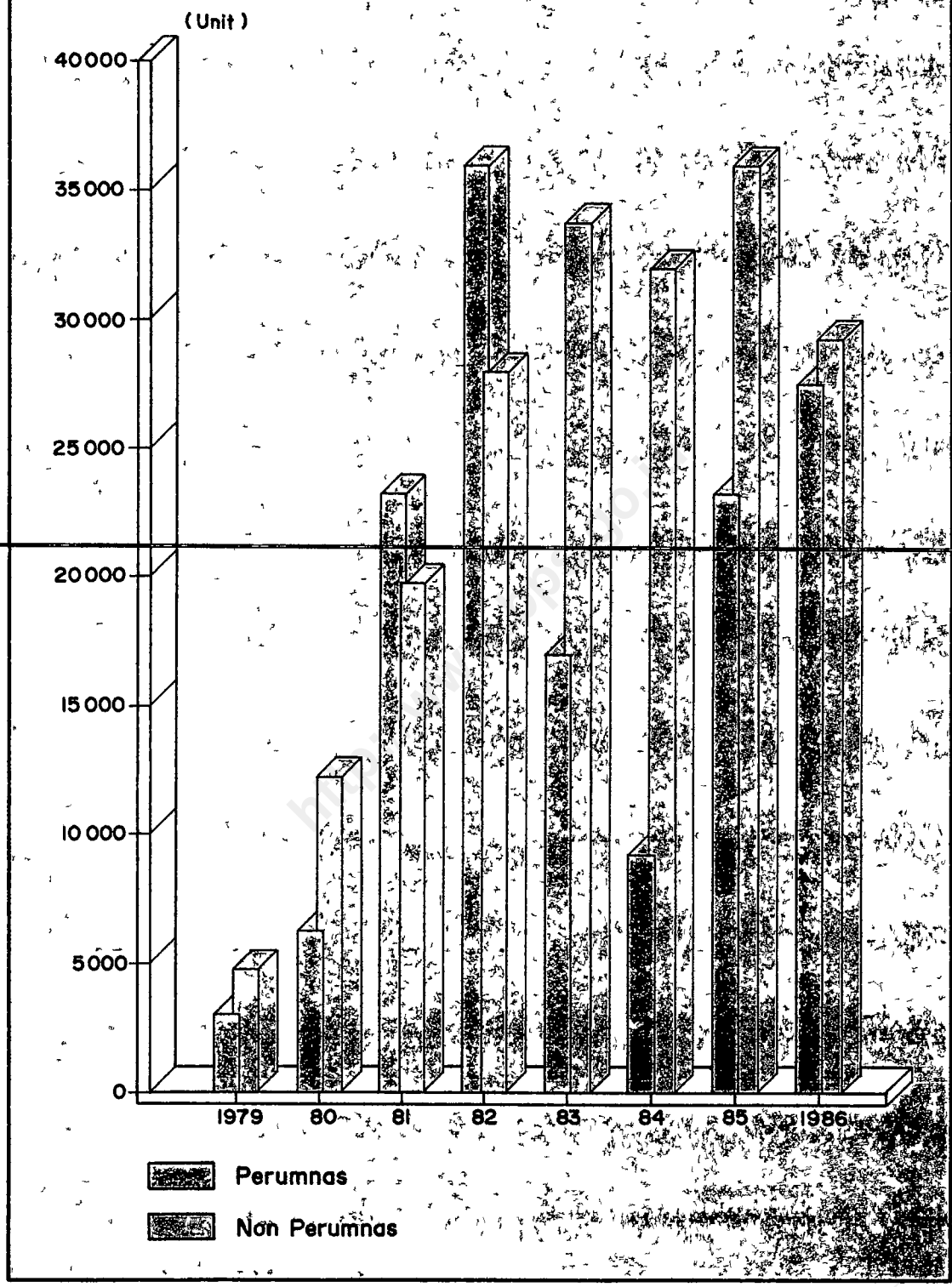

Gambar : 6 6
Figure

Jumlah dan Persentase Pembangunan Perumahan Melalui Perumnas, REI dan BTN Sampai Dengan 30 Juni 1986

Number and Percentage of Houses Built by Perumnas REI and BTN up to June 30, 1986

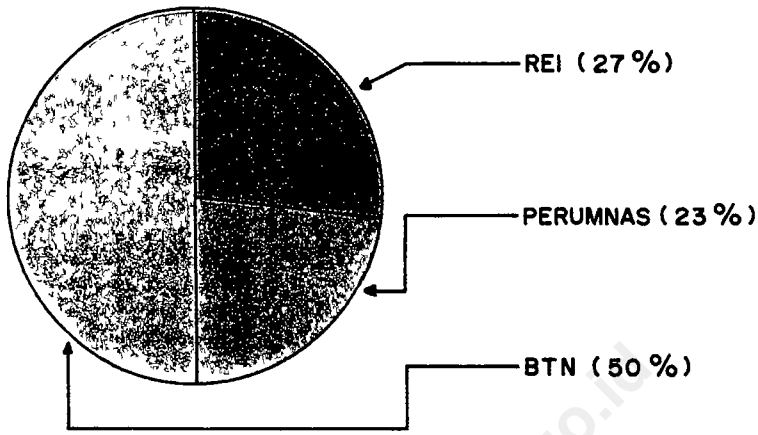

REI
177 819 Unit

BTN
335 651 Unit

PERUMNAS
157 397 Unit

Keterangan
Note

Data REI sampai dengan 31 Desember 1985
Data from REI up to December 31, 1985

http://www.bps.go.id

TABEL 6 1 1 BANYAKNYA PERUSAHAAN, TENAGA KERJA DAN PENGELUARAN UNTUK TEN
TABLE *NUMBER OF ESTABLISHMENTS, PERSONS ENGAGED, AND LABOR COSTS*
1974/1

KODE INDUSTRI *INDUSTRY CODE*		Banyaknya Perusahaan *Number of Establishments*				Tenaga *Persons*	
		Besar/Sedang *Large/Medium*	Kecil *Small*	Rumahtangga *Household*	Jumlah *Total*	Besar/Sedang *Large/Medium*	Kecı *Sma*
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7
31	1974/1975	2 367	24 275	434 284	460 926	268 388	151
	1979	2 420	57 280	617 668	677 368	294 441	403
32	1974/1975	2 066	5 792	139 680	147 538	174 246	55
	1979	2 147	9 692	177 246	189 085	227 787	91
33	1974/1975	407	5 456	534 862	540 725	22 368	41
	1979	633	15 144	434 376	450 153	51 221	110
34	1974/1975	289	867	2 628	3 784	21 982	8
	1979	358	1 263	-	1 621	29 876	11
35	1974/1975	899	1 382	5 317	7 598	83 802	12
	1979	823	1 786	-	2 609	103 803	17
36	1974/1975	480	6 749	80 599	87 828	24 597	46
	1979	675	19 814	104 997	125 486	43 000	133
37	1974/1975	18	-	-	18	2 060	
	1979	22	-	-	22	8 247	
38	1974/1975	500	2 957	15 432	18 889	55 867	22
	1979	796	6 814	32 009	39 619	105 686	49
39	1974/1975	65	708	21 709	22 482	8 394	5
	1979	86	1 231	51 506	52 823	5 958	8
JUMLAH *TOTAL*	1974/1975	7 091	48 186	1 234 511	1 289 788	661 704	343
	1979	7 960	113 024	1 417 802	1 538 786	870 019	827

Catatan/*Note* 1) Termasuk pengeluaran untuk tenaga kerja Industrı kecıl
Included labor costs of small manufacturing establishments

http://www.bps.go.id

JA PERUSAHAAN INDUSTRI BESAR/SEDANG, KECIL DAN RUMAHTANGGA
GE/MEDIUM, SMALL AND HOUSEHOLD MANUFACTURING ESTABLISHMENTS
1979

Kerja *Engaged*		Pengeluaran untuk Tenaga Kerja / *Labor Costs* (000 000 Rp)			
mahtangga *ousehold*	Jumlah *Total*	Besar/Sedang *Large/Medium*	Kecil *Small*	Rumahtangga *Household*	Jumlah *Total*
(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1 401 177	1 820 759	29 634		3 998	33 632
1 362 762	2 060 720	80 033	24 939	16 114	121 086
435 124	664 745	20 290		723	21 013
293 198	612 387	61 487	7 536	2 359	71 382
1 644 004	1 708 052	3 840		2 240	6 080
735 816	897 969	19 359	14 711	6 938	41 008
9 478	39 527	3 883		118	4 001
-	41 807	14 766	1 812	-	16 578
20 946	117 170	14 723		247	14 970
-	121 166	58 479	2 279	-	60 758
263 203	334 716	4 514		1 752	6 266
221 113	397 800	19 617	12 055	3 045	34 717
-	2 060	544	-	-	544
-	8 247	8 252	-	-	8 252
55 773	133 753	12 907		632	13 539
79 447	234 660	58 132	5 917	5 608	69 657
70 151	84 018	2 960	..	326	3 286
102 497	117 131	1 628	819	3 909	6 356
3 899 856	4 904 800	93 295	16 299	10 036	119 630 1)
2 794 833	4 491 887	321 753	70 068	37 973	429 794

http://www.bps.go.id

TABEL 6 1 2 NILAI OUTPUT, BIAYA INPUT DAN NILAI TAMBAH (HARGA PA
TABLE *VALUE OF GROSS OUTPUT, INPUT COST AND VALUE ADDED (AT MARKET PR*
1974/

KODE INDUSTRI *INDUSTRY CODE*		Nilai Output *Value of Gross Output*				Bi *In*	
		Besar/Sedang *Large/Medium*	Kecil *Small*	Rumahtangga *Household*	Jumlah *Total*	Besar/Sedang *Large/Medium*	Kec *Sma*
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7
31	1974/1975	543 872	86 019	114 093	743 984	317 118	60
	1979	1 614 688	344 684	440 637	2 400 009	940 579	262
32	1974/1975	232 881	21 113	18 191	272 185	160 668	14
	1979	669 277	73 930	50 989	794 196	462 173	46
33	1974/1975	28 691	16 514	38 872	84 077	16 157	9
	1979	189 274	71 395	105 861	366 530	126 570	42
34	1974/1975	30 142	3 728	862	34 732	18 652	2
	1979	127 813	11 082	-	138 895	78 536	6
35	1974/1975	214 007	9 579	3 043	226 629	151 513	6
	1979	890 898	22 864	-	913 762	626 417	14
36	1974/1975	32 245	9 991	15 823	58 059	15 612	5
	1979	207 536	37 648	44 754	289 938	92 499	19
37	1974/1975	18 805	-	-	18 805	14 807	
	1979	215 154	-	-	215 154	156 009	
38	1974/1975	173 780	9 039	5 915	188 734	113 500	5
	1979	696 257	34 918	42 724	773 899	472 569	20
39	1974/1975	19 363	1 575	4 028	24 966	8 812	
	1979	19 717	4 410	62 577	86 704	14 803	2
JUMLAH *TOTAL*	1974/1975	1 293 786	157 558	200 827	1 652 171	816 839	104
	1979	4 630 614	600 931	747 542	5 979 087	2 970 155	413

http://www.bps.go.id

AHAAN INDUSTRI BESAR/SEDANG, KECIL DAN RUMAHTANGGA
RGE/MEDIUM, SMALL AND HOUSEHOLD MANUFACTURING ESTABLISHMENT
)79
))

	Nilai Tambah (Harga Pasar) *Value Added at Market Price*				
itangga *sehold*	Jumlah *Total*	Besar/Sedang *Large/Medium*	Kecil *Small*	Rumahtangga *Household*	Jumlah *Total*
8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
76 793	454 293	226 754	25 637	37 300	289 691
07 465	1 510 239	674 109	82 489	133 172	889 770
11 058	186 576	72 213	6 263	7 133	85 609
30 366	538 785	207 104	27 684	20 623	255 411
16 923	42 602	12 534	6 992	21 949	41 475
17 841	216 548	62 704	29 258	58 020	149 982
380	21 061	11 490	1 699	482	13 671
-	84 958	49 277	4 660	-	53 937
1 903	159 655	62 494	3 340	1 140	66 974
-	640 525	264 481	8 756	-	273 237
6 288	27 389	16 633	4 502	9 535	30 670
17 806	129 404	115 037	18 549	26 948	160 534
-	14 807	3 998	-	-	3 998
-	156 009	59 145	-	-	59 145
2 955	121 620	60 280	3 874	2 960	67 114
19 645	512 981	223 688	14 151	23 079	260 918
1 962	11 629	10 551	720	2 066	13 337
32 977	50 414	4 914	1 776	29 600	36 290
18 262	1 039 632	476 947	53 027	82 565	612 539
56 100	3 839 863	1 660 459	187 323	291 442	2 139 224

http://www.bps.go.id

TABEL 6 1 3 BEBERAPA INDIKATOR INDUSTRI
TABLE *SOME INDICATORS FOR MANUFACTURING SECTOR*
1974/75 dan 1979

KODE INDUSTRI *Industry Code*	TAHUN *Year*	TK / N	W / TK (000 Rp)	VA / TK (000 Rp)	IP / OP	VA / O (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
31	1974/75	4	18.5	159 1	0 6106	38.94
	1979	3	58 7	431.8	0 6293	37 07
32	1974/75	5	31 6	128 8	0 6855	31 45
	1979	3	116 6	417 1	0 6784	32 16
33	1974/75	3	3 6	24 3	0 5067	49.33
	1979	2	45 7	167 0	0 5908	40 92
34	1974/75	10	101 2	345 8	0 6064	39 36
	1979	26	396 5	1 290 1	0 6117	38 83
35	1974/75	15	127 7	571 6	0 7045	29 55
	1979	46	501 4	2 255 1	0 7010	29 90
36	1974/75	4	18 7	91 6	0 4717	52 83
	1979	3	87 3	403 5	0 4463	55 37
37	1974/75	114	264 2	1 941 1	0 7874	21 26
	1979	375	1 000 6	7 171 7	0 7251	27 49
38	1974/75	7	101 2	501 8	0 6444	35 56
	1979	6	296 8	1 111.9	0 6629	33 71
39	1974/75	4	39 1	158 7	0 4658	53 42
	1979	2	54 3	309 8	0 5814	41 86
JUMLAH *TOTAL*	1974/75	4	21 1	124 9	0 6293	37 07
	1979	3	95 7	476 2	0 6422	35 78

Catatan/*Note*
TK = Tenaga kerja - *Persons engaged*
N = Banyaknya perusahaan - *Number of establishments*
W = Upah dan gaji - *Wages and salaries*
VA = Nilai tambah - *Value added*
IP = Biaya input - *Input costs*
OP = Nilai output - *Value of gross output*

http://www.bps.go.id

TABEL 6 1 4
TABLE

BANYAKNYA PERUSAHAAN, TENAGA KERJA, PENGELUARAN UNTUK TENAGA KERJA DAN PERUBAHAN NILAI MODAL TETAP INDUSTRI BESAR DAN SEDANG

NUMBER OF ESTABLISHMENT, PERSONS ENGAGED, LABOR COSTS AND VALUE OF CHANGE IN FIXED CAPITAL OF LARGE AND MEDIUM MANUFACTURING ESTABLISHMENTS

1983 - 1984

NO. KODE GOLONGAN BESAR INDUSTRI *INDUSTRY DIVISION CODE*		Banyaknya Perusahaan *Number of Establishment*	Tenaga Kerja *Persons Engaged*	Pengeluaran untuk Tenaga Kerja *Labor Cost* (000 000 Rp)	Perubahan Modal Tetap *Change In Fixed Capital* (000 000 Rp)	
					Penambahan *Increase*	Penurunan *Decrease*
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
31	1983	2 268	338 682	214 520	168 681	5 903
	1984	2 356	342 012	250 074	36 921	8 554
32	1983	2 042	265 234	151 657	205 843	6 867
	1984	1 979	286 274	181 133	36 224	1 772
33	1983	712	118 816	97 472	113 798	388
	1984	699	171 924	121 564	13 518	520
34	1983	377	36 975	35 197	36 677	783
	1984	375	35 654	42 446	2 715	1 566
35	1983	960	140 858	168 889	280 617	70 634
	1984	973	146 848	200 275	25 422	3 957
36	1983	700	56 039	57 581	185 145	857
	1984	676	55 661	65 252	20 900	1311
37	1983	24	12 861	20 452	87 260	1 119
	1984	26	13 973	26 982	9 724	499
38	1983	849	142 259	164 162	211 523	9 440
	1984	823	136 847	179 443	26 379	8 050
39	1983	95	7 906	4 064	5 406	-
	1984	99	8 606	6 196	158	428
JUMLAH *TOTAL*	1983	8 027	1 119 630	913 994	1 294 950	95 991
	1984	8 006	1 197 799	1 073 365	171 961	26 658

http://www.bps.go.id

TABEL 6.1.5 BIAYA INPUT INDU
TABLE *INPUT COSTS OF LARGE AND ME*

NO KODE GOLONGAN BESAR INDUSTRI *INDUSTRY DIVISION CODE*	Bahan Baku *Raw Materials*	Bahan Bakar,Tenaga Listrik dan Gas *Fuel, Electricity and Gas*	Barang Lainnya (Diluar Bahan Baku Penolong) *Other Materials*
(1)	(2)	(3)	(4)
31	2 491 608 (32.08)	113 982 (15.32)	247 878 (40.20)
32	995 859 (12.82)	153 999 (20 71)	56 316 (9 13)
33	677 133 (8.72)	64 128 (8.62)	34 972 (5 67)
34	162 071 (2 09)	38 514 (5 18)	10 330 (1 68)
35	1 433 237 (18.45)	89 425 (12 02)	125 847 (20 41)
36	124 752 (1 61)	183 875 (24 72)	53 444 (8.67)
37	405 424 (5 22)	42 038 (5.65)	17 739 (2 88)
38	1 434 994 (18.48)	56 210 (7.56)	67 350 (10 92)
39	41 498 (0.53)	1 598 (0.22)	2 674 (0 44)
JUMLAH *TOTAL*	7 766 577 (100.00)	743 770 (100 00)	616 550 (100 00)

Catatan/*Note* (.. .. .) = %

http://www.bps.go.id

ℓ DAN SEDANG
'ACTURING ESTABLISHMENTS

ℓp)

Jasa Industri *Repairs and dustrial Services Received*	Sewa Gedung, Mesin dan Alat-Alat *Rent of Building, Machinery, and Equipment*	Jasa Non Industri Non Industri *Services Received*	Jumlah *Total*
(5)	(6)	(7)	(8)
26 781 (22.83)	4 307 (14 39)	83 174 (33 45)	2 967 730 (31 16)
14 402 (12 28)	4 698 (15.70)	17 402 (7.00)	1 242 676 (13 05)
5 971 (5.09)	2 128 (7 11)	8 005 (3.22)	792 338 (8 32)
4 408 (3.76)	1 191 (3 98)	5 365 (2.16)	221 880 (2.33)
30 540 (26 04)	5 942 (19 86)	76 305 (30 68)	1 761 296 (18.50)
5 996 (5.11)	3 373 (11.27)	5 456 (2.19)	376 896 (3.96)
637 (0.54)	659 (2 20)	18 365 (7.38)	484 862 (5.09)
28 198 (24.04)	7 491 (25 03)	34 174 (13.74)	1 628 418 (17.10)
358 (0.31)	135 (0.46)	442 (0.18)	46 705 (0.49)
117 289 (100.00)	29 924 (100.00)	248 688 (100.00)	9 522 800 (100.00)

http://www.bps.go.id

TABEL 6 1 6 — NILAI OUTPUT INDUS
TABLE — *VALUE OF GROSS OUTPUT OF LARGE*
19
(0

NO KODE GOLONGAN BESAR INDUSTRI *INDUSTRY DIVISION CODE*	Barang yang Dihasilkan *Value of Goods Produced*	Tenaga Listrik yang Dijual *Value of Electricity Sold*	Jasa Industri yang yang Diberikan pada Pihak Lain *Value of Industrial Services Rendered*
(1)	(2)	(3)	(4)
31	4 682 1533 (33.09)	480 (3 43)	7 259 (2 54)
32	1 823 807 (12 89)	3 758 (26 87)	67 179 (23 52)
33	1 097 004 (7 75)	1 (0.01)	7 205 (2 52)
34	310 974 (2.20)	8 (0.06)	6 554 (2 30)
35	2 468 880 (17.45)	60 (0.43)	7 805 (2 73)
36	633 196 (4.48)	255 (1 61)	693 (0 24)
37	986 114 (6.97)	9 419 (67.35)	1 558 (0.55)
38	2 101 987 (14.86)	33 (0.24)	187 347 (65 60)
39	62 642 (0.44)	-	10 (0 00)
JUMLAH *TOTAL*	14 148 756 (100 00)	13 985 (100.00)	285 611 (100.00)

Catatan/*Note* (... .. . . .) = %

http://www.bps.go.id

R DAN SEDANG
UM MANUFACTURING ESTABLISHMENTS

Rp)

ntungan Penjualan Barang-Barang yang ual Dalam bentuk yang sama *oss Income from Relase*	Selisih Nilai Stock Barang Setengah Jadi *Increase in Stock of Semi Finished Goods*	Penerimaan Lain Dari Jasa Non Industri *Receipt from Non Industrial Services Rendered*	Jumlah *Total*
(5)	(6)	(7)	(8)
89 88	6 796	8 235	4 713 911
(19 46)	(6.59)	(50 73)	(32 26)
13 372	22 707	1 117	1 931 940
(28 96)	(22 03)	(6.88)	(13 22)
1 341	12 221	1 803	1 119 576
(2 90)	(11 86)	(11 11)	(7.66)
483	7 161	771	325 950
(1 05)	(6.95)	(4 75)	(2.23)
9 771	31 720	1 984	2 520 220
(21.16)	(30 77)	(12 23)	(17 25)
251	909	1 190	636 465
(0 54)	(0 88)	(7 33)	(4.36)
-	938	-	980 029
	(0 91)		(6.71)
11 653	19 263	1 131	2 321 415
(25.24)	(18 69)	(6.97)	(15.89)
318	1 365	-	64 334
(0 69)	(1 32)	-	(0 44)
46 176	1 03 079	16 232	14 613 839
(100 00)	(100 00)	(100.00)	(100.00)

http://www.bps.go.id

TABEL 6.1 7 NILAI TAMBAH INDUSTRI BESAR DAN SEDANG
TABLE *VALUE ADDED OF LARGE AND MEDIUM MANUFACTURING ESTABLISHMENTS*
1983 - 1984
(000 000 Rp)

NO. KODE GOLONGAN INDUSTRI *INDUSTRY DIVISION CODE*		Nilai Output *Value of Gross Output*	Biaya Input *Input Costs*	Nilai Tambah (Harga Pasar) *Value Added at Market Price*	Pajak Tidak Langsung *Indirect Taxes*	Nilai Tambah (Biaya Faktor Produksi) *Value Added at Factor Cost*
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
31	1983	3 943 096	2 425 466	1 517 630	471 419	1 046 211
	1984	4 713 911	2 967 730	1 746 181	476 952	1 269 230
32	1983	1 328 275	891 364	436 911	11 422	425 489
	1984	1 931 940	1 242 676	689 264	10 860	678 404
33	1983	897 949	587 652	310 297	14 192	296 105
	1984	1 119 576	792 338	327 238	6 409	320 829
34	1983	262 663	185 972	76 691	3 799	72 892
	1984	325 950	221 880	104 071	4 899	99 172
35	1983	2 047 419	1 454 736	592 683	32 130	560 553
	1984	2 520 220	1 761 296	758 924	35 204	723 719
36	1983	575 605	342 834	232 771	15 314	217 457
	1984	636 465	376 896	259 568	20 692	238 876
37	1983	612 759	406 469	206 290	5 715	200 575
	1984	980 029	484 862	495 167	1 861	493 306
38	1983	1 956 529	1 348 843	607 686	56 558	551 128
	1984	2 321 415	1 628 418	692 997	57 764	635 233
39	1983	33 265	23 138	10 127	1 012	9 115
	1984	64 334	46 705	17 629	1 133	16 496
JUMLAH *TOTAL*	1983	11 657 560	7 666 474	3 991 086	611 561	3 379 525
	1984	14 613 839	9 522 800	5 091 040	615 774	4 475 265

http://www.bps.go.id

TABEL 6.1 8 BEBERAPA INDIKATOR INDUSTRI BESAR DAN SEDANG
TABLE *SOME INDICATORS FOR LARGE AND MEDIUM MANUFACTURING ESTABLISHMENTS*
1983 - 1984

NO KODE GOLONGAN BESAR INDUSTRI *INDUSTRY DEVISION KODE*	Tahun *Year*	RATIO				
		TK / n	W / TK (000 Rp)	VA / TK (000 Rp)	Ip / Op	VA / Op (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
31	1983	149	633 4	4 481 0	0 6151	38 49
	1984	145	731 2	5 105 6	0 6296	37 04
32	1983	130	571 8	1 647 3	0 6711	32.29
	1984	145	632.7	2 407 7	0 6432	35 68
33	1983	167	820 3	2 611 6	0 6544	34 56
	1984	246	707 1	1 903 4	0 7077	29 23
34	1983	98	951 9	2 074 1	0 7080	29 20
	1984	95	1 190 5	2 918 9	0 6807	31 93
35	1983	147	1 199 0	4 207 7	0 7105	28.95
	1984	151	1 363 8	5 168 1	0.6989	30 11
36	1983	80	1 027 5	4 153 7	0 5956	40 44
	1984	82	1 172 3	4 663 4	0 5922	40 78
37	1983	536	1 590.4	16 040 0	0.6633	33 66
	1984	537	1 931 0	35 437 4	0 4947	50 53
38	1983	168	1 154 0	4 271 7	0 6894	31 06
	1984	166	1 311 3	5 064 0	0 7015	29 85
39	1983	83	514 1	1 281.0	0 6955	30 44
	1984	87	720 0	2 048 5	0 7260	27 40
JUMLAH *TOTAL*	1983	139	816 3	3 564 6	0 6576	34 24
	1984	150	896.1	4 250 3	0 6516	34 84

Catatan/*Note*
TK = Tenaga kerja - *Persons engaged*
W = Pengeluaran untuk tenaga kerja - *Employment costs*
Ip = Biaya input - *Input costs*
Op = Nilai Output - *Value of gross output*
VA = Nilai tambah - *Value added*
% = Persentase - *Percentage*
n = Jumlah perusahaan - *Number of establishments*

http://www.bps.go.id

TABEL 6.1 9. ANGKA INDEKS TRIWULANAN PRODUKSI INDUSTRI BESAR
TABLE *QUARTERLY INDEX OF LARGE AND MEDIUM MANUFACTUR*
(RATA-RATA TRIWULAN

KODE INDUSTRI *INDUSTRY CODE*	Uraian *Description*
(1)	(2)
31121	Industri pengolahan susu dan mentega dari susu / *Manufacture of condensed and dried milk, creamery and processed butter, fresh and proserved cream.(4)*
31330	Industri malt dan minuman yang mengandung malt/*Manufacture of malt liquors and malt*
31420	Industri rokok kretek / *Manufacture of clove cigarettes. (20)*
31430	Industri rokok putih / *Cigarettes manufacturing. (13)*
32111	Industri pemintalan benang / *Yarn and thread manufacturing. (20)*
32112	Industri pertenunan, kecuali pertenunan yute dan pertenuan plastik / *Weaving mills except yute weaving products. (193)*
32114	Industri batik / *Manufacturing of batik. (10)*
32130	Industri perajutan / *Knitting mills. (32)*
32400	Industri barang-barang keperluan kaki / *Manufacture of footwear. (14)*
33113	Industri plywood / *Plywood manufacturing (6)*
34111	Industri kertas, kertas pembungkus , H V S , kertas merang / *Manufacture of paper (all kinds). (8)*
35110	Industri kimia pokok, kecuali pupuk/*Manufacture of basic chemical except fertilizer (*
35120	Industri pupuk / *Manufacture of fertilizer. (5)*
35210	Industri cat, vernis dan lak/*Manufacture of paint, varnisher, lacquers.(7)*
35232	Industri korek api/*Manufacture of matches. (7)*
35510	Industri ban luar dan ban dalam/*Manufacture of tyres and tubes (12)*
36210	Industri gelas dan barang-barang dari gelas/*Manufacture of glass and glass products (*
36310	Industri semen/*Manufacture of cement. (9)*
37100	Industri dasar besi dan baja/*Iron and steel basic industries. (15)*
38130	Industri barang-barang logam untuk bangunan/*Manufacture of structural metal products(*
38312	Industri batu baterai/*Manufacture of dry cell battery. (12)*
38320	Industri radio, T V , Tape-recorder, Casette, Piringan hitam dan alat-alat komunikasi lainnya/*Manufacture of radio, TV., Cassete and other communication equipment and apparatus (16)*
38430	Industri & assembling kendaraan bermotor/*Motor vehicles assembling and manufacturing*
38440	Industri dan assembling sepeda motor dan kendaraan bermotor beroda tiga/*Motor cycles and three wheel motor vehicles assembling and manufacturing. (5)*
	INDEKS UMUM / *GENERAL INDEX*

Catatan 1) Berdasarkan formula Laspeyres. Angka dalam tanda kurung ( ) pada kolom ur menunjukkan banyaknya perusahaan yang dicakup didalamnya

NG DARI BEBERAPA KELOMPOK INDUSTRI TERPILIH[1)]

UCTION FROM SELECTED INDUSTRY GROUPS
TERLY AVERAGE 1975 = 100)

	Rata-rata Tahunan/ *Annual*		1985 xx)				1986 xx)	
			Triwulanan/*Quarter*				Triwulanan/*Quarter*	
983	1984x)	1985 xx)	I	II	III	IV	I	II
(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
261	220	207	231	216	186	195	251	253
144r)	107	119	119	115	120	122	97	164
196	224	246	253	216	258	258	254	280
120	117r)	97	96	100	98	93	93	101
114	123	110	114	113	105	110	112	121
121	125	127	131	130	118	130	160	130
105	114	99	98	101	106	93	78	112
82r)	80	84	78	87	84	87	84	96
153r)	179	173	175	185	148	185	174	194
438	418	387	356	359	356	477	408	596
129r)	164	182	175	180	183	191	231	205
132	147	149	143	147	149	157	123	131
560	706	850	781	809	850	960	787	862
147	164	173	159	167	177	190	170	150
291	323	388	385	390	401	378	381	428
300	300	311	303	314	319	307	381	261
227	247	249	246	257	216	279	183	262
518r)	616r)	686	656	683	714	692	675	792
146	1 165	1 158	1 203	1 172	1 020	1 238	1 251	1 594
203	197	214	205	204	222	225	205	239
328	316	343	314	322	362	375	285	372
351	279	243	257	267	219	230	269	224
197	179	183	182	165	210	176	177	296
130	93r)	100	92	85	112	112	90	133
226r)	240	258	252	248	260	271	258	283

Note 1) Based on Laspeyres formula. Figures within brackets ( ) under column description indicate the number of establishements covered in that group.

http://www.bps.go.id

TABEL 6 2 1 PRODUKSI PERTAMBANGAN MENURUT JENIS BARANG
TABLE *MINERAL PRODUCTION COMMODITY*
1982 - 1986

JENIS BARANG *COMMODITY*	Satuan *Unit*	1982	1983	1984	1985	1986 e)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Minyak bumi *Crude oil*	000 Brl	488 189	490 503 r)	516 990 r)	483 768 r)	697 646
Gas bumi *Natural gas*	000 Mcf	1 111 928	1 186 362	1 506 714 r)	1 578 012 r)	1 564 108
Timah *Tin*	M Ton	33 806	26 553	23 225	22 413 r)	22 002
Batubara *Coal*	M Ton	480 987	485 669 r)	1 084 652	1 491 652 r)	1 573 631
Bauksit *Bauksite*	M. Ton	700 247	777 869	1 003 233	830 471 r)	686 926
Bijih Nikel *Nickel ore*	M Ton	1 640 922	1 298 031	1 066 776	955 604 r)	1 257 176
Emas *Gold*	Kg	223	259	239	234 r)	209
Perak *Silver*	Kg	3 058	1 794	2 000	2 152 r)	2 196
Pasir besi *Iron sand*	M Ton	144 493	124 903 r)	82 967	130 930 r)	150 842
Aspal *Asphalt*	M Ton	330 842	533 188	597 500x)	713 904	1 175 268
Bijih Mangan *Manganese ore*	M Ton	17 894	8 318	9 000x)	12 959	11 337
Bijih tembaga *Copper ore*	M Ton	223 704 r)	205 008	190 349	233 446 r)	244 764

Sumber/*Source* Departemen Pertambangan dan Energi/*Department of Mining and Energy*

http://www.bps.go.id

TABEL 6 2 2 PRODUKSI MINYAK MENTAH MENURUT PERUSAHAAN PENGHASIL
TABLE *CRUDE OIL PRODUCTION BY COMPANY*
1982 - 1986
(000 BARRELS)

PERUSAHAAN/*COMPANY*	1982	1983	1984	1985	1986
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Pertamina & kontraktor *Pertamina & the contractors*	297 429 4	266 302 4 r)	510 973 2 r)	477 092 7 r)	696 788 9
2 P T Caltex [1]	175 927.5	-	-	-	-
3 P T. Stanvac [1]	13 141 2	-	-	-	-
4 Lemigas	195.2	233 3	203	169.8 r)	197.8
5. P T. Calasiatic *Topco* [1]	1 422 7	-	-	-	-
6 Kontrak Karya *Contract of Work*	-	233 967 7	5 813 7 r)	6 505 6 r)	647 8
JUMLAH/*TOTAL*	488 189 0	490 503 4 r)	516 989 9 r)	483 768.1 r)	697 645.5

Catatan [1] Mulai tahun 1983 digabung menjadi kontrak Karya
Note *Since 1983 it has been combained in Contract of work.*

Sumber Departemen Pertambangan dan Energi/
Source *Department of Mining and Energy*

http://www.bps.go.id

TABEL 6.2 3. PEMASARAN HASIL-HASIL MINYAK BUMI DALAM NEGERI
TABLE *DOMESTIC SALES OF PETROLEUM PRODUCTS*
1982 - 1986
(000 BARRELS)

JENIS HASIL *KIND OF PRODUCTION*	1982	1983	1984	1985	1986
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A BAHAN BAKAR MINYAK *PETROLEUM FUELS*					
1 Avigas	102	83	72	65r)	19
2 Avtur	4 904	3 683	3 825	3 893r)	2 416
3 Super 98	236	244	521	736r)	1 009
4 Premium	25 711	24 309	24 840	25 143r)	54 849
5 Minyak tanah *Karosene*	51 780	48 133	45 182	43 924r)	34 047
6. Minyak solar *Solar*	48 932	49 362	47 959	47 121r)	49 882
7 Minyak diesel *Diesel oil*	9 312	9 902	10 015	10 141r)	11 052
8 Minyak bakar *Fuel oil*	19 343	21 275	21 884	21 145r)	26 057
JUMLAH/*TOTAL* (A)	160 320	158 933	154 298	152 168r)	179 331
B. BAHAN PELUMAS *LUBRRICANTS*					
1 Untuk mesin *For machinery*	284	331	309	336	385
2 Untuk industri *For industry*	721	836	715	813	928
3. Untuk penerbangan *For aviation*	2	3	3	2r)	3
JUMLAH/*TOTAL* (B)	1 007	1 170	1 027	1 151r)	1 316
C. HASIL-HASIL KHUSUS DARI BAHAN KIMIA *CHEMICAL PRODUCTS*					
1. Bitumen	2 232	1 726	1 703	1 880	1 860
2. Lilin/*Waxes*	311	105	113	162	217
3 Pelarut/*Solvent*	110	299	327	316	388
4. Bahan kimia untuk industri/*Industrial Chemical preparation*	150	92	169	170	171
5. Bahan kimia untuk pertanian/*Agricultural chemical preparation*	3	4	12	9	10
6. Plastik/*Plastic*	10	4	8	6	11
7. Elpiji/*L P G*	799	960	778	1 037	1 199
8. Metanol/*Methanol*	-	11	16	13	17
JUMLAH/*TOTAL* (C)	3 615	3 201	3 126	3 593	3 873

Sumber/*Source* Departemen Pertambangan dan Energi/*Depertment of Mining and Energy*

http://www.bps.go.id

TABEL 6 3 1 DAYA TERPASANG, PRODUKSI DAN DISTRIBUSI LISTRIK PERUSAHAAN UMUM LISTRIK NEGARA MENURUT WILAYAH PLN DAN PROVINSI
TABLE INSTALLED CAPACITY, ELECTRICITY PRODUCED AND DISTRIBUTED BY STATE ELECTRIC COMPANY (PLN) ACCORDING TO PLN REGION AND PROVINCE
1984

WILAYAH PLN *PLN REGION*	Provinsi *Province*	Daya Terpasang *Installed Capacity* (MW)	Produksi Listrik[2] *Electricity Produced* (000 MWH)	Listrik Terjual *Electricity Sold* (000 MWH)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Wilayah I	Daerah Istimewa Aceh	47	98	65
2. Wilayah II	Sumatera Utara	349	778	535
3 Wilayah III	Sumatera Barat, Riau	196	372	284
4 Wilayah IV	Sumatera Selatan, Jambi, Lampung dan Bengkulu	277	499	364
5. Wilayah V	Kalimantan Barat	55	110	81
6 Wilayah VI	Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur, Kalimantan Tengah	136	342	272
7 Wilayah VII	Sulawesi Utara, Sulawesi Tengah	77	171	118
8 Wilayah VIII	Sulawesi Selatan, Sulawesi Tenggara	169	332	241
9 Wilayah IX	Makulu	30	56	39
10 Wilayah X	Irian Jaya	29	67	52
11 Wilayah XI	Bali, NTB, NTT	131	274	220
12 Wilayah XII	Jawa Timur Tanpa Tuban, Lasem dan Bojonegoro	20	39	2 088
13 Pemb Jatim	Jawa Timur 1)	651	2 753	-
14 Wilayah XIII	Jawa Tengah, D I Yogyakarta, Tuban, Lasem dan Bojonegoro 1)	7	2	1 088
15 Pemb Jawa Barat dan DKI Jaya (K)	Jawa Barat dan DKI Jakarta 1)	2 382	8 866	. .
16 Distribusi Jawa Barat Tanggerang (Da)	Jawa Barat kurang Tanggerang 1)	4	16	1 809
17 Distribusi DKI Jakarta	DKI Jakarta dan Tanggerang 1)	..	.	3 796
INDONESIA		4 490	14 775	11 052

Catatan/*Note*
1) Sistim saling berhubungan/*Interconnected system.*
2) Listrik yang dibangkitkan sendiri dan dibeli dari luar PLN / *Electricity Generated and purchased by PLN.*

http://www.bps.go.id

TABEL 6 3 2 PERKEMBANGAN PERUSAHAAN UMUM LISTRIK NEGARA (PLN)
TABLE *DEVELOPMENT OF STATE ELECTRIC COMPANY*
1982 - 1986

PERINCIAN *DESCRIPTION*	Satuan *Unit*	1982	1983	1984r)	1985x)	1986e)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Pekerja *Workers*	-	38 965	36 368	39 492	39 467	42 761
2. Daya terpasang *Installed Capacity*	MW	3 378	3 783	4 490	5 299	6 257
3. Produksi listrik1) *Electricity produced*	000 MWH	11 400	14 466	14 775	16 245	18 568
4. Tenaga listrik yang dijual *Electricity sold*	000 MWH	8 762	9 888	11 052	12 088	13 558
5. Biaya input *Input costs*	000 000 Rp	311 578	539 041	860 213	926 761	1 362 664
6. Nilai output *Value of gross output*	000 000 Rp	468 742	742 336	1080 112	1 185 579	1 658 145
7 Nilai tambah pada harga pasar *Value added at market price*	000 000 Rp	157 164	203 295	219 899	258 818	295 481

Catatan/*Note* 1) Tenaga listrik yang dibangkitkan sendiri dan dibeli dari luar PLN/*Electricity generated and purchased by PLN.*

http://www.bps.go.id

TABEL 6 3 3 PERKEMBANGAN PERUSAHAAN GAS NEGARA (PGN)
TABLE *DEVELOPMENT OF STATE GAS COMPANY*
1982 - 1986

	PERINCIAN *DESCRIPTION*	Satuan *Unit*	1982	1983	1984r)	1985r)	1986e)
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Banyaknya perusahaan/*Total number of establishments*		9	9	9	9	9
2	Banyaknya pekerja/*Number of workers*		854	870	865	912	931
3	Pengeluaran untuk pekerja/*Employment costs*	000 000 Rp	1 115	1 271	1 439	2 249	2 809
4	Gas kota yang dihasilkan 1) *Gas produced*	000 M3	65 138	90 196	104 013	131 235	149 746
5	Ter yang dihasilkan/*Tar produced*	000 Ltr	2 118	1 215	1 246	2 427	2 478
6	Biaya input/*Input costs*	000 000 Rp	1 934	2 681	6 690	15 124	27 804
7	Nilai output/*Value of gross output*	000 000 Rp	5 209	9 133	12 768	22 526	35 528
8	Nilai tambah/*Value added at market price*	000 000 Rp	3 275	6 452	6 078	7 402	7 724
9	Tenaga listrik yang dibangkitkan sendiri/*Own generated electricity*	MWH	400	446	303	262	255

Catatan/*Note* 1) Termasuk Gas yang disalurkan PGN Cirebon/*Included gas distributed by PGN Cirebon*

http://www.bps.go.id

TABEL 6 3 4 PERKEMBANGAN PERUSAHAAN AIR MINUM (PAM)
TABLE *DEVELOPMENT OF WATER SUPPLY ESTABLISHMENTS*
1982 - 1986

	PERINCIAN *DESCRIPTION*	Satuan *Unit*	1982	1983	1984r)	1985x)	1986e)
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Banyaknya perusahaan/*Total number of establishments*	-	214	235	254	315	351
2	Banyaknya pekerja/*Total Number of workers*	-	13 070	14 369	16 027	17 059	18 558
3	Pengeluaran untuk pekerja/*Employment costs*	000 000 Rp	11 384	13 850	16 731	19 547	23 392
4	Air minum yang disalurkan/*Quantity of sanitary water run to costumers*	000 000 M3	412	457	479	497	531
5	Biaya input/*Input costs*	000 000 Rp	14 156	20 881	30 052	36 190	47 819
6	Nilai output/*Value of gross output*	000 000 Rp	39 325	54 767	84 442	99 800	130 676
7	Nilai tambah pada harga pasar/*Value added at market price*	000 000 Rp	25 169	33 886	54 390	63 610	82 854
8	Tenaga listrik yang dibangkitkan sendiri/*Own generated electricity*	MWH	12 338	15 285	20 573	20 326	24 708

http://www.bps.go.id

TABEL 6 4 1 REALISASI PEMBANGUNAN PERUMAHAN MELALUI PERUMNAS
TABLE *NUMBER OF HOUSES BUILT BY PERUMNAS*
1981/1982-1985/1986
(UNIT)

PROVINSI *PROVINCE*	1981/ 1982	1982/ 1983	1983/ 1984	1984/ 1985	1985/ 1986
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01 Daerah Istimewa Aceh	388	376	-	-	-
02 Sumatera Utara	1 734	1 310	606(r)	-	-
03 Sumatera Barat	-	-	-	242	1 368
04. Riau	1 212	-	-	-	-
05 Jambi	-	602	786	518	-
06 Sumatera Selatan	514	2 190	-	214	3 426
07 Bengkulu	86	740	-	-	198
08. Lampung	1 032	832	-	-	-
09. DKI Jakarta	1	-	600	1 281	-
10 Jawa Barat	1 628	1 254	948	1 468	6 754
11 Jawa Tengah	-	1 191	1 060	2 510	1 330
12 D I Yogyakarta	-	-	1 518	-	-
13 Jawa Timur	-	-	3 416	2 342	1 372
14 Bali	-	2 014	158	-	170
15 Nusa Tenggara Barat	1 014	-	-	-	-
16 Nusa Tenggara Timur	534	264	-	180	-
17 Timor Timur	8	664	-	-	-
18 Kalimantan Barat	-	1 922	-	-	454
19 Kalimantan Tengah	216	-	-	-	-
20 Kalimantan Timur	-	888	432	-	-
21 Kalimantan Selatan	-	-	806	-	-
22 Sulawesi Utara	32	469	281	476	-
23 Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-
24 Sulawesi Selatan	1 300	2 220	340	-	-
25 Sulawesi Tenggara	4	278	-	-	-
26 Maluku	500	-	-	-	-
27 Irian Jaya	-	-	-	684	-
INDONESIA	10 203	17 214	10 949	7 405	15 072

Sumber/*Source* Perum Perumnas/*National Urban Development Corporation, Jakarta*

http://www.bps.go.id

TABEL 6 4 2 REALISASI PEMBANGUNAN PERUMAHAN MELALUI PERUMNAS DIRINCI MENURUT KOTA DAN TIPE RUMAH
TABLE NUMBER AND TYPE OF HOUSES BUILT BY PERUMNAS IN SEVERAL CITIES
SAMPAI DENGAN/*UP TO JUNE* 30, 1986
(UNIT)

	KOTA *CITY*	Rumah Inti *Developing*	Rumah Sederhana *Modest Houses*	Rumah Susun *Apartment*	Jumlah *Total*
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Janto	-	100	-	100
2	Langsa	284	92	-	376
3	Banda Aceh	-	388	-	388
4	Pematang Siantar	1 692	244	-	1 916
5	Tebing Tinggi	-	292	-	292
6	Medan	6 355	7 260	-	13 615
7	Padang	1 238	1 898	-	3 136
8	Solok	168	74	-	242
9	Pakanbaru	600	612	-	1 212
10	Muara Bungo	436	82	-	518
11	Muara Bulian	392	210	-	602
12	Jambi	638	148	-	786
13	Palembang	2 202	1 218	3 584	7 004
14	Pangkal Pinang	132	194	-	326
15	Curup	136	246	-	382
16	Bengkulu	158	286	-	444
17	Argai Makmur	78	120	-	198
18	Tanjung Karang	1 342	522	-	1 864
19	D K I Jakarta	7 141	1 228	2 840	11 209
20	Depok	8 346	12 215	-	20 561
21	Cianjur	258	140	-	398
22	Tasikmalaya	-	570	-	570
23	Kuningan	326	204	-	530
24	Bekasi	8 424	3 033	-	11 475
25	Tangerang	4 254	3 527	-	7 781
26	Bogor	706	1 408	-	1 754
27	Bandung	6 774	2 222	864	9 860
28	Cirebon	1 174	2 848	-	4 022
29	Subang	826	126	-	952
30	Brebes	438	48	-	486
31	Magelang	674	707	-	1 381
32	Pemalang	128	198	-	326
33	Solo	3 176	824	-	4 000

Lanjutan/*Continued*

KOTA *CITY*	Rumah Inti *Developing*	Rumah Sederhana *Modest Houses*	Rumah Susun *Apartment*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
34 Ungaran	352	98	-	450
35 Semarang	2 500	3 578	-	6 078
36 Tegal	1 040	90	-	1 130
37 Pekalongan	554	-	-	554
38 Yogyakarta	1 518	1 430	-	2 948
39 Jember	508	136	-	644
40. Lamongan	394	250	-	644
41 Kediri	360	292	-	652
42. Madiun	556	488	-	1 044
43. Kamal	-	1 292	-	1 292
44 Surabaya	8 384	2 400	654	11 438
45 Mojokerto, Wates	1 372	-	-	1 372
46. Denpasar	514	522	-	1 036
47 Negara	72	76	-	148
48. Mataram	1 922	250	-	2 172
49. Larantuka	250	-	-	250
50 Maumere	328	116	-	444
51 Kupang	-	534	-	534
52 Dilli	216	454	-	672
53 Singkawang	820	150	-	970
54 Pontianak	1 286	1 198	-	2 484
55 Palangkaraya	-	216	-	216
56 Banjarmasin	304	502	-	806
57. Balikpapan	340	218	-	588
58 Samarinda	722	240	-	962
59 Tomohon	188	24	-	212
60 Gorontalo	456	82	-	538
61. Bitung	154	322	-	476
62 Manado	-	688	-	688
63 Palu	-	400	-	400
64 Palopo	546	306	-	852
65. Ujung Pandang	1 100	3 561	-	4 661
66 Kendari	-	282	-	282
67 Ambon	200	300	-	500
68 Jaya Pura	536	148	-	684
69 Tual	-	50	-	50
JUMLAH/*TOTAL*	85 988	63 599	7 942	157 529

Sumber/*Source* Perum Perumnas/
National Urban Development Corporation Jakarta.

http://www.bps.go.id

TABEL 6 4 3 REALISASI PEMBANGUNAN PERUMAHAN REAL ESTATE
TABLE *REALIZATION OF REAL ESTATE HOUSING CONSTRUCTION*[1)]
1981-1985
(UNIT)

LOKASI/PROVINSI *LOCATION/PROVINCE*	1981	1982	1983	1984	1985
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Sumatera Utara	-	-	-	69	-
2 Sumatera Barat	1 019	859	516	193	1 053
3 Lampung	-	153	415	-	-
4. D.K I Jakarta	5 367	14 376	71 591	2 901	6 780
5 Jawa Barat	1 867	417	8 539	46	-
6 Jawa Tengah	2 366	2 715	1 461	668	-
7 Jawa Timur	207	5 960	11 044	271	-
8 Sulawesi Selatan	409	169	250	198	-
9 Kalimantan Timur	-	-	-	-	617
JUMLAH/*TOTAL*	11 235	24 649	93 776	4 346	8 450

Catatan *Note* 1)Tidak termasuk pembangunan perumahan yang dilakukan oleh developer BTN/
Excluding housing construction carried out by the State Saving Bank

Sumber *Source* Peruhahaan Pengusaha Real Estate Indonesia (R E I)/
Union of Indonesia Real Estate Enterprise, Jakarta

http://www.bps.go.id

TABEL 6 4 4 REALISASI KREDIT PEMILIKAN RUMAH MELALUI BANK TABUNGAN NEGARA
TABLE *REALIZATION OF HOUSING MORTAGE FINANCIED BY THE STATE SAVING BANK*
1976 - 1986

TAHUN *YEAR*	*Developer*				Jumlah *Total*	
	Perumnas		Non Perumnas			
	Unit	Nilai/*Value* (000 000 Rp)	Unit	Nilai/*Value* (000 000 Rp)	Unit	Nilai/*Value* (000 000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1976	-	-	17	37	17	37
1977	-	-	543	1 097	543	1 097
1978	-	-	1 652	3 479	1 652	3 479
1979	2 891	5 867	4 739	11 726	7 630	17 593
1980	6 334	10 923	12 223	38 183	18 557	49 106
1981	23 338	34 285	19 791	81 921	43 129	116 206
1982	36 020	47 422	27 942	135 750	63 962	183 172
1983	17 086	27 584	33 761	180 680	50 847	208 264
1984	9 214	19 252	32 010	191 929	41 224	211 181
1985	23 261	307 077	35 974	329 808	59 235	636 885
1986[1)]	27 398	83 345	29 326	223 922	56 724	307 267
JUMLAH/*TOTAL*	145 542	535 755	197 978	1 198 532	343 520	1 734 287

Catanan/*Note* 1) Sampai dengan Juni 1986/ *Up to June, 1986*
Sumber/*Source* Bank Tabungan Negara/*The State Saving Bank, Jakarta*

TABEL 6 4 5 REALISASI PEMBANGUNAN PERUMAHAN MELALUI
TABLE BANK TABUNGAN NEGARA SAMPAI DENGAN 30 JUNI 1986
REALIZATION OF HOUSING CONSTRUCTION BY STATE SAVING BANK UP TO JUNE 30, 1986

	PROVINSI *PROVINCE*	Jumlah Rumah Yang Selesai Dibangun *Number of Houses Built*	Nilai KPR *Value of Housing Mortage* (000 Rp)
	(1)	(2)	(3)
01	Daerah Istimewa Aceh	2 449	10 466 355
02	Sumatera Utara	19 359	40 492 010
03.	Sumatera Barat	7 990	27 304 590
04	Riau	2 334	8 523 770
05	Jambi	776	2 461 120
06.	Sumatera Selatan	6 498	23 793 833
07	Bengkulu	1 003	2 509 500
08.	Lampung	3 524	13 249 710
09	D K I Jakarta	22 220	85 038 990
10	Jawa Barat	149 343	683 472 745
11	Jawa Tengah	35 301	136 052 820
12	D I Yogyakarta	5 898	20 601 060
13	Jawa Timur	46 045	219 493 370
14	Bali	3 657	11 466 730
15.	Nusa Tenggara Barat	2 005	6 624 110
16	Nusa Tenggara Timur	944	2 641 230
17	Timor Timur	528	1 935 630
18	Kalimantan Barat	2 614	6 948 850
19	Kalimantan Tengah	481	2 579 480
20	Kalimantan Timur	3 677	22 887 160
21	Kalimantan Selatan	3 692	18 389 150
22.	Sulawesi Utara	3 478	13 294 220
23	Sulawesi Tengah	821	2 571 810
24	Sulawesi Selatan	11 595	42 373 090
25	Sulawesi Tenggara	543	1 958 080
26	Maluku	598	1 818 860
27	Irian Jaya	901	4 712 620
	JUMLAH - *TOTAL*	338 274	1 414 160 893

Sumber Bank Tabungan Negara, Jakarta
Source *The State Saving Bank, Jakarta.*

http://www.bps.go.id

TABEL 6 4 6
TABLE

PEMBANGUNAN PERUMAHAN MENURUT PULAU
SAMPAI DENGAN 30 JUNI 1986
DISTRIBUTION OF HOUSING CONSTRUCTION BY ISLAND
OF TO JUNE 30. 1986
(UNIT)

PULAU *ISLAND*	PERUMNAS		R E I 1)		PEMBANGUNAN SWASTA (DANA B T N)		JUMLAH/*TOTAL*	
	UNIT	%	UNIT	%	UNIT	%	UNIT	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
01. Sumatera	33 301	21 16	4 926	2.77	44 264	13.19	82 491	12 30
02 J a w a	103 551	65.79	169 410	95 27	255 926	76.25	528 887	78.84
03. Kalımantan	5 996	3.81	617	0.35	10 400	3.10	17 013	2.53
04. Sulawesı	8 109	5.15	2 866	1 61	16 434	4.89	27 409	4 09
05 Kepulauan Laınnya	6 440	4.09	-	-	8 627	2.57	15 067	2.24
JUMLAH/*TOTAL*	157 397	100.00	177 819	100 0	355 651	100 00	670 867	100 0

Keterangan/*Note* 1) Sampaı dengan 31 Desember 1985/*Up to Desember 31, 1985*

http://www.bps.go.id

7. PERDAGANGAN LUAR NEGERI

FOREIGN TRADE

www.bps.go.id

7. PERDAGANGAN LUAR NEGERI

7 1 Perkembangan Ekspor dan Impor

Karena pentingnya minyak dan gas bumi, perdagangan luar negeri dibagi atas dua kelompok yaitu termasuk minyak dan gas, dan tidak termasuk minyak dan gas Peranan komoditi primer dalam ekspor Indonesia yang semula besar, mulai tergeser oleh minyak dan gas bumi terutama setelah krisis energi pada akhir tahun 1973 Peranan minyak bumi setiap tahun meningkat, yaitu dari sekitar 50 persen pada tahun 1973 menjadi lebih dari 68 persen pada tahun 1985.

Meningkatnya penerimaan devisa ekspor telah memacu pertumbuhan impor barang untuk kebutuhan pembangunan. Namun demikian devisa yang diterima dari ekspor masih lebih tinggi dibandingkan dengan pengeluaran untuk impor sehingga menghasilkan surplus setiap tahunnya. Nilai ekspor barang termasuk minyak dan gas bumi pada tahun 1985 tercatat 18 586,7 juta dollar Amerika sedang nilai impor barang pada tahun 1985 berjumlah 10 261,9 juta dollar Amerika atau mengalami surplus sebesar 8 324,8 juta dollar Amerika. Surplus devisa ekspor pada tahun 1985 mengalami peningkatan sekitar 3,99 persen dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang tercatat 8 005,7 juta dollar Amerika. Pada tahun 1986 nilai ekspor Indonesia sampai dengan Juni mencapai 7 721,6 juta dollar Amerika, sedang nilai impornya tercatat 5 169,8 juta dollar Amerika.

Meskipun Indonesia termasuk negara penghasil minyak bumi akan tetapi masih melakukan impor minyak bumi. Hal ini disebabkan karena sebagian minyak Indonesia harus dikirim ke luar negeri, terutama ke Singapura untuk disuling yang kemudian sebagian diimpor kembali untuk konsumsi di dalam negeri. Di samping itu pabrik penyulingan minyak dalam negeri (Cilacap) memerlukan bahan baku khusus yang terutama diimpor dari Arab Saudi. Impor minyak bumi yang pada tahun 1973 tercatat sekitar 2 persen meningkat menjadi sekitar 12 persen pada tahun 1985.

Dalam perdagangan nonmigas Indonesia selalu mengalami defisit, karena nilai ekspor walaupun setiap tahun meningkat, nilainya masih jauh di bawah Usaha-usaha untuk meningkatkan peranan ekspor nonmigas semakin digalakkan dan diharapkan dalam jangka panjang ketergantungan devisa ekspor dari minyak dan gas bumi semakin berkurang Ekspor nonmigas pada tahun 1980 tercatat mencapai nilai tertinggi sejak PELITA, yaitu 6 169 juta dollar Amerika, kembali menurun pada tahun 1981 dan 1982 sebagai akibat dari pengaruh resesi ekonomi. Akan tetapi dengan dicanangkannya berbagai kebijaksanaan, keadaan ekspor nonmigas berangsur meningkat kembali Pada tahun 1984 ekspor nonmigas meningkat sekitar 17 persen dibandingkan dengan tahun sebelumnya, namun sedikit menurun pada tahun 1985 Sampai dengan Juni 1986, ekspor nonmigas telah mencapai 55 persen dari nilai ekspor nonmigas tahun 1985 Lebih lanjut perkembangan ekspor dan impor Indonesia disajikan pada Gambar 7 1 dan 7.2

7 2 Ekspor Minyak Bumi dan Gas

Volume ekspor minyak bumi dan hasil-hasilnya setelah mengalami peningkatan sekitar 1,5 persen pada tahun 1983 dibandingkan dengan tahun sebelumnya, kembali menurun sekitar 4,2 persen pada tahun 1984 dan 24,52 persen pada tahun 1985 Sedangkan nilai ekspor minyak bumi terus mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun sebelumnya, berturut-turut tercatat turun sebesar 12,5 persen pada tahun 1983, 8,1 persen pada tahun 1984 dan 27,2 persen pada tahun 1985 Volume dan nilai ekspor minyak bumi Indonesia sampai dengan Juni 1986 masing-masing telah mencapai 30 992,0 ribu ton dan 4 521,5 juta dollar Amerika Perkembangan nilai ekspor minyak bumi dan hasil-hasilnya disajikan pada Gambar 7 3

Negara konsumen utama minyak bumi Indonesia adalah Jepang, Amerika Serikat dan Singapura Pada tahun 1985 masing-masing tercatat 44,8 persen, 35,3 persen dan 8,0 persen dari total volume ekspor minyak bumi, sedangkan nilainya tercatat 43,6 persen, 31,5 persen dan 8,3 persen dari total nilai ekspor minyak bumi. Ekspor minyak bumi ke Jepang, Amerika dan Singapura, mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Nilai ekspor minyak bumi Januari-Juni 1986 tercatat 30,3 persen ke Jepang, 17,2 persen ke Amerika serikat dan 5,0 persen ke Singapura

Perkembangan ekspor minyak bumi mentah menurut negeri tujuan disajikan pada Gambar 7 4 dan 7.5

Selanjutnya gas alam cair merupakan komoditi ekspor yang mempunyai peranan cukup tinggi setelah minyak bumi terutama setelah tahun 1977 Pada tahun 1985 volume ekspor gas tercatat 15 789,1 ribu ton dengan nilai 3 634,5 juta dollar Amerika Volume ekspor gas meningkat sekitar 5,0 persen dan nilainya meningkat 2,6 persen dibandingkan dengan tahun 1984 Pada tahun 1986 volume dan nilai ekspor gas hingga Juni mencapai 7 748,3 ribu ton dengan nilai 1 625,2 juta dollar Amerika. Sekitar 97 persen gas alam cair Indonesia diimpor oleh Jepang

7.3 Ekspor Tanpa Minyak Bumi dan Gas

Komoditi pertanian seperti karet, teh, kopi, tembakau dan udang mempunyai peranan cukup besar dalam menyumbang ekspor nonmigas Nilai ekspor komoditi-komoditi ini berjumlah 1 673,4 juta dollar Amerika pada tahun 1985, atau sekitar 28,5 persen dari total nilai ekspor nonmigas. Dibandingkan dengan tahun 1984, tercatat penurunan nilai sekitar 15,4 persen, sedangkan peranannya terhadap ekspor nonmigas menurun sebesar 5,1 persen point Penurunan ini terutama disebabkan menurunnya nilai ekspor karet dan kopi yang cukup besar, walaupun ekspor tembakau dan udang mencatat kenaikan. Pada tahun 1986, nilai ekspor hasil pertanian selama Januari sampai Juni telah mencapai 950,0 dollar Amerika. Perkembangan nilai ekspor beberapa hasil pertanian disajikan pada Gambar 7.6.

Selanjutnya komoditi utama ekspor non migas yang berasal dari pertambangan adalah timah dan tembaga. Nilai ekspornya pada tahun 1985 masing-masing adalah 246,5 juta dan 115,1 juta dollar Amerika atau sekitar 6,2 persen dari total ekspor non migas. Ekspor timah tahun 1985 ternyata mengalami penurunan bila dibandingkan dengan tahun 1984, yaitu sebesar 10,8 persen, sementara nilai ekspor tembaga mengalami kenaikan 2,9 persen Pada periode Januari-Juni 1986, nilai ekspor timah dan tembaga tercatat 96,5 juta dan 79,3 juta dollar Amerika. Perkembangan nilai ekspor tembaga dan timah putih disajikan pada Gambar 7.7

Usaha-usaha untuk meningkatkan ekspor hasil-hasil industri telah mengalami kemajuan Ekspor tekstil, pakaian jadi, kayu lapis dan minyak kelapa sawit mengalami peningkatan yang berarti setiap tahun dan bahkan peranan keempat komoditi ini telah mencapai 27 persen dari total ekspor nonmigas Ekspor tekstil pada tahun 1985 tercatat 239,8 juta dollar Amerika, pakaian jadi 339,1 juta dollar Amerika, kayu lapis 824,7 juta dollar Amerika, dan minyak kelapa sawit 189,4 juta dollar Amerika Apabila dibandingkan dengan tahun 1984 nilai ekspor tekstil, pakaian jadi dan kayu lapis telah terjadi peningkatan masing-masing 19,6 persen, 14,7 persen dan 23,5 persen, bahkan nilai ekspor minyak kelapa sawit melonjak sebesar 199,2 persen. Perkembangan nilai ekspor beberapa komoditi hasil industri disajikan pada Gambar 7.8

7.4 Ekspor Menurut Negara Tujuan

Negara-negara utama tujuan ekspor Indonesia menurut nilai ekspor tertinggi adalah Jepang, Amerika Serikat, Asean dan MEE yang secara keseluruhan mencakup sekitar 90 persen dari total ekspor Indonesia setiap tahunnya

Ekspor ke Jepang mencakup sekitar 46 persen dari total ekspor, yang sebagian besar (88 persen) merupakan ekspor minyak bumi dan gas Nilai ekspor ke Jepang pada tahun 1985 tercatat 8 593,5 juta dollar Amerika atau turun sekitar 17 persen bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya Pada tahun 1986 hingga Juni, ekspor ke Jepang mencapai 3 527,1 juta dollar Amerika

Ekspor ke Amerika pada tahun 1985 tercatat 4 040,2 juta dollar Amerika, menurun sebesar 10,3 persen dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Minyak bumi dan hasil-hasilnya merupakan komoditi utama yang dipasarkan dengan nilai mencakup sekitar 70,8 persen dari total ekspor ke Amerika Serikat Komoditi penting lainnya adalah hasil-hasil pertanian seperti karet dan kopi yang meliputi masing-masing sekitar 10 dan 3,9 persen. Nilai ekspor ke Amerika Serikat selama Januari-Juni tahun 1986 telah mencapai 1 476,0 juta dollar Amerika

Sementara itu ekspor ke ASEAN pada tahun 1985 mengalami penurunan sekitar 20,3 persen dibandingkan dengan tahun sebelumnya, yaitu dari 2 487,3 juta menjadi 1 982,2 juta dollar Amerika Negara tujuan ekspor yang terpenting adalah Singapura mencatat sekitar 82 persen dengan komoditi utama menurut urutannya adalah minyak bumi, karet dan timah. Ekspor ke Philipina, pada tahun yang sama tercatat sekitar 10 persen, dimana nilai ekspor minyak bumi dan pupuk meliputi sekitar 89 persennya Selanjutnya ekspor ke Malaysia dan Muangthai merupakan sekitar 8 persen dari nilai ekspor ke ASEAN dengan pola komoditi yang hampir merata Pada tahun 1986, ekspor ke ASEAN hingga Juni telah mencapai 829,8 juta dollar Amerika.

Adapun ekspor Indonesia ke MEE pada tahun 1985 menunjukkan kenaikan sekitar 7,4 persen, yaitu dari 1 036,2 juta menjadi 1 113,0 juta dollar Amerika Belanda merupakan negara tujuan utama dengan bagian 35,2 persen, kemudian Jerman Barat dengan 22,9 persen, Inggris dengan 17,2 persen dan Italia dengan bagian ekspor 13,7 persen dari total ekspor ke MEE. Komoditi ekspor ke MEE pada umumnya merupakan hasil-hasil pertanian seperti karet, kopi, dan tembakau serta hasil industri seperti minyak kelapa sawit, tekstil dan pakaian. Pada tahun 1986, ekspor ke MEE selama Januari-Juni telah mencapai 608,7 juta dollar Amerika.

Perkembangan ekspor ke beberapa negara disajikan pada Tabel 7 2.4 dan Gambar 7 9

7 5 Impor menurut Negara Asal

Sama halnya dengan ekspor, negara-negara utama asal barang impor adalah, Jepang, ASEAN, MEE dan Amerika Serikat yang mencakup lebih 70 persen dari total impor Indonesia. Khusus untuk negara-negara ASEAN lebih dari 80 persen berasal dari Singapura, sedangkan impor Indonesia dari MEE sekitar 40 persen berasal dari Jerman Barat

Impor dari Jepang pada tahun 1985 menurun 20,1 persen dibandingkan dengan tahun 1984 yaitu dari 3 307,7 juta menjadi 2 644,4 juta dollar Amerika. Begitu pula impor dari negara-negara ASEAN, turun 50 persen yang disebabkan turunnya impor dari Singapura , dari 1 791,4 juta pada tahun 1984 menjadi 839,1 juta dollar Amerika pada tahun 1985. Lebih lanjut impor dari MEE pada tahun 1985 mengalami penurunan 17,3 persen dibandingkan dengan tahun sebelumnya dan impor dari Amerika Serikat mengalami penurunan 32,8 persen

Pada tahun 1986, impor Indonesia hingga Juni tercatat 1 511,2 juta dari Jepang, dari Singapura 400,0 juta, MEE 856,1 juta dari Amerika Serikat sebesar 685,8 juta dollar Amerika. Perkembangan nilai impor menurut negeri asal disajikan pada Gambar 7.10

7 6 Impor Menurut Golongan Barang Ekonomi

Impor menurut golongan barang ekonomi dibedakan atas tiga kelompok yaitu barang konsumsi, bahan baku dan barang modal. Usaha untuk meningkatkan peranan industri tercermin pula dari perkembangan impor bahan baku dan barang modal untuk menunjang industri dalam negeri. Sebaliknya impor barang-barang konsumsi berusaha dibatasi hanya untuk barang-barang yang belum dihasilkan di dalam negeri atau untuk memenuhi tambahan permintaan yang belum tercukupi dari produksi dalam negeri

Impor bahan baku industri setiap tahun meningkat hingga tahun 1982, akan tetapi sejak tahun 1983 mengalami penurunan. Pada tahun 1984 impor bahan baku hanya mencapai 10 482,3 juta dollar Amerika, kemudian pada tahun 1985 turun sebesar 22,2 persen menjadi 18 159,9 juta dollar Amerika Penurunan tersebut terjadi pada semua jenis bahan baku dan penolong, berupa makanan dan minuman untuk industri, bahan baku untuk industri, bahan bakar dan pelumas, serta suku cadang dan perlengkapan. Pada tahun 1986 nilai impor bahan baku hingga Juni telah mencapai 4 020,0 juta dollar Amerika.

Seperti halnya impor bahan baku maka impor barang modal yang meningkat hingga tahun 1982 mengalami penurunan sejak tahun 1983. Pada tahun 1984 impor barang modal turun 11,0 persen dibandingkan tahun sebelumnya, dan turun kembali sebesar 33,2 persen pada tahun 1985 hingga hanya tercatat nilai sebesar 1 718,7

juta dolar Amerika Pada tahun 1986, impor barang modal hingga Juni telah tercatat sebesar 929,9 juta dollar Amerika

Pada tahun 1985 impor barang konsumsi tercatat 380,5 juta dollar Amerika atau suatu penurunan sekitar 53,9 persen dibandingkan dengan tahun sebelumnya Penurunan ini dikarenakan berkurangnya impor barang-barang makanan dan minuman untuk rumahtangga dari 221,7 juta menjadi 72,0 juta dollar Amerika serta bahan bakar dan pelumas dari 324,6 juta menjadi 91,1 juta dollar Amerika Barang konsumsi lainnya baik yang bersifat durable, semi durable maupun non durable juga tercatat mengalami penurunan. Pada tahun 1986 impor barang konsumsi hingga Juni telah mencatat 224,0 juta dollar Amerika

Selanjutnya perkembangan impor menurut golongan barang ekonomi disajikan pada Gambar 7.11

http://www.bps.go.id

7. FOREIGN TRADE

7.1. Trends of Exports and Imports

Due to the importance of oil in foreign trade, exports and imports are traditionally distinguished to including or excluding oil and gas. Similar to export in other developing countries, Indonesian exports consisted mostly of primary products. However, in recent years, particularly after the world energy crisis in late 1973, the role of oil and gas has increased tremendously. The contribution of oil and gas as an export commodity has increased every year from 50 percent in 1973 to more than 60 percent in 1985.

The increase in foreign exchange earnings has stimulated the growth of imports of commodities needed for development. However, the foreign exchange receipts from exports are still more than the amount needed for imports. In 1985 the export earnings amounted to 18 586.7 millions US dollars, while imports only 10 261.9 millions US dollars, or a surplus of 8 324.8 million US dollars. This surplus, however was 3.99 percent higher than the previous year figure of about 8 005.7 million US dollars. In 1986 the total exports up to June was 7 721.6 million US dollars while imports reached 5 169.8 million US dollars.

As an oil exporting country, Indonesia also import oil for domestic use. Some of Indonesian oil have to be shipped to Singapore for refining and than reimported for domestic use. In addition, the oil refinery industries in Cilacap, require as their inputs, particular crude oil, which are mainly imported from Saudi Arabia. The oil import which was only around 2 percent in 1973, had increased to 12 percent in 1985.

In the trade of non oil of goods and services, Indonesia has always experienced deficit. The value of non oil exports, eventhough kept increasing, is still far below the imports of non oil goods and services. The efforts to stimulate the growth of non-oil exports have been seriously conducted with a view to alleviate the dependency on oil exports in the long run. Non oil exports reached the highest level in 1980 (6 169 million US dollars), since the undertaking of economic development (PELITA). However, in 1981 and 1982 they declined. The gradual recovery of the world economy has brought the exports to rise again, such that in 1984, it increased by around 17 percent compared to the previous year. However in 1985 it decreased a little bit . In 1986 (January up to June) the value of exports of non oil and gas reached 55 pirant of the 1985 figure. The trends of exports and imports of Indonesia are presented in Figure 7.1. and 7.2.

7.2. Exports of Oil and Gas

The volume of exports of oil and its products, after experiencing an increase of around 1.5 percent in 1983, decreased by around 4.2 percent in 1984, and by 24.52 percent in 1985. The value of oil exports, however, kept decreasing with around 12 5 percent in 1983, 8.1 percent in 1984, and 27.2 percent in 1985 compared to the previous year. The volume and value of oil exports in 1986 (January up to June) were 30 992.0 thousand tons and 4 521.5 millions US dollars. The trend of exports of oil and its products are persented in Figure 7.3

The main importing countries of Indonesian oil are Japan, USA and Singapore, which in 1985 imported respectively around 44.8, 35.3 and 8.0 percent of the total volume of oil exports. In terms of value of imports the percentages were 43.6, 31 5 and 8.3 percent The oil exports to Japan, USA and Singapore in 1985 decreased compared to the previous year. In 1986 (January up to June) the value of oil exported were 30.0 percent to Japan, 17.2 percent to USA and 5.0 percent to Singapore The trend of export on crude petroleum by destination are presented in Figure 7.4 and 7.5.

The new exports commodity, liquified natural gas, since 1977 has begun to play an increasing role beside oil. In 1985, the volume of gas exports was 15 789.1 thousand tons, or valued at 3 634.5 million US dollars. It increased by around 5.0 percent in volume, while its value increased by 2.6 percent, compared to 1984. In 1986 (January up to June) the volume of gas exports and its value were 7 748.3 thousand tons and 1 625.2 million US dollars. Almost all (97 percent) of Indonesian liquid natural gas was imported by Japan.

7.3. Exports of non Oil and Gas.

The important agricultural commodities in non-oil exports are rubber, tea, coffee, tobacco and shrimp. The total value of exports of these commodities amounted to 1 673.4 million US dollars in 1985 or about 28.5 percent of the total value of non oil exports. Compared to 1984 it has decreased by around 15.4 percent, while their share had decreased by 5.1 percent points. Such a decrease was mainly due to the large decrease in the value of rubber and coffee export, despite the increase in the value of tobacco and shrimp exports. In 1986 (January up to June) the total export value of these commodities reached 950.0 million US dollars. The trend of export of some agricultural products are presented in Figure 7.6.

The main non-oil exports of mineral commodities are tin and copper. In 1985 their exports value were 246.5 million and 115.1 million US dollars respectively, with total share around 6.2 percent from the total exports of non oil and gas. In 1985 the exports of tin had decreased around 10.8 percent, while copper exports had increased about 2.9 percent. In 1986 (January up to June) the exports value of tin reached 96.5 million US dollars and 79.3 million US dollars for copper. The trend of tin and copper value are presented in Figure 7.7.

The efforts to increase exports of industrial commodities has shown a better performance. Exports of textile and weaving yarn, ready made clothes, plywood and palm oil has significantly increased each year, and recorded around 27 percent of the total exports value of non oil and gas. The value of textile exports in 1985 was recorded at 239.8 million, ready made clothes was 339.1 million, plywood was 824.7 million and palm oil was 189.4 million US dollars. Compared to the previous year, the value of exports of textile, ready made clothes, and plywood had increased by 19.6, 14.7, and 23.5 percent respectively, while value of palm oil export had increased by 199.2 percent. The trend of exports value of some manufacturing products are presented in Figure 7.8.

7.4. Exports by Country of Destination

The main countries of destination for Indonesian exports ranked according to its value are Japan, USA, ASEAN and EEC, which together covered about 90 percent of the total exports each year.

The value of export to Japan constituted around 46 percent of the total value of exports of Indonesia. Oil and gas was the main export commodities with a share of 88 percent of all the exports to this country. In 1985, the exports value to Japan was 8 593.5 million US dollars, or a decrease of 17 percent compared to the previous year. Up to June 1986 the value of exports to Japan has reached 3 527.1 millions US dollars.

The exports value to the United States in 1985 was recorded at 4 040.2 million US dollars or a decrease of about 10.3 percent compared to previous year. Crude oil and its products are the main exports commodities which covered around 70.8 percent of the total exports to USA. Other important commodities, originated from agriculture, are rubber and coffee, contributed about 10.0 and 3 9 percent, respectively. Until June 1986 the exports to USA was recorded at 1.476.0 million US dollars.

Exports to ASEAN countries in 1985 had declined around 20.3 percent compared to 1984. It reduced from 2 487.3 million to 1 982.2 million US dollars.

Almost 82 percent of exports to this region was designated to Singapore, while the important commodities ranked according to their values are crude oil for refinery, rubber and tin. After Singapore, the Phillipines ranked number two, with around 10 percent of the exports to ASEAN. Among the exports commodities, crude oil and urea fertilizers contributed around 89 percent. The exports to other ASEAN countries, Malaysia and Thailand were recorded both only at around 4 percent. No particular commodity dominated the exports to these countries. Until June 1986, Indonesian exports to these countries reached 829.8 million US dollars.

The Indonesian exports to the EEC showed an increase from 1 036.2 million in 1984 to 1 113.0 million US dollars in 1985 or about 7.4 percent. Among these countries, the Netherlands ranked the first receiving around 35 2 percent of Indonesian exports. West Germany received 22.9 percent. United Kingdom 17.2 percent and Italy 13.7 percent of the total export to EEC. In 1986, the exports value to EEC until June was recorded at 608.7 million US dollars. Generally the exports comodities to EEC are originated from agriculture, such as, rubber, tobacco, coffee, and industrial products such as, palm oil, textile and ready made clothes. Until June 1986 the export value reached 608.7 US million dollars. The trends of Export value by country destination are presented in Figure 7.9.

7.5. Imports by Country of Origin.

Similar to in the case of export, Japan, ASEAN, EEC and USA, are the main exporting countries to Indonesia covering around 70 percent of Indonesian total imports. Within ASEAN countries, the imports from Singapore accounted for more than 80 percent, from EEC West Germany in the main exporter country to Indonesia, which contributed slightly less than 40 percent.

In 1985, the imports from Japan decreased by 20.1 percent compared to previous year, or a decrease from 3 307.7 million US dollars 2 644.4 million US dollars. Imports from ASEAN countries also decreased around 50 percent, due to the decreased of imports from Singapore, from 1 791.4 million US dollars to 839.1 million US dollars. Imports from EEC in 1985 had a decreased by 17.3 percent, and imports from USA had decreased by 32.8 percent compared to the previous year.

In 1986, (January up to June), imports from Japan was recorded at 1 511.2 million, Singapore was 400.0 million, EEC 856.1 million, and USA 685.8 million US dollars. Trend of value of imports by country of origin are presented in Figure 7.10.

7.6. Imports by Broad Economic Categories

The efforts to stimulate a high growth of manufacturing sector are reflected in the increasing imports of raw material and capital goods. On the other hand, the imports of consumption goods are restricted only to products not produced domestically or to products with excess demand over domestic supply.

Imports of raw materials have increased every year, reaching its peak in 1982, then starting the year 1983 it showed a decrease. In 1984 it reached 10 482.3 million US dollars, and decreased again by 22.2 percent to 10 482.3 million US dollars at 1985. The decrease occured at all kind of raw materials, like food and beverages for manufacturing, raw material for industries, fuel and lubricants, and spareparts. In 1986 (January up to June) import of raw materials was recorded at 4 020.0 million US dollar.

The imports of capital goods in 1982 has also achieved the highest value and had decreased since 1983. In 1984, the import of capital goods decreased about 11.0 percent and decreased around 33.2 percent or 1 718.7 million US dollars in 1985 and imports of capital goods was recorded at 929.9 million US dollar until June, 1986.

In 1985, the imports of consumption goods stood at 380.5 million US dollars, or a decrease of 53.9 percent compared to previous year. This was due to a decrease in the imports of foods and beverages for household consumption from 221 7 million to 72.0 million US dollars, and fuels and lubricants froms 324.6 million to 91 1 million US dollars. The imports of other consumption goods, including durable, semi durable and non durable goods, have declined. Until June 1986 imports of consumption goods was recorded at 224.0 million US dollars.

More detailed on the trend of imports by broad Economic categories are presented in Figure 7.11.

http://www.bps.go.id

Gambar 7.1
Figure

Perkembangan Ekspor Dan Impor, Termasuk Minyak Bumi Dan Gas

Trend of Exports and Imports Including Petroleum and Gas

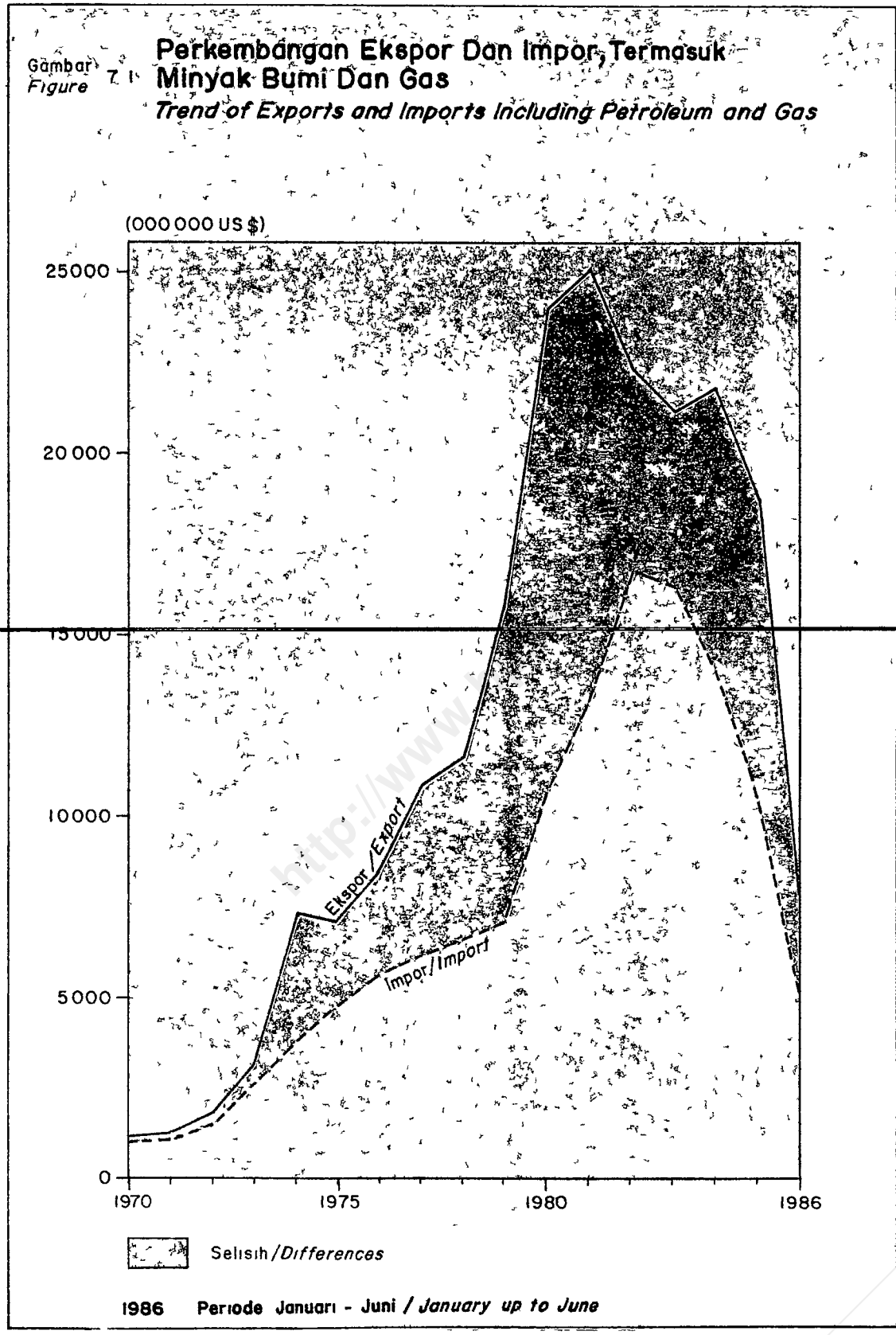

1986 Periode Januari - Juni / *January up to June*

Gambar *Figure* 7 2

Perkembangan Ekspor Dan Impor Termasuk Minyak Bumi Dan Gas

Trend of Exports and Imports Exluding Petroleum and Gas

1982 / 83 - 1984 / 85

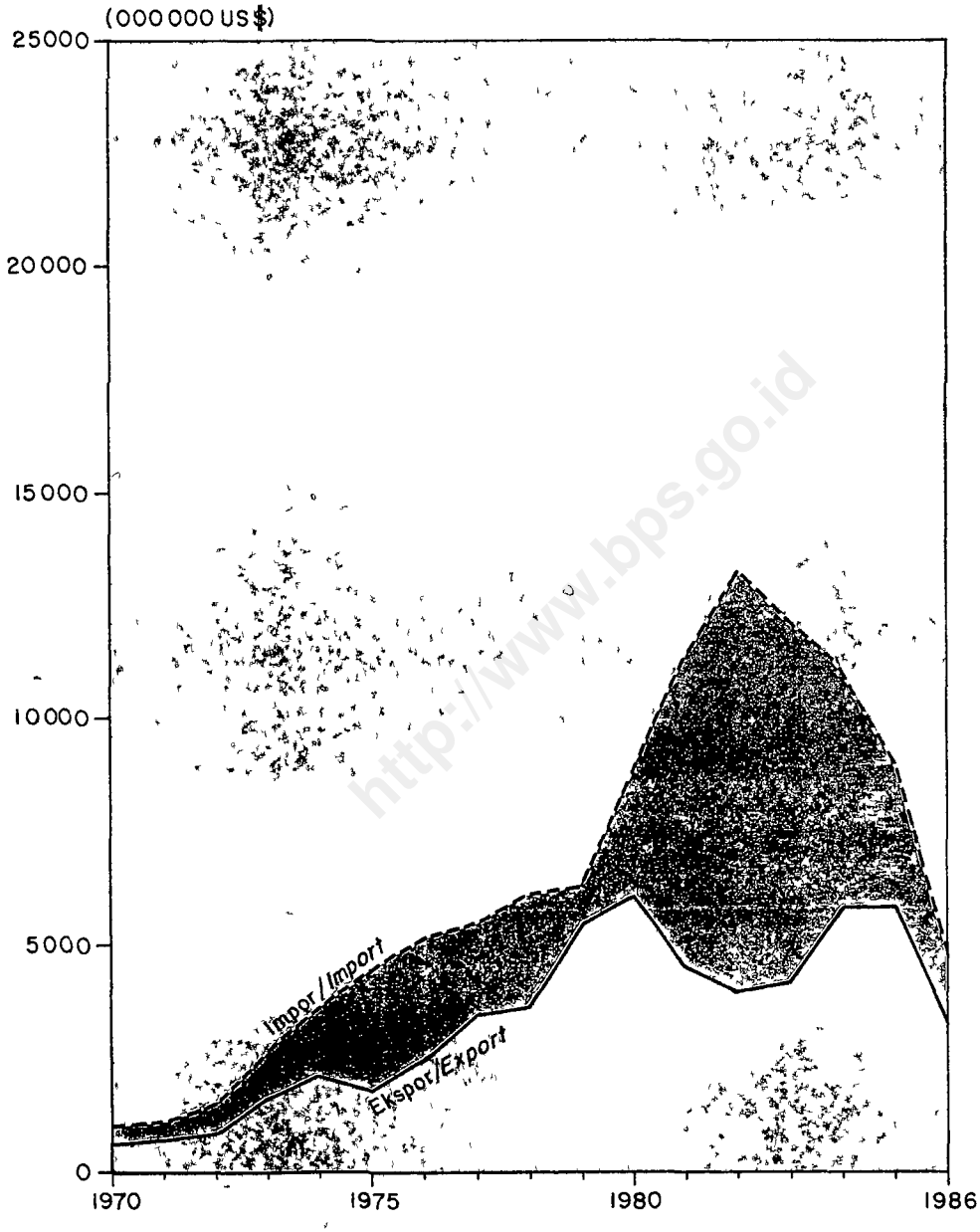

1986 : Periode Januari - Juni / *January up to June*

http://www.bps.go.id

Gambar / *Figure* 7 3

Nilai Ekspor Minyak Bumi Dan Gas Alam Cair
Value Exports of Crude Petroleum and Liquified Natural Gas
1982-1986

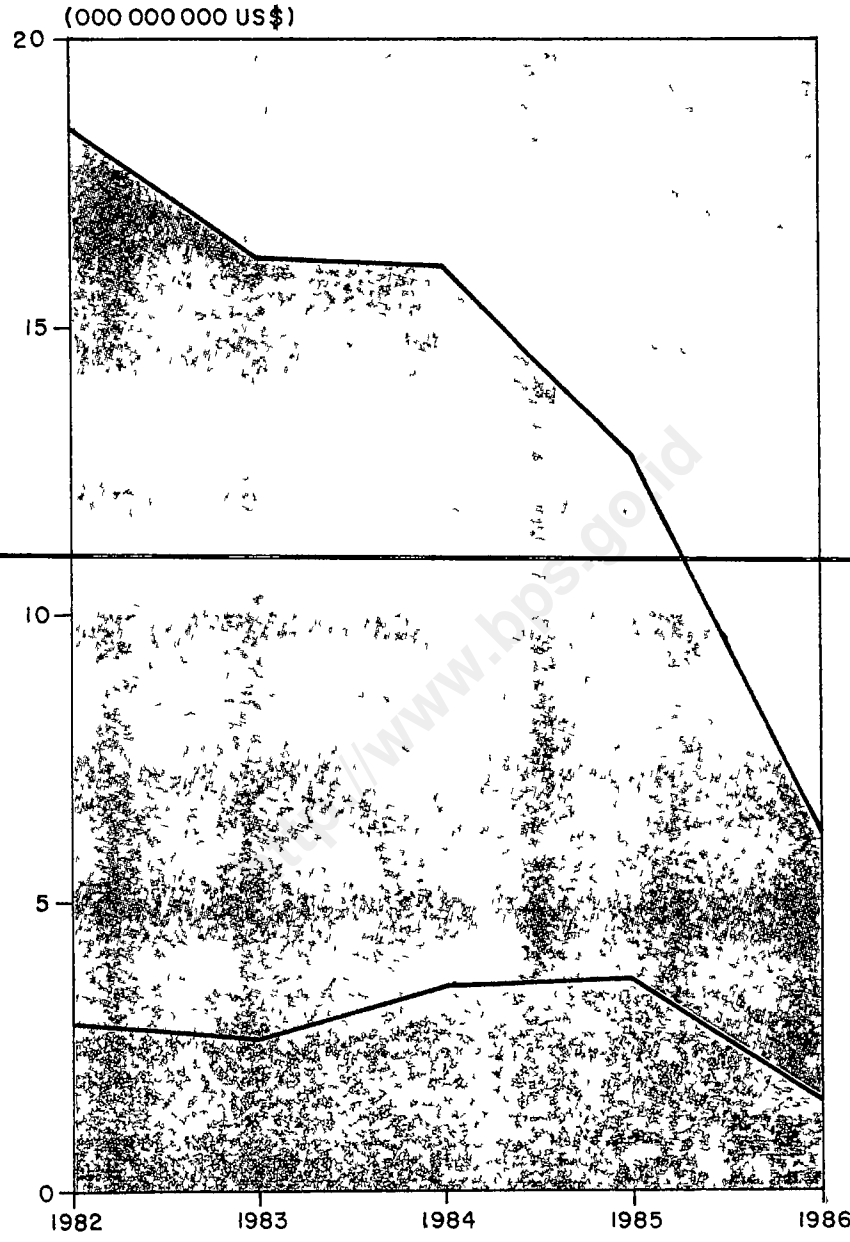

1986 : Periode Januari - Juni / *January up to June*

http://www.bps.go.id

Gambar / *Figure* 7 4

Volume Ekspor Minyak Bumi Mentah Menurut Negeri Tujuan

Volume of Exports of Crude Petroleum by Country of Destination

1982 - 1986

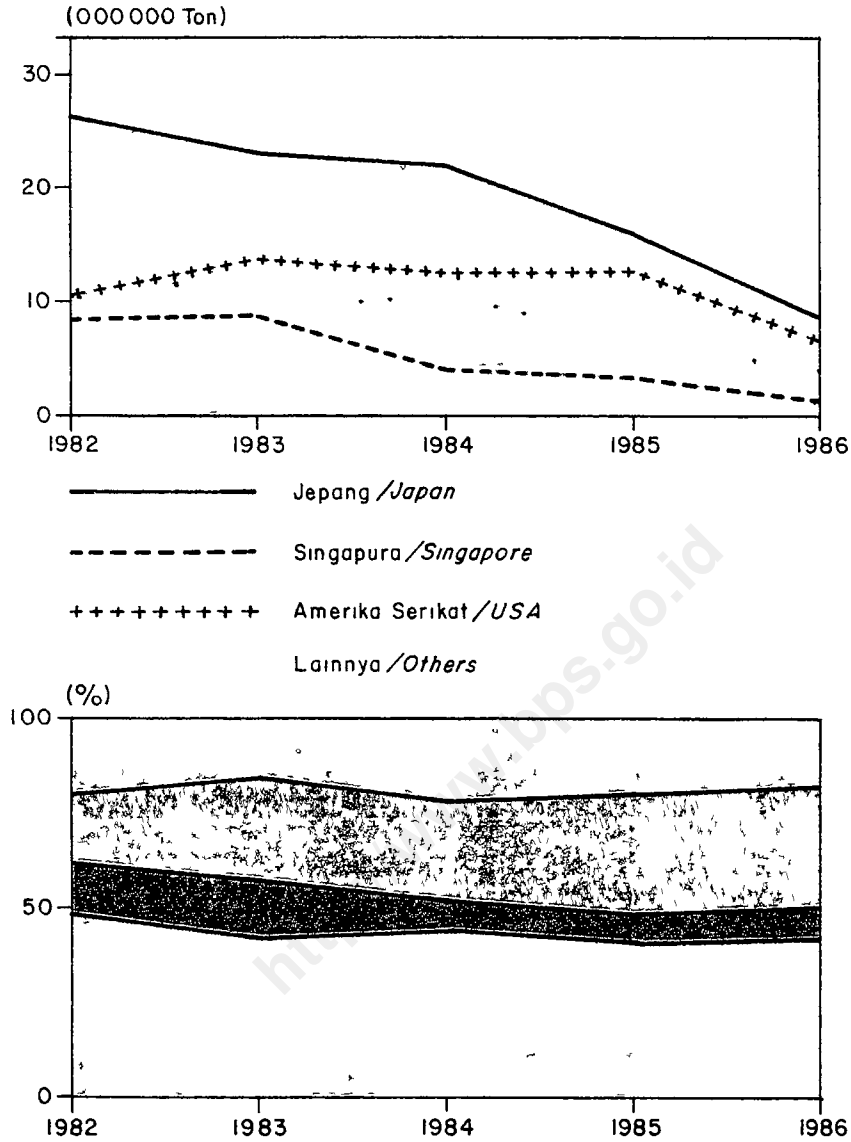

1986 : Periode Januari - Juni / *January up to June*

http://www.bps.go.id

Nilai Ekspor Minyak Bumi Mentah Menurut Negeri Tujuan

Gambar / Figure 7 5 *Value of Exports of Crude Petroleum by Country of Destination*

1982 - 1986

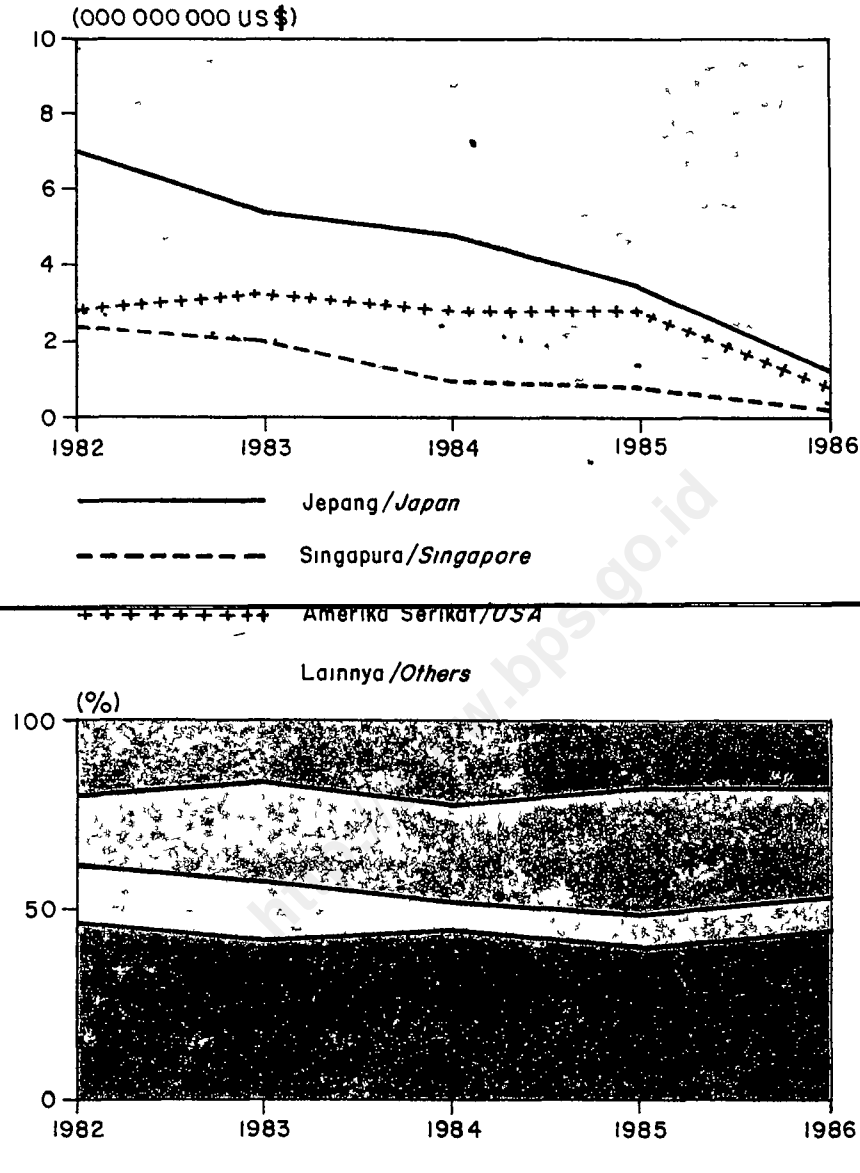

1986 : Periode Januari - Juni / *January up to June*

http://www.bps.go.id

Gambar / *Figure* 76

Nilai Ekspor Beberapa Hasil Pertanian

Value of Exports of Some Agricultural Products

1982 - 1986

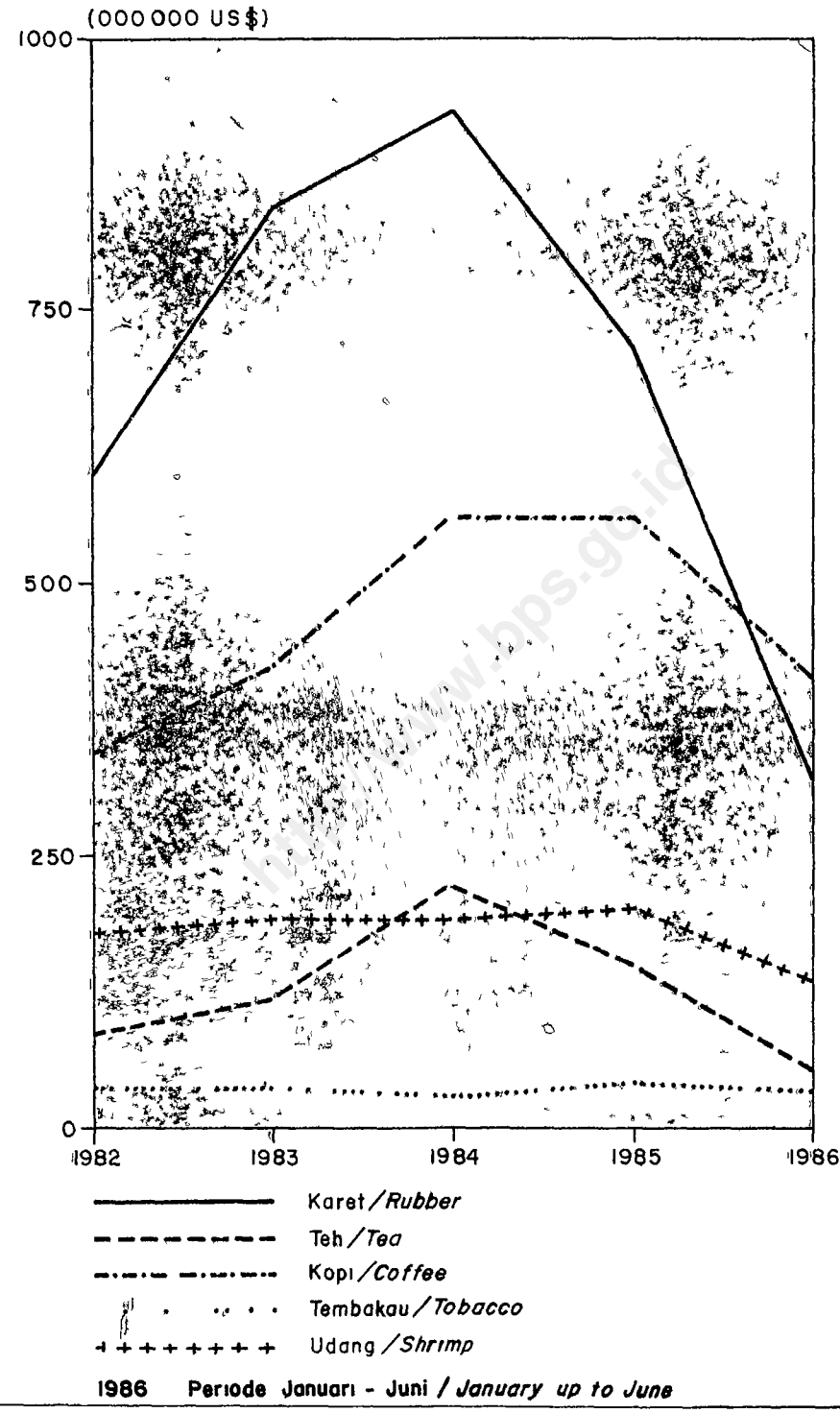

1986 Periode Januari - Juni / *January up to June*

http://www.bps.go.id

Gambar / *Figure* 7 7

Nilai Ekspor Timah Putih Dan Tembaga
Value of Exports of Tin and Copper

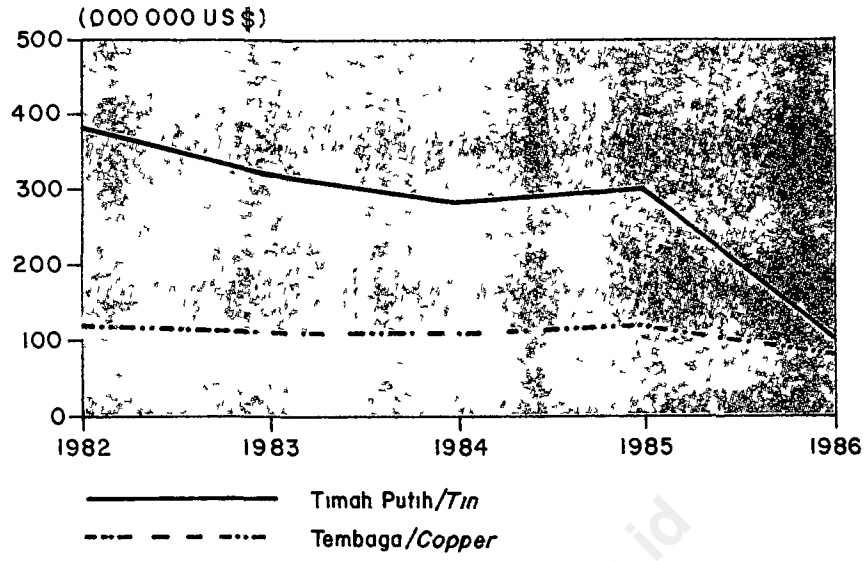

Gambar / *Figure* 7 8

Nilai Ekspor Beberapa Hasil Industri
Value of Exports of Some Manufacturing Products

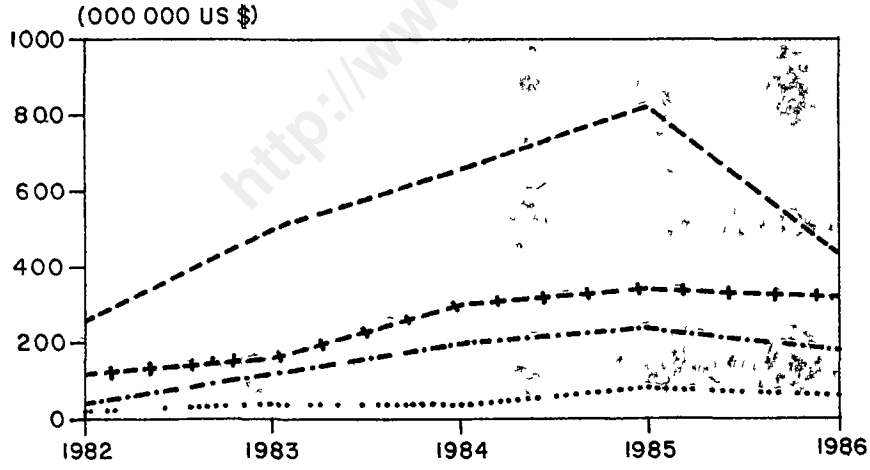

1986 : Periode Januari - Juni / *January up to June*

http://www.bpsgo.id

Gambar 7 9 / *Figure*

Nilai Ekspor Menurut Negeri Tujuan
Value of Exports by Main Country of Destination

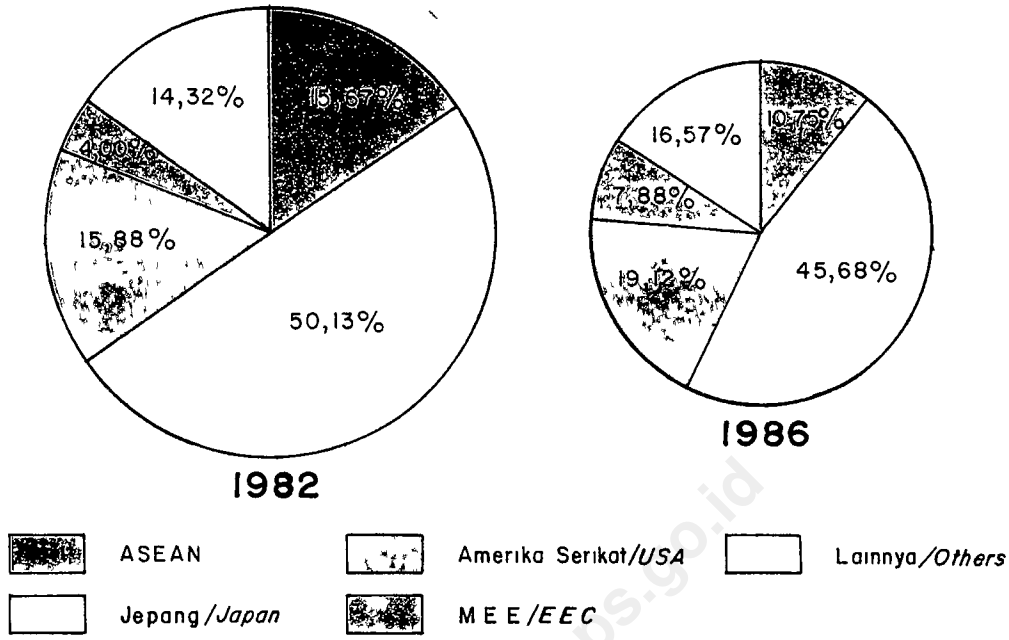

Gambar 7 10 / *Figure*

Nilai Impor Menurut Negeri Asal
Value of Imports by Principal Country of Origin

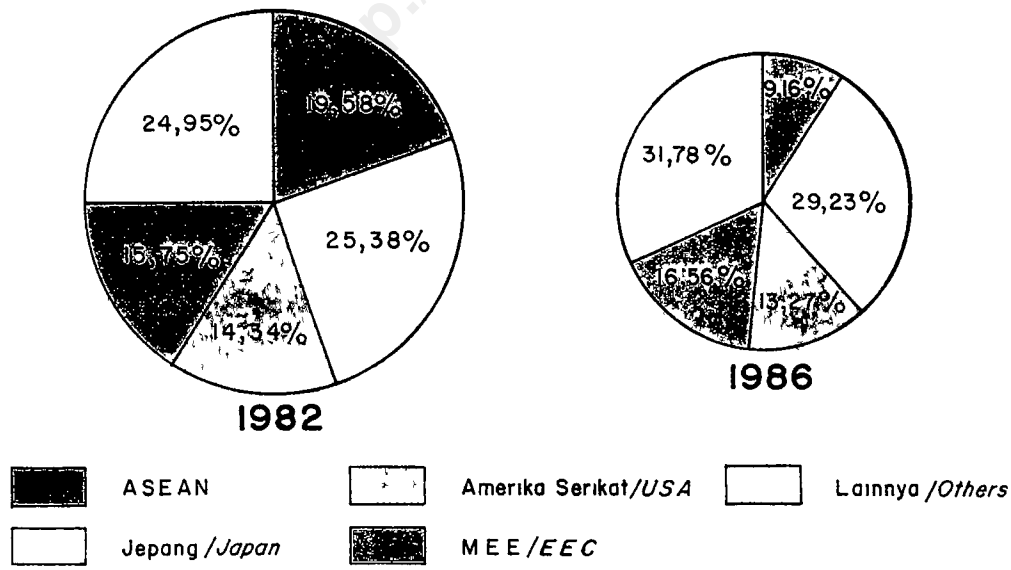

1986 : Periode Januari - Juni / *January up to June*

http://www.bps.go.id

Gambar 7 11 / *Figure*

Nilai Impor Menurut Golongan Barang Ekonomi
Value of Imports by Broad of Economic Categories
1976 - 1986

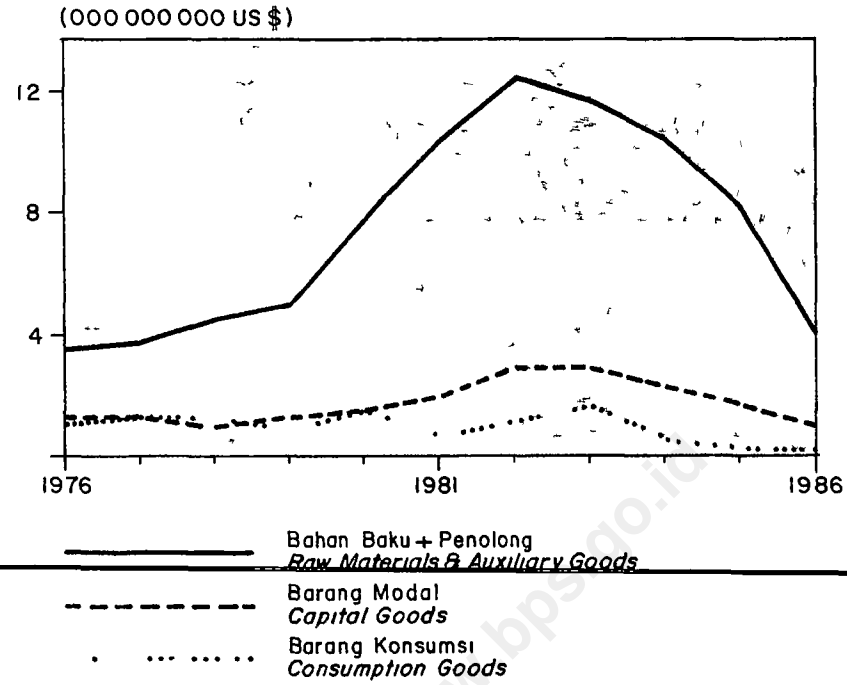

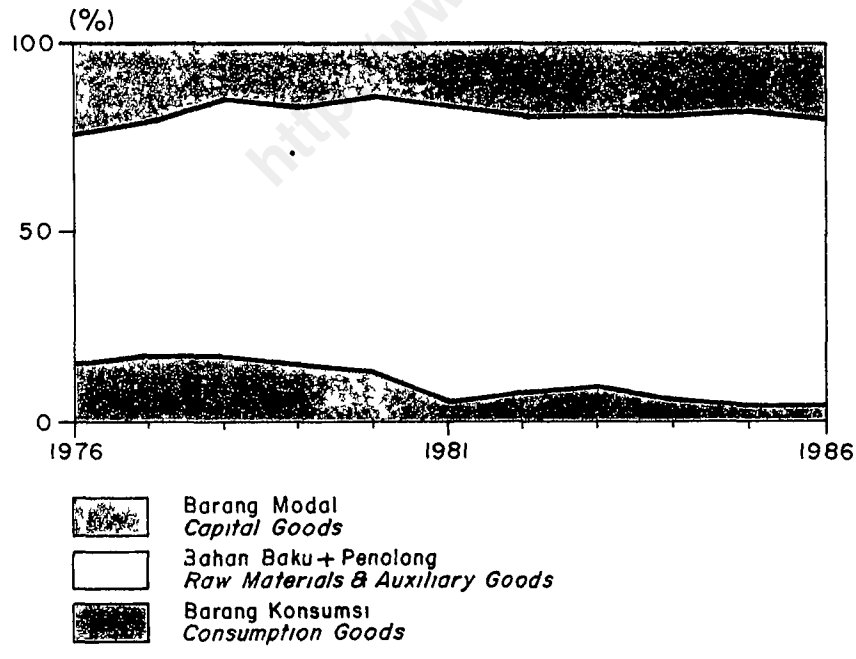

1986 Periode Januari - Juni / *January up to June*

http://www.bps.go.id

7. PERDAGANGAN LUAR NEGERI
FOREIGN TRADE

TABEL 7.1.1. PERKEMBANGAN EKSPOR DAN IMPOR
TABLE TREND OF EXPORTS AND IMPORTS
1953-1986
(000 000 US $)

TAHUN *YEAR*	Termasuk Minyak Bumi dan Gas/*Including Petroleum and Gas*		Tidak Termasuk Minyak Bumi dan Gas/*Exluding Petroleum and Gas*	
	Ekspor *Exports*	Impor *Imports*	Ekspor *Exports*	Impor *Imports*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1953	840.2	764.7	635 6	712.2
1954	866.5	629.3	639.4	583.4
1955	945.5	631.1	729.7	571.0
1956	926.2	860.1	670.9	799.7
1957	954.4	803.3	651.6	720.2
1958	790.7	544.1	475.5	484.3
1959	931.0	481.9	645.3	436 6
1960	840.8	577.7	620.0	551.9
1961	788.2	796.2	527.3	746.6
1962	663.7	647.0	447.9	608.0
1963	697.8	521.4	429.1	489.8
1964	724.2	679.9	457.7	671.6
1965	707.7	694.7	435.7	682.1
1966	678.7	526.7	475.3	519.2
1967	665.4	649.2	425.8	636.6
1968	730.7	715.8	433.2	709.7
1969	853.7	780.7	470.8	769.8
1970	1 108.1	1 001.5	661.8	986.8
1971	1 233 6	1 102.8	755 7	1 082.4
1972	1 777.7	1 561.7	864.6	1 531.4
1973	3 210.8	2 729.1	1 602.1	2 685.3
1974	7 426.3	3 841.9	2 214.9	3 658.9
1975	7 102.5	4 769.8	1 791 7	4 516.3
1976	8 546.5	5 673.1	2 542.4	5 235.4
1977	10 852.6	6 230.3	3 474.5	5 497.9
1978	11 643.2	6 690.4	3 657.8	6 110.4
1979	15 590.1	7 202.3	5 426.4	6 408.8
1980	23 950.4	10 834.4	6 168.8	9 085.9
1981	25 164.5	13 272.1	4 501.3	11 550.4
1982	22 328.3	16 858.9	3 929.2	13 314.1
1983	21 145.9	16 351.8	5 005.3	12 207 0
1984	21 887.8	13 882.1	5 869.7	11 185.3
1985	18 586.7	10 261.9	5 868 8	8 987.5
1986[1)]	7 721 6	5 169.8	3 200.0	4 694 2

Catatan/*Note* 1) Periode Januari-Juni/*Januari up to June*

7 2. EKSPOR
EXPORT

TABEL 7 2 1 VOLUME EKSPOR MENURUT PELABUHAN-PELABUHAN PENTING
TABLE *VOLUME OF EXPORTS BY PRINCIPAL PORTS*
1982-1986
(BERAT BERSIH/*NET WEIGHT* 000 M.TON)

PELABUHAN EKSPOR *PORT OF EXPORTATION*	1982	1983	1984	1985	1986[1)]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Tanjung Priok	8 062 2	5 933 5	4 976.4	4 921.8	2 568 4
Cirebon	1 491.1	180.9	131.6	157 4	34.2
Arjuna	4 876.8	4 583 2	3 297.2	2 393.1	486 8
Cilacap	64 5	111.3	1 009 6	1 247 0	723 0
Semarang	60 4	115.8	151 7	223 2	96 8
Panarukan	6 5	8 9	11.1	5 9	3.3
Surabaya	859 5	1 165 9	1 219 7	1 335 6	634 0
Lainnya/*Others*	319 0	880.7	1 087.7	406.4	722.9
JAWA & MADURA	15 776 0	12 980 2	11 885 0	10 690 4	5 269 4
Belawan	958 8	1 225.8	948 2	1 737 9	860.2
Pakan Baru & Dumai	25 112 7	29 593.9	30 290.2	20 228.1	11 714.5
Pangkalan Susu	845 0	816 2	491 7	245 1	305 5
Pulau Sambu	957 9	1 179 8	843 8	519 4	973.5
Tanjung Pinang	103.1	2 432.6	3 752 7	3 317 5	1 270 3
Teluk Bayur/Padang	260 0	357.7	708.9	914.9	475 9
Palembang	517.4	958.7	763.5	958 2	571 5
Panjang	233.9	292 2	413.7	484.0	140 8
Lainnya/*Others*	28 204.9	31 768.0	31 488.8	73 657 0	38 805 0
SUMATERA	58 193 7	68 624 9	69 701.5	102 062 1	55 117 2
Banjarmasin	491 1	431.3	414.5	444.2	230.9
Balikpapan	943 1	479.2	2 765.0	1 204.2	616 8
Samarinda	3 962.8	842.0	939.8	919 1	513 6
Lingkas Tarakan	646.5	487 4	423 9	389 8	88.4
Pontianak	278 0	321.3	440 4	549.4	239.1
Bontang	3 061 4	4 495 1	7 409 1	7 644 4	3 711.5
Senipah	5 042 9	7 242 0	4 166 4	3 562.3	1 556 7
Lainnya/*Others*	5 786 1	5 138 1	4 368 7	3 546 0	1 597 2
KALIMANTAN	20 211 9	19 436 4	20 927 8	18 259 4	8 554 2

Catatan/*Note* 1) Periode Januari-Juni/*January up to June*

Lanjutan/*Continued*

PELABUHAN EKSPOR *PORT OF EXPORTATION*	1982	1983	1984	1985	1986 1)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Ujung Pandang	111 8	153 2	178 7	182 1	83.9
Malili	20.9	31.8	35 4	14.0	-
Pomala	329.9	253.3	304 2	255.3	130.0
Donggala	43.8	21.0	8.6	9.3	7 4
Bitung	91.9	63.9	47.9	235.8	42 4
Lainnya/*Others*	29 6	72.4	118.7	96.9	77 4
SULAWESI	627.9	595 6	693.5	793.4	341.1
Ngurah Rai	1.0	0.8	1.1	1.3	0.7
Reo	2.5	2.1	2.4	3.3	1.7
Kupang	17.9	5.7	0.2	0.0	-
Lainnya/*Others*	3 1	4.4	3.8	1.9	0.4
BALI & NUSA TENGGARA	24.5	13.0	7.5	6 5	2.8
Ternate	467.9	358.1	385.6	469 9	340 4
Ambon	253.8	229.8	215.1	104 2	101.9
Sorong	2 479 5	1 698.7	194 7	125 4	18 6
Jayapura	34.4	0.0	24.5	1 8	2.5
Amamapare	191.7	229.0	188.4	204.4	138.5
Lelok Kasim	-	362 0	1 456 4	1 576 9	717.0
Lainnya/*Others*	195.1	126 2	200 4	13.8	66.2
MALUKU & IRIAN JAYA	3 622 4	3 003 8	2 665 1	2 496.4	1 385 1
JUMLAH / *TOTAL*	98 456 4	104 653.9	105 880 4	134 308 2	70 669.8

Catatan/*Note* 1) Periode Januari-Juni/*January up to June.*

http://www.bps.go.id

TABEL 7.2.2. NILAI EKSPOR MENURUT PELABUHAN-PELABUHAN PENTING
TABLE *VALUE OF EXPORTS BY PRINCIPAL PORTS*
1982-1986
(NILAI F O.B./*F O.B.VALUE* 1 000 000 US $)

PELABUHAN EKSPOR *PORT OF EXPORTATION*	1982	1983	1984	1985	1986[1)]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Tanjung Priok	2 252.0	1 871 5	1 882 2	1 562 0	817.1
Cirebon	353.7	29 3	12.9	14 9	2 7
Arjuna	1 314.6	1 074.6	765 9	508 7	79.4
Cilacap	9 8	23.5	235.2	270.7	89.7
Semarang	65.8	87.6	114.1	123.6	65.4
Panarukan	10.0	13.6	11.5	15.2	7.0
Surabaya	254.7	364.1	519.2	677.0	451.8
Lainnya/*Others*	250.4	371 8	432.8	197.4	200 6
JAWA & MADURA	4 511 0	3 836 0	3 973 8	3 369 5	1 713.7
~~Belawan~~	~~558 0~~	~~736.9~~	~~779.7~~	~~848.1~~	~~414.0~~
Pakan Baru & Dumai	6 483.9	6 573 8	6 529.9	4 197.4	1 333 2
Pangkalan Susu	256 6	212 1	123.4	56 7	49.9
Pulau Sambu	217.5	227 2	160 1	96.8	122 8
Tanjung Pinang	13 6	21 8	17.6	36.7	26 5
Teluk Bayur/Padang	90 3	122 2	151 5	143.2	65.4
Palembang	268.7	359 0	356.4	359 1	210.4
Panjang	157.3	200 9	260.8	274 4	177.8
Lainnya/*Others*	3 256 7	3 321 0	3 802 5	4 026 5	1 610.6
SUMATERA	11 302.6	11 774 9	12 181.9	10 038 9	4 010 6
Banjarmasin	117.4	137.7	157 4	172 0	87 3
Balikpapan	265.2	88.4	574 6	263 4	94 3
Samarinda	1 049 4	178.0	182 3	186 1	95 7
Lingkas Tarakan	137.1	69 5	56 1	68 8	13 9
Pontianak	83 4	118 8	166 8	182 2	82 9
Bontang	849.4	1 097 3	1 709 6	1 773 5	773 0
Senipah	1 327.8	1 653 2	913.2	749 3	187 8
Lainnya/*Others*	1 550 1	1 234 6	1 057.2	827 6	262 5
KALIMANTAN	5 379.8	4 577 5	4 817 2	4 222 9	1 597 4

Catatan/*Note* 1) Periode Januari-Juni/*January up to June.*

http://www.bps.go.id

Lanjutan/*Continued*

PELABUHAN EKSPOR *PORT OF EXPORTATION*	1982	1983	1984	1985	1986[1)]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Ujung Pandang	68 7	73 2	96 3	103 0	53 5
Malili	101 3	111 4	108.7	44 9	-
Pomala	32 1	31 2	25.4	29.1	10 4
Donggala	11.8	8 0	5 4	4.4	2 9
Bitung	22 8	14 0	22.9	83.6	7.3
Lainnya/*Others*	7.7	13 6	23 7	73 2	64.9
SULAWESI	244.4	251.4	282.4	338 2	139.0
Ngurah Rai	6 7	9.0	17.2	25 6	16.6
Reo	3 8	3.9	4.9	6.6	4.6
Kupang	6.4	2 0	0.3	0.0	-
Lainnya/*Others*	5.1	4.4	4.2	2.2	0.6
BALI & NUSA TENGGARA	22 0	19 3	26 6	34.4	21.8
Ternate	23.7	21 4	26 3	28 2	15.1
Ambon	59 2	63 3	70 4	59.7	48.3
Sorong	651.4	400 0	62.3	45.4	12.6
Jayapura	2.1	0 0	1.3	0.9	0.6
Amamapare	117.6	111 8	111.1	114.5	79.2
Lelok Kasim	-	78.0	314 1	328.6	79.7
Lainnya/*Others*	14 5	12 3	20.4	5 5	3 6
MALUKU & IRIAN JAYA	868.5	686 8	605.9	582 8	239 1
JUMLAH / *TOTAL*	22 328 3	21 145 9	21 887.8	18 586 7	7 721 6

Catatan/*Note* 1) Periode Januari-Juni/*January up to June.*

http://www.bps.go.id

TABEL 7 2 3 VOLUME EKSPOR MENURUT NEGERI TUJUAN UTAMA
TABLE VOLUME OF EXPORTS BY MAIN COUNTRY OF DESTINATION
1982-1986
(BERAT BERSIH / *NET WEIGHT* 000 M.TON)

NEGERI TUJUAN *COUNTRY OF DESTINATION*	1982	1983	1984	1985	1986[1]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A S E A N	29 466 6	33 622 8	28 026 7	67 541 4	35 259.4
Malaysia	278.5	422.1	772 6	778.6	262.0
Muangthai/*Thailand*	175.9	232 6	471.3	383.9	211.6
Pilipina/*Philippines*	1 053.6	1 117 6	778 6	971.1	562.2
Singapura/*Singapore*	27 958.6	31 850.5	26 004.2	65 407.8	34 196.5
Brunai	-	-	-	-	27 1
Hongkong	329 4	435 9	612.6	876.8	326.6
Jepang/*Japan*	43 363 4	41 828 0	46 096.4	38 206.1	19 730.9
Asia lainnya/[2] *Others, Asia*	4 182.4	3 640.8	5 426 9	6 691.7	4 204.0
Afrika/*Africa*	65.6	97.9	191.0	283.9	133.0
Amerika Serikat/ *U.S.A*	11 698.6	15 978 5	16 024 8	14 911.2	7 999.1
Kanada/*Canada*	19.1	22.9	31 5	38.3	25.5
Amerika lainnya/ *Others America*	3 530.3	4 524.8	4 660.1	1 487.5	1 000.2
Australia	2 445.0	724.4	910.1	480.1	375.2
Oceania lainnya/ *Others Oceania*	885.0	980 4	914 5	325 4	293.8
M E E /*E E.C*	2 233 5	2 555.7	2 482 3	3 108.1	1 194 8
Inggeris/ *United Kingdom*	340.7	455.2	291.3	476.5	167.5
Belanda/*Netherlands*	525.8	787.4	730.7	977.3	395 0
Perancis/*France*	205 5	64.3	59 4	158 4	58 9
Jerman Barat/ *Germany Fed.Rep.of.*	770.9	958.9	799 9	1 017.4	322.9
Belgia & Luxemburg/ *Belgium & Luxembourg*	47.0	67 7	218 7	108 7	80.2
Denmark	10 7	2 8	7.1	4.0	5.8
Irlandia/*Eire*	0.2	0.5	1.6	0 7	1.0
Italia/*Italy*	329.8	238.3	373 3	364 2	156.4
Junani/*Greece*	2.9	0.6	0 3	0 9	1.8
Portugis	-	-	-	-	5 3
Rusia/*U S.S R.*	26.8	53 6	78.9	113 7	43 0
Eropah Lainnya/ *Others Europe*	210.7	188 2	424 6	244 0	84 4
JUMLAH EKSPOR/*TOTAL EXPORT*	98 456 4	104 653 9	105 880 4	134 308 2	70 669.9

Catatan/*Note* 1) Periode Januari-Juni/*January up to June*
2) Termasuk Sabang/*Including Sabang*

http://www.bps.go.id

TABLE 7 2.4. NILAI EKSPOR MENURUT NEGERI TUJUAN UTAMA
TABLE VALUE OF EXPORTS BY MAIN COUNTRY OF DESTINATION
1982-1986
(NILAI F O.B */F.O.B. VALUE* 000 000 US $)

NEGERI TUJUAN *COUNTRY OF DESTINATION*	1982	1983	1984	1985	1986[1]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
ASEAN	3 499 1	3 476.3	2 487 3	1 982 2	829 8
Malaysia	59 1	58 0	98 2	76 6	40.1
Muangthai/*Thailand*	26.3	48.6	97 5	81 4	56 9
Pilipina/*Philippines*	292.8	241 9	166.1	198.6	60 6
Singapura/*Singapore*	3 120 9	3 127.8	2 125 5	1 625.6	671.2
Brunai	-	-	-	-	1 0
Hongkong	145.0	181.7	261.3	348 4	178 5
Jepang/*Japan*	11 192.6	9 678 2	10 352 5	8 593 5	3 527 1
Asia lainnya/[2] *Others, Asia*	970 3	800.9	1 254 0	1 474.6	613 0
Afrika/*Africa*	56.8	78.8	139.6	160.4	110 0
Amerika Serikat/*U.S.A*	3 546 0	4 266.7	4 504 7	4 040 2	1 476 0
Kanada/*Canada*	18 9	28.3	45 7	46 2	29 0
Amerika lainnya/ *Others America*	928 9	1 014 9	1 030 9	326 2	138 5
Australia	674.2	208.4	275 2	149 2	73 0
Oceania lainnya/ *Others Oceania*	278.0	264.1	235 7	80 5	45 7
M.E.E./*E.E.C.*	893.7	952 7	1 036 2	1 113 0	608 7
Inggeris/ *United Kingdom*	126 4	199 0	167 7	191.4	91 1
Belanda/*Netherlands*	265.2	289 2	331 9	392 0	197 1
Perancis/*France*	77.2	53.1	48 6	70 6	47 9
Jerman Barat/ *Germany Fed.Rep.of.*	252.7	252 4	246 3	254 9	153 7
Belgia & Luxemburg/ *Belgium & Luxembourg*	19.6	32.9	62.7	45 3	38 3
Denmark	9 6	4 4	6 0	2 6	2 6
Irlandia/*Eire*	0 4	0 8	4 3	1 5	1 3
Italia/*Italy*	141 5	119 5	167 3	152 0	75 0
Yunani/*Greece*	1.1	1 4	1 4	2 7	1.5
Portugis	-	-	-	-	0.2
Rusia/*U S.S.R*	22.4	50.3	58 7	77.9	25 9
Eropah Lainnya/ *Others, Europe*	102 4	144 6	206 0	194 4	66 4
JUMLAH EKSPOR/ *TOTAL EXPORT*	22 328 3	21 145 9	21 887 8	18 586 7	7 721 6

Catatan/*Note* 1) Periode Januari-Juni/*January up to June*
2) Termasuk Sabang/*Including Sabang*

http://www.bps.go.id

TABEL 7 2 5 VOLUME EKSPOR MENURUT GOLONGAN S I.T.C
TABLE *VOLUME OF EXPORTS BY S.I.T.C GROUPS*
1982-1986
(BERAT BERSIH/*NET WEIGHT* 000 M.TON)

S I T C	GOLONGAN BARANG *COMMODITY GROUP*	1982	1983	1984	1985	1986[1]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
0	Bahan makanan & binatang hidup *Food Stuff & Live animals*	2 076 1	2 518 9	2 653 5	3 114 8	1 233 1
1	Minuman dan tembakau *Beverages and tobacco*	19 9	24 2	20 5	20 9	10 9
2	Bahan-bahan mentah, tidak untuk dimakan *Raw materials in edible*	25 123 2	27 765 2	25 954 5	64 709.3	33 776 5
3	Bahan bakar pelikan,bahan pe nyemir & bahan-bahan yang ber kenaan dengan itu *Mineral fuels, lubricants & related materials*	69 322 6	70 452 7	73 149 6	60 117 3	31 533 3
4	Lemak serta minyak hewan & nabati *Animals & vegetables oils & fats*	363 4	449 4	348.2	981.0	342.0
5	Bahan-bahan kimia *Chemicals*	83 7	403 2	493 0	951 9	994 6
6	Barang-barang buatan pabrik diperinci menurut bahan *Manufactured goods classified chiefly by materials*	1 423 9	2 937 6	3 191 1	4 350 9	2 728 8
7	Perlengkapan mesin & pengangkutan *Machinery & transport equipments*	5.4	2 5	5 4	6 9	2 6
8	Berbagai jenis barang buatan pabrik *Miscellaneous manufactured articles*	21 1	28.3	42 6	51 3	48 1
9	Barang-barang & transaksi tidak dirinci *Commodities & transactions not classified according to kind*	17 1	71 9	22 0	3 9	0 0
	JUMLAH / *TOTAL*	98 456 4	104 653 9	105 880 4	134 308 2	70 669 9

Catatan/*Note* 1) Periode Januari-Juni/*January up to June*

http://www.bps.go.id

TABEL 7.2.6. NILAI EKSPOR MENURUT GOLONGAN S.I T.C
TABLE VALUE OF EXPORTS BY S.I.T.C GROUPS
1982-1986
(NILAI F.O.B/*F.O.B VALUE* 000 000 US $)

S.I T.C	GOLONGAN BARANG *COMMODITY GROUP*	1982	1983	1984	1985	1986[1)]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
0	Bahan makanan & binatang hidup *Food Stuff & Live animals*	904 6	1 093.1	1 368.5	1 383.1	810.1
1	Minuman dan tembakau *Beverages and tobacco*	42.3	47 8	43.5	48 7	35 8
2	Bahan-bahan mentah, tidak untuk dimakan *Raw materials in edible*	1 581.5	1 649 7	1 761.9	1 403 1	669 6
3	Bahan bakar pelikan,bahan pe nyemir & bahan-bahan yang ber kenaan dengan itu *Mineral fuels, lubricants & related materials*	18 407.9	16 153 0	16 044.6	12 757.3	4 541 0
4	Lemak serta minyak hewan & nabati *Animals & vegetables oils & fats*	133 4	148 7	174.9	414 1	85 8
5	Bahan-bahan kimia *Chemicals*	61.5	119 0	169.7	210 0	149 0
6	Barang-barang buatan pabrik diperinci menurut bahan *Manufactured goods classified chiefly by materials*	817 2	1 349 7	1 565 3	1 804.4	958 6
7	Perlengkapan mesin & pengangkutan *Machinery & transport equipment*	179 6	133 3	223 2	98 0	37.3
8	Berbagai jenis barang buatan pabrik *Miscellaneous manufactured articles*	141.1	213 2	372 2	437 1	424 0
9	Barang-barang & transaksi tidak diperinci *Commodities & transactions not classified according to kind*	59 2	238 4	164 0	30 9	10 4
	JUMLAH / *TOTAL*	22 328 3	21 145 9	21 887 8	18 586 7	7 721 6

Catatan/*Note* 1) Periode Januari-Juni/*January up to June*

http://www.bps.go.id

TABEL 7.2 7 EKSPOR KARET MENURUT NEGERI TUJUAN
TABLE *EXPORT OF RUBBER BY COUNTRY OF DESTINATION*
1982-1986

NEGERI TUJUAN *COUNTRY OF DESTINATION*	1982	1983	1984	1985	1986[1)]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Berat bersih/*Net weight* 000 M.Ton				
Jepang/*Japan*	25.1	35.9	33.3	26.8	13.6
Singapura/*Singapore*	207.7	244.8	255.9	225.8	81.3
Amerika Serikat/*U.S.A*	339.1	381.1	468.8	468.6	221.5
Belgia & Luksemburg/ *Belgium & Luxembourg*	1.8	3.8	4.4	16.7	5.0
Inggeris/*United Kingdom*	3.2	2.5	2.1	5.7	3.3
Perancis/*France*	10.7	14.1	10.2	7.9	5.6
Belanda/*Netherlands*	26.1	16.6	11.8	14.0	7.2
Jerman Barat/*Germany Fed.Rep.of*	36.0	32.7	35 4	36.9	14 4
Italia/*Italy*	8.3	8.1	8.2	11.9	6.5
Polandia/ *oland*	8.9	18.6	4.2	10.1	1.1
Rusia/*U.S.S.R*	26.2	49.2	43.3	43.1	22.4
~~Cekoslovakia/*Czechoslovakia*~~	~~10.6~~	~~12.1~~	~~14.4~~	~~14 4~~	~~7.6~~
Yugoslavia/*Yugoslovakia*	12.8	16.3	12.4	7.0	4 0
Lainnya/*Others*	81.1	102.2	105.1	112.0	42.9
JUMLAH/*TOTAL*	797.6	938.0	1 009.5	1 000.9	436.4
	Nilai F.o.b./ *F.o.b. value* 000 000 US $				
Jepang/*Japan*	20.2	35.6	32.4	20.0	10.3
Singapura/*Singapore*	146.8	201.6	224.0	151.5	56.8
Amerika Serikat/*U.S.A*	257.0	350.5	446 0	337.6	163 9
Belgia & Luksemburg/ *Belgium & Luxembourg*	1.3	3.6	4.3	18.8	3 7
Inggeris/*United Kingdom*	2.5	2.3	2.2	4.0	2.6
Perancis/*France*	9.0	13.9	10.6	5.9	4.2
Belanda/*Netherlands*	20.8	15.2	10.9	10.8	5.9
Jerman Barat/*Germany Fed.Rep.of*	28.8	31.2	35.6	28.0	11.1
Italia/*Italy*	6.5	8.0	8.2	10.2	5.5
Polandia/*Poland*	7.2	16 9	3.6	7.3	1.0
Rusia/*U.S.S.R*	21.9	48.5	41.5	32.5	16.8
Cekoslovakia/*Czechoslovakia*	8.1	10.9	13.6	10.3	5.5
Yugoslavia/*Yugoslovakia*	10.2	15.3	12.6	5.4	3 0
Lainnya/*Others*	61.8	90.0	102.8	74.3	32.6
JUMLAH/*TOTAL*	602.1	843 5	948 6	716.6	322.9

Catatan/*Note* 1) Periode Januari-Juni/*January up to June*

TABEL 7.2.8. EKSPOR PUPUK MENURUT NEGERI TUJUAN
TABLE *EXPORT OF FERTILIZERS BY COUNTRY OF DESTINATION*
1982-1986

NEGERI TUJUAN/*COUNTRY OF DESTINATION*	1982	1983	1984	1985	1986[1]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Berat bersih/*Net weight* 000 M.Ton.				
Singapura/*Singapore*	-	14 2	8.9	25.4	52.3
Pilipina/*Philippines*	45 0	196.3	74.6	116.4	133.2
Malaysia	-	32.7	101.4	186.4	21 0
Hongkong	-	84.1	23.9	13.5	19.5
Thailand	-	7.2	19.6	54.5	94.3
Lainnya/*Others*	-	8.5	33 9	288.3	456.0
JUMLAH/*TOTAL*	45.0	343.0	262.3	684.5	776.3
	Nilai F.o.b / *F.o.b. Value* 000 000 US $				
Singapura/*Singapore*	-	1.6	1.2	3.5	4.2
Pilipina/*Philippines*	10.1	26.9	11 0	14.9	12.6
Malaysia	-	4.3	12.2	22.7	1.7
Hongkong	-	12.1	4.4	1.8	1.6
Thailand	-	0 9	3.3	6 3	8.3
Lainnya/*Others*	-	1.0	5.1	30.8	39.0
JUMLAH/*TOTAL*	10.1	46.8	37.2	80.0	67.4

TABEL 7.2.9 EKSPOR TEH MENURUT NEGERI TUJUAN
TABLE *EXPORT OF TEA BY COUNTRY OF DESTINATION*
1982-1986

NEGERI TUJUAN/*COUNTRY OF DESTINATION*	1982	1983	1984	1985	1986[1]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Berat bersih/*Net Weight* 000 M.Ton				
Singapura/*Singapore*	6.6	6.5	6.7	6.3	2.7
Pakistan	14.7	11.3	14.3	11.4	4.6
Australia	7.4	9.9	7.6	8.1	4.3
Amerika Serikat/*U.S.A*	12.2	15.1	16.1	13.3	7.6
Inggeris/*United Kingdom*	3.6	7.5	12.3	7.9	5.8
Belanda/*Netherlands*	3.2	4.4	6.2	7.1	4.2
Jerman Barat/*Germany,Fed.Rep.of*	1.3	2.1	3.1	1.2	1.3
Lainnya/*Others*	14.7	11.8	19.4	34.8	9.9
JUMLAH/*TOTAL*	63.7	68.6	85.7	90.1	40.4
	Nilai F.o b./*F.o.b. Value* 000 000 US $				
Singapura/*Singapore*	8.9	11.1	16.4	9.4	3 3
Pakistan	20.4	19.4	38.7	19.2	6.0
Australia	11.1	18.6	21.2	13.0	5.5
Amerika Serikat/*U.S.A*	16.5	25 7	39.0	19.3	8.7
Inggeris/*United Kingdom*	5.2	12.8	32.1	14.0	7.6
Belanda/*Netherlands*	4.6	7.8	17.0	12.8	5.6
Jerman Barat/*Germany,Fed.Rep of*	1.8	3.9	8.3	2 1	1.9
Lainnya/*Others*	21.0	21.1	53.6	59.3	12.7
JUMLAH/*TOTAL*	89.5	120.4	226.3	149.1	51.3

Catatan/*Note* 1) Periode Januari-Juni/*January up to June*

TABEL 7.2.10. EKSPOR KOPI MENURUT NEGERI TUJUAN
TABLE *EXPORT OF COFFEE BY COUNTRY OF DESTINATION*
1982-1986

NEGERI TUJUAN *COUNTRY OF DESTINATION*	1982	1983	1984	1985	1986[1)]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Berat bersih/*Net weight* . 000 M.Ton				
Jepang/*Japan*	25.6	31.8	42.3	45.5	23.1
Singapura/*Singapore*	1.1	0.4	0.9	1.1	1.8
Amerika Serikat/*U.S.A*	62.5	64.9	65.6	69.4	32.5
Inggeris/*United Kingdom*	0.5	0.2	0.6	0.2	0.3
Belgia & Luksemburg/ *Belgium & Luxembourg*	0.7	2.4	1.1	2.0	1.2
Perancis/*France*	0.2	0.4	1.2	0.3	0.8
Belanda/*Netherlands*	12.1	11.1	13.8	4.6	11.2
Italia/*Italy*	10.0	8.4	10.3	9.1	4.9
Denmark	4.3	1.2	1.0	-	0.0
Jerman Barat/*Germany,Fed.Rep.of*	10.8	13.1	15.4	14.6	15.5
Marrocco	8.9	6.9	20.9	12.8	4.1
Algeria	6.0	22.0	15.0	28.5	20.0
R.R C	16.8	24.4	6.4	11.2	1.6
Lainnya/*Others*	67.8	54.4	100.4	86.6	18.1
JUMLAH/*TOTAL*	227.3	241.6	294.9	285.9	135.1
	Nilai F.o.b./*F.o.b. Value* . 000 000 US $				
Jepang/*Japan*	56.2	77.7	114.5	113.4	77.4
Singapura/*Singapore*	1.7	0.4	1.7	1.6	5.2
Amerika Serikat/*U.S.A*	116.0	141.5	163.8	158.8	93.8
Inggeris/*United Kingdom*	1.0	0.5	1.4	0.5	1.1
Belgia & Luksemburg/ *Belgium & Luxembourg*	1.6	5.4	3.0	3.5	4.1
Perancis/*France*	0.4	0.8	2.9	0.5	2.2
Belanda/*Netherlands*	22.5	24.2	36.0	10.7	33.2
Italia/*Italy*	19.3	19.1	25.0	20.8	15.1
Denmark	8.1	2.9	2.7	-	0.2
Jerman Barat/*Germany,Fed.Rep.of*	18.0	27.2	37.1	29.3	49.0
Marrocco	7.7	6.4	23.5	19.8	11.4
Algeria	8.4	33.6	25.0	49.2	63.7
R.R.C	14.0	25.9	7.7	17.6	3.9
Lainnya/*Others*	68.7	64.3	123.3	136.2	51.9
JUMLAH/*TOTAL*	343.6	429.9	567.9	561.9	412.2

Catatan/*Note* 1) Periode Januari-Juni/*January up to June.*

http://www.bps.go.id

TABEL . 7.2.11. EKSPOR TEMBAKAU MENURUT NEGERI TUJUAN
TABLE EXPORT OF TOBACCO BY COUNTRY OF DESTINATION
1982-1986

NEGERI TUJUAN *COUNTRY OF DESTINATION*	1982	1983	1984	1985	1986[1)]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Berat bersih/*Net weight* . 000 Kg				
Jepang/*Japan*	575.3	5.2	11.5	15.5	5.0
Singapura/*Singapore*	211.8	474.3	28.6	3.4	-
Malaysia	14.7	11.1	-	13.1	7.5
Amerika Serikat/*U.S.A*	3 890.5	3 016.4	3 876.9	3 043.7	1 165.6
Belgia & Luksemburg/ *Belgium & Luxembourg*	236.6	314.7	503.9	878.6	340.0
Belanda/*Netherlands*	1 049.8	1 642.1	1 669.7	1 996.8	1 214.3
Jerman Barat/*Germany,Fed.Rep.of*	9 564.5	12 760.5	9 477.1	10 929.7	6 060.9
Perancis/*France*	2 099.7	1 840.2	89.8	282.2	416.9
Spanyol/*Spain*	1 059.8	1 343.5	969.1	1 031.8	79.2
Lainnya/*Others*	665.9	1 143.0	2 690.2	2 031.8	1 035.1
JUMLAH/*TOTAL*	19 368.6	22 551.0	19 316.8	20 226 6	10 324.5
	Nilai F.o.b./*F.o.b. Value* 000 US $				
Jepang/*Japan*	1 480.1	13.6	36.5	38.5	5.2
Singapura/*Singapore*	120.2	246.0	48.6	6.7	-
Malaysia	12.3	35.5	-	40.2	20.1
Amerika Serikat/*U.S.A*	5 356.4	3 770.2	5 868.9	4 289.6	2 660.2
Belgia & Luksemburg *Belgium & Luxembourg*	134.7	331.1	397.7	816.9	416.5
Belanda/*Netherlands*	1 211.2	1 583.9	2 516.6	3 089.1	1 899.0
Jerman Barat/*Germany,Fed.Rep.of*	22 179.1	23 569.3	16 185.5	24 410.5	26 440.7
Perancis/*France*	2 060.1	1 790.2	91.1	297.8	514.3
Spanyol/*Spain*	4 753.3	5 581.9	3 759.9	7 311.5	456.1
Lainnya/*Others*	400.7	1 361.0	4 043.8	2 784.0	1 062 2
JUMLAH/*TOTAL*	37 708.1	38 282.7	32 948.6	43 084.8	33 474.3

Catatan/*Note* 1) Periode Januari-Juni/*January up to June.*

http://www.bps.go.id

TABEL 7.2.12. EKSPOR MINYAK KELAPA SAWIT MENURUT NEGERI TUJUAN
TABLE EXPORT OF PALM OIL BY COUNTRY OF DESTINATION
1982-1986

NEGERI TUJUAN *COUNTRY OF DESTINATION*	1982	1983	1984	1985	1986[1)]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Berat bersih/*Net weight* . 000 M.Ton				
Jepang/*Japan*	4.2	4.3	1.2	4.5	2.7
Perancis	-	-	0.5	8.7	5.0
Pakistan	-	6.5	-	50.3	12.0
Iraq	-	4.8	-	-	-
Kenya	7.2	-	-	10.5	2.5
Amerika Serikat/*U.S.A*	5.5	4.0	3.1	10.0	4.5
Kanada/*Canada*	0.5	0.3	-	-	-
Inggeris/*United Kingdom*	63.6	77.6	31.2	64.6	29.0
Belanda/*Netherlands*	79.5	121.8	66.3	201.6	106.3
Jerman Barat/*Germany,Fed.Rep.of*	30.0	60.5	9.8	47.7	17.0
Italia/*Italy*	30.5	43.9	15.8	36.4	21.8
Lainnya/*Others*	38.5	22.1	-	84.5	34.7
JUMLAH/*TOTAL*	259.5	345.8	127.9	518.8	235.5
	Nilai F.o.b./*F.o.b.Value* 000 000 US $				
Jepang/*Japan*	1.8	1.6	0.8	1.9	0.6
Perancis	-	-	0.2	3.4	1.3
Pakistan	-	2.0	-	19.2	3.8
Iraq	-	1.8	-	-	-
Kenya	2.9	-	-	5.5	0.4
Amerika Serikat/*U.S.A*	2.5	1.3	2.2	3.8	1.0
K a n a d a/*C a n a d a*	0.2	0.1	-	-	-
Inggeris/*United Kingdom*	23.3	24.5	14.6	21.9	5.9
Belanda/*Netherlands*	27.4	40.4	33.9	74.1	21.1
Jerman Barat/*Germany,Fed.Rep.of*	10.7	19.4	4.6	15.6	3.9
Italia/*Italy*	11.3	13.2	7.0	13.1	5.1
Lainnya/*Others*	16.1	7.2	-	30.9	8.7
JUMLAH/*TOTAL*	96.2	111.5	63.3	189.4	51.8

Catatan/*Note* . 1) Periode Januari-Juni/*January up to June*.

http://www.bps.go.id

TABEL 7 2 13 EKSPOR LADA PUTIH MENURUT NEGERI TUJUAN
TABLE *EXPORT OF WHITE PEPPER BY COUNTRY OF DESTINATION*
1982-1986

NEGERI TUJUAN *COUNTRY OF DESTINATION*	1982	1983	1984	1985	1986[1)]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
		Berat bersih/*Net weight* 000 Kg			
Hongkong/*Hongkong*	522.0	323.0	137.0	50.0	369.5
Singapura/*Singapore*	1 335.0	1 306.5	154.0	256.5	230.0
Inggeris/*United Kingdom*	120.0	90.0	50.0	30.0	85.0
Belanda/*Netherlands*	5 665.0	6 920.0	3 444.0	5 380 0	1 340 0
Perancis/*France*	445.0	410.0	160.0	80.0	35.0
Jerman Barat/*Germany,Fed.Rep.of*	3 980 0	1 423.0	1 255.0	1 405.0	575.0
Belgia & Luksemburg/ *Belgium & Luxembourg*	85.0	-	60 0	96.0	105.0
Lainnya/*Others*	3 952.1	4 604.2	3 375.0	4 822 8	2 381.5
JUMLAH/*TOTAL*	16 104.1	15 076.7	8 635.0	12 120.3	5 121.0
		Nilai F.o.b./*F.o.b. Value* 000 US $			
Hongkong/*Hongkong*	805.1	425.2	382.5	194 0	1 854 3
Singapura/*Singapore*	1 930.2	1 670.9	403 5	998 4	1 204 4
Inggeris/*United Kingdom*	189.4	122.4	138.3	109.3	395.7
Belanda/*Netherlands*	8 500.0	9 238.6	8 990.8	17 931.9	6 910 1
Perancis/*France*	671.4	551.5	461.9	276.4	180.9
Jerman Barat/*Germany,Fed.Rep.of*	6 268.1	1 865.8	3 140.1	5 032 9	2 892 5
Belgia & Luksemburg/ *Belgium & Luxembourg*	130.5	-	164 9	358 4	550 5
Lainnya/*Others*	6 209.7	6 191.6	9 110.0	17 211.1	12 488.9
JUMLAH/*TOTAL*	24 704.4	20 066.0	22 792.0	41 395 6	26 477.3

Catatan/*Note* 1) Periode Januari-Juni/*January up to June.*

http://www.bps.go.id

TABEL 7.2.14 EKSPOR LADA HITAM MENURUT NEGERI TUJUAN
TABLE *EXPORT OF BLACK PEPPER BY COUNTRY OF DESTINATION*
1982-1986

NEGERI TUJUAN *COUNTRY OF DESTINATION*	1982	1983	1984	1985	1986[1)]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Berat bersih/*Net weight* 000 Kg				
Hongkong/*Hongkong*	2 418.0	4 154.0	5 027.3	2 273.0	1 065.0
Singapura/*Singapore*	2 262.5	2 867.0	1 332.8	1 549.5	429.6
Amerika Serikat/*U.S.A.*	11 392.0	17 118.2	14.696.5	8 079.8	1 514.0
Inggeris/*United Kingdom*	70 0	170.0	35.0	60.0	-
Belanda/*Netherlands*	375 0	445 0	185.0	25.0	5.0
Jerman Barat/*Germany,Fed.Rep.of*	1 345.0	1 330.0	175 0	90.0	5.0
Rusia/*U.S.S.R.*	-	-	160.0	800.0	-
Lainnya/*Others*	2 360.0	3 900.0	3 570 8	1 204.0	249.7
JUMLAH/*TOTAL*	20 222 5	29 984.2	25 182.4	14 081.3	3 268.3
	Nilai F.o.b./*F.o.b. Value* 000 US $				
Hongkong/*Hongkong*	2 199.4	4 131.1	7 817.8	6 986.7	3 976.2
Singapura/*Singapore*	1 477.6	1 828.0	1 413.3	2 704.5	1 089.5
Amerika Serikat/*U.S.A.*	12 331.3	19 824.5	25 623.0	21 278.6	6 503.8
Inggeris/*United Kingdom*	69.4	145.8	71.5	103.8	-
Belanda/*Netherlands*	354.8	467.6	326.5	59.5	21.7
Jerman Barat/ *Germany,Fed.Rep.of*	1 295.1	1 351.8	299.1	211 7	20 6
Rusia/*U.S.S.R.*	-	-	285.8	2 647.1	-
Lainnya/*Others*	2 441 5	4 183.6	5 608.0	2 983.9	951.7
JUMLAH/*TOTAL*	20 169.1	31 932 4	41 445 0	36 975 8	12 563 5

Catatan/*Note* 1) Periode Januari - Juni/*January up to June.*

http://www.bps.go.id

TABEL 7 2 15 EKSPOR KINA, KRUNDUM KINA DAN GARAM KINA MENURUT NEGERI TUJUAN
TABLE EXPORT OF QUININE, QUININE CRUNDUM AND QUININE SALT BY COUNTRY OF DESTINATION
1982-1986

NEGERI TUJUAN *COUNTRY OF DESTINATION*	1982	1983	1984	1985	1986 1)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Berat bersih/*Net weight* 000 Kg				
Hongkong	2.3	0.4	0 6	0.1	0.2
Muangthai/*Thailand*	4.2	2.4	2.4	2 1	1.0
Singapura/*Singapore*	1.3	5.0	3.5	16.2	7.2
Australia	3.0	4.4	3.0	3.4	5.3
Amerika Serikat/*U.S.A*	29.6	9.1	7.8	22.6	17 7
Belanda/*Netherlands*	12.1	14 0	11.0	11 2	0.0
Jerman Barat/*Germany, Fed.Rep.of*	33.8	78.5	31.8	97.3	27.2
Belgia & Luksemburg/ *Belgium & Luxembourg*	-	-	30.0	-	-
Lainnya/*Others*	2.8	0 8	1.8	12.1	15.6
JUMLAH/*TOTAL*	89.6	114.6	91.9	165.0	74.2
	Nilai F.o.b./*F.o b. Value* 000 US $				
Hongkong	147.7	26.4	38 3	5.2	12.1
Muangthai/*Thailand*	276.2	160.4	147.8	117.3	66 7
Singapura/*Singapore*	112.0	309.0	204.5	872.1	450.6
Australia	207.3	297.7	180.9	172 5	283.4
Amerika Serikat/*U.S.A*	1 855.5	603.8	485.2	1 333.9	1 020.0
Belanda/*Netherlands*	747 4	934.0	688 0	569.1	2 2
Jerman Barat/*Germany, Fed.Rep.of*	2 220 4	5 206.1	1 978.4	5 119.1	1 854 1
Belgia & Luksemburg/ *Belgium & Luxembourg*	-	-	37.1	-	-
Lainnya/*Others*	170.9	59.7	116 9	676.4	1 069.8
JUMLAH/*TOTAL*	5 737 4	7 597.1	3 877.1	8 865.6	4 758.9

Catatan/*Note* 1) Periode Januari - Juni/*January up to June.*

TABEL 7 2 16 EKSPOR KAYU JATI MENURUT NEGERI TUJUAN
TABLE *EXPORT OF TEAK WOOD BY COUNTRY OF DESTINATION*
1982-1986

NEGERI TUJUAN *COUNTRY OF DESTINATION*	1982	1983	1984	1985	1986[1)]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Berat bersih/*Net weight* 000 Kg				
Jepang/*Japan*	280.2	255.8	254.8	244.6	155.3
Hongkong	2 602.6	510.3	5 146.2	5 093 4	2 410 4
Singapura/*Singapore*	995 0	943 7	4 866.5	6 148.4	4 718.8
Taiwan/*Republic Of China*	-	-	207.1	106.9	73.6
Inggeris/*United Kingdom*	3 235 3	542.7	3 063 2	3 975 6	1 178.1
Amerika Serikat/*U.S.A*	1 516 7	309.2	2 600.9	1 828.0	742.3
Belanda/*Netherlands*	503.5	99.7	831.9	1 955 8	404.1
Jerman Barat/*Germany,Fed.Rep.of*	4 917.8	1 506.1	5 864.8	6 752 6	1 964 6
Italia/*Italy*	1 326.0	293.4	2 021.2	2 872.1	1 255.8
Denmark/*Denmark*	190.7	-	10.9	12.0	563.9
Norwegia/*Norway*	654.2	185.4	168.0	585.9	88.6
Swedia/*Sweden*	466 5	94.0	278.5	450.5	186.1
Australia	1 007 2	266.2	840.2	1 030.6	363.4
Lainnya/*Others*	130 6	28.7	202.1	1 050.9	792.3
JUMLAH/*TOTAL*	17 826.3	5 035.2	26 356.3	32 107 3	14 897 3
	Nilai F.o.b /*F.o.b. Value* 000 US $				
Jepang/*Japan*	177.9	145.5	121.8	119.3	77.2
Hongkong	1 305 9	273.4	2 300.7	2 427.0	1 190.3
Singapura/*Singapore*	565.8	204 9	3 790.9	4 486.1	3 471 4
Taiwan/*Republic Of China*	-	-	99.8	23.8	18.0
Inggeris/*United Kingdom*	2 317.4	364.7	2 206.0	2 827.2	884.0
Amerika Serikat/*U.S.A*	1 433.9	280.3	2 263.3	1 638.3	693.7
Belanda/*Netherlands*	378 3	104.6	663.4	1 227.8	296.2
Jerman Barat/*Germany,Fed.Rep.of*	3 181.6	795.9	3 302 6	3 966 1	1 237 7
Italia/*Italy*	719.3	142 1	933 7	1 399 2	596.2
Denmark/*Denmark*	173 6	-	6.1	6 8	315.6
Norwegia/*Norway*	489.7	130 5	113.5	398.7	75 6
Swedia/*Sweden*	373 0	69 3	204.6	376.4	169 4
Australia	683 3	184 5	627.2	754 4	309 9
Lainnya/*Others*	98.7	23 1	200 4	593 9	459 0
JUMLAH/*TOTAL*	11 898 4	2 718 8	16 834 0	20 245 0	9 794 2

Catatan/*Note* 1) Periode Januari - Juni/*January up to June*

TABEL 7 2 17 EKSPOR KAYU MENURUT NEGERI TUJUAN
TABLE *EXPORT OF WOOD BY COUNTRY OF DESTINATION*
1982-1986

NEGERI TUJUAN *COUNTRY OF DESTINATION*	1982	1983	1984	1985	1986[1)]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Berat bersih/*Net weight* 000 M Ton				
Jepang/*Japan*	2 101.0	1 746 4	1 231 6	312.2	115.4
Hongkong	81 2	80 8	61 7	137.2	35 7
Singapura/*Singapore*	281.3	114.1	137.6	131.3	81.6
Taiwan/*Republic of China*	738.0	613.3	329.7	200.7	106.3
Korea Selatan/*South Korea*	173 9	238.4	169.1	54.7	41.4
Amerika Serikat/*U.S.A*	3.0	7 6	43 5	25.5	6 7
Belgia & Luksemburg/ *Belgium & Luxembourg*	17.7	1.1	16.8	18.9	20 1
Belanda/*Netherlands*	43.1	18 4	44.8	51 7	32 0
Jerman Barat/*Germany,Fed Rep.of*	8.5	4 7	12.1	9 5	3 2
Italia/*Italy*	154.8	40.3	119 4	109.3	50 1
Denmark/*Denmark*	0.2	-	0.0	0 4	0.7
Norwegia/*Norway*	0.7	0 2	0.2	0.4	0 0
Swedia/*Sweden*	0.5	-	0.3	0.9	0 4
Lainnya/*Others*	371.1	117.7	309.9	241 9	117 6
JUMLAH/*TOTAL*	3 975.0	2 983 0	2 476.7	1 294.6	611 2
	Nilai F o b /*F.o.b. Value* 000 000 US $				
Jepang/*Japan*	274.0	211.8	159 0	62 8	23.8
Hongkong	9.9	7 2	8.2	17 2	3.6
Singapura/*Singapore*	44 2	16 8	26.3	23 2	14 6
Taiwan/*Republic of China*	66 7	42.6	31 8	23.0	6.4
Korea Selatan/*South Korea*	21 1	26 8	20 4	9.1	6.1
Amerika Serikat/*U.S.A*	1 8	0.8	8 6	6 6	1 4
Belgia & Luksemburg/ *Belgium & Luxembourg*	4.1	0 2	4.3	4.4	4.4
Belanda/*Netherlands*	10.8	3 7	10 2	11.8	8.0
Jerman Barat/*Germany,Fed.Rep.of*	3 8	1 1	4.9	4 7	1 6
Italia/*Italy*	47.7	12 2	30 7	25.2	13.0
Denmark/*Denmark*	0 2	-	0 0	0 2	0.4
Norwegia/*Norway*	0 5	0 1	0 1	0.2	0.1
Swedia/*Sweden*	0.4	-	0.2	0.5	0.3
Lainnya/*Others*	63 0	18.5	53 5	46 1	31.1
JUMLAH/*TOTAL*	548 2	341.8	358 2	235 0	114.8

Catatan/*Note* 1) Periode Januari-Juni/*January up to June*

TABEL 7 2 18 EKSPOR MINYAK BUMI MENTAH MENURUT NEGERI TUJUAN
TABLE *EXPORT OF CRUDE PETROLEUM BY COUNTRY OF DESTINATION*
1982-1986

NEGERI TUJUAN *COUNTRY OF DESTINATION*	1982	1983	1984	1985	1986[1)]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Berat bersih/*Net weight* 000 M.Ton				
Jepang/*Japan*	26 698.0	23 434.2	22 230.5	16 249.2	8 614.0
Singapura/*Singapore*	8 403.2	8 517.0	4 157 1	3 269.4	1 586.2
Pilipina/*Philippines*	973.8	898.0	679.8	604.9	279.1
Australia	2 421.2	669.0	852 6	398.7	354.2
Trinidad & Tobago	2 555.6	3 885.0	3 776.5	1 441.1	556.8
Amerika Serikat/*U.S.A.*	10 506.5	13 905.6	12 857.0	12 790.2	6 452.2
Belanda/*Netherlands*	23.8	120.3	118.1	-	-
~~Lainnya/*Others*~~	~~4 487 9~~	~~3 465 3~~	~~5 383.9~~	~~4 372.6~~	~~2 598.4~~
JUMLAH/*TOTAL*	56 070.0	54 894.4	50 055.5	39 126 1	20 440.9
	Nilai F.o b /*F.o.b. Value* 000 000 US $				
Jepang/*Japan*	6 953.1	5 343.3	4 825 2	3 378 9	1 132 3
Singapura/*Singapore*	2 286.7	2 029.3	934.7	711.2	196 8
Pilipina/*Philippines*	262.7	209 0	147.6	126.2	31.4
Australia	641 6	165.9	194.6	90.1	48.9
Trinidad & Tobago	664.8	847.0	829 2	311.5	70 3
Amerika Serikat/*U.S.A.*	2 813.2	3 170 6	2 857.2	2 706.7	744 1
Belanda/*Netherlands*	6 8	26 5	24.1	-	-
Lainnya/*Others*	1 227 1	808.4	1 208 8	926 7	297 3
JUMLAH/*TOTAL*	14 856.0	12 600 0	11 021 4	8 251 3	2 521 1

Catatan/*Note* 1) Periode Januari - Juni/*January up to June.*

http://www.bps.go.id

TABEL 7 2 19 EKSPOR MINYAK BUMI DAN HASIL-HASILNYA MENURUT NEGERI TUJUAN
TABLE EXPORT OF PETROLEUM AND PETROLEUM PRODUCTS BY COUNTRY OF DESTINATION
1982-1986

NEGERI TUJUAN *COUNTRY OF DESTINATION*	1982	1983	1984	1985	1986[1)]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Berat bersih/*Net weight* 000 M Ton				
Jepang/*Japan*	28 992 6	27 120.4	27 140 0	19 166 7	10 345 3
Korea Selatan	2 093 8	1 190.1	2 323 4	2 750 6	1 150 9
Singapura/*Singapore*	8 403 6	8 533 2	4 204 2	3 458 6	1 848 8
Pilipina/*Philippines*	973.8	898 1	679 8	604 9	280 4
Taiwan	260 6	517 2	884 6	1 171 9	533 1
Australia	2 421 2	699 0	875 5	432 7	354 2
Amerika Serikat/*U S.A*	10 832.4	14 999 1	14 727 5	13 502 2	6 702 2
Belanda/*Netherlands*	23 8	120 3	118 1	-	-
Trinidad & Tobago	2 555 6	3 885 0	3 776 5	1 441 1	556 8
Lainnya/*Others*	2 313 7	1 793 5	2 499 7	666 3	9 220 6
JUMLAH/*TOTAL*	58 871 1	59 755 9	57 229 3	43 195 0	30 992.0
	Nilai F o b /*F.o.b Value* 000 000 US $				
Jepang/*Japan*	7 476.3	6 077 0	5 799 2	3 963 8	1 371 2
Korea Selatan	559.9	269 7	508 2	585 5	150 1
Singapura/*Singapore*	2 287 0	2 032 6	954 0	755.9	226 5
Pilipina/*Philippines*	262 7	209 0	147.6	126 2	31.6
Taiwan	66.8	112.9	195 9	240 6	64.3
Australia	641.6	165 9	199 9	97 2	48 9
Amerika Serikat/*U.S A*	2 887 9	3 380 5	3 249 1	2 859 6	778 1
Belanda/*Netherlands*	6.8	26 5	24 1	-	-
Trinidad & Tobago	664.8	847.0	829 2	311 5	70 3
Lainnya/*Others*	639.5	436 8	569 8	143 1	1 780 5
JUMLAH/*TOTAL*	15 493 3	13 557.9	12 477 0	9 083.4	4 521 5

Catatan/*Note* 1) Periode Januari - Juni/*January up to June*

http://www.bps.go.id

TABEL 7 2 20 EKSPOR TIMAH PUTIH MENURUT NEGERI TUJUAN
TABLE *EXPORT OF TIN BY COUNTRY OF DESTINATION*
1982-1986

NEGERI TUJUAN/*COUNTRY OF DESTINATION*	1982	1983	1984	1985	1986[1]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Berat bersih/*Net weight* 000 M.Ton				
Jepang/*Japan*	-	0.0	0.1	-	-
Singapura/*Singapore*	15.7	15 5	13 9	12.3	7.3
Malaysia	0.8	0.9	2.0	3 2	3.8
Inggeris/*United Kingdom*	1 8	2 2	1.1	1.5	-
Belanda/*Netherlands*	8 2	4.1	5.5	3.9	4.1
Jerman Barat/*Germany,Fed.Rep of*	2 0	1.2	1.1	1 1	0.5
Italia/*Italy*	0.8	1.1	1.4	1.0	1.0
Lainnya/*Others*	0 8	1 3	0 4	4.0	0.5
JUMLAH/*TOTAL*	30 1	26 3	25.5	24.4	17.2
	Nilai F.o.b /*F.o.b. Value* 000 000 US $				
Jepang/*Japan*	-	0.3	1 0	-	-
Singapura/*Singapore*	203 4	191 5	164 5	148 8	47.5
Malaysia	5.0	5 4	4.7	5.9	2.4
Inggeris/*United Kingdom*	21.6	23.2	5.7	17.0	-
Belanda/*Netherlands*	103 3	51 4	65.8	46.1	33 8
Jerman Barat/*Germany,Fed.Rep of*	24.7	15 1	13 2	11 9	3.1
Italia/*Italy*	10.1	13.3	16.4	10 9	6 7
Lainnya/*Others*	11 1	15 6	5.0	5.9	3 0
JUMLAH/*TOTAL*	379 2	315.8	276 3	246 5	96 5

Catatan/*Note* Periode januari-Juni/*January up to June*

TABEL 7.2.21 EKSPOR TEMBAGA MENURUT NEGERI TUJUAN
TABLE *EXPORT OF COPPER BY COUNTRY OF DESTINATION*
1982-1985

NEGERI TUJUAN/*COUNTRY OF DESTINATION*	1982	1983	1984	1985	1986[1]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Berat bersih/*Net weight* 000 kg				
Jepang/*Japan*	172 935 8	229 657 7	179 139 4	204 497.9	138 576 5
Korea Selatan/*South Korea*	18 814 2	-	9 288.7	-	-
Muangthai/*Thailand*	-	-	-	36.9	-
Singapura/*Singapore*	399.5	142.5	235.9	261.2	30 8
Hongkong	-	115 5	234 0	30.0	-
Lainnya/*Others*	768.5	-	2 2	-	-
JUMLAH/*TOTAL*	192 918 0	229 915.7	188 900 2	204 826.0	138 607.3
	Nilai F o b /*F.o b. Value* 000 US $				
Jepang/*Japan*	107 276 3	112 459 1	105 668 0	114 615.1	79 217 9
Korea Selatan/*South Korea*	10 347.8	-	5 480 3	-	-
Muangthai/*Thailand*	-	-	-	53 9	-
Singapura/*Singapore*	737 5	204.3	356.9	382 5	37 6
Hongkong	-	148 5	314 6	38 4	-
Lainnya/*Others*	1 268 4	-	3 7	-	-
JUMLAH/*TOTAL*	119 630 0	112 811 9	111 823 5	115 089.9	79 255 1

Catatan/*Note* 1) Periode Januari - Juni/*January up to June.*

TABEL 7 2 22 EKSPOR BENANG TENUN, KAIN TEKSTIL
TABLE DAN HASIL-HASILNYA MENURUT NEGERI TUJUAN
EXPORT OF WEAVING YARNS, FABRICS AND PRODUCTS BY COUNTRY OF DESTINATION
1982-1986

NEGERI TUJUAN *COUNTRY OF DESTINATION*	1982	1983	1984	1985	1986[1]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Berat bersih/*Net weight* 000 Kg				
Jepang/*Japan*	995.6	4 545.0	4 856.1	3 678.8	450 6
Hongkong	264 3	1 717.4	4 975.4	4 677.9	3 022 6
Singapura/*Singapore*	1 372.8	3 791 3	7 150 4	5 635.8	9 813.5
Saudi Arabia	737.4	1 359 9	1 084.7	1 111.1	801.8
Kuwait	-	34.4	71.2	138.4	156.9
Australia	239.2	422.8	1 359.0	1 044 6	843 1
Amerika Serikat/*U.S.A*	816 5	6 105.3	13 690.0	13 585 2	6 986 2
Kanada/*Canada*	10 2	150.3	484 2	794.8	926 2
Inggeris/*United Kingdom*	1 311.3	2 725 2	2 944.6	3 557.2	1 919.4
Belanda/*Netherlands*	232.1	744.8	1 549 4	1 701.0	1 108.3
Perancis/*France*	827 5	1 002.0	1 256 1	1 380 3	1 319 6
Jerman Barat/*Germany,Fed.Rep.of*	313 3	406.5	790 7	979 9	682 1
Belgia & Luksemburg/ *Belgium & Luxembourg*	114.6	223.4	183 2	474 2	380 0
Italia/*Italy*	363.3	1 419 2	2 135 1	2 923.9	1 544 1
Lainnya/*Others*	745.4	6 512.7	8 500 1	19 856 7	12 359 8
JUMLAH/*TOTAL*	8 343.5	31 160.2	51 030.2	61 539.8	42 314 2
	Nilai F.o.b /*F.o.b. Value* 000 US $				
Jepang/*Japan*	8 061.5	20 949.6	22 054.1	18 257 7	13 268 4
Hongkong	1 390.9	4 704 7	12 446.4	16 641.6	15 381.3
Singapura/*Singapore*	7 719 2	16 024 8	27 675.2	24 707.3	37 742.3
Saudi Arabia	4 784.1	4 977.7	4 373.7	5 106.2	4 413.6
Kuwait	-	246.9	293.5	653.4	683.5
Australia	1 369.1	2 040.0	6 147.4	5 421 9	3 941.7
Amerika Serikat/*U.S.A*	2 514.0	18 296.5	44 854 3	42 639.2	31 871 1
Kanada/*Canada*	82.2	616.8	2 390.4	3 061.0	3 004.1
Inggeris/*United Kingdom*	5 960.0	10 878.7	12 035.8	11 571.3	6 899 7
Belanda/*Netherlands*	1 470 7	2 947.7	6 986 5	7 969.4	5 038 2
Perancis/*France*	3 755.2	3 687 9	4 756.3	4 653.1	4 890 3
Jerman Barat/*Germany,Fed.Rep.of*	1 262 9	2 322 5	3 139.2	3 978 3	2 865.9
Belgia & Luksemburg/ *Belgium & Luxembourg*	480 6	729.8	745.9	1 674 5	1 328 9
Italia/*Italy*	1 545.9	5 092 7	7 762 0	10 552.7	5 672.4
Lainnya/*Others*	3 649 2	26 995 1	44 814.0	82 944 8	51 118 7
JUMLAH/*TOTAL*	44 045 5	120 511 4	200 474 7	239 832 4	188 120 1

Catatan/*Note* 1) Periode Januari-Juni/*January up to June*

TABEL 7 2 23. EKSPOR PAKAIAN JADI MENURUT NEGERI TUJUAN
TABLE *EXPORT OF READY MADE CLOTHES BY COUNTRY OF DESTINATION*
1982-1986

NEGERI TUJUAN *COUNTRY OF DESTINATION*	1982	1983	1984	1985	1986[1]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Berat bersih/*Net weight* 000 kg				
Jepang/*Japan*	63 4	103 9	61 3	71 0	67 7
Hongkong	164 7	310.7	51.8	410 9	3 635.3
Singapura/*Singapore*	4 283.1	2 274.0	1 156 4	2 466.8	6 137 3
Saudi Arabia	358 5	2 506.9	3 386 5	3 008 4	1 377.3
Australia	298 2	227 0	146.4	195 1	69 4
Amerika Serikat/*U.S A*	7 779.9	10 435.9	18 880.0	20 304.8	12 508 8
Inggeris/*United Kingdom*	648.3	612.6	741.9	1 009.7	368.9
Belanda/*Netherlands*	469.1	933 0	1 046.4	1 106.3	751 5
Perancis/*France*	160 7	242 0	296 8	355 3	283.8
Jerman Barat/*Germany,Fed.Rep.of*	810 6	1 097.2	1 539.2	1 433 2	805 0
Belgia & Luksemburg/ *Belgium & Luxembourg*	21 2	21.2	42 2	80 7	35 8
Denmark	30 5	72.8	72.4	72.6	49.6
Swedia/*Sweden*	349.8	210 6	715.9	541.5	699 6
Italia/*Italy*	96.7	92.2	82.6	48.9	76.6
Lainnya/*Others*	1 039 1	2 909 5	3 712.7	6 869.4	10 074 2
JUMLAH/*TOTAL*	16 573 8	22 049 5	31 932 5	37 974.6	36 940.8
	Nilai F.o.b /*F.o.b. Value* 000 US $				
Jepang/*Japan*	1 955.9	1 201.2	1 103 1	1 773 4	1 930 4
Hongkong	1 846.9	2 498.6	276.6	5 135.8	28 781.1
Singapura/*Singapore*	16 402 7	9 804.4	10 436 3	17 132.9	49 076 5
Saudi Arabia	1 983.1	6 807 6	14 973.5	13 534.5	6 380 5
Australia	1 922.0	2 002.0	2 389.5	2 436 9	868.3
Amerika Serikat/*U.S.A*	60 005 5	84 921.5	191 553 0	195 914 7	123 818 3
Inggeris/*United Kingdom*	6 284.0	6 495.1	6 196.6	7 177 1	2 593 0
Belanda/*Netherlands*	3 929.2	7 949.0	8 993.5	9 727.3	6 092.4
Perancis/*France*	1 936.7	2 434 7	2 692.2	3 293 8	3 013.8
Jerman Barat/*Germany,Fed.Rep.of*	8 565.6	9 530 8	13 491.3	12 460 0	7 622 8
Belgia & Luksemburg/ *Belgium & Luxembourg*	487 1	198 1	384.2	834 5	625.1
Denmark	238 5	637.2	616.2	698 5	474 3
Swedia/*Sweden*	3 159 1	1 940 8	7 217.4	5 992 4	3 856 2
Italia/*Italy*	915.6	483.7	597.3	632 4	1 196 4
Lainnya/*Others*	6 790 4	20 254 2	34 822.6	62 377 7	78 416 9
JUMLAH/*TOTAL*	116 422.3	157 158 9	295 743 3	339 121 9	314 746 0

Catatan/*Note* 1) Periode Januari-Juni/*January up to June*

http://www.bps.go.id

TABEL 7 2 24 EKSPOR UDANG MENURUT NEGERI TUJUAN
TABLE *EXPORT OF SHRIMP BY COUNTRY OF DESTINATION*
1982-1986

NEGERI TUJUAN *COUNTRY OF DESTINATION*	1982	1983	1984	1985	1986[1)]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Berat bersih/*Net weight* 000 kg				
Jepang/*Japan*	21 660 5	20 962 6	21 608 0	23 965 0	12 365 2
Hongkong	1 717.0	2 197.2	2 085 0	1 627 3	903 9
Singapura/*Singapore*	1 358.6	1 978 1	2 874 8	3 958.9	1 901.1
Malaysia	111.2	78.3	392 2	209.8	103 6
Australia	0 5	11.9	129.9	3.2	68.1
Amerika Serikat/*U.S.A*	337.3	429.0	518.8	481.1	313.7
Inggeris/*United Kingdom*	5 4	38.8	35.0	59.5	100 8
Belanda/*Netherlands*	219 7	345.7	228.4	188.6	228 4
Perancis/*France*	71.6	14.6	28.4	125.0	187 2
Jerman Barat/*Germany,Fed.Rep.of*	30.7	78 7	67.2	111.0	79 5
Belgia & Luksemburg/ *Belgium & Luxembourg*	-	20.1	56 1	127.5	222 7
Lainnya/*Others*	63.8	11 2	1.6	122 7	45.5
JUMLAH/*TOTAL*	25 576.3	26 166 2	28 025.4	30 979.6	16 519.7
	Nilai F.o b /*F.o.b. Value* 000 US $				
Jepang/*Japan*	167 020.5	170 263.9	168 051.8	175 168 0	108 975.6
Hongkong	6 072.5	10 329 0	10 985 9	7 700.6	4 631 2
Singapura/*Singapore*	4 970.3	6 705.6	7 498.7	11 384 1	7 216 6
Malaysia	214.1	645.1	1 204 8	611 3	216 1
Australia	1.2	83.3	784 7	21.4	306 6
Amerika Serikat/*U.S.A*	1 051.4	2 322.7	4 145.7	3 175 5	2 229.9
Inggeris/*United Kingdom*	38.7	244.1	195.8	311.2	545.0
Belanda/*Netherlands*	1 376.6	2 659 9	1 668 7	1 287.3	1 994 4
Perancis/*France*	254.5	74 4	118.6	771 6	1 542 6
Jerman Barat/*Germany,Fed.Rep.of*	299 7	887 4	695 3	1 057 4	785 7
Belgia & Luksemburg/ *Belgium & Luxembourg*	-	192.5	193 8	662 4	1 544 0
Lainnya/*Others*	340 1	39 2	7 8	556 7	118 4
JUMLAH/*TOTAL*	181 639 6	194 447 1	195 551 6	202 707 5	130 106 1

Catatan/*Note* 1) Periode Januari-Juni/*January up to June*

http://www.bps.go.id

TABEL 7.2.25. EKSPOR GAS MENURUT NEGERI TUJUAN
TABLE EXPORTS OF GAS BY COUNTRY OF DESTINATION
1982-1986

NEGERI TUJUAN / *COUNTRY OF DESTINATION*	1982	1983	1984	1985	1986[1)]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Berat bersih/*Net weight* 000 M Ton				
Jepang/*Japan*	9 913.6	10 200 3	14 711.4	15 479.5	7 555.1
Korea Selatan/*South Korea*	10.1	1.0	1.0	-	30.0
Taiwan/*Republic of China*	-	1.1	-	-	-
Muangthai/*Thailand*	3.7	13.7	78.5	31.6	4.5
Singapura/*Singapore*	53.8	2.2	78.8	252.9	82.1
Pilipina/*Philippines*	12.6	6.3	6.3	4.6	1.3
Amerika Serikat/*USA*	245.3	44.5	132.9	-	70.9
Hongkong	-	-	29.1	17.4	4.4
Lainnya/*Others*	1.7	3.2	-	3.1	-
JUMLAH/*TOTAL*	10 240.8	10 272.3	15 038.0	15 789.1	7 748.3
	Nilai F.o.b / *F.o.b. Value* 000 000 US $				
Jepang/*Japan*	2 810.6	2 562.7	3 450.6	3 570.3	1 579.2
Korea Selatan/*South Korea*	1.8	0.2	0.2	-	6.6
Taiwan/*Republic of China*	-	0.2	-	-	-
Muangthai/*Thailand*	0.7	3.0	16.3	5.7	0.7
Singapura/*Singapore*	16.8	0.5	25.3	54.0	22.2
Pilipina/*Philippines*	2.4	1.3	1.2	0.8	0.2
Amerika Serikat/*USA*	73.2	14.3	41.9	-	15.7
Hongkong	-	-	5.6	3.1	0.6
Lainnya/*Others*	0.3	0.6	-	0.6	-
JUMLAH/*TOTAL*	2 905.8	2 582.8	3 541.1	3 634.5	1 625 2

Catatan/*Note* 1) Periode Januari - Juni/*January up to June.*

http://www.bps.go.id

TABEL 7 2.26 EKSPOR KAYU LAPIS (DUPLEKS, TRIPLEKS DAN MULTIPLEKS) MENURUT NEGERI TUJUAN
TABLE EXPORTS OF PLYWOOD AND SIMILAR LAMINATED WOOD PRODUCTS BY COUNTRY OF DESTINATION
1982-1986

NEGERI TUJUAN *COUNTRY OF DESTINATION*	1982	1983	1984	1985	1986[1]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Berat bersih/*Net weight* 000 Kg				
Jepang/*Japan*	22 189 2	28 864 6	86 288 2	167 352 4	111 068 1
Hongkong	170 580 4	173 529 4	384 954 5	546 726 0	200 885 4
Korea Selatan/*South Korea*	1 152.2	12 761 5	10 331.7	8 236 4	3 478 9
Taiwan/*Republic of China*	2 225 2	1 153.5	59 949 1	78 344 8	91 479 0
Singapura/*Singapore*	121 972.1	219 787 7	259 580 9	306 674.7	132 674 8
Malaysia	1 082.7	24.0	1 638 8	2 0	671.4
Saudi Arabia	92 406.5	182 957 3	160 734.4	121 010 8	83 152 6
Amerika Serikat/*USA*	122 823 8	352 556 8	439 925 5	604 538 9	298 727.0
Inggris/*United Kingdom*	46 954 3	84 619 2	67 821 4	81 121 2	59 946 9
Belanda/*Netherlands*	4 627 1	15 025 0	17 420.0	29 370 7	19 148 0
Jerman Barat/ *Germany,Fed.Rep.of*	374 5	2 288 6	2 783.0	10 499.2	5 018 7
Belgia & Luksemburg/ *Belgium & Luxembourg*	16 634 2	31 995 4	33 303.6	39 006 2	48 261 1
Italia/*Italy*	475 1	199 0	14 664 2	2 654 8	1 124.2
Lainnya/*Others*	73 520.9	147 670.4	223 758 9	236 144 8	161 981 8
JUMLAH/*TOTAL*	677 018 2	1 253 432.4	1 763 154 2	2 231 682 9	1 217 617 9
	Nilai F o b /*F.o.b.Value* 000 US $				
Jepang/*Japan*	6 995 0	8 504.5	28 651.3	55 926 3	38 337 1
Hongkong	66 683.9	66 925.5	148 409 7	207 808 0	70 526 3
Korea Selatan/*South Korea*	337 5	14.0	1 898.7	2 259 0	735.7
Taiwan/*Republic of China*	252 1	1 000 0	23 066.3	24 604 9	27 983 3
Singapura/*Singapore*	45 455 3	84 645.2	92 690 4	99 293 6	42 429.5
Malaysia	339.8	22.3	553.1	1 0	248 2
Saudi Arabia	36 441.5	73 300 9	58 653 3	41 325.6	26 390.5
Amerika Serikat/*USA*	54 681 1	158 772.4	183 260.6	260 287 5	126 494.6
Inggris/*United Kingdom*	19 488 0	35 033.6	26 153.1	30 355.2	23 592 4
Belanda/*Netherlands*	1 994 2	6 327.4	6 861 9	11 383 2	7 090 8
Jerman Barat/ *Germany,Fed.Rep.of*	173 0	926 8	1 073 6	4 212 6	1 916 5
Belgia & Luksemburg/ *Belgium & Luxembourg*	8 104.5	14 156 2	12 547 4	14 339 5	17 533 8
Italia/*Italy*	193 8	108 3	5 617 5	1 126 5	513 4
Lainnya/*Others*	28 741 8	59 673 7	78 422 1	71 795 9	53 279.8
JUMLAH/*TOTAL*	269 881 5	509 410 8	667 859 0	824 718 8	437 071 9

Catatan/*Note* 1) Periode Januari-Juni/*January up to June*

TABEL 7.3.1. VOLUME IMPOR MENURUT NEGERI ASAL YANG UTAMA
TABLE VOLUME OF IMPORTS BY PRINCIPAL COUNTRY OF ORIGIN
1982-1986
(BERAT BERSIH/*NET WEIGHT* 000 000 KG)

NEGERI ASAL/*COUNTRY OF ORIGIN*	1982	1983	1984	1985	1986[1)]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A S E A N	7 508 6	10 451.2	5 228 3	2 138 2	983.8
- Malaysia	54.1	82 0	104.8	86.7	50 8
- Muangthai/*Thailand*	601.2	735.3	317.2	255.7	170.9
- Pilipina/*Philippines*	599.2	523.4	33.3	71 0	28.4
- Singapura/*Singapore*	6 254 1	9 110 5	4 773 0	1 724 8	732 0
- Brunei Darussalam	-	-	-	-	1 7
Hongkong	155.7	135 2	198 9	98.3	74 3
Jepang/*Japan*	3 037 9	2 820 2	2 387 6	1 740.2	848 5
Asia lainnya/*Others Asia*	6 572 9	5 751.1	7 463.0	5 440.7	2 646 7
~~Afrika/*Africa*~~	~~502.6~~	~~475.5~~	~~697.2~~	~~601.5~~	~~312.8~~
Amerika Serikat/*U.S.A.*	2 101 4	2 584.6	2 569.4	1 583.7	743.1
Kanada/*Canada*	266 8	521.6	626 5	764 1	419 4
Amerika lainnya/*Others America*	368 9	284 1	367.3	556 9	811 7
Australia	1 140.5	1 148 5	1 279 3	1 399.2	958 9
Oceania lainnya/*Others Oceania*	97.8	80 0	122 0	149.6	77 0
M E.E - *E.E.C.*	964 9	1 246 5	997 1	865 1	389 2
- Inggeris/*United Kingdom*	120.6	140 3	204 3	133 0	76 9
- Belanda/*Netherlands*	101 3	170.3	138.1	105 7	51.4
- Perancis/*France*	127 0	382.0	140.0	138 8	61 8
- Jerman Barat/*Germany,Fed.Rep.of*	482 9	415.4	387 0	358.3	130.2
- Belgia & Luksemburg/ *Belgium & Luxembourg*	70.3	74 3	70 7	78 0	30 1
- Denmark	18.5	13 6	16.1	7 1	8 1
- Irlandia/*Eire*	0 4	1 7	2 4	2 5	0 9
- Italia/*Italy*	42 0	46 9	34 5	41.7	29 7
- Yunani/*Greece*	1 9	2 0	4.0	0 0	0 0
- Portugis/*Portugal*	-	-	-	0 0	0 1
Rusia/*U.S.S R.*	120 0	69 5	22 6	11.9	7 3
Eropah lainnya/*Other Europe*	630 0	794 7	1 792 0	1 480.9	207 1
JUMLAH IMPOR/ *TOTAL IMPORTS*	23 468 0	26 362 7	23 751 2	16 830 3	8 479 8

Catatan/*Note* 1) Periode Januari-Juni/*January up to June*

http://www.bps.go.id

TABEL 7 3.2 NILAI IMPOR MENURUT NEGERI ASAL YANG UTAMA
TABLE VALUE OF IMPORTS BY PRINCIPAL COUNTRY OF ORIGIN
1982-1986
(NILAI C.I.F./*C.I.F. VALUE* 000 000 US $)

NEGERI ASAL/*COUNTRY OF ORIGIN*	1982	1983	1984	1985	1986[1)]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A S E A N	3 301.6	3 914.2	1 948.0	962.4	473.8
- Malaysia	56.3	60.0	86.2	52.4	21.6
- Muangthai/*Thailand*	198.5	208.7	55.4	47.9	37.4
- Pilipina/*Philippines*	227.8	181.6	15.0	23.0	14 2
- Singapura/*Singapore*	2 819 0	3 464.5	1 791.4	839.1	400.0
- Brunei Darussalam	-	-	-	-	0.6
Hongkong	86 6	64 8	85.9	52.3	45 9
Jepang/*Japan*	4 278.5	3 793.1	3 307.7	2 644.4	1 511.2
Asia lainnya/*Others Asia*	2 451.5	2 220 1	2 337.5	1 726.6	881.6
Afrika/*Africa*	201.5	134 8	171.4	160.3	56.1
Amerika Serikat/*U.S.A.*	2 417.2	2 533 7	2 559.9	1 720.9	685.8
Kanada/*Canada*	138 1	186.0	318 8	198 1	124.8
Amerika lainnya/*Others America*	165 5	129 4	138.7	190.5	96.8
Australia	364 6	402.3	372.0	460 5	212.0
Oceania lainnya/*Others Oceania*	95.7	72 4	78.2	68.8	38.9
M E E - *E.E.C.*	2 655 9	2 234 1	2 061 9	1 706.2	856.1
- Inggeris/*United Kingdom*	445 3	364 4	297.2	300 4	169.5
- Belanda/*Netherlands*	184 9	257 3	266 1	215.1	89.3
- Perancis/*France*	570 9	591.1	431.9	284.4	152.3
- Jerman Barat/ *Germany,Fed.Rep.of*	1 192.7	741 4	820.1	677.1	324 6
- Belgia & Luksemburg/ *Belgium & Luxembourg*	96.5	123.8	101.8	100.7	45.6
- Denmark	53 8	20.5	19.5	18 1	10.5
- Irlandia/*Eire*	4.2	8.0	8.4	8 8	1.9
- Italia/*Italy*	104.4	124 7	113 2	101.4	62.1
- Yunani/*Greece*	3 2	2 9	3 7	0 1	0 0
- Portugis/*Portugal*	-	-	-	0 1	0 3
- Rusia/*U.S.S.R.*	39 2	24.9	12.1	3 3	2 1
Eropah lainnya/*Other Europe*	663.0	641.4	490.0	364 8	184 8
JUMLAH IMPOR/*TOTAL IMPORTS*	16 858 9	16 351.8	13 882 1	10 259 1	5 169 9

Catatan/*Note* 1) Periode Januari-Juni/*January up to June*

http://www.bps.go.id

TABEL 7 3 3 VOLUME IMPOR MENURUT PELABUHAN-PELABUHAN YANG UTAMA
TABLE *VOLUME OF IMPORTS BY PRINCIPAL PORTS*
1982 - 1986
(BERAT BERSIH/*IN NET WEIGHT* 000 M.TON)

PELABUHAN IMPOR/*PORT OF IMPORTATION*	1982	1983	1984	1985	1986[1)]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Tanjung Priok	5 512.9	5 953.4	5 479.1	4 582.5	2 662 4
2 Cirebon	500.4	303.0	87 0	44.5	33 3
3 Semarang	1 186.7	1 204 8	315.5	270.6	105 6
4 Surabaya	3 597 3	3 772.0	3 123 9	2 184.9	1 269 6
5. Lainnya/*Others*	5 435.1	5 145.1	8 505 1	6 477.5	3 198.8
JAWA & MADURA	16 232.4	16 378.3	17 510 6	13 560.0	7 269.7
6 Belawan	2 244 1	2 059.0	1 076 6	893.4	307.6
7 Pakan Baru & Dumai	287.3	315 0	138 6	18.9	34.1
8 Pangkalan Susu	18 2	7 8	3 7	2.3	1 1
9 Pulau Sambu	-	314 3	148 1	-	14 4
10. Tanjung Pinang	64.7	27.3	84 3	13.8	5 1
11 Teluk Bayur/Padang	354 8	342.8	141 6	32.7	20 2
12 Palembang	199.4	194.9	100 7	94.3	41 4
13. Panjang	1 112.4	1 618 1	2 120 5	452.9	16.1
14 Lainnya/*Others*	397.7	603.6	725 5	866 6	346 9
SUMATERA	4 678.6	5 482.8	4 539 6	2 374.9	786 9
15 Banjarmasin	36.3	43.1	38 3	28 1	11.8
16. Balikpapan	894.8	506.0	145.5	108.4	19 6
17 Samarinda	184.1	97.8	62 0	52 4	21 7
18 Lingkas/Tarakan	5.0	5.6	8 1	0.1	0.4
19 Pontianak	74.1	82.8	76.8	49.8	21.8
20 Lainnya/*Others*	55.8	60 6	44 1	42 1	2.9
KALIMANTAN	1 250 1	795 9	374.8	280.9	78 2
21 Ujung Pandang	458.3	1 660 6	816.3	378.5	176 9
22 Malili	75.7	87.1	173.5	96.4	0.2
23 Pomala	0 2	0.6	0 0	0.1	0 7
24. Donggala	32.5	22.9	1.9	18 1	16.2
25 Bitung	276.5	286.6	30.9	12.3	6 0
26 Lainnya/*Others*	12.5	34.6	23 2	56.5	101 3
SULAWESI	855.7	2 092.4	1 045 8	561.9	301.3
27. Kupang	0.0	3 0	4 5	0.0	3.1
28. Lainnya/*Others*	286 2	1 484.1	158.4	17 3	1.3
BALI & NUSA TENGGARA	286.2	1 487.1	162.9	17.3	4.4
29. Ternate	4.6	11.1	67.1	-	-
30 Ambon	97.7	61.7	19 3	7.4	1 0
31. Sorong	32.1	23.8	9.5	25.0	1.4
32. Jayapura	14.4	20.0	10.9	1 3	0 0
33. Amamapare	-	0 1	0.0	-	4 6
34 Lainnya/*Others*	16.2	9.5	10 7	1.6	32 3
MALUKU & IRIAN JAYA	165.0	126.2	117.5	35.3	39.3
JUMLAH / *TOTAL*	23 468 0	26 362 7	23 751 2	16 830.3	8 479.8

Catatan/*Note* 1) Periode Januari-Juni/*January up to June*

http://www.bps.go.id

TABEL 7 3.4. NILAI IMPOR MENURUT PELABUHAN-PELABUHAN YANG UTAMA
TABLE VALUE OF IMPORTS BY PRINCIPAL PORTS
1982-1986
(NILAI C I F./*C I.F VALUE* 000 000 US $)

PELABUHAN IMPOR/*PORT OF IMPORTATION*	1982	1983	1984	1985	1986[1]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Tanjung Priok	5 325 6	4 991 5	4 987 7	4 026.3	2 446 1
2 Cirebon	363.7	287 2	244 0	82.2	57 6
3 Semarang	620.1	525.9	221.0	201.6	184 4
4 Surabaya	1 915 7	1 958.4	1 598 8	1 219 0	755.2
5. Lainnya/*Others*	3 373.7	3 008.3	2 962.9	1 966.1	809.7
JAWA & MADURA	11 598.8	10 771.3	10 014 4	7 495.2	4 253.0
6. Belawan	1 067.7	829.4	504.5	371.2	159.3
7. Pekan Baru & Dumai	455.6	663.9	204.9	74.6	71.4
8 Pangkalan Susu	60.2	18.0	6.2	4.3	2.7
9 Pulau Sambu	-	4.0	32.5	-	4.1
10. Tanjung Pinang	244.6	43.8	177.7	42 2	27.6
11 Teluk Bayur/Padang	228.8	128 7	113.5	74.6	11 3
12 Palembang	157.2	154.2	210.7	242.8	45.7
13. Panjang	444.5	639.8	708 6	144.8	30.9
14. Lainnya/*Others*	815.6	863.7	616.4	966.7	289.5
SUMATERA	3 474 2	3 345.5	2 575.0	1 921.2	642.5
15 Banjarmasin	48.8	51.0	45.3	27.2	7.9
16 Balikpapan	392.7	208 7	156.1	163.3	32.0
17. Samarinda	534.0	276.2	232.1	191.2	48.6
18 Lingkas/Tarakan	9 0	48 9	50.7	1.3	1.5
19 Pontianak	52.6	53.1	51 6	32.1	13.6
20 Lainnya/*Others*	187.5	190.3	194.5	76 3	16.0
KALIMANTAN	1 224.6	828.2	730 3	491.4	119.6
21. Ujung Pandang	161 9	677.9	259.9	100.3	33 0
22. Malili	42.5	51 0	61.5	35.7	0 5
23 Pomala	0 1	0 5	0 1	0.2	1 6
24. Donggala	6.0	5 0	1.3	54.2	8.8
25. Bitung	97.5	85.9	17 4	5.4	5.8
26. Lainnya/*Others*	5 1	6 3	36 6	24.1	29.5
SULAWESI	313 1	826.6	376 8	219.9	79 2
27 Kupang	0.1	0.9	1 3	0.2	0 4
28 Lainnya/*Others*	117.8	491.3	54 9	50 9	12.7
BALI & NUSA TENGGARA	117 9	492 2	56.2	51.1	13 1
29 Ternate	5 6	4 9	21.5	-	-
30 Ambon	63 7	26 0	24.8	11.3	6 5
31. Sorong	36.9	37.8	42 6	66 4	8 2
32 Jayapura	5.9	6 2	5 7	0 7	0 1
33 Amamapare	-	0 1	0.0	-	44 2
34 Lainnya/*Others*	18.2	13 0	34 8	1 9	3 5
MALUKU & IRIAN JAYA	130 3	88 0	129.4	80 3	62 5
JUMLAH / *TOTAL*	16 858.9	16 351 8	13 882.1	10 259 1	5 169 9

Catatan/*Note* 1) Periode Januari - Juni / *January up to June*

TABEL 7.3 5., VOLUME IMPOR MENURUT GOLONGAN S.I T.C.
TABLE *VOLUME OF IMPORTS BY S.I.T.C GROUPS*
1982-1986
(BERAT BERSIH/*NET WEIGHT* : 000 M.TON)

S I.T C.	GOLONGAN BARANG *COMMODITY GROUP*	1982	1983	1984	1985	1986[1)]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
0	Bahan makanan & Binatang hidup/*Food & Live Animals*	3 074.8	3 599.9	2 421.4	1 993.5	1 242.4
1.	Minuman & Tembakau/ *Beverage & Tobacco*	32.8	22.3	16.8	12 6	6.7
2.	Bahan-bahan mentah tidak untuk dimakan/*Crude materials inedible*	1 943.4	2 377.7	4 012.3	3 992.1	2 245.0
3.	Bahan bakar pelikan, bahan penyemir & bahan-bahan yang berkenaan dengan itu/*Mineral fuels, lubricants & related materials*	10 519.3	12 591.6	10 143.1	5 275.6	2 239.4
4.	Lemak serta minyak hewan & nabati/*Animals & vegetables oils & fats*	13.7	13.3	93.9	52.3	9.3
5	Bahan-bahan kimia/*Chemicals*	2 821.9	3 157.5	3 586.0	2 857.0	1 420 7
6.	Barang-barang buatan pabrik diperinci menurut bahan/ *Manufactured goods classified chiefly by materials*	3 965.7	3 614.4	2 534.4	1 979.5	873.4
7.	Perlengkapan mesin & pengangkutan/*Machinery & transport equipments*	1 026.2	923.9	884.1	612.6	404 0
8.	Berbagai jenis barang buatan pabrik/ *Miscellaneous manufactured articles*	67 6	60.2	56 1	52 4	36.2
9	Barang-barang transaksi tidak dirinci/*Commodities & transactions not classified according to kind*	2 6	1.9	3 1	2 7	2 7
	JUMLAH/*TOTAL*	23 468 0	26 362 7	23 751 2	16 830 3	8 479 8

Catatan/*Note* 1) Periode Januari-Juni/*January up to June*

TABEL 7 3 6 NILAI IMPOR MENURUT GOLONGAN S I T C.
TABLE *VALUE OF IMPORTS BY S I T C GROUPS*
1982-1986
(NILAI C I F /*C.I.F.VALUE* 000 000 US $)

S I T C	GOLONGAN BARANG *COMMODITY GROUP*	1982	1983	1984	1985	1986[1)]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
0	Bahan makanan & Binatang hidup/*Food & Live Animals*	1 074.2	1 134.5	676 2	556 1	305 0
1	Minuman & Tembakau/ *Beverage & Tobacco*	51 3	27 8	29.1	20 9	18 7
2	Bahan-bahan mentah tidak untuk dimakan/ *Crude materials inedible*	608 6	675 6	883 4	729 0	414 1
3.	Bahan bakar pelikan, bahan penyemir & bahan-bahan yang berkenaan dengan itu/ *Minerals fuels, lubricants related materials*	3 550 4	4 149 9	2 705 1	1 287.7	483.9
4	Lemak serta minyak hewan & nabati/*Animals & vegetables oils & fats*	13 0	12 1	51.7	35 5	7 2
5	Bahan-bahan kimia/ *Chemicals*	1 804 0	1 893 0	2 137 4	1 916 6	945 7
6	Barang-barang buatan pabrik dirinci menurut bahan/ *Manufactured goods classified chiefly by materials*	2 732 0	2 351 5	1 885 1	1 717.9	725 9
7	Perlengkapan mesin & Alat pengangkutan/ *Machinery & transport equipments*	6 259.8	5 684 0	5 036.9	3 617.0	2 042.4
8	Berbagai jenis barang buat an pabrik/ *Miscellaneous manufactured articles*	375 7	358 8	378.6	331.9	199 4
9	Barang-barang transaksi tidak diperinci/*Commodities & transactions not classified according to kind*	389.9	64 6	98.6	46.5	27 6
	JUMLAH/*TOTAL*	16 858 9	16 351.8	13 882.1	10 259 1	5 169 9

Catatan/*Note* 1) Periode Januari-Juni/*January up to June*

http://www.bps.go.id

TABEL 7.3 7. IMPOR MENURUT GOLONGAN BARANG EKONOMI
TABLE *IMPORTS BY BROAD ECONOMIC CATEGORIES*
1976-1986

TAHUN *YEAR*	Barang-barang Konsumsi/ *Consumption Goods*	Bahan Baku dan Barang-barang Penolong/ *Raw Materials & Auxiliary Goods*	Barang-barang Modal/ *Capital Goods*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
		Berat bersih/*Net weight* 000 M.Ton		
1976	3 127.2	8 613.7	307.2	12 048.1
1977	3 517 7	10 144.4	262.5	13 924.6
1978	3 225.6	9 890.3	232.8	13 348.6
1979	3 379.7	10 874.0	254.9	14 508.6
1980	3 379.4	15 286.0	342.8	19 008.2
1981	1 326.3	16 913 2	392.2	18 631.7
1982	2 319.9	20 656.6	491.5	23 468.0
1983	3 909.7	21 975.0	478.0	26 362.7
1984	1 585 0	21 673.2	493.0	23 751.2
1985	490.7	16 035.9	303.7	16 830.3
1986[1)]	230.4	8 054.1	195.3	8 479.8
		Nilai C.i.f / *C.i.f. Value* 000 000 US $		
1976	935.1	3 394.9	1 343.1	5 673.1
1977	1 171 4	3 805.0	1 253.9	6 230.3
1978	1 147.2	4 508.5	1 034.8	6 690.4
1979	1 116.2	4 952.2	1 133.3	7 202.3
1980	1 414.4	7 931.6	1 488.4	10 834.4
1981	807.1	10 445.8	2 019.2	13 272.1
1982	1 236.3	12 590.7	3 031.9	16 858.9
1983	1 726.2	11 732.0	2 893.6	16 351.8
1984	825.9	10 482.3	2 574.3	13 882 1
1985	380.5	8 159.9	1 718.7	10 259.1
1986[1)]	224.0	4 020.0	925.9	5 169.9

Catatan/*Note* 1) Periode Januari - Juni/*January up to June.*

http://www.bps.go.id

TABEL 7 3 8 IMPOR BARANG-BARANG KONSUMSI
TABLE *IMPORTS OF CONSUMPTION GOODS*
1976-1986

TAHUN *YEAR*	Jumlah Barang Konsumsi *Total*	Makanan & Minuman Untuk Rumah Tangga *Food and Beverages Mainly for Household*		Bahan Bakar & Pelumas Olahan *Processed fuel and Lubricants*	Alat Angkutan Bukan Untuk Industri *Transport Equipment not for Industry*	Barang Konsumsi *Consumption Goods*			LAINNYA *Others*
		Utama *Primary*	Olahan *Processed*			Tahan Lama *Durable*	1/2 Tahan Lama *Semi Durable*	Tidak Tahan Lama *Non Durable*	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
				Berat bersih/*Net weight* 000 M Ton					
1976	3 127 2	27 7	1 892 2	1 114.1	1 1	12 5	50 2	27 6	1 8
1977	3 517.7	29 7	2 259.8	1 142 1	1 1	14 5	40 3	28 6	1.6
1978	3 225 6	31 7	2 333 3	778.2	1 1	12 6	36.1	28 1	4 5
1979	3 379 7	36 1	2 269 6	996 4	1 2	11.8	30 1	30 8	3 7
1980	3 379 4	42 8	2 477 0	775 1	1 4	17 4	32 2	30 6	2.9
1981	1 326 3	38 8	631.9	564 0	0 6	23 4	35 4	28 1	4 1
1982	2 319 9	64 6	406 4	1 764.0	0 9	21 4	34.1	25 6	2 9
1983	3 909.7	34 2	1 235.8	2 566 4	1 2	19 6	26 4	23 7	2 4
1984	1 585 0	20 1	479 5	1 018.3	1 3	14 7	24 9	22 4	3 8
1985	490 7	42 7	78 5	304.9	1 8	10 9	20 8	28 0	3 1
1986 1)	230.4	32 7	53 2	97 9	1 7	8 8	17 0	16 4	2 7
				Nilai C.i.f / *C i.f. Value* 000 000 US $					
1976	935.1	9 8	615 2	141 5	3 0	44 2	50 7	65 8	4 9
1977	1 171 4	12 1	836.5	156 0	4 0	36 6	50 4	67 6	8 2
1978	1 147 2	15 0	830 5	115 9	3 2	29 7	59 1	63.4	30 4
1979	1 116 2	18 8	778 3	145 6	3 8	31 3	44.8	62 8	30.8
1980	1 414.4	20 7	918 1	236 8	5 9	55 8	57 9	72.9	46 3
1981	807 1	21 8	307 9	178 8	2 1	69 9	74.0	80 0	72 6
1982	1 236 3	35 8	212 6	686.1	2 6	70 7	71.0	88 3	69 2
1983	1 726 2	20 5	472 8	961 7	8.7	59 3	62 0	79 8	61 4
1984	825 3	11 5	210.2	324 6	12 1	51 8	55 6	73 7	85 8
1985	380 5	1 7	70 3	91 1	4.7	37 6	44 8	63 9	46 9
1986 1)	224 0	12 7	40 8	30 2	4 8	31 5	34 5	42 2	27 3

Catatan/*Note* 1) Periode Januari-Juni/*January up to June*

http://www.bps.go.id

TABEL 7 3 9 IMPOR BAHAN BAKU DAN PENOLONG
TABLE *IMPORT OF RAW MATERIAL AND AUXILIARY GOODS*
1976-1986

TAHUN *YEAR*	Jumlah Bahan Baku & Penolong *Total*	Makanan & Minuman untuk Industri *Food and Beverages Mainly Industry*		Bahan Baku untuk Industri *Raw Material for Industry*		Bahan Bakar & Pelumas *Fuel and Lubricants*		Suku Cadang & Perlengkapan *Spare part & Acessories*	
		Utama *Primary*	Olahan *Processed*	Utama *Primary*	Olahan *Processed*	Utama *Primary*	Olahan *Processed*	Untuk Barang Modal *For Capital Goods*	Untuk Alat Angkutan *For Transport Equipment*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
				Berat bersih/*Net weight* 000 M Ton					
1976	8 613 7	1 236 2	135 5	392 5	4 287.5	57.1	2 247.4	68 6	188 9
1977	10 144 4	868 1	131.9	378.1	3 769 7	2 941.7	1 772.3	71.1	211.5
1978	9 890 3	985 1	212 8	619 9	4 246.8	2 183 3	1 293.5	114.6	234.4
1979	10 874 0	1 051.5	121 3	752 6	4 180.0	3 073.8	1 433 0	103.0	158 8
1980	15 286.0	1 641 6	109 7	1 095 9	5 380.4	4 908 0	1 736.5	144.8	269.1
1981	16 913 2	1 452 4	841.0	1 842.1	7 243.0	2 681.5	2 349 6	173.0	330.6
1982	20 656 6	1 672 5	848.1	1 592 4	7 559.4	4 186.0	4 265.3	271 0	261.9
1983	21 975 0	2 071 8	323 5	1 639.8	7 798 9	3 212.2	6 495 5	241.1	192.2
1984	21 673 2	1 929.3	160 2	3 251 5	7 111 4	5 533.9	3 305.8	206.3	174.8
1985	16 035 9	1 728.4	158 3	3 286 5	5 935.7	3 700.3	913.9	192.9	119.9
1986 1)	8 054 1	1 051 1	86.2	1 700.9	3 003 0	1 679.2	327.5	101.8	104.4
				Nilai C.i.f /*C.i.f Value* 000 000 US $					
1976	3 394.9	151.2	43 8	126.2	1 885.6	5.3	277 5	382.4	522.7
1977	3 805.0	80.5	62.0	145 1	2 021.2	291.3	261.7	339.1	604.1
1978	4 508.5	174.3	121.6	185 3	2 237.4	229 4	216.9	557.2	786.4
1979	4 952.2	235.1	81.6	200.1	2 642.0	355 9	278.6	539.3	619.6
1980	7 931.6	276 3	79 8	317 0	3 666.0	963.4	514.0	1 053.8	1 061.3
1981	10 445 8	288.7	675 3	367 0	4 990.4	671.6	817.6	1 215.6	1 419.6
1982	12 590.7	293 9	517 5	368 4	5 399 9	1 133.8	1 645.7	1 979.6	1 251 9
1983	11 732 0	445.1	218.1	350.7	4 786.3	894.3	2 200.6	1 826.9	1 010 0
1984	10 482.3	439.2	98 6	477 0	4 629 3	1 320.9	984.3	1 509 5	1 023 5
1985	8 159 9	411.5	88 3	462.2	4 056.1	853 0	261.3	1 374.0	655.5
1986 1)	4 020 0	214 4	40 1	245 5	1 929.6	329 5	93.7	620 0	547 2

Catatan/*Note* 1) Periode Januari-Juni/*January up to June*

TABEL 7 3 10 IMPOR BARANG-BARANG MODAL
TABLE *IMPORT OF CAPITAL GOODS*
1976-1986

TAHUN *YEAR*	Jumlah Barang Modal *Total*	Barang Modal Kecuali Alat Angkutan *Capital Goods Excluding Transport Equipment*	Mobil Penumpang *Passenger Car*	Alat Angkutan untuk Industri *Transport Equipment for Industry*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
		Berat bersih/*Net weight*	000 M.Ton	
1976	307.2	270 5	1.2	35.5
1977	262 5	236.1	0.5	25.9
1978	232 8	192.1	0.7	40.0
1979	254.9	225.3	0.4	29.2
1980	342 8	303.3	1.4	38.1
1981	392 2	362.2	0 8	29.2
1982	491 5	421.1	0.3	70.1
1983	478.0	425.5	0 4	52.1
1984	493.0	342.8	0.1	150.1
1985	303.7	247.3	0.0	56.4
1986[1)]	195.3	165.4	0.0	29.9
		Nilai C.i.f / *C.i.f. value*	000 000 US $	
1976	1 343.1	1 220.1	2.8	120 2
1977	1 253.9	1 167.8	1.6	84 5
1978	1 034.8	898.2	3.3	133.3
1979	1 133.8	1 039.4	2.7	91.7
1980	1 488.4	1 297.9	9.5	181 0
1981	2 019.2	1 836.2	4.4	178 6
1982	3 031.9	2 337.4	1.5	693 0
1983	2 893 6	2 475.6	2.1	415 9
1984	2 574.5	1 989.5	0.4	584 6
1985	1 718.7	1 539.8	0.3	178 6
1986[1)]	925 9	852 7	0.0	73 2

Catatan/*Note* 1) Periode Januari-Juni/*January up to June*

http://www.bps.go.id

TABEL 7 3.1b IMPOR BERAS MENURUT NEGERI ASAL
TABLE *IMPORT OF RICE BY COUNTRY OF ORIGIN*
1982-1986

NEGERI ASAL/	1982	1983	1984	1985	1986[1)]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Berat bersih/*Net weight* 000 M Ton				
Jepang/ *Japan*	0.2	71 1	65 8	0.0	-
Taiwan	87 4	397.5	63 2	-	-
Muangthai/ *Thailand*	128 1	336 3	22.5	24 3	25 6
Pilipina/ *Philippines*	-	24.2	0 0	0.0	-
Birma/ *Burma*	73.2	171.9	62.9	-	-
Amerika Serikat/ *U.S.A*	9.0	73.8	57.3	2.8	-
Lainnya/ *Others*	11.7	94 0	142 6	6 7	-
JUMLAH/*TOTAL*	309.6	1 168.8	414.3	33.8	25.6
	Nilai C.i.f./ 000 000 US $				
Jepang/ *Japan*	0 1	21.7	20.4	0.0	-
Taiwan	27.4	127.6	19.6	-	-
Muangthai/ *Thailand*	41.3	102.5	5.5	3.8	5 1
Pilipina/ *Philippines*	-	12.8	0.0	0.0	-
Birma/ *Burma*	23.0	51.4	18.8	-	-
Amerika Serikat/ *U.S.A*	4.7	28.7	21.2	1.5	-
Lainnya/ *Others*	6 6	39.3	46.6	3.5	-
JUMLAH/*TOTAL*	103 1	384 0	132 1	8 8	5 1

Catatan/*Note* 1) Periode Januari-Juni/*January up to June*

http://www.bps.go.id

TABEL 7 3 12 IMPOR PUPUK MENURUT NEGERI ASAL
TABLE *IMPORT OF FERTILIZERS BY COUNTRY OF ORIGIN*
1982-1986

NEGERI ASAL/*COUNTRY OF ORIGIN*	1982	1983	1984	1985	1986[1)]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Berat bersih/*Net weight* 000 M Ton				
Jepang/*Japan*	19 9	97 8	12 4	2 1	0 0
Korea Selatan/*South Korea*	41 7	12 2	26 9	7 5	5.2
Singapura/*Singapore*	14 7	35 6	1 8	1 1	0 0
Amerika Serikat/*U.S A*	149 5	154 9	56 0	38 4	0 2
Belgia & Luksemburg/ *Belgium & Luxembourg*	15.5	14 4	10 9	10 4	3 7
Belanda/*Netherlands*	3 2	30 2	0 1	0 0	0.6
Perancis/*France*	0.0	0.8	-	-	-
Jerman Barat/*Germany,Fed.Rep.of*	186 4	121 5	76.1	70 2	6 7
Italia/*Italy*	9.3	-	-	2.5	-
Rusia/*U.S.S.R*	85.5	43 2	14 1	10 5	-
Lainnya/*Others*	344.7	403.0	421 5	286 6	55.7
JUMLAH/*TOTAL*	870 4	913.6	619 8	429.3	72.1
	Nilai C i f /*C i f Value* 000 000 US $				
Jepang/*Japan*	3 7	10 8	1 4	0 6	0 1
Korea Selatan/*South Korea*	7 9	2 4	3 1	1 4	0 9
Singapura/*Singapore*	2.7	4 7	0 3	0 4	0 0
Amerika Serikat/*U.S.A*	28 7	29 3	12 1	8 9	0 1
Belgia & Luksemburg/ *Belgium & Luxembourgh*	2 6	2 9	2 3	2 7	0 1
Belanda/*Netherlands*	1 1	3 3	0 1	0 0	0 3
Perancis/*France*	0 0	0 2	-	-	-
Jerman Barat/*Germany,Fed Rep of*	31 1	19 8	12 8	11 2	1 6
Italia/*Italy*	1 8	-	-	0 4	-
Rusia/*U S S R*	13 8	5 7	1 5	1 0	-
Lainnya/*Others*	62 4	59 9	7 9	33 8	6 5
JUMLAH/*TOTAL*	155 8	139 0	91 5	60 4	9 6

Catatan/*Note* 1) Periode Januari-Juni/*January up to June*

TABEL 7.3 13. IMPOR SEMEN MENURUT NEGERI ASAL
TABLE *IMPORTS OF CEMENT BY COUNTRY OF ORIGIN*
1982-1986

NEGERI ASAL/*COUNTRY OF ORIGIN*	1982	1983	1984	1985	1986[1)]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Berat bersih/*Net weight* 000 M.Ton				
Jepang/*Japan*	54.1	129.6	18.8	0.2	0.0
Korea Selatan/*South Korea*	150.4	200.3	3.0	-	-
Taiwan	56.8	187.8	0.0	-	-
Muangthai/*Thailand*	11.7	11.7	4.4	-	-
Singapura/*Singapore*	63.8	44.0	25.0	3.9	0.0
Pilipina/*Philippines*	135.9	92.7	10.3	-	-
Malaysia	1.0	2.1	1.6	2.0	0.3
Australia	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0
Amerika Serikat/*U.S.A*	13.0	20.1	1.8	1.8	0.0
Jerman Barat/*Germany,Fed.Rep.of*	1.4	-	1.0	0.6	0.0
Lainnya/*Others*	3.8	2.9	4.6	6.4	2.4
JUMLAH/*TOTAL*	491.9	691.2	70.5	14.9	2.7
	Nilai C.i.f / *C.i.f Value* . 000 000 US $				
Jepang/*Japan*	4.0	8.2	1.2	0.1	0.0
Korea Selatan/*South Korea*	9.7	11.6	0.2	-	-
Taiwan	3.1	10.4	0.0	-	-
Muangthai/*Thailand*	2.2	1.5	0.8	-	-
Singapura/*Singapore*	13.3	9.6	5.6	0.7	0.0
Pilipina/*Philippines*	9.3	5.9	0.6	-	-
Malaysia	0.2	0.5	0.4	0.5	0.1
Australia	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0
Amerika Serikat/*U.S.A*	2.6	2.4	0.9	0.9	0.0
Jerman Barat/*Germany,Fed.rep.of*	0.4	-	0.3	0.1	0.0
Lainnya/*Others*	2.0	1 1	1.4	2.0	0.8
JUMLAH/*TOTAL*	46.8	51 2	11.4	4.3	0.9

Catatan/*Note* 1) Periode Januari-Juni/*January up to June*

http://www.bpsjogo.id

TABEL 7 3 14 IMPOR MINYAK BUMI DAN HASIL-HASILNYA MENURUT NEGERI ASAL

IMPORT OF CRUDE PETROLEUM AND PETROLEUM PRODUCTS BY COUNTRY OF ORIGIN

1982-1986

NEGERI ASAL/*COUNTRY OF ORIGIN*	1982	1983	1984	1985	1986[1)]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Berat bersih/*Net weight* 000 M.Ton				
Jepang/*Japan*	69 8	38 4	29.1	55.1	13.6
Singapura/*Singapore*	5 716.6	8 661.8	4 340 9	1 288.4	414.5
Korea Selatan/*South Korea*	0 9	0.1	0 1	0 2	0.1
Taiwan	18.8	16.1	36.2	43.4	41.8
Malaysia	3.9	2.1	0.7	0.0	0.0
Saudi Arabia/*Arab Saudi*	4 183 4	3 211.1	5 564 6	3 656.1	1 575.6
Australia	34.1	126.0	42.8	0.2	0.1
Amerika Serikat/*U.S.A*	33.2	80 2	42.1	129 8	53.4
Inggeris/*United Kingdom*	1.6	6 3	2.4	1.9	0.5
Belanda/*Netherlands*	1.6	30 1	11.7	7 7	3.2
RRC/*People Rep of China*	13.2	11.3	5.9	8.0	6.0
Lainnya/ *thers*	411.1	381.3	23.1	8.9	9.7
JUMLAH/*TOTAL*	10 488.2	12 564.8	10 099.6	5 199.7	2 118.5
	Nilai C.i.f./*C.i.f.Value* 000 000 US $				
Jepang/*Japan*	30 0	20.1	9.8	16.4	6.2
Singapura/*Singapore*	2 140.2	2 948 0	1 283.1	357.6	110.6
Korea Selatan/*South Korea*	0.4	0.1	0.1	0.1	0.0
Taiwan	4.9	5.3	10.0	10.0	8.9
Malaysia	3.3	1.9	0.6	0.1	0 0
Saudi Arabia/*Arab Saudi*	1 133.4	901.9	1 328.8	847.3	325 1
Australia	22.1	46 2	20.6	0.2	0.1
Amerika Serikat/*U.S.A*	27.5	46.1	19.3	28.5	14.6
Inggeris/*United Kingdom*	4.0	1.2	2.5	1.6	0 3
Belanda/*Netherlands*	1.1	12.3	6.3	4.1	2 0
RRC/*People Rep of China*	5 3	5 9	3.3	4.0	2 4
Lainnya/*Others*	172 5	155.2	12.3	5.6	5 4
JUMLAH/*TOTAL*	3 544.7	4 144 2	2 696 7	1 275 5	475.6

Catatan/*Note* 1) Periode Januari-Juni/*January up to June*

http://www.bps.go.id

TABEL 7.3 15 IMPOR PIPA BESI DAN BAJA MENURUT NEGERI ASAL
TABLE *IMPORTS OF IRON AND STEEL TUBES BY COUNTRY OF ORIGIN*
1982-1986

NEGERI ASAL/*COUNTRY OF ORIGIN*	1982	1983	1984	1985	1986[1)]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Berat bersih/*Net weight* 000 M.Ton				
Jepang/*Japan*	248.1	161 6	138 5	129.4	36.6
Hongkong	0 2	0.0	0.3	-	0.2
Singapura/*Singapore*	78.3	39.8	11 8	6.6	2.3
India	0.3	0 0	0 2	0.0	0.0
Australia & Tasmania	0.4	0.1	0 3	0 0	3.7
Amerika Serikat/*U.S.A*	50 0	36.4	33.6	13 0	2.5
Inggeris/*United Kingdom*	1 1	0.6	0.5	0.9	0 8
Perancis/*France*	7.6	5.3	4.3	4 4	0.2
Belanda/*Netherlands*	0.4	0.6	0.4	0.2	0.0
Jerman Barat/*Germany,Fed Rep.of*	11.4	6.4	4.4	2 1	0.9
Italia/*Italy*	1 3	3.3	1 3	0.2	0.2
Lainnya/*Others*	17 0	11.9	20.6	8.1	11.6
JUMLAH/*TOTAL*	416 1	266.0	216.2	164.9	59.0
	Nilai C i.f./*C.i.f.Value* 000 000 US $				
Jepang/*Japan*	303 3	187.8	112.1	117 4	28 0
Hongkong	0.1	0.0	0 2	-	0.1
Singapura/*Singapore*	50 6	32.8	12 0	12 2	2.8
India	0 7	0.0	0 3	0 0	0 0
Australia & Tasmania	1.4	0.5	1 0	0 1	1.4
Amerika Serikat/*U.S.A*	104 8	79 8	55.7	34 4	6 3
Inggeris/*United Kingdom*	2.9	2.0	1.1	1 8	0.5
Perancis/*France*	15 4	8 8	13 6	7.1	0 3
Belanda/*Netherlands*	1 0	2.0	0.9	0 4	0.2
Jerman Barat/*Germany,Fed.Rep.of*	28 2	6 4	5 1	8.6	1 2
Italia/*Italy*	3 5	5.5	0 9	0.4	0 3
Lainnya/*Others*	23 8	19 7	12.5	4 7	5 1
JUMLAH/*TOTAL*	535 7	345 3	215 4	187.1	46 2

Catatan/*Note* 1) Periode Januari-Juni/*January up to June*

http://www.bps.go.id

TABEL 7.3.16 IMPOR KENDARAAN BERMOTOR [1] MENURUT NEGERI ASAL
TABLE *IMPORT OF MOTOR VEHICLES BY COUNTRY OF ORIGIN*
1982-1986

NEGERI ASAL *COUNTRY OF ORIGIN*	1982	1983	1984	1985	1986[2]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
			Buah/*Unit*		
Jepang/*Japan*	168 700	136 605	162 153	75 277	16 456
Hongkong	1	-	122	-	-
Singapura/*Singapore*	6	3	-	-	-
Australia	318	696	1	30	-
Amerika Serikat/*U.S.A*	2 209	35	291	555	8
Inggeris/*United Kingdom*	1 531	181	-	184	13
Perancis/*France*	3 847	1 974	1 282	1 099	680
Jerman Barat/ *Germany,Fed.Rep.of*	3 313	2 425	2 683	1 388	974
Italia/*Italy*	72	220	49	-	-
Lainnya/*Others*	797	741	1 171	1 337	465
JUMLAH/*TOTAL*	180 794	142 880	167 752	79 870	18 596
			Nilai C i f /*C.i.f. value*	000 000 US $	
Jepang/*Japan*	551.9	406.7	519.1	185 8	65 9
Hongkong	0.0		0 5	-	-
Singapura/*Singapore*	0.4	0.1	-	-	-
Australia	1 3	2.3	0.0	0.1	-
Amerika Serikat/*U.S.A*	23.5	1 4	1.2	3 9	0 0
Inggeris/*United Kingdom*	18.0	9 4	-	1 2	0 2
Perancis/*France*	13.3	8.3	5 1	5.0	3.4
Jerman Barat/ *Germany,Fed.Rep.of*	36 2	41.4	32.6	13 7	9 2
Italia/*Italy*	0.2	0.8	0.1	-	-
Lainnya/*Others*	10 5	3 9	7 6	6 4	3.0
JUMLAH/*TOTAL*	655.3	474 3	566.2	216 1	81 7

Catatan/*Note* 1) Tidak termasuk sepeda motor/*Excluding motor cycles*
2) Periode Januari-Juni/*January up to June*

TABEL 7.3.17. IMPOR MESIN KEPERLUAN INDUSTRI DAN PERNIAGAAN MENURUT NEGERI ASAL
TABLE *IMPORT OF MACHINERIES FOR INDUSTRY AND COMMERCIAL PURPOSES BY COUNTRY OF ORIGIN*
1982-1986

NEGERI ASAL/*COUNTRY OF ORIGIN*	1982	1983	1984	1985	1986[1)]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Berat bersih/*Net weight* 000 M.Ton				
Jepang/*Japan*	98.4	93 2	72 0	61.8	22.3
Hongkong	2 0	1.3	1.2	1 2	1.0
Singapura/*Singapore*	16.1	8.3	6.5	7.1	4.8
Amerika Serikat/*U.S.A*	40.6	37.6	27 1	12.9	7.0
Inggeris/*United Kingdom*	5.7	5.0	9.7	5.8	3.2
Belanda/*Netherlands*	2.0	2.0	2.1	1.1	0.8
Jerman Barat/*Germany,Fed.Rep.of*	37.6	18 7	17 5	11.4	5.2
Australia	1 9	1.3	1.2	1.4	1.2
Italia/*Italy*	3 3	5.5	6 3	2.8	1.1
Belgia & Luksemburg/ *Belgium & Luxembourg*	0.8	0.8	1.1	1.8	0.3
Yugoslavia/*Yugoslavia*	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0
Cekoslowakia/*Czechoslovakia*	0.1	0.1	0.1	0.1	0.0
Lainnya/*Others*	71.0	85.5	56 3	31.8	20.9
JUMLAH/*TOTAL*	279.5	259.3	201 1	139.2	67.8
	Nilai C.i.f./*C.i.f.Value* 000 000 US $				
Jepang/*Japan*	509.3	518.9	386.2	362.0	127.6
Hongkong	6.7	2.9	3.2	2 2	1.8
Singapura/*Singapore*	77.5	43.4	50.0	41.7	23.2
Amerika Serikat/*U.S.A*	452.0	430.1	263.1	201.5	58.8
Inggeris/*United Kingdom*	41.3	44.2	41.3	26.7	17.0
Belanda/*Netherlands*	16.6	16 2	14.6	11.8	7 5
Jerman Barat/*Germany,Fed.Rep.of*	335.0	135.5	117.1	84.0	62.5
Australia	11.1	9.7	9.4	6.7	5.5
Italia/*Italy*	24 5	26.5	31.7	18.6	7 7
Belgia & Luksemburg/ *Belgium & Luxembourg*	4.9	9.6	7.1	11.9	3.4
Yugoslavia/*Yugoslavia*	0.1	0.1	0.4	0.0	0.2
Cekoslowakia/*Czechoslovakia*	0.7	0.7	0.3	0.3	0.0
Lainnya/*Others*	272.9	450.1	208.7	112 5	83 2
JUMLAH/*TOTAL*	1 752.6	1 687.9	1 133.1	879.9	398 4

Catatan/*Note* 1) Periode Januari-Juni/*January up to June*

http://www.bps.go.id

8. TRANSPORTASI dan KOMUNIKASI

TRANSPORTATION and COMMUNICATION

http://www.bps.go.id

8. TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

8 1. Panjang Jalan

Jalan merupakan prasarana untuk memperlancar kegiatan perekonomian. Makin meningkatnya usaha pembangunan menuntut pula peningkatan pembangunan jalan untuk memudahkan mobilitas penduduk dan memperlancar perdagangan antar daerah.

Panjang jalan di seluruh wilayah Indonesia pada tahun 1985 mencapai 203,8 ribu kilometer, berarti ada peningkatan 4,6 persen dibandingkan dengan tahun sebelumnya Pada tahun tersebut proporsi panjang jalan ialah 39,6 peisen diaspal, 53,0 persen tidak diaspal, dan 7,4 persen lainnya

Kondisi jalan pada dua tahun terakhir tidak jauh berbeda Pada tahun 1985 jalan yang baik ada 30,2 persen, sedang 33,3 persen, rusak 17,4 persen, dan rusak berat sebesar 19,0 persen. Sedangkan pada tahun sebelumnya persentase masing-masing adalah 30,3 persen baik, 33,7 persen sedang, 17,2 persen rusak dan 18,9 persen rusak berat

Pada tahun 1986 panjang jalan diperkirakan mencapai 219,8 ribu kilometer, dengan proporsi 39,3 persen diaspal, 53,4 persen tidak diaspal, dan lainnya 7,3 persen Perkembangan panjang jalan beserta kondisinya disajikan pada Gambar 8 1 dan 8 2

8 2 Angkutan Darat

Dua jenis kendaraan angkutan darat utama adalah kendaraan bermotor dan kereta api Pada tahun 1985 jumlah kendaraan bermotor tercatat sebanyak 6,8 juta, atau meningkat sebesar 5,9 persen dibandingkan dengan tahun sebelumnya Komposisinya pada tahun 1985 terdiri dari 14,4 persen mobil penumpang, 3,4 persen bis, 12,4 persen truk, dan 69,8 persen sepeda motor

Kendaraan bermotor rakitan dalam negeri, pada tahun 1984 tercatat sebanyak 444 ribu buah, dengan komposisi 65,4 persen sepeda motor, 2,1 persen jeep, 5,4 persen sedan, 12,3 persen pick up, 0,4 persen bis, dan 5,5 persen truk Bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya kendaraan bermotor rakitan dalam negeri tersebut menurun 17,1 persen Perkembangan kendaraan bermotor rakitan dalam negeri disajikan pada Gambar 8.3

Kereta api penumpang di Indonesia pada tahun 1984 tercatat sebanyak 834 buah, berarti mengalami penurunan sebesar 0,7 persen dari tahun sebelumnya Komposisi jenis kereta yang mengalami penurunan paling besar adalah jenis kereta penumpang dan bagasi sebesar 64,9 persen menjadi 13 buah dan yang paling kecil adalah jenis kereta penumpang dan makan sebesar 4,8 persen menjadi 59 buah Untuk jenis kereta lainnya, kereta bagasi dan kereta makan mengalami penurunan masing-masing sebesar 45,4, 27,3 dan 25,9 persen menjadi 12, 9 dan 20 buah Sedangkan untuk jenis kereta penumpang mengalami peningkatan 12,4 persen menjadi 642 buah.

Angkutan kereta api di Indonesia hanya terdapat di daerah Jawa-Madura dan Sumatera, sedangkan di daerah lainnya belum ada jaringan kereta api Angkutan penumpang kereta api yang berangkat pada tahun 1984, di daerah Jawa-Madura menunjukkan peningkatan 2,3 persen dibandingkan tahun sebelumnya, menjadi 44 juta orang Untuk daerah Sumatera Utara, meningkat sebesar 9,6 persen menjadi 1 525 ribu, sebaliknya untuk daerah Sumatera Barat dan Selatan menurun sebesar 7,4, dan 2,0 persen menjadi 22 ribu,dan 1 195 ribu orang Bila dilihat rata-rata jarak perjalanan penumpang ternyata di daerah Jawa-Madura mengalami kenaikan dari 130 kilometer pada tahun 1983 menjadi 132 kilometer pada tahun 1984 Dalam waktu yang sama, di Sumatera Utara terjadi penurunan rata-rata jarak perjalanan penumpang dari 138 menjadi 128 kilometer. Sedangkan di Sumatera Barat tidak mengalami perubahan yaitu 37 km dan di Sumatera Selatan mengalami penurunan 0 4 persen menjadi 275 kilometer

Gerobak kereta api yang ada pada tahun 1984 berjumlah 9 344 buah yang berarti adanya peningkatan sebesar 6,2 persen dibandingkan dengan tahun

sebelumnya. Dari jumlah tersebut sebesar 68,3 persen terdapat di daerah Jawa-Madura, sedangkan sisanya sebesar 31,7 persen di daerah Sumatera. Bila dilihat dari pemilikannya, dari jumlah gerobak kereta api yang ada pada tahun 1984, sebesar 67,6 persen milik PJKA, 12,6 persen milik PJKA dan bukan PJKA, serta 19,9 persen bukan milik PJKA.

Dalam kurun waktu 1980-1984 jumlah lokomotip menunjukkan peningkatan Pada tahun 1984 terdapat 798 buah lokomotip, yang 76,9 persen berada di daerah Jawa-Madura dan 23,1 persen berada di daerah Sumatera. Bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya, jumlah lokomotip yang ada di semua daerah mengalami peningkatan sebesar 5 persen, di daerah Jawa-Madura meningkat 0,2 persen, dan di daerah Sumatera meningkat 25,2 persen.

Pada tahun 1984, lalulintas angkutan barang kereta api di Jawa-Madura mencapai 3,31 juta ton dengan rata-rata jarak angkut sejauh 223 kilometer per ton, di Sumatera mencapai 3,11 juta ton dengan rata-rata jarak angkut sejauh 140 kilometer per ton, sehingga seluruh angkutan barang kereta api mencapai 6,42 juta ton dengan rata-rata jarak angkut sejauh 183 kilometer per ton. Dibandingkan dengan tahun sebelumnya angkutan barang di Jawa-Madura, Sumatera, dan keseluruhan nya meningkat berturut-turut sebesar 23,8, 30,1, dan 26,8 persen Sedangkan rata-rata jarak angkut Jawa-Madura meningkat sebesar 7,7 persen, untuk Sumatera menurun sebesar 7,9 persen dan rata-rata jarak angkut total meningkat sebesar 1,1 persen.

8.3 Angkutan Udara

Jumlah seluruh pesawat udara yang dimiliki pemerintah dan swasta pada tahun 1985 adalah 772 unit, yang terdiri dari 571 unit pesawat bersayap dan 201 unit jenis helikopter. Jenis pesawat bersayap yang dimiliki pemerintah pada tahun tersebut sebanyak 316 buah, dan milik swasta sebanyak 255 buah, atau masing-masing menurun 0,3 dan 3,8 persen dibandingkan tahun sebelumnya Untuk jenis helikopter milik pemerintah pada tahun 1985 tidak mengalami perubahan, sedangkan milik swasta menurun 3,5 persen menjadi 139 buah

Operasi pesawat udara dikategorikan dalam penerbangan berjadwal, penerbangan tidak berjadwal, penerbangan suplemen (taksi udara), pemotretan dan penyemprotan dari udara, dan penerbangan instansi. Pada tahun 1984 jumlah pesawat yang dioperasikan berjumlah 788 buah atau naik sebesar 0,9 persen dibandingkan tahun sebelumnya. Bila dilihat menurut jenis penerbangannya, pada tahun 1984 pesawat yang dioperasikan oleh penerbangan berjadwal dan penerbangan tidak berjadwal masing-masing menurun 4,7 dan 3,3 persen dibandingkan dengan tahun sebelumnya Sebaliknya dalam waktu yang sama pesawat yang dioperasikan oleh penerbangan instansi dan penerbangan suplemen meningkat sebesar 6,2 dan 1,7 persen Sedangkan klasifikasi pemotretan dan penyemprotan dari udara jumlah pesawatnya tidak mengalami perubahan.

Produksi pelayanan angkutan perusahaan penerbangan pemerintah untuk penerbangan dalam dan luar negeri yang tercatat hanya meliputi penerbangan berjadwal saja. Jumlah pesawat yang berangkat pada tahun 1984 tercatat 146 ribu buah, atau mengalami kenaikan 2,3 persen dibandingkan tahun sebelumnya Pax Load Factor dan Weight Load Factor yang pada tahun 1983 masing-masing sebesar 52,5 dan 46,0 persen telah menurun pada tahun 1984 menjadi 51,9 dan 43,6 persen Pax Load Factor adalah indikator yang menunjukkan kilometer-penumpang yang tercapai dibandingkan dengan kilometer-tempat duduk yang tersedia. Sedangkan Weight Load Factor adalah indikator yang menunjukkan muatan yang dicapai (ton-km) dibandingkan dengan daya angkut (ton-km) yang tersedia

Untuk penerbangan swasta dalam negeri, dibandingkan dengan tahun sebelumnya jumlah pesawat yang berangkat pada tahun 1984 meningkat sebesar 23,3 persen menjadi 36,8 ribu buah Pax Load Factor dan Weight Load Factor yang pada tahun 1983 masing-masing sebesar 69,9 dan 66,1 persen, menurun pada tahun 1984 keduanya menjadi 65,5 persen

Produksi pelayanan angkutan penerbangan nasional (ton-kilometers performed) untuk penerbangan dalam dan luar negeri pada tahun 1984 mencapai 985,5 juta ton kilometer, terdiri dari pax and baggage sebesar 806,6 juta ton-kilometer,

freight sebesar 169,8 juta ton-kilometer, dan mail sebesar 9,1 juta ton-km Bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya masing-masing meningkat sebesar 9,8, 1,6 dan 17,2 persen, sehingga keseluruhan pelayanan angkutan penerbangan nasional meningkat sebesar, 8,4 persen.

Lalulintas penerbangan dibedakan atas lalulintas penerbangan dalam negeri dan lalulintas penerbangan luar negeri Dalam lalulintas penerbangan dalam negeri pada tahun 1984 tercatat 266,4 ribu buah pesawat yang berangkat dan 265,6 ribu buah pesawat yang datang, berarti masing - masing meningkat sebesar 1,2 dan 1,2 persen dibandingkan tahun sebelumnya Pada tahun tersebut penumpang yang berangkat tercatat sebanyak 6,45 juta orang, atau 0,2 persen lebih banyak dari pada tahun 1983 Pada saat yang sama penumpang yang datang tercatat sebanyak 6,23 juta orang yang berarti naik sebesar 1,8 persen dibandingkan dengan tahun sebelumnya Penumpang yang transit pada tahun 1984 meningkat 8,1 persen dari tahun sebelumnya menjadi 852,2 ribu orang. Data pesawat terbang dan penumpang yang berangkat maupun yang datang seharusnya sama Adanya sedikit perbedaan dikarenakan kurang lengkapnya pencatatan laporan

Selanjutnya untuk lalulintas penerbangan luar negeri pada tahun 1984 pesawat yang datang dan yang berangkat masing-masing sebanyak 11,4 dan 11,7 ribu buah, atau menurun sebesar 12,9 persen dan 11,8 persen dibanding tahun sebelumnya Pada saat yang sama penumpang yang berangkat, dan datang meningkat sebesar 2,4 dan 1,7 persen menjadi 1,07 juta dan 1,07 juta orang sedangkan untuk penumpang transit terjadi penurunan sebesar 21,1 persen menjadi 0,17 juta orang Perkembangan jumlah penumpang penerbangan dalam dan luar negeri, disajikan pada Gambar 8.4.

8 4 Angkutan Laut

Angkutan laut merupakan sarana perhubungan yang sangat penting bagi Indonesia sebagai negara kepulauan. Untuk itu pemerintah telah berusaha meningkatkan pengadaan kapal dengan membeli, sewa beli atau menyewa

Kapal yang beroperasi dibedakan menurut jenis pelayarannya, yaitu pelayaran samudera, pelayaran nusantara, pelayaran khusus, pelayaran lokal dan pelayaran rakyat. Jumlah kapal yang beroperasi pada tahun 1984 diperkiraan sebanyak 58 unit untuk jenis pelayaran samudera, 398 unit pelayaran nusantara, 2 669 unit pelayaran khusus, 1 220 unit pelayaran lokal dan 3 807 unit pelayaran rakyat Jumlah ini berarti masing-masing meningkat sebesar 13,7, 2,8, 1,4, 4,5, dan 4,1 persen dibandingkan tahun sebelumnya

Angkutan barang antar pulau dalam kurun waktu 1981-84 pada umumnya meningkat. Pada tahun 1983 angkutan barang antar pulau meningkat 4,0 persen dari tahun sebelumnya, menjadi 28,8 juta ton. Minyak bumi dan hasil-hasilnya merupakan angkutan barang yang utama. Pada tahun 1983 angkutan minyak tersebut terdiri dari 9,6 persen minyak bumi mentah, 4,6 persen bensin, 8,9 persen minyak tanah dan 26,6 persen minyak lainnya. Pada tahun 1984, angkutan barang antar pulau diperkirakan mencapai 30 juta ton

Angkutan barang antar negara yang dimuat pada tahun 1983 mencapai 62,40 juta ton Dari jumlah tersebut, 52,0 persen dimuat di Provinsi Riau, dan 23,7 persen dimuat di Provinsi Daerah Istimewa Aceh, selebihnya dimuat di provinsi-provinsi lain di Indonesia Sedangkan angkutan barang antar negara yang dibongkar pada tahun 1983 mencapai 16,87 juta ton Dari jumlah tersebut, 37,0 persen dibongkar di DKI Jakarta, 19,6 persen di Provinsi Jawa Timur, 7,7 persen di Provinsi Sumatera Utara, dan selebihnya dibongkar di provinsi-provinsi lain di Indonesia Pada tahun 1984 angkutan barang antar negara yang dimuat dan dibongkar masing-masing diperkirakan mencapai 66,80 dan 12,43 juta ton

8 5 Pos dan Giro

Berbagai usaha telah dilakukan pemerintah untuk memperlancar pelayanan berkenaan semakin meningkatnya permintaan akan jasa pos Salah satu diantaranya dengan memperbanyak jumlah kantor pelayanan pos Kantor pelayanan pos dibedakan atas kantor pos, kantor pos tambahan, kantor pos pembantu, dan rumah pos Pada

tahun 1985 kantor pelayanan pos mencapai 3 833 buah atau meningkat sebesar 10,2 persen dibandingkan tahun sebelumnya Kantor pelayanan pos pada tahun 1985 tersebut terdiri atas 6,9 persen kantor pos, 10,2 persen kantor pos tambahan, 42,7 persen kantor pos pembantu dan 40,3 persen rumah pos Pada tahun 1986 kantor pelayanan pos diperkirakan meningkat 4,9 persen, menjadi 4 019 buah.

Pengiriman benda pos di dalam negeri, dan dari luar negeri menunjukkan peningkatan Pengiriman benda pos di dalam negeri pada tahun 1985 mencapai 357,1 juta buah atau meningkat 8,1 persen dibandingkan dengan tahun sebelumnya Pada tahun yang sama benda pos yang dikirim ke luar negeri menurun 6,5 persen menjadi 24,8 juta buah dan yang dari luar negeri mencapai 74,6 juta buah atau meningkat sebesar 101,6 persen dibandingkan dengan tahun sebelumnya Pada tahun 1986 benda pos yang dikirimkan di dalam negeri, ke luar negeri dan dari luar negeri berturut-turut diperkirakan mencapai 395,2 juta, 28,8 juta dan 91,0 juta buah

Dari tahun 1982 - 1984 pemegang surat izin penerima pesawat telepon di seluruh Indonesia mengalami peningkatan Tetapi pada tahun 1985 pemegang surat izin tersebut mengalami penurunan sebesar 8,9 persen menjadi 718,0 ribu buah dibandingkan tahun sebelumnya Sekitar 69,7 persen dari pemegang surat izin penerima pesawat telepon berlokasi di Pulau Jawa dan selebihnya tersebar di provinsi-provinsi di luar Pulau Jawa. Pada tahun 1986 pemegang surat izin penerima pesawat telepon di Indonesia diperkirakan mencapai 763,6 ribu buah

Perkembangan produksi pemakaian telepon menunjukkan peningkatan Pada tahun 1985 pemakaian telepon lokal dan SLJJ mencapai 5,5 milyar pulsa, meningkat 2,6 persen dibanding tahun sebelumnya Pada saat yang sama interlokal mencapai 9,8 juta call dengan lama percakapan 57,4 juta menit, berarti interlokal menurun sebesar 0,7 persen dan lama percakapan meningkat 0,7 persen dibandingkan tahun sebelumnya. Telepon internasional pada tahun 1985 mencapai 4,2 juta call atau meningkat sebesar 15,5 persen dari tahun sebelumnya, sedangkan lamanya percakapan mencapai 23,0 juta menit atau meningkat 9,8 persen dari tahun sebelumnya Pada tahun 1986 telepon lokal dan SLJJ, diperkirakan mencapai 7,0 milyar pulsa Sedangkan telepon interlokal dan internasional diperkirakan mencapai 9,4 juta dan 5,2 juta call

Pada tahun 1986 jumlah pemakaian telegram dalam negeri di Indonesia diperkirakan meningkat sebesar 9,8 persen dan untuk jumlah kata juga mengalami peningkatan sebesar 6,3 persen Sedangkan pemakaian telegram luar negeri di Indonesia diperkirakan menurun sebesar 82,4 persen Jumlah pemakaian telek/ inteleks dalam negeri di Indonesia pada tahun 1986 diperkirakan mengalami peningkatan 8,6 persen dibanding tahun 1985

Data mengenai jumlah pesawat televisi yang terdaftar untuk kurun waktu 1983-1985 terus meningkat Pada tahun 1985 tercapai 7,1 juta buah, berarti meningkat 25,3 persen dibanding tahun 1984 Pada tahun 1986 jumlah pesawat televisi diperkirakan akan meningkat sebesar 26,0 persen menjadi 8,9 juta buah

8 6 Perhotelan dan Pariwisata

Program pengembangan kepariwisataan yang telah dilakukan menunjukkan hasil yang positip Hal ini dapat dilihat dengan semakin meningkatnya jumlah wisatawan asing yang berkunjung ke Indonesia Pada tahun 1985 jumlah wisatawan asing yang berkunjung ke Indonesia 749 351 orang yang berarti meningkat sebesar 6,9 persen dibanding tahun sebelumnya Pada tahun 1986 jumlah wisatawan asing yang berkunjung ke Indonesia diperkirakan meningkat sebesar 3,6 persen menjadi 776 040 orang Perkembangan banyaknya wisatawan asing yang berkunjung ke Indonesia disajikan pada Gambar 8 5

Meningkatnya jumlah wisatawan asing yang berkunjung ke Indonesia memerlukan peningkatan dalam bidang akomodasi, kamar dan tempat tidur Pada tahun 1986 jumlah akomodasi diperkirakan meningkat menjadi 5 278 buah, jumlah kamar 102 905 buah dan jumlah tempat tidur 189 321 buah, yang berarti masing-masing mengalami peningkatan sebesar 5,2, 6,0 dan 5,3 persen

Tingkat penghunian hotel berbintang pada tahun 1985 tercatat 46,4 persen, pada tahun 1986 diperkirakan menjadi 47,5 persen yang berarti mengalami peningkatan 1,1 persen. Untuk hotel tidak berbintang dan akomodasi lainnya diperkirakan menurun sebesar 1,2 persen, dimana pada tahun 1985 tingkat penghunian kamarnya tercatat 28,4 persen dan tahun 1986 diperkirakan menjadi 27,2 persen

Selanjutnya rata - rata lama menginap tamu asing dan tamu dalam negeri pada tahun 1986 untuk hotel berbintang maupun hotel tidak berbintang dan akomodasi lainnya, diperkirakan tidak mengalami peningkatan

http://www.bps.go.id

8. TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

8.1. Length of Roads

Road is one of the infrastructures needed to accelerate economic activities. The high growth rate of the national economy requires the Government to step up their activities in road buildings in order to facilitate population mobility and inter regional trade activities.

The total length of roads in the country was 203.8 thousand kilometers in 1985, or an increase of 4.6 percent from the previous year. Only 39.6 percent of all roads were asphalted, 53.0 percent were non asphalted roads, and the remaining 7.4 percent were of other types.

The condition of roads in the last two years did not change very much. In 1985, 30.2 percent of all roads were in good condition, 33.3 percent were fair, 17.4 percent were in bad condition, and 19.0 percent were in very bad condition. While in the year before the percentage of those which were in good condition were 30.3 percent, about 33.7 percent were in fair condition, while those in bad and very bad condition were, respectively, 17.2 and 18.9 percent.

In 1986, the total length of roads was estimated to reach 219.8 thousand kilometers, of which 39.3 percent were asphalted, 53.4 percent were non asphalted roads, and 7.3 percent were of other types. The trend of length and condition of road were presented in Figure 8.1 and 8.2.

8.2. Land Transportation

Two main vehicles used for land transportation are motorized vehicles and trains. The number of motorized vehicles in 1985 were 6.8 million units, or an increase of 5.9 percent from the previous year. In that year, the composition of motorized vehicles were 14.4 percent passenger cars, 3.4 percent buses, 12.4 percent trucks, and 69.8 percent motor cycles.

Eventhough the number of vehicles in the country has increased, the number of domestically assembled cars has greatly decreased, by 17.1 percent in 1984 as compared to the year of 1983. The number of domestically assembled cars in 1984 amounted to 444 thousand units, of which 65.4 percent were motor cycles, 2.1 percent were jeeps, 5.4 percent were sedans, 12.3 percent were pick up, 0.4 percent were buses, and 5.5 percent were trucks. The trend of the number of motorized vehicles assembled is presented in Figure 8.3.

During the year 1984, there has been a small decrease,of 0.7 percent in the number of passenger trains compared to the number in 1983 which was 840 units. The largest changes in the composition of wagons appeared in the passenger coaches, and baggage which decreased by about 64.9 percent to 13 units only. The smallest decrease appeared in the coach and dinning cars with a decrease of 4.8 percent. Other trains, Baggage cars, and dinning cars decreased with 45.4, 27.3 ,and 25.9 percent respectively to 12, 9, and 20 units. The only increase appeared in the number of passanger coches , with an increse of 12.4 percent.

Railways transportation in Indonesia exist only in Java-Madura and Sumatera, while network of railways in other region are still not available. In 1984, the number of departures of passenger trains in Java-Madura amounted to 44 million people, or an increase of 2.3 percent compared to the preceding year. The number of departures of passenger trains in North Sumatera were 1 525 thousand people, or an increased of 9.6 percent compared to previous year. On the other hand, the number of departures of passenger trains in west and South Sumatera were respectively 22 and 1 195 thousand people , or decreased by 74.4 and 2 0 percent compared to the preceding year. The average journey per passenger in Java-Madura had increased from 130 kilometers in 1983 to 132 kilometers in 1984. In the same period, the average journey per passenger in West Sumatera remained constant at 37 kilometers On the contrary, in North and South Sumatera the average journey decreased respectively from 138 to 128 kilometers and from 276 to 275 kilometers

The number of freight train cars in 1984 were 9 344 units, or an increase of 6.2 percent compared to the preceding year. The majority of them, of about 68 3 percent were located in Java-Madura, and the remaining 31.7 percent in Sumatera. With respect to ownership of freight train cars, in 1984 about 67.6 percent were owned by PJKA, 12.6 percent owned by PJKA jointly with non railways enterprises, and 19.9 percent owned by non railways enterprises.

Following the increase in the number of wagons, during the period 1980-84, the number of locomotives has also increased, reaching 798 units in 1984, or an increase of 5.0 percent compared the number in 1983 which was only 760 units. Most of them, or about 76.9 percent were located in Java-Madura, and the remaining 23.10 percent were located in Sumatera. By region, the increase was high in Sumatera with 25.2 percent compared to the increased in Java-Madura of only 0.2 percent.

In 1984, railway freight traffics in Java-Madura reached 3.31 million tons with an average haul 223 kilometers per ton. In Sumatera it reached 3.11 million tons with an average haul of 140 kilometers per ton, so that all freight reached 6.42 million tons with an average haul of 183 kilometers per ton. Compared to the previous year, railway freight in Java-Madura, Sumatera, and all freight increased by 23.8, 30.1 and 26.8 percent respectively. On the other hand, the average haul in Java- Madura increased of 7.7 percent, in Sumatera decreased by 7.9 percent and Java & Sumatera increased of 1.1 percent.

8.3. Air Transportation

The total number of aircrafts owned by the Government and private corporations in 1985 were 772 units, consisting of 571 units of fixed wing aircrafts and 201 units of helicopters. In 1985, the fixed wing aircrafts owned by the Government were 316 units, and those owned by the private corporations were 255 units, or decreased by 0.3 and 3.8 percent, respectively compared to the preceding year. Contrary to the increasing number of fixed wing aircrafts, the number of helicopters owned by the Government remained constant during the year of 1985, and those owned by the private corporation has decreased by 3.5 percent to 139 units.

The operation of aircraft in the country is distinguished into five categories, scheduled operation, non - scheduled operation, suplementary airline operation (air taxi), aerial work, and general aviation. In 1984, the number of aircrafts in operation was 788 units, or an increase of about 0.90 percent compared to the preceding year. According to the types of operations in 1984, the number of aircrafts for scheduled and non scheduled operation were decreased by 4.7 and 3.3 percent, respectively. On the contrary, the number of aircrafts for general aviation and suplementary air lines operation had increased of 6.2 and 1.7 percent, while for other types of operations the number of aircrafts remain unchanged.

Data on transportation services of the Government airline companies, both for international and domestic flights, were available only in scheduled flights. The number of departed aircrafts in 1984 were 146 thousand units, an increased of 2.3 percent compared to the previous year. Pax load factor and Weight load factor in 1983 were 52.5 percent and 46.0 percent, in 1984 they decreased to 51.9 percent and 43.6 percent. Pax load factor is an indicator showing the ratio of passenger-kilometers to seat-kilometers available. While weight load factor is an indicator showing the ratio of freight carried (ton-km) to available freight (ton-km)

The number of departed domestic flights of non governmental airline increased by 23.3 percent compared to the previous year of 36.8 thousand units. The pax load factor and Weight load factor which were 69.9 and 66.1 percent in 1983, both decreased by 65.6 percent in 1984.

The production of air freight services is often measured by ton-km performed. During the year 1984 the production of national airlines for both domestic

To accomodate the increasing number of visitors, the number of accomodation rooms and beds were also estimated to increase in 1986 Respectively, the increase were 5.2, 6 0 and 5.3 percent, because in 1986 there were 5 278 hotels, 102 905 rooms and 189 321 beds. This increase in accomodations is higher than the increase in the number of tourists.

The occupancy rate of classified hotels which was 46.4 percent in 1985. Was expected to increase to 47.5 percent in 1986, or an increase of 1.1 percent. For the unclassified and other accomodations the rate had decreased by 1 2 percent, decreased from 28.4 percent in 1985 to 27.2 percent in 1986

The average length of stay of foreign and domestic visitors at the classified , unclassified hotel and other accomodations in 1986 however, were remained constant.

http://www.bps.go.id

Gambar 81
Figure

Panjang Jalan Menurut Pemerintahan Yang Berwenang
Length of Roads by Level of Government Responsibility
1972–1986

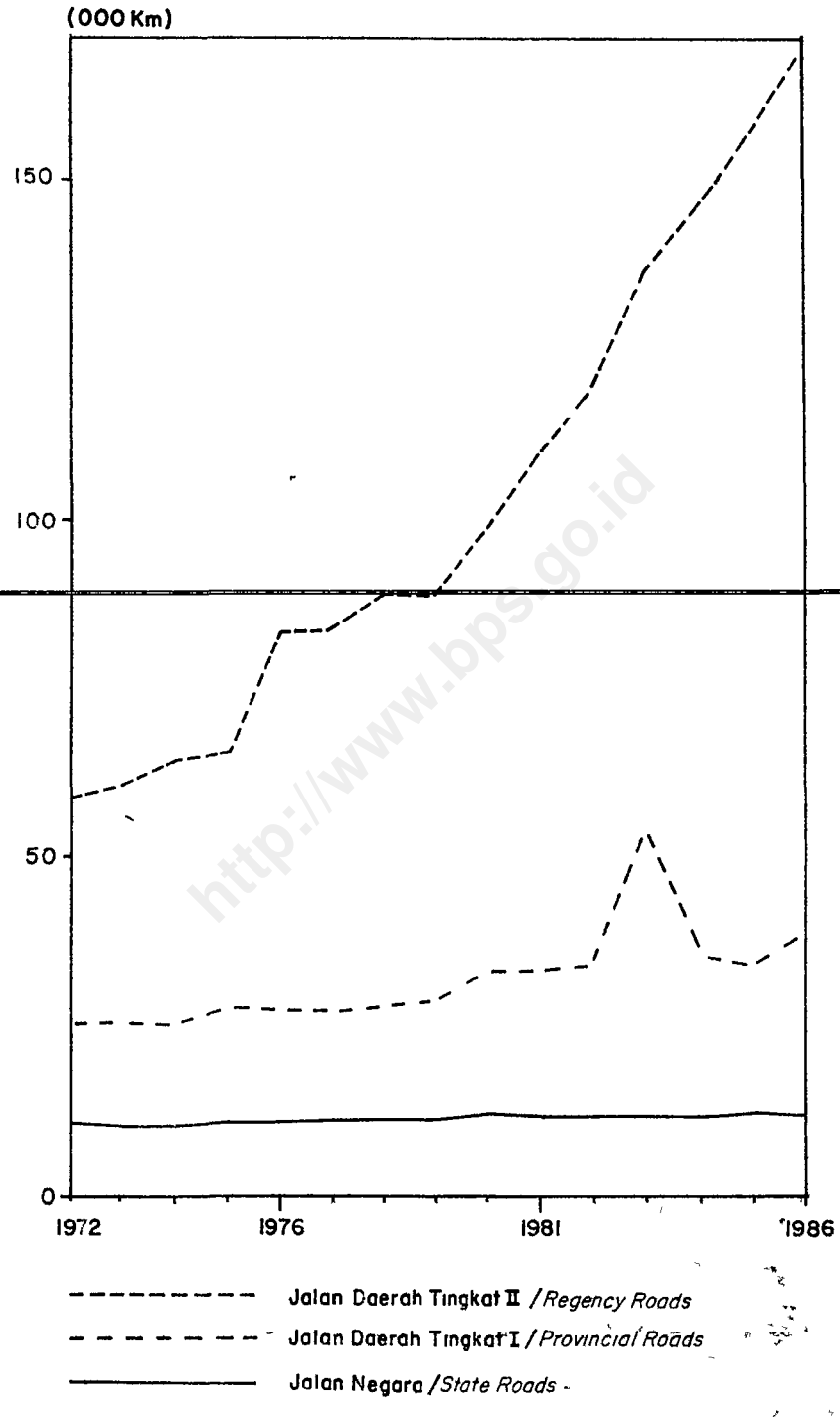

http://www.bps.go.id

Gambar / *Figure* 8 2

Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan
Length of Roads by Condition of Road
1984 & 1985

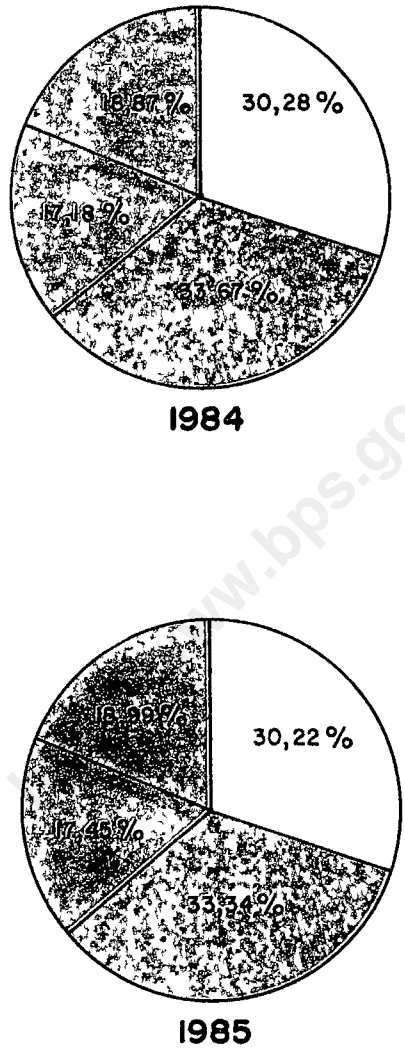

www.bps.go.id

Gambar 8 3 / *Figure*

Banyaknya Kendaraan Bermotor Rakitan Dalam Negeri 1981 - 1984

Number of Motorized Vehicles Domestically Assembled 1981 - 1984

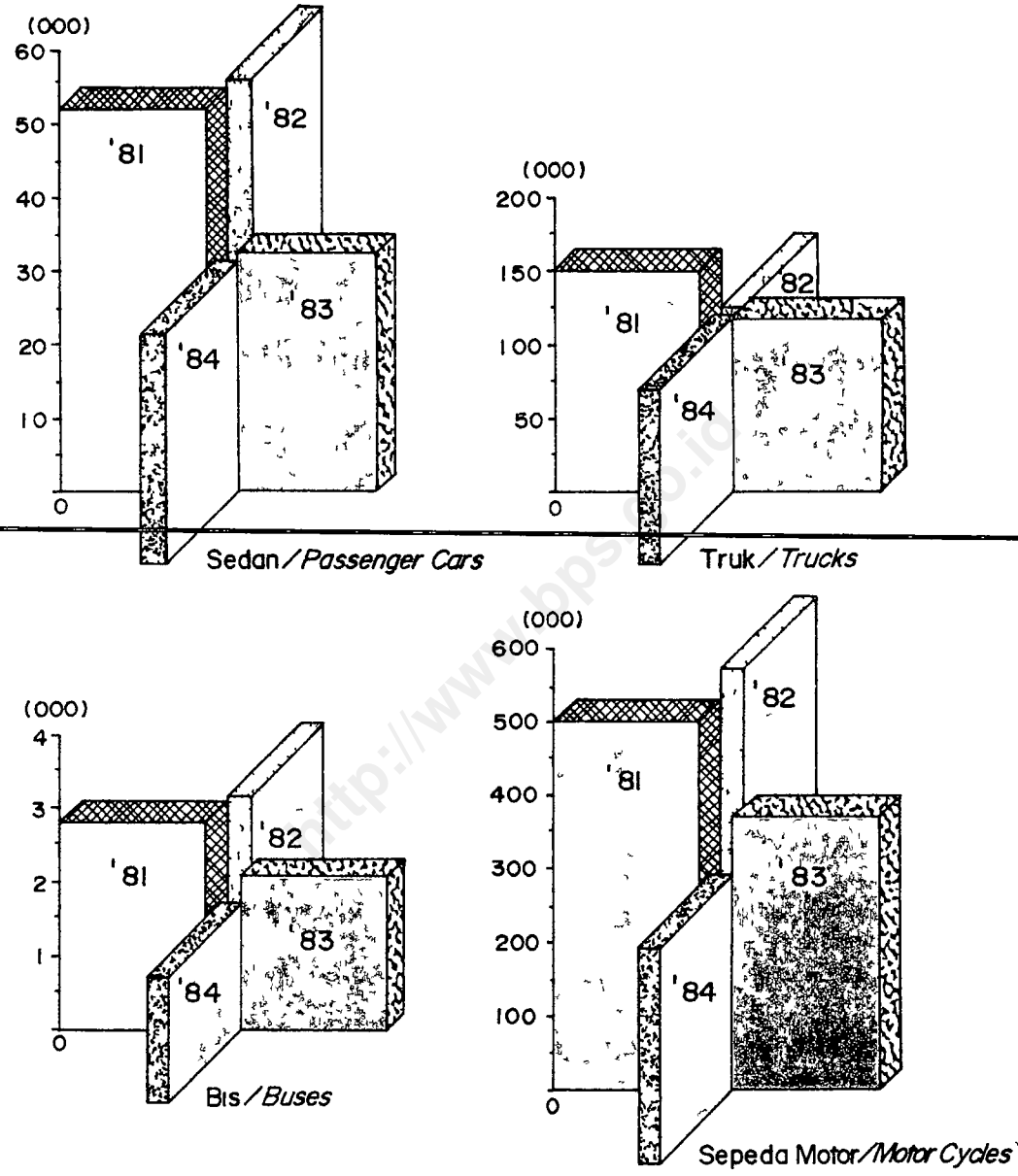

http://www.bps.go.id

Gambar 84 Penumpang yang berangkat pada Penerbangan Dalam dan Luar Negeri, 1982 - 1985

Figure *Number of Passenger Departure for Domestic and International Airlines* 1982 - 1985

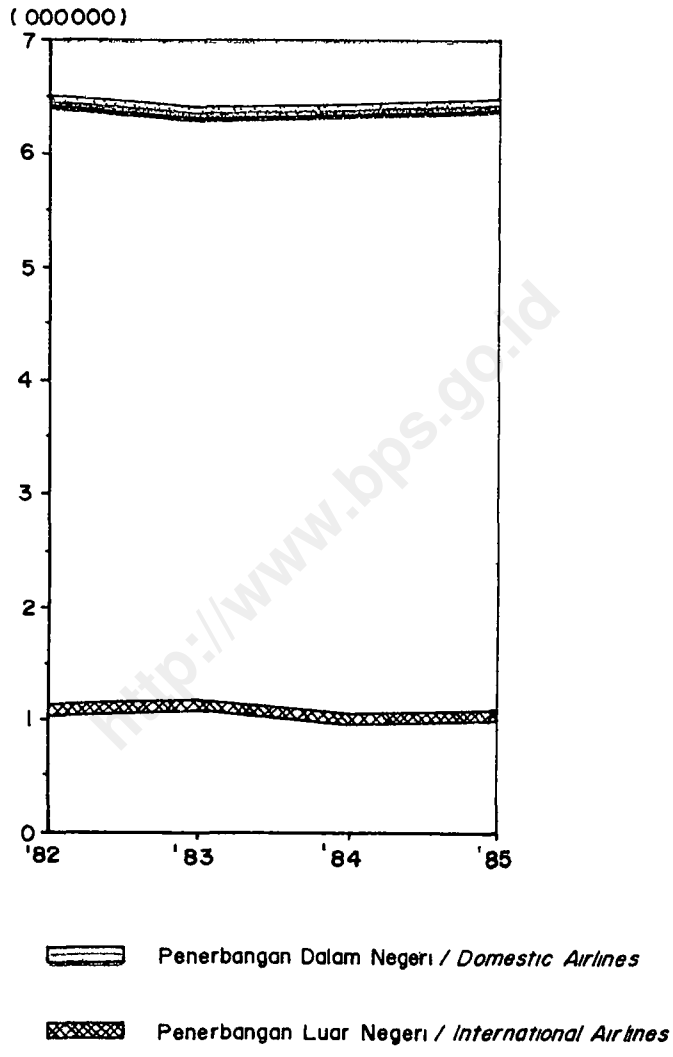

http://www.bps.go.id

Gambar 8 5
Figure

Banyaknya Wisatawan Asing Yang Datang Menurut Kebangsaan

Number of Foreign Tourists Arrived by Nationality

1982-1986

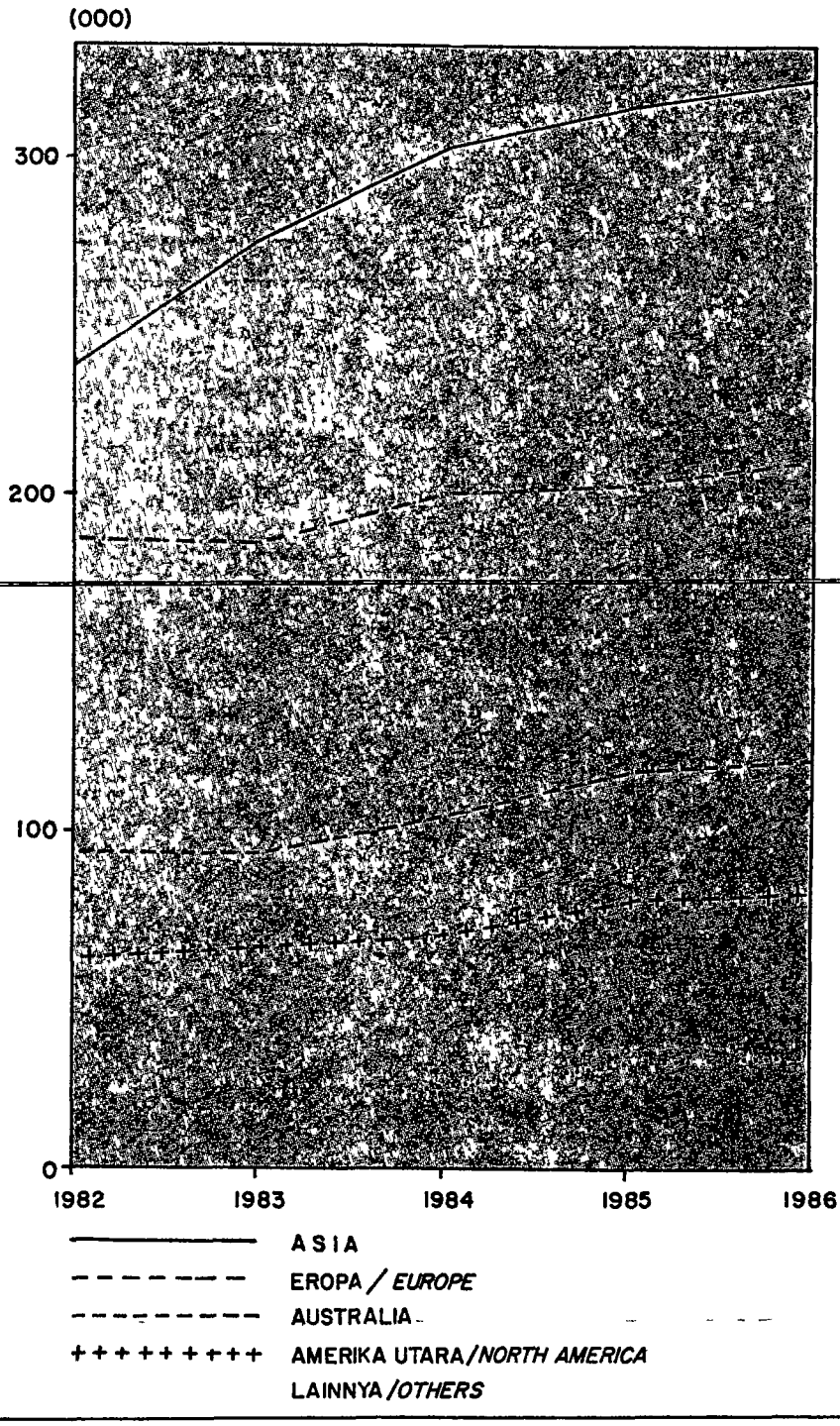

TABEL 8 1 1 PANJANG JALAN MENURUT PEMERINTAHAN YANG BERWENANG
TABLE *LENGTH OF ROADS BY LEVEL OF GOVERNMENT RESPONSIBILITY*
1971-1986
(KM)

AKHIR TAHUN *YEAR END*	Negara *State*	Daerah Tingkat I *Provincial*	Daerah Tingkat II *Regency*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1971	10 628	24 466	54 284	89 378
1972	10 980	25 966	58 517	95 463
1973	10 847	26 235	60 914	97 996
1974	10 945	25 878	64 435	101 258
1975	11 267	28 196	65 218	104 681
1976	11 335	27 486	82 978	121 799
1977	11 436	27 410	83 948	122 794
1978	11 572	27 911	89 232	128 715
1979	11 573	28 772	88 717	129 062
1980	12 152	33 164	98 225[r)]	143 541[r)]
1981	11 857	33 182	109 142	154 181
1982	11 935	33 973	119 230	165 138
1983	11 988	53 892[r)]	136 768	184 648[r)]
1984	11 938	36 310	146 696	194 944
1985	12 016	34 278	157 525	203 819
1986[e)]	12 067	38 954	168 770	219 791

Sumber/*Source* 1) Direktorat Jenderal Bina Marga
Directorate General for Road Construction
2) Dinas Pekerjaan Umum Daerah Tk I dan Tk II
Provincial and Regency Public Work Offices

http://www.bps.go.id

TABEL 8.1 2 PANJANG JALAN MENURUT JENIS PERMUKAAN
TABLE *LENGTH OF ROADS BY TYPE OF SURFACE*
1970-1986
(KM)

AKHIR TAHUN *YEAR END*	Diaspal *Asphalted*	Tidak Diaspal *Non Asphalted*	Lainnya *Others*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1970	20 444	43 320	20 533	84 297
1971	23 347	39 497	26 534	89 378
1972	26 712	43 037	25 714	95 463
1973	29 089	42 912	25 995	97 996
1974	29 583	43 937	27 738	101 258
1975	33 051	44 856	26 774	104 681
1976	48 369	65 619	7 811	121 799
1977	49 319	65 017	8 458	122 794
1978	59 029	62 086	7 600	128 715
1979	57 746	62 889	8 427	129 062
1980r)	56 665	75 316	11 560	143 541
1981	62 741	79 860	11 580	154 181
1982	66 319	88 272	10 547	165 138
1983r)	72 568	98 266	13 814	184 648
1984	77 825	103 062	14 057	194 944
1985e)	80 819	108 006	14 994	203 819
1986e)	86 367	117 337	16 087	219 791

Sumber/*Source*
Direktorat Jenderal Bina Marga
Directorate General for Road Construction
Dinas Pekerjaan Umum Tk I dan Tk.II
Provincial and Regency Public Work Offices

TABEL 8 1 3. PANJANG JALAN MENURUT DAERAH UTAMA PADA AKHIR TAHUN
TABLE *LENGTH OF ROADS BY PRINCIPAL REGION AT END OF YEAR*
1981-1986
(KM)

DAERAH/*REGION*	1981	1982	1983	1984	1985e)	1986e)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Jawa dan Madura	41 667	42 919	47 046 r)	49 192	52 383	55 751
Sumatera	49 342r)	52 405	58 450	61 924	65 554	69 566
Kalimantan	11 260	12 632	14 810	17 270	18 241	19 349
Sulawesi	28 081	30 044	31 870	33 740	34 697	38 106
Daerah Lainnya *Other Regions*	24 121	27 138	32 472	32 818	32 944	37 019
JUMLAH / *TOTAL*	154 471r)	165 138	184 648	194 944	203 819	219 791

Sumber/*Source* Direktorat Jenderal Bina Marga
Directorate General for Road Construction
Dinas Pekerjaan Umum Daerah Tk.I dan Tk II
Provincial and Regency Public Work Offices

TABEL 8 1 4a
TABLE

PANJANG JALAN NEGARA, PROVINSI, KABUPATEN DAN KOTAMADYA MENURUT PROVINSI DAN JENIS PERMUKAAN PADA AKHIR TAHUN

LENGTH OF ROADS UNDER STATE, PROVINCIAL, REGENCY AND MUNICIPALITY RESPONSIBILITIES BY PROVINCE AND TYPE OF SURFACE AT END OF YEAR

1984

(KM)

PROVINSI *PROVINCE*	Dibawah Wewenang *Under Responsibility*	Aspal *Asphalted*	Kerikil *Gravel*	Tanah *Earth*	Lainnya *Others*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Daerah Istimewa Aceh	Negara/*State*	492	-	-	-	492
	Prov / *Prov*	848	836	181	144	2 009
	Kab/*Regency*	538	2 697	1 941	1 123	6 299
	Kodya/*Mun*	203	41	54	-	298
	Sub Jumlah/*Sub Total*	2 081	3 574	2 176	1 267	9 098
2 Sumatera Utara	Negara/*State*	793	-	-	-	793
	Prov / *Prov*	2 048	267	229	-	2 544
	Kab/*Regency*	2 731	2 127	4 918	506	10 282
	Kodya/*Mun*	868	96	41	746	1 751
	Sub Jumlah/*Sub Total*	6 440	2 490	5 188	1 252	15 370
3 Sumatera Barat	Negara/*State*	629	60	-	-	689
	Prov / *Prov*	895	264	-	-	1 159
	Kab/*Regency*	1 814	1 406	1 834	235	5 289
	Kodya/*Mun*	496	231	140	7	874
	Sub Jumlah/*Sub Total*	3 834	1 961	1 974	242	8 011
4 Riau	Negara/*State*	108	-	-	-	108
	Prov / *Prov*	728	552	705	-	1 985
	Kab/*Regency*	318	1 230	2 087	1 018	4 653
	Kodya/*Mun*	133	2	33	35	203
	Sub Jumlah/*Sub Total*	1 287	1 784	2 825	1 053	6 949
5 Jambi	Negara/*State*	91	366	38	-	495
	Prov / *Prov*	198	886	190	-	1 274
	Kab/*Regency*	141	451	1 371	277	2 240
	Kodya/*Mun*	121	36	59	16	232
	Sub Jumlah/*Sub Total*	551	1 739	1 658	293	4 241
6 Sumatera Selatan	Negara/*State*	625	5	-	-	630
	Prov / *Prov*	1 626	256	819	56	2 757
	Kab/*Regency*	1 345	1 555	3 016	170	6 086
	Kodya/*Mun*	238	99	56	-	393
	Sub Jumlah/*Sub Total*	3 834	1 915	3 891	226	9 866
7 Bengkulu	Negara/*State*	134	-	-	-	134
	Prov / *Prov*	473	292	35	-	800
	Kab/*Regency*	338	611	674	190	1 813
	Kodya/*Mun*	95	19	45	10	169
	Sub Jumlah/*Sub Total*	1 040	922	754	200	2 916

Lanjutan/*Continued*

PROVINSI *PROVINCE*	Dibawah Wewenang *Under Responsibility*	Aspal *Asphalted*	Kerikil *Gravel*	Tanah *Earth*	Lainnya *Others*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
8. Lampung	Negara/*State*	326	-	-	-	326
	Prov / *Prov*	1 440	141	71	-	1 652
	Kab/*Regency*	695	1 545	910	152	3 302
	Kodya/*Mun*	129	17	47	-	193
	Sub Jumlah/*Sub Total*	2 590	1 703	1 028	152	5 473
9. DKI Jakarta	Negara/*State*	..	..	.	. .	.
	Prov / *Prov*	..	.	.		
	Kab/*Regency*	-	-	-	-	-
	Kodya/*Mun*	..	.		.	..
	Sub Jumlah/*Sub Total*	..	..			..
10 Jawa Barat	Negara/*State*	654	10	-	-	664
	Prov / *Prov*	1 732	104	14	31	1 881
	Kab/*Regency*	6 296	2 615	1 901	79	10 891
	Kodya/*Mun*	833	5	19	25	882
	Sub Jumlah/*Sub Total*	9 515	2 734	1 934	135	14 318
11. Jawa Tengah	Negara/*State*	415	-	-	-	415
	Prov / *Prov*	1 802	-	-	-	1 802
	Kab/*Regency*	7 470	1 756	1 604	357	11 187
	Kodya/*Mun*	900	286	157	277	1 620
	Sub Jumlah/*Sub Total*	10 587	2 042	1 761	634	15 024
12. D.I. Yogyakarta	Negara/*State*	32	-	-	-	32
	Prov / *Prov*	324	18	-	-	342
	Kab/*Regency*	967	308	618	106	1 999
	Kodya/*Mun*	162	12	6	-	180
	Sub Jumlah/*Sub Total*	1 485	338	624	106	2 553
13. Jawa Timur	Negara/*State*	565	-	-	-	565
	Prov / *Prov*	2 652	9	3	-	2 664
	Kab/*Regency*	8 030	2 821	1 548	38	12 437
	Kodya/*Mun*	1 145	150	332	4	1 631
	Sub Jumlah/*Sub Total*	12 392	2 980	1 883	42	17 297
14. Bali	Negara/*State*	418	-	-	-	418
	Prov / *Prov*	340	-	-		340
	Kab/*Regency*	1 890	759	1 353	1 329	5 331
	Kodya/*Mun*	-	-	-	-	-
	Sub Jumlah/*Sub Total*	2 648	759	1 353	1 329	6 089
15 Nusa Tenggara Barat	Negara/*State*	486	-	-	-	486
	Prov / *Prov*	323	104	2	-	429
	Kab/*Regency*	1 047	889	1 263	-	3 199
	Kodya/*Mun*	-	-	-	-	-
	Sub Jumlah/*Sub Total*	1 856	993	1 265	-	4 114
16 Nusa Tenggara Timur	Negara/*State*	656	399	63	-	1 118
	Prov / *Prov*	940	680	217	56	1 893
	Kab/*Regency*	389	2 694	4 575	1 520	9 178
	Kodya/*Mun*	-	-	-	-	-
	Sub Jumlah/*Sub Total*	1 985	3 773	4 855	1 576	12 189

http://www.bps.go.id

Lanjutan/*Continued*

PROVINSI *PROVINCE*	Dibawah Wewenang *Under Responsibility*	Aspal *Asphalted*	Kerikil *Gravel*	Tanah *Earth*	Lainnya *Others*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
17 Timor Timur	Negara/*State*	117	531	-	-	648
	Prov / *Prov*	209	775	-	-	984
	Kab/*Regency*	-	-	-	-	-
	Kodya/*Mun*	-	-	-	-	-
	Sub Jumlah/*Sub Total*	326	1 306	-	-	1 632
18. Kalimantan Barat	Negara/*State*	268	13	171	-	452
	Prov / *Prov*	477	269	531	-	1 277
	Kab/*Regency*	819	531	1 670	83	3 103
	Kodya/*Mun*	80	1	36	-	117
	Sub Jumlah/*Sub Total*	1 644	814	2 408	83	4 949
19 Kalimantan Tengah	Negara/*State*	119	23	-	-	142
	Prov / *Prov*	51	462	104	-	617
	Kab/*Regency*	220	215	2 825	230	3 490
	Kodya/*Mun*	131	23	71	-	225
	Sub Jumlah/*Sub Total*	521	723	3 000	230	4 474
20 Kalimantan Selatan	Negara/*State*	236	62	-	-	298
	Prov / *Prov*	442	241	118	-	801
	Kab/*Regency*	557	1 397	1 213	30	3 197
	Kodya/*Mun*	128	2	2	-	132
	Sub Jumlah/*Sub Total*	1 363	1 702	1 333	30	4 428
21 Kalimantan Timur	Negara/*State*	265	46	25	-	336
	Prov / *Prov*	199	107	1 539	-	1 845
	Kab/*Regency*	303	210	428	-	941
	Kodya/*Mun*	210	79	8	-	297
	Sub Jumlah/*Sub Total*	977	442	2 000	-	3 419
22 Sulawesi Utara	Negara/*State*	493	331	-	-	824
	Prov / *Prov*	379	46	71	-	496
	Kab/*Regency*	850	636	1 824	298	3 608
	Kodya/*Mun*	211	10	81	16	318
	Sub Jumlah/*Sub Total*	1 933	1 023	1 976	314	5 246

http://www.bps.go.id

Lanjutan/*Continued*

PROVINSI *PROVINCE*	Dibawah Wewenang *Under Responsibility*	Aspal *Asphalted*	Kerikil *Gravel*	Tanah *Earth*	Lainnya *Others*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
23 Sulawesi Tengah	Negara/*State*	370	465	-	-	835
	Prov / *Prov*	494	754	640	-	1 888
	Kab/*Regency*	347	812	755	1 694	3 608
	Kodya/*Mun*	-	-	-	-	-
	Sub Jumlah/*Sub Total*	1 211	2 031	1 395	1 694	6 331
24 Sulawesi Selatan	Negara/*State*	518	65	-	-	583
	Prov / *Prov*	1 704	132	13	-	1 849
	Kab/*Regency*	1 833	3 978	7 080	1 223	14 114
	Kodya/*Mun*	605	67	167	57	896
	Sub Jumlah/*Sub Total*	4 660	4 242	7 260	1 280	17 442
25 Sulawesi Tenggara	Negara/*State*	197	-	-	-	197
	Prov / *Prov*	307	738	46	-	1 091
	Kab/*Regency*	537	1 333	1 205	358	3 433
	Kodya/*Mun*	-	-	-	-	-
	Sub Jumlah/*Sub Total*	1 041	2 071	1 251	358	4 721
26 Maluku	Negara/*State*	255	3	-	-	258
	Prov / *Prov*	316	150	228	595	1 289
	Kab/*Regency*	587	790	232	590	2 199
	Kodya/*Mun*	110	69	48	-	227
	Sub Jumlah/*Sub Total*	1 268	1 012	508	1 185	3 973
27. Irian Jaya	Negara/*State*	-	-	-	-	-
	Prov / *Prov*	292	174	176	-	642
	Kab/*Regency*	464	521	2 818	376	4 179
	Kodya/*Mun*	-	-	-	-	-
	Sub Jumlah/*Sub Total*	756	695	2 994	376	4 821
INDONESIA	Negara/*State*	9 262	2 379	297	-	11 938
	Prov / *Prov*	21 239	8 257	5 932	882	36 310
	Kab/*Regency*	40 526	33 887	49 663	11 982	136 058
	Kodya/*Mun*	6 798	1 245	1 402	1 193	10 638
	Sub Jumlah/*Sub Total*	77 825	45 768	57 294	14 057	194 944

Sumber/**Source** Direktorat Jenderal Bina Marga/*Directorate General for Road Construction*
Dinas Pekerjaan Umum Tingkat I dan Tingkat II/*Provincial and Regency Public Work Offices*

http://www.bps.go.id

TABEL 8 1 4b
TABLE

PANJANG JALAN NEGARA, PROVINSI, KABUPATEN DAN KOTAMADYA MENURUT PROVINSI DAN JENIS PERMUKAAN PADA AKHIR TAHUN

LENGTH OF ROADS UNDER STATE, PROVINCIAL, REGENCY AND MUNICIPALITY RESPONSIBILITIES BY PROVINCE AND TYPE OF SURFACE AT END OF YEAR

1985 e)

(KM)

PROVINSI *PROVINCE*	Dibawah Wewenang *Under Responsibility*	Aspal *Asphalted*	Kerikil *Gravel*	Tanah *Earth*	Lainnya *Others*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Daerah Istimewa Aceh	Negara/*State*	495	-	-	-	495
	Prov / *Prov*	869	857	185	148	2 059
	Kab/*Regency*	578	2 896	2 084	1 206	6 764
	Kodya/*Mun*	218	44	58	-	320
	Sub Jumlah/*Sub Total*	2 160	3 797	2 327	1 354	9 638
2 Sumatera Utara	Negara/*State*	798	-	-	-	798
	Prov / *Prov*	2 099	273	235	-	2 607
	Kab/*Regency*	2 933	2 284	5 281	543	11 041
	Kodya/*Mun*	932	103	44	801	1 880
	Sub Jumlah/*Sub Total*	6 762	2 660	5 560	1 344	16 326
3 Sumatera Barat	Negara/*State*	634	60	-	-	694
	Prov / *Prov*	917	271	-	-	1 188
	Kab/*Regency*	1 948	1 510	1 969	252	5 679
	Kodya/*Mun*	533	248	150	8	939
	Sub Jumlah/*Sub Total*	4 032	2 089	2 119	260	8 500
4 Riau	Negara/*State*	109	-	-	-	109
	Prov / *Prov*	746	566	722	-	2 034
	Kab/*Regency*	342	1 321	2 241	1 093	4 997
	Kodya/*Mun*	143	2	35	38	218
	Sub Jumlah/*Sub Total*	1 340	1 889	2 998	1 131	7 358
5. Jambi	Negara/*State*	92	368	38	-	498
	Prov / *Prov*	203	908	195	-	1 306
	Kab/*Regency*	151	484	1 472	298	2 405
	Kodya/*Mun*	130	39	63	17	249
	Sub Jumlah/*Sub Total*	576	1 799	1 768	315	4 458
6 Sumatera Selatan	Negara/*State*	629	5	-	-	634
	Prov / *Prov*	1 667	262	840	57	2 826
	Kab/*Regency*	1 444	1 670	3 238	183	6 535
	Kodya/*Mun*	256	106	60	-	422
	Sub Jumlah/*Sub Total*	3 996	2 043	4 138	240	10 417
7 Bengkulu	Negara/*State*	135	-	-	-	135
	Prov / *Prov*	485	299	36	-	820
	Kab/*Regency*	363	656	724	204	1 947
	Kodya/*Mun*	102	20	48	11	181
	Sub Jumlah/*Sub Total*	1 085	975	808	215	3 083

Lanjutan/*Continued*

PROVINSI *PROVINCE*	Dibawah Wewenang *Under Responsibility*	Aspal *Asphalted*	Kerikil *Gravel*	Tanah *Earth*	Lainnya *Others*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
8. Lampung	Negara/*State*	328	-	-	-	328
	Prov / *Prov*	1 476	144	73	-	1 693
	Kab/*Regency*	747	1 659	977	163	3 546
	Kodya/*Mun*	138	18	51	-	207
	Sub Jumlah/*Sub Total*	2 689	1 821	1 101	163	5 774
9. DKI Jakarta	Negara/*State*	-	-	-	-	-
	Prov / *Prov*	-	-	-	-	-
	Kab/*Regency*	-	-	-	-	-
	Kodya/*Mun*	-	-	-	-	-
	Sub Jumlah/*Sub Total*	-	-	-	-	-
10. Jawa Barat	Negara/*State*	658	10	-	-	668
	Prov / *Prov*	1 775	107	14	32	1 928
	Kab/*Regency*	6 761	2 808	2 041	85	11 695
	Kodya/*Mun*	894	5	21	27	947
	Sub Jumlah/*Sub Total*	10 088	2 930	2 076	144	15 238
11. Jawa Tengah	Negara/*State*	418	-	-	-	418
	Prov / *Prov*	1 847	-	-	-	1 847
	Kab/*Regency*	8 022	1 886	1 722	383	12 013
	Kodya/*Mun*	967	307	169	297	1 740
	Sub Jumlah/*Sub Total*	1 254	2 193	1 891	680	16 018
12. D I. Yogyakarta	Negara/*State*	32	-	-	-	32
	Prov / *Prov*	332	18	-	-	350
	Kab/*Regency*	1 038	331	664	114	2 147
	Kodya/*Mun*	174	13	6	-	193
	Sub Jumlah/*Sub Total*	1 576	362	670	114	2 722
13. Jawa Timur	Negara/*State*	569	-	-	-	569
	Prov / *Prov*	2 718	9	3	-	2 730
	Kab/*Regency*	8 623	3 029	1 662	41	13 355
	Kodya/*Mun*	1 229	161	357	4	1 751
	Sub Jumlah/*Sub Total*	13 139	3 199	2 022	45	18 405
14 Bali	Negara/*State*	420	-	-	-	420
	Prov / *Prov*	348	-	-	-	348
	Kab/*Regency*	2 030	815	1 453	1 427	5 725
	Kodya/*Mun*	-	-	-	-	-
	Sub Jumlah/*Sub Total*	2 798	815	1 453	1 427	6 493
15 Nusa Tenggara Barat	Negara/*State*	489	-	-	-	489
	Prov / *Prov*	331	107	2	-	440
	Kab/*Regency*	1 124	955	1 356	-	3 435
	Kodya/*Mun*	-	-	-	-	-
	Sub Jumlah/*Sub Total*	1 944	1 062	1 358	-	4 364
16 Nusa Tenggara Timur	Negara/*State*	660	402	63	-	1 125
	Prov / *Prov*	16	81	17	-	114
	Kab/*Regency*	418	2 893	4 913	1 632	9 856
	Kodya/*Mun*	-	-	-	-	-
	Sub Jumlah/*Sub Total*	1 094	3 376	4 993	1 632	11 095

http://www.bps.go.id

Lanjutan/*Continued*

PROVINSI *PROVINCE*	Dibawah Wewenang *Under Responsibility*	Aspal *Asphalted*	Kerikil *Gravel*	Tanah *Earth*	Lainnya *Others*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
17 Timor Timur	Negara/*State*	118	534	-	-	652
	Prov / *Prov*	214	794	-	-	1 008
	Kab/*Regency*	-	-	-	-	-
	Kodya/*Mun*	-	-	-	-	-
	Sub Jumlah/*Sub Total*	332	1 328	-	-	1 660
18 Kalimantan Barat	Negara/*State*	270	13	172	-	455
	Prov / *Prov*	489	276	544	-	1 309
	Kab/*Regency*	880	570	1 793	89	3 332
	Kodya/*Mun*	86	1	39	-	126
	Sub Jumlah/*Sub Total*	1 725	860	2 548	89	5 222
19 Kalimantan Tengah	Negara/*State*	120	23	-	-	143
	Prov / *Prov*	52	473	107	-	632
	Kab/*Regency*	236	231	3 034	247	3 748
	Kodya/*Mun*	141	25	76	-	242
	Sub Jumlah/*Sub Total*	549	752	3 217	247	4 765
20 Kalimantan Selatan	Negara/*State*	238	62	-	-	300
	Prov / *Prov*	453	247	121	-	821
	Kab/*Regency*	598	1 500	1 303	32	3 433
	Kodya/*Mun*	138	2	2	-	142
	Sub Jumlah/*Sub Total*	1 427	1 811	1 426	32	4 696
21 Kalimantan Timur	Negara/*State*	267	46	25	-	338
	Prov / *Prov*	204	110	1 577	-	1 891
	Kab/*Regency*	325	225	460	-	1 010
	Kodya/*Mun*	226	85	8	-	319
	Sub Jumlah/*Sub Total*	1 022	466	2 070	-	3 558
22 Sulawesi Utara	Negara/*State*	497	333	-	-	830
	Prov / *Prov*	388	47	73	-	508
	Kab/*Regency*	913	683	1 958	320	3 874
	Kodya/*Mun*	226	11	87	17	341
	Sub Jumlah/*Sub Total*	2 024	1 074	2 118	337	5 553

http://www.bps.go.id

Lanjutan/*Continued*

	PROVINSI *PROVINCE*	Dibawah Wewenang *Under Responsibility*	Aspal *Asphalted*	Kerikil *Gravel*	Tanah *Earth*	Lainnya *Others*	Jumlah *Total*
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
23	Sulawesi Tengah	Negara/*State*	373	468	-	-	841
		Prov / *Pov*	360	454	13	-	827
		Kab/*Regency*	372	872	811	1 819	3 874
		Kodya/*Mun*	-	-	-	-	-
		Sub Jumlah/*Sub Total*	1 105	1 794	824	1 819	5 542
24	Sulawesi Selatan	Negara/*State*	522	65	-	-	587
		Prov / *Prov*	1 746	135	14	-	1 895
		Kab/*Regency*	1 968	4 272	7 603	1 313	15 156
		Kodya/*Mun*	650	72	179	61	962
		Sub Jumlah/*Sub Total*	4 886	4 544	7 796	1 374	18 600
25	Sulawesi Tenggara	Negara/*State*	198	-	-	-	198
		Prov / *Prov*	315	756	47	-	1 118
		Kab/*Regency*	577	1 431	1 294	384	3 686
		Kodya/*Mun*	-	-	-	-	-
		Sub Jumlah/*Sub Total*	1 090	2 187	1 341	384	5 002
26	Maluku	Negara/*State*	257	3	-	-	260
		Prov / *Prov*	324	154	233	610	1 321
		Kab/*Regency*	630	848	249	634	2 361
		Kodya/*Mun*	118	74	52	-	244
		Sub Jumlah/*Sub Total*	1 329	1 079	534	1 244	4 186
27	Irian Jaya	Negara/*State*	-	-	-	-	-
		Prov / *Prov*	299	178	181	-	658
		Kab/*Regency*	498	560	3 026	404	4 488
		Kodya/*Mun*	-	-	-	-	-
		Sub Jumlah/*Sub Total*	797	738	3 207	404	5 146
	INDONESIA	Negara/*State*	9 326	2 392	298	-	12 016
		Prov / *Prov*	20 673	7 526	5 232	847	34 278
		Kab/*Regency*	43 519	36 389	53 328	12 866	146 102
		Kodya/*Mun*	7 301	1 336	1 505	1 281	11 423
		Sub Jumlah/*Sub Total*	80 819	47 643	60 363	14 994	203 819

Sumber/*Source* Direktorat Jenderal Bina Marga
Directorate General for Road Construction
Dinas Pekerjaan Umum Tingkat I dan Tingkat II
Provincial and Regency Public Work Offices

http://www.bps.go.id

TABEL 8.1 5a
TABLE

PANJANG JALAN NEGARA, PROVINSI, KABUPATEN DAN KOTAMADYA MENURUT PROVINSI DAN KONDISI JALAN PADA AKHIR TAHUN

LENGTH OF ROADS UNDER STATE, PROVINCIAL, REGENCY AND MUNICIPALITY RESPONSIBILITIES BY PROVINCE AND CONDITION OF ROAD AT END OF YEAR

1984
(KM)

PROVINSI *PROVINCE*	Dibawah Wewenang *Under Responsibility*	Baik *Good*	Sedang *Moderate*	Rusak *Damage*	Rusak Berat *Heavy Damage*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Daerah Istimewa Aceh	Negara/*State*	492	-	-	-	492
	Prov / *Prov*	549	1 095	157	208	2 009
	Kab/*Regency*	1 228	1 626	1 006	2 439	6 299
	Kodya/*Mun*	159	71	15	53	298
	Sub Jumlah/*Sub Total*	2 428	2 792	1 178	2 700	9 098
2. Sumatera Utara	Negara/*State*	414	379	-	-	793
	Prov / *Prov*	630	1 706	208	-	2 544
	Kab/*Regency*	2 117	2 719	2 420	3 026	10 282
	Kodya/*Mun*	930	446	307	68	1 751
	Sub Jumlah/*Sub Total*	4 091	5 250	2 935	3 094	15 370
3. Sumatera Barat	Negara/*State*	383	306	-	-	689
	Prov / *Prov*	406	753	-	-	1 159
	Kab/*Regency*	971	1 298	1 338	1 682	5 289
	Kodya/*Mun*	277	260	113	224	874
	Sub Jumlah/*Sub Total*	2 037	2 617	1 451	1 906	8 011
4. Riau	Negara/*State*	-	108	-	-	108
	Prov / *Prov*	728	1 101	71	85	1 985
	Kab/*Regency*	1 260	1 282	1 066	1 045	4 653
	Kodya/*Mun*	66	53	50	34	203
	Sub Jumlah/*Sub Total*	2 054	2 544	1 187	1 164	6 949
5 Jambi	Negara/*State*	62	373	37	23	495
	Prov / *Prov*	181	991	71	31	1 274
	Kab/*Regency*	449	432	573	786	2 240
	Kodya/*Mun*	51	82	82	17	232
	Sub Jumlah/*Sub Total*	743	1 878	763	857	4 241
6. Sumatera Selatan	Negara/*State*	486	63	81	-	630
	Prov / *Prov*	1 138	1 406	184	29	2 757
	Kab/*Regency*	1 407	1 842	1 388	1 449	6 086
	Kodya/*Mun*	156	135	102	-	393
	Sub Jumlah/*Sub Total*	3 187	3 446	1 755	1 478	9 866
7 Bengkulu	Negara/*State*	92	42	-	-	134
	Prov / *Prov*	71	644	50	35	800
	Kab/*Regency*	317	750	217	529	1 813
	Kodya/*Mun*	81	33	33	22	169
	Sub Jumlah/*Sub Total*	561	1 469	300	586	2 916

Lanjutan/*Continued*

PROVINSI *PROVINCE*	Dibawah Wewenang *Under Responsibility*	Baik *Good*	Sedang *Moderate*	Rusak *Damage*	Rusak Berat *Heavy Damage*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
8. Lampung	Negara/*State*	326	-	-	-	326
	Prov / *Prov*	334	1 118	64	136	1 652
	Kab/*Regency*	1 237	799	454	812	3 302
	Kodya/*Mun*	41	70	13	69	193
	Sub Jumlah/*Sub Total*	1 938	1 987	531	1 017	5 473
9. DKI Jakarta	Negara/*State*	...	...	..	...	.
	Prov / *Prov*	. .	. .	.	. .	..
	Kab/*Regency*	-	-	-	-	-
	Kodya/*Mun*	..	..	. .	..	.
	Sub Jumlah/*Sub Total*	.	...	.	..	..
10 Jawa Barat	Negara/*State*	380	276	8	-	664
	Prov / *Prov*	542	1 219	104	16	1 881
	Kab/*Regency*	3 123	3 167	3 121	1 480	10 891
	Kodya/*Mun*	442	306	102	32	882
	Sub Jumlah/*Sub Total*	4 487	4 968	3 335	1 528	14 318
11 Jawa Tengah	Negara/*State*	372	43	-	-	415
	Prov / *Prov*	842	865	60	35	1 802
	Kab/*Regency*	3 527	4 015	1 952	1 693	11 187
	Kodya/*Mun*	856	609	115	40	1 620
	Sub Jumlah/*Sub Total*	5 597	5 532	2 127	1 768	15 024
12. D I. Yogyakarta	Negara/*State*	30	2	-	-	32
	Prov / *Prov*	124	169	29	20	342
	Kab/*Regency*	683	536	742	38	1 999
	Kodya/*Mun*	99	60	12	9	180
	Sub Jumlah/*Sub Total*	936	767	783	67	2 553
13. Jawa Timur	Negara/*State*	109	442	14	-	565
	Prov / *Prov*	522	2 013	119	10	2 664
	Kab/*Regency*	4 663	4 153	2 030	1 591	12 437
	Kodya/*Mun*	802	407	246	176	1 631
	Sub Jumlah/*Sub Total*	6 096	7 015	2 409	1 777	17 297
14 Bali	Negara/*State*	258	132	18	10	418
	Prov / *Prov*	151	127	61	1	340
	Kab/*Regency*	1 040	1 104	908	2 279	5 331
	Kodya/*Mun*	-	-	-	-	-
	Sub Jumlah/*Sub Total*	1 449	1 363	987	2 290	6 089
15. Nusa Tenggara Barat	Negara/*State*	456	30	-	-	486
	Prov / *Prov*	253	100	76	-	429
	Kab/*Regency*	836	1 013	594	756	3 199
	Kodya/*Mun*	-	-	-	-	-
	Sub Jumlah/*Sub Total*	1 545	1 143	670	756	4 114
16 Nusa Tenggara Timur	Negara/*State*	431	455	207	25	1 118
	Prov / *Prov*	919	620	273	81	1 893
	Kab/*Regency*	352	2 892	1 605	4 329	9 178
	Kodya/*Mun*	-	-	-	-	-
	Sub Jumlah/*Sub Total*	1 702	3 967	2 085	4 435	12 189

http://www.bps.go.id

Lanjutan/*Continued*

PROVINSI *PROVINCE*	Dibawah Wewenang *Under Responsibility*	Baik *Good*	Sedang *Moderate*	Rusak *Damage*	Rusak Berat *Heavy Damage*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
17 Timor Timur	Negara/*State*	111	333	204	-	648
	Prov / *Prov*	209	225	550	-	984
	Kab/*Regency*	-	-	-	-	-
	Kodya/*Mun*	-	-	-	-	-
	Sub Jumlah/*Sub Total*	320	558	754	-	1 632
18. Kalimantan Barat	Negara/*State*	-	410	42	-	452
	Prov / *Prov*	-	1 064	213	-	1 277
	Kab/*Regency*	1 645	685	598	175	3 103
	Kodya/*Mun*	51	45	14	7	117
	Sub Jumlah *Sub Total*	1 696	2 204	867	182	4 949
19. Kalimantan Tengah	Negara/*State*	119	23	-	-	142
	Prov / *Prov*	12	590	15	-	617
	Kab/*Regency*	1 589	793	558	550	3 490
	Kodya/*Mun*	67	85	49	24	225
	Sub Jumlah/*Sub Total*	1 787	1 491	622	574	4 474
20 Kalimantan Selatan	Negara/*State*	10	288	-	-	298
	Prov / *Prov*	118	637	46	-	801
	Kab/*Regency*	479	1 278	903	537	3 197
	Kodya/*Mun*	75	43	6	8	132
	Sub Jumlah/*Sub Total*	682	2 246	955	545	4 428
21 Kalimantan Timur	Negara/*State*	286	50	-	-	336
	Prov / *Prov*	562	440	116	727	1 845
	Kab/*Regency*	220	583	46	92	941
	Kodya/*Mun*	-	264	25	8	297
	Sub Jumlah/*Sub Total*	1 068	1 337	187	827	3 419
22 Sulawesi Utara	Negara/*State*	514	268	42	-	824
	Prov / *Prov*	156	238	74	28	496
	Kab/*Regency*	835	681	654	1 438	3 608
	Kodya/*Mun*	123	56	20	119	318
	Sub Jumlah/*Sub Total*	1 628	1 243	790	1 585	5 246

Lanjutan/*Continued*

PROVINSI *PROVINCE*	Dibawah Wewenang *Under Responsibility*	Baik *Good*	Sedang *Moderate*	Rusak *Damage*	Rusak Berat *Heavy Damage*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
23. Sulawesi Tengah	Negara/*State*	543	208	58	26	835
	Prov / *Prov*	325	840	83	640	1 888
	Kab/*Regency*	563	715	464	1 866	3 608
	Kodya/*Mun*	-	-	-	-	-
	Sub Jumlah/*Sub Total*	1 431	1 763	605	2 532	6 331
24. Sulawesi Selatan	Negara/*State*	455	111	17	-	583
	Prov / *Prov*	1 157	638	54	-	1 849
	Kab/*Regency*	4 483	2 929	4 081	2 621	14 114
	Kodya/*Mun*	587	97	96	116	896
	Sub Jumlah/*Sub Total*	6 682	3 775	4 248	2 737	17 442
25. Sulawesi Tenggara	Negara/*State*	197	-	-	-	197
	Prov / *Prov*	59	980	12	40	1 091
	Kab/*Regency*	1 520	873	514	526	3 433
	Kodya/*Mun*	-	-	-	-	-
	Sub Jumlah/*Sub Total*	1 776	1 853	526	566	4 721
26. Maluku	Negara/*State*	145	56	32	25	258
	Prov / *Prov*	247	528	240	274	1 289
	Kab/*Regency*	551	829	179	640	2 199
	Kodya/*Mun*	79	45	74	29	227
	Sub Jumlah/*Sub Total*	1 022	1 458	525	968	3 973
27. Irian Jaya	Negara/*State*	-	-	-	-	-
	Prov / *Prov*	642	-	-	-	642
	Kab/*Regency*	1 441	964	916	858	4 179
	Kodya/*Mun*	-	-	-	-	-
	Sub Jumlah/*Sub Total*	2 083	964	916	858	4 821
INDONESIA	Negara/*State*	6 671	4 398	760	109	11 938
	Prov / *Prov*	10 877	20 107	2 930	2 396	36 310
	Kab/*Regency*	36 536	37 958	28 327	33 237	136 058
	Kodya/*Mun*	4 942	3 167	1 474	1 055	10 638
	Sub Jumlah/*Sub Total*	59 026	65 630	33 491	36 797	194 944

Sumber/*Source* Direktorat Jenderal Bina Marga
Directorate General for Road Construction
Dinas Pekerjaan Umum Tingkat I dan Tingkat II
Provincial and Regency Public Work Offices

http://www.bps.go.id

TABEL 8 1.5b
TABLE

PANJANG JALAN NEGARA, PROVINSI, KABUPATEN DAN KOTAMADYA MENURUT PROVINSI DAN KONDISI JALAN PADA AKHIR TAHUN

LENGTH OF ROADS UNDER STATE, PROVINCIAL, REGENCY AND MUNICIPALITY RESPONSIBILITIES BY PROVINCE AND CONDITION OF ROAD AT END OF YEAR

1985 e)

(KM)

PROVINSI *PROVINCE*	Dibawah Wewenang *Under Responsibility*	Baik *Good*	Sedang *Moderate*	Rusak *Damage*	Rusak Berat *Heavy Damage*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Daerah Istimewa Aceh	Negara/*State*	495	-	-	-	495
	Prov / *Prov*	563	1 122	161	213	2 059
	Kab/*Regency*	1 319	1 746	1 080	2 619	6 764
	Kodya/*Mun*	171	76	16	57	320
	Sub Jumlah/*Sub Total*	2 548	2 944	1 257	2 889	9 638
2. Sumatera Utara	Negara/*State*	417	381	-	-	798
	Prov / *Prov*	646	1 748	213	-	2 607
	Kab/*Regency*	2 273	2 920	2 599	3 249	11 041
	Kodya/*Mun*	998	479	330	73	1 880
	Sub Jumlah/*Sub Total*	4 334	5 528	3 142	3 322	16 326
3. Sumatera Barat	Negara/*State*	386	308	-	-	694
	Prov / *Prov*	416	772	-	-	1 188
	Kab/*Regency*	1 042	1 394	1 437	1 806	5 679
	Kodya/*Mun*	298	279	121	241	939
	Sub Jumlah/*Sub Total*	2 142	2 733	1 558	2 047	8 500
4. Riau	Negara/*State*	-	109	-	-	109
	Prov / *Prov*	746	1 128	73	87	2 034
	Kab/*Regency*	1 353	1 377	1 145	1 122	4 997
	Kodya/*Mun*	71	57	54	36	218
	Sub Jumlah/*Sub Total*	2 170	2 671	1 272	1 245	7 358
5. Jambi	Negara/*State*	63	375	37	23	498
	Prov / *Prov*	185	1 016	73	32	1 306
	Kab/*Regency*	482	464	615	844	2 405
	Kodya/*Mun*	55	88	88	18	249
	Sub Jumlah/*Sub Total*	785	1 943	813	917	4 458
6. Sumatera Selatan	Negara/*State*	489	63	82	-	634
	Prov / *Prov*	1 166	1 441	189	30	2 826
	Kab/*Regency*	1 511	1 978	1 490	1 556	6 535
	Kodya/*Mun*	167	145	110	-	422
	Sub Jumlah/*Sub Total*	3 333	3 627	1 871	1 586	10 417
7. Bengkulu	Negara/*State*	93	42	-	-	135
	Prov / *Prov*	73	660	51	36	820
	Kab/*Regency*	340	806	233	568	1 947
	Kodya/*Mun*	87	35	35	24	181
	Sub Jumlah/*Sub Total*	593	1 543	319	628	3 083

http://www.bps.go.id

Lanjutan/*Continued*

PROVINSI *PROVINCE*	Dibawah Wewenang *Under Responsibility*	Baik *Good*	Sedang *Moderate*	Rusak *Damage*	Rusak Berat *Heavy Damage*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
8 Lampung	Negara/*State*	328	-	-	-	328
	Prov / *Prov*	342	1 146	66	139	1 693
	Kab/*Regency*	1 328	858	488	872	3 546
	Kodya/*Mun*	44	75	14	74	207
	Sub Jumlah/*Sub Total*	2 042	2 079	568	1 085	5 774
9 DKI Jakarta	Negara/*State*	-	-	-	-	-
	Prov / *Prov*	-	-	-	-	-
	Kab/*Regency*	-	-	-	-	-
	Kodya/*Mun*	-	-	-	-	-
	Sub Jumlah/*Sub Total*	-	-	-	-	-
10 Jawa Barat	Negara/*State*	382	278	8	-	668
	Prov / *Prov*	556	1 249	107	16	1 928
	Kab/*Regency*	3 354	3 401	3 351	1 589	11 695
	Kodya/*Mun*	475	329	109	34	947
	Sub Jumlah/*Sub Total*	4 767	5 257	3 575	1 639	15 238
11 Jawa Tengah	Negara/*State*	375	43	-	-	418
	Prov / *Prov*	863	887	61	36	1 847
	Kab/*Regency*	3 787	4 312	2 096	1 818	12 013
	Kodya/*Mun*	919	654	124	43	1 740
	Sub Jumlah/*Sub Total*	5 944	5 896	2 281	1 897	16 018
12. D I Yogyakarta	Negara/*State*	30	2	-	-	32
	Prov / *Prov*	127	173	30	20	350
	Kab/*Regency*	733	576	797	41	2 147
	Kodya/*Mun*	106	64	13	10	193
	Sub Jumlah/*Sub Total*	996	815	840	71	2 722
13 Jawa Timur	Negara/*State*	110	445	14	-	569
	Prov / *Prov*	535	2 063	122	10	2 730
	Kab/*Regency*	5 007	4 460	2 180	1 708	13 355
	Kodya/*Mun*	861	437	264	189	1 751
	Sub Jumlah/*Sub Total*	6 513	7 405	2 580	1 907	18 405
14 Bali	Negara/*State*	259	133	18	10	420
	Prov / *Prov*	155	130	62	1	348
	Kab/*Regency*	1 117	1 186	975	2 447	5 725
	Kodya/*Mun*	-	-	-	-	-
	Sub Jumlah/*Sub Total*	1 531	1 449	1 055	2 458	6 493
15 Nusa Tenggara Barat	Negara/*State*	459	30	-	-	489
	Prov / *Prov*	259	103	78	-	440
	Kab/*Regency*	898	1 088	638	811	3 435
	Kodya/*Mun*	-	-	-	-	-
	Sub Jumlah/*Sub Total*	1 616	1 221	716	811	4 364
16 Nusa Tenggara Timur	Negara/*State*	434	458	208	25	1 125
	Prov / *Prov*	16	56	34	8	114
	Kab/*Regency*	378	3 106	1 723	4 649	9 856
	Kodya/*Mun*	-	-	-	-	-
	Sub Jumlah/*Sub Total*	828	3 620	1 965	4 682	11 095

Lanjutan/*Continued*

PROVINSI *PROVINCE*	Dibawah Wewenang *Under Responsibility*	Baik *Good*	Sedang *Moderate*	Rusak *Damage*	Rusak Berat *Heavy Damage*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
17 Timor Timur	Negara/*State*	112	335	205	-	652
	Prov / *Prov*	214	231	563	-	1 008
	Kab/*Regency*	-	-	-	-	-
	Kodya/*Mun*	-	-	-	-	-
	Sub Jumlah/*Sub Total*	326	566	768	-	1 660
18. Kalimantan Barat	Negara/*State*	-	413	42	-	455
	Prov / *Prov*	-	1 091	218	-	1 309
	Kab/*Regency*	1 766	736	642	188	3 332
	Kodya/*Mun*	55	48	16	7	126
	Sub Jumlah/*Sub Total*	1 821	2 288	918	195	5 222
19 Kalimantan Tengah	Negara/*State*	120	23	-	-	143
	Prov / *Prov*	12	605	15	-	632
	Kab/*Regency*	1 706	852	599	591	3 748
	Kodya/*Mun*	72	91	53	26	242
	Sub Jumlah/*Sub Total*	1 910	1 571	667	617	4 765
20. Kalimantan Selatan	Negara/*State*	10	290	-	-	300
	Prov / *Prov*	121	653	47	-	821
	Kab/*Regency*	514	1 372	970	577	3 433
	Kodya/*Mun*	81	46	6	9	142
	Sub Jumlah/*Sub Total*	726	2 361	1 023	586	4 696
21. Kalimantan Timur	Negara/*State*	288	50	-	-	338
	Prov / *Prov*	576	451	119	745	1 891
	Kab/*Regency*	236	626	49	99	1 010
	Kodya/*Mun*	-	284	27	8	319
	Sub Jumlah/*Sub Total*	1 100	1 411	195	852	3 558
22 Sulawesi Utara	Negara/*State*	518	270	42	-	830
	Prov / *Prov*	160	244	76	28	508
	Kab/*Regency*	897	731	702	1 544	3 874
	Kodya/*Mun*	132	60	21	128	341
	Sub Jumlah/*Sub Total*	1 707	1 305	841	1 700	5 553

Lanjutan/*Continued*

	PROVINSI *PROVINCE*	Dibawah Wewenang *Under Responsibility*	Baik *Good*	Sedang *Moderate*	Rusak *Damage*	Rusak Berat *Heavy Damage*	Jumlah *Total*
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
23	Sulawesi Tengah	Negara/*State*	547	210	58	26	841
		Prov / *Prov*	454	206	123	44	827
		Kab/*Regency*	604	768	498	2 004	3 874
		Kodya/*Mun*	-	-	-	-	-
		Sub Jumlah/*Sub Total*	1 605	1 184	679	2 074	5 542
24	Sulawesi Selatan	Negara/*State*	458	112	17	-	587
		Prov / *Prov*	1 186	654	55	-	1 895
		Kab/*Regency*	4 814	3 145	4 382	2 815	15 156
		Kodya/*Mun*	630	104	103	125	962
		Sub Jumlah/*Sub Total*	7 088	4 015	4 557	2 940	18 600
25	Sulawesi Tenggara	Negara/*State*	198	-	-	-	198
		Prov / *Prov*	61	1 004	12	41	1 118
		Kab/*Regency*	1 632	937	552	565	3 686
		Kodya/*Mun*	-	-	-	-	-
		Sub Jumlah/*Sub Total*	1 891	1 941	564	606	5 002
26	Maluku	Negara/*State*	146	57	32	25	260
		Prov / *Prov*	253	541	246	281	1 321
		Kab/*Regency*	592	890	192	687	2 361
		Kodya/*Mun*	85	48	80	31	244
		Sub Jumlah/*Sub Total*	1 076	1 536	550	1 024	4 186
27.	Irian Jaya	Negara/*State*	-	-	-	-	-
		Prov / *Prov*	658	-	-	-	658
		Kab/*Regency*	1 548	1 035	984	921	4 488
		Kodya/*Mun*	-	-	-	-	-
		Sub Jumlah/*Sub Total*	2 206	1 035	984	921	5 146
	INDONESIA	Negara/*State*	6 717	4 427	763	109	12 016
		Prov / *Prov*	10 343	19 374	2 794	1 767	34 278
		Kab/*Regency*	39 231	40 764	30 417	35 690	146 102
		Kodya/*Mun*	5 307	3 399	1 584	1 133	11 423
		Sub Jumlah/*Sub Total*	61 598	67 964	35 558	38 699	203 819

Sumber/*Source* Direktorat jenderal Bina Marga
Directorate General for Road Construction
Dinas Pekerjaan Umum Tingkat I dan Tingkat II
Provincial and Regency Public Work Offices

http://www.bps.go.id

TABEL 8 2.1 BANYAKNYA KENDARAAN BERMOTOR RAKITAN DALAM NEGERI
TABLE NUMBER OF MOTORIZED VEHICLES DOMESTICALLY ASSEMBLED
1981 - 1984
(UNIT)

JENIS KENDARAAN *KIND OF MOTOR VEHICLES*	1981	1982	1983	1984
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Jeep/*Jeeps*	24 947	25 186	11 085	9 138
2 Sedan/*Passenger cars*	27 157	30 963	24 722	24 047
3 Pick up	103 225	93 493	89 776	94 411
4 Bis/*Buses*	2 830	3 241	2 165	1 703
5. Truk/*Trucks*	49 116	36 439	27 936	24 437
6 Kendaraan lainnya/*Other Vehicles*	-	-	-	-
7 Sepeda Motor/*Motor Cycles*	503 273	577 439	379 335	290 000
JUMLAH/*TOTAL*	710 548	766 761	535 017	443 736

Sumber/*Source* Departemen Perindustrian/*Department of Industry.*

TABEL 8 2.2. BANYAKNYA IMPOR KENDARAAN BERMOTOR
TABLE NUMBER OF IMPORTED MOTOR VEHICLES
1981 - 1984
(UNIT)

JENIS KENDARAAN *KIND OF MOTOR VEHICLES*	1981	1982	1983	1984
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Mobil Penumpang/*Passenger Cars*	53 986	55 264	31 985	33 061
- Terpasang/*Built-up*	910	294	173	192
- Terurai/*CKD*	53 076	54 970	31 812	32 869
Kendaraan Niaga/*Commercial Vehicles*	173 927	127 120	112 547	135 515
- Terpasang/*Built-up*	3 708	2 062	1 858	910
- Terurai/*CKD*	170 219	125 058	110 689	134 605
Sepeda Motor/*Motor Cycles*	753	695	2 017	135
- Terpasang/*Built-up*	727	670	32	135
- Terurai/*CKD*	26	25	1 985	-
Semua Jenis/*All Vehicles*	228 666	183 079	146 549[r)]	168 711
- Terpasang/*Built-up*	5 345	3 026	865	1 237
- Terurai/*CKD*	223 321	180 053	144 032	167 474

Sumber/*Source* Dokumen Bea & Cukai PPUD/*Customs Document (Import Declaration)*

TABEL 8 2.3 BANYAKNYA KENDARAAN BERMOTOR MENURUT PROVINSI DAN JENIS
TABLE TYPE AND NUMBER OF REGISTERED MOTOR VEHICLES BY PROVINCE
1982-1985
(UNIT)

PROVINSI *PROVINCE*	Akhir Tahun *Year End*	Mobil Penumpang *Passenger Cars*	Bis *Buses*	Mobil GEROBAK *Trucks*	Sepeda Motor *Motor Cycles*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Daerah Istimewa Aceh	1982	5 784	2 973	10 830	82 710	102 297
	1983	6 863	3 144	11 455	91 801	113 263
	1984	6 477	3 514	11 847	97 360	119 198
	1985	6 715	3 632	12 403	99 506	122 256
2. Sumatera Utara	1982	32 563	13 589	51 861	342 960	440 973
	1983	41 108	16 267	55 936	332 089	445 400
	1984	43 959	20 305	59 442	362 944	486 650
	1985	46 775	24 647	62 537	380 242	514 201
3 Sumatera Barat	1982 r)	10 703	4 812	15 181	70 487	109 183
	1983	12 030	5 320	16 966	89 672	123 988
	1984	13 083	5 735	18 727	95 997	133 542
	1985	14 174	6 148	20 124	100 321	132 902
4 Riau	1982	6 042	1 152	9 595	62 058	78 847
	1983	7 874	1 380	11 556	79 689	100 499
	1984	9 545	1 665	13 904	97 208	122 322
	1985	11 452	1 823	15 007	104 620	132 902
5 Jambi	1982	3 861	1 239	5 625	36 397	47 122
	1983	4 080	1 419	6 333	43 134	54 966
	1984	4 265	1 521	6 851	47 187	59 824
	1985	4 669	1 894	7 294	49 000	62 857
6 Sumatera Selatan	1982	25 069	5 998	28 635	149 640	209 342
	1983	26 491	6 867	32 238	177 337	242 933
	1984	27 693	7 359	34 874	194 000	263 926
	1985	30 319	9 164	37 132	201 454	278 069
7 Bengkulu	1982	1 359	541	6 054	15 275	23 229
	1983	1 436	619	6 816	18 102	26 973
	1984	1 501	664	7 373	19 803	29 341
	1985	1 643	827	7 850	20 564	30 884
8 Lampung	1982	10 020	1 113	15 346	52 812	79 291
	1983	10 589	1 274	17 277	62 587	91 727
	1984	11 070	1 365	18 689	68 468	99 592
	1985	12 119	1 700	19 899	71 099	104 817
9 D K I Jakarta	1982	275 139	49 827	112 494	570 972	1 008 432
	1983	299 164	62 515	126 859	628 414	1 116 952
	1984	321 837	81 047	140 562	669 906	1 213 352
	1985	340 177	99 078	149 781	697 572	1 286 608
10. Jawa Barat	1982 r)	142 497	16 983	116 113	420 498	706 091
	1983	152 496	19 775	117 087	462 380	751 738
	1984	152 443	22 904	128 703	501 756	805 806
	1985	160 147	25 797	137 293	524 165	847 402
11. Jawa Tengah	1982	71 189	8 371	81 917	516 866	678 343
	1983	72 665	10 686	84 746	555 221	723 318
	1984	72 337	11 553	83 425	575 983	743 298
	1985	78 941	12 751	88 480	628 076	808 248

Lanjutan/*Continued*

PROVINSI *PROVINCE*	Akhir Tahun *Year End*	Mobil Penumpang *Passenger Cars*	Bis *Buses*	Mobil Gerobak *Trucks*	Sepeda Motor *Motor Cycles*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
12 D I Yogyakarta	1982	12 037	1 041	9 283	108 545	130 906
	1983	12 287	1 329	9 604	116 600	139 820
	1984	12 231	1 437	9 454	120 960	144 082
	1985	13 348	1 586	10 027	131 900	156 861
13 Jawa Timur	1982	115 367	6 243	93 188	719 488	934 286
	1983	131 758	6 590	106 689	817 883	1 062 920
	1984	154 636	7 211	130 351	969 362	1 261 560
	1985	164 155	7 875	138 122	1 010 275	1 320 427
14 Bali	1982 r)	8 312	1 404	14 317	107 480	131 745
	1983	10 145	1 663	16 990	112 645	141 443
	1984	11 394	1 688	17 923	132 932	163 937
	1985	12 844	1 802	18 254	134 383	167 283
15 Nusa Tenggara Barat	1982	2 564	761	5 676	25 970	35 097
	1983	3 129	903	6 736	27 218	37 986
	1984	3 514	917	7 106	32 120	43 657
	1985	3 962	978	7 237	32 471	44 648
16 Nusa Tenggara Timur	1982	2 514	1 970	2 848	14 916	22 573
	1983	3 069	2 333	3 380	15 633	24 415
	1984	3 447	2 368	3 566	18 448	27 829
	1985	3 885	2 528	3 631	18 650	28 694
17. Timor Timur	1982 r)	1 334	657	760	8 710	11 569
	1983	1 628	801	902	9 129	12 460
	1984	1 828	813	951	10 773	14 365
	1985	2 061	861	969	10 891	14 782
18. Kalimantan Barat	1982	3 655	1 435	4 065	44 680	53 835
	1983	3 925	1 698	4 526	52 469	62 618
	1984	4 170	1 920	5 298	55 342	66 730
	1985	4 685	2 346	5 856	60 994	73 881
19. Kalimantan Tengah	1982	1 001	49	1 919	15 696	18 665
	1983	1 089	49	2 214	17 554	20 906
	1984	1 160	52	2 380	19 179	22 771
	1985	1 349	356	4 496	14 651	20 852
20 Kalimantan Selatan	1982	8 051	604	4 675	67 884	81 214
	1983	8 762	636	5 395	75 920	90 713
	1984	9 336	678	5 798	82 946	98 758
	1985	10 858	4 549	10 955	63 366	89 728

Lanjutan/*Continued*

PROVINSI *PROVINCE*	Akhir Tahun *Year End*	Mobil Penumpang *Passenger Cars*	Bis *Buses*	Mobil Gerobak *Trucks*	Sepeda Motor *Motor Cycles*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
21 Kalimantan Timur	1982	10 202	4 196	12 641	55 624	82 663
	1983	10 921	4 589	14 046	67 285	96 841
	1984	11 649	4 795	14 844	73 146	104 434
	1985	12 635	5 058	15 755	78 385	111 833
22. Sulawesi Utara	1982	9 886	3 415	8 570	27 968	49 839
	1983	10 309	3 544	8 850	29 009	51 712
	1984	11 422	3 367	9 871	32 703	57 363
	1985	11 708	4 153	10 221	34 707	60 789
23 Sulawesi Tengah	1982	2 144	668	3 937	28 925	35 674
	1983	2 236	693	4 168	30 002	37 099
	1984	2 478	658	4 649	33 822	41 607
	1985	2 540	812	4 776	35 895	44 023
24 Sulawesi Selatan	1982 r)	18 499	3 695	31 241	157 164	210 599
	1983 r)	19 712	4 254	31 629	175 823	231 418
	1984	22 438	5 199	38 825	189 094	255 556
	1985	25 963	7 928	43 619	201 847	279 357
25 Sulawesi Tenggara	1982 r)	1 214	283	2 803	13 390	17 690
	1983 r)	1 188	290	2 838	14 980	19 296
	1984	1 352	354	3 483	16 111	21 300
	1985	1 607	559	3 913	17 197	23 276
26 Maluku	1982	3 232	335	4 121	10 937	18 625
	1983	4 451	387	4 806	11 635	21 279
	1984	3 629	133	863	10 177	14 802
	1985	1 736	854	5 495	18 611	26 696
27 Irian Jaya	1982	6 781	1 076	3 409	18 390	29 656
	1983	6 535	1 235	3 831	21 466	33 067
	1984	6 441	1 586	7 918	23 015	38 960
	1985	6 632	1 757	4 212	24 675	37 276
INDONESIA	1982 r)	791 019	134 430	657 104	3 764 442	5 347 716
	1983 r)	685 940	160 260	713 873	4 135 677	5 879 750
	1984	925 335	190 808	787 677	4 550 742	6 454 562
	1985	987 099	231 463	845 338	4 765 517	6 829 417

Sumber/*Source* Kepolisian Republik Indonesia/*State Police of Indonesia*

http://www.bps.go.id

TABEL 8 2.4 BANYAKNYA LOKOMOTIP MENURUT DAERAH EKSPLOTASI PADA AKHIR TAHUN
TABLE *NUMBER OF LOCOMOTIVES BY EXPLOITATION REGION AT END OF YEAR* 1)
1980-1984
(UNIT)

DAERAH EKSPLOTASI *EXPLOITATION REGION*	1980r)	1981	1982	1983	1984
(1)	(2)	(3)	(4))	(5)	(6)
1 JAWA - MADURA	548	535	551	613	614
2 SUMATERA	131	150	141	147	184
Selatan/*South*	52	55	53	57	70
Barat/*West*	27	37	30	32	40
Utara/*North*	52	58	58	58	74
JUMLAH/*TOTAL*	679	685	692	760	798

Catatan/*Note* 1) Lebar sepur/*Gauge of tracks 1.067 m*
Sumber/*Source* Perusahaan Jawatan Kereta Api/*Indonesian State Railways.*

TABEL 8 2 5 BANYAKNYA KERETA PENUMPANG MENURUT JENIS PADA AKHIR TAHUN
TABLE *NUMBER OF PASSANGER COACHES AT END OF YEAR*
1980 - 1984
(UNIT)

JENIS KERETA *TYPE OF CARS*	1980	1981	1982r)	1983r)	1984
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kereta Penumpang/*Passenger Coaches*	845	874	571	571	642
- Kelas / *Class I & II*	35	35	29	29	53
- Kelas / *Class II*	151	151	151	151	143
- Kelas / *Class II & III*	4	4	4	4	1
- Kelas / *Class III*	655	684	387	387	445
Kereta Penumpang dan Makan/ *Coach and dinner cars*	62	62	62	62	59
Penumpang dan Bagasi/*Coach and Baggage*	37	37	37	37	13
Kereta makan/*Dining cars*	26	26	27	27	20
Kereta Bagasi/*Baggage Cars*	121	121	121	121	88
Lain-lain/*Other*	22	22	22	22	12
JUMLAH/*TOTAL*	1 113	1 142	840	840	834

Sumber/*Source* Perusahaan Jawatan Kereta Api/*Indonesian State Railways*

TABEL 8.2.6. LALU LINTAS ANGKUTAN PENUMPANG KERETA API
TABLE *RAILWAY PASSENGER TRAFFIC*
1981-1984

PERINCIAN *DESCRIPTION*	Satuan *Unit*	1981	1982	1983	1984
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
JAWA DAN MADURA/*JAWA & MADURA*					
1 Penumpang berangkat/ *Passenger embarked*	000 000	40	41	43	44
2. Kilometer penumpang/ *Pax-Km*	000 000	5 537	5 705	5 573	5 855
3. Rata-rata jarak perjalanan penumpang/*Average journey per passenger*	km	138	139	130	132
SUMATERA UTARA/*NORTH SUMATERA*					
1 Penumpang berangkat/ *Passenger embarked*	000	1 566	1 604	1 392	1 323
2 Kilometer penumpang/ *Pax-km*	000 000	211	226	193	195
3 Rata-rata jarak perjalanan penumpang/*Average journey per passenger*	km	135	141	138	128
SUMATERA BARAT/*WEST SUMATERA*					
1 Penumpang berangkat/ *Passenger embarked*	000	150	147	86	22
2 Kilometer penumpang/ *Pax-km*	000 000	4	5	3	1
3 Rata-rata jarak perjalanan penumpang/*Average journey per passenger*	km	27	34	37	37
SUMATERA SELATAN/*SOUTH SUMATERA*					
1. Penumpang berangkat/ *Passenger embarked*	000	1 721	1 375	1 219	1 195
2. Kilometer penumpang/ *Pax-km*	000 000	413	358	336	329
3 Rata-rata jarak perjalanan penumpang/*Average journey per passenger*	km	240	260	276	275

Sumber/*Source* Perusahaan Jawatan Kereta Api/*Indonesian State Railways.*

http://www.bps.go.id

TABEL 827 BANYAKNYA GEROBAK MENURUT PEMILIK, DAN DAERAH EKSPLOITASI PADA AKHIR TAHUN
TABLE NUMBER OF FREIGHT TRAIN CARS BY OWNER AND EXPLOITATION REGION AT END OF YEAR
1981-1984
(UNIT)

	PEMILIK & DAERAH EKSPLOITASI *OWNER & EXPLOITATION REGION*	1981	1982	1983	1984
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
I	GEROBAK MILIK PJKA/ *CARS OWNED PJKA*	5 504	5 438	5 475	6 314
	1. Jawa - Madura	4 115	4 183	4 171	4 634
	2 Sumatera	1 389	1 255	1 304	1 680
	a Utara/*North*	580	565	378	571
	b Barat/*West*	190	153	264	219
	c Selatan/*South*	619	537	662	890
II	GEROBAK MILIK PJKA & BUKAN PJK *CARS OWNED JOINTLY WITH NON STATE RAILWAYS ENTERPRISES*	315	1 007	1 142	1 174
	1 Jawa - Madura	197	197	87	202
	2 Sumatera	118	810	1 055	972
	a Utara/*North*	-	695	1 003	853
	b Barat/*West*	24	33	28	77
	c Selatan/*South*	94	82	24	42
III.	GEROBAK MILIK BUKAN PJKA/ *CARS OWNED BY NON RAILWAYS ENTEPRISES*	2 832	1 892	2 182	1 856
	1. Jawa - Madura	1 618	1 579	1 912	1 549
	2 Sumatera	1 214	313	270	307
	a Utara/*North*	1 037	123	68	66
	b Barat/*West*	7	5	-	-
	c Selatan/*South*	170	185	202	241
IV	JUMLAH GEROBAK SELURUHNYA/ *TOTAL ALL CARS*	8 651	8 337	8 799	9 344
	1 Jawa- Madura	5 930	5 959	6 170	6 385
	2 Sumatera	2 721	2 378	2 629	2 959
	a Utara/*North*	1 617	1 383	1 449	1 490
	b Barat/*West*	221	191	292	296
	c Selatan/*South*	883	804	888	1 173

Sumber/*Sources* Perusahaan Jawatan Kereta Api/*Indonesian State Railways*

http://www.bps.go.id

TABEL 8 2 8 ANGKUTAN BARANG KERETA API
TABLE *RAILWAY FREIGHT TRANSPORTATION*
1981-1984

PERINCIAN *DESCRIPTION*	Satuan *Unit*	1981	1982[r)]	1983	1984[r)]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
JAWA & MADURA					
- Banyaknya ton dimuat/ *Ton loaded*	000	2 837	2 517	2 676	3 314
- Kilometer ton/ *Ton - km*	000 000	643	540	553	738
- Rata-rata jarak angkutan tiap Ton/*Average haul*	km	227	215	207	223
SUMATERA					
- Banyaknya ton dimuat/ *Ton loaded*	000	2 134	2 184	2 390	3 109
- Kilometer ton/ *Ton - km*	000 000	327	345	363	436
- Rata-rata jarak angkutan tiap Ton/*Average haul*	km	153	158	152	140
JUMLAH/*TOTAL*					
- Banyaknya ton dimuat/ *Ton loaded*	000	4 971	4 700	5 066	6 423
- Kilometer ton/ *Ton - km*	000 000	970	885	916	1 173
- Rata-rata jarak angkutan tiap Ton/*Average haul*	km	195	188	181	183

Sumber/*Source* Perusahaan Jawatan Kereta Api/*Indonesian State Railways*

http://www.bps.go.id

TABEL 8 3 1 BANYAKNYA PESAWAT TERBANG
TABLE *NUMBER OF AIRCRAFTS*
1981 -
(LBS)

M T O W (LBS)	Akhir Tahun *Year end*	Pemerintah / *Government*			
		Fixed Wing		Helikopter *Rotary Wing*	
		Unit	MTOW (LBS)	Unit	MTOW (LBS)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kurang dari 5000 *Less than*	1981r)	53	142 478	44	117 374
	1982	57	128 363	30	84 820
	1983	57	128 363	30	84 820
	1984	57	128 363	30	84 820
	1985	57	128 363	30	84 820
5 000 - 9 999	1981r)	23	153 496	6	29 320
	1982	16	103 900	9	45 630
	1983	16	103 900	9	45 630
	1984	16	103 900	9	45 630
	1985	16	103 900	9	45 630
10 000 - 14 999	1981r)	53	678 937	17	227 402
	1982	63	786 809	23	319 702
	1983	63	786 809	23	319 702
	1984	63	786 809	23	319 702
	1985	62	774 309	23	319 702
15 000 - 19 999	1981	-	-	-	-
	1982	-	-	-	-
	1983	-	-	-	-
	1984	-	-	-	-
	1985	-	-	-	-
20 000 - 24 999	1981	3	68 400	-	-
	1982	3	68 400	-	-
	1983	3	68 400	-	-
	1984	2	45 600	-	-
	1985	2	45 600	-	-
25 000 - 29 999	1981r)	9	168 698	-	-
	1982	15	411 729	-	-
	1983	15	411 729	-	-
	1984	14	384 829	-	-
	1985	14	384 829	-	-
30 000 - keatas *above*	1981	123	16 204 564	-	-
	1982	166	22 746 840	-	-
	1983	172	23 138 840	-	-
	1984	165	22 766 840	-	-
	1985	165	22 736 340	-	-
JUMLAH / *TOTAL*	1981	264	17 416 573	67	374 096
	1982	320	24 246 041	62	450 152
	1983	326	24 638 041	62	450 152
	1984	317	24 216 341	62	450 152
	1985	316	24 173 341	62	450 152

Sumber Direktorat Jenderal Perhubungan Udara

http://www.bps.go.id

MENURUT PEMILIKAN DAN JENIS
BY MTOW OWNERSHIP AND KIND
1985

Swasta / *Private*				Pemerintah & Swasta / *Government & Private*					
Fixed Wing		Helikopter *Rotary Wing*		Fixed Wing		Helikopter *Rotary Wing*		Fixed Wing & Helikopter *Rotary Wing*	
Unit	MTOW (LBS)	Unit	MTOW (LBS)	Unit	MTOW (LBS)	Unit	MTOW (LBS)	Unit	MTOW (LBS)
(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
96	296 495	39	133 287	149	438 973	83	250 661	232	689 634
105	339 703	50	168 358	162	468 066	80	253 178	242	721 244
109	350 419	39	137 608	166	478 782	69	222 428	235	701 210
109	350 419	39	137 608	166	478 782	69	222 428	235	701 210
104	333 719	33	115 138	161	462 082	63	199 958	224	662 040
78	562 181	37	281 765	101	715 677	43	311 085	144	1 026 762
84	532 970	41	308 970	100	636 870	50	354 600	150	991 470
85	544 170	45	324 820	101	648 070	54	370 450	155	1 018 520
83	526 220	61	405 940	99	630 120	70	451 570	169	1 081 690
81	508 070	64	407 860	97	611 970	73	453 490	170	1 065 460
30	415 291	32	375 737	83	1 094 228	49	603 139	132	1 697 367
31	380 554	28	340 904	94	1 167 363	51	660 606	145	1 827 969
36	451 388	37	450 260	99	1 238 197	60	769 962	159	2 008 159
38	477 777	40	489 564	101	1 264 586	63	809 266	164	2 073 852
38	477 777	38	455 756	100	1 252 086	61	775 458	161	2 027 544
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	3	68 400	-	-	3	68 400
-	-	-	-	3	68 400	-	-	3	68 400
-	-	-	-	3	68 400	-	-	3	68 400
-	-	-	-	2	45 600	-	-	2	45 600
-	-	-	-	2	45 600	-	-	2	45 600
29	810 866	2	55 125	38	979 564	2	55 125	40	1 034 689
15	403 625	-	-	30	815 354	-	-	30	815 354
13	349 825	-	-	28	761 554	-	-	28	761 654
10	297 785	-	-	24	682 614	-	-	24	682 614
9	270 760	-	-	23	655 589	-	-	23	655 589
40	3 385 608	1	42 000	163	19 590 172	1	42 000	164	19 632 172
25	2 429 900	1	42 000	191	25 176 740	1	42 000	192	25 218 740
25	2 457 900	4	168 000	197	25 596 740	4	168 000	201	25 764 740
25	2 125 400	4	168 000	190	24 892 240	4	168 000	194	25 060 240
23	2 083 300	4	168 000	188	24 819 640	4	168 000	192	24 987 640
273	5 470 441	111	887 914	537	22 887 014	178	1 262 010	715	24 149 024
260	4 086 752	120	860 232	580	28 332 793	182	1 310 384	762	29 643 177
268	4 153 702	125	1 080 688	594	28 791 743	187	1 530 840	781	30 322 583
265	3 777 601	144	1 201 112	582	27 993 942	206	1 651 264	788	29 645 206
255	3 673 626	139	1 146 754	571	27 846 967	201	1 596 906	772	29 443 873

Source Directorate General of Air Communication

TABEL 8 3 2 BANYAKNYA PESAWAT TERBANG, BANYAKNYA PEMILIK DAN MTOW MENURUT KLASIFIKASI OPERASI
TABLE NUMBER OF AIRCRAFTS OWNERS AND MTOW CLASSIFICATION OF OPERATION
1981 - 1984

KLASIFIKASI OPERASI *CLASSIFICATION OF OPERATION*	Akhir Tahun *Year End*	Jumlah Pemilik *Numbers of Owner*	Jumlah Pesawat *Number of Aircraft*	M T O.W (LBS)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Operasi penerbangan berjadwal/*Scheduled Operation*	1981	6	172	17 084 113
	1982	6	187	21 825 239
	1983	6	193	22 217 239
	1984	6	184	21 818 339
2. Operasi penerbangan tidak berjadwal/*Non scheduled operation*	1981	14	182	3 350 382
	1982	14	186	3 615 182
	1983	14	182	3 547 232
	1984	14	176	3 001 382
3 Operasi penerbangan suplemen (taksi udara)/*Supplementary airline operation (air taxi)*	1981	5	61	395 327
	1982	5	60	391 364
	1983	5	60	406 325
	1984	5	61	449 436
4. Pemotretan dan penyemprotan dari udara/ *Aerial work*	1981	3	10	33 881
	1982	3	10	33 881
	1983	3	10	33 881
	1984	3	10	33 881
5. Penerbangan instansi/ *General aviation*	1981	45	290	3 285 321
	1982	48	319	3 777 511
	1983	50	336	4 117 906
	1984	50	357	4 342 168
JUMLAH / *TOTAL*	1981	73	715	24 149 024
	1982	76	762	29 643 177
	1983	78	781	30 322 583
	1984	78	788	29 645 206

Sumber / *Source* Direktorat Jenderal Perhubungan Udara
Directorate General of Air Communication.

http://www.bps.go.id

TABEL 8 3 3. PRODUKSI PELAYANAN ANGKUTAN PERUSAHAAN PENERBANGAN PEMERINTAH UNTUK PENERBANGAN DALAM DAN LUAR NEGERI

TABLE PRODUCTION OF GOVERNMENT AIRLINES SERVICES FOR DOMESTIC AND INTERNATIONAL FLIGHT 1)

1981-1984

URAIAN *DESCRIPTION*	Satuan *Unit*	1981	1982	1983	1984r)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 *Aircraft - km*	000	117 604	126 559	114 989	122 886
2 *Aircraft departure*	*number*	144 018	144 300	142 963	146 223
3 *Aircraft hours flown*	*hours*	207 315	215 360	214 609	216 052
4 *Pax carried*	*number*	6 072 901	5 917 730	5 560 987	5 530 678
5 *Pax - km*	000	7 817 946	7 976 342	7 867 350	8 687 000
6 *Available seat - km*	000	14 320 063	16 024 098	14 997 489	16 749 674
7 *Pax load factor*	%	54 6	49.8	52.5	51 9
8 *Freight*	Ton	65 971	73 814	72 432	74 745
9 *Performed ton - km*	000	854 547	878 563	860 400	922 658
10 *Available Ton - km*	000	1 821 892	2 066 771	1 872 440	2 114 926
11. *Weight load factor*	%	46.9	42 5	46 0	43.6

Catatan/*Note* 1) Hanya penerbangan berjadwal/*Scheduled flights only*

Sumber/*Source* Direktorat Jenderal Perhubungan Udara/
Directorate General of Air Communication.

TABEL 8.3.4. PRODUKSI PELAYANAN ANGKUTAN PERUSAHAAN PENERBANGAN SWASTA UNTUK PENERBANGAN DALAM NEGERI

TABLE PRODUCTION OF PRIVATE AIRLINES SERVICES FOR DOMESTIC FLIGHTS 1)

1981-1984

URAIAN *DESCRIPTION*	Satuan *Unit*	1981	1982	1983	1984r)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 *Aircraft - km*	000	15 683	15 128	14 674	19 155
2 *Aircraft departure*	*number*	22 895	24 949	29 833	36 784
3. *Aircraft hours flown*	*hours*	35 095	41 372	41 261	53 360
4. *Pax-Carried*	*number*	652 556	596 644	644 270	1 162 917
5 *Pax - km*	000	486 332	472 376	552 094	715 030
6 *Available seat - km*	000	650 534	686 637r)	789 948	1 090 522
7 *Pax load factor*	%	74.8	68 7	69 9	65 6
8 *Freight*	Ton	5 046	5 552	5 174	5 521
9. *Performed ton - km*	000	41 065	40 694	49 004	62 836
10 *Available Ton - km*	000	59 104	64 918	74 114	95 818
11. *Weight load factor*	%	69 5	62 6 r)	66 1	65 6

Catatan/*Note* 1) Hanya penerbangan berjadwal/*Scheduled flights only*

Sumber/*Source* Direktorat Jenderal Perhubungan Udara/
Directorate General of Air Communication.

TABEL 8 3 5 PRODUKSI PELAYANAN ANGKUTAN BARANG PERUSAHAAN PENERBANGAN NASIONAL UNTUK PENERBANGAN DALAM DAN LUAR NEGERI

TABLE PRODUCTION OF NATIONAL AIRLINES SERVICES FOR DOMESTIC AND INTERNATIONAL FLIGHTS 1)

1981-1984

(000 TON-KM *PERFORMED*)

URAIAN/*DESCRIPTION*	1981	1982	1983	1984
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Pemerintah/*Government*	854 547	878 563	860 400	922 658
- *Pax + baggage*	706 701	689 526	692 061	749 763
- *Freight*	140 185	179 899	161 494	164 826
- *Mail*	7 661	9 138	6 845	8 069
2 Swasta/*Private*	41 065	40 694	49 004	62 836
- *Pax + baggage*	33 979	35 804	42 399	56 824
- *Freight*	6 485	4 436	5 693	4 986
- *Mail*	601	454	912	1 026
3 Pemerintah & Swasta / *Government & Private*	895 612	919 257r)	909 404	985 494
- *Pax + baggage*	740 680	725 330	734 460	806 587
- *Freight*	146 670	184 335	167 187	169 812
- *Mail*	8 262	9 592	7 757	9 095

Catatan/*Note* 1) Hanya penerbangan berjadwal/*Scheduled flights only*

Sumber/*Source* Direktorat Jenderal Perhubungan Udara / *Directorate General of Air Communication*

TABEL 8.3 6 LALU LINTAS ANGKUTAN UDARA PENERBANGAN DALAM NEGERI

TABLE DOMESTIC AIR TRAFFIC

1981-1984

URAIAN/*DESCRIPTION*	1981	1982	1983	1984
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Pesawat terbang/*Aircraft*				
Berangkat/*Departure*	246 218	246 410	263 379	266 411
Datang/*Arrival*	245 863	245 954	262 502	265 600
2. Penumpang/*Passenger*				
Berangkat/*Departure*	6 512 902	6 438 010	6 440 837	6 451 793
Datang/*Arrival*	6 261 973	6 174 368	6 126 769	6 234 672
Transit	749 399	744 953	788 415	852 226
3 Barang/*Cargo* (Kg)				
Dimuat/*Loaded*	69 536 544	71 033 732	66 763 839r)	65 366 188
Dibongkar/*Unloaded*	60 143 488	59 715 247	58 034 467r)	51 686 694
4 Bagasi/*Baggage* (Kg)				
Dimuat/*Loaded*	59 339 203	57 488 392	62 113 304	60 254 240
Dibongkar/*Unloaded*	57 828 544	54 997 019	53 481 245	51 781 630
5 Pospaket/*Mail* (Kg)				
Dimuat/*Loaded*	6 679 946	7 090 891	7 123 735	6 642 568
Dibongkar/*Unloaded*	6 023 371	6 242 633	6 837 910	5 811 323

Sumber/*Source* Laporan dari pelabuhan udara / *Report from airport authority*

TABEL 8 3 7 LALU LINTAS ANGKUTAN UDARA PENERBANGAN LUAR NEGERI
TABLE *INTERNATIONAL AIR TRAFFIC*
1981-1984

URAIAN *DESCRIPTION*	1981	1982	1983	1984
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Pesawat terbang/*Aircraft*				
Berangkat/*Departure*	15 085	14 287	13 048[r)]	11 368
Datang/*Arrival*	15 171	14 391	13 270	11 699
2 Penumpang/*Passenger*				
Berangkat/*Departure*	1 143 090	1 191 527	1 042 412	1 067 247
Datang/*Arrival*	1 135 186	1 188 082	1 055 440	1 073 114
~~Transit~~	~~184 866~~	~~237 250~~	~~218 007~~	172 073
3 Barang/*Cargo* (Kg)				
Dimuat/*Loaded*	15 959 524	19 076 470	23 260 692	22 734 741
Dibongkar/*Unloaded*	25 396 936	27 766 265	24 245 045	23 226 477
4 Bagasi/*Baggage* (Kg)				
Dimuat/*Loaded*	20 563 349	23 795 476	19 731 356[r)]	20 663 430
Dibongkar/*Unloaded*	20 191 084	22 041 295	18 581 741	17 635 516
5 Pospaket/*Mail* (Kg)				
Dimuat/*Loaded*	580 276	538 680	533 692	598 320
Dibongkar/*Unloaded*	1 940 534	2 573 369	2 546 199	3 034 107

Sumber/*Source*: Laporan dari pelabuhan udara / *Report from airport authority*

http://www.bps.go.id

TABEL 8 4 1 BANYAKNYA KAPAL MENURUT JENIS
TABLE *NUMBER OF SHIPS BY LINE*
1980

PEMILIK *Owner*	Tahun *Year*	Jenis Pelayaran		
		Samudra / *Ocean*		Nusantara
		Unit	DWT	Unit
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Milik sendiri	1980	53	568 860	225
Private Ownership	1981	55	707 597	285
	1982	58	739 741	297
	1983	47	674 636	290
	1984 e)	54	775 114	303
Sewa beli	1980	3	59 046	66
Hire purchase	1981	3	52 053	62
	1982	4	87 486	82
	1983	4	57 416	80
	1984 e)	4	57 416	77
Sewa	1980	2	39 364	51
Charter	1981	3	36 969	14
	1982	-	-	18
	1983	-	-	17
	1984 e)	-	-	18
JUMLAH	1980	58	667 270	342
TOTAL	1981	61	796 619	361
	1982	62	827 227	397
	1983	51	732 052	387
	1984 e)	58	832 530	398

Sumber *Source* Direktorat Jenderal Perhubungan Laut
Directorate General of Sea Communication

http://www.bps.go.id

PELAYARAN DAN PEMILIKAN
AND OWNERSHIPS
1984

/ *Kind of Line*

/*Interinsular*	Khusus / *Special*		Lokal / *Local*		Rakyat / *Sailing Craft*	
DWT	Unit	DWT	Unit	BRT	Unit	M3
(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
299 582	1 547	1 649 070	625	108 744	2 563	190 476
351 702	1 690	1 947 358	688	117 990	3 346	280 529
379 741	1 906	2 196 911	736	129 602	3 486	282 746
367 334	1 932	2 227 365	740	130 271	3 657	306 270
381 156	1 960	2 259 646	773	136 080	3 807	318 832
58 203	131	1 096 668	-	-	-	-
63 098	124	1 065 565	-	-	-	-
87 536	140	1 202 116	-	-	-	-
85 401	142	1 218 780	-	-	-	-
83 411	140	1 222 401	-	-	-	-
35 127	361	2 119 795	271	29 542	-	-
10 756	488	2 325 650	399	43 312	-	-
36 094	551	2 623 681	426	47 575	-	-
34 089	559	2 660 051	428	47 821	-	-
36 094	569	2 707 637	447	49 941	-	-
392 912	2 039	4 865 533	896	138 286	2 563	190 476
425 556	2 302	5 338 573	1 087	161 302	3 346	280 529
503 371	2 597	6 022 708	1 162	177 177	3 486	282 746
486 824	2 633	6 106 196	1 168	178 092	3 657	306 270
500 661	2 669	6 189 684	1 220	186 021	3 807	318 832

http://www.bps.go.id

TABEL 8 4 2a BONGKAR MUAT BARANG ANGKUTAN ANTAR PULAU DAN LUAR NEGERI MENURUT PROVINSI
TABLE *CARGO LOADING AND UNLOADING OF INTERISLAND AND INTERNATIONAL SEA BORNE BY PROVINCE*
1983
(TON)

PROVINSI *PROVINCE*	Muat /*Loading*		Bongkar/*Unloading*		Jumlah/*Total*	
	Antar Pulau *Inter Insular*	Antar Negara *Foreign*	Antar Pulau *Inter Insular*	Antar Negara *Foreign*	Antar Pulau *Inter Insular*	Antar Negara *Foreign*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
D I Aceh	930 381	14 806 247	829 201	266 917	1 759 582	15 073 164
Sumatera Utara	1 147 643	2 117 291	2 927 426	1 297 377	4 075 069	3 414 668
Sumatera Barat	518 800	308 834	530 423	151 826	1 049 223	460 660
Riau	3 889 166	32 472 937	2 361 606	804 707	6 250 772	33 277 644
Jambi	111 415	191 933	306 585	36 697	418 000	228 630
Sumatera Selatan	3 587 216	1 010 036	1 707 887	221 075	5 295 103	1 231 111
Bengkulu	38 282	44 116	89 170	193	127 452	44 309
Lampung	38 901	315 309	517 535	120 708	556 436	436 017
SUMATERA	10 261 804	51 266 703	9 269 833	2 899 500	19 531 637	54 166 203
D.K I. Jakarta	1 662 553	743 741	7 221 642	6 249 453	8 884 195	6 993 194
Jawa Barat	846 109	187 905	373 563	538 545	1 219 672	726 450
Jawa Tengah	2 596 791	522 794	7 191 910	1 645 044	9 788 701	2 167 838
D I. Yogyakarta	-	-	-	-	-	-
Jawa Timur	2 510 830	1 248 436	6 191 074	3 314 412	8 701 904	4 562 848
JAWA & MADURA	7 616 283	2 702 876	20 978 189	11 747 454	28 594 472	14 450 330
Bali	122 433	2 207	749 560	223 086	871 993	225 293
N.T.B.	134 219	10 300	346 279	-	480 498	10 300
N.T.T.	61 155	7 126	376 680	2 994	437 835	10 120
BALI & NUSA TENGGARA	317 807	19 633	1 472 519	226 080	1 790 326	245 713
Kalimantan Barat	393 251	925 433	865 165	85 443	1 258 416	1 010 876
Kalimantan Tengah	416 684	755 625	135 891	1 251	552 575	756 876
Kalimantan Selatan	609 844	809 992	780 273	43 142	1 390 117	853 134
Kalimantan Timur	4 076 791	2 601 539	2 989 187	624 534	7 065 978	3 226 073
KALIMANTAN	5 496 570	5 092 589	4 770 516	754 370	10 267 086	5 846 959
Sulawesi Utara	532 121	55 980	958 770	154 692	1 490 891	210 672
Sulawesi Tengah	458 150	89 958	289 693	30 372	747 843	120 330
Sulawesi Selatan	689 015	158 042	1 042 690	897 278	1 731 705	1 055 320
Sulawesi Tenggara	460 139	354 775	344 330	20 649	804 469	375 424
SULAWESI	2 139 425	658 755	2 635 483	1 102 991	4 774 908	1 761 746
Maluku	337 128	469 428	378 177	51 934	715 305	521 362
Irian Jaya	99 133	2 192 174	456 088	82 048	555 221	2 274 222
MALUKU & IRIAN JAYA	436 261	2 661 602	834 265	133 982	1 270 526	2 795 584
Timor Timur	16 637	-	114 658	3 773	131 295	3 773
INDONESIA	26 284 787	62 402 158	40 075 463	16 868 150	66 360 250	79 270 308

TABEL 8 4.2b
TABLE

BONGKAR MUAT BARANG ANGKUTAN ANTAR PULAU DAN LUAR NEGERI MENURUT PROVINSI
CARGO LOADING AND UNLOADING OF INTERISLAND AND INTERNATIONAL SEA BORNE BY PROVINCE
1984 r)
(TON)

PROVINSI *PROVINCE*	Muat/ *Loading*		Bongkar/*Unloading*		Jumlah/*Total*	
	Antar Pulau *Inter Insular*	Antar Negara *Foreign*	Antar Pulau *Inter Insular*	Antar Negara *Foreign*	Antar Pulau *Inter Insular*	Antar Negara *Foreign*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
D.I. Aceh	853 312	18 607 813	563 156	70 690	1 416 468	18 678 503
Sumatera Utara	1 730 675	1 444 032	3 281 957	907 564	5 012 632	2 351 596
Sumatera Barat	742 616	496 358	393 803	141 709	1 136 419	638 067
Riau	4 495 680	31 697 008	2 171 469	541 928	6 667 149	32 238 936
Jambi	57 101	321 736	251 010	23 655	308 111	345 391
Sumatera Selatan	2 325 626	421 210	1 149 931	92 713	3 475 557	513 923
Bengkulu	7 012	17 929	51 772	645	58 784	18 574
Lampung	59 237	421 521	575 719	98 612	634 956	520 133
SUMATERA	10 271 259	53 427 607	8 438 817	1 877 516	18 710 076	55 305 123
D K I Jakarta	1 718 702	932 093	7 661 933	5 531 466	9 380 635	6 463 559
Jawa Barat	1 078 915	166 124	1 316 441	1 272 440	2 395 356	1 438 564
Jawa Tengah	5 596 272	1 315 116	11 550 256	368 708	17 146 528	1 683 824
D I Yogyakarta	-	-	-	-	-	-
Jawa Timur	2 532 141	1 323 987	3 464 045	2 529 658	5 996 186	3 853 645
JAWA & MADURA	10 926 030	3 737 320	23 992 675	9 702 272	34 918 705	13 439 592
Bali	58 026	2 012	946 347	34 997	1 004 373	37 009
N T B	144 855	-	343 096	1 951	487 951	1 951
N T T	125 160	50	318 414	2 132	443 574	2 182
BALI & NUSA TENGGARA	328 041	2 062	1 607 857	39 080	1 935 898	41 142
Kalimantan Barat	317 025	626 264	814 453	86 089	1 131 478	712 353
Kalimantan Tengah	428 263	538 125	175 331	1 385	603 594	539 510
Kalimantan Selatan	507 439	726 842	785 095	29 970	1 292 534	756 812
Kalimantan Timur	6 005 804	5 127 659	8 338 418	129 162	14 344 222	5 256 821
KALIMANTAN	7 258 531	7 018 890	10 113 297	246 606	17 371 828	7 265 496
Sulawesi Utara	242 027	31 616	719 650	32 985	961 677	64 601
Sulawesi Tengah	288 294	54 038	307 667	5 207	595 961	59 245
Sulawesi Selatan	763 029	145 313	1 258 842	479 546	2 021 871	624 859
Sulawesi Tenggara	381 885	350 596	373 930	4 587	755 815	355 183
SULAWESI	1 675 235	581 563	2 660 089	522 325	4 335 324	1 103 888
Maluku	309 607	120 644	250 626	328	560 233	120 972
Irian Jaya	149 306	1 906 494	480 815	39 628	630 121	1 946 122
MALUKU & IRIAN JAYA	458 913	2 027 138	731 441	39 956	1 190 354	2 067 094
Timor Timur	11 637	6 189	126 037	-	137 674	6 189
INDONESIA	30 929 646	66 800 769	47 670 213	12 427 755	78 599 859	79 228 524

TABEL 8 4 3 ANGKUTAN BARANG ANTAR PULAU MENURUT KELOMPOK BARANG
TABLE *INTERISLAND CARGO CARRIED BY COMMODITY GROUP*
1981-1984
(TON)

KELOMPOK BARANG *COMMODITY GROUP*	1981	1982	1983	1984[e)]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Binatang hidup/*Livestock*	35 085	42 009	44 113	43 074
Daging/*Meat*	363	488	705	360
Ikan/*Fish*	49 202	47 525	48 220	39 348
Beras/*Rice*	972 343	1 156 710	1 013 950	1 258 755
Tepung terigu/*Wheat flour*	297 314	298 527	289 512	293 923
Gula pasir/*Sugar*	406 614	387 685	549 932	456 569
Jagung/*Maize*	103 644	82 413	107 964	111 566
Kopi, teh & rempah-rempah/*Coffee, tea & spices*	51 781	110 940	52 985	98 606
Tembakau/*Tobacco*	86 387	77 095	78 063	75 846
Makanan ternak/*Animal feeds*	175 060	190 582	216 807	297 737
Kopra/*Copra*	297 335	276 162	301 638	281 922
Minyak kelapa sawit & minyak kelapa/*Palm oil & cooking oil*	793 614	781 272	840 381	1 019 152
Pupuk/*Fertilizers*	1 903 748	1 628 458	1 697 932	1 869 359
Karet & barang-barang karet/*Rubber & rubber manufactures*	90 840	91 710	97 188	96 799
Kayu, gabus & barang-barang dari kayu & gabus/*Wood, cork & manufactures thereof*	2 219 260	2 981 578	3 560 615	3 907 395
Bahan kertas, kertas & barang dari kertas/*Paperpulp, paper & paperware*	68 448	67 525	110 637	106 321
Tekstil, pakaian & tekstil konpeksi/*Textil, clothing and made up textiles*	86 970	83 065	60 438	63 483
Garam / *Salt*	81 893	127 204	189 295	189 200
Semen / *Cement*	1 608 510	1 654 508	1 498 096	1 786 220
Besi & baja / *Iron & steel*	555 555	283 438	259 777	334 705
Aspal / *Aspalt*	130 132	214 072	568 084	552 827
Minyak bumi mentah/*Crude oil*	1 222 684	1 791 395	2 770 746	1 649 296
Bensin / *Benzine*	2 094 880	1 405 127	1 337 490	1 314 680
Minyak tanah/*Kerosene*	2 970 725	2 471 669	2 551 809	2 274 631
Produksi minyak lainnya/*Other petroleum products*	6 744 180	8 094 401	7 666 386	8 411 617
Lainnya / *Others*	2 967 236	3 352 787	2 902 162	3 408 444
JUMLAH / *TOTAL*	26 013 803	27 698 345	28 814 925	29 941 835

Sumber / *Source* Dokumen Bea & Cukai Model I Pemberitahuan Muat Barang
Custom Document Model I Pemberitahuan Muat Barang

http://www.bps.go.id

8.5 POS DAN TELEKOMUNIKASI
POST AND TELECOMUNICATION

TABEL 8 5 1 BANYAKNYA KANTOR POS
TABLE *NUMBER OF POST OFFICES*
1975-1986

TAHUN *YEAR*	Jumlah *Total*	Kantor Pos *General Post Office*	Kantor Pos Tambahan *Supplementary Post Office*	Kantor Pos Pembantu *Auxiliary Post Office*	Rumah Pos *Mailing House*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1975	2 579	174	147	873	1 385
1976	2 622	177	155	890	1 400
1977	2 667	184	169	922	1 392
1978	2 723	192	180	977	1 374
1979	2 796	194	197	1 023	1 382
1980	2 838	198	208	1 041	1 391
1981	2 928	198	231	1 085	1 414
1982	3 007	200	253	1 163	1 391
1983	3 170	211	284	1 218	1 457
1984	3 479	234	328	1 351	1 566
1985r)	3 833	264	390	1 635	1 544
1986e)	4 019	278	454	1 778	1 562

Sumber/*Source* Kantor Pusat Pos & Giro - Bandung/
Head Office of State Enterprise of Post and Clearing Bandung

http://www.bps.go.id

TABEL 8 5 2 BENDA-BENDA POS TERKIRIM
TABLE *POSTAL MATERIAL BY*
1983 -

JENIS KIRIMAN *KIND OF MAILING*	Di Dalam Negeri / *In the Country*			
	1983	1984	1985r)	1986e)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kiriman Biasa / *Ordinary Letters*				
- Surat / *Letters*	190 111	230 009	188 819	202 433
- Aerogrammes	-	-	-	-
- Warkat Pos / *Post Letters Paper*	1 506	1 055	1 557	1 786
- Kartu Pos / *Post Card*	4 469	3 167	6 129	7 733
- Surat Kabar / *News Papers*	18 054	12 796	40 614	40 590
- Barang Cetakan / *Printed Matter*	23 689	16 780	45 203	58 542
- Lainnya / *Others*	65	31	1 459	1 530
Kiriman Dinas Pos / *Post Office Mailing Service*	36 057	49 765	57 182	64 404
Kiriman Tercatat / *Registered Mailing*				
- Surat Tercatat Berbayar / *Payable registered letter*	2 990	3 145	3 325	3 483
- Surat Dinas Tercatat / *Official Registered Letter*	3 464	6 789	5 950	7 180
- Pos Wesel / *Money Order*	5 827	6 113	6 219	6 679
- Pos Paket / *Parcels*	734	683	674	795
JUMLAH / *TOTAL*	286 966	330 333	357 131	395 155e)

http://www.bps.go.id

MENURUT SIFAT JENIS PENGIRIMAN
KIND OF MAILING
1986
(000)

Ke Luar Negeri / *Abroad*				Dari Luar Negeri / *From Abroad*			
1983	1984	1985r)	1986e)	1983	1984	1985r)	1986e)
(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
15 107	18 107	17 130	19 477	22 436	23 342	47 787	62 720
1 752	2 143	1 963	3 065	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
2 404	2 975	2 725	3 104	903	1 255	2 568	2 691
858	1 061	972	1 108	6 727	3 931	8 048	8 521
1 012	1 252	1 147	1 307	14 371	7 129	14 594	15 309
10	7	6	6	202	182	375	382
0	0	0	0	10	2	1	1
898	920	805	665	651	733	931	1 126
4	8	9	8	3	12	3	3
1	1	1	1	57	54	23	20
55	55	41	27	866	391	318e)	259e)
22 101	26 529	24 799	28 768	46 226	37 031	74 648	91 032

http://www.bps.go.id

TABEL 8.5.3 BANYAKNYA PEMEGANG SURAT IZIN PENERIMA PESAWAT TELEPON MENURUT PROVINSI
TABLE *NUMBER OF LICENSES ISSUED FOR TELEPHONE SETS BY PROVINCE*
1982-1986

PROVINSI/*PROVINCE*	1982	1983	1984	1985[r)]	1986[e)]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Daerah Istimewa Aceh	9 221	10 331	12 129	10 165	11 204
Sumatera Utara	47 807	51 582	54 555	59 109	64 665
Sumatera Barat	9 508	9 892	11 620	12 745	13 661
Riau	8 775	9 820	10 169	9 285	9 752
Jambi	3 933	4 064	4 339	5 135	5 727
Sumatera Selatan	18 193	19 130	19 119	17 705	18 321
Bengkulu	1 714	1 816	1 863	2 070	2 188
Lampung	6 448	7 141	7 422	9 200	10 171
SUMATERA	105 599	113 776	121 216	125 414	135 689
D K.I Jakarta	258 204	280 431	329 271	230 551	240 419
Jawa Barat	63 767	76 771	76 402	85 401	94 291
Jawa Tengah	51 627	48 873	52 755	57 785	60 495
D I. Yogyakarta	7 378	7 581	8 838	7 156	7 543
Jawa Timur	99 867	106 855	112 178	119 238	127 728
JAWA & MADURA	480 843	520 511	579 444	-	-
Kalimantan Barat	3 737	3 615	4 429	4 146	4 315
Kalimantan Tengah	1 594	1 661	1 728	1 833	1 939
Kalimantan Selatan	5 309	5 405	5 936	7 194	8 013
Kalimantan Timur	10 988	11 211	11 734	7 169	5 288
KALIMANTAN	21 628	21 892	23 827	520 473	550 031
Sulawesi Utara	7 613	7 092	7 332	7 934	8 173
Sulawesi Tengah	2 027	2 847	3 097	3 565	4 177
Sulawesi Selatan	19 018	19 933	19 881	21 752	23 446
Sulawesi Tenggara	1 102	1 225	1 423	1 753	2 058
SULAWESI	29 760	31 097	31 733	35 004	37 854
B a l i	12 336	10 308	10 162	12 946	13 375
Nusa Tenggara Barat	5 973	5 814	6 427	6 711	7 094
Nusa Tenggara Timur	3 083	3 331	3 501	4 225	4 730
Timor Timur	385	358	447	555	629
BALI & NUSA TENGGARA	21 777	19 811	20 537	24 437	25 828
Maluku	4 001	4 467	5 059	5 798	6 705
Irian Jaya	5 693	6 106	6 549	6 864	7 460
MALUKU & IRIAN JAYA	9 694	10 573	116 08	12 662	14 165
INDONESIA	669 301	717 660	788 365	717 990	763 567

Sumber/*Source* Lalu-lintas Operasi Telekomonikasi/*Telecomunication Operation-*

http://www.bps.go.id

TABEL 8 5 4. PERKEMBANGAN PRODUKSI PEMAKAIAN TELEPON

TABLE *TREND OF TELEPHONE CALL PRODUCTION*

1977-1986

TAHUN *YEAR*	Lokal dan SLJJ/ *Local & Direct Long Distance Call* (000 Pulsa)	Interlokal/*Long Distance Call*		*Internasional/International*	
		Call (000)	Lamanya Percakapan/ *Duration of Conversation* (000 Menit/ *Minutes*)	*Call* (000)	Lamanya Percakapan/ *Duration of Conversation* (000 Menit/ *Minutes*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1977	1 476 237	13 738	72 024	772	5 427
1978	2 065 941	14 830	75 753	946	6 617
1979	2 524 897	12 115	70 316	1 094	7 446
1980	3 353 442	10 868	64 158	1 354	8 864
1981	4 315 920	10 212	63 774	2 323	12 495
1982	4 962 409	10 632	67 621	2 640	16 907
1983	5 147 835	10 038	53 552	3 120	18 793
1984	5 365 554	9 884	57 028	3 645	20 901
1985 r)	5 504 145	9 815	57 422	4 211	22 959
1986e)	7 005 676	9 442	56 061	5 252	27 608

http://www.bps.go.id

TABEL 8 5 5 BANYAKNYA PEMAKAIAN
TABLE *NUMBER OF TELEGRAMS*
1985 -

PROVINSI *PROVINCE*	Dalam Negeri / *Domestic*		
	Telegram / *Telegrams* (000)		Kata / (000)
	1985 r)	1986 e)	1985 r)
(1)	(2)	(3)	(4)
Daerah Istimewa Aceh	154 9	177 2	5 610 6
Sumatera Utara	234 0	250 3	8 128 7
Sumatera Barat	203 8	221 0	6 057 4
Riau	361 2	400 3	11 048 0
Jambi	99 7	11 0	3 118 7
Sumatera Selatan	266 6	302 2	9 751 3
Bengkulu	88 5	101 6	2 986 9
Lampung	115 5	124 1	3 309 8
Jawa Barat	605 1	669 4	18 480 8
D K I Jakarta	1 028 6	1 052 2	41 619 9
Jawa Tengah	932 8	980 2	27 684 6
D I Yogyakarta	405 8	496 7	9 013 9
Jawa Timur	1 548 1	1 713 3	42 123 0
Kalimantan Barat	71 6	63 8	2 357 5
Kalimantan Tengah	69 8	83 9	2 756 7
Kalimantan Selatan	117 4	38 2	3 899 6
Kalimantan Timur	250 9	259 1	8 948 5
Sulawesi Utara	244 3	265 0	7 462 9
Sulawesi Tengah	243 4	274 5	7 449 0
Sulawesi Selatan	470 8	552 8	13 666 8
Sulawesi Tenggara	138 2	161 7	4 214 5
Bali	195 2	202 0	6 125 6
Nusa Tenggara Barat	196 5	220 4	5 865 5
Nusa Tenggara Timur	307 2	356 9	1 019 1
Maluku	325 2	624 8	8 751 4
Irian Jaya	411 6	437 2	13 957 1
Timor Timur	-	-	-
INDONESIA	9 086 7	10 039 8	275 407 8

ELEGRAM MENURUT PROVINSI
ODUCED BY PROVINCE
986

Luar Negeri / *International*				
Words	Telegram / *Telegrams*		Kata / *Words*	
1986 e)	1985 r)	1986 e)	1985 r)	1986 e)
(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
6 473 5	460	130	17 364	5 846
10 423 4	2 111	578	50 714	14 190
6 673 4	998	171	23 058	5 329
11 206 0	1 312	606	35 231	9 537
5 705 7	285	124	8 822	2 575
11 318 3	1 015	45	27 503	3 322
3 040 6	61	24	1 880	974
3 415 7	347	77	11 116	1 588
21 012 7	4 510	411	128 501	16 589
54 080 9	32 566	5 425	1 245 437	132 390
29 713 9	2 687	868	72 992	14 467
9 680 0	1 175	229	29 779	3 124
46 406 9	7 056	654	190 711	3 948
2 873 1	678	241	23 710	5 809
3 628 9	246	50	9 140	483
1 379 7	604	220	16 982	5 894
289 0	988	213	35 045	8 393
8 054 0	483	79	12 041	1 685
8 027 0	407	510	12 485	16 470
15 444 9	1 803	406	48 870	9 344
4 658 3	88	108	2 683	3 755
6 467 4	5 831	346	124 584	10 440
6 694 9	209	58	5 571	1 292
903 2	326	57	13 665	365
878 6	518	67	11 695	2 677
14 262 8	842	190	22 845	8 558
-	-	-	-	-
292 712 0	67 606	11 887	2 182 424	289 044

http://www.bps.go.id

TABEL 8.5.6. BANYAKNYA PEMAKAIAN TELEKS / INTELEKS MENURUT PROVINSI
TABLE NUMBER OF TELEX / INTELEX USED BY PROVINCE
1985-1986
(000)

PROVINSI *PROVINCE*	Dalam Negeri		Keluar Negeri / *Abroad*			
	Pulsa		*Call*/Percakapan		Lamanya Percakapan *Duration of Conversation* (Menit/*Minute*)	
	1985r)	1986e)	1985r)	1986e)	1985r)	1986e)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Daerah Istimewa Aceh	3 433.9	3 835 0	2 7	6	7 0	2 5
Sumatera Utara	34 380 0	35 535.2	185.2	4.5	450 2	5.8
Sumatera Barat	7 898.2	8 708.6	31.7	1 1	74 7	75 9
Riau	12 042.2	13 778.7	47.9	3.1	130 3	23 2
Jambi	-	-	-	-	-	-
Sumatera Selatan	19 307 5	23 080 2	70 2	73 4	192 3	209 5
Bengkulu	-	-	-	-	-	-
Lampung	-	-	-	-	-	-
D K.I Jakarta	169 950 1	183 699 1	3 203 3	81 0	9 943 3	9 972 1
Jawa Barat	12 859.8	14 769 5	109.3	121 5	292 5	343 7
Jawa Tengah	14 533 3	1 762 9	45.1	7 8	111 3	26 5
D I. Yogyakarta	6 820.2	9 302 8	23.3	20 6	71.8	62 1
Jawa Timur	41 060.9	46 095.0	217 0	259.1	595 0	784 3
Bali	11 348 8	12 986.4	83 5	104 7	171.7	222 8
Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-	-	-
Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-	-	-
Kalimantan Barat	4 518.7	7 267.9	24.1	43 3	54 3	95 7
Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-	-
Kalimantan Selatan	9 965 7	14 815 0	18.9	24 8	47 1	68 3
Kalimantan Timur	29 322 1	32 984 4	118 2	4 8	405 1	26 3
Sulawesi Utara	8 406 5	9 483.4	4.0	4 7	9 0	10 5
Sulawesi Tengah	3 753 5	5 051 5	2 7	3 3	7 5	10 6
Sulawesi Selatan	15 328 2	16 022 6	22 5	5	50 8	6
Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-	-
Maluku	6 346 2	6 914 2	4 6	4 8	10 7	12 4
Irian Jaya	9 909.7	11 396 2	7 7	9 3	19 0	22 6
Timor Timur	-	-	-	-	-	-
INDONESIA	421 185 5	457 488 6	4 221 9	772 9	12 643 6	11 975 4

http://www.bps.go.id

TABEL 8.5 7. JUMLAH PESAWAT TELEVISI YANG TERDAFTAR MENURUT PROVINSI
TABLE *NUMBER OF TELEVISION SETS REGISTERED BY PROVINCE*
1983-1986

PROVINSI/*PROVINCE*	1983	1984	1985[r]	1986[e]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Daerah Istimewa Aceh	60 304	670 074	72 699	95 599
Sumatera Utara	386 745	415 814	434 686	477 937
Sumatera Barat	103 260	118 112	116 216	146 758
Riau	109 463	111 420	124 569	153 095
Jambi	44 605	53 488	55 565	66 428
Sumatera Selatan	171 910	178 438	178 286	272 492
Bengkulu	18 391	22 685	25 800	35 736
Lampung	97 830	112 219	124 310	141 005
SUMATERA	992 508	1 079 250	1 132 131	1 389 050
D.K.I. Jakarta	1 096 443	1 136 084	1 183 400	1 384 823
Jawa Barat	923 308	998 327	1 001 296	1 275 651
Jawa Tengah	595 748	656 313	696 269	907 726
D.I. Yogyakarta	99 364	106 313	111 433	127 568
Jawa Timur	853 052	909 821	959 514	1 163 603
JAWA & MADURA	3 567 915	3 806 858	5 084 043	6 248 421
Bali	72 621	77 851	93 947	118 937
Nusa Tenggara Barat	25 292	27 226	33 414	41 437
Nusa Tenggara Timur	14 850	17 381	20 110	25 851
Timor Timur	-	-	-	-
BALI & NUSA TENGGARA	112 763	122 458	147 471	186 225
Kalimantan Barat	82 418	87 857	90 263	100 905
Kalimantan Tengah	20 936	25 577	31 526	41 630
Kalimantan Selatan	107 321	115 195	125 849	158 607
Kalimantan Timur	95 674	103 007	114 533	143 098
KALIMANTAN	306 349	331 636	362 171	630 465
Sulawesi Utara	81 634	86 922	102 203	132 516
Sulawesi Tengah	16 033	17 385	23 079	30 642
Sulawesi Selatan	140 454	152 605	170 679	220 312
Sulawesi Tenggara	15 012	16 056	18 448	23 818
SULAWESI	253 133	272 968	314 409	407 288
Maluku	16 640	28 059	32 290	44 437
Irian Jaya	24 142	27 781	31 340	42 309
MALUKU & IRIAN JAYA	40 782	55 840	63 630	86 746
INDONESIA	5 273 450	5 669 010	7 103 855	8 948 195

Sumber/*Source* Kantor Pusat Pos & Giro - Bandung.
Head Office of State Enterprise of Post & Clearing - Bandung.

TABEL 8 6 1 WISATAWAN ASING YANG DATANG/BERANGKAT KE/DARI INDONESIA
TABLE NUMBER OF FOREIGN TOURISTS ARRIVED
1982 -

	KEBANGSAAN *NATIONALITY*	Datang / *Arrived*			
		1982	1983	1984	1985
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
I	ASIA	238 550	274 659	302 114	315 730
1	Jepang/*Japan*	69 957	83 997	92 393	92 821
2	India	6 130	5 219	5 452	6 064
3	Korea Selatan/*South Korea*	13 078	11 676	11 233	12 616
4	Malaysia	44 969	51 864	62 365	68 355
5	Pakistan, Bangladesh & Srilanka	2 956	2 296	3 822	4 452
6	Pilipina/*Philippines*	6 089	6 684	7 540	8 166
7	Singapura/*Singapore*	79 312	95 106	100 912	108 466
8	Taiwan/*Republic of China*	10 808	12 195	12 703	8 436
9	Thailand	5 251	5 622	5 694	6 354
II	AUSTRALIA	92 707	92 809	103 911	118 193
1	Australia	84 940	84 432	95 640	110 000
2	Selandia Baru/*New Zealand*	7 767	8 377	8 271	8 193
III	AMERAKA UTARA/*NORTH AMERICA*	61 908	65 614	70 204	80 414
1	Amerika Serikat/*U.S.A.*	52 792	55 237	60 050	69 086
2	Kanada/*Canada*	9 116	10 377	10 154	11 328
IV	EROPA/*EUROPE*	187 090	186 563	200 186	203 444
1	Austria, Belgia	3 119	3 481	3 731	3 686
2	Belanda,Belgia & Luksemburg *Netherland, Belgium & Luksemburg*	41 426	40 992	38 516	36 857
3	Denmark	2 023	2 210	2 588	2 701
4	Inggris/*Uniteg Kingdom*	54 219	57 204	59 119	57 862
5	Italia/*Italy*	16 562	14 422	18 006	20 284
6	Norwegia, Swedia & Finlandia *Norway, Sweden & Finland*	5 758	6 301	7 132	7 842
7	Perancis/*France*	24 976	21 419	26 027	26 287
8	Jerman/*Germany*	28 696	30 004	33 697	34 208
9	Swiss/*Switzerland*	10 311	10 530	11 370	13 717
V	LAINNYA/*OTHERS*	17 890	17 969	24 495	31 570
	JUMLAH/*TOTAL*	598 145	637 614 1)	700 910	749 351

Catatan / *Note*
1) Tidak termasuk 3 101 orang dari Tg Priok/*Excluding 3 101 visitors from Tg. Priok.*
2) Tidak termasuk 288 023 orang dari Jakarta dan 1 395 orang dari Sulsel/
Excluding 288 023 visitors from DKI Jakarta and 1 395 visitors from south Sulawesi
3) Tidak termasuk DKI Jakarta/*Excluding DKI Jakarta.*

http://www.bps.go.id

ARI/KE LUAR NEGERI MENURUT KEBANGSAAN
WD DEPARTED BY NATIONALITY
986

Berangkat / *Departed*				
1986e)	1982	1983	1984	1985
(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
325 008	98 656	84 104	107 547	114 387
93 248	32 375	42 107	47 691	50 724
6 744	916	421	607	645
13 059	1 678	2 230	1 479	1 574
69 667	24 802	6 552	8 919	9 486
4 598	284	376	237	252
8 302	916	933	1 003	1 067
110 082	35 414	29 323	43 730	46 511
12 808	1 155	1 772	2 647	2 815
6 500	1 116	390	1 234	1 313
122 960	79 052	73 675	83 787	89 116
114 840	73 895	68 771	79 197	84 234
8 120	5 157	4 904	4 590	4 882
83 048	25 813	22 241	24 223	25 763
71 414	21 672	18 366	21 004	22 339
11 634	4 141	3 875	3 219	3 424
210 603	73 041	57 304	68 535	72 893
3 788	837	920	896	953
38 294	12 168	7 472	8 602	9 148
2 809	434	382	553	587
59 667	27 655	24 397	28 016	29 798
20 578	10 813	8 636	10 035	10 673
8 252	1 629	1 304	1 794	1 908
26 547	7 805	4 928	6 560	6 977
36 120	8 043	5 965	8 544	9 089
14 548	3 657	3 300	3 535	3 760
34 421	7 661	4 736	5 965	6 346
776 040	284 223[3)]	242 060[4)]	290 057[5)]	308 505[6)]

4) Tidak termasuk 332 335 orang dari Jakarta, 1 777 Orang dari Jawa Timur dan 63 108 orang dari Sumatera Utara/*Excluding 332 335 visitors from Jakarta, 1 777 visitors from East Java and 63 108 visitors from Nort Sumatera.*

5) Tidak termasuk 308 419 orang dari Halim Perdana Kusumah (DKI Jakarta) dan 64 347 orang dari Polonia Medan (Sumatera Utara/*Excluding 308 419 visitors from Halim Perdana Kusumah (DKI-Jakarta) and 64 347 visitors from Polonia Medan (North Sumatera).*

6) Tidak termasuk 309 199 orang dari DKI Jakarta dan 42 232 orang dari Sumatera Utara/*Excluding 309 199 visitors from DKI Jakarta and 42 232 visitors from North Sumatera.*

http://www.bps.go.id

TABEL 8 6 2 JUMLAH AKOMODASI HOTEL, KAMAR DAN TEMPAT
TABLE *NUMBER OF HOTEL ACCOMMODATIONS, ROOMS*
1982 -

	PROVINSI *PROVINCE*	1982			1983	
		Akomodasi *Accommodations*	Kamar *Rooms*	Tempat Tidur *Beds*	Akomodasi *Accommodations*	Kamar *Rooms*
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Daerah Istimewa Aceh	115	1 758	3 753	127	1 963
2	Sumatera Utara	400	6 593	12 685	453	7 458
3	Sumatera Barat	82	1 641	3 435	97	1 871
4	Riau	93	1 593	3 288	99	1 722
5	Jambi	60	1 129	1 896	66	1 202
6	Sumatera Selatan	117	2 314	3 775	128	2 477
7	Bengkulu	41	647	1 088	44	721
8	Lampung	47	1 080	1 717	48	1 070
	SUMATERA	955	16 755	31 637	1 062	18 484
9	D K I Jakarta	155	11 236	19 241	156	10 366
10	Jawa Barat	490	10 254	19 298	490	11 000
11	Jawa Tengah	575	8 642	14 948	539	9 259
12	D I Yogyakarta	230	2 823	5 301	265	3 279
13	Jawa Timur	495	9 593	17 064	507	9 565
	JAWA	1 945	42 548	75 852	1 957	43 469
14	Bali	489	8 361	16 460	520	8 936
15	Nusa Tenggara Barat	60	1 483	1 631	61	854
16	Nusa Tenggara Timur	78	808	1 728	81	865
	BALI & NUSA TENGGARA	627	10 652	19 819	662	10 655
17	Kalimantan Barat	43	797	1 500	47	844
18	Kalimantan Selatan	95	1 800	2 968	100	1 967
19	Kalimantan Tengah	71	1 036	1 849	77	1 142
20	Kalimantan Timur	123	2 587	4 212	132	2 708
	KALIMANTAN	332	6 220	10 529	356	6 661
21	Sulawesi Utara	61	721	1 252	68	781
22	Sulawesi Tengah	59	702	1 267	61	762
23	Sulawesi Selatan	175	2 802	5 338	193	3 130
24	Sulawesi Tenggara	36	287	590	46	370
	SULAWESI	331	4 512	8 447	368	5 043
25	Maluku	48	549	1 213	51	657
26	Irian Jaya	25	455	629	25	460
	MALUKU & IRIAN JAYA	73	1 004	1 842	76	1 117
27	Timor Timur	-	-	-	3	71
	INDONESIA	4 263	81 691	148 126	4 484	85 500

http://www.bps.go.id

TIDUR YANG TERSEDIA MENURUT PROVINSI
AND BEDS AVAILABLE BY PROVINCE.
1986

1984			1985			1986 e)		
Tempat Tidur *Beds*	Akomodasi *Accommodations*	Kamar *Rooms*	Tempat Tidur *Beds*	Akomodasi *Accommodations*	Kamar *Rooms*	Tempat Tidur *Beds*	Akomodasi *Accommodations*	Kamar *Rooms*	Tempat Tidur *Beds*
(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
4 164	133	2 017	4 311	133	2 073	4 571	138	2 128	4 771
13 918	456	7 813	14 344	495	8 318	15 867	534	8 822	16 686
3 889	102	1 854	4 100	108	1 911	3 975	120	1 967	4 180
3 420	113	1 916	3 697	120	2 074	4 007	138	2 231	4 330
2 113	72	1 302	2 294	71	1 267	2 297	75	1 400	2 410
4 149	128	2 477	4 149	144	2 769	4 571	156	3 060	4 770
1 264	46	749	1 306	52	777	1 403	57	805	1 496
1 903	57	1 123	2 086	69	1 352	2 497	78	1 480	2 698
34 820	1 107	19 251	36 287	1 192	20 541	39 188	1 296	21 893	41 341
20 137	158	10 947	19 805	178	12 541	22 061	184	13 134	22 509
20 922	538	11 544	22 792	560	12 199	22 300	590	12 853	23 144
16 793	634	9 823	17 776	642	10 225	18 626	645	10 626	19 390
6 248	290	3 548	6 797	292	3 717	6 310	312	3 886	6 523
17 005	511	10 651	18 861	552	11 291	20 353	565	11 931	21 433
81 105	2 131	46 513	86 031	2 224	49 973	89 650	2 296	52 430	92 999
17 516	531	9 046	17 599	548	10 142	19 800	563	11 237	21 924
1 695	73	1 011	2 249	77	1 102	2 433	81	1 201	2 630
1 839	95	1 032	2 226	101	1 189	2 160	105	1 249	2 330
21 050	699	11 089	22 074	726	12 433	24 393	749	13 687	26 884
1 812	47	844	1 812	51	1 068	2 593	54	1 171	2 830
3 217	108	2 164	3 401	115	2 305	3 723	105	2 476	4 024
2 099	79	1 254	2 361	92	1 419	2 681	130	1 527	2 910
4 282	133	2 715	4 569	144	2 790	4 630	152	2 928	4 854
11 410	367	6 977	12 143	402	7 582	13 627	441	8 102	14 618
1 382	67	817	1 440	70	828	1 624	73	859	1 720
1 367	66	884	1 481	69	917	1 741	71	971	1 858
6 060	204	3 084	5 992	200	3 150	5 938	205	3 245	6 091
740	46	373	754	49	405	848	52	432	905
9 549	383	5 158	9 667	388	5 300	10 151	401	5 507	10 574
1 386	56	691	1 713	54	723	1 769	60	781	1 852
905	28	509	991	27	413	805	30	416	818
2 291	84	1 200	2 704	81	1 136	2 574	90	1 197	2 670
124	3	71	124	5	89	217	5	93	235
160 349	4 774	90 259	169 030	5 018	97 054	179 800	5 278	102 905	189 321

http://www.bps.go.id

TABEL 8 6 3 PERSENTASE TINGKAT PENGHUNIAN KAMAR HOTEL
TABLE *ROOM OCCUPANCY RATE OF HOTELS AND*
1982 -

	PROVINSI *PROVINCE*	1982		1983	
		Hotel Ber Bintang/ *Classified Hotel*	Hotel Non Bintang/ Akomodasi Lainnya *Non Classified Hotel Others Accom'n*	Hotel Ber Bintang/ *Classified Hotel*	Hotel Non Bintang Akomodasi Lainnnya *Non Classified Hotel Others Accom'n*
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Daerah Istimewa Aceh	36 1	32 8	21 0	28 7
2	Sumatera Utara	50 4	24 0	48 4	20 9
3	Sumatera Barat	45 1	43 9	43 3	47 0
4	Riau	43 1	38 2	43 6	29 2
5	Jambi	54 1	33 8	37 8	34 2
6	Bengkulu	-	32 0	37 1	29 9
7	Sumatera Selatan	46 8	26 7	53 3	26 0
8	Lampung	27 8	31 8	40 1	33 6
9	D K I Jakarta	65 6	49 2	60 4	47 5
10	Jawa Barat	39 4	28 3	36 6	27 9
11	Jawa Tengah	50 4	31 3	48 9	29 7
12	D I Yogyakarta	48 1	35 3	45 3	30 8
13	Jawa Timur	50 8	40 3	46 1	33 3
14	Bali	58 1	24 7	47 9	20 6
15	Nusa Tenggara Barat	40 9	43 2	40 7	32 9
16	Nusa Tenggara Timur	-	34 5	-	51 8
17	kalimantan Barat	35 0	36 4	42 5	31 4
18	Kalimantan Tengah	-	33 7	-	28 4
19	Kalimantan Selatan	43 4	34 3	39 8	31 8
20	Kalimantan Timur	58 5	39 6	48 6	31 5
21	Sulawesi Utara	47 4	39 0	48 5	29 6
22	Sulawesi Tengah	13 6	22 1	45 8	23 5
23	Sulawesi Selatan	38 1	35 3	31 8	31 8
24	Sulawesi Tenggara	41 7	37 3	44 4	38 0
25	Maluku	39 9	29 3	35 7	37 7
26	Irian Jaya	-	47 4	-	35 5
	INDONESIA	54 4	33 8	49 7	30 5

http://www.bps.go.id

AN AKOMODASI LAINNYA MENURUT PROVINSI

THERS ACCOMMODATIONS BY PROVINCE
986

1984		1985		1986e)	
Hotel Ber bintang/ *Classified Hotel*	Hotel Non Bintang & Akomodasi Lainnya/ *Non Classified Hotel & Others Accom'n*	Hotel Ber bintang/ *Classified Hotel*	Hotel Non bintang & Akomodasi Lainnya/ *Non Classified Hotel & Others Accom'n*	Hotel Ber bintang/ *Classified Hotel*	Hotel Non bintang & Akomodasi Lainnya/ *Non Classified Hotel & Others Accom'n*
(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
13 6	29 8	9 5	27 1	4 34	25 65
46 5	22 4	40 3	23 2	46 08	23 00
38 6	45 7	38.0	39 6	28 26	38 59
40 8	27 1	38 2	24.5	42 21	22 46
44 6	31 8	43 5	35 8	31 99	30 12
49.8	24 6	47 9	32 3	45 70	25 93
55 8	25 4	51 6	26 0	49 30	26 26
51 8	36.6	43 0	39.8	54 32	35 13
58 7	45.0	58 1	46.6	57 11	42 26
37 6	26 2	35.2	27 9	34 09	27 02
42 2	28 9	40 2	24 9	41 26	20 65
41 5	29 4	36 9	30 3	43 12	24 89
46 9	29 5	46 2	29 2	45 23	29 12
51 8	18.0	49 6	17.6	53 90	19 61
40 0	28 2	30 9	24 1	36 30	24 46
-	32 0	52 4	26 7	45 12	29 11
18 2	24 2	46 8	23 0	48 00	25 29
-	30 7	-	25 7	-	34 33
32 5	36 8	20 0	36 8	14.77	36 68
48 5	40.9	56 4	37 6	49 78	37 62
42 7	28.3	39 9	22.4	35 43	22.77
20 3	27 2	14 7	23 8	11 96	25 58
28 6	26.8	29 8	25 0	27 40	20 21
31 6	30 6	37 1	27 3	38 88	19 92
12 6	38 3	26 1	25.0	30 22	22 25
-	34 1	-	39 5	-	32 16
48 0	29 2	46 4	28.4	47 51	27 21

http://www.bps.go.id

TABEL 8 6 4 RATA-RATA LAMA MENGINAP TAMU ASING DAI
TABLE *AVERAGE LENGTH OF STAY OF FOREIGN AN*
1982

PROVINSI *PROVINCE*	1982		1983	
	Hotel Ber bintang/ *Classified Hotel*	Hotel Non Bintang/ Akomodasi Lainnya *Non Classified Hotel Others Accom'n*	Hotel Ber Bintang/ *Classified Hotel*	Hotel Non Bintang Akomodasi Lainnnya *Non Classified Hotel Others Accom'n*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Daerah Istimewa Aceh	2 3	2 0	2 3	2 5
2 Sumatera Utara	1 9	1 7	1 9	1 4
3 Sumatera Barat	2.0	2 2	2 0	2 4
4 Riau	2 0	2 8	2 0	2 5
5 Jambi	2.3	4 7	3 2	5 6
6 Bengkulu	-	2 8	2 1	1 8
7 Sumatera Selatan	2 0	2 1	3 0	2 1
8 Lampung	2 3	1 7	2 0	2 0
9 D K I Jakarta	2 4	2 6	2 5	1 8
10 Jawa Barat	1 8	1 5	1 6	1 3
11 Jawa Tengah	1 6	1 5	1 7	1 4
12 D I Yogyakarta	2 0	2 0	1 9	1 8
13 Jawa Timur	1 5	1 8	1 8	1 6
14 Bali	3 8	2.6	3 7	2 7
15 Nusa Tenggara Barat	2 3	3 0	2 8	3 2
16 Nusa Tenggara Timur	-	3 3	-	4 7
17 Kalimantan Barat	2 0	2 6	1 7	1 8
18 Kalimantan Tengah	-	4 0	-	3 6
19 Kalimantan Selatan	2 4	2 8	2 5	2 5
20 Kalimantan Timur	1 9	3 2	2 1	3 1
21 Sulawesi Utara	2 6	3 3	2 8	2 4
22 Sulawesi Tengah	2 7	2 6	7 3	3 0
23 Sulawesi Selatan	2 5	2.6	2 5	2 3
24 Sulawesi Tenggara	2 6	4.9	3 9	5 9
25 Maluku	3 4	5 8	4 0	4 6
26 Irian Jaya	-	3 1	-	3 4
INDONESIA	2 2	2 0	2 3	1 8

http://www.bps.go.id

U DALAM NEGERI MENURUT PROVINSI
'ESTIC GUEST BY PROVINCE
6

1984		1985		1986e)	
otel Ber ıntang/ *Classı ed Hotel*	Hotel Non Bıntang & Akomodası Laınnya/ *Non Classı fıed Hotel & Others Accom'n*	Hotel Ber bıntang/ *Classıfıed Hotel*	Hotel Non Bıntang & Akomodası Laınnya/ *Non Classı fıed Hotel & Others Accom'n*	Hotel Ber bıntang/ *Classıfıed Hotel*	Hotel Non Bıntang & Akomodası Laınnya/ *Non Classı fıed Hotel & Others Accom'n*
(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
3 0	2 4	1 9	2 0	1 9	2 0
1 7	1 4	1 6	1 7	1 7	1 7
1 8	2 1	1 8	1 9	1 9	2 0
2 2	2 8	2 0	2 4	2 0	2 4
5 6	5 8	7 3	5 4	11 4	4 3
2 3	2.2	2 2	2 2	1 9	1 9
2.5	2 2	2 3	2 3	2 4	2 0
2 2	2 0	1 8	2 5	2 0	2 0
2 2	1 8	2 4	1 9	2 3	1 9
1 6	1 2	1 8	1 3	1 8	1 3
1 7	1 4	1 6	1 3	1 7	1 3
1 9	1 8	1 8	1 8	2.1	1 6
1 8	1 4	1 7	1 5	1 7	1 5
3 9	2 6	3.8	2 4	3 8	2.9
2 5	2 8	2 7	2 6	2 1	2.8
-	4 1	-	3.2	4 6	3 7
1 0	1 6	1 4	1 5	1 1	1 4
-	3 8	-	3 1	-	3 6
2 3	2 9	2 0	3 0	1 8	3 2
1 9	3 4	2 4	3 0	2 5	3 4
2.8	3 0	2.5	2 6	2 3	2.7
3 0	2 7	2 2	3 3	2 1	2.6
2 9	3 1	3 4	2 6	3 1	2.5
3 0	4 7	2 3	4 4	2.8	3 1
3.8	2 6	3 7	5 0	2 2	4 1
-	2 9	-	3 3	-	3.0
2 1	1 7	2.2	1 8	2 2	1.8

http://www.bps.go.id

9. KEUANGAN dan HARGA HARGA

PUBLIC FINANCE and PRICES

www.bps.go.id

9. KEUANGAN DAN HARGA-HARGA

9.1. Keuangan Negara

Dalam perencanaan Anggaran dan Belanja Negara, pemerintah menganut prinsip anggaran berimbang dan dinamis. Berimbang berarti harus diusahakannya keseimbangan antara penerimaan dan pengeluaran, sedangkan prinsip dinamis berarti makin meningkatnya jumlah anggaran dan tabungan pemerintah, sehingga kemampuan bertambah dan ketergantungan pada bantuan keuangan dari luar negeri semakin berkurang.

Pada tahun anggaran 1985/1986 surplus realisasi anggaran rutin (tabungan pemerintah) tercatat sebesar 7 301,4 milyar rupiah, yang berarti meningkat sebesar 12,7 persen dari surplus tahun anggaran sebelumnya. Surplus tahun tersebut telah menyumbangkan sebanyak 67,2 persen terhadap seluruh pengeluaran pembangunan, yang besarnya 10 873,1 milyar rupiah.

Realisasi penerimaan rutin, pada tahun 1985/1986 tercatat sebesar 19 252,9 milyar rupiah, yang terdiri penerimaan pajak langsung sebesar 13 833,3 milyar rupiah, penerimaan pajak tidak langsung 3 928,1 milyar rupiah, serta penerimaan bukan pajak 1 491,5 milyar rupiah Dari penerimaan rutin tersebut pajak perseroan minyak memberikan sumbangan sebesar 11 144,6 milyar rupiah, atau 57,9 persen dari seluruh penerimaan anggaran rutin. Adapun realisasi pengeluaran rutin pada tahun tersebut adalah 11 951,5 milyar rupiah. Pengeluaran terbanyak tercatat sebesar 4 018,3 milyar rupiah untuk belanja pegawai dan pensiunan, yang berarti 33,6 persen dari seluruh pengeluaran rutin.

Sementara itu Anggaran Pendapatan Negara pada tahun 1986/1987 tercatat sebesar 21 421,6 milyar rupiah, dengan perincian penerimaan rutin 17 832,5 milyar rupiah dan penerimaan pembangunan 3 589,1 milyar rupiah. Dibandingkan dengan tahun sebelumnya, penerimaan rutin dan penerimaan pembangunan masing-masing menurun sebesar 4,5 persen dan 17,8 persen Penerimaan rutin berasal dari pajak langsung sebesar 13 021,7 milyar rupiah, pajak tidak langsung sebesar 3 856,9 milyar rupiah dan penerimaan bukan pajak sebesar 953,9 milyar rupiah Dari anggaran tersebut, sebesar 13 125,6 milyar rupiah digunakan untuk anggaran rutin, dan sebesar 8 296,0 milyar rupiah untuk pengeluaran pembangunan

Perkembangan realisasi penerimaan dan pengeluaran negara, disajikan pada gambar 9 1 dan 9.2.

9 2 Perbankan

Pada bulan Maret 1985 di Indonesia terdapat 7 299 buah lembaga keuangan berbentuk kantor Bank. Lembaga ini dapat dibagi menjadi beberapa jenis Kantor Bank, yaitu

1. Bank Umum Pemerintah 749, Bank Swasta Nasional 390 dan Bank Umum Asing 21
2 Bank Pembangunan Indonesia 22, Bank Pembangunan Daerah 201 dan satu Bank Pembangunan Swasta
3 Bank Tabungan Negara 12, dan satu Bank Tabungan Swasta
4 Bank-bank Pedesaan, Bank Desa 3 581, Lumbung Desa 2 078, dan Bank Pasar 172

Dari seluruh lembaga keuangan tersebut, dana tersedia pada September 1985 adalah 18 676,0 milyar rupiah, yang terdiri dari 6 779,6 milyar rupiah berupa giro, 11 030,6 milyar rupiah berupa deposito, dan 865,8 milyar rupiah berupa tabungan Adapun dana yang ada pada Bank-bank Pemerintah berjumlah 11 855,5 milyar rupiah, atau 63,5 persen dari dana yang tersedia Sisa dana berada pada bank-bank Swasta Nasional dan cabang-cabang bank asing

Jumlah uang beredar pada akhir tahun 1984 tercatat sebesar 8 581 milyar rupiah, atau meningkat sebesar 13,4 persen dibandingkan dengan tahun sebelumnya, dengan komposisi 43,3 persen uang kartal dan 56,7 persen uang giral Adapun

perubahan peredaran uang selama tahun 1985 tercatat sebesar 1 523 milyar rupiah atau 17,7 persen dibandingkan keadaan akhir tahun sebelumnya Namun persentase uang kartal yang beredar tercatat lebih besar dari tahun 1984, yakni sebesar 43,9 persen

Selama tahun 1984 dan 1985 dua faktor utama penyebab perubahan peredaran uang adalah Aktiva Luar Negeri dan Tagihan pada Perusahaan-Perusahaan & Perorangan yang bersifat ekspansif. Selama dua tahun tersebut, berturut-turut tercatat ekspansi moneter pada aktiva Luar Negeri sebesar 2 768 milyar dan 982 milyar rupiah Sedangkan Tagihan pada Perusahaan-Perusahaan & Perorangan sebesar 3 646 milyar dan 3 333 milyar rupiah Perkembangan peredaran uang disajikan pada Gambar 9 3

Kredit Bank Indonesia pada tahun 1985 tercatat sebesar 8 600 milyar rupiah, atau kenaikkan sebesar 6,2 persen dari tahun sebelumnya yang sebesar 8 098 milyar rupiah Kredit tersebut berupa kredit likuiditas sebesar 7 633 milyar rupiah, dan kredit langsung 963 milyar rupiah Adapun fasilitas diskonto dan kredit khususnya yang dicairkan tercatat sebesar 4 milyar rupiah

Besarnya kumulatif Kredit Investasi Kecil (KIK) dan Kredit Modal Kerja Permanen (KMKP) yang disetujui hingga tahun 1985 masing-masing sebesar 1 015 milyar rupiah dan 2 768 milyar rupiah Adapun jumlah permohonan yang disetujui, berturut-turut berjumlah 266 138 dan 1 996 148 permohonan

Proyek Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) yang dimulai sejak tahun 1968, dalam tahun 1985 sudah berkembang menjadi 3 788 proyek dengan besar modal 25 893 milyar rupiah lebih Sedangkan Proyek Penanaman Modal Asing (PMA) yang disetujui selama periode 1967 hingga 1985 tercatat sebanyak 15 353 juta dollar AS yang ditanamkan untuk sejumlah 758 proyek

9 3 Perasuransian

Data perasuransian di Indonesia dapat dikatakan masih dalam taraf pengembangan Perusahaan-perusahaan yang disajikan dalam Tabel 9 3 1 meliputi 4 kelompok perusahaan asuransi, namun yang dapat disajikan dalan uraian ini baru mencakup Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Re-Asuransi. Data mengenai Broker, Adjuster, Konsultan serta Kantor Perwakilan belum dapat dirinci lebih lanjut

Jumlah perusahaan asuransi tampaknya mengalami sedikit perkembangan Dari 80 perusahaan pada tahun 1982, menjadi 85 pada tahun 1983, 91 pada tahun 1985 Jumlah perusahaan Re-Asuransi tidak mengalami pertambahan, yaitu tetap 3 perusahaan saja hingga tahun 1985 . Tiga perusahaan ini terdiri dari sebuah perusahaan milik swasta dan 2 buah milik negara Perusahaan Broker tampaknya mengalami perkembangan cukup pesat, dari 16 buah pada tahun 1982 menjadi 35 pada tahun 1985 Perusahaan Adjuster bertambah dari 8 pada tahun 1982 menjadi 10 pada tahun 1985 yang seluruhnya milik swasta Di pihak lain perusahaan Konsultan yang merupakan milik asing tetap tidak mengalami perubahan selama periode tersebut, yakni satu perusahaan Adapun Kantor Perwakilan bertambah dari 5 pada tahun 1982 menjadi 6 perusahaan pada tahun 1985

9 4 Harga-harga

Data perkembangan tingkat harga merupakan salah satu indikator utama yang dapat menggambarkan stabilitas perekonomian suatu negara Disamping itu berdasarkan data tersebut juga bisa dilihat keseimbangan antara penawaran dengan permintaan akan barang dan jasa pada saat tertentu Dalam publikasi ini disajikan berbagai jenis data harga rata-rata tahunan dan angka indeksnya, yang mencakup harga eceran dan harga perdagangan besar (harga partai besar) dari berbagai jenis barang produksi dalam negeri maupun impor

Sebagai indikator inflasi di Indonesia digunakan Indeks Harga Konsumen (IHK), yang dihitung setiap bulan berdasarkan perkembangan harga barang-barang dan jasa yang dikonsumsi rumahtangga di 17 kota besar di Indonesia. Seri data IHK diperkenalkan sejak tahun 1978 Sebagai tahun dasar dari angka indeks ini adalah periode April 1977 - Maret 1978 = 100, yang mencakup data harga dari 120 hingga 150 jenis barang dan jasa di masing-masing kota Sebelum tahun 1978, perkembangan data harga konsumen diukur berdasarkan Indeks Biaya Hidup (IBH) yang menggunakan tahun dasar September 1966 = 100, yang mencakup hanya 62 macam barang dan jasa

Indek Harga Konsumen rata-rata tahun 1986 tercatat sebesar 262,88, sedangkan pada tahun sebelumnya sebesar 248,40 Adapun laju inflasi yang terjadi, berdasarkan akumulasi perubahan IHK per bulan, tercatat sebesar 4,3 persen pada tahun 1985, dan 8,8 persen tahun 1986 Apabila dihitung menurut tahun anggaran 1984/1985 dan 1985/1986 tercatat berturut-turut sebesar 3,6 persen dan 5,7 persen Besarnya inflasi sampai dengan Desember pada tahun anggaran 1986/1987 telah mencapai 7,3 persen Perkembangan dari tahun ke tahun disajikan pada Gambar 9 4

Dengan adanya peningkatan kegiatan ekonomi, harga-harga perdagangan besar juga mengalami perubahan. Harga perdagangan besar mencakup harga barang konsumsi, bahan baku dan barang modal, baik yang berasal dari produksi dalam negeri maupun impor Dengan demikian perkembangan harga dari arus konsumsi dalam negeri, maupun barang produksi dalam negeri untuk tujuan ekspor, bisa dilihat dari data harga maupun angka indeks harga perdagangan besar ini Indeks Harga Perdagangan Besar (IHPB) disajikan dalam bentuk indeks umum, dan juga sektoral, yang meliputi pertanian, industri, pertambangan dan penggalian, serta impor dan ekspor

Rata-rata 9 bulan indeks umum HPB dibandingkan dengan tahun sebelumnya, pada tahun 1985 mengalami kenaikan sebesar 3,2 persen, yaitu dari 402 menjadi 415. IHPB tiap sektor pada tahun 1985, masing-masing tercatat sebesar 451 untuk pertanian, 399 untuk pertambangan dan penggalian, 356 untuk industri, dan 282 untuk sektor impor, serta 588 untuk sektor ekspor. IHPB sektor ekspor dibedakan atas IHPB ekspor tanpa minyak bumi sebesar 621, dan IHPB ekspor minyak bumi sebesar 578

Data IHPB untuk tahun 1986 menggunakan tahun dasar 1983. Sampai dengan bulan September 1986 rata-rata Indeks Umum HPB meningkat sebesar 11,0 persen dibandingkan dengan tahun dasar 1983 Kenaikan tersebut disebabkan meningkatnya Indeks Harga sektor Pertanian sebesar 26,0 persen, sektor Pertambangan & Penggalian 23,0 persen, sektor Industri 20,0 persen dan sektor Impor 22,0 persen Sementara sektor Ekspor mengalami penurunan dibandingkan tahun dasar 1983, dimana pada tahun 1986 IHPB sektor Ekspor tercatat sebesar 81 yang berarti turun 19,0 persen dibandingkan dengan tahun dasarnya. Rendahnya IHPB sektor Ekspor tersebut disebabkan rendahnya Indeks Harga Ekspor minyak bumi yang pada tahun 1986 mengalami penurunan sebesar 30,0 persen.

Indeks umum rata-rata HPB bahan bangunan pada 1985 meningkat melampaui indeks tahunan 1984 Pada tahun 1984 tercatat 254 sedang pada tahun 1985 mencapai 267 atau meningkat 5,1 persen. Kenaikan ini berlaku untuk seluruh jenis bahan bangunan Indeks HPB bahan bangunan tertinggi pada tahun 1985 adalah jenis bahan bangunan untuk pertanian (311) dan terendah bahan bangunan listrik dan transmisi (225)

IHPB Bahan Bangunan/Konstruksi tahun 1986 yang dihitung dengan tahun dasar 1983=100, dibedakan atas 5 jenis bangunan yaitu Bangunan Tempat Tinggal/Bukan Tempat Tinggal, Pekerjaan Umum Untuk Pertanian, Pekerjaan Umum Untuk Jalan-Jalan dan Jembatan, Bangunan Listrik dan Transmisinya serta Bangunan dan Konstruksi lainnya Kelima jenis bangunan tersebut sampai dengan bulan September 1986 mengalami kenaikan antara 14 sampai dengan 18 persen dibanding tahun dasar 1983.

Indikator yang secara tidak langsung dapat menunjukkan tingkat kesejahteraan petani adalah Nilai Tukar Petani yang merupakan perbandingan antara Indeks yang diterima (I_t) dan yang dibayar petani (I_b). Nilai tukar petani untuk empat provinsi di Jawa menunjukkan keadaan yang cukup baik dibandingkan dengan tahun dasarnya (1976), yang pada tahun 1984 dan 1985 tercatat angka yang lebih besar dari 100

Nilai tukar petani pada tahun 1985 di Jawa Tengah dan Jawa Timur meningkat masing-masing sebesar 4,3 dan 1,6 persen. Namun di dua provinsi yang lain tercatat penurunan jika dibandingkan dengan tahun 1984, yakni sebesar 4,8 persen di Jawa Barat dan 5,2 persen di DI Yogyakarta. Adapun perubahan nilai tukar yang terjadi pada tahun 1984 jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya masing-masing tercatat meningkat sebesar 7,7 persen di Jawa Tengah dan 4,2 persen di Jawa Timur. Sementara di provinsi Jawa Barat dan DI Yogyakarta tercatat penurunan masing-masing sebesar 1,9 dan 8,7 persen.

http://www.bps.go.id

9 FINANCE AND PRICES

9 1. Public Finance

In planning of the state budget Government adopts a balanced and dynamic budget principle The balanced budget principle requires the adjustment of total expenditure with the expected receipts in a particular year While the dynamic principle corresponds with efforts to continue increasing the amount of budget and government savings, in order to lessen the dependency on foreign financial supports

In general the budgets are classified into routine and development receipts, as well as routine and development expenditures The actual surplus of the routine budget in 1985/1986 fiscal year was 7 301 4 billion rupiahs, or an increase of 12.7 percent compared with the last fiscal year This surplus had contributed around 67.2 percent of the total development spendings of around 10 873.1 billion rupiahs.

The realized routine receipts in 1985/1986 was 19 252 9 billion rupiahs, consisting of 13 833.3 billion rupiahs from direct taxes, 3 928 1 billion rupiahs from indirect taxes, and 1 491.5 billion rupiahs from non tax receipt The Oil Corporation Tax has the largest share in the government's receipt amounting to 11 144 6 billion rupiahs or about 57.9 percent The actual routine expenditure was much lower, only 11 951.5 billion rupiahs, giving a substantial amount of surplus The biggest expenditure was for personal and pension, amounting to 4 018.3 billion rupiahs, or 33.6 percent

For the fiscal year of 1986/1987 the total receipts is budgeted at 21 421.6 billion rupiahs This consists of 17 832.5 billion rupiahs of routine receipts, and 3 589.1 billion rupiahs of development receipts. Compared with the previous year, the routine receipt and the development receipt decrease by 4 5 percent and 17,0 percent, respectively. Routine receipts came from direct taxes of 13021.7 billion rupiahs, indirect taxes of 3 856.9 billion rupiahs and non taxes 953.9 billion rupiahs. Out of the allocated budget about 13 125 6 billion rupiahs will be used for routine expenditures, and 8 296 3 billion rupiahs for development expenditures

The realization of government receipt and expenditure are presented in Figure 9.1 and 9.2

9 2 Banking

In March 1985 there were 7 299 financial institutions in the form of bank offices in Indonesia. These institutions can be divided into four categories as follows

1 749 Government commercial banks, 390 national private commercial banks and 21 foreign commercial banks.
2. 22 Indonesia development banks, 201 regional development banks and 1 private development banks
3. 12 Government saving banks and 1 private saving banks.
4. Rural banks consisting of 3 581 village banks, 2 078 "lumbung desa", and 172 market banks

The total amount of fund available during the January - September 1985 period was 18 676.0 billion rupiahs, consisting of 6 779 6 billion rupiahs of demand deposits, 11 030,6 billion rupiahs of time deposits, and 865 8 billion rupiahs of saving deposits The total fund in government banks was 11 855 5 billion rupiahs or around 63 5 percent The remainings were hold by national private banks and foreign banks

Total money supply at the end of 1984 was recorded at 8 581 billion rupiahs or an increase of 13 4 percent compared with the previous year, it consist of 43 3 percent of currency and 56 7 percent of demand deposit In 1985 the total change in money supply was 1 523 billion rupiahs or an increased of 17 7 percent compared with the end of the previous year However the percentage of currency was around 43 9 percent higher compare with the preceding year

During 1984 and 1985 Net Foreign Assets and net Claims on Private Enterprises and Individuals had been the major factors affecting changes in money supply In that period, Net Foreign Assets caused monetary expantion by 2 768 billion and 982 billion rupiahs, respectively While Net Claims on Private Enterprises and Individuals, in the same period caused monetary expansion by 3 646 billion and 3 333 billion rupiahs, respectively The trend of money supply were presented in Figure 9 3

Bank Indonesia's credits in 1985 amounted to 8 600 billion rupiahs, an increase of 6.2 percent from that in the preceding year, which was only 8 098 billion rupiahs The loans were given in the form of liquidity and direct credits, which respectively amounted to 7 633 and 963 billion rupiahs While discount window and special credit facility were liquidated an amount of 4 billion rupiahs

The amount of credits for small investment and permanent working capital approved until 1985 were 1 015 and 2 768 billion rupiahs, respectively While the number of receivers were 266 138 and 1 996 148 respectively

The Domestic Investment Projects, since its inception in 1968 until 1985, had accumulated to 3 788 projects, with the total investment of 25 893 billion rupiahs Similarly, the approved foreign investment projects during 1967 until 1985 had grown to 758 projects, with the total investment of 15 353 million US dollars

9.3. Insurance

Data on insurance companies in Indonesia are still lacking Insurance companies, as shown in Table 9 3 1, cover five categories, but in this section only data on insurance and re-insurance companies are presented. Detailed data on brokers, adjusters, consultant companies, and Agency Offices were not available yet

The number of insurance companies in Indonesia had grown slightly There were only 80 companies in 1982, which increased to 85 in 1983 and 91 companies in 1985. However, the number of re-insurance companies remained 3 until 1985 One re-insurance companies is a privately owned company, and the other two are government companies. The number of broker companies show a progress from 16 in 1982 to 35 companies in 1985. While the number of adjuster companies increased from 8 in 1982 to 10 in 1985 and all of them are private companies On the other hand the number of foreign consultant companies remained only one in that period. While agency offices increased from 5 in 1982 to 6 in 1984

9.4. Prices

Data on the trend of price level constitute one indicator for economic stability. In addition, the data indicate the balance between supply and demand of goods and services at a certain time This publication presents various types of data on the annual average prices and price indises, covering retailed and wholesale prices of various domestic and imported products.

As an indicator for inflation rate in Indonesia the Consumer's Price Index (CPI), is calculated monthly based on the prices of goods and services consumed by household in 17 cities throughout Indonesia The CPI series have been introduced since 1978, using the period of April 1977 - March 1978 as the basic year They include a number of 120 to 150 goods and services in different cities Prior to 1978, the development of consumer's prices was measured by Cost of Living Index (CLI), using September 1966 as the basic year, and covering 62 goods and services

The average consumer's price index in 1985 was recorded at 262.9, while in the previous year it was 248 4 The inflation rate which is calculated as the cummulative monthly changes of CPI was 4.3 percent in 1985 and 8 8 percent in 1986 For fiscal years 1984/1985 and 1985/1986 the figures were 3 6 and 5 7 percent respectively While for fiscal year 1986/1987, which are available only up to December, the in flation rate was 7 3 percent The trend of inflation rate was presented in Figure 9.4

The increase of economic activities have also influenced the level of the wholesale prices. Wholesale prices cover prices of consumer goods, raw materials and capital goods, both domestically produced and imported Thus, the price development of wholesale goods, both imported goods for domestic consumption and domestic goods for exports can be monitored from these wholesale price data and their indexes. The Wholesale Price Index (WPI) is presented in the form of general index series and sectoral indexes covering Agriculture, Manufacturing, Mining and Quarrying, import goods and export goods

The average of 9 months general index of WPI in 1985 increased by 3 2 percent (based year 1975=100), that was an increase from 402 in 1984 to 415. The WPI by sector in 1985 were respectively recorded at 451 for agriculture, 399 for mining and quarrying, 356 for manufacturing, 282 for import goods, and 588 for export goods. WPI export goods was divided into 621 for export excluding petroleum and 598 for petroleum exports. The Wholesale Price Indices of 1986 used the year 1983 as the base year Until September 1986 the average general index of the WPI increased by 11.0 percent compared with the base year The increased was due to an increase of price indices of agricultre, mining and quarrying, manufacturing and import of 26.0 percent, 23.0 percent, 20.0 percent and 22.0 percent respectively. While the export WPI had decreased compared with the base year, i.e decreased to 81 or decreased 19.0 percent compared with the base year. The low wholesale price index of export was caused due to the low index of petroleum export price which in 1986 had decreased by 30.0 percent.

The average general index of the WPI for construction materials in 1985 had increased compared with 1985. In 1984 it was recorded at 254 while in 1985 it reached at the level of 267, or an increase of around 5 1 percent. This increase occured for all construction materials.The highest WPI in 1985 was the index of construction material used in Agriculture (311)while the lowest was the index of contruction materials used in installation of electricity (225). The WPI of Construction Materials in 1986 (1983=100) are classified into five types of materials, i.e Residential / Non Residential Building, Public work in Agriculture sector, Public work in Road and Bridge, Instalation of Electricity and Other Contruction. Until September 1986 the WPI of these five materials had increase about 14.0 up to 18.0 percent compared with the base year.

Term of trade for farmers may be used as an indicator for indirect evaluation of farmers welfare It is computed as the ratio of Index of prices received and Paid by farmers. The terms of trade for farmers in four provinces in Java are better compared with its base year, in 1976 This is indicated by the figures in 1984 and September 1985 which are all above 100, meanings that farmers are better off.

The term of trade in Central Java and East Java in 1985 increased by 4.3 and 1.6 percent, respectively. But in the other two provinces the term of trade decreased by 4.8 percent in West Java and 5.2 percent in DI Yogyakarta compared with 1984. While the changing term of trade in 1984 compared with 1983, in Central Java, and East Java increased by 7.7 and 4.2 percent, respectively. While West Java and DI. Yogyakarta decreased by 1.9 and 8.7 percent, respectively.

Gambar 9.1
Figure

Realisasi Penerimaan Negara
Actual Government Receipts
1983/1984 - 1985/1986

(Milyard Rupiah/*Billion Rupiahs*)

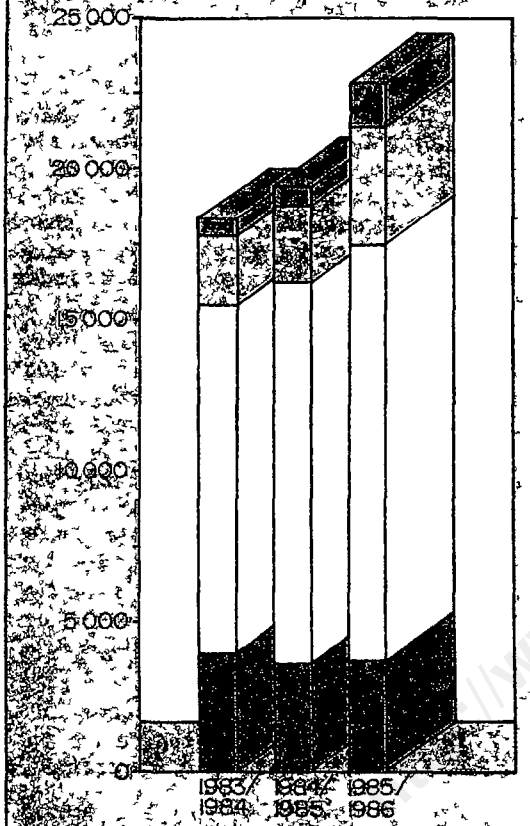

Penerimaan Pembangunan
Development Receipts

Penerimaan Rutin/*Routine Receipts*

Pajak Langsung
Direct Taxes

Pajak Tidak Langsung
Indirect Taxes

Penerimaan Bukan Pajak
Non Tax Receipts

Gambar 9.2
Figure

Realisasi Pengeluaran Negara
Actual Government Expenditures
1983/1984 - 1985/1986

(Milyard Rupiah/*Billion Rupiahs*)

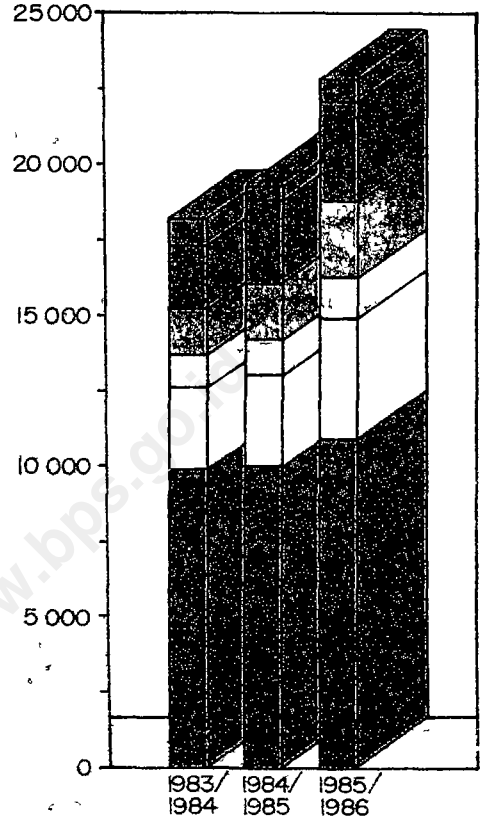

Pengeluaran Pembangunan
Development Expenditures

Pengeluaran Rutin/*Routine Expenditures*

Belanja Pegawai
Personnel Expenditures

Belanja Barang
Material Expenditures

Subsidi Daerah Otonom
Subsidies to Autonomous Region

Bunga Dan Cicilan Hutang
Interest And Debts Repayment

Lain-lain
Others

http://www.bps.go.id

Gambar
Figure 9 3

Peredaran Uang
Money Supply
(000 000 000) Rupiah
1982 – 1985

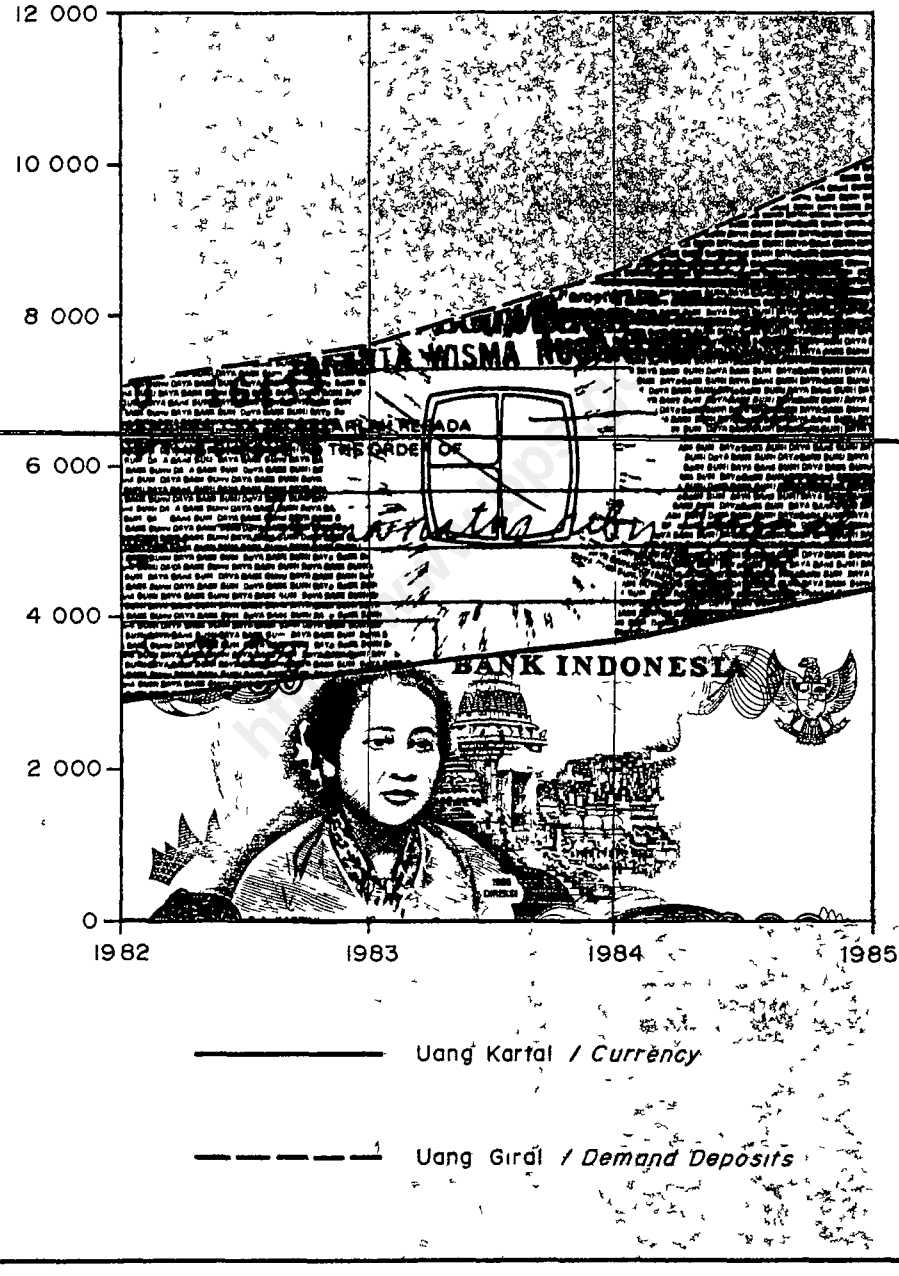

Gambar 9 4
Figure

Laju Inflasi Gabungan 17 Kota Di Indonesia
Inflation Rate Grouped of 17 Cities In Indonesia
(April/*April* 1977 - Maret/*March* 1978 = 100)
1982 - 1986

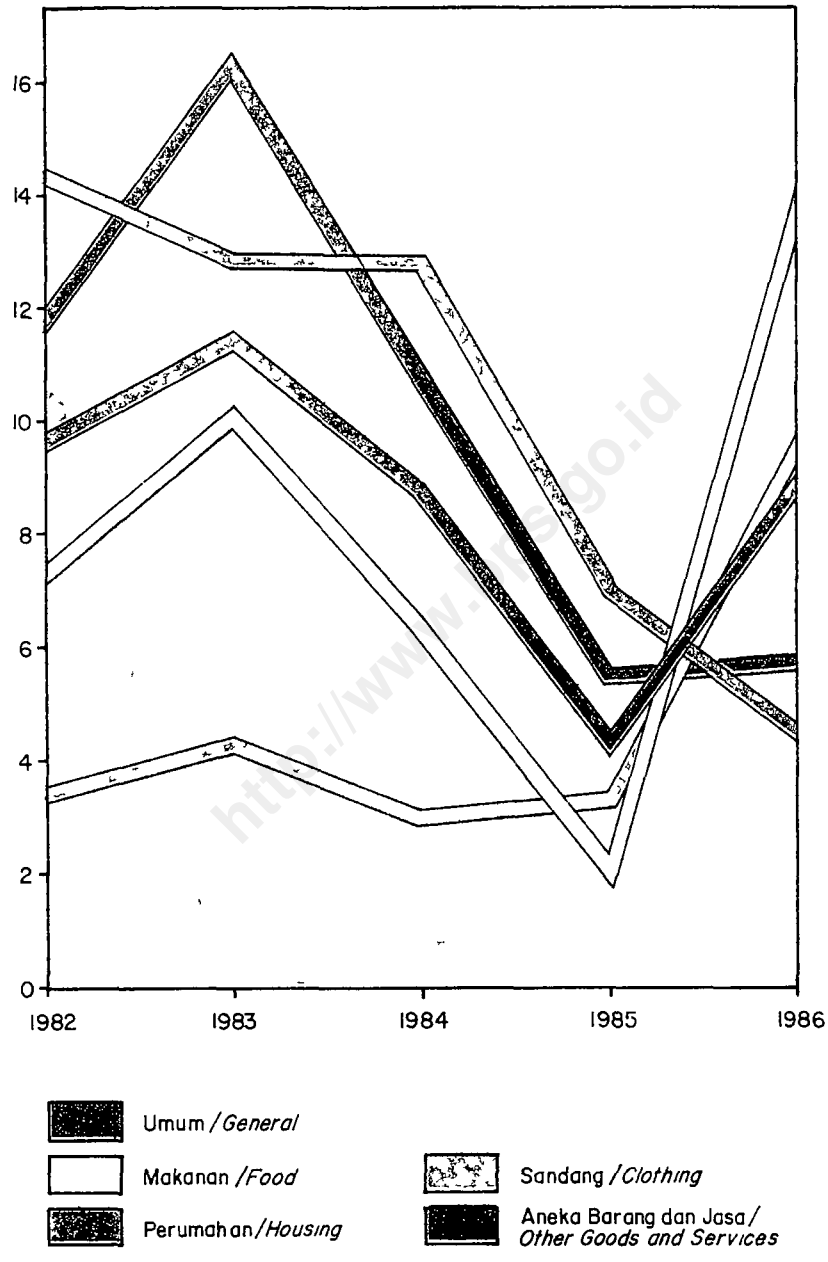

http://www.bps.go.id

TABEL 9 1.1
TABLE

ANGGARAN PENDAPATAN NEGARA
BUDGETED THE GOVERNMENT RECEIPTS
1984/1985 - 1986/1987 [1]
(000 000 000 RP)

JENIS PENERIMAAN / *KIND OF RECEIPTS*	1984/1985	1985/1986	1986/1987
(1)	(2)	(3)	(4)
A PENERIMAAN RUTIN/*OPERATING RECEIPTS*	16 149 4	18 677 9	17 832 5
I PAJAK LANGSUNG/*DIRECTS TAXES*	13 043 7	14 497 5	13 021 7
1 Pajak Pendapatan/*Income Tax*	577 6[3]	797 3[3]	2 880 5[3]
2 Pajak Perseroan/*Corporation Tax*	1 873 5	2 276 7	-
3 Pajak Perseroan Minyak/*Oil Companies Corporation Tax*	10 366 6	11 159 7	9 738 2
4 M P O/*With holding Tax*	-	-	-
5 Lainnya/*Other direct Taxes* [2]	226 0	263 8	403 0
II PAJAK TAK LANGSUNG/*INDIRECT TAXES*	2 490 7	3 448 5	3 856 9
1. Pajak Penjualan/*Sales Tax*	958 2[4]	1 666 4[4]	2 143 3[4]
2 Pajak Penjualan Impor/*Sales Tax On Import*			
3 Cukai/*Excises*	727 5	963 3	1 054 8
4 Bea Masuk/*Import duties*	681 4	717 1	580 0
5 Pajak Ekspor/*Export Tax*	123 6	101 7	78 8
6. Penerimaan Minyak Lainnya/*Other receipts from oil*	-	-	-
7. Lain-lain Pajak tak langsung/*Other indirect taxes*	-	-	-
III PENERIMAAN BUKAN PAJAK/*NON TAX RECEIPTS*	615 0	731 9	953 9
B PENERIMAAN PEMBANGUNAN/*DEVELOPMENT RECEIPTS*	4 411 0	4 368 1	3 589 1
1 Bantuan Program/*Program Aid*	39.5	70 9	81 4
2. Bantuan Proyek/*Project Aid*	4 371 5	4 297 2	3 507 7
JUMLAH / *TOTAL*	20 560 4	23 046.0	21 421 6

Catatan/*Note*
1) Tahun berakhir Maret/*Fiscal year ended in March*
2) Termasuk IPEDA/*Including Local Development Contribution* Untuk 1984/1985 termasuk pajak kekayaan, bea materai dan bea lelang/*For 1984/1985 includies property tax, stamp duties and avetion tax*
3) Pajak penghasilan perorangan/*Private income tax*
4) Pajak pertambahan nilai barang dan jasa dan pajak penjualan ata barang mewah/*Value added tax on goods and service and sales tax luxury goods*

Sumber/*Source* Departemen Keuangan/*Department of Finance*

http://www.bps.go.id

TABEL 9 1 2 REALISASI PENERIMAAN NEGARA
TABLE *ACTUAL GOVERNMENT RECEIPTS*
1983/1984 - 1985/1986[1)]
(000 000 000 RP)

JENIS PENERIMAAN / *KIND OF RECEIPTS*	1983/1984	1984/1985	1985/1986[1)]
(1)	(2)	(3)	(4)
I PENERIMAAN RUTIN/*OPERATING RECEIPTS*	14 432 7	15 905 5	19 252 9
A PAJAK LANGSUNG/*DIRECT TAXES*	11 605 1	12 708 0	13 833 3
1 Pajak Pendapatan/*Income Tax* [2)]	398 9	2 121.0	2 313 0
2 Pajak Perseroan/*Corporation Tax*	757 4	-	
3. Pajak Perseroan Minyak/*Oil Companies Corporation Tax*	9 520 2	10 429 9	11 144 6
4 M P O /*With holding Tax*	628 1	-	-
5 Ipeda/*Regional Development Contribution*	132 4	157.1	167 4
6. Lain-lain/*Others*	168 1	-	208 3
B. PAJAK TAK LANGSUNG/*INDIRECT TAXES*	2 308 6	2 510 2	3 928 1
1 Pajak Penjualan/*Sales Tax*	575 2		
2 Pajak Penjualan Impor/*Sales Tax on*	255 5	878 0[3)]	2 326 7[3)]
3 Cukai/*Excises*	773 2	872 7	943 7
4 Bea Masuk/*Import duties*	557 0	530.1	607 2
5 Pajak Ekpor/*Export Tax*	104 0	91 0	50 5
6 Penerimaan Minyak Lainnya/*Other receipts from Oil*	-	-	-
7 Lain-lain/*Others*	43.7	138.4	-
C PENERIMAAN BUKAN PAJAK/*NON TAX RECEIPTS*	519.0	687.3	1 491 5
II. PENERIMAAN PEMBANGUNAN/*DEVELOPMENT RECEIPTS*	3 882.4	3 478 0	3 572 5
1 Bantuan Program/*Program Aids*	14 9	69 3	69 2
2 Bantuan Proyek/*Project Aids*	3 867 5	3 408 7	3 503 3
JUMLAH / *TOTAL*	18 315 1	19 383 5	22 825 4

Catatan/*Note*
1) Tahun berakhir bulan Maret/*Fiscal Year Ended in March*
2) Mulai 1984/1985 menjadi pajak penghasilan/*Since 1984/1985 to become income tax*
3) Pajak pertambahan nilai/*Value added tax*

Sumber/*Source* Departemen Keuangan/*Department of Finance*

http://www.bps.go.id

TABEL 9 1 3
TABLE

ANGGARAN BELANJA NEGARA
BUDGETED THE GOVERNMENT EXPENDITURES
1984/1985 - 1986/1987
(000 000 000 RP)

JENIS PENGELUARAN / *KIND OF EXPENDITURES*	1984/1985	1985/1986	1986/1987
(1)	(2)	(3)	(4)
A PENGELUARAN RUTIN	10 101.1	12 399 0	13 125 6
OPERATING EXPENDIRURES			
1 Belanja pegawai dan pensiun *Expenditures on personel and pensioners*	3 189.5	4 117 3	4 212 6
2 Belanja barang *Material expenditures*	1 263 9	1 529 9	1 366 5
3 Subsidi daerah otonom *Subsidies for autonomous regions*	1 784 6	2 590 4	2 639 7
4 Bunga dan cicilan hutang *Interest and debt repayment*	2 686 1	3 559 1	4 225 2
5 Lain-lain pengeluaran rutin *Other operating expenditures*	1 177 0	602 3	683 6
B PENGELUARAN PEMBANGUNAN	10 459 3	10 647 0	8 296 0
DEVELOPMENT EXPENDITURES			
1 Bidang ekonomi) *Economic field*)			
2 Bidang sosial) *Social field*)	6 087 8	6 349 8	4 788 3
3 Bidang umum) *General field*)			
4 Bantuan Proyek *Project Aids*	4 371 5	4 297 2	3 507 7
JUMLAH / *TOTAL*	20 560 4	23 046 0	21 421 6

Catatan/*Note* 1) Tahun berakhir Maret/*Fiscal Year Ended in March*

Sumber/*Source* Departemen Keuangan/*Department of Finance*

http://www.bps.go.id

TABEL 9 1 4 REALISASI PENGELUARAN RUTIN DAN PEMBANGUNAN NEGARA
TABLE *ACTUAL GEVERNMENT ROUTINE AND DEVELOPMENT EXPENDITURES*
1983/1984 - 1985/1986
(000 000 000 RP)

I PENGELUARAN RUTIN / *ROUTINE EXPENDITURES*

JENIS PENGELUARAN / *KIND OF EXPENDITURES*	1983/1984	1984/1985	1985/1986
(1)	(2)	(3)	(4)
1 BELANJA PEGAWAI			
PERSONNEL EXPENDITURES	2 757 0	3 046 8	4 018 3
a Tunjangan beras/*Rice allowances*	346 1	407 0	402 0
b Gaji dan pensium/*Salaries and pension*	1 996 0	2 206 6	3 072 6
c. Uang makan (lauk pauk)/*Food allowances*	261.3	271 4	300 4
d Belanja pegawai dalam negeri lainnya/ *Other internal personnel expenditures*	87.6	89 7	161 1
e Belanja pegawai luar negeri/*External personnel expenditures*	66 0	72 1	82 2
2 BELANJA BARANG			
MATERIAL EXPENDITURES	1 057 1	1 182 8	1 367 1
a Belanja barang dalam negeri/*Domestic material expenditures*	1 007 0	1 134 2	1 309 5
b. Belanja barang luar negeri/*External material expenditures*	50 1	48.6	57 6
3. SUBSIDI DAERAH OTONOM			
SUBSIDIES TO OUTONOMOUS REGION	1 547 0	1 883.3	2 489 0
a Irian Jaya [2]	41.5	1 680 1	2 247 6
b. Daerah otonom lainnya/*Other autonomous region* [3]	1 505 5	203 2	241 4
4 BUNGA DAN CICILAN HUTANG			
INTEREST AND DEBTS REPAYMENT	2 102 6	2 776 5	3 323 1
a Hutang dalam negeri/*Internal debt*	29 8	39 3	20 0
b Hutang luar negeri/*External debt*	2 072.8	2 737 2	3 303 1
5 LAIN-LAIN/*OTHERS*	948 1	539 5	754 0
JUMLAH / *TOTAL* (I)	8 411 8	9 428 9	11 951 5

http://www.bps.go.id

II PENGELUARAN PEMBANGUNAN / *DEVELOPMENT EXPENDITURES*

Lanjutan/*Continued*

JENIS PENGELUARAN / *KIND OF EXPENDITURES*	1983/1984	1984/1985	1985/1986
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Departemen-Lembaga[4]/ *Department-Institutions*	3 219.6	3 474.4	4 466 5
2 Bantuan pembangunan desa/*Development subsidy to villages*	91 6	92.8	98 6
3 Bantuan pembangunan Kabupaten/*Development subsidy to regencies*	194 1	194 6	188 6
4. Irian Jaya	-	-	-
5 Sumbangan pembangunan D T I/*Development subsidy to province*	253 0	253 0	287 3
6 Penyertaan modal pemerintah/*Investment through the banking system*	591 7	336 0	412 3
7 Subsidi pupuk/*Fertilizer subsidy*	324 2	731.6	477.1
8 Pembangunan sekolah dasar/*Construction of primary school*	549 3	572 0	526 1
9 Ipeda/*Regional Development Construction*	132 4	157 1	167 5
10 Pelayanan Kesehatan/Puskesmas/*Sanitary Facilities/ Public healts Centre*	87 3	64 6	110 6
11 Bantuan pembangunan dan pemugaran pasar/*Construction and rehabilitation of market*	10.6	25 6	4 5
12 Bantuan penghijauan dan reboisasi/*Replanting and afforestation*	59 4	61 2	42 5
13 Timor Timur	5 2	4.2	6 9
14 Prasarana jalan/ *Road facilities*	64 6	101 2	70 1
15 Lain-lain/*Others*	448 7	474 9	511 1
16 Bantuan proyek/*Projects Aids*	3 867.5	3 408.7	3 503 4
JUMLAH / *TOTAL* (II)	9 899 2	9 95I 9	10 873 1
JUMLAH / *TOTAL* I + II	18 311 0	19 380 8	22 824 6

Catatan/*Note*
1) Tahun berakhir Maret/*Fiscal year Ended in March*
2) Mulai 1984/1985 diganti dengan belanja pegawai
Since 1984/1985 was changed with personal expenditures
3) Mulai 1984/1985 diganti dengan non belanja pegawai/
Since 1984/1985 was changed with Non Personel Expenditures
4) Termasuk Hankam/*Including Armed Forces*

Sumber/*Source* Departemen Keuangan/*Department of Finance*

http://www.bps.go.id

TABEL 9 1 5
TABLE

PENGELUARAN PEMBANGUNAN DILUAR BANTUAN PROYEK MENURUT SEKTOR
DEVELOPMENT EXPENDITURES EXCLUDING PROJECT AIDS BY SECTOR
1983/1984-1985/1986
(000 000 000 RP)

	SEKTOR/*SECTOR*	1983/1984	1984/1985	1985/1986
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Pertanian dan Pengairan *Agriculture and Irrigation*	757 7	1 227 0	957 3
2	Industri dan Pertambangan *Industry and Mining*	307 9	168 3	520 8
3	Tenaga Listrik/*Electric power*	271 9	258 0	274 7
4	Perhubungan dan Pariwisata/ *Communication and Tourism*	638 6	827 7	796 5
5	Perdagangan dan Koperasi/ *Trade and Cooperative*	180 1	340 4	90 9
6	Tenaga Kerja dan Transmigrasi/ *Manpower and Transmigration*	411 3	345 9	629 5
7	Pembangunan Regional dan Daerah/*Regional and local Development*	742.0	789 8	842 3
8	Agama/Kepercayaan kepada Tuhan yang Maha Kuasa/*Religions affair*	54 0	89 5	116 9
9	Pendidikan,Kebudayaan Nasional dan Pembinaan Generasi Muda/ *Education, Culture and Youth*	1 003 7	1 021 7	1 314 0
10	Kesehatan, Keluarga Berencana dan Kesejahteraan Sosial/ *Health, Family planning and - Social Welfare*	241 8	242 5	341 8
11	Perumahan Rakyat dan Penyediaan Air Minum/*People dwelling and sanitary facilities*	169 8	140 6	257 2
12	Tertib Hukum dan Pembinaan Hukum/*Law enforcement*	56 6	60 5	108 0
13.	Pertahanan dan Keamanan/ *Defence and Security*	505.9	451 7	408 0
14	Penerangan dan komunikasi/ *Information and Communication*	27 5	32 6	63 5
15	Pengembangan ilmu dan Tehnologi, Penelitian dan Statistik/ *Science and Technology Development research and statistics*	119 4	109 9	168 4
16	Aparatur negara/*Civil servants and Armed Forces*	184 1	159 8	274 5
17	Penyertaan Modal Pemerintah/ *Investment through Banking System*	188 7	131 4	17 5
18	Sumber Alam dan Lingkungan Hidup/*Natural Resources and Living Condition*	170 7	145 9	187 9
	JUMLAH/*TOTAL*	6 031 7	6 543 2	7 369 7

http://www.ops.go.id

TABEL 9 1 6 RINGKASAN ANGGARAN DAN HASIL-HASIL REALISASI
TABLE *THE BUDGET AND ITS REALIZATION*
1983/1984 - 1985/1986 [1]
(000 000 000 RP)

PERINCIAN/*DESCRIPTION*	1983/1984	1984/1985	1985/1986
(1)	(2)	(3)	(4)
I. ANGGARAN *BUDGET*			
1 Penerimaan *Receipt*	16 565 4	20 560 4	23 046.0
- Rutin *Routine*	13 823.6	16 149 4	18 677 9
- Pembangunan *Development*	2 741.8	4 411 0	4 368 1
2 Pengeluaran *Expenditures*	16 565 4	20 560 4	23 046 0
- Rutin *Routine*	7 275.1	10 101 1	12 399 0
- Pembangunan *Development*	9 290 3	10 459 3	10 647.0
II REALISASI *REALIZATION*			
1 Penerimaan *Receipt*	18 315.1	19 383 5	22 825 4
- Rutin. *Routine*	14 432 7	15 905 5	19 252 9
- Pembangunan *Development*	3 882 4	3 478 0	3 572 5
2. Pengeluaran *Expenditures*	18 311 0	19 380 9	22 824.6
- Rutin *Routine*	8 411 8	9 429 0	11 951 5
- Pembangunan *Development*	9 899 2	9 951 9	10 873.1
3 Surplus (+)/Defisit (-)	+ 4 1	+ 2 6	+ 0 8
III SELISIH (I - II) *DIFFERENCE*			
1. Penerimaan *Receipt*	- 1 749.7	1 176 9	220 6
2 Pengeluaran *Expenditures*	- 1 745 6	1 179 5	221 4

Catatan/*Note* : 1) Tahun berakhir bulan Maret/*Fiscal year ended in March*

http://www.bps.go.id

TABEL 9 1 7 REALISASI PENERIMAAN DAN PENGELUARAN
TABLE *ACTUAL RECEIPTS AND EXPENDITURES,* 1982/1983 -
(000

PROVINSI *PROVINCE*	Tahun *Year*	Rutin *Routine*
(1)	(2)	(3)
1 Daerah Istimewa Aceh	1982 / 1983	34 383
	1983 / 1984	40 123
	1984 / 1985	49 410
2 Sumatera Utara	1982 / 1983	106 004
	1983 / 1984	127 085
	1984 / 1985	128 785
3 Sumatera Barat	1982 / 1983	45 892
	1983 / 1984	54 358
	1984 / 1985	63 550
4 Riau	1982 / 1983	25 619
	1983 / 1984	30 596
	1984 / 1985	35 224
5 Jambi	1982 / 1983	19 531
	1983 / 1984	23 095
	1984 / 1985	25 707
6 Sumatera Selatan	1982 / 1983	45 457
	1983 / 1984	55 750
	1984 / 1985	67 801
7 Bengkulu	1982 / 1983	13 145
	1983 / 1984	14 262
	1984 / 1985	17 053
8 Lampung	1982 / 1983	36 861
	1983 / 1984	42 627
	1984 / 1985	48 093
9 D K I Jakarta	1982 / 1983	198 406
	1983 / 1984	229 680
	1984 / 1985	274 369
10 Jawa Barat	1982 / 1983	230 292
	1983 / 1984	258 475
	1984 / 1985	304 447
11 Jawa Tengah	1982 / 1983	257 692
	1983 / 1984	297 061
	1984 / 1985	339 491
12 D I Yogyakarta	1982 / 1983	40 347
	1983 / 1984	48 663
	1984 / 1985	57 038

http://www.bps.go.id

DAERAH OTONOM TINGKAT I
OF FIRST STAGE AUTONOMOUS REGIONS
1984/1985
000 RP)

Penerimaam / *Receipts*		Pengeluaran / *Expenditures*		
Pembangunan *Development*	Jumlah *Total*	Rutin *Routine*	Pembangunan *Development*	Jumlah *Total*
(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
12 595	46 978	31 085	11 009	42 094
12 826	52 949	36 208	10 459	46 667
12 638	62 048	42 015	11 694	53 709
13 947	119 951	96 779	23 172	119 951
13 554	140 639	112 955	21 210	134 165
13 301	142 086	109 581	20 008	129 589
12 041	57 933	42 635	11 941	54 576
12 064	66 422	50 253	11 006	61 259
17 173	80 723	58 111	15 580	73 691
18 993	44 612	26 022	13 016	39 038
24 570	55 166	31 031	13 960	44 991
30 263	65 487	35 535	18 828	54 363
15 355	34 886	21 331	13 224	34 555
15 047	38 142	21 682	9 982	31 664
16 974	42 681	25 463	11 615	37 078
18 952	64 409	43 333	12 761	56 094
18 135	73 885	49 885	12 874	62 456
21 804	89 605	59 411	15 499	74 910
10 889	24 034	11 652	9 279	20 931
10 635	24 897	13 091	8 016	21 107
12 274	29 327	15 966	10 110	26 076
15 602	52 463	34 754	13 793	48 547
12 992	55 629	39 666	11 898	51 565
11 991	60 084	41 750	10 097	51 847
59 095	257 501	105 633	92 088	197 721
82 021	311 701	123 743	100 791	224 534
108 759	383 128	143 312	156 311	299 623
32 753	263 045	227 114	30 524	257 638
13 459	271 934	242 940	22 593	265 533
11 249	315 696	280 253	24 724	304 977
22 046	279 738	240 698	28 530	269 228
14 770	311 831	268 019	28 019	296 038
15 253	354 744	304 206	32 659	336 865
11 858	52 205	38 184	8 415	46 599
12 826	61 489	42 510	7 812	50 322
14 555	71 593	47 846	10 755	58 601

http://www.bps.go.id

PROVINSI *PROVINCE*	Tahun *Year*	Rutin *Routine*
(1)	(2)	(3)
13. Jawa Timur	1982 / 1983	266 141
	1983 / 1984	303 013
	1984 / 1985	349 062
14 Bali	1982 / 1983	36 975
	1983 / 1984	39 310
	1984 / 1985	46 647
15 Nusa Tenggara Barat	1982 / 1983	26 206
	1983 / 1984	30 348
	1984 / 1985	33 788
16. Nusa Tenggara Timur	1982 / 1983	28 533
	1983 / 1984	41 192
	1984 / 1985	49 063
17 Kalimantan Barat	1982 / 1983	25 813
	1983 / 1984	30 239
	1984 / 1985	36 140
18 Kalimantan Selatan	1982 / 1983	29 170
	1983 / 1984	35 296
	1984 / 1985	40 923
19 Kalimantan Tengah	1982 / 1983	14 957
	1983 / 1984	18 856
	1984 / 1985	22 840
20. Kalimantan Timur	1982 / 1983	20 855
	1983 / 1984	24 703
	1984 / 1985	30 215
21 Sulawesi Utara	1982 / 1983	43 819
	1983 / 1984	46 345
	1984 / 1985	46 153
22 Sulawesi Tengah	1982 / 1983	20 559
	1983 / 1984	22 041
	1984 / 1985	20 702
23 Sulawesi Tenggara	1982 / 1983	13 559
	1983 / 1984	14 601
	1984 / 1985	16 945
24 Sulawesi Selatan	1982 / 1983	71 178
	1983 / 1984	82 483
	1984 / 1985	116 035
25 Maluku	1982 / 1983	21 645
	1983 / 1984	22 450
	1984 / 1985	25 795
26 Irian Jaya	1982 / 1983	44 190
	1983 / 1984	45 668
	1984 / 1985	52 906
INDONESIA	1982 / 1983	1 717 229
	1983 / 1984	1 978 030
	1984 / 1985	2 298 182

http://www.bps.go.id

Lanjutan / *Continued*

Penerimaam / *Receipts*		Pengeluaran / *Expenditures*		
Pembangunan *Development*	Jumlah *Total*	Rutin *Routine*	Pembangunan *Development*	Jumlah *Total*
(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
12 463	278 604	227 804	46 129	273 933
12 348	315 361	275 132	38 364	313 496
12 170	361 232	309 951	37 777	347 728
9 932	46 907	32 433	11 103	43 536
10 657	49 967	35 687	8 611	44 298
11 486	58 133	41 911	10 028	51 939
12 538	38 744	26 835	9 362	36 197
12 414	42 762	31 103	8 102	39 205
13 130	46 918	35 425	10 154	45 579
14 772	43 305	36 196	6 606	42 802
8 804	49 906	41 192	8 409	49 601
18 351	67 414	50 895	8 448	59 343
18 718	44 531	28 088	10 414	38 502
18 800	49 039	32 452	4 579	37 031
22 506	58 646	37 770	12 343	50 113
15 770	44 940	29 470	13 254	42 724
12 961	48 257	33 409	8 747	42 156
14 232	55 155	38 184	9 850	48 034
20 237	35 194	20 719	12 469	33 188
23 902	42 458	22 707	10 058	32 765
26 547	49 387	25 967	11 354	37 321
27 406	48 261	23 554	22 978	46 532
28 592	53 295	24 863	17 671	42 534
30 178	60 393	29 917	17 192	47 109
14 466	58 285	40 003	13 752	53 755
17 554	63 899	45 871	11 515	57 386
20 233	66 386	43 259	15 656	58 915
10 938	31 497	21 385	9 201	30 586
11 450	33 491	24 311	6 934	31 245
13 355	34 057	22 764	7 953	30 717
11 624	25 183	15 347	9 836	25 183
10 883	25 484	17 939	7 119	25 058
12 909	29 854	21 635	5 287	26 922
11 913	83 091	65 300	10 896	76 196
12 943	95 426	75 557	7 205	82 762
23 560	139 595	91 331	17 108	108 439
16 551	36 196	20 547	10 226	30 773
18 727	39 173	22 107	8 901	31 008
21 189	46 984	26 682	10 269	36 951
17 688	56 878	41 982	7 712	49 694
19 263	58 931	45 668	13 263	58 931
8 640	67 546	51 262	8 878	60 140
[illegible]	2 163 771	1 548 883	461 690	2 010 573
[illegible]	2 432 223	1 759 678	418 099	2 177 777
[illegible]	2 838 902	1 990 402	520 177	2 510 579

http://www.bps.go.id

TABEL 9 1 8. REKAPITULASI REALISASI PENERIMAAN DAN
TABLE *SUMMARY OF ACTUAL RECEIPTS AND*
1982/1983 -
(000

PROVINSI *PRIVINCE*	Tahun *Year*	Rutin *Routine*
(1)	(2)	(3)
1 Daerah Istimewa Aceh	1982 / 1983	11 760
	1983 / 1984	12 993
	1984 / 1985	14 107
2 Sumatera Utara	1982 / 1983	36 309
	1983 / 1984	42 442
	1984 / 1985	45 932
3 Sumatera Barat	1982 / 1983	10 680
	1983 / 1984	11 966
	1984 / 1985	43 961
4 Riau	1982 / 1983	17 137
	1983 / 1984	22 310
	1984 / 1985	27 743
5 Jambi	1982 / 1983	14 756
	1983 / 1984	18 573
	1984 / 1985	21 049
6 Sumatera Selatan	1982 / 1983	31 807
	1983 / 1984	37 067
	1984 / 1985	44 029
7 Bengkulu	1982 / 1983	7 007
	1983 / 1984	8 469
	1984 / 1985	10 456
8 Lampung	1982 / 1983	7 919
	1983 / 1984	9 350
	1984 / 1985	11 622
9. Jawa Barat	1982 / 1983	71 802
	1983 / 1984	86 604
	1984 / 1985	99 395
10. Jawa Tengah	1982 / 1983	73 377
	1983 / 1984	85 832
	1984 / 1985	99 601
11. Daerah Istimewa Yogyakarta	1982 / 1983	8 636
	1983 / 1984	10 794
	1984 / 1985	12 317
12. Jawa Timur	1982 / 1983	89 999
	1983 / 1984	105 567
	1984 / 1985	105 070

http://www.bps.go.id

PENGELUARAN DAERAH OTONOM TINGKAT II
EXPENDITURES OF SECOND STAGE AUTONOMOUS REGIONS
1984/1985
000 RP)

Penerimaan / *Receipts*		Pengeluaran / *Expenditures*		
Pembangunan *Development*	Jumlah *Total*	Rutin *Routine*	Pembangunan *Development*	Jumlah *Total*
(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
11 386	23 146	11 533	8 994	20 527
8 338	21 331	12 972	6 257	19 223
14 689	28 796	14 449	11 678	26 127
44 832	81 141	32 816	31 161	63 977
38 299	80 741	38 104	33 966	72 070
37 970	83 902	44 303	29 471	73 774
15 364	26 044	9 142	15 306	24 448
21 388	33 354	10 520	20 691	31 211
26 504	70 465	42 802	24 828	67 630
13 909	31 046	17 528	11 778	29 306
12 715	35 025	21 804	8 782	30 586
21 792	49 535	26 996	14 317	41 313
11 855	26 611	15 205	10 811	26 016
9 916	28 489	18 374	8 195	26 569
12 256	33 305	20 720	11 125	31 845
23 067	54 874	31 795	18 423	50 218
26 867	63 934	39 554	19 595	59 149
15 164	59 193	46 334	8 040	54 374
304	7 311	6 909	294	7 203
271	8 740	8 285	348	8 633
804	11 260	9 833	1 232	11 065
12 095	20 014	8 345	11 402	19 747
14 734	24 084	9 451	14 003	23 454
14 362	25 984	11 104	13 419	24 523
61 942	133 744	67 534	63 433	130 967
75 237	161 841	79 316	77 929	157 245
60 607	160 002	90 932	62 200	153 132
54 044	127 421	68 067	51 229	119 296
51 630	137 462	78 058	50 016	128 074
41 655	141 256	89 080	44 434	133 514
10 758	19 394	8 014	10 342	18 356
9 562	20 356	9 808	7 598	17 406
9 772	22 089	10 864	7 471	18 335
68 253	158 252	82 706	68 556	151 262
50 755	156 322	100 364	49 572	149 936
42 424	147 494	94 983	42 918	137 901

http://www.bps.go.id

PROVINSI *PRIVINCE*	Tahun *Year*	Rutin *Routine*
(1)	(2)	(3)
13 Kalimantan Barat	1982 / 1983	12 108
	1983 / 1984	11 452
	1984 / 1985	14 221
14 Kalimantan Selatan	1982 / 1983	7 592
	1983 / 1984	8 229
	1984 / 1985	9 895
15 Kalimantan Tengah	1982 / 1983	5 537
	1983 / 1984	6 198
	1984 / 1985	6 991
16 Kalimantan Timur	1982 / 1983	10 998
	1983 / 1984	10 804
	1984 / 1985	11 070
17 Sulawesi Utara	1982 / 1983	12 450
	1983 / 1984	13 831
	1984 / 1985	15 266
18 Sulawesi Tengah	1982 / 1983	6 286
	1983 / 1984	6 762
	1984 / 1985	7 175
19 Sulawesi Tenggara	1982 / 1983	10 745
	1983 / 1984	13 535
	1984 / 1985	16 996
20 Sulawesi Selatan	1982 / 1983	61 374
	1983 / 1984	72 152
	1984 / 1985	79 995
21 Bali	1982 / 1983	11 034
	1983 / 1984	11 969
	1984 / 1985	15 266
22 Nusa Tenggara Barat	1982 / 1983	9 729
	1983 / 1984	11 306
	1984 / 1985	23 932
23 Nusa Tenggara Timur	1982 / 1983	22 889
	1983 / 1984	26 424
	1984 / 1985	25 568
24 Maluku	1982 / 1983	6 792
	1983 / 1984	7 624
	1984 / 1985	8 792
25 Irian Jaya	1982 / 1983	30 318
	1983 / 1984	32 092
	1984 / 1985	37 209
26 INDONESIA	1982 / 1983	589 041
	1983 / 1984	684 335
	1984 / 1985	807 658

http://www.bps.go.id

Lanjutan / *Continued*

Penerimaan / *Receipts*		Pengeluaran / *Expenditures*		
Pembangunan *Development*	Jumlah *Total*	Rutin *Routine*	Pembangunan *Development*	Jumlah *Total*
(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
19 216	31 324	10 726	18 089	28 815
13 997	25 449	11 831	23 900	24 731
17 783	32 004	14 300	16 093	30 393
21 375	28 967	7 739	18 572	26 311
19 354	27 583	8 276	16 124	24 400
20 490	30 385	9 827	17 907	27 734
3 441	8 978	6 993	1 723	8 716
4 166	10 364	8 063	1 783	9 845
5 342	12 333	8 843	3 053	11 896
13 476	24 474	12 034	8 387	20 421
14 268	25 072	13 191	8 392	21 583
19 415	30 485	14 255	11 538	25 793
9 651	22 101	12 110	9 688	21 798
16 211	30 032	14 588	14 435	29 023
15 033	30 299	15 598	13 838	29 436
4 187	10 473	6 354	3 965	10 319
3 816	10 578	6 865	3 435	10 300
5 070	12 245	7 742	4 219	11 961
4 947	15 692	10 917	4 460	15 377
4 311	17 846	13 410	4 233	17 643
5 406	22 402	17 070	5 142	22 212
33 524	94 898	59 496	33 589	93 085
22 593	94 745	70 111	20 494	90 605
21 112	101 107	78 570	17 649	96 219
13 263	24 297	8 464	10 252	18 716
15 580	27 549	9 620	12 105	21 725
14 852	30 118	10 879	13 602	24 481
6 957	16 686	9 383	6 808	16 191
3 804	15 110	10 792	3 453	14 245
8 954	32 886	23 531	9 010	32 541
6 737	29 626	22 455	6 110	28 565
13 846	40 270	25 856	12 827	38 683
9 715	35 283	25 322	9 059	34 381
4 804	11 596	7 063	3 687	10 750
4 594	12 218	7 942	2 381	10 323
6 803	15 595	8 961	5 809	14 770
8 401	38 719	27 590	7 956	35 546
5 732	37 824	31 595	4 473	36 068
9 625	46 834	35 205	2 687	37 892
477 788	1 066 829	560 918	435 015	995 933
461 984	1 146 319	658 750	413 986	1 072 736
457 599	1 265 257	772 503	400 739	1 173 242

http://www.bps.go.id

TABEL 9 1 9 REKAPITULASI PERKIRAAN REALISASI PENERIMAAN
TABLE *SUMMARY OF ESTIMATED URBAN VILLAGE*
1982/1983 -
(000

PROVINSI *PROVINCE*	Tahun *Year*	Rutin *Routine*
(1)	(2)	(3)
1 Daerah Istimewa Aceh	1982 / 1983	23 865
	1983 / 1984	25 082
	1984 / 1985	26 075
2 Sumatera Utara	1982 / 1983	500 347
	1983 / 1984	546 714
	1984 / 1985	738 675
3 Sumatera Barat	1982 / 1983	80 479
	1983 / 1984	81 310
	1984 / 1985	61 453
4 Riau	1982 / 1983	8 660
	1983 / 1984	61 433
	1984 / 1985	82 154
5 Jambi	1982 / 1983	5 679
	1983 / 1984	2 048
	1984 / 1985	4 228
6 Sumatera Selatan	1982 / 1983	115 698
	1983 / 1984	119 459
	1984 / 1985	112 095
7 Bengkulu	1982 / 1983	4 825
	1983 / 1984	5 390
	1984 / 1985	19 425
8 Lampung	1982 / 1983	45 568
	1983 / 1984	46 471
	1984 / 1985	48 965
9. D K I Jakarta	1982 / 1983	396 942
	1983 / 1984	411 358
	1984 / 1985	1 070 187
10 Jawa Barat	1982 / 1983	1 243 852
	1983 / 1984	1 365 632
	1984 / 1985	1 473 211
11 Jawa Tengah	1982 / 1983	2 703 072
	1983 / 1984	2 854 925
	1984 / 1985	2 924 341
12 D I Yogyakarta	1982 / 1983	495 802
	1983 / 1984	570 338
	1984 / 1985	586 754
13 Jawa Timur	1982 / 1983	2 675 957
	1983 / 1984	3 526 587
	1984 / 1985	3 300 813

http://www.bps.go.id

DAN PENGELUARAN PEMERINTAH DESA URBAN
GOVERNMENT ACTUAL RECEIPTS AND EXPENDITURES
1984/1985
RP)

Penerimaan / *Receipts*		Pengeluaran / *Expenditures*		
Pembangunan *Development*	Jumlah *Total*	Rutin *Routine*	Pembangunan *Development*	Jumlah *Total*
(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
261 186	285 051	23 865	261 186	285 051
269 954	295 036	25 082	269 954	295 036
298 145	324 220	26 075	268 696	294 771
570 363	1 070 710	500 347	570 363	1 070 710
574 843	1 121 557	546 714	574 843	1 121 557
639 995	1 378 670	738 421	639 995	1 378 416
620 161	700 640	80 479	613 445	693 924
619 445	700 755	81 310	619 445	700 755
720 641	782 094	61 453	720 594	782 047
197 800	206 460	8 660	197 800	206 460
172 101	233 534	61 428	172 101	233 529
158 148	240 302	82 154	158 148	240 302
72 450	78 129	5 679	72 450	78 129
82 120	84 168	2 048	82 120	84 168
87 809	92 037	4 228	87 809	92 037
306 557	422 255	114 901	306 557	421 458
312 446	431 905	118 824	308 998	427 822
329 482	441 577	110 952	330 208	441 160
40 358	45 183	4 754	40 358	45 112
54 807	60 197	5 336	54 807	60 143
64 820	84 245	19 425	64 820	84 245
407 354	452 922	45 006	407 354	452 360
406 864	453 335	46 471	406 864	453 335
464 250	513 215	48 965	464 250	513 215
4 196 416	4 593 358	298 639	4 186 096	4 484 735
4 412 724	4 824 082	329 381	4 368 165	4 697 546
4 892 135	5 962 322	1 068 780	4 321 085	5 389 865
3 895 441	5 139 293	1 206 040	3 915 895	5 121 935
3 944 223	5 309 855	1 365 630	3 925 210	5 290 840
4 146 554	5 619 765	1 457 052	4 134 946	5 591 998
3 825 051	6 528 123	2 523 846	3 859 389	6 383 235
3 872 748	6 727 673	2 650 904	3 961 380	6 612 284
4 189 743	7 114 084	2 902 190	4 166 828	7 069 018
451 407	947 209	430 520	426 939	857 459
501 126	1 071 464	412 873	619 976	1 032 849
643 698	1 230 452	514 320	475 321	989 641
3 004 463	5 680 420	2 667 994	3 006 266	5 674 260
2 402 712	5 929 299	3 511 206	2 390 773	5 901 979
3 175 536	6 476 349	3 298 575	3 159 129	6 457 704

http://www.bps.go.id

PROVINSI *PROVINCE*	Tahun *Year*	Rutin *Routine*
(1)	(2)	(3)
14 Kalimantan Barat	1982 / 1983	22 218
	1983 / 1984	29 129
	1984 / 1985	9 004
15 Kalimantan Tengah	1982 / 1983	6 057
	1983 / 1984	7 060
	1984 / 1985	9 151
16. Kalimantan Selatan	1982 / 1983	67 785
	1983 / 1984	75 874
	1984 / 1985	59 095
17 Kalimantan Timur	1982 / 1983	70 155
	1983 / 1984	82 621
	1984 / 1985	56 600
18 Sulawesi Utara	1982 / 1983	119 081
	1983 / 1984	95 265
	1984 / 1985	80 730
19. Sulawesi Tengah	1982 / 1983	20 129
	1983 / 1984	8 904
	1984 / 1985	34 480
20 Sulawesi Tenggara	1982 / 1983	6 011
	1983 / 1984	8 442
	1984 / 1985	14 684
21 Sulawesi Selatan	1982 / 1983	19 906
	1983 / 1984	75 443
	1984 / 1985	93 647
22 Bali	1982 / 1983	159 145
	1983 / 1984	171 099
	1984 / 1985	213 781
23 Nusa Tenggara Barat	1982 / 1983	58 985
	1983 / 1984	66 220
	1984 / 1985	93 887
24 Nusa Tenggara Timur	1982 / 1983	20 940
	1983 / 1984	31 644
	1984 / 1985	54 779
25 Maluku	1982 / 1983	12 749
	1983 / 1984	17 064
	1984 / 1985	28 034
26 Irian Jaya	1982 / 1983	-
	1983 / 1984	-
	1984 / 1985	-
27 Timor Timur	1982 / 1983	-
	1983 / 1984	-
	1984 / 1985	-
INDONESIA	1982 / 1983	8 883 907
	1983 / 1984	10 285 512
	1984 / 1985	11 196 248

http://www.bps.go.id

Penerimaan / *Receipts*		Pengeluaran / *Expenditures*		
Pembangunan *Development*	Jumlah *Total*	Rutin *Routine*	Pembangunan *Development*	Jumlah *Total*
(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
149 886	172 104	22 218	149 886	172 104
150 989	180 027	29 129	150 898	180 027
186 736	195 740	9 004	186 736	195 740
36 122	42 179	5 908	36 243	42 151
35 201	42 261	7 060	33 507	40 567
33 204	42 355	9 151	31 983	41 134
392 256	460 041	67 690	392 256	459 946
384 175	460 049	75 874	384 175	460 049
561 783	620 878	59 095	561 783	620 878
319 450	389 605	59 413	319 450	378 863
306 988	389 609	82 621	306 988	389 609
352 076	408 676	56 600	352 076	408 676
422 363	541 444	119 081	422 363	541 444
446 185	541 450	95 265	446 185	541 450
460 743	541 473	80 730	460 743	541 473
69 628	89 757	15 412	69 628	85 040
103 795	112 609	8 904	103 685	112 589
141 572	176 052	22 978	141 572	164 550
36 115	42 126	6 011	36 115	42 126
35 552	43 994	8 442	35 552	43 994
41 691	56 375	14 684	41 691	56 375
600 917	620 823	19 906	600 917	620 823
545 389	620 832	75 443	545 389	620 832
548 605	642 252	93 647	548 605	642 252
376 006	535 151	153 136	382 006	535 142
378 335	549 434	171 099	378 335	549 434
394 727	608 508	213 781	394 727	608 508
191 661	250 646	58 985	191 661	250 646
196 462	262 682	66 220	196 462	262 682
229 441	323 328	93 887	229 441	323 328
116 701	137 641	18 441	105 636	124 077
110 261	141 905	31 474	97 808	129 282
169 935	224 714	54 779	150 631	205 410
74 623	87 372	9 439	74 598	84 037
95 796	112 860	15 850	95 796	111 646
103 660	131 694	26 803	103 578	130 381
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
20 634 735	29 518 642	8 466 370	20 644 857	29 111 227
20 415 150	30 700 662	9 824 588	20 529 416	30 354 004
23 035 129	34 231 377	11 067 729	22 195 395	33 263 124

http://www.bps.go.id

TABEL 9 1 10 REKAPITULASI PERKIRAAN REALISASI PENERIMA
TABLE *SUMMARY OF ESTIMATED RURAL VILLA*
1982/1983
(0

PROVINSI *PROVINCE*	Tahun *Year*	Rutin *Routine*
(1)	(2)	(3)
1 Daerah Istimewa Aceh	1982 / 1983	1 068 060
	1983 / 1984	1 111 258
	1984 / 1985	1 598 629
2 Sumatera Utara	1982 / 1983	1 621 517
	1983 / 1984	1 762 640
	1984 / 1985	1 974 428
3 Sumatera Barat	1982 / 1983	2 018 897
	1983 / 1984	1 817 348
	1984 / 1985	2 354 512
4 Riau	1982 / 1983	605 558
	1983 / 1984	692 656
	1984 / 1985	855 857
5 Jambi	1982 / 1983	641 870
	1983 / 1984	623 340
	1984 / 1985	729 100
6 Sumatera Selatan	1982 / 1983	1 779 657
	1983 / 1984	1 811 969
	1984 / 1985	1 479 199
7 Bengkulu	1982 / 1983	180 033
	1983 / 1984	140 005
	1984 / 1985	193 935
8 Lampung	1982 / 1983	844 155
	1983 / 1984	921 918
	1984 / 1985	1 119 804
9 D K I Jakarta	1982 / 1983	119 468
	1983 / 1984	136 202
	1984 / 1985	68 748
10 Jawa Barat	1982 / 1983	17 454 797
	1983 / 1984	19 124 230
	1984 / 1985	20 901 121
11 Jawa Tengah	1982 / 1983	28 175 200
	1983 / 1984	29 740 872
	1984 / 1985	31 709 507
12 D.I. Yogyakarta	1982 / 1983	4 384 315
	1983 / 1984	4 836 458
	1984 / 1985	5 579 981
13. Jawa Timur	1982 / 1983	34 100 442
	1983 / 1984	36 765 981
	1984 / 1985	42 419 198

http://www.bps.go.id

N PENGELUARAN PEMERINTAH DESA RURAL
VERNMENT ACTUAL RECEIPTS AND EXPENDITURES
84/1985
)

Penerimaan / *Receipts*		Pengeluaran / *Expenditures*		
Pembangunan *Development*	Jumlah *Total*	Rutin *Routine*	Pembangunan *Development*	Jumlah *Total*
(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
11 407 061	12 475 121	1 017 419	11 334 387	12 351 806
11 601 963	12 713 221	1 080 575	11 536 406	12 616 981
11 681 233	13 279 862	1 534 845	11 665 321	13 200 166
10 055 379	11 676 896	1 621 321	10 055 349	11 676 670
10 324 426	12 087 066	1 762 032	10 324 426	12 086 458
10 862 853	12 837 281	1 972 988	10 746 768	12 719 756
9 314 103	11 333 000	2 015 542	9 303 996	11 319 538
9 984 371	11 801 719	1 814 434	9 954 351	11 768 785
10 731 904	13 086 416	2 349 896	10 689 839	13 039 735
3 320 656	3 926 214	582 255	3 334 314	3 916 569
3 499 720	4 192 376	680 392	3 497 904	4 178 296
4 577 590	5 433 447	855 211	4 577 421	5 432 632
2 900 463	3 542 333	627 583	2 897 863	3 525 446
2 992 066	3 615 406	623 071	2 972 213	3 595 284
3 429 191	4 158 291	697 590	3 414 844	4 112 434
9 248 378	11 028 035	1 721 487	9 251 730	10 973 217
8 778 859	10 590 828	1 802 881	8 776 953	10 579 834
4 500 377	5 979 576	1 468 495	4 468 135	5 936 630
1 501 622	1 681 655	179 894	1 495 424	1 675 318
1 644 223	1 784 228	138 431	1 645 483	1 783 914
1 828 544	2 022 479	193 714	1 825 975	2 019 689
5 648 984	6 493 139	840 278	5 615 154	6 455 432
5 594 793	6 516 711	921 528	5 594 793	6 516 321
5 541 450	6 661 254	1 119 804	5 528 488	6 648 292
313 447	432 915	119 468	313 447	432 915
328 503	464 705	117 235	328 503	445 738
1 729 420	1 798 168	68 748	1 729 420	1 798 168
37 871 036	55 325 833	16 933 983	38 198 126	55 132 109
39 205 893	58 330 123	18 645 226r)	39 473 532r)	58 118 758r)
39 387 321	60 288 442	20 412 890	39 696 538	60 109 428
27 302 071	55 477 271	26 630 834	28 003 313	54 634 147
28 933 183	58 674 055	28 132 750r)	29 962 309r)	58 095 059r)
33 401 380	65 110 887	30 578 916	33 988 725	64 567 641
4 463 776	8 848 091	3 568 018	4 400 703	7 968 721
4 796 474	9 632 932	3 923 274	4 494 471	8 417 745
4 880 394	10 460 375	4 876 271	4 209 076	9 085 347
22 811 337	56 911 779	33 559 932	23 145 686	56 705 618
25 715 773	62 481 754	36 207 166	25 939 949	62 147 115
29 433 255	71 852 453	41 933 756	29 760 374	71 694 130

PROVINSI *PROVINCE*	Tahun *Year*	Rutin *Routine*
(1)	(2)	(3)
14 Kalimantan Barat	1982 / 1983	1 227 453
	1983 / 1984	1 263 082
	1984 / 1985	1 649 542
15. Kalimantan Tengah	1982 / 1983	342 898
	1983 / 1984	341 179
	1984 / 1985	434 690
16. Kalimantan Selatan	1982 / 1983	545 993
	1983 / 1984	572 870
	1984 / 1985	785 649
17 Kalimantan Timur	1982 / 1983	595 425
	1983 / 1984	524 939
	1984 / 1985	556 188
18 Sulawesi Utara	1982 / 1983	799 089
	1983 / 1984	798 769
	1984 / 1985	1 005 147
19 Sulawesi Tengah	1982 / 1983	477 714
	1983 / 1984	507 974
	1984 / 1985	739 541
20 Sulawesi Tenggara	1982 / 1983	247 419
	1983 / 1984	247 559
	1984 / 1985	263 833
21 Sulawesi Selatan	1982 / 1983	1 150 583
	1983 / 1984	1 170 853
	1984 / 1985	1 239 150
22 Bali	1982 / 1983	1 583 102
	1983 / 1984	1 673 068
	1984 / 1985	1 871 429
23 Nusa Tenggara Barat	1982 / 1983	804 805
	1983 / 1984	877 369
	1984 / 1985	1 002 865
24 Nusa Tenggara Timur	1982 / 1983	901 151
	1983 / 1984	944 244
	1984 / 1985	1 396 802
25 Maluku	1982 / 1983	535 227
	1983 / 1984	460 865
	1984 / 1985	500 991
26 Irian Jaya	1982 / 1983	-
	1983 / 1984	-
	1984 / 1985	-
27 Timor Timur	1982 / 1983	-
	1983 / 1984	-
	1984 / 1985	-
INDONESIA	1982 / 1983	102 204 828
	1983 / 1984	108 867 648
	1984 / 1985	122 429 846

http://www.bps.go.id

Penerimaan / *Receipts*		Pengeluaran / *Expenditures*		
Pembangunan *Development*	Jumlah *Total*	Rutin *Routine*	Pembangunan *Development*	Jumlah *Total*
(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
8 281 478	9 508 931	1 227 453	8 269 416	9 496 869
8 370 623	9 633 705	1 263 082	8 368 890	9 631 972
8 559 289	10 208 831	1 641 856	8 539 136	10 180 992
2 280 449	2 623 347	340 517	2 266 382	2 606 899
2 345 768	2 686 947	340 706	2 346 034	2 686 740
2 489 594	2 924 284	433 142	2 489 466	2 922 608
4 557 478	5 103 471	542 891	4 557 123	5 100 014
4 755 248	5 328 118	572 870	4 753 658	5 326 528
4 896 197	5 681 846	785 649	4 896 197	5 681 846
2 250 367	2 845 792	594 841	2 243 575	2 838 416
2 409 196	2 934 135	520 801	2 398 219	2 919 020
2 464 616	3 020 804	556 188	2 464 189	3 020 377
5 002 671	5 801 760	799 077	5 002 671	5 801 748
5 525 316	6 324 085	794 010	5 510 948	6 304 958
6 209 986	7 215 133	1 002 386	6 172 610	7 174 996
3 669 484	4 147 198	423 907	3 539 056	3 962 963
3 641 129	4 149 103	437 670	3 685 541	4 123 211
3 710 291	4 449 832	695 539	3 678 770	4 374 309
1 670 955	1 918 374	247 419	1 670 955	1 918 374
1 732 587	1 980 146	247 559	1 732 587	1 980 146
1 899 457	2 163 290	263 833	1 895 779	2 159 612
6 928 242	8 078 825	1 123 458	6 875 658	7 999 116
7 241 583	8 412 436	1 170 605	7 204 253	8 374 858
7 917 353	9 156 503	1 234 377	7 850 887	9 085 264
5 290 968	6 874 070	1 524 910	5 303 295	6 828 205
5 417 595	7 090 663	1 574 300	5 359 151	6 933 451
5 460 999	7 332 428	1 793 868	5 429 665	7 223 533
2 075 238	2 880 043	803 240	2 075 238	2 878 478
2 138 792	3 016 161	877 369	2 138 792	3 016 161
2 307 466	3 310 331	992 202	2 314 605	3 306 807
5 939 592	6 840 743	882 817	5 815 115	6 697 932
6 539 070	7 483 314	913 232	6 288 522	7 201 754
6 732 932	8 129 734	1 274 579	6 516 660	7 791 239
4 450 001	4 985 228	457 785	4 403 794	4 861 579
4 553 794	5 014 659	379 083	4 520 103	4 899 186
4 815 890	5 316 881	450 975	4 738 867	5 189 842
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
198 555 236	300 760 064	98 386 329	199 371 770	297 758 099
208 070 948	316 938 596	104 940 282	208 807 991	313 748 273
219 448 982	341 878 828	119 187 718	219 287 755	338 475 473

http://www.bps.go.id

TABEL 9 2 1 JUMLAH BANK DAN KANTOR BANK [1]
TABLE *NUMBER OF BANKS AND BANKS OFFICES*
1981-1985

PERINCIAN / *SPECIFICATION*	Maret *March* 1981	Maret *March* 1982	Maret *March* 1983	Maret *March* 1984	Maret *March* 1985
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bank-Bank Umum/*General Banks*					
Pemerintah/*Government*					
- Jumlah Bank/*Number of Banks*	5	5	5	5	5
- Jumlah Kantor/*Number of Offices*	701	712	727	739	749
Swasta Nasional/*National Private*					
- Jumlah Bank/*Number of Banks*	75	71	70	69	69
- Jumlah Kantor/*Number of Offices*	294	297	317	351	390
Bank Asing/Campuran/*Foreign Banks/Joints Enterprise*					
- Jumlah Bank/*Number of Banks*	11	11	11	11	11
- Jumlah Kantor/*Number of Offices*	20	20	20	21	21
Bank Pembangunan/*Development Banks*					
- Jumlah Bank/*Number of Banks*	1	1	1	1	1
- Jumlah Kantor/*Number of Offices*	19	19	22	22	22
Bank Pembangunan Daerah/*Regional Development Banks*					
- Jumlah Bank/*Number of Banks*	26	26	27	27	27
- Jumlah Kantor/*Number of Offices*	158	174	185	194	201
Bank Pembangunan Swasta/*Private Development Banks*					
- Jumlah Bank/*Number of Banks*	1	1	1	1	1
- Jumlah Kantor/*Number Of Offices*	1	1	1	1	1
Bank-Bank Tabungan/*Saving Banks*					
Bank Tabungan Negara/*State Saving Banks*					
- Jumlah Bank/*Number of Banks*	1	1	1	1	1
- Jumlah Kantor/*Number of Offices*	8	12	12	12	12
Bank Tabungan Swasta/*Private Saving Banka*					
- Jumlah Bank/*Number of Banks*	2	2	2	2	1
- Jumlah Kantor/*Number of Offices*	2	2	2	2	1
Bank-Bank Pedesaan/*Rural Banks*					
Bank Desa Jumlah Kantor/*Number of Offices*	3 536	3 546	3 561	3 574	3 581
Lumbung Desa Jumlah Kantor/*Number of Offices*	2 142	2 090	2 081	2 079	2 078
Bank Pasar Jumlah Kantor/*Number of Offices*	154	164	167	169	172
Bank Pegawai Jumlah Kantor/*Number of Offices*	1	1	1	1	1
Jumlah/*Total*					
- Bank/*Banks*	5 955	5 919	5 928	5 940	5 948
- Kantor/*Offices*	7 036	7 038	7 096	7 165	7 229

Catatan/*Note* 1) Tidak termasuk Kantor Perwakilan/*Excluding Agency Offices*
Sumber/*Source* Bank Indonesia

http://www.bps.go.id

TABEL 9 2 2 PEREDARAN UANG DAN FAKTOR-FAKTOR YANG MENYEBABKAN PERUBAHAN
TABLE *MONEY SUPPLY AND DETERMINING FACTORS*
1982 - 1985
(000 000 000 RUPIAH)

PERINCIAN / *SPECIFICATION*	1982	1983	1984	1985
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Uang kartal *Qurrency*	2 934	3 333	3 712	4 440
2 Uang giral/*Demand deposits*	4 187	4 236	4 869	5 664
3 Jumlah uang beredar/*Money supply*	7 121	7 569	8 581	10 104
SEBAB - SEBAB PERUBAHAN *Factors Affecting Changes*				
Aktiva Luar Negeri (bersih)/ *Foreign Assets (net)*	- 1 528	1 069	2 768	982
Tagihan pada sektor/ *Claims on Publication Sector* Pemerintah Pusat/*Central Government*	422	- 1 174	- 2 595	512
Tagihan pada Lembaga-lembaga dan Perusahaan Pemerintah/*Claims on Official Entities and Public Enter Prices*	732	- 85	190	511
Rekening Khusus Pemerintah / *Government Blocked Account*	108	118	124	63
Tagihan pada perusahaan-perusahaan & perorangan / *Claims on Private Enterprises and Individuals*	2 218	2 223	3 646	3 333
Jaminan Import/*Import Deposits*	- 2	147	24	- 50
Lainnya (bersih)/*Others (net)*	- 591	670	883	- 135

Sumber/*Source* Bank Indonesia

TABEL 9.2.3 JUMLAH UANG YANG BEREDAR
TABLE *MONEY SUPPLY*
1982-1985
(000 000 000 RP)

PERINCIAN/*DESCRIPTION*	1982	1983	1984	1985
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Uang kertas Bank dan Uang logam yang diperedarkan/*Currency in circulation*	3 276	3 703	4 220	5 136
2 Kas dalam Bank-Bank dan Kas negara/ *Cash in Vaults of Banks and Government*	342	370	508	696
3 Uang Kertas dan logam yang beredar (1) - (2) / *Currency out side deposit money on Banks (1) -(2)*	2 934	3 333	3 712	4 440
4 Uang giral pada Bank/*Money of Bank*	4 187	4 236	4 869	5 664
5 Jumlah uang beredar (3) + (4) *Total money Supply (3) + (4)*	7 121	7 569	8 581	10 104
6 Jumlah uang beredar dalam arti Riil 1)/*Actual Money Balance 1)*	186	178	183	207

Catatan/*Note* 1) Dihitung dengan dasar index harga bulan September 1966
Calculated based on price indexes of September 1966
Sumber/*Source* Bank Indonesia

http://www.bps.go.id

TABEL 9.2 4 POSISI LIKUIDITAS RUPIAH DAN VALUTA ASING SELURUH BANK
TABLE RUPIAH AND FOREIGN EXCHANGE LIQUIDITY POSITION OF ALL BANKS
1982-1985
(000 000 000 RP)

PERINCIAN *DESCRIPTION*	Mata Uang *Currency*	1982	1983	1984	1985
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Alat likuid *Liquid Assets*	Rupiah	1 020	1 533	1 785	1 871
	Valuta asing *Foreign exchange*	705	1 206	1 186	1 562
Kewajiban yang dapat dibayar/ *Current Liabilities*	Rupiah	6 116	7 764	9 576	12 489
	Valuta asing *Foreign exchange*	2 160	3 298	3 500	3 735
Persentase Likuiditas *Percentage of Liquidity*	Rupiah	17	20	19	14
	Valuta asing *Foreign exchange*	33	36	34	42
Alat-alat likuid minimum harus dipelihara/ *Minimum reserve requirement*	Rupiah	917	1 164	1 436	1 874
	Valuta asing *Foreign exchange*	324	494	525	560
Kelebihan alat-alat likuid/ *Excess liquid assets*	Rupiah	103	369	349	- 3
	Valuta asing *Foreign exchange*	381	712	661	1 002
Saldo R/K yang diwajibkan pada Bank Indonesia/ *Required reserves with Bank Indonesia*	Rupiah	306	388	479	625
	Valuta asing *Foreign exchange*	104	162	183	199
Jumlah saldo R/K pada Bank Indonesia/*Total reserves with Bank Indonesia*	Rupiah	760	1 248	1 408	1 359
	Valuta asing *Foreign exchange*	108	224	200	210

Sumber/*Source* Bank Indonesia

http://www.bps.go.id

TABEL 9.2 5 PERKEMBANGAN DANA PERBANKAN
TABLE *DEVELOPMENT OF FUNDS OF BANKS*
1983 - 1985
(000 000 000 RP)

	PERINCIAN *DESCRIPTION*	1983 Desember *December*	1984 Desember *December*	1985 September[x)] *September*
	(1)	(2)	(3)	(4)
I	Bank-Bank Pemerintah/*Government Banks*	8 381 4	10 034.8	11 855 5
	G i r o / *Demand deposits*	4 260.8	4 995.9	4 502 7
	Deposito / *Time deposits*	3 631 2	4 405.2	6 641 6
	Tabungan / *Saving deposits*	489 4	633 7	711 2
II	Bank-Bank Swasta Nasional/ *National Private Banks*	2 616 8	3 720 0	4 935 0
	G i r o / *Demand deposits*	1 230 2	1 440 1	1 708 2
	Deposito / *Time deposits*	1 292 3	2 160 1	3 072 4
	Tabungan / *Saving deposits*	94.3	119.8	154 4
III	Cabang Bank-Bank Asing/*Foreign Banks*	1 398 3	1 743 4	1 885 5
	G i r o / *Demand deposits*	539 8	529 6	568 7
	Deposito / *Time deposits*	858 3	1 213 6	1 316 6
	Tabungan / *Saving deposits*	0 2	0 2	0 2
IV	Sub Jumlah / *Sub Total* (II+III)	4 015 1	5 463 4	6 820 5
	G i r o / *Demand deposits*	1 770.0	1 969.7	2 276 9
	Deposito / *Time deposits*	2 150.6	3 373 7	4 389 0
	Tabungan / *Saving deposits*	94 5	120 0	154 6
V	JUMLAH (I+IV) / *Total* [1)]	12 396.5	15 498.2	18 676 0
	G i r o / *Demand deposits*	6 030 8	6 965 6	6 779 6
	Deposito / *Time deposits* [2)]	5 781 8	7 778 9	11 030 6
	Tabungan / *Saving deposits* [3)]	583 9	753 7	865 8

Catatan 1) Terdiri atas dana Bank-bank Umum, Bank Pembangunan dan Bank Tabungan
Consists of funds from deposit money bank, development bank, and saving bank.
2) Termasuk sertifikat deposito/*Including time deposits certificate*
3) Termasuk tabungan pegawai dan setoran ongkos naik haji
Including employee's savings and payment for filgrinage program.

Sumber/*Source* Departemen Keuangan

TABEL 926 NERACA SISTIM MONETER YANG DIKONSOLIDASI
TABLE *CONSOLIDATED BALANCE SHEET OF MONETARY SYSTEM*
1982-1985
(000 000 000 RP)

PERINCIAN/*DESCRIPTION*	1982	1983[1)]	1984	1985
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aktiva Luar Negeri (bersih) *Foreign Assets (Netto)*	5 129	8 160	10 928	11 909
Pinjaman Dalam Negeri/*Domestic Credit*	9 282	10 421	11 786	16 206
Tagihan pada sektor Pemerintah *Claims on Public Sector*				
- Pemerintah Pusat/*Central Government*	-3 757	-5 062	-7 657	-7 145
- Tagihan pada Lembaga2 dan perusahaan2 Pemerintah/*Claims on offisial Entities and Public Enterprises*	4 979	5 040	5 230	5 741
- Rekening Khusus Pemerintah/ *Government Blocked Account*	- 252	240	- 116	- 52
Tagihan pada Perusahaan2 dan perorangan/*Claims on Private enterprises and individuals*				
- Pinjaman yang diberikan/*Loans*	7 995	10 184	13 550	16 392
- Tagihan lainnya/*Other Claims*	317	499	779	1 270
AKTIVA - PASSIVA/ *ASSETS - LIABILITIES*	14 411	18 581	22 714	28 115
Jaminan Impor / *Import Deposits*	300	242	218	268
Lainnya (bersih) / *Other Item (Net)*	3 036	3 676	4 559	4 694
Uang / *Money*	7 121	7 569	8 581	10 104
Uang Kartal / *Currency*	2 934	3 333	3 712	4 440
Uang Giral / *Demand Deposits*	4 187	4 236	4 869	5 664
Uang Kwasi / *Quasi Money*	3 954	7 094	9 356	13 049

Catatan / *Note*
1) Termasuk mutasi karena perubahan kurs valuta asing dari Rp 702,50 menjadi Rp 970,00 per US dollar setelah 30 Maret 1983
Includes change resulting from the exchange rate adjustment on March 30, 1983 from Rp 702,50 to Rp Rp 970 per US Dollar

Sumber/*Source* Bank Indonesia

http://www.bps.go.id

TABEL 9 2 7 NERACA BANK-BANK UMUM YANG DIKONSOLIDASIKAN
TABLE *CONSOLIDATED BALANCE SHEET OF DEPOSIT MONEY BANKS*
1981-1985
(000 000 000 RP)

PERINCIAN/*DESCRIPTION*	1981	1982	1983	1984	1985
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kas dan R/K pada Bank Indonesia *Reserves at Bank Indonesia*	1 342	1 883	1 569	2 046	2 691
Aktiva Luar Negeri/*Foreign Assets*	3 233	2 591	4 520	5 107	6 239
Tagihan pada sektor Pemerintah *Claims on Public Sector*					
Pemerintah Pusat/*Central Government*	68	139	266	440	530
Tagihan Pada lembaga2 Dan Perusahaan[2)] Pemerintah/*Claims on private Enterprises and Public Enterprises*	1 798	2 357	2 884	4 543	5 004
Tagihan pada Perusahaan[2)] dan Perorangan/*Claims on private Enterprises and Individual*					
- Pinjaman yang diberikan/*Loans*	5 779	7 892	10 058	13 401	16 189
- Tagihan lainnya/*Other Claims*	208	235	440	695	1 109
- Aktiva lainnya/*Other Assets*	725	825	1 095	1 536	1 750
AKTIVA = PASSIVA/ *ASSETS = LIABILITIES*	13 153	15 922	20 832	27 768	33 512
Saldo R/K / *Demand Deposits*	3 847	4 134	4 177	4 817	5 560
Simpanan berjangka dan tabungan/*Time and Savings Deposits*	2 033	2 491	4 694	6 387	9 607
Rekening Valuta Asing/*Foreign Currency Deposits*	1 094	1 406	2 289	2 944	3 378
Passiva Luar Negeri/*Foreign liabilities*	432	663	968	762	588
Rekening Pemerintah/ *Government Deposits*	914	691	778	1 397	1 884
Jaminan Impor/*Import Deposits*	298	300	242	218	268
Hutang pada Bank Indonesia/ *Borrowings from Bank Indonesia*	2 596	3 890	4 264	7 045	7 039
Modal Cadangan dan Rugi & Laba/ *Capital Accounts and Loss Profit*	1 014	1 268	1 630	2 211	2 541
Passiva lainnya/*Liabilities*	925	1 079	1 790	1 987	2 647

Sumber/*Source* Bank Indonesia

http://www.bps.go.id

TABEL 9 2 8 NERACA PEMBAYARAN
TABLE *BALANCE OF PAYMENT*
1980-1984
(000 000 US $)

PERINCIAN / *DESCRIPTION*	1980	1981	1982	1983	1984
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A Jumlah barang-barang dan jasa jasa/*Goods and Service (net)*[2)]	2 754	- 499	- 5 458	- 6 442	- 1 970
1. Ekspor f.o b/*Export f o.b*	22 609	23 665	19 747	18 689	20 754
Diantaranya Perusahaan2 minyak/*Of which Oil Companies*	(16 530)	(19 234)	(15 869)	(13 696)	(14 979)
2 Import, f.o b /*Import. f.o.b.*[1)]	- 13 456	- 16 542	- 17 854	-17 726	-15 047
Diantaranya Perusahaan minyak/*Of Which Oil Companies*	(- 3 391)	(-4 354)	(-4 433)	(- 3 830)	(-2 937)
3 Pengangkutan dan Perjalanan *Transportation and Travel (Net)*	- 2 131	- 2 684	- 2 625	- 2 422	-2 015[r)]
4 Pendapatan Modal dan bunga *Investment income and interest*	- 3 048	- 3 056	- 3 030	- 3 688	- 4 061
Diantaranya perusahaan Minyak asing / *Of Which Foreign owned oil Companies*	(- 1 964)	(- 2 415)	(- 2 221)	(- 2 269)	(-2 299)
5 Pemerintah t t b.l / *Government n.i.e.(net)*	- 108	- 146	- 131	- 86[r)]	- 136[r)]
6 Jasa-jasa lainnya/ *Other services (net)*	- 1 112	- 1 736	1 565	- 1 209	-1 465[r)]
B Special drawing right (S D R)	65	62	-	-	-
C Lalu lintas Modal Swasta/ *Of Private Capital (net)*	- 630	148	1 639	1 826	757

http://www.bps.go.id

Lanjutan/*Continued*

PERINCIAN/*DESCRIPTION*	1980	1981	1982	1983	1984
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
D Lalu lintas Modal Pemerintah/ *Transfer of Government Capital*	2 204	1 963	4 117	4 776	2 865
1 Kredit2/Bantuan2/*Loans, Grant (net)*	2 079	1 910	4 099r)	4 743r)	2 819r)
2 P.L. 480	125	53	18r)	33r)	46r)
E. Jumlah A sampai dengan D/ *Total A through D*	4 393	1 674	- 298	160	1 652
F. Selisih Perhitungan *Errors and omissions (net)*	-2 057	-2 069	-2 229	+ 494	- 709r)
G. Lalu lintas moneter/ ~~*Monetary movement 3)*~~	-2 336	395	1 931	- 654	- 943
1. Mutasi dalam hubungan IMF/ *Net IMF Position*	- 31	- 100	- 10	163	- 6
2 Passiva luar negeri (Tambah)/ *Short term Liabilities*	- 22		-	1	1
3 Aktiva luar negeri (tambah)/*Short term assets (increase)*	-2 283	495	1 941	- 818	- 938

Catatan/*Note*

1). Sejak tahun 1972 dasar pencatatan dirubah dari pembukuan L/C menjadi pengeluaran KPP oleh Bank untuk Importir sebelum pengeluaran barang dari pelabuhan/*Since 1972 the base import compilation was changed from letters of credit opened to records of documents issued by Bank to importers*

2) Sejak triwulan III 1977 termasuk transaksi perusahaan[2] Gas Alam Cair/ *Since the third quarter of 1977 includes transaction relating to LNG companies*

3) Sejak tahun 1971 dirubah dari dasar/Extra Comptable menjadi intra comptable/*Since 1971 the base was changed from the extra Comptable to intra comptable.*

Sumber / *Source* Bank Indonesia

http://www.bps.go.id

TABEL 9 2 9 POSISI INDONESIA DENGAN IMF
TABLE *INDONESIA'S FUND POSITION IN IMF*
1981-1985
(000 000 SDR)[1)]

PERINCIAN/*SPECIFICATION*	1981	1982	1983	1984	1985
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Kuota/*Quota*	720 0	720.0	1 009 7r)	1 009 7r)	1 009 7
2 Iuran /*Subscription*					
a Emas/*Gold*	10 2	10.2	-	-	-
b. VA & SDR/*FX & SDR*	186 1	208 1	72 4	72 4	72 4
c. Rupiah/*Rupiah*	523 7	501.7r)	937 3	937 3	937 3
3 Drawing/*Drawings*	-	-	425 1	421 4r)	41 9
4 Jumlah Rp. pada Rekening I M.F *Funds Holding of Rp* (2c + 3)	523 7	501 7r)	1 362 4	1 358 7	979 2
5 Posisi Netto I M F /*Net I.M.F Position* (3 - 2a - 2b)	196.3	218.3r)	352 7	349 0	30 5
6 Posisi cadangan pada I.M.F./ *Reserve Position in the fund (RPF)* (2a + 2b))	196.3	218 3r)	72 4	72.4	72 4
7 SDR/*SDR*					
a. Alokasi /*Allocation*	238.9 r)	238.9r)	238 9r)	238 9r)	238 9
b Penggunaan Netto/ *Net Use*	11.7	- 43 0	235 1	238 4	187 7
c. Saldo/*Holdings*	227 2	281 9	3 8r)	0 5	51 2

Catatan *Note*
1) Berdasarkan keputusan Executive Board IMF, semua rekening yang menyangkut General Account harus dinyatakan dalam Special Drawing Right berlaku mulai tanggal 20 Maret 1972
Pursuant to an Executive Board Decision "All accounts of the General Account shall be summarized in special Drawing Right" with effect from March 20, 1972.

Sumber/*Source* Bank Indonesia

http://www.bps.go.id

TABEL 9 2 10 KREDIT PERBANKAN DALAM RUPIAH DAN VALUTA ASING MENURUT KELOMPOK BANK [1]
TABLE BANK CREDITS IN RUPIAHS AND FOREIGN EXCHANGE BY GROUP OF BANK [1]
1981-1985
(000 000 000 RP)

PERINCIAN/*DESCRIPTION*	1981	1982	1983	1984	1985
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Bank Indonesia (Kredit langsung) *Bank Indonesia (Direct Credit)* [2]	2 649	2 771	2 356	870	964
- Dalam Rupiah/*In Rupiahs*	2 649	2 771	2 356	870	964
- Dalam valuta asing/ *In foreign Exchange*	-	-	-	-	-
2 Bank-Bank Umum Pemerintah/ *State Commercial Bank* [3]	5 881	8 031	9 787	13 345	15 374
- Dalam Rupiah/*In Rupiahs*	5 523	7 474	8 910	12 959	14 925
- Dalam Valuta Asing/ *In Foreign Exchange*	358	557	877	386	449
3 Bank-Bank Swasta Nasional *National Private Banks* [4]	834	1 197	1 883	3 042	4 106
- Dalam Rupiah/*In Rupiahs*	822	1 177	1 868	2 970	3 991
- Dalam Valuta Asing/ *In Foreign Exchange*	12	20	15	72	115
4. Bank Pembangunan Daerah *Local Development Bank*	247	357	411	510	640
- Dalam Rupiah/*In Rupiahs*	247	357	411	510	640
- Dalam Valuta Asing/ *In Foreign Exchange*	-	-	-	-	-
5 Bank-Bank Asing/*Foreign Banks*	548	666	862	1 046	1 073
- Dalam Rupiah/*In Rupiahs*	513	622	767	914	934
- Dalam Valuta Asing/ *In Foreign Exchange*	35	44	95	132	139
JUMLAH/*TOTAL* 5)	10 159	13 022	15 299	18 813	22 157
- Dalam Rupiah/*In Rupiahs*	9 754	12 401	14 312	18 223	21 454
- Dalam Valuta Asing/ *In Foreign Exchange*	405	621	987	590	703

Sumber/*Source* Bank Indonesia

http://www.bps.go.id

Lanjutan / *Continued* :

Catatan/*Note*

1) Posisi pinjaman adalah Baki debet atau penggunaan pinjaman netto oleh nasabah yaitu pinjaman setelah dikurangi dengan pembayaran kembali Termasuk pinjaman investasi, Kredit Investasi Kecil (KIK) dan Kredit Modal Kerja Permanen (KMKP) Tidak termasuk pinjaman antar bank, pinjaman kepada Pemerintah Pusat dan bukan penduduk, serta nilai lawan valuta asing pinjaman investasi dalam rangka Bantuan Proyek
Outstanding credits are defined as credits extended by banks excluding the amount of credits that have been repaid Includes invesment credits, Small Scale Invesment Credits (KIK) and Permanent Working Capital Credits (KMKP). Excludes inter bank credits, credits to Central Government and to non residents and foreign exchange component of Project Aid.

2). Tidak termasuk pinjaman likwiditas yaitu pinjaman Bank Indonesia ke pada Bank-Bank Termasuk pinjaman kepada Pertamina dalam rangka pembayaran hutang luar negeri perusahaan minyak tersebut./ *Excludes liquidity credits i e Bank Indonesia credits to Banks.*
Includes credits to Pertamina for repayment of foreign borrowing

3) Termasuk Bank Pembangunan Indonesia dan pinjaman likwiditas.
Included State Development Bank (BAPINDO) and liquidity credits

4). Termasuk pinjaman likuiditas
Includes liquidity credits

5) Mulai akhir Maret 1983 termasuk kenaikan karena devaluasi sebesar Rp 251 milyar
Since March 1983 includes increase caused by foreign exchange devaluation amounting to Rp 251 billion.

Sumber/*Source* Bank Indonesia

http://www.bps.go.id

TABEL 9 2 11. KREDIT PERBANKAN DALAM RUPIAH DAN VALUTA ASING MENURUT SEKTOR EKONOMI [1]
TABLE BANK CREDITS IN RUPIAHS AND FOREIGN EXCHANGE BY ECONOMIC SECTORS
1981-1985
(000 000 000 RP)

PERINCIAN/*DESCRIPTION*	1981	1982	1983 6)	1984	1985
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Pertanian/*Agriculture*	813	1 025	1 226	1 318	1 656
- Dalam Rupiah/*In Rupiahs*	813	1 025	1 226	1 318	1 656
- Dalam Valuta Asing/ *In Foreign Exchange*	-	-	-	-	-
2 Pertambangan/*Mining* [3]	1 693	1 472	806	384	258
- Dalam Rupiah/*In Rupiahs*	1 693	1 472	806	384	258
- Dalam Valuta Asing/ *In Foreign Exchange*	-	-	-	-	-
3 Perindustrian/*Manufacturing* [2]	2 762	3 923	5 207	6 667	7 592
- Dalam Rupiah/*In Rupiahs*	2 376	3 429	4 595	6 205	7 069
- Dalam Valuta Asing/ *In Foreign Exchange*	386	494	612	462	523
4 Perdagangan/*Trade* [4]	3 062	4 129	5 132	6 344	7 255
- Dalam Rupiah/*In Rupiahs*	3 046	4 009	4 781	6 299	7 214
- Dalam Valuta Asing/ *In Foreign Exchange*	16	120	351	45	41
5 Jasa-Jasa/*Services* [5]	1 385	1 867	2 277	3 169	4 183
- Dalam Rupiah/*In Rupiahs*	1 382	1 860	2 253	3 088	4 047
- Dalam Valuta Asing/ *In Foreign Exchange*	3	7	24	81	136
6 Lainnya/*Others*	444	606	651	931	1 213
- Dalam Rupiah/*In Rupiahs*	444	606	651	929	1 210
- Dalam Valuta Asing/ *In Foreign Exchange*	-	-	-	2	3
JUMLAH/*Total*	10 159	13 022	15 299	18 813	22 157
- Dalam Rupiah/*In Rupiahs*	9 754	12 401	14 312	18 223	21 454
- Dalam Valuta Asing/*In Foreign Exchange*	405	621	987	590	703

http://www.bps.go.id

Catatan/*Note* 1) Posisi pinjaman adalah baki debet atau penggunaan pinjaman netto oleh nasabah yaitu pinjaman setelah dikurangi dengan pembayaran kembali Termasuk pinjaman Investasi, Kredit Investasi Kecil (KIK) dan Kredit Modal Kerja Permanen (KMKP) Tidak termasuk pinjaman antar bank, pinjaman kepada pemerintah pusat dan bukan penduduk, serta nilai lawan valuta asing pinjaman investasi dalam rangka Bantuan Proyek

Outstanding credits are defined as credits extended by banks excluding the amount of credits that have been repaid. Includes invesment credits, Small Scale Invesment Credits (KIK) and Permanent Working Capital Credits (KMKP). Excludes inter bank credits, credits to Central Government and to non residents and foreign exchange component of Project Aid.

2). Kredit untuk pengolahan barang-barang sektor pertanian dimasukkan ke sektor perindustrian sesuai dengan internasional standard Industrial classification (ISIC) 1968. Kredit untuk jasa Konstruksi yang semula termasuk sektor perindustrian dimasukkan ke sektor jasa-jasa / *Credits for processing of commodities in agriculture sector is classified into manufacturing industry according to international standard industrial Classification (ISIC) 1968. Credit for construction which previously was included in the category "manufacturing industry", is now included to service rendering industry sectors.*

3) Termasuk kredit kepada Pertamina dalam rangka pembayaran hutang luar negeri perusahaan tersebut

Includes credits to Pertamina for repayment of foreign borrowing

4). Termasuk kredit untuk pengadaan pangan dan perhotelan

Includes credits for food procurement and hotel projects

5). Kredit untuk listrik, gas dan air dimasukkan ke sektor jasa-jasa

Credit for electricity, gas and water supply is included service rendering industry sectors

6) Mulai akhir Maret 1983 termasuk kenaikan karena devaluasi sebesar Rp 251 milyar

Since March 1983 includes increase caused by foreign exchange devaluation amounting to Rp 251 billion.

Sumber/*Source* Bank Indonesia

TABEL 9 2 12. KREDIT LIKUIDITAS DAN KREDIT LANGSUNG DARI BANK INDONESIA MENURUT SEKTOR EKONOMI [1]
TABLE LIQUIDITY AND DIRECT GIVEN BY CREDITS BANK OF INDONESIA GRANTED BY ECONOMIC SECTOR
1981-1985
(000 000 000 RP)

PERINCIAN/*DESCRIPTION*	1981	1982	1983	1984	1985
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
KREDIT LIKWIDITAS *Liquidity Credits To Banks* 1)	2 548	3 742	4 365	6 938	7 633
1 Gula/*Sugar*	64	185	117	80	210
a) Produksi/*Production*	64	185	117	80	210
b) Distribusi/*Distribution*	-	-	-	-	-
2 Perkebunan/*Estates*	19	13	18	23	30
3. Pertanian/*Agriculture*	335	524	477	474	390
a) Pupuk/*Fertilizers*	42	46	91	117	137
b) Bimas/*Mas guidance*	113	113	130	109	45
c) Lain-lain/*Others*	180	365	256	248	208
4 Ekspor/*Exports*	92	147	144	126	163
5 Kapas dan benang tenun/ *Cotton and Weaving yarns*	12	11	8	8	8
6 Terigu & gandum/*Wheat flour and wheat cereals*	13	28	37	-	-
7 Devisa Kredit/ *Aid Foreign exchange*	-	-	-	-	-
8. Credit investasi/ *Investment credits*	829	1 226	1 685	2 165	2 466
9 Perindustrian/ *Manufacturing Industry* 2)	625	688	695	819	826
10. Pengangkutan/*Transportation*	2	2	-	-	-
11 Irian Jaya/*Irian Jaya*	-	-	-	-	-
12. Pengadaan pangan/*Food stock*	-	-	-	1 609	1 671
13. Lain-lain/*Others*	557	918	1 184	1 634	1 869
FASILITAS DISKONTO & KREDIT KHUSUS *DISCOUNT WINDOW AND SPECIAL CREDIT FACILITY*	-	-	-	290	4
1. Diskonto/*Discount window*	-	-	-	1	-
2 Kredit Khusus/*Special credit facility*	-	-	-	289	4
KREDIT LANGSUNG/*DIRECT CREDITS*	2 649	2 771	2 356	870	963
1. Pertanian/*Agriculture*	-	-	-	-	-
2. Pertambangan/*Mining*	1 644	1 402	720	169	-
3. Perindustrian *Manufacturing Industry*	-	-	-	-	-
4 Perdagangan/*Trade* 3)	809	994	1 110	-	-
5. Jasa-jasa/*Service rendering*	79	118	140	163	212
6. Lain-lain/*Others*	117	257	386	538	751
JUMLAH/*TOTAL*	5 197	6 513	6 721	8 098	8 600

1. Kredit likwiditas adalah kredit Bank Indonesia kepada Bank-Bank/*Liquidity credits known as Bank Indonesia Credits to Banks*
2. Temasuk kredit likwiditas kepada BDN dalam rangka PT Krakatau Steel/*Includes liquidity credits to BDN fo budgetting PT.Krakatau Steel*
3 Terutama untuk pembiayaan pengadaan pangan/*Mainly for financing of Food supply*

Sumber/*Source* Bank Indonesia

http://www.bps.go.id

TABEL 9 2 13 PEMBERIAN KREDIT OLEH LEMBAGA-LEMBAGA KEUANGAN LAINNYA
TABLE *CREDITS GRANTED BY NON MONETARY FINANCIAL INSTITUTIONS*
1981-1985
(000 000 000 RP)

PERINCIAN/*DESCRIPTION*	1981	1982	1983	1984	1985
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
BANK DESA/*VILLAGE AND RURAL BANKS*					
- Jumlah Bank yang aktif/ *Number of active Bank*	3 093	3 323	3 344	3 328	3 338
- Posisi Pemberian kredit/*Credit outstanding*	9 1	11 6	13 6	16 1	19 0
- Diberikan/*Granted*	30 1	39 0	44 3	52 7	58 4
- Dibayar kembali/ *Repaid*	27 3	36.5	42 3	50 2	55 5
LUMBUNG DESA *VILLAGE AND RURAL PADDY BANKS*					
- Jumlah lumbung desa yang aktif *Number of active Bank*	1 420	2 067	2 067	2 065	2 065
- Posisi Pemberian kredit/*Credit outstanding*	0 4	0 7	1 3	1 8	2 3
- Diberikan/ *Granted*	0.9	2 2	3 3	4 3	5 8
- Dibayar Kembali/ *Repaid*	0.7	1 9	2 7	3 8	5 4
PENGGADAIAN NEGARA/ *GOVERNMENT PAWNSHOP*					
- Jumlah rumah gadai/ *Number of Pawnshops*	463	471	473	474	479
- Posisi pemberian kredit/*Credit outstanding*	42 2	43 8	54 4	62 0	64 8
- Diberikan/*Granted*	155 6	177 0	220 9	246 6	273 7
- Dibayar kembali/ *Repaid*	143 6	175 4	210 3	238 9	270 9

Sumber/*Source* Bank Indonesia

http://www.bps.go.id

TABEL 9 2 14 PINJAMAN INVESTASI BANK-BANK UMUM DALAM RUPIAH DAN VALUTA ASING MENURUT SEKTOR EKONOMI
TABLE *INVESTMENT CREDIT OF DEPOSIT MONEY BANKS IN RUPIAH AND FOREIGN EXCHANGE BY ECONOMIC SECTORS 1)*
1981 - 1985
(000 000 000 RP)

PERINCIAN/*DESCRIPTION*	1981	1982	1983	1984	1985
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
PERSETUJUAN OLEH BANK/ *CREDITS APPROVED* 2)	2 251	3 176	4 397	5 061	6 460
Pertanian/*Agriculture*	340	467	734	809	1 402
Pertambangan/*Mining*	40	54	57	179	229
Perindustrian/*Manufacturing Industry*	1 256	1 866	2 480	2 926	3 327
Perdagangan/*Trade*	87	134	129	237	277
Jasa-jasa/*Service rendering industry*	516	641	986	866	1 173
Lain-Lain/*Others*	12	14	11	44	52
PENGGUNAAN OLEH NASABAH *CREDITS OUTSTANDING* 3)	1 781	2 541	3 402	4 140r)	5 207
Pertanian/*Agriculture*	202	322	477	555	877
Pertambangan/*Mining*	26	34	49	178	224
Perindustrian/*Manufacturing Industry*	1 086	1 537	2 176	2 440r)	2 828
Perdagangan/*Trade*	73	120	115	168	281
Jasa-jasa/*Service rendering industry*	390	519	576	770	975
Lain-Lain/*Others*	4	9	9	29	22

Catatan 1) Termasuk Bank Pembangunan Indonesia (BAPINDO) dan Bank Pembangunan Daerah (BPD)
2). Plafond pinjaman adalah jumlah maksimum yang disetujui oleh bank tidak termasuk plafond pinjaman yang telah jatuh waktu dan telah dilunasi seluruhnya Tidak termasuk plafond KIK, KI kepada pemerintah Pusat dan nilai lawan valuta asing pinjaman investasi dalam rangka bantuan proyek
3) Posisi pinjaman adalah baki debet atau penggunaan pinjaman netto oleh nasabah yaitu pinjaman setelah dikurangi dengan pembayaran kembali Tidak termasuk KIK, KI kepada pemerintah pusat dan nilai lawan valuta asing pinjaman investasi dalam rangka bantuan proyek

Note *1). Includes State Development Bank and Local Development Banks*
2). The maximum amount of approved investment credits is defided as total credits approved excluding credits which have matured and have been fully repaid. The excess of the credit approved over the credit outstanding does not represent unused credits line Does not include maximum of investment credits approved to Central Government and foreign exchange component of project aid
3) Outstanding credits are defined as total investment credits extended less the amounts of credits that have been fully repaid Excludes small scale investment credits, investment credits to the Central Government and Foreign exchange component of project aid

Sumber/*Source* Bank Indonesia

http://www.bps.go.id

TABEL 9.2 15 PINJAMAN INVESTASI BANK-BANK UMUM DALAM RUPIAH MENURUT SEKTOR EKONOMI

TABLE INVESTMENT CREDIT OF DEPOSIT MONEY BANKS IN RUPIAH BY ECONOMIC SECTORS 1)

1981 - 1985

(000 000 000 RP)

PERINCIAN/*DESCRIPTION*	1981	1982	1983	1984	1985
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
PERSETUJUAN OLEH BANK/ *CREDITS APPROVED* 2)	1 906	2 679	3 900	4 509	5 898
Pertanian/*Agriculture*	340	467	734	809	1 402
Pertambangan/*Mining*	40	54	57	179	229
Perindustrian/*Manufacturing Industry*	911	1 369	1 983	2 374	2 765
Perdagangan/*Trade*	87	134	129	237	277
Jasa-jasa/*Service rendering industry*	516	641	986	866	1 173
Lain-Lain/*Others*	12	14	11	44	52
PENGGUNAAN OLEH NASABAH *CREDITS OUTSTANDING* 3)	1 436	2 099	2 861	3 802	4 802
Pertanian/*Agriculture*	202	322	477	555	877
Pertambangan/*Mining*	26	34	49	178	224
Perindustrian/*Manufacturing Industry*	741	1 095	1 635	2 102	2 423
Perdagangan/*Trade*	73	120	115	168	281
Jasa-jasa/*Service rendering industry*	390	519	576	770	975
Lain-Lain/*Others*	4	9	9	29	22

Catatan 1) Termasuk Bank Pembangunan Indonesia (BAPINDO) dan Bank Pembangunan Daerah (BPD)

2). Plafond pinjaman adalah jumlah maksimum yang disetujui oleh bank tidak termasuk plafond pinjaman yang telah jatuh waktu dan telah dilunasi seluruhnya Tidak termasuk plafond KIK, KI kepada Pemerintah Pusat dan nilai lawan valuta asing pinjaman investasi dalam rangka bantuan proyek

3) Posisi pinjaman adalah baki debet atau penggunaan pinjaman netto oleh nasabah yaitu pinjaman setelah dikurangi dengan pembayaran kembali Tidak termasuk KIK, KI kepada Pemerintah Pusat dan nilai lawan valuta asing pinjaman investasi dalam rangka bantuan proyek

Note 1). Includes State Development Bank and Local Development Banks

2). The maximum amount of approved investment credits is defined as total credits approved excluding credits which have matured and have been fully repaid. The excess of the credit approved over the credit outstanding does not represent unused credits line. Does not include maximum of investment credits approved to Central Government and foreign exchange component of project aid

3) Outstanding credits are defined as total investment credits extended less the amounts of credits that have been fully repaid. Excludes small scale investment credits, investment credits to the Central Government and Foreign exchange component of project aid

Sumber/*Source* Bank Indonesia

TABEL 9 2.16 KREDIT INVESTASI KECIL DAN KREDIT MODAL KERJA PERMANEN r)
TABLE *SMALL INVESTMENT CREDITS AND PERMANENT WORKING CAPITAL CREDITS*
1981-1985
(000 000 000 RP)

PERINCIAN/*DESCRIPTION*	1981	1982	1983	1984	1985
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
KREDIT INVESTASI KECIL/*SMALL SCLAE INVESTMENT CREDITS*					
Permohonan yang disetujui/ *Application Approved*					
Jumlah / *Number*	173 373	207 450	231 347	250 259	266 138
Nilai / *Value*	540	699	812	921	1 015
Posisi / *Outstanding*	380	407	393	366	328
KREDIT MODAL KERJA PERMANEN/ *PERMANENT WORKING CAPITAL CREDITS*					
Permohonan yang disetujui/ *Application Approve*					
Jumlah / *Number*	1 271 679	1 461 817	1 632 563	1 806 589	1 996 148
Nilai / *Value*	1 124	1 535	1 884	2 309	2 768
Posisi / *Outstanding*	647	803	856	928	885

TABEL 9 2 17 SITUASI BERAS INDONESIA DAN KREDIT BANK INDONESIA KEPADA BADAN URUSAN LOGISTIK 1)
TABLE *INDONESIA RICE SITUATION AND BULOG CASH POSITION WITH BANK INDONESIA*
1979-1983
(000 000 000 RP)

PERINCIAN / *DESCRIPTION*	1979	1980	1981	1982	1983
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
PENGELUARAN/*PAYMENTS*	1 807	2 515	3 079	3 315	3 226
Pembelian dalam negeri *Domestic Procurement*	355	624	1 019	1 242	869
Impor/*Commercial Import*	1 179	1 502	1 545	1 546	1 824
Transfer P L 480 kepada Pemerintah *P.L.480 Transfer to Government*	130	154	174	182	182
Biaya Eksploitasi/*Operating Cost*	143	235	341	345	351
PENERIMAAN/*RECEIPTS*	1 619	2 165	2 462	2 586	2 501
Penjualan kepada Pemerintah *Sales to Government*	460	542	607	646	679
Penjualan lainnya/*Sales to Others*	954	1 400	1 650	1 735	1 617
Subsidi Pemerintah *Government Subsidy*	205	205	205	205	205
Cadangan Pembayaran Beras *Advance Collections*	-	-	-	-	-
KREDIT BANK INDONESIA (NET) *B I CREDITS (NET)*	188	350	617	729	725

Catatan/*Note* 1) Hanya untuk pengadaan beras/*For rice procurement only*

TABEL 9 2 18 POSISI DEPOSITO BERJANGKA BANK-BANK PEMERINTAH MENURUT GOLONGAN PEMILIKAN
TABLE OUTSTANDING TIME DEPOSITS WITH STATE BANKS BY OWNERSHIP
1981-1985
(000 000 000 RP)

	PERINCIAN/*DESCRIPTION*	1981	1982	1983	1984	1985
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
I	Penduduk/*Resident*	962 5	1 063 0	2 419 1	3 433 8	5 256.2
	a Pemerintah/*Government*[1]	5 4	6 6	100 2	273 6	216 8
	b Badan-badan/Lembaga Pemerintah *Official Entities*	135 6	174 8	220 2	300 9	348 6
	c Bank Tabungan Negara/ *State Saving Banks*	17 8	6 1	-	-	-
	d Lembaga Keuangan Bukan Bank/ *Non Bank Financial Institution*	61 9	56 1	132 6	21 0	57 6
	e Perusahaan Asuransi *Insurance Companies*	116 7	183 7	467 0	493 0	829 4
	f Perusahaan Negara/ *State enterprises*	45 8	59 4	270 3	498 4	819 5
	g Pegadaian/*Pawnshops*	-	-	0 8	-	-
	h Perusahaan perusahaan swasta *Private Enterprises*	61 8	48 0	157 2	108 7	158 0
	i Yayasan & Badan sosial/ *Social Foundations*	160 5	215 4	353 1	590 4	832 3
	j Koperasi/*Cooperative*	2 7	4 5	1 2	1 5	4 8
	k Perorangan/*Individuals*	312 5	293 6	675 2	941 9	1 731 5
	l Lainnya/*Others*	41 8	14 8	41 3	204 4	257 7
II	Bukan Penduduk *Non Resident*	1 0	0 2	1 2	0 5	1 4
III	Tidak terperinci/ *Unclassified*	44 0	48 0	267 5	52 6	68 4
	JUMLAH/*TOTAL*	1 007 5	1 111 2	2 687 8	3 486 9	5 326 0

Sumber/*Source* Bank Indonesia
1) Terdiri atas Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah/
Consists of Central and local Governments

http://www.bps.go.id

TABEL 9 2.19. TABUNGAN PEMBANGUNAN NASIONAL DAN TABUNGAN ASURANSI BERJANGKA
TABLE NATIONAL DEVELOPMENT SAVING AND INSURANCE SAVING SCHEME
1981-1985
(000 000 000 RP)

PERINCIAN / *DESCRIPTION*	1981	1982	1983	1984	1985
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
TABANAS/*National Development Saving scheme*					
A Penabung/*Number of Accounts*(000)	9 480	9 952	10 887	12 425	14 712
B Posisi/*Outstanding,*	384.2	445.9	540.7	669 6	935.6
TASKA/*Insurance Saving Scheme*					
A. Penabung/*Number of Accounts*(000)	13	16	16	16	18
B Posisi/*Outstanding*	0.2	0.3	0.4	0.5	0 4
JUMLAH / *TOTAL*					
A. Penabung/*Number of Accounts*(000)	9 493	9 968	10 903	12 441	14 730
B Posisi/*Outstanding*	384 4	446.2	541.1	670.1	936 0

Sumber/*Source* Bank Indonesia

TABEL 9.2 20 CADANGAN DEVISA
TABLE FOREIGN EXCHANGE RESERVES
1981-1985
(000 000 RP)

PERINCIAN/*DESCRIPTION*	1981	1982	1983	1984	1985
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aktiva Bruto/*Gross Foreign Assets*	6 084.8	4 154.3	4 809.2	5 751.6	5 846 4
Bruto/*Gross Liabilities*	0.1	0 1	0 9	0 2	0 2
Cadangan Devisa Bersih/ *Net International Reserves*	6 084.7	4 154.2	4 808.3	5 751.4	5 846.2

Sumber/*Source* Bank Indonesia

TABEL 9 2.21. CATATAN BEBERAPA KURS VALUTA ASING DAN HARGA EMAS DI JAKARTA
TABLE SOME FOREIGN EXCHANGE RATES AND PRICES OF GOLD IN THE JAKARTA MARKET
1981-1985
(RP)

JENIS VALUTA ASING/*KIND OF FOREIGN EXCHENGE*	1981	1982	1983	1984	1985
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
U.S. Dollar	643	692	994	1 076	1 131
English Pound	1 234	1 136	1 459	1 305	1 663
Australian Dollar	734	672	885	912	779
Malaysia Dollar	288	295	427	447	473
Netherlands Guilder	261	258	342	309	402
Hongkong Dollar	117	108	140	140	148
Emas / *gold*	8 770	9 700	12 425	11 263	11 820

Sumber/*Source* Bank Indonesia.

TABEL 9 2 22 PROYEK-PROYEK PENANAMAN MODAL DALAM NEGERI YANG DISETUJUI PEMERINTAH MENURUT SEKTOR EKONOMI 1)
TABLE *APPROVED DOMESTIC INVESTEMENT PROJECTS BY ECONOMIC SECTOR*
1968 - 1985
(000 000 RP)

	SEKTOR EKONOMI / *ECONOMIC SECTOR*	1984		1985		1968 s/d 1985 2) *1968 up to 1985*	
		Proyek *Project*	Modal *Capital*	Proyek *Project*	Modal *Capital*	Proyek *Project*	Modal *Capital*
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Pertanian, Perburuan, Kehutanan dan Perikanan *Agriculture, hunting, forestry and fishery*	15	192 292	- 11	843 982	732	4 420 943
	Diantaranya / *of which*						
	a Pertanian / *Agriculture*	8	252 194	16	707 929	223	2 491 865
	b Kehutanan / *Forestry*	-	104 730	- 40	- 28 760	441	1 441 286
	c Perikanan / *Fishery*	7	44 828	13	164 813	68	487 792
2	Pertambangan dan penggalian *Mining and quarrying*	5	13 411	- 2	27 700	50	1 230 063
3	Perindustrian/*Manufacturing*	73	1 535 809	-348	1 805 665	2 537	16 907 223
4	Listrik, Gas dan Air/*Electricity, gas and water Supply*	-	-	-	-	-	-
5	Kontruksi/*Construction*	3	71 816	15	294 872	49	614 492
6	Perdagangan besar dan eceran, restoran dan hotel *Wholesale and retail trade, restaurants and hotels*	13	221 916	- 9	313 682	149	1 037 842
	Diantaranya / *Of which*						
	a Perdagangan / *Trade*	-	-	-	-	145	502 244
	b Restoran dan hotel *Restaurants and hotels*	13	221 916	9	313 682	4	535 598
7	Transport, Pergudangan dan Perhubungan/*Transport, storage, and communication*	4	18 189	- 26	114 341	138	561 818
8	Lembaga Keuangan, Perasuransian, Real estate dan jasa Perusahaan/*Financing, insurance, real estate and business service*	7	75 538	14	262 973	61	582 798
9	Jasa masyarakat, sosial dan perorangan/*Community social and personal services*	6	26 789	-	167 057	72	538 287
	JUMLAH / *TOTAL*	126	2 155 760	- 367	3 830 272	3 788	25 893 466

Catatan/*Note* 1) Diluar sektor minyak, asuransi dan perbankan/*Excluding oil, insurance and banking sectors*
Sumber/*Source* Badan Koordinasi Penanaman Modal/*Investment Coordinating Board*

TABEL 9 2 23 PROYEK-PROYEK PENANAMAN MODAL DALAM NEGERI YANG TELAH DISETUJUI PEMERINTAH MENURUT LOKASI 1)

TABLE *APPROVED DOMESTIC INVESTMENT PROJECTS BY LOCATION*[1)]

1968 - 1985

(000 000 RP)

LOKASI / *LOCATION*	1984		1985		1968 s/d 1985[2)] *1968 up to 1985*	
	Proyek *Project*	Modal *Capital*	Proyek *Project*	Modal *Capital*	Proyek *Project*	Modal *Capital*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
JAWA	70	1 785 799	- 215	2 286 528	2 496	16 671 030
D.K.I Jakarta	7	631 478	- 116	664 272	703	3 516 263
Jawa Barat	34	628 559	- 69	947 811	903	7 402 821
Jawa Tengah	12	167 426	- 26	224 136	330	2 376 467
D I Yogyakarta	2	6 600	- 3	33 816	60	124 788
Jawa Timur	15	351 736	- 7	416 493	500	3 250 691
SUMATERA	31	362 794	- 70	918 105	576	5 001 685
Daerah Istimewa Aceh	5	28 503	- 8	433 134	41	861 914
Sumatera Utara	5	116 538	- 26	62 340	183	1 018 894
Sumatera Barat	5	26 370	- 11	98 870	59	433 729
Riau	7	95 111	2	184 548	99	1 027 964
Jambi	2	15 681	- 2	36 270	47	153 221
Bengkulu	1	9 694	- 4	36 313	15	119 634
Lampung	2	10 303	1	41 923	75	408 326
Sumatera Selatan	4	60 594	- 22	24 707	57	978 003
KALIMANTAN	8	- 18 849	- 55	546 548	447	2 572 191
Kalimantan Barat	2	27 330	- 26	24 023	86	454 578
Kalimantan Timur	2	- 52 419	- 11	452 511	208	1 610 032
Kalimantan Tengah	2	709	- 16	- 34 082	90	167 372
Kalimantan Selatan	2	5 531	- 2	104 096	63	340 209
SULAWESI	11	59 000	- 16	37 267	165	873 276
Sulawesi Utara	1	2 673	- 3	15 623	36	207 320
Sulawesi Tengah	1	1 190	- 6	564	22	136 242
Sulawesi Tenggara	-	- 2 352	1	3 740	15	62 082
Sulawesi Selatan	9	57 489	- 8	17 340	92	467 632
MALUKU	-	2 133	- 10	- 5 823	45	257 453
BALI	2	11 590	- 5	12 823	33	184 709
NUSA TENGGARA BARAT	2	5 064	5	45 569	17	107 292
NUSA TENGGARA TIMUR	2	3 642	-	- 15	10	39 956
IRIAN JAYA	-	- 55 413	-	- 10 733	20	186 071
TIMOR TIMUR	-	-	-	-	-	-
GABUNGAN DAERAH/VARIOUS AREA	-	-	- 1	3	- 21	- 197
JUMLAH / *TOTAL*	126	2 155 760	- 367	3 830 272	3 788	25 893 466

Catatan / *Note*

1) Diluar sektor minyak, asuransi dan perbankan
Excluding oil, insurance and banking sectors

2) Telah ditambah dengan PMA yang beralih ke PMDN dan dikurangi dengan PMDN yang dicabut izin usahanya
Plus foreign investment which were transferred to domestic investment and minus liquidated domestic investment

Sumber / *Source* Badan Koordinasi Penanaman Modal.
Investment Coordinating Board

http://www.bps.go.id

TABEL 9 2 24 PROYEK-PROYEK PENANAMAN MODAL LUAR NEGERI YANG TELAH DISETUJUI PEMERINTAH MENURUT SEKTOR EKONOMI 1)
TABLE *APPROVED FOREIGN INVESTMENT PROJECTS BY ECONOMIC SECTOR*r)
1967 - 1985
(000 000 US $)

SEKTOR EKONOMI *ECONOMIC SECTOR*	1984		1985		1967 s/d 1985 2) *1967 up to 1985*	
	Proyek *Project*	Modal *Capital*	Proyek *Project*	Modal *Capital*	Proyek *Project*	Modal *Capital*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Pertanian, perburuan, kehutanan dan perikanan *Agriculture, hunting, forestry and fishery*	- 8	- 51 4	- 12	- 89 6	117	795 4
Diantaranya / *of which*						
a Pertanian / *Agriculture*	- 2	- 10 0	- 1	- 21.2	50	235.2
b Kehutanan / *Forestry*	- 5	- 38 3	- 8	- 52.1	44	408 6
c Perikanan / *Fishery*	- 1	- 3 1	- 3	- 16 3	23	151 1
2 Pertambangan dan penggalian *Mining and quarrying*	-	-	7	51 7	19	1 549 0
3. Perindustrian/*Manufacturing*	6	1 029.5	- 25	-147 7	483	11 639 2
4. Konstruksi/*Construction*	1	31 9	4	123 2	77	332 5
5 Perdagangan besar dan eceran, restoran dan hotel *Wholesale and retail trade, restaurants and hotels*	2	93 5	- 1	- 11 0	11	380 4
Diantaranya / *Of which* :						
a Perdagangan / *Trade*	-	-	-	-	-	-
b. Restoran dan hotel *Restaurants and hotels*	2	93.5	- 1	- 11 0	11	380 4
6 Trasport, Pergudangan dan Perhubungan/*Transport, storage, and communication*	- 2	- 9.1	- 5	5 4	9	103 3
7 Lembaga Keuangan, Perasuransian, Real estate dan jasa Perusahaan/*Financing, insurance, real estate and business services*	- 3	-12.9	- 9	- 89 0	28	428 3
8. Jasa masyarakat, sosial dan perorangan *Community social and personal services*	- 1	- 0.3	- 5	22 1	14	124 7
JUMLAH / *TOTAL*	- 5	1 081 2	- 46	- 145 7	758 15	352 8

Catatan/*Note* 1) Diluar sektor minyak, asuransi dan perbankan/*Excluding oil, insurance and banking sectors*
Sumber/*Source* Badan Koordinasi Penanaman Modal/*Investment Coordinating Board*

http://www.bps.go.id

TABEL 9 2 25 PROYEK-PROYEK PENANAMAN MODAL LUAR NEGERI YANG TELAH DISETUJUI PEMERINTAH MENURUT LOKASI[r)]

TABLE *APPROVED FOREIGN INVESTMENT PROJECTS BY LOCATION*

1967 - 1985

(000 000 US $)

LOKASI *LOCATION*	1984		1985		1967 s/d 1985[2)] *1967 up to 1985*	
	Proyek *Project*	Modal *Capital*	Proyek *Project*	Modal *Capital*	Proyek *Project*	Modal *Capital*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
JAWA	1	1 096.5	- 32	295 0	561	9 936 7
D K I Jakarta	- 4	242.8	- 37	15 9	285	3 955 5
Jawa Barat	6	750 2	8	246 4	189	4 643.4
Jawa Tengah	- 1	5 7	- 1	- 12 6	19	416 3
D I Yogyakarta	-	-	- 1	- 0 7	1	1 4
Jawa Timur	-	97.8	- 1	46.0	67	920 1
SUMATERA	- 2	- 10.3	- 6	- 337 3	91	3 233.2
Daerah Istimewa Aceh	- 2	- 12.5	- 1	- 401 1	5	590 7
Sumatera Utara	- 1	3.6	- 9	- 13 6	37	1 879 6
Sumatera Barat	-	- 13 7	3	1 4	9	68 4
Riau	3	21 1	3	92 2	25	530.2
Jambi	-	1 2	-	-	4	26 6
Lampung	2	10.6	1	5 6	5	73.7
Sumatera Selatan	-	-	- 3	- 19 8	6	64 0
KALIMANTAN	- 2	- 13.2	-	- 18.4	46	493.2
Kalimantan Barat	- 1	- 0.5	1	- 1 0	10	15.4
Kalimantan Timur	- 1	- 11 5	- 2	- 11 7	10	281 3
Kalimantan Tengah	-	-	1	- 6 1	20	111 0
Kalimantan Selatan	-	- 1.2	-	0 4	6	85 5
SULAWESI	- 1	- 6.6	- 4	- 43 9	11	462 7
Sulawesi Utara	-	-	-	-	4	94 0
Sulawesi Tengah	- 1	- 6.6	- 2	- 29.2	- 1	1 5
Sulawesi Tenggara	-	-	- 2	- 14 7	3	262 6
Sulawesi Selatan	-	-	-	-	5	104 6
MALUKU	- 1	- 8.0	- 3	- 28 4	4	76 5
BALI	-	8.0	- 1	- 11 0	4	45.4
NUSA TENGGARA BARAT	- 1	- 3 5	-	-	1	18 0
NUSA TENGGARA TIMUR	-	-	-	1 3	3	36 8
IRIAN JAYA	1	18 3	-	- 3 0	12	338 4
TIMOR TIMUR	-	-	-	-	-	-
GABUNGAN DAERAH/*VARIOUS AREA*	-	-	-	-	25	711.9
JUMLAH / *TOTAL*	- 5	1 081 2	- 46	- 145 7	758	15 352 8

Catatan 1) Diluar sektor minyak, asuransi dan perbankan
Excluding oil, insurance and banking sectors
2) Telah dikurangi dengan proyek yang dicabut izin usahanya dan beralih status dan ditambah dengan penanaman modal baru
Minus liquidated foreign investement and which were transferred to domestic investment plus additional capital.

Sumber Badan Koordinasi Penanaman Modal
Source *Investment Coordinating Board*

http://www.bps.go.id

TABEL 9.2 26. PROYEK-PROYEK PENANAMAN MODAL LUAR NEGERI YANG TELAH DISETUJUI PEMERINTAH MENURUT NEGARA ASAL 1)
TABLE APPROVED FOREIGN INVESTMENT PROJECTS BY COUNTRIES OF ORIGIN
1967 - 1985
(000 000 US $)

NEGARA ASAL *COUNTRY OF ORIGIN*	1984		1985		1967 s/d 1985 2) *1967 up to 1985*	
	Proyek *Project*	Modal *Capital*	Proyek *Project*	Modal *Capital*	Proyek *Project*	Modal *Capital*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
AMERIKA / *AMERICA*	2	105 1	- 1	-264 2	92	2 013 0
U S A / *United State*	3	111 8	1	-310 4	78	974 2
Kanada / *Canada*	-	-	- 1	- 4 1	4	859.2
Panama / *Panama*	-1	- 6 7	- 1	50 3	7	171 1
Bahama / *Bahama*	-	-	-	-	3	8 5
EROPAH / *EUROPE*	7	155 6	- 2	148 2	185	3 060 2
Belgia / *Belgium*	-	-	-	1 7	15	897 9
Denmark	-	-	-	-	5	72 6
Perancis / *France*	1	32 0	4	39 5	16	157.0
Italia / *Italy*	-	-	-	-	1	6 3
Nederland / *Netherlands*	3	38 8	- 2	- 16 0	43	653 1
Norwegia / *Norway*	-	-	-	2 7	3	23 8
Jerman Barat / *West Jermany*	1	17 0	-	56 5	26	468 2
Inggris / *United Kingdom*	-	- 15 1	-	72 1	51	417 0
Swiss / *Swiszerland*	2	82 9	- 4	- 8 3	18	321 0
Polandia / *Poland*	-	-	-	-	1	25 0
Lichtenstein	-	-	-	-	3	15 8
Nederland Antilen *Netherlands Antilen*	-	-	-	-	1	2 0
Liberia	-	-	-	-	2	0 5
ASIA	- 13	811.5	-22	- 45 2	401	7 912 1
Jepang/*Japan*	- 8	116 2	- 3	-106 8	199	5 008 9
Korea Selatan / *South Korea*	- 1	- 2 2	- 3	- 35 9	11	112 6
Hongkong	-	697 5	- 4	5 7	123	1 847 0
Taiwan / *Republic of China*	-	-	-	-	3	122 5
Singapura / *Singapore*	- 2	2 5	- 5	- 9 2	24	164 0
Malaysia	- 1	- 2 0	- 5	9 2	9	34.9
Brunei	- 1	- 0 5	-	-	3	16 3
Muangthai / *Thailand*	-	-	-	-	7	21 6
Philipina / *Philippines*	-	-	- 1	- 3.2	11	277 9
India	-	-	- 1	113 4	11	306 4
AUSTRALIA	-	2.7	- 1	- 24 8	36	193 1
Australia	-	2.7	- 1	- 24 8	34	192 2
Selandia Baru / *New Zeland*	-	-	-	-	2	0 9
GABUNGAN NEGARA/*VARIOUS COUNTRY*	- 1	6 3	-20	40 3	44	2 174 4
JUMLAH / *TOTAL*	- 5	1 081.2	-46	-145 7	758	15 352 8

Catatan 1) Diluar sektor minyak, asuransi dan perbankan.
Note *Excluding oil, insurance and banking sectors*
2) Telah dikurangi dengan proyek yang dicabut izin usahanya dan beralih status dan ditambah dengan penanaman modal
Minus liquidated foreign investment and which were transferred to domestic investment plus additional capital
Sumber/*Source* Badan Koordinasi Penanaman Modal/*Investment Coordinating Board*

http://www.bps.go.id

9 3. ASURANSI
INSURANCE

TABEL 9.3.1 JUMLAH PERUSAHAAN ASURANSI DAN PERUSAHAAN LAINNYA
TABLE *NUMBER OF INSURANCE AND OTHER RELATED COMPANIES*
1982-1985

PERUSAHAAN *COMPANY*	Tahun *Year*	Negara *State*	Swasta *Private*	Patungan *Joint*	Asing *Foreign Company*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Asuransi/*Insurance*	1982	7	61	12	-	80
	1983	7	66	12	-	85
	1984	7	67	12	-	86
	1985	6	72	13	-	91
2. Re-Asuransi/ *Re-Insurance*	1982	2	1	-	-	3
	1983	2	1	-	-	3
	1984	2	1	-	-	3
	1985	2	1			3
3. Broker/*Commision Agent*	1982	-	16	-	-	16
	1983	-	21	-	-	21
	1984	-	29	-	-	29
	1985	-	35	-	-	35
4. Adjuster/*Adjuster*	1982	-	8	-	-	8
	1983	-	8	-	-	8
	1984	-	8	-	-	8
	1985	-	10	-	-	10
5. Konsultan/*Consultant*	1982	-	-	-	1	1
	1983	-	-	-	1	1
	1984	-	-	-	1	1
	1985	-	-	-	1	1
6. Kantor Perwakilan *Agency Offices*	1982	-	-	-	5	5
	1983	-	-	-	6	6
	1984	-	-	-	6	6
	1985	-	-	-	6	6
JUMLAH/*TOTAL*	1982	9	86	12	6	113
	1983	9	96	12	7	124
	1984	9	105	12	7	133
	1985	8	118	13	7	146

Sumber/*Source* Departemen Keuangan/*Department of Finance.*

http://www.bps.go.id

TABEL 9.3 2 PERKEMBANGAN PERUSAHAAN ASURANSI SOSIAL PERUM TASPEN
TABLE *PROGRESS OF SOCIAL INSURANCE COMPANY PERUM TASPEN*
(INSURANCE SAVING FOR CIVIL SERVANTS)
1981-1984
(000 000 RP)

PERINCIAN/*DESCRIPTION*	1981	1982	1983	1984
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Jumlah Peserta/*Number of participants*[1)]	2 050.0	2 247 6	2 431 1	2 704 1
2 Jumlah uang pertanggung an/*Sum assured*	559 841.0	656 164 3	1 770 628 6	2 328 855 4
3 Premi/*Premium*	47 824 0	56 947 4	60 402 0	68 640 7
4 Klaim/*Claims*	7 887 0	12 616 1	20 907 7	24 049 3
5 Cadangan premi/ *Premium Reserve*	189 553 0	249 420 5	314 633 0	403 538 1
6 Cadangan Klaim/ *Claim Reserve*	6 240 0	-	-	-
AKTIVA/*ASSETS*				
1 Tetap/*Fixed*	3 278 1	6 960 6	5 545.5	5 651 1
2 Lancar (likwiditas)/ *Current (liquidity)*	11 129 2	7 256 3r)	6 780 9	6 576 1
3 Dana Investasi/ *Investment Fund*				
a Saham/*Shares*	3 761 5	12 991 1	13 639 7	16 443 5
b. Deposito/*Deposits*	184 169 0	243 169 0	283 729 0	343 569 0
c Tanah & Bangunan/ *Real Estate*	4 197.1	4 198 9	5 571 5	5 474 2
d Lain-lain/*Other Bank Certificates*	-	2 918 1	33 991 5	59 139 0
4 Aktiva lain-lain/ *Other assets*	-	-	-	2 272 2
JUMLAH/*TOTAL*	206 534 9	277 494 0	349 258 1	439 125 1
Kewajiban2/ *Liabilities*	191 641 9r)	257 630.7r)	320 949 2	408 311 4

Catatan/*Note* 1) Orang = *People*

http://www.bps.go.id

TABEL 9 3.3 PERKEMBANGAN PERUSAHAAN ASURANSI SOSIAL PERUM ASABRI
TABLE *PROGRESS OF SOCIAL INSURANCE COMPANY PERUM ASABRI*
(ARMY FORCE)
1981-1984
(000 000 RP)

PERINCIAN / *DESCRIPTION*	1981	1982	1983	1984
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Jumlah Peserta/ *Number of participants* 1)	473.5	540.1	570 7	597.5
2. Jumlah uang pertanggungan/ *Sum assured*	54 043 9	157 477 2	199 004.5	248 499.0
3 Premi/*Premium*	14 341.8	14 630 0	15 673.5	14 144 7
4. Klaim/*Claims*	6 048 7	5 174 3	5 949.4	7 525 9
5. Cadangan Premi/ *Premium Reserve*	34 789.8	47 660.1	61 924 4	74 192.4
6 Cadangan Klaim/ *Clain Reserve*	-	1 232 4	1 340.0	2 641.0
I. AKTIVA/*ASSETS*				
1 Tetap/*Fixed*	1 235.4	1 270.3	1 275 7	1 345 6
2 Lancar (likwiditas) *Current (liquidity)*	3 228 4	2 845 4	1 352.2	2 076.4
3 Dana Investasi/ *Investment Funds*	36 169.6	51 768 4	70 302 0	87 153.0
Jumlah/*Total*	40 633.4	55 884 1	72 929 9	90 575.0
II. Perincian Dana Investasi/*Specification of Investment Fund*				
1 Saham-saham/*Shars*	4 635.0	8 425 7r)	10 193.7	10 194.7
2. Deposito/*Deposit*	17 500 0	36 400.0	50 950 0	67 200 0
3. Tanah dan Bangunan/*Real Estate*	234.6	137 7	137 7	137 7
4. Promes/*Promessary Note*	10 300.0	5 100.0	1 900.0	3 200.0
5 Hipotek/*Mectgage*	3 500.0	1 705 0	4 615.6	4 615.6
6. Lain-lain/*Other/ Bank Certificates*	-	-	2 505.0	1 805.0
Jumlah/*Total*	36 169 6	51 768.4	70 302 0	87 153 0
III Kewajiban-kewajiban/ *Liabilities*				
1 Jangka Panjang *(Long Term)*	-	-	63 264 4	76 833 4
2. Jangka Pendek *(Short Term)*	683 2	960 0	1 899 1	1 906 7
Jumlah/*Total*	683 2	960 0	65 163 5	78 740 1

http://www.bps.go.id

TABEL 9.3 4 PERKEMBANGAN PERUM ASURANSI KERUGIAN JASA RAHARJA
TABLE PROGRESS OF LOSSES INSURANCE COMPANY PERUM JASA RAHARJA
1981-1984
(000 RP)

PERINCIAN/*DESCRIPTION*	1981	1982	1983	1984
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
I AKTIVA/*ASSETS*				
1. Tetap/*Fixed*	2 519 380	3 192 006	4 607 547	6 465 974
2 Lancar (likwiditas) *Current (liquidity)*	8 028 611	24 172 415	10 614 657	15 645 344
3 Dana Investasi/ *Investment Funds*				
a Saham/*Shares*	10 700	10 700	110 700	410 980
b Deposito/*Deposits*	16 925 000	19 300 000	33 846 917	46 990 950
JUMLAH/*TOTAL*	27 483 691	46 675 121	49 179 821	69 513 248
KEWAJIBAN/*LIABILITIES*	9 409 837	15 388 177	31 890 864	39 447 180
II. Penerima/*Income Revenue*				
1 Sumbangan wajib Dana kecelakaan jalan raya/ *Compulsary contribution for road accident fund*	16 293 239	17 448 750	29 394 444	33 957 551
2 Iuran wajib dana kecelakaan penumpang/*Compulsary contribution for passenger accident funds*	6 607 270	10 005 391	14 428 795	14 303 016
JUMLAH/*TOTAL*	22 900 509	27 454 141	43 823 239	48 260 567

http://www.bps.go.id

Lanjutan/*Continued*

PERINCIAN/*DESCRIPTION*	1981	1982	1983	1984
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
III PEMBAYARAN KLAIM/ *CLAIM PAID*				
1 Kecelakaan jalan raya/ *Roads Accidents*	6 410 026	6 379 647	12 969 026	17 010 693
2.Kecelakaan Penumpang/ *Passenger accidents*	1 335 599	903 494	1 514 989	2 071 133
a.Kendaraan bermotor/ *Motorized Vehicle*	1 012 706	808 158	1 250 211	-
b.Kereta api/ *Railways*	45 378	31 386	86 301	-
c.Kapal laut/ *Sea Lines*	274 515	50 859	155 282	-
d.Kapal Udara/ *Air Lines*	3 000	13 091	23 195	-
3 Bonding Business	3 333	237 570	1 042 599	1 597 276
4.Extra Cover	26 445	460 630	313 652	805 895
JUMLAH/*TOTAL*	7 775 403	7 981 341	15 840 266	19 413 864
IV Pajak-Pajak, Dana Pembangunan dan bunga deposito dan lain-lain/*Taxes, National Development Funds, etc*	1 798	6 335 653	8 224 390	7 683 540
V. Pengeluaran lainnya (biaya administrasi, denda kartu dana & pruing/*Other expenditures (Adm.cost,fines, forms & plague*	11 721 180	11 517 985	19 752 347	17 404 858
VI Cadangan Klaim/*Claim reserve*	4 936 379	5 519 005	9 102 953	10 590 657

http://www.bps.go.id

TABEL 9.4.1 PERKEMBANGAN KOPERASI INDONESIA MENURUT JUMLAH KOPERASI, JUMLAH ANGGOTA DAN JUMLAH KARYAWAN
TABLE NUMBER OF COOPERATIVES, MEMBER AND WORKERS IN INDONESIA
1981 - 1985

PERINCIAN *DESCRIPTION*	1981	1982	1983	1984	1985
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Jumlah koperasi primer sekunder/ *Number of primary and secondary*	21 184	23 325	25 161	26 431	28 103
KUD/ *Village Unit Coops*	6 541	9 612	6 373	6 629	6 979
Non Kud/ *Non Village unit coops*	14 643	13 713	18 788	19 802	21 124
2. Jumlah anggota koperasi/ *Number of primary cooperatives member*	10 059 000	11 141 204	13 652 00	16 402 000	20 286 000
Anggota KUD/ *Member of Village Unit Coops*	5 298 886	9 352 111	9 608 000	12 008 000	14 916 000
Anggota Non KUD/ *Member of Non Village Unit Coops*	4 760 114	1 789 093	4 044 000	4 394 000	5 370 000
3 Jumlah Karyawan/ *Number of workers*	37 165	40 283	45 113	18 720	26 908

Sumber /*Source* Badan Litbang Koperasi/*Research and Development Board, Department of Cooperatives*

http://www.bps.go.id

TABEL 9 4 2 SIMPANAN ANGGOTA, CADANGAN, PINJAMAN, VOLUME USAHA, DANA-DANA DAN SISA HASIL USAHA KOPERASI INDONESIA
TABLE *DEPOSIT, RESERVES, DEBT, GROSS OUT PUT, FUND AND SURPLUS OF COOPERATIVES IN INDONESIA*
1981 - 1985
(000 000 RP)

PERINCIAN *DESCRIPTION*	1981	1982	1983	1984	1985
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Simpanan koperasi/ *Deposits of cooperatives*	80 892	103 071	124 991	131 958	178 089
2 Cadangan koperasi/ *Reserves of coope - ratives*	20 726	17 808	23 519	29 230	
3 Pinjaman koperasi/ *Debt of cooperatives*	913 824	148 348			
4 Volume usaha koperasi/ *Gross out put of cooperatives*	1 663 360	2 093 280	2 114 435	1 490 112	2 213 703
5 Dana-dana koperasi/ *Fund of cooperatives*	8 026	12 412		.	.
6 Sisa hasil usaha koperasi/ *Surplus of cooperatives*	19 466	20 159	22 000		.

Sumber /*Source* Badan Litbang Koperasi/*Research and Development Board, Department of Cooperatives*

http://www.bps.go.id

9.5 HARGA-HARGA DAN INDEKS HARGA
PRICES AND PRICE INDECES

TABEL 9 5.1. HARGA ECERAN BERAS DI PASAR BEBAS DI BERBAGAI KOTA 1)
TABLE RETAIL PRICES OF RICE AT FREE MARKET IN SOME CITIES
1982 - 1986
(RUPIAH/LITER - *RUPIAHS/LITER*)

KOTA/*CITY*	1982	1983	1984	1985	1986
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Jakarta	181 32	210.46	230.02	227.50	257.63
2. Bandung	241.42	266 92	274.45	275.86	310 58
3 Semarang	202.58	230 05	240.50	218 86	246.99
4. Yogyakarta	183 50	218.34	222.32	216 55	244.85
5. Surabaya	181.92	214.10	223 23	219.81	238 42
6. Malang	233 62	258 05	247.84	235.95	275 88
7 Banda Aceh	172.00	238 00	237 23	229.24	243 34
8 Medan	203.08	279 04	283.60	270.00	301 91
9 Padang	224 42	260.09	285.83	292 23	326 29
10 Pakanbaru	284 67	339 82	356 01	359 48	385 60
11. Jambi	218.42	249.74	270 98	249 18	280 90
12. Palembang	208 08	242.09	253 69	246 14	268 33
13. Tanjung Karang	268 25	310 46	312.50	285 08	314 24
14 Pontianak	212.92	264 93	280 22	256 99	292 58
15. Palangkaraya	225.92	295 00	327.42	281.34	316 52
16 Banjarmasin	215 33	255.42	272 17	281 47	283.16
17 Samarinda	228 00	266 16	279.86	276 00	269 17
18 Balikpapan	230 23	279.60	280 00	280 00	289 60
19 Ujung Pandang	191.08	219.90	228.74	221.99	240 75
20 Kendari	216.42	239 85	265 48	260 08	268 75
21. Palu	210 00	237 19	255 69	263 98	264 86
22 Manado	225.92	267.34	280 00	280 00	280 00
23 Denpasar	265 58	269.27	280 08	286 52	310 42
24 Mataram	213 50	277.66	282 58	283 83	330 92
25. Kupang	282 92	320.00	320 00	320 00	401 60
26 Ambon	238.25	254 83	287 14	296 00	293 66
27 Bengkulu	221 18	243 81	269 03	249 13	305 77
28. Jaya Pura	254.37	289 84	320 00	320 00	360 00
29. Dilli	226 75	274 45	298 50	300 00	315 00

Catatan/ *Note* 1) Harga dihitung dari laporan mingguan bahan pokok/
Annual Prices were derived from weekly reports

http://www.bps.go.id

TABEL 9 5 2 HARGA ECERAN BEBERAPA JENI
TABLE *RETAIL PRICES OF SOME SELEC*
1981
(RUPIAH

JENIS BARANG *COMMODITY*	Satuan *Unit*	1981
(1)	(2)	(3)
1 Dagıng sapı/*Beef*	Kg	2 861 00
2 Dagıng kornet/*Corned beef* 1)	Kaleng/*Tın*	1 074 82
3. Ikan bawal/*Fısh* (bawal)	Kg	1 111 00
4 Telur ayam/*Hen's eggs*	Butır/*Pcs*	87 00
5 Telur ıtık/*Duck eggs*	Butır/*Pcs*	91 00
6 Mınyak kelapa/*Coconut oıl*	Botol/*Bottle*	347 00
7 Sardencıs/*Sardınes* 2)	Kaleng/*Tın*	1 231 57
8 Susu kental/*Condensed mılk* 3)	Kaleng/*Tın*	406 90
9 Susu bubuk/*Powder mılk* 4)	Kaleng/*Tın*	2 433 33
10 Sıgaret kretek/*Cretect Cıgarettes*	10 batang/*Pıeces*	352 00
11 Rokok putıh/*White Cıgarettes*	20 batang/*Pıeces*	208 00
12 Kemeja tangan pendek serat katun/ *Sport Shırt of cotton*	Helaı/*Pcs*	1 638 00
13 Kaos kutang/*Sınglet*	Helaı/*Pcs*	666 00
14 Kaın blacu/*Unbleached cotton*	Meter	479 44
15 Kaın putıh/*Whıte cloth Shırtıng of cotton 90 Cm*	Meter	482 93
16 Paku besı/*Naıl* 2" - 5"	Kg	543 65

Catatan/*Note*
1) Isı 12 OZ / *1 tın of 12 OZ*
2) Sardencıs AI - ısı 15 OZ / *Sardınes AI - 15 OZ*
3) Susu kental manıs cap Nona - ısı 14 OZ / *Condensed mılk Nona brand of 14 OZ*
4) Susu bubuk Camelpo No 2 - ısı 7 bl / *Mılk powder, brand No. 2 - of 7 lb*
5) Kemeja tangan panjang/*Shırt of cotton*
6) Mınyak goreng/*Cookıng oıl*
7) Ikan tongkol/*Fısh* (Tongkol)
8) Susu bubuk cap Bendera ısı 7 lb/*Mılk powder, Frısıan Flag*
9) Tetoron polos/*Plaın tetoron*

http://www.bps.go.id

ARANG DIPASAR JAKARTA
ED GOODS IN JAKARTA MARKET
1986
UPIAHS)

1982	1983	1984	1985	1986
(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
2 896 73	3 036 19	3 396 64	3 626 70	4 043 51
1 095 82	1 169 94	1 228 57	1 355 83	1 629 91
1 388 69	1 503 57	1 671 43	1 404 70 7)	1 523 81
93 00	109 11	128 75	130 77	140 00
95 54	107 91	122 97	127 01	140 92
423 13	499 53	800 61 6)	741 43 6)	658 83
1 263 40	1 303 87	1 394 64	1 505 21	1 716 64
434,23	494,36	555,11	640 03	706,96
2 435 71	2 966 67	3 250 00	2 124 50 8)	2 343 87
361 00	383 93	400 00	400 00	413 10
218 00	232 44	246 43	248 81	266 67
1 650 00	1 916 67	3 071 43 5)	3 107 14	3 178 57
682 50	690 47	777 98	799 41	998 81
500 00	500 00	550 00	-	-
497 17	512 50	575 00	728 84 9)	782 82
629 92	582 50 r)	647 45	676 54	716 00

http://www.bps.go.id

TABEL 9.5.3. ANGKA INDEKS HARGA KONSUMEN DI IBUKOTA PROVINSI
TABLE *CONSUMER PRICE INDEXES OF PROVINCIAL CAPITAL CITIES*
1982-1986
(APRIL/*APRIL* 1977 - MARET/*MARCH* 1978 = 100)

KOTA *CITY*	Sektor *Sector*	1982	1983	1984	1985	1986
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Banda Aceh[1)]	Makanan/*Food*	197.99	227 18	251 94	250.99	269.16
	Perumahan/*Housing*	162.97	189.82	239.08	250.60	252 44
	Pakaian/*Clothing*	166.40	181.27	194.90	200.22	215.60
	Lain2/*Miscellaneous*	175.52	198.80	226.85	244 97	251.93
	Umum/*General*	180.91	206 73	237.27	244.22	255.53
		(3.26)	(19.06)	(8.74)	(-0.48)	
2. Medan	Makanan/*Food*	178.44	192.79	212.36	213.46	237 52
	Perumahan/*Housing*	193.50	233.98	262 63	273.57	283.69
	Pakaian/*Clothing*	192.54	205.48	221 92	233 65	242.53
	Lain2/*Miscellaneous*	191.65	217.94	241.30	262 91	272.64
	Umum/*General*	186.27	209 37	231.64	240.53	256 66
		(8.98)	(10.90)	(9 78)	(2.79)	(11.29)
3 Padang	Makanan/*Food*	180.92	202 79	226.34	229.34	246.23
	Perumahan/*Housing*	209.04	245.03	281.25	294.71	302 41
	Pakaian/*Clothing*	222.06	226.93	231.81	236.32	241.08
	Lain2/*Miscellaneous*	186 33	214.26	231.17	238.81	244.22
	Umum/*General*	192.14	215.97	238.77	244.84	256.51
		(9 25)	(14.04)	(5.82)	(3 27)	(7.84)
4. Pakanbaru [1)]	Makanan/*Food*	199 95	222.96	238.98	258 18	269.76
	Perumahan/*Housing*	213 67	245.78	288.74	301 80	313.74
	Pakaian/*Clothing*	178.41	202 16	216.90	226.22	245.77
	Lain2/*Miscellaneous*	174 59	199.43	212.08	225 14	233.50
	Umum/*General*	195 96	220.38	241 07	255.77	268.55
		(10.26)	(15.52)	(4.00)	(4 82)	
5. Jambi [1)]	Makanan/*Food*	198 50	217 95	246 06	244 70	263 19
	Perumahan/*Housing*	185.05	209 90	226.52	229 10	233 42
	Pakaian/*Clothing*	227.24	249.27	259.70	226.89	289 04
	Lain2/*Miscellaneous*	218 66	237.82	250.75	267.62	272.66
	Umum/*General*	203.31	224.11	244.65	248 87	262 11
			(8 91)	(7 57)	(0.42)	
6. Palembang	Makanan/*Food*	201 34	208 51	251 79	256.30	271.60
	Perumahan/*Housing*	230.36	267 29	303.94	321.49	334.69
	Pakaian/*Clothing*	217.21	223.30	226 80	235.20	250.43
	Lain2/*Miscellaneous*	194 27	226 07	238 10	252 72	263 59
	Umum/*General*	207.41	235 27	257.00	266.45	280 48
		(8 04)	(14 22)	(6.23)	(3 04)	(8 17)
7. Bengkulu[1)]	Makanan/*Food*	188.00	198 62	220.84	218 97	252 51
	Perumahan/*Housing*	190 56	224 07	250 17	260 90	270 45
	Pakaian/*Clothing*	180 18	206 07	212 22	216 42	252 02
	Lain2/*Miscellaneous*	174.03	202.07	209 31	212 05	216 86
	Umum/*General*	184 92	205.50	223.84	226 21	249 14
		(8 97)	(10.37)	(7.05)	(0 65)	

Lanjutan/*Continued*

	KOTA *CITY*	Sektor *Sector*	1982	1983	1984	1985	1986
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
8	Tanjung Karang [1)]	Makanan/*Food*	196.29	212.42	233.68	230 40	258 55
		Perumahan/*Housing*	185 42	220 73	269 99	280 08	290 71
		Pakaian/*Clothing*	233 90	260 47	269 94	276 23	300 51
		Lain2/*Miscellaneous*	179 60	208 17	237 26	250 00	255 23
		Umum/*General*	193 82	219.64	244 90	249 68	269 20
			(14 08)	(11 53)	(8 97)	(1 23)	(19.12)
9	Jakarta	Makanan/*Food*	169 16	179 18	201 22	206 22	224 01
		Perumahan/*Housing*	196.31	222.26	251.80	268.74	278.46
		Pakaian/*Clothing*	188 04	189.22	190.32	193 34	201 18
		Lain2/*Miscellaneous*	162.49	197.07	223.66	240.10	248 96
		Umum/*General*	177 16	196 19	219.23	229.90	242 46
			(8.71)	(10 70)	(11.25)	(3 94)	(8.18)
10	Bandung	Makanan/*Food*	199.45	221 53	235.96	243.88	267 51
		Perumahan/*Housing*	187 96	225 08	259 83	282.46	297 86
		Pakaian/*Clothing*	237 78	258.63	273 28	282 41	303 51
		Lain2/*Miscellaneous*	190.80	218.89	239.04	256 08	267.43
		Umum/*General*	198.76	225.69	246 35	259 96	278.68
			(10.52)	(13.30)	(7.32)	(5.50)	(10 19)
11.	Semarang	Makanan/*Food*	186.08	204 31	213.79	215.60	236.12
		Perumahan/*Housing*	208.87	241.08	273.26	292.55	306 95
		Pakaian/*Clothing*	243.61	254.04	268.96	284.05	303 34
		Lain2/*Miscellaneous*	210.94	240 02	259.22	271 32	280 62
		Umum/*General*	202.99	226.22	244.09	253 86	270.39
			(13 21)	(9 49)	(5.79)	(4 49)	(9 73)
12	Yogyakarta	Makanan/*Food*	194 32	218 70	235.70	239.86	259 49
		Perumahan/*Housing*	229 37	261.46	306.42	332 96	243.71
		Pakaian/*Clothing*	194 08	198 60	212.18	223.38	238.31
		Lain2/*Miscellaneous*	207 22	239 07	260.56	280 86	294 25
		Umum/*General*	206 15	232 21	256.95	271 26	288.81
			(9 97)	(12 67)	(7 86)	(5 76)	(9 23)
13	Surabaya	Makanan/*Food*	203.55	226.51	248.24	254 59	276 41
		Perumahan/*Housing*	210.98	240 76	271 39	293 66	279.83
		Pakaian/*Clothing*	210 39	218 49	229.54	238 89	248 78
		Lain2/*Miscellaneous*	222 25	254 52	283 22	296 04	307 82
		Umum/*General*	210.22	235 82	260.67	273.28	288 31
			(9.84)	(12 10)	(7 82)	(4.53)	(8.48)
14.	Denpasar	Makanan/*Food*	229 69	254 12	292 13	302 67	349 74
		Perumahan/*Housing*	196 50	233 99	265 77	280 62	294 09
		Pakaian/*Clothing*	184 48	201 04	222.36	234 64	259 06
		Lain2/*Miscellaneous*	195.28	223 10	244 13	265 13	279 12
		Umum/*General*	210 88	238 66	270 56	284 25	314 60
			(14.45)	(9 94)	(12 79)	(6 70)	(13 52)

Lanjutan/*Continued*

KOTA *CITY*	Sektor *Sector*	1982	1983	1984	1985	1986
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
15 Mataram	Makanan/*Food*	198.79	213 93	221.04	227 56	249 37
	Perumahan/*Housing*	184 02	220 88	252 54	264 27	270 48
	Pakaian/*Clothing*	213.27	217.10	232 56	245.72	261.17
	Lain2/*Miscellaneous*	191 55	220 89	241 92	273 58	287 19
	Umum/*General*	195 96	217 12	233.28	246.13	262.13
		(12.11)	(9.18)	(5 88)	(7.80)	(9.54)
16 Kupang	Makanan/*Food*	216.10	235.07	241 58	244 94	274.72
	Perumahan/*Housing*	186.37	217.72	236.56	239 59	252.78
	Pakaian/*Clothing*	176.61	180.05	184.22	190.01	212 75
	Lain2/*Miscellaneous*	178 38	208.82	216.08	222 09	234.93
	Umum/*General*	197.68	219.59	229.14	233.11	255 18
		(9 44)	(6.79)	(5 08)	(4 79)	(11.32)
17. Pontianak	Makanan/*Food*	185.51	202.87	224.88	232 64	258.92
	Perumahan/*Housing*	196.78	230.08	259 51	276 54	285 71
	Pakaian/*Clothing*	203.35	226.16	235 73	238 85	252.39
	Lain2/*Miscellaneous*	147 99	165.84	182.44	197 50	206 17
	Umum/*General*	183.28	204.88	226 25	236.88	254.84
		(10 41)	(12 91)	(7 56)	(5 62)	(8 56)
18 Banjarmasin	Makanan/*Food*	213.75	246.56	270 77	276 24	289.68
	Perumahan/*Housing*	212.01	244 14	264 98	284 77	296.88
	Pakaian/*Clothing*	199.63	225.33	241.25	254 93	269 43
	Lain2/*Miscellaneous*	180 33	203.83	218.87	234.40	251 43
	Umum/*General*	205.86	236 07	256.78	268.29	282 20
		(9.91)	(12.48)	(6 65)	(4 04)	(8 03)
19. Palangkaraya 1)	Makanan/*Food*	205.23	240.03	267 75	270.92	288.90
	Perumahan/*Housing*	189.02	227.19	248 72	264.41	271.26
	Pakaian/*Clothing*	165.55	187.29	188 89	194 78	197.03
	Lain2/*Miscellaneous*	183.70	212 51	223.64	231.57	237.37
	Umum/*General*	193.86	226 86	247.56	254.34	266.26
		(8.12)	(20,16)	(3 06)	(4 93)	
20 Samarinda[1)]	Makanan/*Food*	171 68	204.47	230.90	222.56	221 53
	Perumahan/*Housing*	177 98	226.91	242.09	252 52	247 03
	Pakaian/*Clothing*	183.48	219 83	234.46	234.22	247.34
	Lain2/*Miscellaneous*	164.13	187.70	200 48	207 51	181 29
	Umum/*General*	173 20	209 22	228.75	229 43	237 21
		(14 97)	(13 18)	(6.83)	(-1 07)	
21. Ujung Pandang	Makanan/*Food*	197.99	209 98	227 45	236 53	248 48
	Perumahan/*Housing*	211 42	242 08	283 26	318 63	327 10
	Pakaian/*Clothing*	163.13	165 78	169 74	172 19	178.98
	Lain2/*Miscellaneous*	166.44	182.61	190 49	196 17	200 35
	Umum/*General*	190.53	206.66	226 10	239 84	248 77
		(10 95)	(8 69)	(8 05)	(5 59)	(6 05)

Lanjutan/*Continued*

KOTA *CITY*	Sektor *Sector*	1982	1983	1984	1985	1986
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
22 Palu [1]	Makanan/*Food*	200 62	210.02	232 89	211.48	250.21
	Perumahan/*Housing*	219.26	252.24	292.45	311.82	314.25
	Pakaian/*Clothing*	195.87	216.92	225.17	229.56	250.22
	Lain2/*Miscellaneous*	165.29	178.85	188.83	194.52	197.32
	Umum/*General*	198.20	214.50	237.14	247.01	277.70
		(16.79)	(3.54)	(13.59)	(-0.62)	
23. Kendari [1]	Makanan/*Food*	195.46	203.45	225 51	230.69	246 59
	Perumahan/*Housing*	201.07	239.08	264 20	270.67	276.34
	Pakaian/*Clothing*	188.57	207 14	214 24	214.05	227.91
	Lain2/*Miscellaneous*	179 89	194.00	213 93	226.71	233.76
	Umum/*General*	193.11	209.97	230 69	236.99	248.77
		(10 04)	(6.79)	(9.47)	(2.91)	
24 Menado	Makanan/*Food*	158.16	171 01	194 38	210 85	241.11
	Perumahan/*Housing*	256.30	295 04	336.31	344.21	358.49
	Pakaian/*Clothing*	206.72	209.10	212.13	222.39	241.22
	Lain2/*Miscellaneous*	207.90	231.36	244.49	252.06	259.75
	Umum/*General*	197.89	217.60	240.94	252.90	273.76
		(7.36)	(11.65)	(6 89)	(6 59)	(13 29)
25 Ambon	Makanan/*Food*	158.76	194.52	228.90	235.23	223 42
	Perumahanan/*Housing*	184.91	208.67	237.79	252.36	260 30
	Pakaian/*Clothing*	165.99	171 57	173.61	176.18	183.10
	Lain2/*Miscellaneous*	158 64	178 72	186 06	190.09	195.00
	Umum/*General*	165.16	192.73	218.32	225.86	222 77
		(11 96)	(19.56)	(3 54)	(4.51)	(3.56)
26. Jayapura	Makanan/*Food*	201.45	251 28	270.23	261.92	269.21
	Perumahanan/*Housing*	152.94	173.48	191.65	199 80	207.38
	Pakaian/*Clothing*	170.31	184.77	189 85	192.43	200.71
	Lain2/*Miscellaneous*	215.39	254.61	266 61	276 19	282.17
	Umum/*General*	187.71	223 60	239.35	240.06	247.29
		(12 06)	(15.42)	(6 68)	(-0.74)	(7.08)
27. Dilli [2]	Makanan/*Food*	-	108.22	121 29	127.28	142.07
	Perumahanan/*Housing*	-	115.11	131 63	144.17	154 18
	Pakaian/*Clothing*	-	112 42	136 67	141 43	146.56
	Lain2/*Miscellaneous*	-	120.72	135 92	139.60	142 89
	Umum/*General*	-	112 67	128.24	135.58	146 12
		-	(8 53)	(10.80)	(7.34)	

Catatan/*Note* :

( ) Kumulatif persentase perubahan indeks Umum selama setahun/*Cummulative percentage change of general index during one year*

(1) Dasar April 1978 - Maret 1979 = 100 (sejak tahun 1980) / *Based period April 1978 - March 1979 = 100 (Since 1980)*

(2) Dasar April 1982 - Maret 83 = 100
period April 1982 - March 1983 = 100

TABEL 954 INDEKS HARGA KONSUMEN GABUNGAN 17 KOTA
TABLE *COMBINED CONSUMER PRICE INDEX OF 17 CITIES*
1982-1986
(APRIL/*APRIL* 1977 - MARET/*MARCH* 1978 = 100)

KELOMPOK/SUB KELOMPOK/ *Sub Groups*	1982	1983	1984	1985	1986
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
INDEKS UMUM/*GENERAL INDEX*					
Rata-rata/*Average*	192 09	214 74	237.19	248 40	262 88
I MAKANAN/*FOOD*	185 76	202.78	222 83	228 16	247 81
A Padi-padian, Ubi-ubian dan hasil-hasilnya/*Cereal and their products*	161.56	178.26	182.44	179 09	195 79
B Daging dan hasil-hasilnya/ *Meats and meat products*	213.26	222 62	247 06	267 59	301 11
C Ikan segar/*Fresh fish*	195 72	200 76	220 08	232.74	257 16
D Ikan diawetkan/ *Fish, preserved*	237 24	242.83	265 16	271.12	295 62
E Telur, susu dan hasil-hasilnya/*Eggs, milk and dairy products*	187 45	210 76	225 70	242 64	262 32
F Sayur-sayuran/*Vegetables*	212.65	222 46	227.82	233.98	262 19
G Kacang-kacangan/ *Legumes and nuts*	192.22	213.83	235 08	249.85	282 34
H Buah-buahan/*Fruits*	199 57	217 42	237 71	245 69	249 25
I Bumbu-bumbuan/*Spices*	213.30	244 33	442 64	282 77	297 09
J Lemak dan minyak/ *Fat and cooking oil*	150.84	180.35	277.00	249 91	224 53
K Minuman yang tidak beralkohol/*Non alcoholic beverages*	187.72	193.42	206.54	216 67	251.48
L Makanan jadi dan makanan lainnya/*Prepared food & other food*	190.32	213.70	237 61	253 09	273 03
II PERUMAHAN/*HOUSING*	202.93	223.72	265 27	284.29	295 31
A Biaya tempat tinggal/ *Dwelling cost*	203.00	220.33	235 05	248.44	258 32
B. Bahan bakar, penerangan dan air/*Fuel, electricity & water*	217 05	310 15	414 67	458 11	472 25
C Perlengkapan rumah tangga/ *Household equipments*	173.85	176.91	179 47	180.74	188 44
D Penyelenggaraan rumah tangga/*Household operations*	198.76	213.54	229 47	245 52	257 98

http://www.bps.go.id

Lanjutan/*Continued*

KELOMPOK/SUB KELOMPOK/ *GROUP/SUB GROUPS*	1982	1983	1984	1985	1986
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
III. SANDANG/*CLOTHING*	202 59	210 04	217 78	225 00	236 41
A Sandang laki-laki/ *Men's Clothing*	178 22	310 15	192 69	198 94	208.71
B Sandang wanita/ *Women's clothing*	174 85	181 16	187.76	194 00	203 39
C Sandang anak-anak/ *Children's Clothing*	165 62	172 42	180 26	187 39	196 77
D Barang-barang pribadi dan sandang lainnya/*Personnel goods and other clothing*	314 40	325 51	334 10	344 43	362 91
IV ANEKA BARANG & JASA/ *OTHER GOODS AND SERVICE*	186.10	216 72	239 68	254 87	264 81
A Kesehatan/*Medical care*	164 70	182 78	195 57	210 92	221 84
B Perawatan jasmani dan kosmetik/*Personal care & cosmetics*	172 02	179 88	189 10	197 04	203 73
C. Pendidikan/*Education*	155 06	166 64	185 01	201 69	214 38
D Rekreasi dan olahraga/ *Recreation & Sport*	168 28	174 00	187 83	201 28	215 38
E Transport/*Transportation*	213 39	280 52	323 09	344 03	351 77
F Tembakau dan minuman beralkohol/*Tobacco and alcoholic beverages*	204 09	218 49	226 28	231 85	240 75

http://www.bps.go.id

TABEL 9 5 5 LAJU INFLASI GABUNGAN 17 KOTA DI INDONESIA MENURUT TAHUN KALENDER DAN TAHUN ANGGARAN
TABLE *INFLATION RATE GROUPED OF 17 CITIES IN INDONESIA BY CALENDAR AND FISCAL YEAR*
(APRIL/*APRIL* 1977 - MARET/*MARCH* 1978 = 100)
1982-1986

KELOMPOK / *GROUP*	Tahun Kalender/*Calender Year*[1]					Tahun Anggaran/*Fiscal Year*[2]					
	1982	1983	1984	1985	1986	1981/1982	1982/1983	1983/1984	1984/1985	1985/1986	1986/1987 3)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Umum/*General*	9 69	11.46	8.76	4 31	8.83	9.80	8 40	12 63	3 64	5.66	7 30
I. Makanan/*Food*	7.29	10.04	6.32	2 05	13.59	6 13	3.48	15.26	1.77	6 12	10 39
II. Perumahan/*Housing*	14.33	12.91	12.80	7.03	4 58	15.52	13 64	14 50	3 58	6 36	3.97
III Sandang/*Clothing*	3.39	4 31	3.00	3.32	9.47	3 81	2.14	5.02	2 72	3 38	9 18
IV. Aneka barang & jasa/*Other goods and services*	11 79	16 29	10.84	5.52	5 77	13 05	14 07	8.81	7.78	4.95	5 42

Catatan/*Note* 1) Januari/*January* - Desember/*December*
2) April/*April* - Maret/*March*
3) Kumulatif persentase perubahan indeks selama 9 bulan/
Cummulative percentage change of index during nine months

TABEL 9.5 6. HARGA PERDAGANGAN BESAR BEBERAPA JENIS BARANG PENTING
TABLE *WHOLESALE PRICES OF SELECTED COMMODITIES*
1982-1986

JENIS BARANG/*COMMODITY*	1982	1983	1984	1985r)	1986
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kayu meranti bulat/*Meranti lubber logs*, FOB Balikpapan					
Kwalitas/*Quality*					
P.F. US $/m^3	140.00	135 58	142 50	142 50	135[3]
S US $/m^3	117.92	126.29	125.00	125 00	127[3]
T. US $/m^3	115.21	125.00	125 00	125 00	125[3]
Karet/*Rubber*, FOB Tanjung Priok					
Kwalitas/*Quality*					
RSS I US Cents/Kg	82 95[1]	106 37	95.52	76 60	81 15
RSS II US Cents/Kg	75.73[2]	104 04	91 69	73 29	76.80
RSS III US Cents/Kg	72 57[3]	101.67	-	70 83	75 25
Teh/*Tea FOB*, FOB Tanjung Priok					
Kwalitas/*Quality*					
BOP US Cents/Kg	157.00	204.42	309 58	187 77	128 43
PF US Cents/Kg	154 89	196 77	294 87	178 61	132 47
DUST US Cents/Kg	153 17	190 44	289 14	176 59	128 58

1) Rata-rata 10 bulan/*Average of 10 months*
2). Rata-rata 8 bulan/*Average of 8 months*
3) Rata-rata kurang dari 8 bulan/*Average of less than 8 months*

TABEL 9 5 7 HARGA PERDAGANGAN BESAR BEBERAPA HASIL PERTANIAN DI JAKARTA
TABLE *WHOLESALE PRICES OF SEVERAL FARM CROPS IN JAKARTA*
1982-1986

JENIS BARANG/*COMMODITY*	1982	1983	1984	1985r)	1986 1)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Beras/*Rice* - Saigon Bandung	27 396	32 824	34 714	36 085	42 558
Jagung kuning/*Maize, Yellow*	17 734	18 276	19 197	20 834	20 310
Kacang kedele/*Soyabeans*	35 646	41 465	50 823	50 835	63 062
Kacang hijau/*Green grams*	48 983	58 144	62 324	62 861	79 350
Kacang tanah/*Peanuts*	71 556	86 327	100 242	118 190	112 585
Ketela pohon/*Cassava*	4 833	8 262	7 014	5 993	6 431
Ketela rambat/*Sweet potatoes*	7 046	9 088	11 055	7 053	7 115
Kentang/*Potatoes*	27 237	35 805	30 142	29 411	35 873

Catatan/*Note* 1) Rata-rata 10 bulan/*Average of 10 months*

TABEL 9 5.8. HARGA PERDAGANGAN BESAR BAHAN EKSPOR UTAMA DI JAKARTA
TABLE *WHOLESALE PRICES OF MAIN EXPORT COMMODITIES IN JAKARTA*
1982-1986
(RUPIAH/100 KG)

JENIS BARANG *COMMODITY*	1982	1983	1984	1985r)	1986 1)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Karet/*Rubber*					
R.S.S. I	50 744	91 263	87 711	74 170	89 616
R.S.S. II	50 144	89 127	84 959	72 245	87 976
R.S.S. III	49 144	87 319	83 038	69 854	86 297
R.S S. IV 1)	45 736	74 202	75 110	63 259	80 538
R S S V 1)	43 741	69 947	71 898	60 420	74 523
2. Kopi/*Coffee* (Robusta)	73 011	113 542	130 625	168 750	284 500
3 Minyak sereh/*Citronella oil*	318 196	285 083	379 704	406 754	473 395
4 Lada/*Pepper*					
Putih/*White*	77 683	134 092	268 125 3)	392 387	572 860
Hitam/*Black*	57 073	89 996	152 111 3)	361 333	466 950
5 Tapioka AAA/*Tapioca AAA*	34 482	46 226	35 721	39 492	53 695
6. Teh BOP/*Tea BOP*	71 458	99 583	180 000	131 667	105 000
7 Kopra/*Copra*	22 612	33 157	49 637	33 333	30 260
8. Kapok C-Min/*Capok C-Min*	110 808	110 375	106 608	111 433	128 940

Catatan/*Note* 1). Karet rakyat/*Smallholder*
2). Rata-rata 10 bulan/*Average of 10 months*
3) Rata-rata 9 bulan/*Average of 9 months*

http://www.bps.go.id

TABEL 9 5 9 HARGA PERDAGANGAN BESAR BAHAN EKSPOR UTAMA DI PASAR NEW YORK
TABLE *WHOLESALE PRICES OF MAIN EXPORT COMMODITIES IN NEW YORK MARKET*
1982-1986

BARANG EKSPOR *EXPORT COMMODITIES*	1982	1983	1984	1985r)	1986 1)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Karet RSS I/*Rubber RSS I* US Cents/Kg *)	100 21	123 85	109 56	92 41	91 71
2.Kopi/*Coffee* (Santos) US Cents/Lb	138.70	132 32	144 79	148 72	211 39**)
3 Gula/*Sugar* US Cents/Lb	8.40	8 46	5 25	4 08	6 41**)
4.Jagung/*Maize* 2) US Cents/Bushel	280 00	345 75	345 75	248 83	---
5 Aluminium/US Cents/Lb	76 00	77 70	81 00	81 00	81 00
6 Minyak diesel/ *Diesel oil* US Cents/US Gallon	99 60	---	---	-	---
7 Kuningan/*Cooper* US Cents/Lb	63 00	68.00	58 30	60 10	60 36

Catatan/*Note*
1) Rata-rata kurang dari 12 bulan/*Average of less than 12 months*
2) Harga di Chicago/*Price in Chicago (F.A O)*

Sumber/*Source*
UN - Monthly Bulletin of Statistics
*) Rubber Statistical Bulletin
**) Antara

http://www.bps.go.id

TABEL 9 5 10 HARGA PERDAGANGAN BESAR BARANG-BARANG EKSPOR UTAMA DI PASAR LONDON
TABLE *WHOLESALE PRICES OF MAIN EXPORT COMMODITIES IN LONDON MARKET*
1982-1986

BARANG EKSPOR *EXPORT COMMODITIES*	1982	1983	1984r)	1985r)	1986[1)]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
			US. $ / M TON		
1 Kopra/*Copra* (*Philippines*/ Indonesia)	307	492	713	384	177.43
2. Minyak kelapa sawit/*Palm Oil* (5 0/0)	452	497	726	503	248 48
			£ / LONG TON		
3. Gula/*Sugar*	117 8	1) 141 0	103 7	88.6	114.32
			£ / M.TON		
4. Aluminium/ *Notched bars*	812	943	1 112	828	787
5. Timah putih/ *Tin (Kassa)*	7 315	8 569	9 278	9 465[1)]	---
6 Tembaga/ *Coopper*	847	1 049	1 032	1 104	970
7 Nikel *Nickel*	. .	---	-	-	---
8 Timah hitam/ *Lead*	311.1	280 3	332.1	303 6	251 68
			NEW PENCE/KG		
9 Teh/*Tea* *(Northern India)*	113.6	157 1	274	170[1)]	131
10 Karet/*Rubber**)	51.71	75 47	76 49	64 20	57 36

Catatan/*Note* 1). Rata-rata kurang 12 bulan/*Average of less than 12 months*
Sumber/*Source* UN - Monthly Bulletin of Statistics
*) Rubber Statistical Bulletin
**) Antara

http://www.bps.go.id

TABEL 9 5 11 ANGKA INDEKS HARGA PERDAGANGAN BESAR MENURUT SEKTOR
TABLE *WHOLESALE PRICE INDEXES BY SECTOR*
1983-1986
(1975 = 100)

SUB SEKTOR/*SUB SECTOR*		1983	1984	1985r)	1986 1)
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
1 Pertanian/*Agriculture*	(42)	382	431	453	126
2 Pertambangan dan penggalian *Mining and Quarrying*	(5)	339	371	399	123
3 Industri/*Manufacturing*	(94)	301	340	356	120
4 Impor/*Imports*	(61)	243	271	282	122
5. a). Ekspor seluruhnya/ *Export as a whole*	(39)	514	581	588	81
b) Ekspor tanpa minyak bumi/*Exports excluding petroleum*	(34)	513	606	621	119
c) Ekspor minyak bumi/ *Export of petroleum*	(5)	515	574	578	70
Indeks Umum/*General Index*	(241)	357	402	415	111
Indeks Umum Tanpa Sektor Ekspor/*General Index Excluding Exports*	(202)	298	334	350	122
Indeks Umum Tanpa Ekspor Minyak Bumi/*General Index Excluding Export of Petroleum*	(236)	315	356	371	122
Indeks Umum Tanpa Impor/*General Index Excluding Imports*	(180)	395	446	460	106
Indeks Umum Tanpa Impor & Ekspor Minyak Bumi/*General Index Excluding Imports and Exports of Petroleum*	(175)	349	369	414	121
Indeks Umum tanpa Impor dan Ekspor/*General Index Excluding Imports and Exports*	(141)	327	396	387	122

Catatan/*Note* Angka dalam tanda kurung () pada kolom sub sektor menunjukkan banyaknya item yang dihimpun didalamnya
Figures within brackets under colum sub sector indecate the number of items included in that sub sector
- Rata-rata 9 bulan/*Average of 9 months.*
- Mulai tahun 1986 I.H P B menggunakan tahun dasar 1983 = 100

http://www.bps.go.id

TABEL 9.5.12. ANGKA INDEKS HARGA PERDAGANGAN BESAR BAHAN BANGUNAN/KONSTRUKSI[1)]

TABLE *WHOLESALE PRICE INDEXES OF CONSTRUCTION MATERIALS*[1)]

1983-1986

(1975 = 100)

KELOMPOK BARANG *GROUPS*		1983	1984	1985 r)	1986[2)]
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
1 Kayu gelondongan/*Logs*	(2)	267	280	292	115
2. Kayu gergajian/*Sawn timber*	(2)	303	324	343	116
3 Bambu/*Bamboo*	(1)	283	292	307	111
4. Hasil-2 penggalian/*Quarrying*	(4)	286	313	338	123
5. Aspal/*Asphalt*	(1)	287	310	344	127
6. a. Permadani/*Carpets,Rugs*	(1)	225	252	254	114
b. Serat tali keras/ *Ropes, Gunny bag, other*	(1)	225	237	253	116
7. Hasil-hasil olahan kayu/ *Wood processing products*	(1)	197	208	211	109
8. Cat & sejenisnya/*Paints*	(1)	214	241	259	130
9. Barang-barang tembikar/ *Ceramics*	(1)	168	170	176	106
10. Kaca/*Glass*	(1)	234	247	258	116
11. Barang-barang dari tanah liat/*Structural Clay Products*	(3)	214	228	238	115
12. Semen/*Cement*	(1)	240	264	278	120
13 Barang-barang mineral bukan logam/*Other Non Metalic Mineral products*	(3)	205	213	219	110
14. Barang-barang dari logam besi/*Iron & Steel basic Industries*	(4)	198	207	220	115
15 Barang-barang dari logam bukan besi/*Non Ferrous basic metal Industries*	(3)	259	284	314	129
16 Barang-barang konstruksi logam/*Structural Metal Products*	(2)	214	228	234	112
17 Barang logam lainnya/*Other Fabricated Metal Products*	(2)	164	169	172	106
18 Mesin-mesin kecuali listrik/ *Non Electrical Machineries*	(2)	139	158	160	119
19. Mesin-mesin listrik/ *Electrical Machineries*	(2)	208	228	245	123
20 Mesin-mesin lainnya/*Other Machineries*	(2)	264	316	347	134
21 Alat-alat listrik/*Electrical Apparatus*	(1)	274	291	302	116

Catatan/*Note* - Angka dalam tanda kurung () pada kelompok barang menunjukkan banyaknya item yang dihimpun didalamnya/*Figures within brackets () under column group indicate the number of items included in that group*

1) Berdasarkan Indeks tak tertimbang (rata-rata relatip harga) *Based on Unweighted price index (price relative average)*

2) Rata-rata 9 bulan/*Average of 9 months*

- Mulai tahun 1986 IHPB bahan bangunan & Konstruksi menggunakan tahun dasar 1983 = 100

http://www.bps.go.id

TABEL 9 5 13
TABLE

ANGKA INDEKS HARGA PERDAGANGAN BESAR BAHAN BANGUNAN/ KONSTRUKSI MENURUT JENIS BANGUNAN/KONSTRUKSI
WHOLESALE PRICE INDEXES OF CONSTRUCTION MATERIALS BY TYPE OF CONSTRUCTION
1983-1986
(1975 = 100)

	JENIS BANGUNAN *TYPE OF CONSTRUCTION*	1983	1984	1985r)	1986[1]
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Bangunan Tempat Tinggal/ *Residential Building* (21)	232	249	261	116[2]
	Bangunan Bukan Tempat Tinggal/ *Non Residential Building* (21)	237	254	268	
2	Pekerjaan Umum untuk Pertanian/ *Public work, in the Agriculture Sector* (17)	270	295	311	118
3	Pekerjaan Umum untuk Jalan-jalan dan Jembatan/ *Public work, in Road and Bridge* (16)	252	276r)	290	118
4.	Bangunan Listrik dan Transmisinya/ *Installation of Electricity* (19)	203	216	225	114
5	Bangunan dan Konstruksi Lainnya/ *Other Construction* (21)	245	262	276	116[2]
	Perbaikan Bangunan/ *Maintenance of Building* (19)	243	261	274	
	Umum/ *general* (21)	237	254	267	116

Catatan/ *Note* - Angka dalam tanda kurung () pada kolom jenis bangunan menunjukkan banyaknya kelompok barang yang mewakili didalammnya/ *Figures within brackets ()under column type of constructions indicate the number of groups represented in that type of construction*

1) Rata-rata 9 bulan/ *Average of 9 months*
2) Mulai Januari 1986 IHPB Bahan Bangunan/kontruksi menggunakan tahun dasar 1983=100 dengan lima jenis bangunan/ *Since Januari 1986, wholesale price indeces of contruction material based on 1983=100, with five types of contruction*

http://www.bps.go.id

TABEL 9 5 14 RATA-RATA INDEKS HARGA YANG DITERIMA DAN INDEKS HARGA
TABLE *AVERAGE OF PRODUCER PRICE RECEIVED INDEX AND CONSUMER*
1982 -
(1976 -

PERINCIAN *DESCRIPTION*			Jawa Barat / *West Java*				Jawa Tengah /	
			1982	1983	1984	1985	1982	1983
(1)			(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Indeks harga yang diterima Petani/*Producer price indexes received by farmers*	Tanaman bahan Makanan / *Food Crops*	Padi/*Paddy*	193	233	242	234	214	260
		Palawija/ *Horticulture*	185	255	266	274	245	373
		Sayur-sayuran / *Vegetables*	218	277	364	457	334	599
		Buah-buahan/ *Fruits*	263	326	378	420	280	375
		Indeks sektor/ *Sector index*	206	258	284	300	244	344
	Tanaman perdagangan/ *ommercial crops*	Indeks sektor/ *Sector index*	157	214	324	248	201	279
	Indeks Umum/*General Index*		201	255	287	296	238	335
Indeks harga yang dibayar petani/*Consumer price index paid by farmers*	Konsumsi rumah tangga/ *Household consumption*	Makanan/*Food*	213	259	302	324	214	263
		Perumahan/*Housing*	208	275	349	384	233	297
		Pakaian/*Clothing*	211	249	274	285	249	312
		Aneka barang dan Jasa/*Miscellaneous*	184	216	231	243	182	217
		Indeks sektor/ *Sector index*	208	253	294	315	214	264
	Biaya produksi dan penambahan barang modal/*Cost of production and capital formation*	Non faktor produksi/*Non factor cost*	126	152	163	175	136	170
		Faktor produksi/ *Factor costs*	187	230	259	289	239	281
		Penambahan barang modal/*Capital formation*	174	203	229	250	216	250
		Indeks sektor/ *Sector index*	168	205	229	253	206	245
	Indeks Umum / *General Index*		195	238	273	295	211	259
Nilai Tukar / *Terms of Trade*			103	107	105	100	112	130

http://www.bps.go.id

YANG DIBAYAR PETANI (PER KELOMPOK) SERTA NILAI TUKAR PETANI
PRICE PAID INDEX BY FARMERS AND FARMER TERM OF TRADE
1985
100)

Central Java		Daerah Istimewa Yogyakarta				Jawa Timur / *East Java*			
1984	1985	1982	1983	1984	1985	1982	1983	1984	1985
(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
283	279	177	210	218	209	199	238	258	249
367	379	211	295	296	334	238	353	361	359
1 349	2 565	562	906	699	1 002	414	1 019	2 034	3 584
410	449	208	267	280	282	305	366	412	427
424	543	228	320	304	349	243	351	429	520
461	345	210	354	517	223	201	292	388	307
429	517	226	323	324	339	234	339	421	478
318	381	220	293	309	329	237	295	358	411
378	418	231	272	327	350	239	313	401	437
355	383	192	207	230	249	253	320	351	365
243	271	176	207	241	288	183	220	249	271
317	368	211	265	292	319	230	288	347	391
183	205	131	161	178	199	145	184	199	216
323	369	204	254	283	328	164	339	400	441
283	326	241	269	288	311	212	253	295	322
278	316	178	221	246	282	223	285	330	363
306	354	204	256	282	310	228	287	342	382
140	146	110	126	115	109	102	118	123	125

http://www.bps.go.id

TABEL 9.5.15. INDEKS HARGA YANG DITERIMA DAN INDEKS HARGA YANG
TABLE *INDEX NUMBER OF PRICE RECEIVED AND PAID BY*
1983 -
(1976 -

PERINCIAN *DESCRIPTION*			Jawa Barat / *West Java*				Jawa Tengah /	
			Des / *Dec*			Sept	Des / *Dec*	
			1983	1984	1985	1986	1983	1984
(1)			(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Indeks harga yang diterima Petani/*Producer price indexes received by farmers*	Tanaman bahan Makanan / *Food Crops*	Padi/*Paddy*	262	248	265	277	292	295
		Palawija/*Horticulture*	261	255	298	346	376	347
		Sayur-sayuran /*Vegetables*	339	396	493	487	940	1 739
		Buah-buahan/*Fruits*	354	384	438	462	398	418
		Indeks sektor/ *Sector index*	287	290	322	347	393	459
	Tanaman perdagangan/*Commercial crops*	Indeks sektor/ *Sector index*	273	306	223	231	389	408
	Indeks Umum/*General Index*		286	292	313	337	392	452
Indeks harga yang dibayar petani/*Consumer price index paid by farmers*	Konsumsi rumah tangga/ *Household consumption*	Makanan/*Food*	286	310	335	369	290	335
		Perumahan/*Housing*	286	357	397	409	313	393
		Pakaian/*Clothing*	263	276	294	337	330	364
		Aneka barang dan jasa/ *Miscellaneous*	224	234	248	258	228	255
		Indeks sektor/ *Sector index*	275	300	325	354	286	332
	Biaya produksi dan penambahan barang modal/*Cost of production and capital formation*	Non faktor produksi/ *Non factor cost*	157	170	179	211	175	192
		Faktor produksi/ *Factor costs*	244	267	302	328	298	336
		Penambahan barang modal/ *Capital formation*	216	236	261	284	270	290
		Indeks sektor/ *Sector index*	216	236	263	291	258	290
	Indeks Umum / *General Index*		256	280	305	334	279	321
Nilai Tukar / *Terms of Trade*			111	104	103	101	141	141

http://www.bps.go.id

BAYAR PETANI (PER KELOMPOK) SERTA NILAI TUKAR PETANI

RMERS (BY GROUPS), AND FARMER TERMS OF TRADE

86

0)

entral Java		Daerah Istimewa Yogyakarta				Jawa Timur / *East Java*			
	Sept	Des / *Dec*		Sept		Des / *Dec*		Sept	
1985	1986	1983	1984	1985	1986	1983	1984	1985	1986
(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
328	352	233	219	255	240	262	268	282	286
417	518	291	285	389	443	357	339	380	424
2 266	3 194	459	666	732	1 324	1 385	2 611	3 406	4 263
481	515	281	280	294	312	394	409	435	500
555	690	282	295	364	447	388	458	532	612
349	365	569	288	204	241	356	336	236	241
528	646	308	296	350	429	381	434	474	539
393	496	310	298	349	422	322	364	407	468
431	450	281	334	362	377	324	413	447	470
397	494	221	237	254	277	343	354	374	451
286	313	217	255	299	391	237	255	278	293
376	455	279	291	334	396	311	353	391	442
212	251	165	187	210	236	191	207	221	255
384	425	267	293	374	393	369	414	453	476
346	373	279	297	318	332	271	311	333	352
329	369	231	255	315	336	307	343	373	399
364	432	268	283	330	383	310	350	385	428
145	150	115	104	106	112	123	124	123	126

http://www.bps.go.id

TABEL 9 5 16 INDEKS HARGA YANG DITERIMA, INDEKS HARGA YANG DIBAYAR DAN NILAI TUKAR PETANI, JAWA - MADURA

TABLE PRODUCER PRICE RECEIVED INDEX, CONSUMER PRICE PAID INDEX BY FARMERS AND FARMER TERMS OF TRADE, JAVA - MADURA

1981-1985

(1976 = 100)

PROVINSI / *PROVINCE*		1981	1982	1983	1984	1985
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	It	178	201	255	287	296
JAWA BARAT/*West Java*	Ib	176	195	238	273	295
	NT	101	103	107	105	100
	It	197	238	335	429	517
JAWA TENGAH/*Central Java*	Ib	189	211	259	306	354
	NT	104	112	130	140	146
	It	186	226	323	324	339
D I YOGYAKARTA	Ib	181	204	256	282	310
	NT	102	110	126	115	109
	It	193	234	339	421	478
JAWA TIMUR/*East Java*	Ib	197	228	287	342	382
	NT	98	102	118	123	125

Catatan/*Note*

It = Indeks harga yang diterima petani/
Producer price received index by farmers

Ib = Indeks harga yang dibayar petani/
Consumer price paid index by farmers

NT = Nilai tukar petani/*Farmer terms of trade*

$NT = \frac{It}{Ib} \times 100$

http://www.bps.go.id

TABEL 9 5 17 INDEKS HARGA YANG DIBAYAR PETANI
TABLE *INDEX NUMBERS OF PRICE PAID BY FARMERS*
1982 -
(1976 =

PERINCIAN *DESCRIPTION*	Rata - Jawa Barat/*West Java*				Rata - Jawa Tengah/	
	1982	1983	1984	1985	1982	1983
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
INDEKS UMUM / *GENERAL INDEX*	208	253	294	315	214	264
I MAKANAN / *FOOD*	213	259	302	324	214	263
1 Padi-padian dan penggantinya / *Cereals and its substitutes*	202	250	262	238	195	240
2 Daging, ikan dan unggas/ *Meat, fish and poultry*	237	267	306	340	249	273
3 Susu, telur, minyak/lemak / *Milk, eggs, oil and fats*	186	218	323	315	205	251
4 Sayur-sayuran / *vegetables*	261	365	515	749	301	398
5 Buah-buahan / *Fruits*	178	229	258	275	238	307
6 Kacang-kacangan / *Nuts and others*	195	228	266	288	203	240
7 Lain-lain barang makanan dan minuman / *Others foods and drinks*	209	253	306	337	215	272
II PERUMAHAN / *HOUSING*	208	275	349	384	233	297
1 Biaya tempat tinggal / *Rent and owner costs*	201	243	269	286	242	288
2 Bahan bakar / *Fuel*	226	328	449	504	242	337
3 Alat-alat rumah tangga / *Household equipments*	169	186	204	209	207	219
4 Lain-lain keperluan rumah tangga / *Others household operations*	184	202	222	239	201	216
III PAKAIAN / *CLOTHING*	211	249	274	285	249	312
1 Pakaian jadi, alas kaki / *Wearing apparel & foot wear*	185	204	226	240	206	240
2 Barang-barang pribadi / *Personal effects*	323	437	476	477	390	542
3 Bahan pakaian / *Textiles*	177	194	213	228	181	205
IV ANEKA BARANG DAN JASA / *MISCELLANEOUS*	184	216	231	243	182	217
1 Perawatan kesehatan / *Medical care*	134	152	169	177	163	209
2 Perawatan pribadi / *Personal care*	173	194	212	229	188	217
3 Pendidikan / *Education*	147	169	188	201	153	171
4 Tembakau dan rokok / *Tobacco and cigarettes*	208	249	261	272	196	237
5 Lain-lain / *Others*	157	182	203	216	180	198

http://www.bps.go.id

MENURUT SEKTOR KONSUMSI RUMAHTANGGA
ACCORDING TO HOUSEHOLD CONSUMPTION SECTOR
1985
00)

Rata / *Average*									
Central Java		Daerah Istimewa Yogyakarta				Jawa Timur / *East Java*			
1984	1985	1982	1983	1984	1985	1982	1983	1984	1985
(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
317	368	211	265	292	319	230	288	347	391
318	381	220	293	309	329	237	295	358	411
245	242	217	317	294	304	217	268	278	273
320	364	274	290	334	381	248	283	331	367
433	413	198	234	327	285	209	263	467	419
616	1 359	265	293	331	307	373	486	763	1 534
342	391	204	297	293	335	286	374	426	426
288	312	253	301	353	363	242	295	345	365
353	376	202	269	309	312	231	299	393	406
378	418	231	272	327	350	239	313	401	437
317	351	232	255	290	300	232	276	303	318
467	517	244	313	407	456	258	368	507	562
250	279	191	209	220	225	213	239	273	290
233	249	220	242	259	276	187	212	242	259
355	383	192	207	230	249	253	320	351	365
290	332	187	194	216	230	216	260	296	326
573	567	221	264	292	329	396	546	571	537
230	254	158	168	185	199	180	202	224	244
243	271	176	207	241	288	183	220	249	271
252	296	189	252	276	307	145	187	216	234
239	267	190	209	225	239	172	203	237	259
194	228	152	170	203	285	170	205	239	271
264	286	180	212	264	305	192	239	258	279
214	237	193	211	217	223	195	206	215	223

http://www.bps.go.id

10. KONSUMSI dan PENGELUARAN

COMSUMPTION EXPENDITURE

www.bps.go.id

10 KONSUMSI DAN PENGELUARAN PENDUDUK

10.1. Persediaan Konsumsi Nutrisi Per Kapita.

Neraca bahan makanan bisa memberikan gambaran tentang susunan makanan serta jumlah protein, lemak dan kalori yang dikonsumsi secara nasional. Disamping itu dapat pula diketahui jumlah persediaan bahan pangan, ekspor, impor, jumlah untuk pengolahan industri dan jumlah tersedia untuk konsumsi dalam negeri. Metode yang dipakai dalam perhitungan Neraca Bahan Makanan telah mengikuti rekomendasi Food and Agriculture Organization (FAO) dan telah pula disesuaikan dengan tersedianya data di Indonesia.

Secara umum, gambaran mengenai konsumsi kalori, protein dan lemak, pada tahun 1984 menunjukkan penurunan dibandingkan dengan tahun 1983 Pada tahun 1983 konsumsi kalori mencapai 2 565 per kapita per hari, sedangkan pada tahun 1984 hanya tercatat sebesar 2 516 per kapita per hari atau penurunan sekitar 1,91 persen. Sumber kalori terbesar berasal dari kelompok padi-padian, yang pada tahun 1984 menyumbang sekitar 66 persen

Konsumsi protein per kapita per hari pada tahun 1984 mencapai 52,79 gram, sedangkan pada tahun 1983 sebanyak 52,99 gram. Dengan demikian telah terjadi penurunan sekitar 0,38 persen. Sumber utama dari konsumsi protein ini adalah padi-padian, yang pada tahun 1984 menyumbang sekitar 63 persen Konsumsi protein hewani hanya sekitar 5,90 gram per kapita per hari, atau hanya merupakan 11 persen dari seluruh konsumsi protein

Konsumsi lemak pada tahun 1984 adalah 47,68 gram per kapita per hari Dibandingkan tahun 1983, berarti ada peningkatan sekitar 18 persen, sebab pada tahun tersebut konsumsinya sebanyak 40,46 gram per kapita per hari. Sumber utama dari lemak yang dikonsumsi adalah buah/biji berminyak dan minyak yang berasal dari kacang dan kelapa serta kelapa sawit Pada tahun 1984, sumbangan lemak dari komoditi tersebut mencapai 37,97 gram per kapita perhari, atau sekitar 80 persen dari seluruh lemak yang dikonsumsi. Lemak hewani yang dikonsumsi hanya 3,35 gram per kapita per hari, atau 7 persen saja

10 2 Pengeluaran Penduduk

Pengeluaran rata-rata per kapita sebulan menurut hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) 1984 dapat dilihat pada Tabel 10.2 1 s/d 10 2 6. Dari tabel tersebut terlihat bahwa pengeluaran rata-rata sebulan penduduk Indonesia di daerah kota pada tahun 1984 telah mencapai 25 197 rupiah sedangkan di daerah pedesaan baru sekitar 13 343 rupiah yaitu hanya sebesar 53 persennya saja Secara keseluruhan, pengeluaran rata-rata per kapita sebulan penduduk Indonesia telah mencapai 16 127 rupiah

Dari Tabel 10 2 8 secara keseluruhan terlihat bahwa pada konsumsi belum menggembirakan, dengan meningkatnya persentase pengeluaran untuk makanan selama kurun waktu 1981-1984 Pola konsumsi ini berlaku baik di kota maupun di pedesaan. Pada tahun 1984 persentase pengeluaran rata-rata perkapita sebulan untuk makanan mengalami peningkatan sekitar 1,7 persen, yaitu dari 61,5 persen pada tahun 1981 menjadi 63,2 persen pada tahun 1984 Sedangkan pengeluaran untuk kebutuhan di luar makanan malah mengalami penurunan sekitar 4,45 persen, yaitu dari 38,47 persen pada tahun 1981 menjadi 36,76 persen pada tahun 1984 Hal ini jelas menunjukkan bahwa kenaikan pendapatan belum dapat merubah pola konsumsi penduduk, karena pendapatan penduduk masih digunakan untuk mencukupi kebutuhan makanan

Pada tahun 1984 persentase pengeluaran untuk makanan terhadap seluruh pengeluaran masih cukup tinggi, yaitu sekitar 63 persen Tambahan lagi masih ada perbedaan besar antara pola kota dan pola pedesaan Persentase pengeluaran untuk makanan ini lebih rendah di daerah kota dibandingkan dengan di daerah pedesaan Pada tahun 1984 persentase pengeluaran untuk makanan di daerah kota hanya sekitar 54,1

persen, sedang di daerah pedesaan masih 68,5 persen Hal ini menunjukkan adanya perbedaan pola konsumsi dan tingkat kehidupan penduduk kota yang lebih tinggi dari penduduk pedesaan

Lebih lanjut apabila dilihat komposisi kelompok makanan, ternyata pengeluaran untuk makanan berpati (padi-padian dan ubi-ubian) mengalami penurunan persentase yaitu dari 35,5 persen pada tahun 1981 menjadi 32,6 persen pada tahun 1984 untuk seluruh penduduk kota dan pedesaan Di pihak lain pengeluaran untuk jenis makanan yang mengandung protein (ikan, daging, telur dan susu) serta sayur-sayuran dan buah-buahan menunjukkan sedikit penurunan dari 30,4 persen pada tahun 1981 menjadi 30,2 persen pada tahun 1984 Perubahan pola ini secara terinci dapat dilihat pada Tabel 10 2.7 dan 10.2.8 sedangkan pengeluaran menurut kelompok disajikan pada Gambar 10.1

Pada Tabel 10.2.12 sampai dengan 10.2.14 disajikan data mengenai perkiraan pembagian pendapatan menurut 10 kelompok lapisan masyarakat selama periode 1976-1984 Penghitungan perkiraan pembagian pendapatan ini didasarkan atas data pengeluaran penduduk sebagai pengganti pendapatan Sebagai pengganti pendapatan, *data pengeluaran untuk menunjukkan distribusi pendapatan mempunyai* kelemahan-kelemahan. Dengan memperhatikan kelemahan-kelemahan tersebut, beberapa hasil perhitungan diberikan di bawah ini

Pada tahun 1984, 40 persen kelompok masyarakat yang berpenghasilan rendah di daerah kota menerima pembagian sekitar 20,63 persen dari seluruh jumlah pendapatan masyarakat. Menurut ukuran Bank Dunia, ini menunjukkan ketimpangan pembagian pendapatan yang rendah Seperti diketahui, Bank Dunia menentukan ukuran tingkat ketimpangan pembagian pendapatan berdasarkan persentase per kapitan yang diterima oleh 40 persen lapisan masyarakat berpenghasilan rendah Jika kelompok ini menerima kurang dari 12 persen maka dikatakan tingkat ketimpangan pembagian pendapatan masyarakat tersebut tinggi, antara 12-17 persen dikategorikan sedang dan bila di atas 17 persen termasuk mempunyai ketimpangan rendah

Jika dibandingkan dengan tahun 1981, ternyata besarnya pembagian yang diterima oleh 40 persen kelompok bawah di daerah kota pada tahun 1984 sedikit turun sekitar 0,20 persen. Walaupun demikian, persentase pembagian yang dinikmati oleh kelompok 10 persen ataspun menurun dari 27,66 persen menjadi 25,92 persen pada tahun 1984 Tampaknya yang menikmati kenaikan pendapatan yang tercemin dalam kenaikan pengeluaran adalah kelompok 40 persen menengah Penurunan angka Gini Ratio di daerah kota, yaitu dari 0,33 menjadi 0,32 menunjukkan tingkat ketimpangan pembagian pendapatan di kota cenderung merendah

Di daerah pedesaan, 40 persen kelompok masyarakat yang berpenghasilan rendah menerima bagian pendapatan sekitar 22,35 persen, atau 2 persen lebih tinggi dibandingkan di daerah kota. Bagian pendapatan yang diterima ini sedikit *menurun dibandingkan tahun 1981, yang sekitar 22,82 persen* Angka gini ratio di daerah pedesaan juga lebih kecil dibandingkan daerah kota Pada tahun 1981 gini rationya mencapai 0,29 sedang tahun 1984 turun menjadi 0,28 Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pemerataan di daerah pedesaan relatip lebih baik dibandingkan daerah kota. Keadaan ini tercermin selama periode 1978-1984

Secara keseluruhan, 40 persen kelompok penduduk yang berpenghasilan rendah di Indonesia pada tahun 1984 menerima sekitar 20,75 persen dari seluruh pendapatan nasionalnya Penerimaan ini meningkat jika dibandingkan dengan tahun 1981, yang mencapai sekitar 20,44 persen Angka gini ratio pada tahun 1984 ternyata tidak mengalami perubahan, yaitu tetap 0,33

10. CONSUMPTION AND EXPENDITURE

10.1. Availability of Nutrient Consumption

The Food Balance Sheet presents the composition of nationally consumed food and nutrients protein, fats and calories. In addition, it provides information on total food supply, export, import for intermediate inputs to manufacturing industries, and the amount available for domestic consumption.

In general, there had been a decrease in the consumption of calorie, protein and fats in 1984 compared to the previous year. In 1983, the calorie consumption was 2 514 calories per capita per day compared to 2 516 calories per capita per day in 1984, or a decrease of 1.91 percent. Cereals were the main source for calories, which provided about 66 percent in 1984.

Per capita consumption per day of protein in 1984 was 0.38 percent lower than the level in 1983. In 1984 the figure had reached the amount of 52.79 grams while in 1983 it was 52.99 grams. The main source of protein consumption was cereals, which contributed 63 percent in 1984. The protein originated from animal was only 5.90 grams or 11 percent of the total protein consumed.

The consumption of fats in 1984 was 47.68 grams per capita per day, or 18 percent higher than the figure in 1983 of 40.46 grams. The main source of fats consumed were oily seeds or oil originated from peanuts, coconuts or palm, which provided around 37.97 grams per capita per day or a round 80 percent of the total fats consumed. The fats originated from animal were only 3.35 grams per capita per day or 7 percent of the total fats consumed.

10.2. Expenditure

The average monthly per capita expenditures based on the National Social Economic Survey in 1984 are presented in Table 10.2.1 up to Table 10.2.6. The average monthly percapita expenditure in urban areas in 1984 was 25 197 rupiahs, while in rural areas was only 13 343 rupiahs or about 53 percent. In total the average monthly per capita expenditure was around 16 127 rupiahs.

Table 10.2.8 shows an overall improvement of the pattern of consumption in Indonesia as indicated by the increased percentage of expenditures spent on food during the years 1981-1984. This change in consumption pattern was seen both in urban and rural areas. During these years the percentage spent on food increased from 61.5 percent in 1981 to 63.2 percent in 1984. On the other hand the percentage spent on non food decreased from 38.47 percent in 1981 to 36.76 percent in 1984. This indicates that an increase of income still cannot shift the consumption pattern, because increase of income is still used to meet the food consumption.

The percentage spent on food was still high at around 63 percent in 1984. In addition, there are also differences in the urban-rural pattern. With higher income, households in urban areas spent less in percentage on food than in rural areas. In 1984, the percentage spent on food in urban areas was only 54.1 percent compared to 68.5 percent in rural areas. This indicates differences in consumption pattern and levels of living between households in urban and rural areas.

More detailed investigation confirms the finding on the improvement of the consumption pattern. This is indicated by a reduction in the percentage spent on starchy foods (cereals and roots) from 35.5 percent in 1981 to 32.6 percent in 1984. On the other hand, expenditures on foods containing high protein (fish, meet, eggs and milk) as well as vegetables and fruits has decreased in percentage from 30.4 in 1981 to 30.2 in 1984. More detailed figures on the changes in the consumption pattern can be found in Table 10.2.7 and Table 10.2.8. While the expenditure by groups were presented in Figure 10.1.

Table 10.2.12 to Table 10.2.14 show the percentage distribution of income received by decile groups of households during 1976-1984. The data on expenditure are commonly used as proxy of income.

In 1984, fourty percent lowest income group in urban areas received around 20.63 percent of total income. This indicates a low level of income disparity by World Bank standard. According to World Bank criterion the income disparity is high if the lowest fourty percent group receive less than 12 percent of the total income, medium disparity if the income received is between 12 and 17 percent, and low disparity if it is more than 17 percent.

The percentage of income received by the lowest fourty percent group in urban areas, in 1984 showed an improvement by a decrease of about 0.20 percent compared to 1981 Nevertheless, the percentage of income received by the highest ten percent group in urban also decreased from 27.66 percent in 1981 to 25.92 percent in 1984 It seems that the middle fourty percent group gets an increase of income The income disparity decreased by the decline in the Gini Ratio from 0 33 in 1981 to 0.32 in 1984.

In rural areas the percentage of income received by the fourty percent lowest income group was 22.35 percent, or about 2 percent higher than in urban areas While, this percentage in rural areas has decreased, from 22.82 in 1981 to 22.35 percent in 1984. This better income distribution is also reflected in the decline in the Gini Ratio coefficient from 0.29 to 0.28.

For all Indonesia, the fourty percent lowest income group received 20.75 percent of the total income. This percentage is higher compared to the previous year which was only around 20.44 percent. The Gini Ratio in 1984 still constant at 0.33 compared to 1981.

http://www.bps.go.id

Gambar 10 1 *Figure*

Persentase Pengeluaran Rata - Rata Per Kapita Sebulan Menurut Jenis Pengeluaran 1978,1980,1984

Percentage Average Per Capita Monthly Expenditure By Expenditure Items 1978,1980,1984

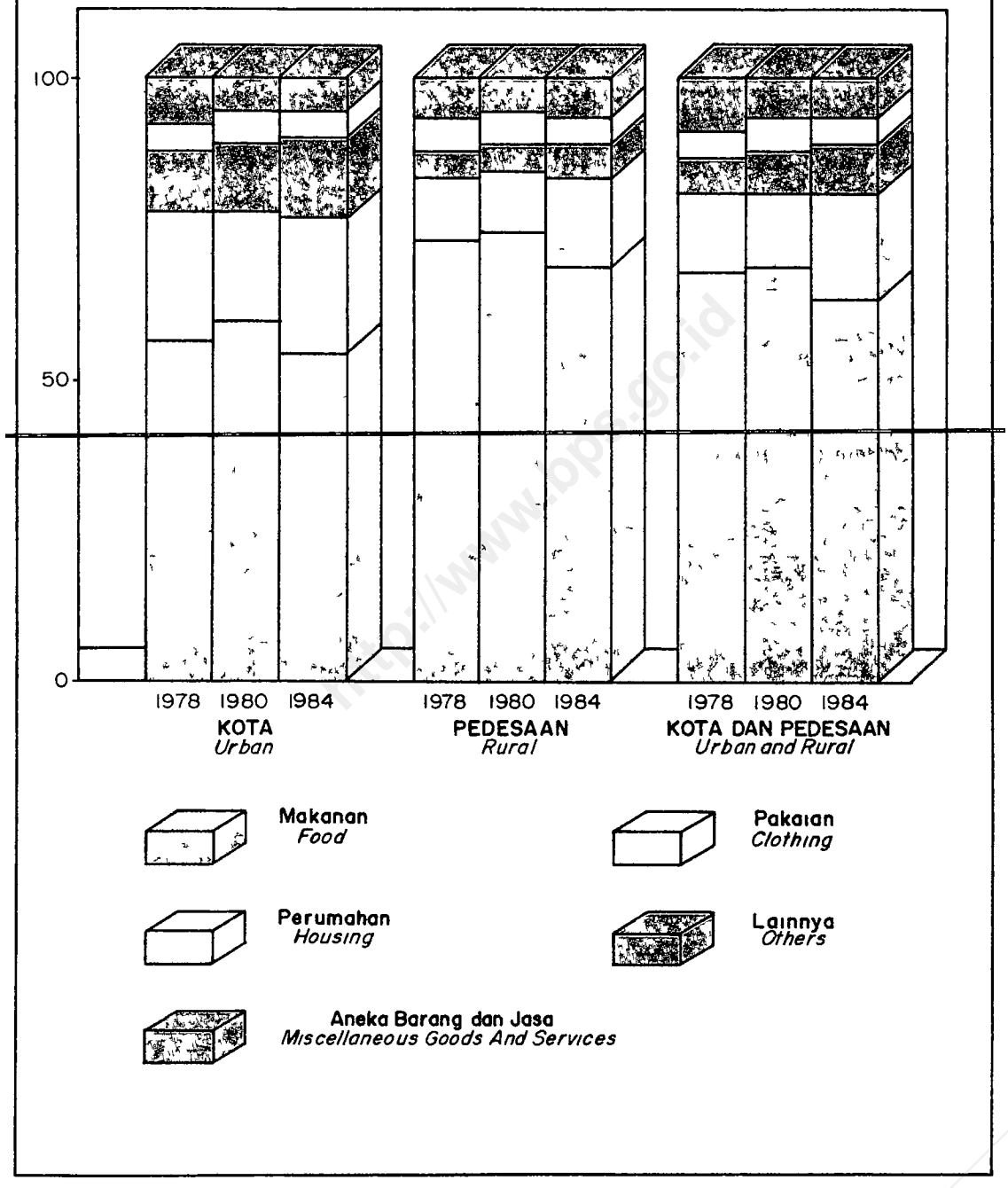

http://www.bps.go.id

TABEL 10.1 1 PERSEDIAAN KONSUMSI PANGAN PER KAPITA 1)
TABLE *AVAILABILITY OF FOOD CONSUMPTION PER CAPUT*
1983

JENIS BAHAN *COMMODITY*	Kg/Tahun *Kg/Year*	Gram/Hari *Grams/Day*	Kalori/Hari *Cal/Day*	Protein Gram/Hari *Proteins Grams/Day*	Lemak Gram/Hari *Fats Grams/Day*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
I. Padi-padian/*Cereals*					
- Tepung Gandum *Wheat flour*	8.19	22.44	82	2.00	0.29
- Gabah/beras *Unhusked rice/Rice*	145.21	397.83	1 432	27.05	2.78
- Jagung / *Maize*	26.58	72 82	233	6.04	2 55
- Jagung basah (muda) *Fresh Maize*	1.82	4.99	6	0 21	0.06
Sub Jumlah *Sub Total*	-	-	1 753	35.30	5.68
II. Makanan berpati / *Starchy Food*					
- Ubi jalar *Sweet potatoes*	12 46	34.14	42	0.61	0.24
- Ubi kayu/*Cassava*	57 41	157.29	230	1.89	0.47
- Ubi kayu/Tapioka *Cassava/Tapioca*	0 50	1 34	5	0.01	0 00
- Sagu/Tepung sagu *Sago pith/Sago flour*	0 57	1.56	6	0.01	0 00
Sub Jumlah *Sub Total*	-	-	283	2.52	0.71
III. Gula / *Sugar*					
- Gula pasir *Refined sugar*	7.88	21.59	79	0.00	0 00
- Gula mangkok/lain2 *Other sugars*	1.43	3 92	15	0 04	0 14
Sub Jumlah *Sub Total*	-	-	94	0 04	0.14
IV. Buah/Biji berminyak *Pulses nuts and oil seeds*					
- Kacang tanah lepas kulit/*Groundnuts, shelled*	2 92	8.00	36	2 02	3 42
- Kedele/*Soyabeans*	4.45	12.19	40	4 25	2 21
- Kacang hijau/ *Green peas*	1.03	2 82	10	0 63	0 03

Catatan/*Note* : 1) Menurut neraca bahan makanan di Indonesia, 1983
According to food balance sheet in Indonesia, 1983

http://www.bps.go.id

Lanjutan/*Continued*

JENIS BAHAN *COMMODITY*	Kg/Tahun *Kg/Year*	Gram/Hari *Grams/Day*	Kalori/Hari *Cal/Day*	Protein Gram/Hari *Proteins Grams/Day*	Lemak Gram/Hari *Fats Grams/Day*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
- Kelapa berkulit/daging *Coconuts in husk/coconut meat*	10 29	28.19	101	0.96	9 78
Sub Jumlah *Sub Total*	-	-	187	7.86	15 44
V. Buah-buahan/*Fruits*					
- Adpokat/*Avocado*	0 26	0.71	1	0.01	0 05
- Jeruk/*Orange*	2 85	7.81	4	0.11	0.02
- Duku langsat/*Lanzon*	0.33	0.90	1	0.01	0.00
- Durian/*Durians*	0 72	1.97	3	0 05	0 06
- Jambu/*Waterapple*	0 72	1.97	1	0.02	0 00
- Mangga/*Mango*	2 58	7.07	3	0 03	0.01
- Nanas/*Pineapple*	1.86	5.10	3	0.02	0.01
- Pepaya/*Papaya*	1.32	3.62	2	0.02	0.00
- Pisang/*Banana*	10 25	28.08	28	0.34	0 06
- Rambutan/*Rambutan*	0 52	1.42	1	0.01	0 00
- Salak/*Salacia*	0 30	0.82	1	0.00	0.00
- Sawo/*Sapodila*	0.24	0 66	1	0 00	0.01
- Lainnya/*Others*	0 31	0.85	0	0 00	0.01
Sub Jumlah/*Sub Total*	-	-	49	0 62	0 23
VI. Sayur-sayuran/ *Vegetables*					
- Bawang merah/*Onion (Shallots)*	1 18	3 22	1	0 05	0.01
- Ketimun/*Cucumber*	1 05	2.88	0	0 02	0.00
- Kacang-kacangan/ *Beans*	1.58	4.33	1	0 17	0 00
- Kentang/*Potatoes*	1 23	3.56	3	0 07	0 00
- Kubis/*Cabbage*	2 25	6.16	1	0 09	0 01
- Tomat/*Tomatoes*	0 51	1.40	0	0 01	0 00
- Wortel/*Carrot*	0.31	0.85	0	0 01	0 00
- Cabe/*Chilli*	1 70	4.66	5	0.22	0 11
- Terong/*Eggplant*	0 81	2 22	1	0 02	0 00

http://www.ipps.go.id

Lanjutan/*Continued*

JENIS BAHAN *COMMODITY*	Kg/Tahun *Kg/Year*	Gram/Hari *Grams/Day*	Kalori/Hari *Cal/Day*	Protein Gram/Hari *Proteins Grams/Day*	Lemak Gram/Hari *Fats Grams/Day*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
- Petsai/*Mustard greens*	0 77	2 11	0	0 05	0 01
- Bawang daun/*Shallot (Spring Onion)*	0 42	1 15	0	0 02	0 00
- Lobak/*Radish*	0 12	0 33	0	0 00	0 00
- Buncis/*Green beans*	0 38	1 04	0	0 02	0 00
- Lainnya/*Others*	2 24	6 13	1	0 12	0 01
Sub Jumlah/*Sub Total*	-	-	13	0 87	0 17
VII Daging/*Meat*					
- Daging sapi/*Beef*	0 77	2 11	4	0.40	0 30
- Daging kerbau/ *Buffalo meat*	0 19	0 51	0	0 10	0 00
- Daging kambing/ *Mutton*	0 24	0 67	1	0 11	0 06
- Daging domba/*Lamb meat*	0 11	0 31	1	0 05	0 05
- Daging kuda/lainnya *Horse meat/Other*	0 01	0.03	0	0 01	0 00
- Daging babi/*Pork*	0 43	1 19	5	0 15	0 48
- Daging ayam kampung/ *Local chicken meat,*	0 43	1 19	4	0 22	0 30
- Daging ayam ras/ *Improved chicken meat*	0 19	0 51	2	0 09	0 13
- Daging itik/ *Duck meat*	0 03	0 08	0	0 01	0 02
- Produksi dari daging/ *Meat product*	-	-	-	-	-
- Jeroan semua jenis/ *Offal of kinds*	0 63	1 73	2	0 27	0 11
Sub Jumlah/*Sub Total*	-	-	19	1 41	1 45

http://www.bps.go.id

Lanjutan/*Continued*

JENIS BAHAN *COMMODITY*	Kg/Tahun *Kg/Year*	Gram/Hari *Grams/Day*	Kalori/Hari *Cal/Day*	Protein Gram/Hari *Proteins Grams/Day*	Lemak Gram /Hari *Fats Grams/Day*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
VIII. Telur/*Eggs*					
- Telur ayam kampung *Local hen eggs*	0 18	0.49	1	0.06	0.06
- Telur ayam ras *Improved hen eggs*	0.98	2.68	4	0.34	0.31
- Telur Itik *Duck eggs*	0.33	0.91	2	0.12	0.13
Sub Jumlah/*Sub Total*	-	-	7	0 52	0.50
IX. Susu/*Milk*					
- Susu sapi *Cow milk*	0 80	2 19	1	0.07	0 08
- Susu impor *Imported milk*	2 52	6 90	4	0.22	0 24
Sub Jumlah/*Sub Total*	-	-	5	0 29	0 32
X. Ikan/*Fish*					
- Ikan tawar & tambak *Inland water fish*	2.87	7.87	5	0 87	0 16
- Ikan laut *Marine fish*	7.96	21 81	15	2 62	0.44
Sub Jumlah/*Sub Total*	-	-	20	3 49	0 60
XI. Minyak & Lemak *Oils & Fats*					
- Kacang tanah/minyak *Groundnut oils*	0.04	0.11	1	-	0.11
- Kopra/minyak goreng *Copra oils/ Cooking oils*	2.57	7 04	61	0 07	6 90
- Minyak sawit/ Minyak goreng *Palm oils Cooking oils*	2.40	6.58	59	-	6 58
- Inti sawit/ Minyak goreng *Palm extract/ Cooking oil*	0 48	1.32	12	-	1 34
Sub Jumlah/ *Sub Total*	-	-	133	0 07	14 93

http://www.bps.go.id

Lanjutan/*Continued*

JENIS BAHAN *COMMODITY*	Kg/Tahun *Kg/Year*	Gram/Hari *Grams/Day*	Kalori/Hari *Cal/Day*	Protein Gram/Hari *proteins Grams/Day*	Lemak Gram/Hari *Fats Grams/Day*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
- Lemak sapi *Cattle fats*	0 03	0 08	1	0 00	0.07
- Lemak kerbau *Buffalo fats*	0.01	0.03	0	0.00	0 03
- Lemak domba + kambing *Goat/sheep fats*	0.01	0 03	0	0.00	0 03
- Lemak babi *Pig fats*	0.06	0 16	1	0.00	0.16
Sub jumlah/ *Sub total*	-	-	2	0.00	0.29
JUMLAH BESAR *GRAND TOTAL*	-	-	2 565	52 99	40.46
- Nabati/ *Vegetal*	-	-	2 512	47.28	37.30
- Hewani/ *Animal*	-	-	53	5.71	3.16

http://www.bps.go.id

TABEL 10 1 2. PERSEDIAAN KONSUMSI PANGAN PER KAPITA 1)
TABLE AVAILABILITY OF FOOD CONSUMPTION PER CAPUT
1984

	JENIS BAHAN *COMMODITY*	Kg/Tahun *Kg/Year*	Gram/Hari *Grams/Day*	Kalori/Hari *Cal/Day*	Protein Gram/Hari *Proteins Grams/Day*	Lemak Gram/Hari *Fats Grams/Day*
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
I	Padi-padian/*Cereals*					
	- Tepung Gandum *Wheat flour*	6.18	16.93	62	1.51	0 22
	- Gabah/beras *Unhusked rice/Rice*	140 20	384.11	1 383	26.12	2 69
	- Jagung / *Maize*	27.35	74.93	216	5 60	2.36
	- Jagung basah (muda) *Fresh Maize*	0 98	2.68	3	0.11	0.03
	Sub Jumlah *Sub Total*	-	-	1 664	33.34	5.30
II	Makanan berpati *Starchy Food*					
	- Ubi jalar *Sweet potatoes*	11.88	32.55	34	0.50	0.20
	- Ubi kayu/*Cassava*	60.66	166.19	182	1 50	0.37
	~~- Ubi kayu/Tapioka~~	~~1.04~~	~~2.85~~	~~10~~	~~0.01~~	~~0.01~~
	Cassava/Tapioca					
	- Sagu/Tepung sagu *Sago pith/Sago flour*	0.78	2.14	8	0.01	0 00
	Sub Jumlah *Sub Total*	-	-	234	2.02	0 58
III	Gula / *Sugar*					
	- Gula pasir *Refined sugar*	9.52	26.08	95	0 00	0 00
	- Gula mangkok/lain2 *Other sugars*	1.58	4.33	16	0.05	0.15
	Sub Jumlah *Sub Total*	-	-	111	0 05	0 15
IV	Buah/Biji berminyak *Pulses nuts and oil seeds*					
	- Kacang tanah lepas kulit/*Groundnuts, shelled*	3.27	8.96	40	2.27	3.83
	- Kedele/*Soyabeans*	6.51	17.84	59	6.23	3 23
	- Kacang hijau/ *Green peas*	1 04	2.85	10	0 63	0 03
	- Kelapa berkulit/daging/*Coconuts in husk/coconut meat*	10 95	30.00	108	1.02	10 41
	Sub Jumlah *Sub Total*	-	-	217	10 15	17 50

Catatan/*Note* , 1) Menurut neraca bahan makanan di Indonesia, 1984
According to food balance sheet in Indonesia, 1984

http://www.bps.go.id

Lanjutan/*Continued*

JENIS BAHAN *COMMODITY*	Kg/Tahun *Kg/Year*	Gram/Hari *Grams/Day*	Kalori/Hari *Cal/Day*	Protein Gram/Hari *Proteins Grams/Day*	Lemak Gram/Hari *Fats Grams/Day*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
V Buah-buahan/*Fruits*					
- Adpokat/*Avocado*	0.33	0.90	0	0 00	0 04
- Jeruk/*Orange*	3.03	8.30	3	0 05	0 01
- Duku langsat/*Lanzon*	0.39	1.07	0	0.01	0 00
- Durian/*Durians*	0 83	2.27	1	0.01	0.01
- Jambu/*Waterapple*	1.08	2.96	1	0 02	0.01
- Mangga/*Mango*	2.49	6.82	2	0.02	0.01
- Nanas/*Pineapple*	2.67	7.32	2	0.02	0 01
- Pepaya/*Papaya*	1.51	4.14	1	0 02	0 00
- Pisang/*Banana*	11 22	30 74	23	0.28	0.05
- Rambutan/*Rambutan*	0.61	1.67	0	0 01	0.00
- Salak/*Salacia*	0.26	0.71	0	0.00	0 00
- Sawo/*Sapodila*	0.29	0.79	1	0 00	0.01
- Lainnya/*Others*	1.12	3.07	1	0.02	0.02
Sub jumlah/*Sub total*	-	-	35	0.46	0 17
VI Sayur-sayuran/ *Vegetables*					
- Bawang merah/*Onion (Shallots)*	0.76	2.08	1	0.03	0 01
- Ketimun/*Cucumber*	1.24	3.40	0	0.02	0 00
- Kacang-kacangan/ *Beans*	2.40	6 58	2	0 13	0.01
- Kentang/*Potatoes*	2.01	5.51	4	0,09	0 00
- Kubis/*Cabbage*	3.07	8.41	2	0 09	0.01
- Tomat/*Tomatoes*	0.78	2.14	0	0.02	0 01
- Wortel/*Carrot*	0.31	0.85	0	0.01	0 00
- Cabe/*Chilli*	1 77	4.85	4	0.19	0.10
- Terong/*Eggplant*	0.78	2.14	0	0 02	0 00

http://www.bps.go.id

Lanjutan/*Continued*

JENIS BAHAN *COMMODITY*	Kg/Tahun *Kg/Year*	Gram/Hari *Grams/Day*	Kalori/Hari *Cal/Day*	Protein Gram/Hari *Proteins Grams/Day*	Lemak Gram/Hari *Fats Grams/Day*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
- Petsai/*Mustard greens*	0 86	2 36	0	0 05	0 01
- Bawang daun/*Shallot (Spring Onion)*	0 61	1.67	0	0 02	0 01
- Lobak/*Radish*	0 13	0.36	0	0.00	0 00
- Buncis/*Green beans*	0 47	1.29	0	0.03	0 00
- Lainnya/*Others*	1 88	5.16	1	0 10	0 00
Sub Jumlah/*Sub Total*	-	-	14	0 80	0 16
VII. Daging/*Meat*					
- Daging sapi/*Beef*	0 80	2 19	5	0 41	0.31
- Daging kerbau/ *Buffalo meat*	0 20	0.55	0	0.10	0.00
- Daging kambing/ *Mutton*	0 20	0.55	1	0 09	0 05
- Daging domba/*Lamb meat*	0 16	0.44	1	0 08	0.07
- Daging kuda/lainnya *Horse meat/Other*	0 01	0 03	0	0 01	0 00
- Daging babi/*Pork*	0.51	1 40	6	0 18	0 56
- Daging ayam kampung *Local chicken meat*	0.53	1 48	3	0.16	0.21
- Daging ayam ras *Improved chicken meat*	0 30	0 82	1	0.09	0.12
- Daging itik/ *Duck meat*	0.03	0 08	0	0 01	0 02
- Jeroan semua jenis *Offal all kinds*	0 68	1.86	2	0 29	0 12
Sub Jumlah/*Sub Total*	-	-	19	1 42	1 46

http://www.bps.go.id

Lanjutan/*Continued*

JENIS BAHAN *COMMODITY*	Kg/Tahun *Kg/Year*	Gram/Hari *Grams/Day*	Kalori/Hari *Cal/Day*	Protein Gram/Hari *Proteins Grams/Day*	Lemak Gram/Hari *Fats Grams/Day*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
VIII. Telur/*Eggs*					
- Telur ayam kampung *Local hen eggs*	0.18	0.49	1	0.06	0.06
- Telur ayam ras *Improved hen eggs*	1.14	3.12	5	0.40	0.36
- Telur Itik *Duck eggs*	0.33	0.90	2	0.12	0 13
Sub Jumlah/*Sub Total*	-	-	8	0.58	0 55
IX Susu/*Milk*					
- Susu sapi *Cow milk*	1.01	2.77	2	0.09	0 10
- Susu impor *Imported milk*	2.89	7.92	5	0.25	0 28
Sub Jumlah/*Sub Total*	-	-	7	0.34	0.38
X. Ikan/*Fish*					
- Ikan tawar & tambak *Inland water fish*	2.87	7.86	5	0 86	0.16
- Ikan laut *Marine fish*	8.22	22.52	15	2.70	0.45
Sub Jumlah/*Sub Total*	-	-	20	3 56	0 61
XI. Minyak & Lemak *Oils & Fats*					
- Kacang tanah/minyak *Groundnut oils*	-	-	-	-	-
- Kopra/minyak goreng *Copra oils/ Cooking oils*	2 63	7 21	63	0 07	7 07
- Minyak sawit/ Minyak goreng *Palm oils/ Cooking oils*	4.18	11 45	103	0 00	11 45
- Inti sawit/ Minyak goreng *Palm extract/ Cooking oil*	0.71	1 95	18	0 00	1 95
Sub Jumlah/ *Sub Total*	-	-	184	0 07	20 47

http://www.bps.go.id

Lanjutan/*Continued*

JENIS BAHAN *COMMODITY*	Kg/Tahun *Kg/Year*	Gram/Hari *Grams/Day*	Kalori/Hari *Cal/Day*	Protein Gram/Hari *Proteins Grams/Day*	Lemak Gram/Hari *Fats Grams/Day*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
- Lemak sapi *Cattle fats*	0 03	0 08	1	0 00	0 07
- Lemak kerbau *Buffalo fats*	0 01	0 03	0	0.00	0 03
- Lemak domba + kambing *Goat/sheep fats*	0 02	0.06	0	0.00	0 06
- Lemak babi *Pig fats*	0 07	0.19	2	0.00	0 19
Sub jumlah/ *Sub total*	-	-	3	0 00	0.35
JUMLAH BESAR *GRAND TOTAL*	-	-	2 516	52.79	47 68
- Nabati/ *Vegetal*	-	-	2 459	46 89	44 33
- Hewani/ *Animal*	-	-	57	5 90	3 35

http://www.bps.go.id

TABEL 10.2.1. PENGELUARAN RATA-RATA PER KAPITA MENURUT JENIS DAN
TABLE *AVERAGE PER CAPITA MONTHLY EXPENDITURE CONSUMPTION AND*

JENIS PENGELUARAN *EXPENDITURE ITEMS*	Pengeluaran Per Kapita Kurang dari/*Less than 5000*	5 000 - 5 999	6 000 - 7 999	8 000 - 9 999
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A. MAKANAN / *FODD*				
1 Padi-padian / *Cereals*	1 404	1 970	2 249	2 594
2 Ubi-ubian / *Cassava*	111	73	84	91
3 Ikan / *Fish*	102	235	294	397
4 Daging / *Meats*	10	27	22	78
5. Telur, susu / *Eggs and milk*	8	25	80	128
6 Sayur-sayuran / *Vegetables*	358	383	431	547
7 Kacang-kacangan / *Nuts*	81	165	233	291
8 Buah-buahan / *Fruits*	40	51	97	133
9 Konsumsi lainnya / *Miscellaneous food items*	380	607	793	935
10 Makanan yang sudah jadi / *Prepared food*	122	263	384	574
11 Minuman yang mengandung alkohol / *Wines Etc*	-	-	13	6
12 Tembakau, sirih / *Tobacco and betelnuts*	157	253	312	457
JUMLAH MAKANAN / *TOTAL FOOD*	2 763	4 052	4 992	6 231
B BUKAN MAKANAN / *NON FOOD*				
1 Perumahan, bahan bakar, penerangan dan air / *Housing, fuel, light and water*	892	962	1 263	1 650
2 Aneka barang dan jasa / *Miscellaneous goods and services*	121	193	325	488
3 Pakaian, alas kaki dan tutup kepala / *Clothing, footware and headware*	200	251	302	418
4 Barang yang tahan lama / *Durable goods*	15	28	36	68
5 Pajak pemakaian dan premi asuransi / *Consumption taxes and insurance premiums*	10	22	23	31
6 Keperluan pesta dan upacara / *Parties and ceremonies*	79	65	116	151
JUMLAH BUKAN MAKANAN / *TOTAL OF NON FOOD*	1 317	1 521	2 065	2 806
JUMLAH / *TOTAL*	4 080	5 573	7 057	9 037

http://www.bps.go.id

TIAP BULAN DI DAERAH KOTA
GOLONGAN PENGELUARAN
IN URBAN AREAS BY ITEMS OF EXPENDITURE CLASES
1984 r)

Sebulan (Rp) / *Monthly Per Capita Expenditure (Rp)*							Rata-rata Per Kapita
10 000 - 14 999	15 000 - 19 999	20 000 - 29 999	30 000 - 39 999	40 000 - 59 999	60 000 - 79 999	80 000 dan lebih/ *And Over*	*Average Per Capita* (Rp.)
(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
2 708	2 919	3 133	3 274	3 513	3 460	3 639	3 007
113	134	179	223	262	316	358	168
627	966	1 301	1 682	1 913	1 988	2 911	1 161
204	430	884	1 506	2 313	3 117	4 494	905
294	494	832	1 259	1 692	2 106	2 706	785
768	1 021	1 310	1 595	1 850	1 938	2 323	1 188
397	474	590	720	785	842	1 063	546
250	390	631	995	1 455	1 899	3 005	651
1 296	1 673	2 140	2 684	3 245	3 732	4 722	2 013
844	1 235	1 909	2 877	4 127	6 146	9 393	1 987
7	17	30	65	118	299	439	47
653	941	1 272	1 655	2 057	2 396	2 717	1 174
8 161	10 694	14 211	18 533	23 330	28 239	37 770	13 632
2 426	3 554	4 963	7 386	11 065	17 141	34 322	5 526
949	1 708	2 982	4 956	8 056	13 169	23 568	3 403
609	837	1 111	1 517	2 057	2 748	3 843	1 112
142	238	482	965	1 473	3 987	9 250	720
74	136	269	480	809	1 454	2 953	333
208	291	408	630	1 007	1 367	3 059	471
4 408	6 764	10 215	15 934	24 467	39 866	76 995	11 565
12 569	17 458	24 426	34 467	47 797	68 105	114 765	25 197

http://www.bps.go.id

TABEL 10.2 2. PENGELUARAN RATA-RATA PER KAPITA MENURUT JENIS DAN
TABLE *AVERAGE PER CAPITA MONTHLY EXPENDITURE CONSUMPTION AND*

JENIS PENGELUARAN	Pengeluaran Per Kapita			
	Kurang dari/*Less than 5000*	5 000 - 5 999	6 000 - 7 999	8 000 - 9 999
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A MAKANAN / *FOOD*				
1 Padi-padian / *Cereals*	1 419	1 895	2 372	2 810
2 Ubi-ubian / *Cassava*	146	148	154	179
3. Ikan / *Fish*	154	213	292	465
4 Daging / *Meats*	18	34	48	87
5 Telur, susu / *Eggs and milk*	13	28	51	95
6 Sayur-sayuran / *Vegetables*	336	417	488	590
7 Kacang-kacangan / *Nuts*	70	114	176	227
8 Buah-buahan / *Fruits*	64	86	117	182
9 Konsumsi lainnya / *Miscellaneous food items*	465	629	819	1 053
10. Makanan yang sudah jadi / *Prepared food*	104	180	272	392
11 Minuman yang mengandung alkohol / *Alcoholic beverages*	2	7	5	8
12 Tembakau, sirih / *Tobacco and betelnuts*	162	229	295	414
JUMLAH MAKANAN / *TOTAL FOOD*	2 953	3 980	5 089	6 502
B BUKAN MAKANAN / *NON FOOD*				
1 Perumahan, bahan bakar, penerangan dan air / *Housing, fuel, light and water*	713	933	1 121	1 371
2 Aneka barang dan jasa / *Miscellaneous goods and services*	98	155	221	312
3 Pakaian, alas kaki dan tutup kepala / *Clothing, footware and headware*	173	259	326	414
4 Barang yang tahan lama / *Durable goods*	29	53	82	112
5 Pajak pemakaian dan premi asuransi / *Consumption taxes and insurance premiums*	23	30	33	40
6 Keperluan pesta dan upacara / *Parties and ceremonies*	98	144	191	240
JUMLAH BUKAN MAKANAN / *TOTAL OF NON FOOD*	1 134	1 574	1 974	2 489
JUMLAH / *TOTAL*	4 087	5 554	7 063	8 991

http://www.bps.go.id

TIAP BULAN DI DAERAH PEDESAAN
GOLONGAN PENGELUARAN
IN RURAL AREAS BY ITEMS OF
EXPENDITURE CLASSES
1984 r)

Sebulan (Rp) / *Monthly Per Capita Expenditure (RP)*							Rata-rata Per Kapita
10 000 - 14 999	15 000 - 19 999	20 000 - 29 999	30 000 - 39 999	40 000 - 59 999	60 000 - 79 999	80 000 dan lebih/ *And Over*	*Average Per Capita* (Rp.)
(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
3 319	3 832	4 122	4 365	4 486	4 826	4 288	3 154
202	247	320	377	503	433	436	213
788	1 251	1 717	2 339	2 677	3 428	2 443	838
191	402	741	1 424	2 012	2 612	4 233	285
188	340	609	1 055	1 426	1 870	3 274	245
811	1 090	1 438	1 850	2 191	2 601	2 573	840
300	392	531	736	976	1 060	1 540	310
308	513	812	1 298	2 022	2 737	3 047	372
1 406	1 908	2 499	3 191	3 991	4 486	4 844	1 454
627	977	1 372	2 057	3 111	3 758	4 945	695
18	31	47	141	249	264	536	25
652	1 008	1 436	1 972	2 612	3 399	3 558	715
8 810	11 991	15 644	20 805	26 261	31 474	35 717	9 146
1 777	2 443	3 441	4 934	7 030	9 151	17 032	1 965
500	849	1 585	2 950	4 736	6 521	18 600	696
586	828	1 118	1 619	2 096	2 524	3 168	626
214	444	944	2 180	3 879	13 728	30 617	422
56	96	180	351	524	970	2 919	83
336	487	787	1 252	2 317	3 008	6 484	405
3 469	5 147	8 055	13 286	20 582	35 902	78 820	4 197
12 279	17 138	23 699	34 091	46 843	67 376	114 537	13 343

http://www.bps.go.id

TABEL 10 2 3. PENGELUARAN RATA-RATA PER KAPITA TIAP MENURUT JENIS DAN
TABLE *AVERAGE PER CAPITA MONTHLY EXPENDITURE OF CONSUMPTION AND*

JENIS PENGELUARAN *EXPENDITURE ITEMS*	Pengeluaran Per Kapita			
	Kurang dari/*Less than 5000*	5 000 - 5 999	6 000 - 7 999	8 000 - 9 999
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A MAKANAN / *FOOD*				
1 Padi-padian / *Cereals*	1 418	1 899	2 365	2 792
2 Ubi-ubian / *Cassava*	145	144	150	172
3. Ikan / *Fish*	152	214	292	460
4 Daging / *Meats*	18	34	47	86
5 Telur, susu / *Eggs and milk*	13	28	53	98
6. Sayur-sayuran / *Vegetables*	337	416	485	587
7 Kacang-kacangan / *Nuts*	70	116	179	232
8 Buah-buahan / *Fruits*	63	84	116	178
9 Konsumsi lainnya / *Miscellaneous food items*	462	628	817	1 043
10 Makanan yang sudah jadi / *Prepared food*	105	184	278	407
11 Minuman yang mengandung alkohol / *Alcoholic beverages*	2	6	5	8
12 Tembakau, sirih / *Tobacco and betelnuts*	162	231	296	418
JUMLAH MAKANAN / *TOTAL FOOD*	2 947	3 984	5 083	6 481
B BUKAN MAKANAN / *NON FOOD*				
1 Perumahan, bahan bakar, penerangan dan air / *Housing, fuel, light and water*	720	934	1 128	1 395
2 Aneka barang dan jasa / *Miscellaneous goods and services*	99	157	227	327
3 Pakaian, alas kaki dan tutup kepala / *Clothing, footware and headware*	174	259	325	414
4 Barang yang tahan lama / *Durable goods*	28	52	79	108
5 Pajak pemakaian dan premi asuransi / *Consumption taxes and insurance premiums*	22	30	32	39
6 Keperluan pesta dan upacara / *Parties and ceremonies*	98	140	187	233
JUMLAH BUKAN MAKANAN / *TOTAL OF NON FOOD*	1 141	1 572	1 978	2 516
JUMLAH / *TOTAL*	4 088	5 556	7 061	8 997

http://www.bps.go.id

BULAN DI DAERAH KOTA + PEDESAAN
GOLONGAN PENGELUARAN
IN URBAN + RURAL AREAS BY ITEMS EXPENDITURE CLASSES
1984[r)]

Sebulan (Rp) / *Monthly Per Capita Expenditure (RP)*							Rata-rata Per Kapita
10 000 - 14 999	15 000 - 19 999	20 000 - 29 999	30 000 - 39 999	40 000 - 59 999	60 000 - 79 999	80 000 dan lebih/ *And Over*	*Average Per Capita*
(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
3 224	3 562	3 660	3 727	3 816	3 747	3 747	3 119
188	213	255	287	337	341	371	203
763	1 167	1 523	1 955	2 151	2 290	2 832	914
193	410	808	1 472	2 220	3 011	4 450	431
204	386	713	1 174	1 609	2 056	2 801	372
804	1 070	1 378	1 699	1 957	2 077	2 365	922
315	416	559	727	845	888	1 142	365
299	477	728	1 121	1632	2 074	3 012	437
1 389	1 838	2 331	2 895	3 477	3 891	4 743	1 585
661	1 053	1 623	2 536	3 810	5 645	8 655	998
16	27	39	96	159	292	455	30
652	988	1 359	1 786	2 232	2 607	2 857	823
8 708	11 607	14 976	19 475	24 245	28 919	37 429	10 199
1 877	2 772	4 152	6 368	9 807	15 465	31 442	2 801
570	1 103	2 238	4 123	7 021	11 775	22 740	1 332
590	831	1 115	1 559	2 069	2 701	3 730	740
203	383	728	1 470	2 224	6 031	12 809	492
59	108	222	427	720	1 352	2 948	142
316	429	610	888	1 416	1 712	3 630	421
3 615	5 626	9 065	14 835	23 257	39 036	77 299	5 928
12 323	17 233	24 041	34 310	47 502	67 955	114 728	16 127

http://www.bps.go.id

TABEL 10.2.4. PERSENTASE PENGELUARAN RATA-RATA MENURUT JENIS DAN
TABLE *PERCENTAGE OF AVERAGE PER CAPITA BY ITEMS OF CONSUMPTION*

JENIS PENGELUARAN *EXPENDITURE ITEMS*	Pengeluaran Per Kapita Sebulan (Rp) - Kurang Dari/*Less than 5000*	5000 - 5999	6000 - 7999	8000 - 9999
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A. MAKANAN / *FOOD*				
1 Padi-padian / *Cereals*	34.41	35.35	31.87	28.70
2. Ubi-ubian / *Cassava*	2.72	1.31	1.19	1.01
3. Ikan / *Fish*	2.50	4 22	4.17	4 39
4. Daging / *Meat*	0.25	0.48	0 31	0.86
5 Telur dan susu / *Eggs and milk*	0.20	0 45	1.13	1 42
6. Sayur-sayuran / *Vegetables*	8.77	6.87	6.11	6.05
7. Kacang-kacangan / *Nuts*	1.99	2.96	3 30	3 22
8 Buah-buahan / *Fruits*	0.98	0.92	1 37	1.47
9 Konsumsi lainnya / *Miscellaneous food items*	9 31	10.89	11.24	10 35
10 Makanan yang sudah jadi / *Prepared food*	2 75	4.72	5 44	6.35
11. Minuman yang mengandung alkohol / *Alcoholic beverages*	-	-	0 18	0 07
12. Tembakau, sirih / *Tobacco and betelnuts*	3.85	4.54	4 42	5 06
JUMLAH MAKANAN / *TOTAL FOOD*	67.72	72.71	70 74	68 95
B BUKAN MAKANAN / *NON FOOD*				
1 Perumahan, bahan bakar, penerangan dan air / *Housing, fuel, light and water*	21.86	17.26	17 90	18 26
2 Aneka barang dan jasa / *Miscellaneous goods and services*	2.97	3.46	4 61	5.40
3 Pakaian, alas kaki dan tutup kepala / *Clothing, footware and headware*	4.90	4.50	4.28	4.63
4 Barang yang tahan lama / *Durable goods*	0.37	0.50	0.51	0 75
5 Pajak pemakaian dan premi asuransi / *Consumption taxes and insurance premiums*	0 25	0 39	0 33	0.34
6 Keperluan pesta dan upacara / *Parties and ceremonies*	1 94	1 17	1.64	1 67
JUMLAH BUKAN MAKANAN / *TOTAL OF NON FOOD*	32 39	27 29	29 26	31 05
JUMLAH / *TOTAL*	100 00	100 00	100 00	100 00

http://www.bps.go.id

'ER KAPITA SEBULAN DI DAERAH KOTA
OLONGAN PENGELUARAN
ONTHLY EXPENDITURE IN URBAN AREAS
ND EXPENDITURE CLASSES
984r)

Monthly Per Capita Expenditure (Rp)							Rata-rata Per Kapita
10000 - 14999	15000 - 19999	20000 - 29999	30000 - 39999	40000 - 59999	60000 - 79999	80000 dan lebih/ *And Over*	*Average Per Capita*
(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
21.55	16.72	12.83	9.50	7.35	5.08	3.17	11.93
0 90	0.77	0.73	0.65	0.55	0.46	0 31	0.67
4.99	5.53	5.33	4.88	4.00	2.92	2 54	4.61
1.62	2.46	3.62	4.37	4.84	4.58	3.92	3.59
2 34	2 83	3.41	3.65	3.54	3.09	2.36	3.12
6.11	5.85	5.36	4.62	3.87	2.85	2.02	4.71
3 16	2.72	2.42	2.09	1.64	1.24	0.93	2.17
1 99	2.23	2.58	2.89	3 04	2.79	2.62	2 58
10 31	9 58	8.76	7.79	6 79	5.48	4.11	7 99
6 71	7.07	7.82	8.35	8.64	9.02	8.18	7.89
0.06	0.10	0.12	0.19	0.25	0.44	0 38	0.19
5.20	5 39	5.21	4.80	4.30	3.52	2.37	4.66
64 93	61 26	58.18	53 77	48 81	41.47	32.91	54 10
19.30	20 36	20.32	21.43	23.15	25.17	29.91	21.93
7.55	9.78	12.21	14 38	16.85	19.34	20.54	13.51
4.85	4.79	4 55	4.40	4 30	4.03	3.35	4.41
1 13	1.36	1.97	2.80	3.08	5.85	8.06	2.86
0.59	0 78	1.10	1.39	1 69	2.13	2.57	1.32
1.65	1.67	1.67	1.83	2 11	2 01	2.66	1.87
35 07	38 74	41 82	46 23	51.19	58 53	67.09	45 90
100 00	100 00	100 00	100.00	100 00	100 00	100.00	100 00

http://www.bps.go.id

TABEL 10.2.5 PERSENTASE PENGELUARAN RATA-RATA PER
TABLE MENURUT JENIS DAN GOLONGAN
PERCENTAGE OF AVERAGE PER CAPITA MONTHLY
OF CONSUMPTION AND MONTHLY

JENIS PENGELUARAN *EXPENDITURE ITEMS*	Pengeluaran Per Kapita Sebulan (Rp) - Kurang dari/*Less than 5000*	5000 - 5999	6000 - 7999	8000 - 9999
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A MAKANAN / *FOOD*				
1 Padi-padian / *Cereals*	34.72	34.12	33 58	31 25
2 Ubi-ubian / *Cassava*	3 57	2 66	2 18	1 99
3 Ikan / *Fish*	3 77	3.84	4 13	5 17
4 Daging / *Meat*	0 44	0.61	0 68	0.97
5 Telur dan susu / *Eggs and milk*	0 32	0.50	0 72	1.06
6 Sayur-sayuran / *Vegetables*	8.22	7 51	6 91	6 56
7 Kacang-kacangan / *Nuts*	1 71	2 05	2 49	2.53
8. Buah-buahan / *Fruits*	1 57	1 55	1 66	2 02
9 Konsumsi lainnya / *Miscellaneous food items*	11 38	11.33	11 60	11 71
10 Makanan yang sudah jadi / *Prepared food*	2.54	3 24	3 85	4 36
11 Minuman yang mengandung alkohol / *Alcoholic beverages*	0 05	0 13	0 07	0 09
12 Tembakau, sirih / *Tobacco and betelnuts*	3.96	4.12	4.18	4 61
JUMLAH MAKANAN / *TOTAL FOOD*	72 25	71 66	72 05	72 32
B BUKAN MAKANAN / *NON FOOD*				
1 Perumahan bahan bakar, penerangan dan air / *Housing, fuel, light and water*	17.45	16 80	15 87	15 25
2 Aneka barang dan jasa / *Miscellaneous goods and services*	2 40	2 79	3 13	3 47
3 Pakaian, alas kaki dan tutup kepala / *Clothing, footware and headware*	4 23	4 66	4 62	4 60
4 Barang yang tahan lama / *Durable goods*	0 71	0 95	1 16	1 25
5 Pajak pemakaian dan premi asuransi / *Consumption taxes and insurance premiums*	0 56	0 54	0 47	0 44
6 Keperluan pesta dan upacara / *Parties and ceremonies*	2 40	2 59	2 70	2 67
JUMLAH BUKAN MAKANAN / *TOTAL OF NON FOOD*	27 75	28 34	27 95	27 68
JUMLAH / *TOTAL*	100.00	100 00	100 00	100 00

http://www.bps.go.id

KAPITA SEBULAN DI DAERAH PEDESAAN
PENGELUARAN SEBULAN
EXPENDITURE IN RURAL AREAS BY ITEMS
PER CAPITA EXPENDITURE CLASSES
1984r)

Monthly Per Capita Expenditure (Rp)							Rata-rata Per Kapita *Average Per Capita*
10000 - 14999	15000 - 19999	20000 - 29999	30000 - 39999	40000 - 59999	60000 - 79999	80000 dan lebih/ *And Over*	
(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
27 03	22.36	17 39	12 80	9 58	7 16	3 74	23 64
1 64	1 44	1 35	1.11	1.07	0 64	0 38	1 60
6.42	7 30	7 24	6 86	5.71	5.09	2 13	6 28
1 56	2 35	3 13	4 18	4.30	3.88	3.69	2 13
1.53	1 98	2 57	3.09	3 04	2 78	2 86	1 84
6 60	6.36	6.07	5 43	4 68	3 86	2 25	6 29
2.44	2 29	2.24	2 16	2 08	1.57	1 34	2 32
2 51	2 99	3 43	3.81	4 32	4 06	2 66	2 79
11 45	11 13	10 54	9 36	8 52	6 66	4 23	10 90
5 11	5 70	5 79	6.03	6 04	5 58	4 32	5 21
0 15	0 18	0 20	0 41	0 53	0 39	0 47	0 19
5 31	5 88	6 06	5 78	5 59	5 04	3 11	5 36
71 75	69 97	66.01	61 03	56 06	46 71	31 18	68 55
14 47	14 26	14 52	14 47	15.01	13 58	14 87	14 73
4 07	4 95	6 69	8 65	10 11	9 68	16 24	5 22
4 77	4 83	4 72	4 75	4 47	3 75	2 77	4 69
1 74	2 59	3 98	6 39	8 28	20 38	26 73	3 16
0 46	0 56	0 76	1 03	1 12	1 44	2 55	0 62
2 74	2 84	3 32	3 67	4.95	4 46	5 66	3 03
28 25	30 03	33 99	38 96	43 94	53 29	68 82	31 45
100 00	100 00	100 00	100 00	100 00	100 00	100 00	100 00

http://www.bps.go.id

TABEL 10.2.6. PERSENTASE PENGELUARAN RATA-RATA PER KAPITA MENURUT JENIS DAN GOLONGAN
TABLE PERCENTAGE OF AVERAGE PER CAPITA MONTHLY BY ITEMS OF CONSUMPTION

JENIS PENGELUARAN *EXPENDITURE ITEMS*	Pengeluaran Per Kapita Sebulan (Rp) - Kurang Dari/*Less than 5000*	5000 - 5999	6000 - 7999	8000 - 9999
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A MAKANAN / *FOOD*				
1. Padi-padian / *Cereals*	34.69	34.18	33 49	31.03
2 Ubi-ubian / *Cassava*	3.55	2.59	2.12	1.91
3 Ikan / *Fish*	3.72	3.85	4.14	5 11
4. Daging / *Meats*	0.44	0.61	0.67	0 96
5 Telur dan susu / *Eggs and milk*	0.32	0.50	0 75	1 09
6 Sayur-sayuran / *Vegetables*	8 24	7.49	6 87	6 52
7 Kacang-kacangan / *Nuts*	1.71	2 09	2.54	2 58
8 Buah-buahan / *Fruits*	1 54	1.51	1.64	1 98
9 Konsumsi lainnya / *Miscellaneous food items*	11 30	11.30	11 57	11.59
10 Makanan yang sudah jadi / *Prepared food*	2 57	3 31	3 94	4 52
11 Minuman yang mengandung alkohol / *Alcoholic beverages*	0.05	0.11	0.07	0 09
12 Tembakau, sirih / *Tobacco and betelnuts*	3.96	4.16	4 19	4 65
JUMLAH MAKANAN / *TOTAL FOOD*	72 09	71 71	71 99	72 04
B BUKAN MAKANAN / *NON FOOD*				
1 Perumahan, bahan bakar, penerangan dan air / *Housing, fuel, light and water*	17 61	16 81	15 98	15 51
2 Aneka barang dan jasa / *Miscellaneous goods and services*	2.42	2.83	3 21	3 63
3 Pakaian, alas kaki dan tutup kepala / *Clothing, footware and headware*	4 26	4 66	4.60	4 60
4 Barang yang tahan lama / *Durable goods*	0.68	0.94	1 12	1 20
5 Pajak pemakaian dan premi asuransi / *Consumption taxes and insurance premiums*	0 54	0 54	0 45	0 43
6 Keperluan pesta dan upacara / *Parties and ceremonies*	2.40	2 52	2.65	2 59
JUMLAH BUKAN MAKANAN / *TOTAL OF NON FOOD*	27 91	28 29	28 01	27 96
JUMLAH / *TOTAL*	100 00	100 00	100 00	100 00

http://www.bps.go.id

SEBULAN DI DAERAH KOTA + PEDESAAN
PENGELUARAN
EXPENDITURE IN URBAN + RURAL AREAS
AND EXPENDITURE CLASSES
1984 r)

Monthly Per Capita Expenditure (Rp)							Rata-rata Per Kapita
10000 - 14999	15000 - 19999	20000 - 29999	30000 - 39999	40000 - 59999	60000 - 79999	80000 dan lebih/ *And Over*	*Average Per Capita*
(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
26.16	20.67	15.22	10.86	8.03	5.51	3.27	19.34
1.53	1.24	1.06	0.84	0.71	0.50	0.32	1.26
6.19	6 77	6.34	5.70	4 53	3.37	2 47	5.67
1.57	2.38	3.36	4.29	4.67	4 43	3.88	2 67
1 66	2.24	2.97	3.42	3.39	3.03	2.44	2 31
6.52	6.21	5.73	4.95	4.12	3 06	2 06	5.72
2 56	2 41	2.33	2 12	1.78	1 31	1.00	2 26
2.43	2.77	3.03	3 27	3 44	3.05	2 63	2.71
11 27	10.67	9.70	8.44	7.32	5.73	4 13	9 83
~~5.36~~	~~6 11~~	~~6.75~~	~~7.39~~	~~8.02~~	~~8.31~~	~~7.54~~	~~6.19~~
0 13	0 16	0 16	0 28	0 33	0 43	0 40	0 19
5 29	5 73	5 65	5 21	4.70	3 84	2 49	5 10
70.66	67 35	62 29	56 76	51 04	42 56	32.64	63 24
15.23	16.09	17 27	18 56	20.65	22 76	27.41	17 37
4 63	6 40	9.31	12.02	14.78	17.33	19.82	8.26
4.79	4.82	4 64	4.54	4 36	3.97	3.25	4 59
1.65	2.22	3.03	4.28	4.68	8.87	11.17	3 05
0 48	0.63	0.92	1.24	1.52	1.99	Z.57	0.88
2 56	2 49	2 54	2.59	2.98	2.52	3 16	2 61
29 34	32 65	37 71	43.24	48 96	57 44	67 38	36 76
100 00	100 00	100.00	100 00	100.00	100 00	100.00	100 00

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* . 10.2.7. PENGELUARAN RATA-RATA PER KAPITA SE-
AVERAGE PER CAPITA MONTHLY EXPEN-
1978-1980-
(RUPIAH /

JENIS PENGELUARAN *EXPENDITURE ITEMS*	Daerah Kota / *Urban*			
	1978	1980	1981	1984 r)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A. MAKANAN / *FOOD*				
1. Padi-padian / *Cereals*	1 407	1 922	2 338	3 007
2 Ubi-ubian / *Cassava*	62	101	81	168
3. Ikan / *Fish*	441	632	928	1 161
4. Daging / *Meat*	349	505	621	905
5. Telur dan susu / *Eggs and milk*	304	448	375	785
6. Sayur-sayuran / *Vegetables*	417	558	863	1 188
7. Kacang-kacangan / *Nuts*	223	374	406	546
8. Buah-buahan / *Fruits*	253	377	390	651
9 Konsumsi lainnya / *Miscellaneous food items*	749	965	1 421	2 013
10 Makanan yang sudah jadi / *Prepared food*	587	801	724	1 987
11. Minuman yang mengandung alkohol / *Alcoholic beverages*	7	11	7	47
12. Tembakau, sirih / *Tobacco and betelnuts*	427	611	744	1 174
JUMLAH MAKANAN / *TOTAL FOOD*	5 226	7 305	8 898	13 632
B. BUKAN MAKANAN / *NON FOOD*				
1 Perumahan, bahan bakar, penerangan dan air / *Housing, fuel, light and water*	1 917	2 124	3 229	5 526
2 Aneka barang dan jasa / *Miscellaneous goods and services*	969	1 367	2 329	3 403
3. Pakaian, alas kaki dan tutup kepala / *Clothing, footware and headware*	397	652	1 013	1 112
4 Barang yang tahan lama / *Durable goods*	397	433	713	720
5 Pajak pemakaian dan premi asuransi / *Consumption taxes and insurance premiums*	152	118	241	333
6 Keperluan pesta dan upacara / *Parties and ceremonies*	164	209	392	471
JUMLAH BUKAN MAKANAN / *TOTAL OF NON FOOD*	3 996	4 903	7 917	11 565
JUMLAH / *TOTAL*	9 222	12 208	16 815	25 197

http://www.bps.go.id

BULAN MENURUT JENIS PENGELUARAN
DITURE BY EXPENDITURE ITEMS
1981-1984
RUPIAHS)

Daerah Pedesaan / *Rural*				Daerah Kota dan Pedesaan / *Urban and Rural*			
1978	1980	1981	1984[r])	1978[r])	1980	1981	1984[r])
(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1 381	2 014	2 305	3 154	1 386	1 993	2 312	3 119
96	155	120	213	89	142	111	203
300	503	682	838	327	532	738	914
150	216	168	285	187	281	271	431
76	135	117	245	119	206	176	372
275	413	583	840	301	446	647	922
118	195	209	310	138	235	254	365
116	223	199	372	141	258	243	437
520	774	1 032	1 454	563	817	1 121	1 585
180	260	275	695	255	382	377	998
7	12	7	25	7	12	7	30
241	436	513	715	276	476	566	823
3 460	5 336	6 210	9 146	3 789	5 780	6 823	10 199
490	691	1 116	1 965	755	1 015	1 597	2 801
177	323	540	696	324	559	948	1 332
229	363	639	626	260	429	724	740
165	283	452	422	208	317	511	492
65	44	92	83	81	61	126	142
148	172	349	405	151	180	359	421
1 274	1 876	3 188	4 197	1 779	2 561	4 265	5 928
4 734	7 212	9 398	13 343	5 568	8 341	11 088	16 127

http://www.bps.go.id

TABEL 10.2.8. PERSENTASE PENGELUARAN RATA-RATA PER KAPITA
TABLE *PERCENTAGE AVERAGE PER CAPITA MONTHLY*
1978-1980

JENIS PENGELUARAN *EXPENDITURE ITEMS*	Daerah Kota / *Urban*			
	1978	1980r)	1981r)	1984r)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A MAKANAN / *FOOD*				
1 Padi-padian / *Cereals*	15 26	15.74	13 90	11 93
2 Ubi-ubian / *Cassava*	0.67	0.83	0 48	0 67
3 Ikan / *Fish*	4.78	5.18	5 52	4 61
4 Daging / *Meats*	3 78	4 14	3 69	3 59
5 Telur dan susu / *Eggs and milk*	3.30	3.67	2.23	3 12
6. Sayur-sayuran / *Vegetables*	4 52	4.57	5 13	4 71
7 Kacang-kacangan / *Nuts*	2.42	3 06	2 41	2 17
8 Buah-buahan / *Fruits*	2 74	3 09	2 32	2.58
9 Konsumsi lainnya / *Miscellaneous food items*	8.12	7 91	8 46	7 99
10 Makanan yang sudah jadi / *Prepared food*	6 37	6 56	4 32	7 89
11 Minuman yang mengandung alkohol / *Alcoholic beverages*	0 08	0 09	0 04	0 19
12 Tembakau, sirih / *Tobacco and betelnuts*	4.63	5 00	4 42	4 66
JUMLAH MAKANAN / *TOTAL FOOD*	56.67	59 84	52 92	54 11
B BUKAN MAKANAN / *NON FOOD*				
1 Perumahan, bahan bakar, penerangan dan air / *Housing, fuel, light and water*	20 79	17.40	19 20	21 93
2 Aneka barang dan jasa / *Miscellaneous goods and services*	10 51	11 20	13 85	13.50
3 Pakaian, alas kaki dan tutup kepala / *Clothing, footware and headware*	4.30	5.34	6 02	4 41
4 Barang yang tahan lama / *Durable goods*	4 30	3 55	4 25	2 86
5 Pajak pemakaian dan premi asuransi / *Consumption taxes and insurance premiums*	1 65	0 97	1 43	1 32
6 Keperluan pesta dan upacara / *Parties and ceremonies*	1 78	1 70	2 33	1 87
JUMLAH BUKAN MAKANAN / *TOTAL OF NON FOOD*	43 33	40 16	47 08	45 89
JUMLAH / *TOTAL*	100 00	100.00	100 00	100 00

http://www.bps.go.id

EBULAN MENURUT JENIS PENGELUARAN
XPENDITURE BY EXPENDITURE ITEMS
981-1984

Daerah Pedesaan / *Rural*				Daerah Kota dan Pedesaan / *Urban and Rural*			
1978	1980r)	1981	1984	1978	1980r)	1981	1984r)
(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
29 17	27.93	24.53	23 63	24.89	23.89	20.85	19 34
2 03	2.15	1.28	1.60	1.60	1 70	1.00	1.26
6 34	6.97	7.26	6.28	5.87	6 38	6 66	5 66
3.17	3 00	1.79	2.14	3.36	3.37	2.44	2 67
1.61	1 87	1.24	1 84	2.14	2 47	1 59	2.31
5.81	5 73	6.20	6 30	5 40	5.35	5.84	5 72
2 49	2.70	2.22	2 32	2 48	2.82	2.29	2 26
2.45	3 09	2 12	2.79	2 53	3.09	2 19	2 71
10 98	10 73	10.98	10.90	10 11	9.80	10.11	9 83
3 80	3 60	2 93	5 21	4.58	4.58	3.40	6 19
0.15	0 17	0 07	0 19	0 13	0 14	0 06	0 19
5.09	6.05	5 46	5.36	4 96	5 71	5 10	5 10
73 09	73 99	66 08	68 54	68.05	69.30	61 53	63 24
10 35	9 58	11 87	14 73	13.56	12.17	14 40	17.37
3 74	4 48	5 75	5 22	5 82	6 70	8 55	8.26
4 83	5 03	6 80	4 69	4 67	5.14	6 53	4 59
3 49	3 93	4.81	3.16	3 74	3.80	4 61	3 05
1 37	0 61	0 98	0 62	1 45	0 73	1 14	0 88
3 13	2 38	3 71	3 04	2 71	2.16	3 24	2 61
26 91	26 01	33 92	31 46	31 95	30 70	38 47	36 76
100 00	100 00	100 00	100 00	100 00	100 00	100 00	100 00

http://www.bps.go.id

TABEL 10.2 9. PERSENTASE BANYAKNYA PENDUDUK DAERAH KOTA SETI
TABLE *PERCENTAGE DISTRIBUTION OF POPULATION IN URB*
1984[r]

PROVINSI *PROVINCE*	Pengeluaran Per Kapita Sebulan (Rp)			
	Kurang dari/*Less than 5000*	5000 - 5999	6000 - 7999	8000 - 9999
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
D K I Jakarta	-	-	0 15	0 26
Jawa Barat	0 18	0 45	2 47	6 69
Jawa Tengah	2 31	1 77	5 59	8 58
Daerah Istimewa Yogyakarta	0 62	0 95	7 06	8 05
Jawa Timur	0 64	1 24	3 85	7 18
JAWA	0 69	0 79	2 89	5 39
Daerah Istimewa Aceh	-	-	-	1 37
Sumatera Utara	0 05	0 42	0 23	2 79
Sumatera Barat	-	-	0 29	1 69
Riau	-	-	0 44	1 31
Jambi	-	-	-	1 26
Sumatera Selatan	-	-	1 28	2 05
Bengkulu	-	-	-	0 88
Lampung	-	1 59	6 92	11 77
Bali	-	-	2 73	5 68
Nusa Tenggara Barat	3 56	6.11	13 05	12 25
Nusa Tenggara Timur	1 44	1 05	4 81	5 77
Timor Timur	-	-	-	-
Kalimantan Barat	-	-	1 73	2 47
Kalimantan Tengah	-	-	-	1 55
Kalimantan Selatan	-	-	0 54	1 85
Kalimantan Timur	-	-	-	0 78
Sulawesi Utara	-	0.34	0 79	1 96
Sulawesi Tengah	-	0 90	4 79	2 30
Sulawesi Selatan	-	0 96	3 86	6 05
Sulawesi Tenggara	0 82	1 09	3 27	4 55
Maluku	-	-	0 81	1 98
Irian Jaya	-	0 49	1 88	0 59
LUAR JAWA	0 18	0 60	2 08	3 71
INDONESIA	0 55	0 73	2 64	4 88

http://www.bps.go.id

VINSI MENURUT GOLONGAN PENGELUARAN
AS BY PROVINCE AND EXPENDITURE CLASSES

Monthly Per Capita Expenditure (Rp)							Rata-rata Jumlah *Total*
0000 - 4999	15000 - 19999	20000 - 29999	30000 - 39999	40000 - 59999	60000 - 79999	80000 dan lebih/ *And Over*	
(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
7 91	17 29	32 19	17 88	14.84	5 65	3 83	100 00
22 22	20 23	24 97	9 95	8.08	2 40	2 35	100 00
26 37	19 84	23 54	5 28	4 85	1 33	0 56	100 00
18 54	14 70	24 44	10 03	8 26	4 62	2 73	100 00
28 29	21 11	23 16	8 86	3 76	1 21	0 70	100 00
20 31	19 38	26 30	11 00	8 34	2 89	2 03	100 00
8 84	14 38	29 47	19 26	17 84	5 60	3 24	100 00
14 64	27 45	33 13	12 15	7 06	1 45	0 61	100 00
10 75	18 29	34 51	18 79	10 24	3 54	1 90	100 00
11 41	22 35	34 43	15 35	10 54	1 91	2 27	100 00
12 26	30 59	34 77	11 76	8 03	1 20	0 13	100 00
16 46	24 12	33 26	12.01	7 53	2 28	1.02	100 00
20 86	26 60	31 46	13 13	4 97	2 10	-	100 00
24 99	25 30	17 19	6 04	4 89	0 22	1 10	100 00
20 67	22 67	27 18	11 39	7 68	1 70	0 30	100 00
27 64	13 27	13 53	6 29	2.98	0 91	0 40	100 00
20 80	19 35	24 77	12.98	7 38	1 27	0 39	100 00
-	-	-	-	-	-	-	-
19 65	22 62	33 02	13 77	5 96	0 74	0 04	100 00
4 76	21 51	40 43	17 17	10 13	1 86	2 59	100 00
12 79	24 58	33 36	13 96	9 59	2 12	1 22	100 00
3 65	9 01	30 30	25 17	19 97	7 30	3 81	100 00
14 15	16 70	31 09	14.24	14 78	4 37	1 57	100 00
16 37	23 05	26 05	15 17	9.78	1 40	0 20	100 00
27 44	22 40	20 88	9 28	5 50	2 40	1 24	100 00
17 28	19 59	26.13	12 73	9 89	3 16	1 49	100 00
14 58	23 58	33 30	12 60	9 18	1 80	2 16	100 00
11 06	11 55	31 00	14.12	13 33	9 97	6 02	100 00
16 81	22 39	29 35	12 85	8 47	2 31	1 26	100 00
19 24	20 30	27 23	11.57	8 38	2 71	1 79	100.00

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* . 10.2.10. PERSENTASE BANYAKNYA PENDUDUK DAERAH PEDESA/
PERCENTAGE DISTRIBUTION OF POPULATION IN RUR
1984[r]

PROVINSI / *PROVINCE*	Pengeluaran Per Kapita Sebulan (Rp)			
	Kurang dari/*Less than 5000*	5000 - 5999	6000 - 7999	8000 - 9999
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
D K.I Jakarta	-	-	-	-
Jawa Barat	0 70	1 60	7 68	15 45
Jawa Tengah	7.29	8 59	24 63	19 70
Daerah Istimewa Yogyakarta	2 98	3 47	16.34	19.97
Jawa Timur	5 45	5 47	18 73	19 82
JAWA	4.36	5 07	16 79	18.36
Daerah Istimewa Aceh	-	-	0 55	5 11
Sumatera Utara	0 07	1 22	7 62	14 66
Sumatera Barat	1 68	1.06	2 02	8 39
Riau	-	0 19	0 26	6 27
Jambi	-	-	1 83	5 19
Sumatera Selatan	1 37	1 46	4 49	13 21
Bengkulu	-	-	2 21	7 70
Lampung	7 39	8 20	24 55	19 05
Bali	1 78	4 24	14.61	16 34
Nusa Tenggara Barat	9 45	8 91	23 53	16 95
Nusa Tenggara Timur	12 78	11 10	20 84	18 29
Timor Timur	0 45	1 99	7 56	8 64
Kalimantan Barat	0 43	1 19	6 50	14 52
Kalimantan Tengah	-	-	4 24	15 20
Kalimantan Selatan	0 25	0 31	2 96	10 76
Kalimantan Timur	0 86	0 70	6 38	14 52
Sulawesi Utara	7 53	5 79	9.60	8 97
Sulawesi Tengah	5 92	7 77	20 50	21 16
Sulawesi Selatan	8 35	5 78	15 34	14 75
Sulawesi Tenggara	6 21	4 78	13 49	13 95
Maluku	2 44	4 65	7 72	14 92
Irian Jaya	0.20	2 17	2 84	6 07
LUAR JAWA	3.78	3 77	10 70	13 58
INDONESIA	4 13	4 54	14 32	16.42

http://www.bps.go.id

SETIAP PROVINSI MENURUT GOLONGAN PENGELUARAN
AREAS BY PROVINCE AND EXPENDITURE CLASSES

Monthly Per Capita Expenditure (Rp)							Rata-rata Jumlah
10000 - 14999	15000 - 19999	20000 - 29999	30000 - 39999	40000 - 59999	60000 - 79999	80000 dan lebih/ *And Over*	*Total*
(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
-	-	-	-	-	-	-	-
37 83	18.99	12 81	3 04	1.38	0.35	0 17	100 00
25 94	7 46	4 53	1.30	0.52	0 04	-	100 00
33 03	11 60	9 24	2 02	0 86	0 17	0 31	100 00
29 88	10 83	6.67	1 58	1 15	0 25	0 16	100.00
31 41	12 52	8 12	1 99	1.03	0 22	0 12	100 00
31 11	27 48	23 54	7 78	3.54	0.77	0 12	100.00
44.37	19 73	9.34	2.48	0 40	0.07	0.02	100 00
33 73	26 16	19 02	5 90	1 91	0 06	0.06	100 00
37 30	29 45	21.03	3 25	2 13	0 09	0.02	100 00
42 72	30 81	14 66	3 80	0 98	-	-	100 00
38 84	20 66	13 95	4.63	1 37	0.03	-	100 00
27.43	33 62	22 50	5 23	1.06	0 15	0 10	100.00
25.34	8 47	5 13	1 20	0 58	0 09	-	100 00
37 03	15 11	7 70	1 68	1 12	0.24	0 13	100 00
25 81	8.84	4 94	0 71	0 70	0 13	0 04	100 00
25 28	7 12	3.59	0 67	0.20	0 07	0 06	100 00
24 43	21 18	14 43	9 73	6 56	2 99	2 04	100 00
37 95	21 36	13 45	2 84	1.38	0.19	0 19	100 00
35 85	21 71	12 46	6 30	3 51	0 73	-	100.00
35 68	26 45	17 93	3 50	1 51	0.41	0 23	100 00
34 55	17 51	15 32	6 11	2 52	0 93	0.60	100 00
29.92	20 30	11 22	3 79	2 10	0 63	0 16	100 00
28 46	10 32	4 36	1 18	0.33	-	-	100 00
27 58	12.43	9 79	3 60	1 76	0 40	0 23	100 00
31 77	15 19	9 84	3 43	1 20	0 01	0.12	100 00
32 00	19 45	12 83	3 48	2 50	-	-	100 00
23.93	24.04	21 64	9 89	5 60	2 80	0 83	100.00
33 43	18 17	11 59	3 30	1 36	0 23	0 09	100.00
32 23	14 81	9 53	2 52	1 17	0 22	0 11	100 00

http://www.bps.go.id

TABEL 10.2 11 PERSENTASE BANYAKNYA PENDUDUK DAERAH KOTA DAN PEDESAA
TABLE *PERCENTAGE DISTRIBUTION OF POPULATION IN URBAN AN*
1984r)

PROVINSI *PROVINCE*	Pengeluaran Per Kapita Sebulan (Rp) - Kurang dari/*Less than 5000*	5000 - 5999	6000 - 7999	8000 - 9999
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
D K I Jakarta	-	-	0 15	0 26
Jawa Barat	0.59	1 36	6.57	13.58
Jawa Tengah	6 29	7.22	20 82	17 47
Daerah Istimewa Yogyakarta	2 47	2 92	14 32	17 36
Jawa Timur	4.50	4.64	15 81	17.34
JAWA	3.39	3.94	13.12	14 93
Daerah Istimewa Aceh	-	-	0 50	4.78
Sumatera Utara	0 07	1.01	5 68	11.54
Sumatera Barat	1.46	0 92	1 80	7 51
Riau	-	0 13	0 31	4 73
Jambi	-	-	1.60	4.70
Sumatera Selatan	0 98	1 05	3 58	10.06
Bengkulu	-	-	1 97	6 95
Lampung	6 48	7.38	22 38	18 16
Bali	1 50	3 58	12 76	14 67
Nusa Tenggara Barat	8 57	8 49	21 97	16.25
Nusa Tenggara Timur	11 90	10 31	19 59	17 31
Timor Timur	0 45	1.99	7 56	8 64
Kalimantan Barat	0.36	1.00	5 74	12 58
Kalimantan Tengah	-	-	3 74	13 58
Kalimantan Selatan	0.19	0 24	2 42	8 75
Kalimantan Timur	0 51	0 41	3 77	8 90
Sulawesi Utara	6 25	4 87	8 10	7 78
Sulawesi Tengah	5 29	7 04	18 85	19 18
Sulawesi Selatan	6.60	4.77	12.93	12 92
Sulawesi Tenggara	5 72	4 45	12 56	13 10
Maluku	2 16	4 11	6 93	13 43
Irian Jaya	0 11	1 40	2 40	3 56
LUAR JAWA	3 11	3 17	9 08	11 73
INDONESIA	3 28	3 65	11 58	13 71

http://www.bps.go.id

SETIAP PROVINSI MENURUT GOLONGAN PENGELUARAN
RURAL AREAS BY PROVINCE AND EXPENDITURE CLASSES

Monthly Per Capita Expenditure (Rp)							Rata-rata Jumlah / *Total*
10000 - 14999	15000 - 19999	20000 - 29999	30000 - 39999	40000 - 59999	60000 - 79999	80000 dan lebih/ *And Over*	
(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
7 91	17.29	32.19	17 88	14 84	5 65	3.83	100 00
34.49	19.25	15 41	4.52	2 81	0.79	0 64	100 00
26.02	9 93	8 33	2.10	1 39	0 30	0 11	100 00
29 87	12.28	12 56	3 77	2 48	1 14	0 84	100 00
29 57	12 85	9 91	3 01	1 66	0 44	0.27	100 00
28 48	14.33	12.92	4 37	2.96	0.92	0 62	100 00
29 10	26.30	24.07	8.82	4.83	1 20	0 40	100 00
36 56	21.76	15 59	5 02	2 15	0.44	0 18	100 00
30 73	25 13	21 05	7 59	3.00	0 52	0.30	100 00
29 23	27 24	25 20	7 02	4 75	0.66	0 72	100 00
38 91	30 78	17.18	4 80	1 87	0.15	0 02	100 00
32 53	21 64	19.39	6 71	3 11	0 66	0 29	100.00
26 71	32 85	23.48	6 10	1 49	0 36	0 09	100 00
25 30	10 54	6 61	1 79	1 11	0 11	0.14	100 00
34 47	16.29	10 75	3 20	2 14	0 47	0 16	100.00
26 08	9 50	6 22	1 54	1 04	0 24	0.10	100 00
24 93	8 08	5 25	1 63	0 76	0.16	0 08	100 00
24 43	21 18	14 43	9 73	6 56	2 99	2 04	100 00
35 01	21 56	16 60	4 59	2 12	0 28	0 17	100 00
32 15	21 69	15 79	7.59	4 30	0 86	0.31	100 00
30 51	26 03	21 41	5 86	3 34	0 80	0 45	100 00
21 92	14 04	21 44	13 91	9 66	3 54	1 91	100 00
27 24	19 69	14.60	5 56	4 25	1 27	0.40	100 00
27 18	11 66	6 64	2 66	1 33	0 15	0.02	100.00
27 55	14 52	12 11	4 79	2 54	0 82	0 44	100 00
30 45	15 59	11 32	4 27	1 99	0 30	0 24	100 00
29 99	19 93	15 19	4 54	3 27	0.21	0 25	100 00
18.03	18.32	25 93	11 83	9 14	6 08	3 21	100 00
30 31	18 96	14 92	5 09	2 70	0 62	0 31	100 00
29 18	16 10	13 69	4 64	2 86	0 81	0 51	100 00

http://www.bps.go.id

TABEL 10 2 12 PERSENTASE PEMBAGIAN PENGELUARAN, KOTA
TABLE *PERCENTAGE OF EXPENDITURE DISTRIBUTION, URBAN*
1976-1984

DECILE	1976	1978	1980	1981	1984
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Terendah/*Lowest*	3 30	2 85	3 08	3 48	3 34
Kedua/*Second*	4 54	3 85	4 23	4 56	4 99
Ketiga/*Third*	5 21	4 89	5 51	5 44	5.37
Keempat/*Fourth*	6.51	5 81	5 84	7 35	6.93
Kelima/*Fifth*	7.20	7 16	7 33	7 35	7 39
Keenam/*Sixth*	8 45	7.54	9.04	7 81	9.69
Ketujuh/*Seventh*	10.17	9.43	9.95	10 23	9.70
Kedelapan/*Eighth*	11.65	12.26	11.47	11 82	11 47
Kesembilan/*Ninth*	15 68	17.49	15.59	14.29	15.20
Kesepuluh/*Tenth*	27 29	28 72	27 96	27 66	25.92
GINI RATIO	0 35	0 39[r)]	0.36	0.33	0.32

TABEL 10.2.13 PERSENTASE PEMBAGIAN PENGELUARAN, PEDESAAN
TABLE *PERCENTAGE OF EXPENDITURE DISTRIBUTION, RURAL*
1976-1984

DECILE	1976	1978	1980	1981	1984
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Terendah/*Lowest*	3.96	3.30	3.55	3 99	3.86
Kedua/*Second*	4.48	4.86	4 89	5.24	5.29
Ketiga/*Third*	6.39	5.30	6.00	6.17	6.31
Keempat/*Fourth*	6.39	6.42	6.73	7.42	6 89
Kelima/*Fifth*	7.77	7.34	7.61	7.42	9.2
Keenam/*Sixth*	8.84	8.67	9.52	9.27	9 2
Ketujuh/*Seventh*	10.24	9.90	9.61	9.95	9 2
Kedelapan/*Eighth*	11.96	12.32	12.26	12.77	12 23
Kesembilan/*Ninth*	15.42	15.14	15.71	13.33	14.59
Kesepuluh/*Tenth*	24.55	26.75	24.12	24.46	23 23
GINI RATIO	0.31	0.34	0.31	0.29	0.28

TABEL 10.2 14 PERSENTASE PEMBAGIAN PENGELUARAN KOTA + PEDESAAN
TABLE *PERCENTAGE OF EXPENDITURE DISTRIBUTION URBAN + RURAL*
1976-1984

DECILE	1976	1978	1980	1981	1984
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Terendah/*Lowest*	3.50	2.81	3.28	3.53	3.43
Kedua/*Second*	4.53	4.48	4.44	4.72	4.56
Ketiga/*Third*	5.65	4.59	5.40	5.90	5 58
Keempat/*Fourth*	5.88	6.25	6.43	6 29	7 18
Kelima/*Fifth*	7.83	6.71	7.63	7.48	7 64
Keenam/*Sixth*	8 18	8.05	8.32	8.14	7 64
Ketujuh/*Seventh*	10.09	9.63	9.91	10.92	10 26
Kedelapan/*Eighth*	11.86	12.14	12.32	10.92	11 74
Kesembilan/*Ninth*	15 22	14.86	14 44	14 55	14 91
Kesepuluh/*Tenth*	27.26	30.48	27.83	27.56	27 06
GINI RATIO	0.34	0.38	0.34	0.33	0 33

http://www.bps.go.id

11. PENDAPATAN NASIONAL dan REGIONAL

NATIONAL and REGIONAL INCOME

http://www.bps.go.id

11. PENDAPATAN NASIONAL DAN REGIONAL

11.1. Produk Domestik Bruto

Pertambahan Produk Domestik Bruto sebagai dasar pengukuran pertumbuhan ekonomi Indonesia, mulai tahun 1984 disajikan berdasarkan seri baru dengan memakai tahun dasar 1983. Dari segi cakupan sektoral dan metode penghitungannya seri ini mengalami penyempurnaan di bandingkan dengan seri lama dengan tahun dasar 1973. Di ukur dengan seri yang baru, Produk Domestik Bruto pada tahun 1984 tercatat sebesar 87 525,5 milyar rupiah. Pada tahun 1985 Produk Domestik Bruto atas dasar harga yang berlaku mencapai 96 066,4 milyar rupiah, sedangkan berdasarkan harga konstan 1983 sebesar 79 679,1 milyar rupiah, yang berarti pertumbuhan ekonomi pada tahun ke dua Pelita IV adalah sebesar 1,9 persen.

Sektor Pertanian secara keseluruhan mencatat laju pertumbuhan 3,37 persen selama tahun 1985, dengan subsektor tanaman perkebunan rakyat dan subsektor tanaman perkebunan besar tumbuh sangat mengesankan, masing-masing sebesar 8,2 dan 8,1 persen. Kecuali subsektor kehutanan, subsektor pertanian yang lain mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya.

Sektor-sektor lain kecuali Pertambangan dan Perdagangan umumnya juga mengalami laju pertumbuhan yang cukup menggembirakan. Sektor Industri Pengolahan meningkat dengan 5,9 persen, terutama disebabkan meningkatnya subsektor pengilangan minyak bumi sebesar 8,7 persen, sedangkan subsektor industri pengolahan non migas dan gas alam cair, masing-masing hanya meningkat 6,2 persen dan 5,8 persen. Sektor Listrik, Gas dan Air pada tahun yang sama meningkat dengan 8,1 persen, sektor bangunan sebesar 1,6 persen, sektor Pengangkutan dan Komunikasi sebesar 6,1 persen dan sektor Bank dan Lembaga Keuangan lain meningkat dengan 0,3 persen. Sektor Pertambangan dan Penggalian serta sektor Perdagangan mengalami penurunan pada tahun 1985, yaitu masing-masing dengan pertumbuhan minus 5,6 dan minus 0,1 persen. Data yang lebih terinci mengenai perkembangan Produk Domestik Bruto dapat dilihat pada Tabel 11.1.

Sektor Pertanian secara keseluruhan, pada tahun 1985 masih merupakan sektor yang terbesar sumbangannya terhadap pembentukan Produk Domestik Bruto, yaitu 23,58 persen. Selanjutnya sektor Pertambangan dan Penggalian, sektor Perdagangan dan sektor Industri Pengolahan menempati urutan berikutnya dengan sumbangan terhadap pembentukan Produk Domestik Bruto masing-masing sebesar 16,2 persen, 15,4 persen dan 13,5 persen. Sumbangan sektor Bangunan serta sektor Pengangkutan dan Komunikasi masing-masing sebesar 5,3 persen dan 6,5 persen. Data mengenai Distribusi Persentase Produk Domestik Bruto disajikan pada Tabel 11.3. dan Gambar 11.1.

Dilihat dari komponen penggunaan Produk Domestik Bruto atas dasar harga konstan 1983 ternyata Pengeluaran Konsumsi Rumahtangga dan Pengeluaran Konsumsi Pemerintah pada tahun 1985 mengalami peningkatan masing-masing sebesar 4,91 persen dan 9,76 persen. Selanjutnya Pembentukan Modal Tetap turun sebesar 4,40 persen dibandingkan tahun sebelumnya. Bahkan Ekspor Barang dan Jasa mengalami penurunan sebesar 8,55 persen. Data yang lebih terinci mengenai Penggunaan Produk Domestik Bruto dapat dilihat pada Tabel 11.2.

Dari Tabel 11.4. terlihat bahwa peranan masing-masing penggunaan Produk Domestik Bruto pada tahun 1985 mengalami perubahan. Peranan Pembentukan Modal Tetap, baik dihitung atas dasar harga yang berlaku maupun atas dasar harga konstan 1983 mengalami penurunan. Jika dihitung atas dasar harga yang berlaku peranannya menurun dari 22,63 persen pada tahun 1984 menjadi sebesar 20,42 persen dalam tahun 1985, dan jika di hitung berdasarkan harga konstan 1983 peranannya turun dari 22,99 menjadi 21,57 persen Penurunan terjadi pula pada Pengeluaran Konsumsi Rumahtangga, yang dalam tahun 1984 menggunakan 58,38 persen dari Produk Domestik Bruto, menjadi 56,84 persen pada tahun 1985 jika di hitung berdasarkan harga yang berlaku. Bila dilihat menurut harga konstan 1983,

ternyata penggunaan PDB untuk Konsumsi Rumahtangga meningkat proporsinya, yaitu dari 59,83 persen menjadi 61,61 persen. Sedangkan peranan Konsumsi Pemerintah tampak meningkat baik menurut harga konstan 1983 maupun atas dasar harga berlaku

11 2 Produk Domestik Regional Bruto.

Pada umumnya pendapatan provinsi-provinsi di Indonesia atas dasar harga konstan 1975, pada tahun 1983 mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya Kenaikan tertinggi dicapai oleh Provinsi Sulawesi Tenggara dengan tingkat kenaikan sebesar 15,9 persen Selanjutnya provinsi-provinsi dengan kenaikan diatas 10 persen adalah Bengkulu dengan 13,7 persen, Bali sebesar 11,9 persen dan Daerah Istimewa Aceh sebesar 11,3 persen Kenaikan pada provinsi-provinsi lainnya berada dibawah 10 persen Provinsi Kalimantan Timur dan Sulawesi Utara masing-masing mengalami penurunan sebesar 8,7 persen dan 3,0 persen

Pendapatan per kapita provinsi-provinsi di Indonesia atas dasar harga konstan 1975 pada umumnya juga mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya Provinsi-provinsi yang mengalami kenaikan di atas 10 persen diantaranya provinsi Sulawesi Tenggara sebesar 10,4 persen, dan Bali 10,3 persen Adapun provinsi-provinsi lainnya kenaikannya berada dibawah 10 persen Provinsi Kalimantan Timur dan Sulawesi Utara masing-masing mengalami penurunan sebesar 13,6 persen dan 4,0 persen, sementara Irian Jaya mengalami penurunan pendapatan perkapita sebesar 2,3 persen.

http://www.bps.go.id

11. NATIONAL AND REGIONAL INCOME

11.1. Gross Domestic Products

The growth of GDP as a measure of economic growth in Indonesia starting from 1984 is presented using new series data based on 1983 constant market prices. There are some improvements in the coverage of each sector and the methodology compared to the old one. By using the new series data, the GDP in 1984 was recorded at 87 535.5 billion rupiahs. While in 1985, the GDP at current market prices was 96 066.4 billion rupiahs and 79 679.1 billion rupiahs at 1983 constant market prices. This implied a real economic growth of 1.9 percent in the second year of PELITA IV.

The agricultural sector increased markedly by 3.37 percent, which was mainly due to 8.2 percent increase in farm non-food crops and 8.1 percent in estates crops. Except for forestry, other agricultural sub-sectors have increased.

Except for mining and quarrying and trade, other sectors including manufacturing industry, electricity, gas and water supply, construction, transport, bank and other financial institution also increased, respectively by 5.9 percent, 8.1 percent, 1.6 percent, 6.1 percent, 0.3 percent. The mining and quarrying and trade sectors had decreased by 5.6 percent and 0.1 percent. More detailed figures on the trend of GDP by industrial origin, can be found in Table 11.1

The share of agricultural sector in GDP is the largest, amounting to 23.58 percent. Meanwhile the percentage contribution of mining and quarrying, trade and manufacturing industrial sectors were, respectively 16.2, 15.4 and 13.5 percent. Furthermore, construction and transport respectively contributed about 5.3 and 6.5 percent. Complete data on the percentage distribution of GDP by industrial origin are presented in Table 11.3

Data on GDP by expenditure at 1983 constant market prices showed that private consumption and general government consumption increased respectively by 4.91 percent and 9.76 percent in 1985. Meanwhile, gross domestic fixed capital formation decreased by 4.40 percent. In 1985, export decreased by 8.55 percent. More detailed figures on GDP expenditure can be found in Table 11.2.

The percentage distribution of GDP by expenditure is shown in Table 11.4. There are some changes in the share of each expenditure item in 1985. The Gross domestic fixed capital formation at current market prices had decreased from 22.63 percent in 1984 to 20.42 percent in 1985, while at 1983 constant market prices it has decreased from 22.99 to 21.57 percent. Private consumption at current market prices, decreased from 58.38 percent in 1984 to 56.84 percent in 1985. Meanwhile at 1983 constant market prices it increased from 59.83 percent to 61.61. In 1985 the general government consumption had increased compared to the privious year.

11 2 Gross Domestic Regional Products

In 1982, the level of income in all provinces in Indonesia at 1975 constant market prices had increased compared to the previous year. The highest increase was achieved by the province of South East Sulawesi with 15.9 percent. Other provinces experiencing more than 10.0 percent increase were Bengkulu with 13.7 percent, Bali 11.9 percent and Daerah Istimewa Aceh 11.3 percent. Several other provinces had an increase of less than 10.0 percent, while in East Kalimantan and North Sulawesi the growth rates were respectively decreasing by 8.7 percent and 3.0 percent.

In general at 1975 constant market prices the percapita product in provinces also increased. Provinces having an increase of more than 10.0 percent were South East Sulawesi with 10.4 percent, and Bali 10.3 percent Other provinces had an increase of less than 10.0 percent. However, East Kalimantan and North Sulawesi respectively decreased by 13.6 percent, and 4.0 percent, while Irian Jaya decreased by 2.3 percent.

Gambar *Figure* II 1

Persentase Produk Domestik Bruto Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Berlaku

Percentage Distribution of Gross Domestic Product by Industrial Origin At Current Market Prices

1983 - 1985

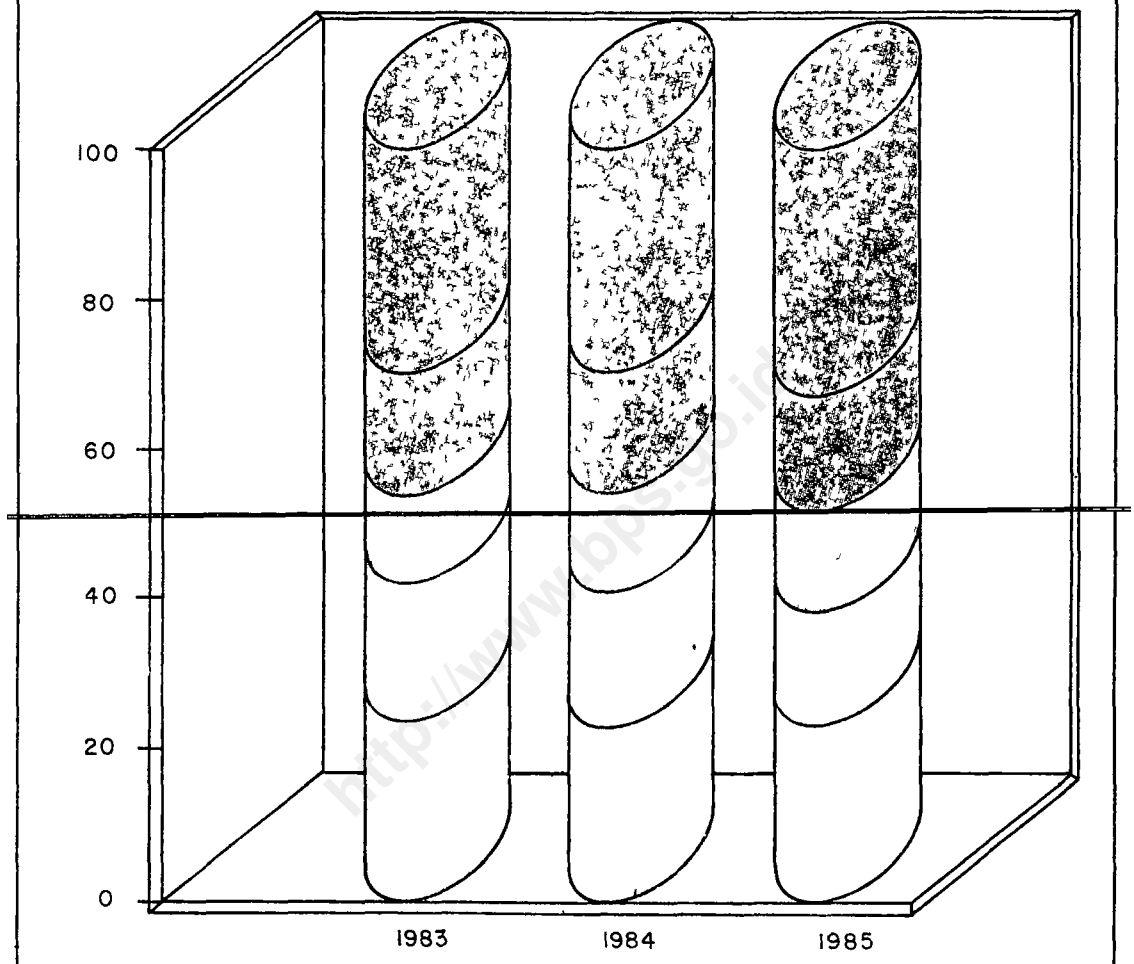

Pertanian, Kehutanan dan Perikanan */Agriculture , Forestry and Fishery*

Pertambangan dan Penggalian */Mining and Quarrying*

Industri Pengolahan */Manufacturing Industries*

Perdagangan */Trade*

Lainnya */Others*

http://www.bps.go.id

TABLE 11.1 PRODUK DOMESTIK BRUTO MENURUT LAPANGAN USAHA
TABLE GROSS DOMESTIK PRODUCT BY INDUSTRIAL ORIGIN
1983-1985
(000 000 000 Rp)

LAPANGAN USAHA *INDUSTRIAL ORIGIN*	Atas Dasar Harga Berlaku *At Current Market Prices*			Atas Dasar Harga Konstan 1983 *At 1983 Constant Market Prices*		
	1983	1984 r)	1985 x)	1983	1984 r)	1985 x)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Pertanian, Kehutanan dan Perikanan/*Agriculture, Forestry and Fishery*	17 696.2	20 617 3	22 649.6	17 696 2	18 673 2	19 301.6
1 1 Tanaman Bahan Makanan/*Farm Food Crops*	11 057 4	12 939.5	14 137 9	11 057 4	11 876 2	12 164.8
1.2. Tanaman Perkebunan Rakyat/*Farm non Food Crops*	2 294.9	2 738.7	3 049.0	2 294 9	2 349 3	2 542 9
1.3. Tanaman Perkebunan Besar/*Estate Crops*	375.3	393.0	624 0	375 3	445 5	481.8
1 4. Peternakan dan Hasil-hasilnya *Livestock and Products*	1 754.3	2 018 1	2 304.9	1 754.3	1 841 6	1 925.7
1.5. Kehutanan/*Forestry*	994 2	954.9	977.2	994 2	907 5	875 2
1 6. Perikanan/*Fishery*	1 220.1	1 373.1	1 556 6	1 220.1	1 253 1	1 311.2
2. Pertambangan dan Penggalian/*Mining and Quarrying*	13 967.9	15 985.8	15 609.0	13 967.9	14 788.7	13 962 2
2 1. Minyak dan Gas Bumi *Petroleum and Natural Gas Mining*	13 346.2	15 409 2	14 968 9	13 346.2	14 203 4	13 372 7
2.2 Pertambangan dan penggalian lainnya *Other mining and quarrying*	621.7	576.6	640.1	621.7	585.3	589 5
3 Industri Pengolahan *Manufacturing Industries*	8 211.3	11 329 7	12 983 2	8 211.3	9 489 6	10 048 5
3 1. Industri Pengolahan non Migas/*Manufacturing of non Petroleum and Gas*	6 210.7	7 749 2	8 617.2	6 210 7	6 593 6	7 000 7
3.2. Pengilangan Minyak Bumi *Petroleum refining*	129 4	873 8	1 375 6	129 4	225 4	245 0

http://www.bps.go.id

Lanjutan/*Continued*

LAPANGAN USAHA *INDUSTRIAL ORIGIN*	Atas Dasar Harga Berlaku *At Current Market Prices*			Atas Dasar Harga Konstan 1983 *At 1983 Constant Market Prices*		
	1983	1984 r)	1985 x)	1983	1984 r)	1985 x)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
3 3 Gas Alam Cair *Liquified Natural Gas*	1 871.2	2 706 7	2 990 4	1 871.2	2 670.6	2 802 8
4 Listrik Gas dan Air Minum/ *Electricity, Gas and Water Supply*	524 3	655.2	781.3	524.3	550.3	594 9
5. Bangunan/*Construction*	4 597.2	4 822.8	5 106 7	4 597 2	4 469 7	4 543,6
6 Perdagangan/*Trade*	12 009.4	13 973.5	14 814.6	12 009.4	12 300.2	12 282.8
6 1 Perdagangan Besar dan Eceran/*Wholesale and Retail Trade*	10 411.7	12 063.5	12 783.2	10 411 7	10 592.0	10 530.4
6.2. Hotel dan Restoran *Hotels and Restaurant*	1 597 7	1 910.0	2 031.4	1 597 7	1 708 2	1 752.4
7. Pengangkutan dan Komunikasi/ *Transportation and Communication*	3 978 0	4 960.1	6 278.6	3 978 0	4 334.0	4 596 7
7 1. Pengangkutan/ *Transportation*	3 693.7	4 635.7	5 929.0	3 693.7	4 024.4	4 261.3
7.2. Komunikasi/ *Communication*	284.3	324.4	349.6	284 3	309.6	335 4
8 Bank dan Lembaga Keuangan lainnya/ *Banking and Other Financial Intermediaries*	2 039.2	2 691.8	2 802.4	2 039.2	2 422.3	2 430 6
9. Sewa Rumah/*Ownership of Dwelling*	1 961.8	2 275.9	2 493.0	1 961.8	2 072.3	2 189 1
10. Pemerintahan/ *Public Administration*	5 711.5	6 505 5	8 152 5	5 711.5	5 996 7	6 438 5
11. Jasa-jasa/*Services*	3 000.8	3 717.9	4 395 5	3 000.8	3 116 8	3 290.6
12 Produk Domestik Bruto *Gross Domestic Product*	73 697.6	87 535 5	96 066 4	73 697.6	78 213.8	79 679.1

http://www.bps.go.id

TABEL 11 2. PENGGUNAAN PRODUK DOMESTIK BRUTO
TABLE *EXPENDITURE ON GROSS DOMESTIC PRODUCT*
1983-1985
(000 000 000 Rp)

JENIS PENGGUNAAN *TYPE OF EXPENDITURE*	Atas Dasar Harga Berlaku *At Current Market Prices*			Atas Dasar Harga Konstan 1983 *At 1983 Constant Market Prices*		
	1983	1984 r)	1985 x)	1983	1984 r)	1985 x)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Pengeluaran Konsumsi Rumahtangga/ *Private Consumption Expenditure*	44 739.3	51 100 8	54 600 3	44 739 3	46 793.1	49 091 3
2. Pengeluaran Konsumsi-Pemerintah/*General Government Consumption Expenditure*	8 077.3	9 220 2	11 423.7	8 077.3	8 412.4	9 233.2
3. Pembentukan Modal Tetap Domestik Bruto/ *Gross Domestic Fixed Capital Formation*	18 973.8	19 805 9	19 613.5	18 973.8	17 980.3	17 189.5
4. Perubahan Stock 1) *Change in Stock*	2 694.6	4 144 7	8 851.1	2 694 6	1 892 7	1 835 7
5 Ekspor Barang dan Jasa *Export of Goods and Services*	20 447 7	23 551.8	21 764 7	20 447 7	21 022.7	19 225 1
6. Dikurangi Impor Barang dan Jasa/ *Less : Import of Goods and Services*	21 235.1	20 287 9	20 186 9	21 235.1	17 887 4	16 895 7
7. Produk Domestik Bruto/ *Gross Domestic Product*	73 697 6	87 535.5	96 066 4	73 697.6	78 213 8	79 679 1
8. Pendapatan Neto Terhadap Luar Negeri dari Faktor Produksi/*Net Factor Income from Abroad*	-3 359.7	-4 166.2	-3 677 1	-3 359.7	-3 673 3	-3 077 6
9. Produk Nasional Bruto/ *Gross National Product*	70 337 9	83 369 3	92 389 3	70 337.9	74 540 5	76 601 5
10. Dikurangi Pajak Tak Langsung Neto/ *Less Net Indirect Taxes*	1 165.9	1 295 6	2 926 0	1 165 9	1 157 6	2 426 8
11 Dikurangi Penyusutan/ *Less Depreciation*	3 658.5	4 345.4	4 768 9	3 658 5	3 882.7	3 955 4
12 Pendapatan Nasional/ *National Income*	65 513 5	77 728 3	84 694 4	65 513 5	69 500 2	70 219 3

Catatan/*Note* : 1) Sisa/*Residual*

http://www.bps.go.id

TABEL 11 3 DISTRIBUSI PERSENTASE PRODUK DOMESTIK BRUTO MENURUT LAPANGAN USAHA

TABLE PERCENTAGE DISTRIBUTION OF GROSS DOMESTIC PRODUCT BY INDUSTRIAL ORIGIN

1983 - 1985

LAPANGAN USAHA *INDUSTRIAL ORIGIN*	Atas Dasar Harga Berlaku *At Current Market Prices*			Atas Dasar Harga Konstan 1983 *At 1983 Constant Market Prices*		
	1983	1984 r)	1985x)	1983	1984 r)	1985 x)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Pertanian, Kehutanan dan Perikanan/*Agriculture, Forestry and Fishery*	24 01	23 55	23 58	24 01	23 87	24 22
1 1 Tanaman Bahan Makanan/ *Farm Food Crops*	15 00	14 78	14.72	15 00	15 18	15 27
1 2 Tanaman Perkebunan Rakyat *Farm non Food Crops*	3.11	3 13	3 17	3 11	3.00	3 19
1 3 Tanaman Perkebunan Besar *Estate Crops*	0 51	0 68	0.65	0 51	0 57	0.60
1.4. Peternakan dan Hasil-hasilnya *Livestock*	2 38	2 30	2 40	2.38	2 36	2.42
1 5. Kehutanan/*Forestry*	1 35	1 09	1 02	1 35	1.16	1 10
1.6 Perikanan/*Fishery*	1.66	1 57	1 62	1.66	1 60	1 64
2 Pertambangan dan Penggalian/ *Mining and Quarrying*	18.95	18.26	16.25	18 95	18.91	17.52
2 1. Minyak dan Gas Bumi *Petroleum and Natural Gas Mining*	18 11	17 60	15 58	18 11	18 16	16 78
2 2 Pertambangan dan penggalian lainnya *Other mining and quarrying*	0 84	0 66	0 67	0 84	0 75	0.74
3 Industri Pengolahan *Manufacturing Industries*	11 14	12 94	13 51	11 14	12 13	12 61
3 1 Industri Pengolahan non Migas/*Manufacturing of non Petroleum and Gas*	8 43	8 85	8 97	8 43	8 43	8.78
3.2. Pengilangan Minyak Bumi *Petroleum refining*	0 17	1 00	1 43	0 17	0 29	0 31
3 3 Gas Alam Cair *Liquified Natural Gas*	2 54	3 09	3 11	2 54	3 41	3 52

http://www.bps.go.id

Lanjutan/*Continued*

LAPANGAN USAHA *INDUSTRIAL ORIGIN*	Atas Dasar Harga Berlaku *At Current Market Prices*			Atas Dasar Harga Konstan 1983 *At 1983 Constant Market Prices*		
	1983	1984 r)	1985 x)	1983	1984 r)	1985 x)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
4 Listrik, Gas dan Air Minum/ *Electricity, Gas and Water Supply*	0 71	0 75	0 81	0.71	0.70	0 75
5 Bangunan/*Construction*	6 24	5 51	5.32	6.24	5 71	5 70
6 Perdagangan/*Trade*	16.30	15 96	15.42	16 30	15 73	15 42
6.1. Perdagangan Besar dan Eceran/*Wholesale and Retail Trade*	14 13	13 78	13.31	14.13	13 54	13 22
6 2. Hotel dan Restoran *Hotels and Restaurant*	2.17	2 18	2 11	2 17	2 19	2 20
7. Pengangkutan dan Komunikasi *Transportation and Communication*	5 40	5 67	6.53	5.40	5 54	5 77
7.1 Pengangkutan/ *Transportation*	5 01	5 30	6 17	5.01	5 14	5 35
7.2 Komunikasi/ *Communication*	0 39	0 37	0.36	0 39	0 40	0 42
8. Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya/*Banking and Other Financial Intermediaries*	2 77	3 08	2 92	2 77	3 10	3 05
9. Sewa Rumah/*Ownership of Dwelling*	2.66	2.60	2 59	2 66	2 65	2 75
10. Pemerintahan/ *Public Administration*	7 75	7 43	8 49	7 75	7 67	8 08
11 Jasa-jasa/*Services*	4 07	4 25	4 58	4 07	3 99	4.13
12 Produk Domestik Bruto *Gross Domestic Product*	100 00	100 00	100 00	100 00	100 00	100 00

http://www.bps.go.id

TABEL 11 4 DISTRIBUSI PERSENTASE PRODUK DOMESTIK BRUTO MENURUT PENGGUNAANNYA
TABLE *PERCENTAGE DISTRIBUTION OF GROSS DOMESTIC PRODUCT BY EXPENDITURE*
1983-1985

JENIS PENGGUNAAN *TYPE OF EXPENDITURE*	Atas Dasar Harga Berlaku *At Current Market Prices*			Atas Dasar Harga Konstan 1983 *At 1983 Constant Market Prices*		
	1983	1984 r)	1985 x)	1983	1984 r)	1985 x)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Pengeluaran Konsumsi Rumahtangga/*Private Consumption Expenditure*	60.71	58 38	56 84	60 71	59 83	61 61
2 Pengeluaran Konsumsi Pemerintah/*General Government Consumption Expenditure*	10.96	10 53	11 89	10 96	10 75	11 59
3 Pembentukan Modal Tetap Domestik Bruto/*Gross Domestic Fixed Capital Formation*	25 74	22.63	20.42	25 74	22 99	21 57
4 Perubahan Stock/ *Change in Stock* 1)	3 66	4 73	9 21	3 66	2.42	2 30
5 Ekspor Barang dan Jasa/ *Export of Goods and Services*	27 74	26 91	22 65	27 74	26.88	24 13
6 Dikurangi Impor Barang dan Jasa *Less Import of Goods & Services*	28 81	23 18	21 01	28 81	22 87	21 20
7 Produk Domestik Bruto/ *Gross Domestic Product*	100 00	100 00	100 00	100 00	100 00	100 00

Catatan/*Note* 1) Sisa/*Residual*

http://www.bps.go.id

TABLE 11 5 INDEKS PERKEMBANGAN PRODUK DOMESTIK BRUTO ATAS DASAR HARGA KONSTAN 1983 MENURUT LAPANGAN USAHA

TABLE INDEX OF GROSS DOMESTIC PRODUCT AT 1983 CONSTANT MARKET PRICES BY INDUSTRIAL ORIGIN

(1983 = 100)

LAPANGAN USAHA / *INDUSTRIAL ORIGIN*	1983	1984 r)	1985 x)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pertanian, Peternakan, Kehutanan dan Perikanan/*Agriculture, Livestock, Forestry and Fishery*	100.00	105 52	109 07
1 1. Tanaman Bahan Makanan/*Farm Food Crops*	100.00	107 40	110 02
1.2 Tanaman Perkebunan Rakyat/*Farm non Food Crops*	100.00	102 37	110 81
1 3 Tanaman Perkebunan Besar/*Estate Crops*	100.00	118 71	128 38
1.4. Peternakan dan Hasil-Hasilnya/*Livestock and Products*	100.00	104.98	109 77
1 5 Kehutanan/*Forestry*	100 00	91 28	88 03
1.6. Perikanan/*Fishery*	100 00	102.70	107 47
2 Pertambangan dan Penggalian/*Mining and Quarrying*	100.00	105 88	99 96
3. Industri Pengolahan *Manufacturing Industries*	100 00	115 57	122 37
4 Listrik Gas dan Air Minum/*Electricity, Gas and Water Supply*	100.00	104 96	113 47
5. Bangunan/*Construction*	100.00	97 23	98 83
6 Perdagangan Besar dan Eceran/*Wholesale and Retail Trade*	100 00	102 42	102 28
7 Pengangkutan dan Komunikasi/*Transport and Communication*	100 00	108 95	115.55
8 Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya/*Banking and Other Financial Intermediaries*	100.00	118.79	119 19
9. Sewa rumah/*Ownership of Dwelling*	100.00	105 63	111 59
10 Pemerintahan/*Public Administration*	100 00	104 99	112 73
11. Jasa-jasa/*Services*	100 00	103 87	109 66
12. Produk Domestik Bruto *Gross Domestic Product*	100.00	106.13	108 12

http://www.bps.go.id

TABEL 11 6 INDEKS PERKEMBANGAN PRODUK DOMESTIK BRUTO
TABLE ATAS DASAR HARGA KONSTAN 1983 MENURUT PENGGUNAANNYA
INDEX OF GROSS DOMESTIC PRODUCT AT 1983 CONSTANT MARKET PRICES BY TYPE OF EXPENDITURE
(1983 = 100)

JENIS PENGGUNAAN / *TYPE OF EXPENDITURE*	1983	1984[r]	1985[x]
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Pengeluaran Konsumsi Rumahtangga/ *Private Consumption Expenditure*	100 00	104 59	109 73
2 Pengeluaran Konsumsi Pemerintah/ *General Government Consumption Expenditure*	100 00	104 15	114 31
3 Pembentukan Modal Tetap Domestik Bruto/*Gross Domestic Fixed Capital Formation*	100 00	94 76	90 60
4 Ekspor Barang dan Jasa/ *Export of Goods and Services*	100 00	102 81	94.02
5 Dikurangi Impor Barang dan Jasa/ *Less Import of Goods and Services*	100.00	84 24	79 56
6 Produk Domestik Bruto/ *Gross Domestic Product*	100 00	106 13	108 12

http://www.bps.go.id

TABEL 11.7 PERKEMBANGAN BEBERAPA AGREGAT DAN PENDAPATAN PERKAPITA ATAS DASAR HARGA YANG BERLAKU

TABEL TREND OF PRODUCT AGGREGATES AND PER CAPITA INCOME AT CURRENT MARKET PRICES

PERINCIAN/*DESCRIPTION*	1983	1984r)	1985x)
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Produk Domestik Bruto / *Gross Domestic Product*, (Milyar Rp/*Billion Rps*)	73 697 6	87 535 5	96 066 4
2 Produk Domestik Bruto perkapita *Percapita Gross Domestic Product* (Rupiah/*Rupiahs*)	471 297	547 675	588 040
3 Produk Nasional Bruto *Gross National Product* (Milyar Rp /*Billion Rps*)	70 337 9	83 369 3	92 389 3
4 Produk Nasional Bruto perkapita *Percapita Gross National Product* (Rupiah/*Rupiahs*)	449 811	521 609	565 532
5 Pendapatan Nasional *National Income* (Milyar Rp /*Billion Rps*)	65 513 5	77 728 3	84 694 4
6 Pendapatan Nasional perkapita *Percapita Income* (Rupiah/*Rupiahs*)	418 959	486 316	518 430
7 Produk Domestik Bruto tanpa migas dan hasil-hasilnya *Gross Domestic Product without Petroleum, gas and its products* (Milyar Rp /*Billion Rps* 1))	58 350.8	68 545 8	76 731 5
8 Jumlah penduduk pertengahan tahun *Mid year population* (Ribuan orang/*In thousand*)	156 372	159 831	163 367

Catatan/*Note* 1) Migas dan hasil-hasilnya meliputi minyak mentah, gas bumi, gas-alam cair dan hasil pengilangan minyak
Petroleum, gas and its products consist crude petroleum, natural gas LNG and refined petroleum

http://www.bps.go.id

TABEL 11 8 PERKEMBANGAN BEBERAPA AGREGAT PENDAPATAN DAN PENDAPATAN PER KAPITA ATAS DASAR HARGA KONSTAN 1983
TABLE TREND OF PRODUCT AGGREGATES AND PER CAPITA INCOME AT 1983 CONSTANT MARKET PRICES

PERINCIAN/*DESCRIPTION*	1983	1984r)	1985x)
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Produk Domestik Bruto / *Gross Domestic Product,* (Milyar Rp/*Billion Rps*)	73 697 6	78 213.8	79 679.1
2 Produk Domestik Bruto Perkapita *Percapita Gross Domestic Product* (Rupiah/*Rupiahs*)	471 297	489 353	487 731
3 Produk Nasional Bruto *Gross National Product* (Milyar Rp /*Billion Rps*)	70 337.9	74 540 5	76 601 5
4 Produk Nasional Bruto perkapita *Percapita Gross National Product* (Rupiah/*Rupiahs*)	449 811	466 371	468 892
5 Pendapatan Nasional *National Income* (Milyar Rp /*Billion Rps*)	65 513 5	69 500 2	70 219.3
6 Pendapatan Nasional perkapita *Percapita Income* (Rupiah/*Rupiahs*)	418 959	434 836	429 825
7 Produk Domestik Bruto tanpa migas dan hasil-hasilnya *Gross Domestic Product without Petroleum, gas and its products* (Milyar Rp /*Billion Rps*)1)	58 350.8	61 114.4	63 258 6
8 Jumlah penduduk pertengahan tahun *Mid year population* (Ribuan orang/*In thousand*)	156 372	159 831	163 367

Catatan *Note*
1) Migas dan hasil-hasilnya meliputi minyak mentah, gas bumi, gas-alam cair dan hasil pengilangan minyak
Petroleum, gas and its products consist crude petroleum, natural gas LNG and refined petroleum

http://www.bps.go.id

TABEL 11 9 INDEKS BERANTAI BEBERAPA AGREGAT PENDAPATAN DAN PENDAPATAN PERKAPITA ATAS DASAR HARGA YANG BERLAKU
TABLE *LINK INDEX OF PRODUCT AGGREGATES AND PER CAPITA INCOME AT CURRENT MARKET PRICES*
(TAHUN SEBELUMNYA = 100,00/*PREVIOUS YEAR = 100,00*)

PERINCIAN/*DESCRIPTION*	1983	1984r)	1985x)
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Produk Domestik Bruto *Gross Domestic Product*	--	118.78	109 75
2 Produk Domestik Bruto Perkapita *Percapita Gross Domestic Product*	--	116 21	107 37
3 Produk Nasional Bruto *Gross National Product*	--	118 53	110 82
4 Produk Nasional Bruto perkapita *Percapita Gross National Product*	--	115 96	108 42
5 Pendapatan Nasional *National Income*	--	118 64	108 96
6. Pendapatan Nasional perkapita *Percapita Income*	--	116 08	106 60
7 Produk Domestik Bruto tanpa migas dan hasil-hasilnya *Gross Domestic Produc without petroleum, gas and its products 1)*	--	117 47	111 94
8. Jumlah penduduk pertengahan tahun *Mid year population*	--	102 21	102 21

Catatan 1). Migas dan hasil-hasilnya meliputi minyak mentah, gas bumi, gas-alam cair (LNG) dan hasil pengilangan minyak
Note *Petroleum, gas and its products consist crude petroleum, natural gas. LNG and refined petroleum*

http://www.bps.go.id

TABEL 11 10 INDEKS BERANTAI BEBERAPA AGREGAT PENDAPATAN DAN PENDAPATAN PERKAPITA ATAS DASAR HARGA KONSTAN 1983

TABLE LINK INDEX OF PRODUCT AGGREGATES AND PER CAPITA INCOME AT 1983 CONSTANT MARKET PRICES

TAHUN SEBELUMNYA = 100,00/*PREVIOUS YEAR = 100,00*

PERINCIAN/*DESCRIPTION*	1983	1984r)	1985x)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Produk Domestik Bruto *Gross Domestic Product*	--	106 13	101 87
2 Produk Domestik Bruto Perkapita *Percapita Gross Domestic Product*	--	103 83	99.67
3. Produk Nasional Bruto *Gross National Product*	--	105.97	102 76
4 Produk Nasional Bruto perkapita *Percapita Gross National Product*	--	103 68	100 54
5 Pendapatan Nasional *National Income*	--	106 09	101 03
6. Pendapatan Nasional perkapita *Percapita Income*	--	103 79	98 85
7 Produk Domestik Bruto tanpa migas dan hasil-hasilnya *Gross Domestic Produc without petroleum, gas and its products 1)*	--	104.74	103 51
8. Jumlah penduduk pertengahan tahun *Mid year population*	--	102.21	102 21

Catatan/*Note* 1) Migas dan hasil-hasilnya meliputi minyak mentah, gas bumi, gas-alam cair (LNG) dan hasil pengilangan minyak

Petroleum, gas and its products consist crude petroleum, natural gas. LNG and refined petroleum.

http://www.bps.go.id

TABEL 11 12. PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO PER ATAS DASAR HARGA YANG BERLAKU DAN

TABLE *GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT PER CAPITA PRICES AND AT 1975*

1978 -

(000

	PROVINSI *PROVINCE*	Atas Dasar Harga yang Berlaku *At Current Market Prices*					
		1978	1979	1980	1981	1982	1983
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Daerah Istimewa Aceh	178 6	397 3	726.5	834.1	966 1	1 252 0
2	Sumatera Utara	167.3	218.3	298 1	330 0	357 2	409 2
3	Sumatera Barat	118 5	150 9	195 7	250 5	299 5	347 9
4	Riau	994.2	1 497.0	2 616.4	2 911.0	2 501 5	3 616 7
5	Jambi	142 9	204 5	228 4	234 5	247 6	275 2
6	Sumatera Selatan	238.9	345 4	437 4	491 4	505 0	629 1
7	Bengkulu	98 0	134 3	169 6	192 7	230 0	273 6
8	Lampung	109 2	139 9	161 5	162.5	176 2	205 1
9.	D K I Jakarta	330 5	462 3	624.7	780 4	858 1	1 008 9
10	Jawa Barat	115 9	150 3	207 7	248 3	270 4	311 7
11	Jawa Tengah	95 4	118 6	154 1	194 3	221 0	257 6
12	D.I Yogyakarta	90.7	119 0	148 3	182 1	207 9	250 0
13	Jawa Timur	113.0	149 8	205 1	254 3	281 0	341 8
14	Kalimantan Barat	126 8	157 3	214 1	229 9	251 7	287 6
15	Kalimantan Tengah	172 0	273 3	377 8	409 2	430 6	465 9
16	Kalimantan Selatan	131.6	171 2	211 9	265 4	308 6	384 3
17	Kalimantan Timur	1 245.7	1 691 5	2 866 5	2 918 4	2 712 0	2 697 1
18	Sulawesi Utara	140.4	191 6	257 9	272 0	321 1	325 5
19	Sulawesi Tengah	125 6	153 6	173 8	199 4	220 5	246 4
20	Sulawesi Selatan	116 6	155 4	190 0	209 8	222 1	266 2
21	Sulawesi Tenggara	98 8	124 0	162 5	185 9	253 7	300 4
22	Bali	115 7	147 1	197 9	239 9	292 2	352 5
23	Nusa Tenggara Barat	79 5	93 7	111 0	134 4	158 1	181 0
24	Nusa Tenggara Timur	72 7	86 6	104 0	124 7	145 7	177 5
25	Maluku	168 9	240 3	272 6	286 6	317 8	354 1
26	Irian Jaya	363 3	469 0	601 3	615 3	650 5	702 4
27	Timor Timur						

http://www.bps.go.id

KAPITA PROVINSI-PROVINSI DI INDONESIA
ATAS DASAR HARGA KONSTAN 1975
BY PROVINCE IN INDONESIA AT CURRENT MARKET CONSTANT MARKET PRICES
1983
RP)

Atas Dasar Harga Konstan 1975 *At 1975 Constant Market Prices*					
1978	1979	1980	1981	1982	1983
(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
133.7	215.8	276 1	272 3	280.1	303 5
115 2	124.2	131 0	135 5	136 2	141 0
82 3	87 3	95 9	104 9	111 8	119 9
828.3	812 3	780 6	742 6	621.0	674 0
93 6	94 6	94 1	92 3	92 7	93 9
177 1	171 8	180 8	189 4	188 9	199 5
67 3	76.9	82 0	88.5	96 3	104 8
72 1	71 2	70 7	72 6	74 2	76.6
223 9	244 7	272 1	300 5	307 2	325 1
86 9	88 8	96 8	105 0	108.4	110 8
64 1	64 6	72 0	79 5	82 0	87 7
60 8	63 0	67 8	71 5	73 8	77 1
84 6	89 0	98 9	108 1	108 5	114 2
91 5	94 7	105 8	103 6	106 9	114 0
107 7	124 3	147 9	148 0	150 6	152 6
85 8	88 7	90 4	94 8	98 9	103 9
923 8	894 6	858 4	829 5	728 7	629 9
95 1	102 1	119.3	127 4	138 4	132 8
69 3	71 1	75 0	81 1	83 6	84 1
85 6	87 5	91 4	94 8	91 5	96 5
71 2	79 0	85 2	81 1	93 8	103 6
84 4	97 8	112 2	124 4	136 4	150 5
49 6	50 1	53 3	58 5	62 7	63 3
44 2	48 5	53 5	57 2	60 1	64 0
100.0	107 6	118.3	118 9	125 0	125 6
285 2	235 6	229 6	216 5	223 1	217 9

http://www.bps.go.id

12. PERBANDINGAN INTERNASIONAL

INTERNATIONAL COMPARISON

http://www.bps.go.id

12. PERBANDINGAN INTERNASIONAL

Statistik komparatif disajikan untuk memberi perbandingan data penting antar beberapa negara, seperti perkiraan jumlah penduduk pada pertengahan tahun, Produk Domestik Bruto menurut harga berlaku dan harga konstan, rata-rata produksi minyak mentah per bulan, indeks harga konsumen, dan neraca perdagangan.

Mengenai jumlah penduduk, Indonesia merupakan negara nomor lima terbesar, dengan jumlah penduduk 163,39 juta pada tahun 1985. Nomor satu adalah Republik Rakyat Cina sebanyak 1 059,52 juta, kemudian India sebanyak 750,90 juta, Uni Soviet sebanyak 278,62 juta, dan Amerika Serikat sebanyak 239,38 juta. Semua angka tersebut adalah angka perkiraan jumlah penduduk pertengahan tahun, yang disajikan pada Tabel 12.1.

Produk Domestik Bruto menurut harga yang berlaku di Indonesia 85 914 milyar rupiah pada tahun 1984. Untuk membandingkan Produk Domestik Bruto dengan negara-negara lainnya diperlukan satuan yang sama, misalnya dalam dollar Amerika Perbandingan Produk Domestik Bruto disajikan pada Tabel 12 2 dan 12.3.

Produksi minyak mentah dalam Tabel 12 4 menunjukkan bahwa Indonesia merupakan negara keduabelas terbesar dalam menghasilkan minyak mentah, yaitu 5 408 metrik ton setiap bulannya pada tahun 1985. Produsen Minyak Mentah terbesar pada tahun tersebut adalah Uni Soviet sebanyak 49 583 metrik ton per bulan, kemudian Amerika Serikat 36 579 metrik ton per bulan, dan Saudi Arabia sebesar 14 413 metrik ton per bulan.

Tabel komparatif yang penting lainnya adalah Tabel 12.7, yang menggambarkan neraca perdagangan. Neraca perdagangan Indonesia dalam tahun 1985 menunjukkan surplus sebe sar 8 326 juta dollar Amerika, sedangkan beberapa negara lainnya mengalami defisit

http://www.bps.go.id

12. INTERNATIONAL COMPARISON

This chapter shows comparison of main statistical data among several countries covering population estimate, gross domestic product at current and constant market prices, average monthly production of crude oil, consumer price indexes, and balance of trade by countries.

In term of population, Indonesia is ranked fifth with 163.39 million people in 1985 The largest country is the People's Republic of China with 1 059.52 million people, followed by India with 750.90 million, USSR with 278.62 millions, and the United States of America with 239.28 million people. All of these figures which represent
the mid year estimate are presented in Table 12.1.

Gross Domestic Product at current market prices of Indonesia in 1984 was 85 914 billion rupiahs. International comparation would require the use of a standard unit, for instance in US dollars. Comparison of gross domestic products among countries are presented in Table 12.2 and Table 12.3.

The production of crude petroleum of several countries as shown in Table 12.4 showed that Indonesia is ranked twelfth with a production of 5 408 metric tons per month in 1985. During this year, the largest crude petroleum producer was the USSR with 49 585 metric tons per month, followed by the United States of America with 36 579 metric tons per month, and Saudi Arabia with 14 413 metric tons per month.

Another important comparison is the balance of trade by countries, which is given in Table 12.7. The balance of trade of Indonesia in 1985 showed a surplus amounted to 8 326 million US dollars, while several other countries experienced a deficit in their balance of trade.

http://www.bps.go.id

TABEL 12 1 PERKIRAAN JUMLAH PENDUDUK PERTENGAHAN TAHUN BEBERAPA NEGARA TERPILIH

TABLE ESTIMATED OF MID YEAR POPULATION OF SOME SELECTED COUNTRIES

1981 - 1985

(X 1 000 000)

NEGARA/*COUNTRY*	1981	1982	1983	1984	1985
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Argentina	28.69	29 16	29 63	30 10	30 56
2 Australia	14 93	15.18	15 37	15 54	15 75
3. Bangladesh	90.46	92 59	94 65	96 73	98 66
4. Brazil	124 02	126 81	129 66	132 58	135 56
5 Birma/*Burma*	35.09	35 91	36 75	37 61	
6 Kanada/*Canada*	24 34	24 63	24 88	25 13	25 37
7 Cina/*China*	1 015 23r)	1 027 54r)	1 039 68r)	1 051 55r)	1 059 52
8 Cekoslovakia *Cezchoslovakia*	15 32	15,37	15 42	15 46	15 50
9 Mesir/*Egypt*	43 47	44 67	45 92	47 19r)	48 50
10 Perancis/*France*	54.18	54 48	54 73	54 95	55 17
11 Jerman Barat *German, Fed Rep*	61 67	61 64	61.42	61 18	61 02
12 Hongkong	5.15	5 23	5 31	5 36	5 42
13 India	676 22	716.88r)	732 26	746 74	750 90
14 Indonesia	149 70	153.04	156 45	159 89	163 39
15 Iran	39.54	40 78	42 07	43 41	44 21
16 Irak/*Iraq*	13 67	14 11	14 82r)	15 36r)	15 90 1)
17. Italia/*Italy*	56 50	56 64	56 84	56 98	57 13
18 Jepang/*Japan*	117.65	118 45	119 26	120 02	120 75
19 Korea Selatan *Korea Rep. of.*	38.72	39.33	39.95	40 58	41 21
20. Malaysia	14 10r)	14 46r)	14 82r)	15 20	15 56 1)
21 Mexico	71.25	73 12	74 98	76 79	78 52
22. Nederland/*Nederlands*	14 25	14 31	14 36	14 42	14 48
23 New Zealand	3.13	3 16	3 20	3 23	3.25
24 Nigeria	83 31	86 13	89 02	92 04	95 20
25. Pakistan	85 12	87 76	90 48	93 29	96 18
26. Pilipina/*Philipines*	49.53	50 74r)	51 96r)	53 35	54 38
27. Polandia/*Poland*	35 90	36 23	36 57	36 91	37 20
28 Saudi Arabia	9 63	10 00	10 42	10 82	11 54
29 Singapura/*Singapore*	2 44	2.47	2 50	2 52	2 56
30 Spanyol/*Spain*	37 65	37 93	38 23	38 72	38 60
31 Sri Langka	14 99	15 19	15 42	15 61	15 84
32 Thailand	47 49	48 49	49 46	50 40	51 30
33 Uni Sovyet/*U S.S.R*	267 72	270.04	272 54	275 00	278 62 1)
34 Inggris/*United Kingdom*	56 35	56 34	56 38	56 49	56 12 1)
35 Amerika Serikat *United States*	230 04	232 35	234 54	236 68	239 28
36 Vietnam	55 31r)	56 40r)	57 47r)	58 57r)	59 71
37 Yugoslavia	22 47	22 63	22 80	22 96	23 12

Sumber/*Source* , UN Monthly Bulletin of Statistics, September 1986

Catatan/*Note* , 1) Perkiraan PBB/*UN Estimates*

http://www.bps.go.id

TABEL 12 2 PRODUK DOMESTIK BRUTO BEBERAPA NEGARA MENURUT HARGA BERLAKU
TABLE GROSS DOMESTIC PRODUCT OF SELECTED COUNTRIES IN CUPRENT MARKET PRICES
1980-1984
(X 1 000 000 000)

NEGARA *COUNTRY*	1980	1981	1982	1983	1984
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Indonesia (Rupiah)	45 446	54 027	59 633	73 698	85 914
2. Malaysia (Ringgit)	53.5r)	57.8r)	62 7r)	69 9r)	79 6
3 Philippines (Peso)	264.7	305 3	340 6	384 9	548 3
4. Singapore (Sing Dollar)	24.6r)	29.3r)	32.6r)	36.5r)	40 0
5 Thailand (Bhat)	684.9	786 2	846 1	924 3r)	991 6
6. India [1] (Rupee)	1 275 1r)	1 473 9r)	1 647 4r)	1 938 4	2 131.8
7. Pakistan (Rupee) [2]	283.4r)	322.8r)	365 8r)	418.8r)	478 3
8. South Korea (Won)	37 830	46 799	52 878	59 603	67 126
9 Japan (Yen)	240 176r)	257 363r)	269 629r)	280 257r)	298 084
10 Honduras (Lempira)	5 0	5 3	5.6	5 9	6.3
11. U.S A (US Dollar)	2 607	2 935	3 045	3 276	3 635
12 U S S R (Rouble)	462.2	486 7	523.4	548 1	.
13 Canada (Can Dollar)	303 9	349 5	369.0	398 8r)	432.7
14. United Kingdom (PS)	229.5r)	253 0r)	275.9r)	299 6r)	318 3
15 France (Franc)	2 769.3	3 110.6r)	3 567 0r)	3 935 0r)	4 277.2
16. Australia [2] (A $)	132 7r)	150 3r)	165 3r)	186 6r)	207 1
17. Germany,Fed,Rep (D M)	1 478 9r)	1 540.9r)	1 597 9r)	1 670.9r)	1 745 6
18 Netherlands (Gulden)	336.7	352 9	368 9r)	378 4r)	394 9
19 Italy (Lira)	338 743	401 579	470 484r)	538 998r)	612 112
20 Hongkong (Hk dollar)	137.2	165 3	186 9r)	208.4r)	249 6
21. Srilanka (Rupee)	68.3	84 5	97 5		.
22 Libyan Arab (Dinar)	9.9	8 6	8 0	.	.
23. Denmark (Krone)	373.8	407.8	464 5r)	513 2r)	561 1
24 Sweden (Krone)	525 1	573 0	627 7	705.4r)	787.2
25. Belgium (Franc)	3 509r)	3 637r)	3 953r)	4 200r)	4 486
26 Kenya (Pound)	2 6	3.0	3.4	3 9	4 3

Catatan/*Note* 1 Tahun dimulai 1 April/*Years begining 1 April*
2 Tahun dimulai 1 Juli/*Years begining 1 Juli*

Sumber/*Source* , UN. Monthly Bulletin of Statistics, July 1986

http://www.bps.go.id

TABEL 12 3 PRODUK DOMESTIK BRUTO BEBERAPA NEGARA MENURUT HARGA KONSTANT
TABLE GROSS DOMESTIC PRODUCT OF SELECTED COUNTRIES IN CONSTANT PRICES
1980-1984
(X 1 000 000 000)

	NEGARA/ *COUNTRY*	Tahun Dasar/ *Base Year*	1980	1981	1982	1983	1984
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Indonesia (Rupiah)	1973	11 169	12 055	12 325	73 698 3)	77 997 3)
2	Malaysia (Ringgit)	1978r)	44 7	47.8	50.5	53.6	57 7
3	Philippines (Peso)	1972	92 6	96 2	99 0	100 1	95 5
4	Singapore (Sing Dol)	1968	13 4	14.7	15 6	16 9	18 3
5	Thailand (Bhat)	1972	292 9	311 3	324 0	342 9	364 2
6	India 1) (Rupee)	1970	554r)	586r)	607r)	653	677
7	Pakistan 2) (Rupee)	1959	60 8r)	63.5r)	67 9r)	70 8r)	76 7
8	South Korea (Won)	1980	37 830	40 453	42 687	46 734	50 445
9	Japan (Yen)	1980r)	239 994	249 258	256 334	264 412	277 651
10	Honduras (Lempira)	1966	2 1	2.1	2 0	2 0	2 1
11	U S A (US dollar)	1975	1 822r)	1 885r)	1 828	1 882r)	2 017
12	U S S R (Rouble)	1960	324	335	349	363	
13	Canada (Can dollar)	1971	136 9	139 2	133 1	136 9	144.3
14	United Kingdom (PS)	1980	229 5r)	226 2r)	229.6r)	237 4r)	241 6
15	France (Franc)	1970	1 117.8	1 123.0r)	1 143 2r)	1 151 6r)	1 166 9
16	Australia 2) (A $)	1979	120 2r)	123.6r)	122 8r)	128.8r)	134 7
17	Germany,Fed,Rep (DM)	1980r)	1 478 9	1 481 4	1 471 8	1 489 6	1 527 8
18	Netherlands (Gulden)	1980	336 7	334 4r)	329 7r)	332.7r)	338.4
19	Italy (Lira)	1970	85 558	85 707	85 262r)	84 905r)	87 080
20	Hongkong (HK dollar)	1980	137 2	150.1	154 5r)	164 6r)	180.1
21	Srilangka (Rupee)	1975	35 3	37 3	39 2		.
22	Libyan Arab (Dinar)	1980	10.5	8.6	8.7	.	.
23	Denmark (Krone)	1980	373.8	370 5	381.6r)	389 7r)	403 5
24	Sweden (Krone)	1980	525 1	523 5	527.7	540 5	559 1
25	Belgium (Franc)	1980	3 509r)	3 460r)	3 511 r)	3 507r)	3 552
26	Kenya (Pound)	1976	1 9	1 9	2.0	2.0	

Catatan/*Note* : 1 Tahun dimulai 1 April/*Year begining 1 April*
2 Tahun dimulai 1 Juli/*Year begining 1 Juli*
3 Tahun dasar 1983/*Base Year 1983*

Sumber/*Source* : UN Monthly Bulletin of Statistics, July 1986

http://www.bps.go.id

TABEL 12 4 RATA-RATA PRODUKSI MINYAK MENTAH BEBERAPA NEGARA PER BULAN
TABLE AVERAGE OF CRUDE PETROLEUM PRODUCTION OF SELECTED COUNTRIES PER MONTH
1981-1985
(1 000 M TON)

	NEGARA/*COUNTRY*	1981	1982	1983	1984	1985
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Indonesia	6 555	5 488	5 493	5 760 r)	5 408 x)
2	Malaysia 1)	1 138	1 202			
3	Algeria	3 294	3 639	2 649	2 358	2 481
4	Gabon	634	645	623	635	642
5	Nigeria	5 932	5 317	5 096	5 689	6 090
6	Argentina	2 128	2 100	2 100	2 054	1 968
7	India	1 244	1 645	2 042	2 328	2 490
8	Norway	1 959	2 043 r)	2 540 r)	2 920 r)	3 094
9	Egypt	2 650	2 731	3 003	3 425	3 699
10	Lybian Arab Jamahiriya	4 593	4 697	4 114	5 479	4 210
11	China People Rep of	8 435	8 510	8 839	9 542	10 393
12	U.S A.	35 150	35 466	35 626	36 010	36 579
13	U.S S R 3)	50 735	51 050	51 362 4)	51 019	49 583
14	Canada 2)	5 244 r)	5 180	5 534	5 883	6 017
15	United Kingdom	7 329	8 359	9 236	10 098 r)	10 202
16	Tunisia	451	510	461	457	.
17.	Australia 3)	1 552	1 459	1 615	1 929	2 225
18	Mexico	10 017	11 899	11 745	11 946	11 890
19.	Equador	895	896	1 001	1 092	1 198
20	Iran	5 499	8 207	10 343	9 243	9 413
21	Iraq	3 741	3 757	3 580	4 954	5 884
22.	Saudi Arabia 5)	40 900	27 073	20 908	19 536	14 413
23.	Kuwait 5)	4 726	3 504	4 399	4 990	4 351
24.	Qatar	1 634	1 332	1 800	1 627	1 200
25.	United Arab Emirates	6 132	4 686	4 470	4 659	4 649
26	Venezuela	9 307	8 366	7 873	7 864	7 348

Catatan/*Note* : 1) Hanya Sabah dan Serawak/*Sabah and Serawak only*
2) Termasuk minyak mentah sintetis/*Including synthetic crude petroleum*
3) Termasuk gas alam cair/*Including liqufied Natural Gas*
4) Perkiraan PBB/*Un Estimates.*
5) Termasuk zona Netral berdasar bagi hasil/*Including Netral zone on*

Sumber/*Source* : UN Monthly Bulletin of Statistics , September 1986

http://www.bps.go.id

TABEL 12 5. INDEKS HARGA KONSUMEN BEBERAPA NEGARA
TABLE CONSUMER PRICE INDECES OF SELECTED COUNTRIES
1982-1986
(1980 = 100)

NEGARA/*COUNTRY*	1982	1983	1984	1985	Apr 1986
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Indonesia	122 9	137.4	151 7	158 9	
2 Malaysia (Peninsular)	116.1	120 4	125 1	125.5	125 6
3 Philippines	124.7	137 1	206 2	253.9	256 4
4 Singapore	112.4	113.8	116 7	117 3	115 7
5. Thailand	119 5	123.5	124 4	128 4	129 8
6 India [2]	121.8	136.4	147 6	155.9	164 9
7 Pakistan [1]	100.0	106 1	113 2	.	122 4
8 Korea Selatan/ *South Korea*	130 1	134.5	137.6	141.0	143 6
9 Jepang/*Japan*	107.7	109.7	112 1	114.4	115 0
10 Hongkong	126.2	138.6	150.0	154.7	158.1
11. U.S.A.	117 2	120.9	126.1	130.5	131.8
12 U S S R	104 6	105.2	104.2		
13 Inggeris/ *United Kingdom*	121 5	127 1	133 4	141 5	146.1
14. Perancis/*France*	126.8	139.0	149 3	158.0	161.0
15. Jerman Barat/ *West Germany*	111.9	115 6	118.4	121.0	120.9
16 Canada	124 6	131.6	137 6	143.1	147.5
17. Australia	121 9	134 2	139.5	148.8	..
18 Netherland/ *Netherlands*	113.0	116.2	120.0	122.7	123 5
19. Italia/*Italy*	137.2	157 3	174 3	190.3	200.7
20 Yugoslavia	185.2	261.1	400.0	694.0	1 218.1
21 Finlandia/*Finland*	122.5	132.9	142 2	150.6	155 0
22 Denmark	123.0	131.5	139 8	146.3	151.8
23 Swedia/*Sweden*	121.7	132.6	143.2	153 8	159.7
24. Belgia	117.0	126 0	134 0	140.5	142.4
25 Iran [3]	147.4	176.6	198.6	207.4	..
26 Irak/*Iraq*	.			..	

Catatan/*Note* : 1) 1982 = 100
2) Pekerja Industri/*Industrial Workers*
3) Tidak termasuk Sewa/Tidak termasuk lainnya
Excluding Rent/Excluding Miscellanous

Sumber/*Source* : UN Monthly Bulletin of Statistics, September 1986

TABEL . 12 6. JUMLAH UANG YANG BEREDAR DARI BEBERAPA NEGARA
TABLE *MONEY SUPPLY OF SELECTED COUNTRIES*
1981-1985
(1 000 000 000)

	NEGARA/*COUNTRY*	1981	1982	1983	1984	1985 Des
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Indonesia (Rupiah)	6 476	7 125	7 584	8 582	10 124
2	Malaysia (Ringgit)	11	12	13	13	14
3	Philippines (Peso)	24	23	32	34 r)	36
4	Singapore (Sing dollar)	7	8	8	9	9
5	Thailand (Bhat)	73	78	82	93	90
6	India (Rupee)	232	274	309	366r)	403
7	Pakistan (Rupee)	72	87	100	107	123
8	South Korea (Won)	3 982	5 799	6 783	6 821	7 558
9	Japan (Yen)	76 510r)	80 900r)	80 801	86 375	88 980
10	China, People Rep of (Yuan)	107	116	137	213	248
11	U.S A (US dollar)	452	492	540	570	640
12	United Kingdom (Pound Sterling)	36	41	45	51	61
13	France (Franc)	778	862	970	1 057r)	1 108
14	Germany,Fed,Rep (D M)	240	257	278	295	315
15	Netherlands (Gulden)	64	70	77	83	89
16	Australia (Aust dollar)	18	18	21	22	23
17	Italy (Lira)	188 084	219 617	248 716	279 463	.
18	Canada (Cand dollar)	37	39	43	52	68
19	Yugoslavia (Dinar)	569	727	874	1 252	.
20	Iran (Rial)	2 637	3 293r)	3 922r)	.	
21	Iraq (Dinar)					.
22	Denmark (Krone)	93	105	114	154	196
23	Finland (Markkaa)	17	20	21	25	28
24	Sweden (Krona)	86r)	94r)	88	83	.
25	Belgium (Franc)	824	856	930r)	933r)	.

Sumber/*Source* UN Monthly Bulletin of Statistics, September 1986

http://www.bps.go.id

TABEL 12 7 NERACA PERDAGANGAN BEBERAPA NEGARA
TABLE *BALANCE OF TRADE OF SELECTED COUNTRIES*
1981-1985
(000 000 US $)

NEGARA/*COUNTRY*		1981	1982	1983	1984	1985
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Indonesia	M	13 272	16 859	16 352	13 882	10 262r)
	X	25 164	22 328	21 146	21 888	18 588x)
	B	11 892	5 469	4 794	8 006	8 326x)
2 Malaysia	M	13 132	13 987	.		
	X	12 884	13 917			
	B	- 248	- 70			
3 Philipines	M	7 946	8 255	7 980	6 051	5 261
	X	5 722	5 021	5 005	5 322	4 544
	B	- 2 224	- 3 235	- 2 974	730	717
4 Singapore	M	27 608	28 167	28 158	28 712	26 189
	X	20 967	20 788	21 833	24 108	23 756
	B	- 6 640	- 7 380	- 6 325	- 4 604	- 2 433
5 Thailand	M)	9 951	8 548	10 287	10 398r)	9 261
	X	7 038	6 945	6 368	7 413r)	7 119
	B)	- 2 913	- 1 604	- 3 919	- 2 985r)	- 2 142
6 India	M)	15 654	14 365	13 434	13 953 r)	13 202
	X)	8 373	8 807	8 713	8 793 r)	7 631
	B)	- 7 281	- 5 558	- 4 722	- 5 160	- 5 571
7 Pakistan	M	5 549	5 385	5 341	5 873 r)	5 892
	X	2 880	2 395	3 074	2 614 r)	2 719
	B	- 2 669	- 2 990	- 2 267	- 3 260	- 3 173
8. Korea Rep	M	26 131	24 251	26 192	30 631	31 136
	X	21 254	21 853	24 445	29 245	30 283
	B	- 4 878	- 2 398	- 1 747	- 1 387	- 853
9 Japan	M	143 288	131 932	126 392	136 522r)	129 480
	X	152 016	138 911	146 668	170 107r)	175 683
	B	8 728	6 979	20 276	33 585r)	46 203
10 United States	M	273 352	254 884	269 878	341 177r)	361 626
	X	233 739	212 275	200 538	217 888	213 146
	B	- 39 613	- 42 610	- 69 341	-123 289r)	-148 481
11 U.S S R.	M	72 960	77 752	80 412	80 680r)	82 596
	X	79 003	86 912	91 343	91 652r)	87 201
	B	6 043	9 160	10 931	10 972r)	4 605
12. Canada	M	66 303	55 035r)	61 343r)	73 999r)	76 908
	X	70 018	68 496r)	73 514r)	86 817	87 502
	B	3 715	13 461r)	12 171r)	12 818r)	10 594

Sumber/*Source* , UN, Monthly Bulletin of Statistics, September 1986

http://www.bps.go.id

Lanjutan/*Continued*

NEGARA/*COUNTRY*		1981	1982	1983	1984	1985
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
13. United Kingdom	M	102 725	99 708	100 235r)	105 961r)	109 269
	X	102 820	97 075	91 939r)	94 502r)	101 332
	B	- 95	- 2 633	- 8 296r)	- 11 459r)	- 7 937
14. France	M	120 872	115 645	105 395	103 807r)	107 809
	X	101 371	92 629	91 231	93 276r)	97 726
	B	- 19 502	- 23 016	- 14 164	- 10 530r)	-10 084
15 Australia	M	23 768	24 187	19 393	23 424	23 450
	X	21 767	22 038	20 687	23 998r)	22 883
	B	- 2 000	- 2 148	1 294	574r)	- 566
16 Germany, Fed Rep	M	163 934	155 856	152 899	151 246	157 645
	X	176 043	176 428	169 425	169 783	183 406
	B	12 109	20 572	16 526	18 538	25 761
17. Netherlands	M	65 921	62 669r)	61 637r)	62 136	65 218
	X	68 732	66 288r)	65 678r)	65 881	68 282
	B	2 811	3 619r)	4 041r)	3 745	3 064
18 Italy	M	91 022	86 213	80 367	84 215	90 994
	X	75 187	73 479r)	72 681	73 303	78 957
	B	- 15 835	- 12 734r)	- 7 686	- 10 913	-12 037
~~19. Yugoslavia~~	~~M~~	~~15 817~~	~~13 346~~	~~11 104~~	~~11 538r)~~	~~12 164~~
	X	10 929	10 265	9 038	9 811r)	10 641
	B	- 4 888	- 3 080	- 2 067	- 1 727r)	- 1 522
20 Iran	M	12 549	11 539	18 296		
	X	12 587	19 414r)	20 247r)	13 979r)	12 635
	B	39	7 875	1 951		
21 Iraq	M	7 903	.	..		
	X	10 530	10 230	9 785		.
	B	2 627	.	.		
22 Denmark	M	17 735r)	16 958r)	16 276r)	16 585r)	18 429
	X	16 236r)	15 595r)	16 075r)	15 959r)	16 699
	B	- 1 498r)	- 1 363r)	- 229r)	- 625r)	- 1 729
23 Finland	M	14 202	13 387r)	12 856	12 443	13 215
	X	14 015	13 132r)	12 519	13 505r)	13 616
	B	- 187	- 255	- 337	1 063r)	401
24 Sweden	M	28 845	27 596	26 120	26 416r)	28 497
	X	28 664	26 817	27 466r)	29 378r)	30 504
	B	- 181	- 779	1 346r)	2 962r)	2 008
25 Belgium	M	62 464	58 239	55 314	55 303r)	56 137
	X	55 705	52 364	51 939	51 779r)	53 659
	B	- 6 759	- 5 875	- 3 375	- 3 524r)	- 2 478
26 Poland	M	15 224r)	10 204	9 995	10 548r)	10 761
	X	13 182r)	11 174	10 951	11 649r)	11 447
	B	- 2 042r)	- 970	956	1 101r)	686